

PT COGINDO DAYABERSAMA

Cogindo

MENANGKAP PELUANG PASAR UNTUK BISNIS BERKELANJUTAN

EXPLORING MARKET
NICHE FOR SUSTAINABLE
BUSINESS



LAPORAN TAHUNAN 2017
ANNUAL REPORT 2017

Cogindo



Tema
Laporan Tahunan 2017
PT COGINDO DAYABERSAMA

Theme
PT COGINDO DAYABERSAMA
Annual Report 2017

**MENANGKAP
PELUANG PASAR
UNTUK BISNIS
BERKELANJUTAN
EXPLORING
MARKET NICHE
FOR SUSTAINABLE
BUSINESS**

Program pembangunan pembangkit 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah dan PT PLN (Persero) serta kebijakan PT PLN (Persero) untuk meminimalkan pengoperasian Pembangkit dengan bahan bakar minyak merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis PT Cogindo DayaBersama (“Cogindo atau Perusahaan”). Hal ini tentunya menjadi tantangan keberlanjutan bisnis bagi Perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap bisnis pembangkitan baik usaha Perusahaan yang eksisting maupun usaha mendatang.

Di sisi lain, menguatnya pasar pada sektor energi menjadi peluang bagi Perusahaan untuk merancang strategi bisnis yang mampu bersaing sekaligus menjaga serta meningkatkan efisiensi dan mewujudkan bisnis berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan terus meningkatkan kualitas dan kehandalan dengan melakukan efisiensi agar profitabilitas dapat meningkat untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Cogindo bertekad untuk memposisikan dirinya sesuai *core competence* yang handal di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait dengan kualitas pelayanan terjamin serta dapat dipercaya bagi pelanggannya. Perusahaan menyadari besarnya potensi dan peluang usaha di industri ketenagalistrikan harus diimbangi dengan kehandalan produk dan peningkatan layanan dalam memenuhi kebutuhan para pemakai produk dan jasa. Dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki Perusahaan melalui pengembangan strategi usaha termasuk dalam memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Cogindo optimis mampu menangkap peluang pasar untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan.

The 35,000 MW Power Plant Development Program initiated by the Government and PT PLN (Persero) along with PT PLN (Persero) policy to minimize oil fuel-based power plant operations are external forces that affect the business of PT Cogindo DayaBersama (“Cogindo” or the “Company”). This obviously becomes a challenge for the Company’s business sustainability, and highly affects the power generation sector, both for existing and future companies.

On the other hand, improved market in energy sector serves as an opportunity for the Company to design competitive, efficient, and sustainable business strategies. Therefore, the Company relentlessly improves its quality and reliability through efficiency for improved profitability and optimum gains.

Cogindo strives to align its position to the reliable core competence and related services with guaranteed service quality and customer trust. The Company realizes that the size of business potential and opportunity in electricity industry must be balanced with product reliability and service improvement in meeting the needs of products and services customers. Optimizing all resources owned by the Company through business strategy development including in marketing the products and services, Cogindo is optimistic in capturing market opportunities for sustainable business.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



Laporan Tahunan 2015

Annual Report 2015

Mengubah Perspektif, ketika Hambatan menjadi Peluang
Challenging the limits



Laporan Tahunan 2016

Annual Report 2016

Kinerja Unggul untuk Bisnis Berkelanjutan
Excellent Performance for Sustainable Business



Laporan Tahunan 2017

Annual Report 2017

Menangkap Peluang Pasar untuk Bisnis Berkelanjutan
Exploring Market Niche for Sustainable Business



Sertifikat & Penghargaan Tahun 2017 Certificate & Awards Year 2017



- | | | | |
|---|--|---|--|
| <p>1 Nama Penghargaan
Name of Award
ISO 9001:2015</p> <p>Instansi yang Memberikan
Granted By
PT Bureau Veritas Indonesia</p> <p>Perihal Regarding:
Sistem Manajemen
System of Management</p> | <p>2 Nama Penghargaan
Name of Award
Zero Accident</p> <p>Instansi yang Memberikan
Granted By
Kementerian Ketenagakerjaan
Republik Indonesia
(KEMNAKER RI)
Ministry of Manpower of
Republic of Indonesia
(KEMNAKER RI)</p> <p>Perihal Regarding: K3
Occupational Health and
Safety</p> | <p>3 Nama Penghargaan
Name of Award
Supplier Terbaik
The Best Supplier</p> <p>Instansi yang Memberikan
Granted By
PT Pembangkit Jawa Bali
Unit Bisnis Jasa O&M (PJB
UBJOM) PLTMG Arun</p> <p>Perihal Regarding: <i>Trading</i></p> | <p>4 Nama Penghargaan
Name of Award
Vendor Terbaik III untuk
Penyedia Barang dan Jasa
The Third Best Vendor to
Provider of Goods and
Services</p> <p>Instansi yang Memberikan
Granted By
PT Indonesia Power Unit
Pembangkitan Bali</p> <p>Perihal Regarding: <i>Trading</i></p> |
| <p>5 Nama Penghargaan
Name of Award
Sistem Manajemen
Lingkungan
ISO 14001:2015
Environmental Management
System ISO 14001:2015</p> <p>Instansi yang Memberikan
Granted By
PT Bureau Veritas Indonesia</p> <p>Perihal Regarding:
Sistem Manajemen
System of Management</p> | <p>6 Nama Penghargaan
Name of Award
Silver Award</p> <p>Instansi yang Memberikan
Granted By
League of American
Communication
Professionals (LACP)</p> <p>Perihal Regarding:
Komunikasi Korporat
Corporate Communication</p> | <p>7 Nama Penghargaan
Name of Award
Top 5 Operational &
Maintenance Company</p> <p>Instansi yang Memberikan
Granted By
Listrik Indonesia</p> <p>Perihal Regarding: Jasa O&M
O&M Services</p> | |

Peristiwa Penting 2017

Significant Events 2017



Februari February

Penandatanganan MoU
dengan PT Indonesia Power
UJP PLTGU Cilegon

Signing of the MoU with
PT Indonesia Power UJP
PLTGU Cilegon



Maret March

Penandatanganan
LOI Paket V

Signing of LOI
Package V



April April

Penandatanganan
Proyek MPP Paket V

Signing of MPP
Project Package V

20

17

April
April

Serah Terima Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Handover of Board of Commissioners and Board of Directors Position

Juni
June

Penandatanganan MoU dengan Mitra Kerja

Signing of MoU with Business Partners

Mei
May

Groundbreaking PLTMG 30 MW Bau Bau

Groundbreaking PLTMG 30 MW Bau Bau

Juli
July

Mendapatkan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Obtaining Certificate of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Award



Agustus August

Penandatanganan Perjanjian Kerja sama tentang Peningkatan Kompetensi Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik bagi Peserta Didik SMK

Signing of the Cooperation Agreement regarding Competency Enhancement in term of Electric Power Generation for Vocational High School Students



September September

Sebagai Pembicara dalam Konferensi Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia

As Speaker at the Indonesian Electricity Society Conference



Oktober October

Bantuan bagi Para Pengungsi Erupsi Gunung Agung

Assistance for Mount Agung Eruption Refugees



November November

Mendapatkan Penghargaan sebagai *Supplier* Terbaik oleh PT PJB UBJOM PLTMG Arun

Getting Award as The Best Supplier by PT PJB UBJOM PLTMG Arun



November November

Sebagai *Top 5 Operational & Maintenance Company* dalam *Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2017*

As the *Top 5 Operational & Maintenance Company* in the *2017 Best Electricity Award (IBEA) 2017*



Desember December

Penandatanganan Perjanjian BPA untuk *Stockist Sparepart PLTDG 200 MW*

Signing of the BPA Agreement for 200 MW PLTDG Spareparts Stockist



Desember December

Rapat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

Corporate Long Term Plan Meeting (RJPP)



November November

Vendor Meeting
Vendor Meeting

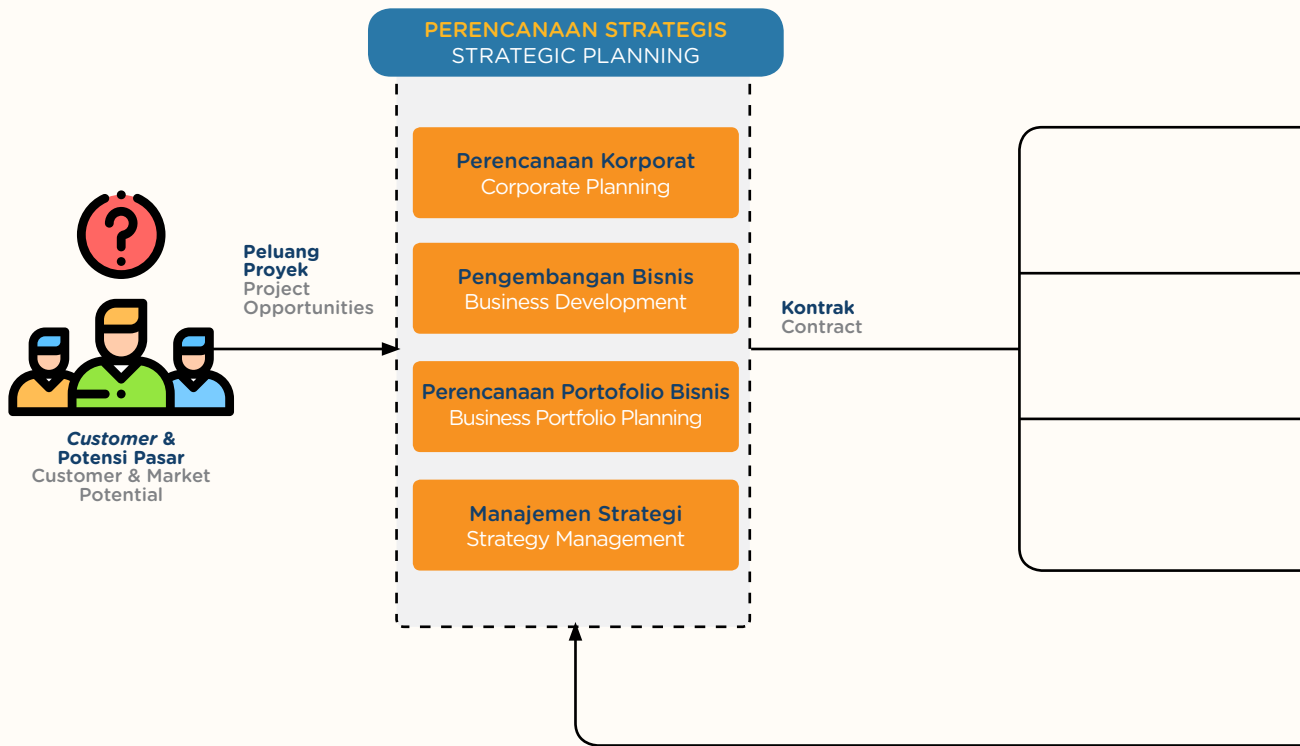
Proses Bisnis Business Process



MANAGEMENT PROCESS



REALIZATION PROCESS



SUPPORTING PROCESS





Manajemen Mutu
Quality management

Manajemen Legal
Legal Management

Manajemen Stakeholder & Hubungan Eksternal
Stakeholder Management & External Relations



BISNIS UTAMA
MAIN BUSINESS

Proses Suplai Energi
Energy Supply Process

Proses Jasa O&M
O&M Services Process

Proses Stockist Gas & Diesel Engine
Gas & Diesel Engine Stockist Process

Proses Maintenance, Repair & Overhaul
Maintenance, Repair & Overhaul Process

Produksi Kwh
Kwh Production

Manpower Kinerja (Unit < 50 MW)
Manpower Performance (Unit < 50 MW)

Sparepart dan Services
Sparepart and Services

Services
Services

SLA Kontrak
Contract SLA



Customer
Customer

Umpan Balik
Feedback

Manajemen K3L
K3L management

Manajemen IT
IT Management

Manajemen Keuangan
Finance Management



Daftar Isi

Table of Content

Pendahuluan Preface

- 2** Tema & Penjelasan
Theme & Explanation
- 4** Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 5** Sertifikat & Penghargaan 2017
Certificate & Awards Year 2017
- 6** Peristiwa Penting 2017
Significant Events 2017
- 10** Proses Bisnis
Business Process
- 12** Daftar Isi
Table of Content

Kilas Kinerja 2017 Performance Highlight 2017

- 16** Ikhtisar Keuangan Penting 2017
Financial Highlight 2017
- 18** Grafik-Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphics

Laporan kepada Pemangku Kepentingan Report to Stakeholders

- 24** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 32** Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 42** Pernyataan Pertanggungjawaban Atas
Laporan Tahunan 2017
Statement of Responsibility for the
2017 Annual Report

Profil Perusahaan Company Profile

- 46** Data Perusahaan
Company Data
- 48** Logo Perusahaan
Company Logo
- 49** Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company
- 52** Jejak Langkah
Milestones
- 54** Visi, Misi, Budaya dan Motto
Perusahaan
Company Vision, Mission, Culture, and
Motto
- 60** Tujuan, Sasaran dan Strategi
Perusahaan
Company Objective, Targets, and
Strategies
- 65** Bidang Usaha
Line of Business
- 66** Produk dan Jasa
Products and Services
- 72** Struktur dan Komposisi Pemegang
Saham
Structure and Composition of
Shareholders
- 76** Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure
- 78** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 82** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 88** Wilayah Operasional
Operation Area
- 92** Lembaga Profesi Penunjang
Perusahaan
Company-Supporting Professional
Institutions
- 93** Informasi Website Perusahaan
Information on Company Website

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 98 Tinjauan Industri**
Industrial Review
- 112 Prospek Usaha**
Business Outlook
- 128 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 140 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review per Segment
- 151 Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
- 184 Analisis Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya**
Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios
- 191 Struktur Modal**
Capital Structure
- 193 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Expenditure
- 198 Investasi Barang Modal**
Capital Expenditure
- 200 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018**
Comparison of 2017 Targets and Actual and 2018 Outlook
- 205 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Occurring after Accountant's Reporting Date
- 206 Kontribusi Kepada Negara**
Contribution to the Country
- 207 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 208 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Atau Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring
- 211 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi**
Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties
- 215 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceed from Public Offering
- 216 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)**
Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)
- 216 Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan**
Regulatory Changes and Their Impacts on Company Performance
- 217 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
- 219 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
- 220 Key Performance Indicator (KPI)**
Key Performance Indicator
- 223 Informasi Keberlangsungan Usaha**
Information on Business Sustainability

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 228 Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance
- 249 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 257 Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 275 Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 276 Direksi**
The Board of Directors
- 301 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Work Relationship of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 344 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 350 Audit Internal**
Internal Audit
- 359 Auditor Eksternal**
External Auditor
- 363 Manajemen Risiko & Tata Kelola Teknologi Informasi**
Risk Management & Information Technology Governance
- 378 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 384 Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services
- 387 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak**
Important Case that the Company and Subsidiaries Faced
- 387 Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Menjabat**
The Lawsuit Being Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 388 Akses dan Keterbukaan Informasi**
Access And Information Disclosure
- 390 Kode Etik Perusahaan**
Company's Code of Conduct
- 393 Pengendalian Gratifikasi**
Gratification Control
- 394 Whistle Blowing System**
Whistle Blowing System

Sumber Daya Manusia

Human Resource Report

- 404 Struktur Organisasi Pengelola SDM**
Organizational Structure of Management of Human Resources
- 407 Kebijakan Pengelolaan SDM**
Management Policy of Human Resources
- 407 Komposisi Karyawan**
Employee Composition
- 410 Perencanaan SDM dan Sistem Rekrutmen**
Planning Human Resources & Recruitment Systems
- 411 Pengembangan Karir Karyawan**
Employee Career Development
- 412 Kesejahteraan Karyawan**
Employees Employee
- 414 Sistem Manajemen Kinerja Karyawan**
Employee Performance Management System
- 416 Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Development of Employee Competency
- 422 Biaya Pengembangan Karyawan**
Cost of Employee Development
- 422 Knowledge Sharing**
Knowledge Sharing
- 423 Hubungan Industrial**
Industrial Relations
- 424 Survei Kepuasan Karyawan**
Employee Satisfaction Survey
- 424 Turn Over Karyawan**
Turn Over Karyawan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 431** **Komitmen CSR Cogindo secara Berkelanjutan**
Commitment of Cogindo's CSR in a Sustainable Manner
- 431** **Dasar Kebijakan Pelaksanaan CSR Cogindo**
Basic Policy of Cogindo's CSR Implementation
- 433** **Ruang Lingkup Program CSR Cogindo**
Scope of Cogindo's CSR Program
- 435** **Fungsi Pengelola CSR Cogindo**
Function of Cogindo's CSR Management
- 436** **Rencana dan Anggaran Program CSR Cogindo**
Plan and Budget of Cogindo's CSR Programs
- 438** **Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility for Living Environment
- 442** **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Safety and Health
- 450** **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Corporate Social Responsibility on Social and Community Development
- 456** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pelanggan**
Corporate Social Responsibility in Sector of Consumers

Laporan Keuangan Audited 2017 Audited Financial Statements 2017

- 464** **Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.**
Financial Statements for the year ended December 31, 2017 and 2016.

Ikhtisar Keuangan Penting 2017

Financial Highlights 2017

(Dalam Juta Rp)
(In Million Rupiah)

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTION
Posisi Keuangan						Financial Position
ASET	744.657	773.827	779.979	899.005	1.041.329	ASSETS
Aset Lancar	289.767	320.233	342.589	475.38	603.89	Current Assets
Aset Tidak Lancar	454.889	453.594	437.39	423.625	437.439	Non-current Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	110.536	113.567	89.737	168.374	278.746	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	25.013	25.304	26.226	31.144	37.722	Non-current Liabilities
Ekuitas	609.107	634.956	664.016	699.487	724.861	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	744.656	773.827	779.979	899.005	1.041.329	Total Liabilities and Equity
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Pendapatan Usaha	583.115	575.918	459.669	608.849	762.83	Operating Revenue
Beban Usaha	(565.601)	(494.358)	(407.951)	(558.767)	(693.437)	Operating Expense
Laba Usaha	17.514	81.56	51.718	50.082	69.393	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(7.879)	(34.355)	(5.131)	5.858	(2.104)	Others Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9.635	47.205	46.587	55.94	67.289	Earning before Income Tax
Beban Pajak	(4.537)	(21.717)	(15.063)	(16.483)	(20.314)	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	5.098	25.488	31.524	39,457	46.975	Current year net Income
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	0	(590)	(964)	(633)	(1.601)	Other Current Year Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	0	24.898	30.56	38.824	45.374	Total Current Year Comprehensive Income

Rasio Keuangan Financial Ratio

RASIO KEUANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	FINANCIAL RATIO
Rasio Likuiditas (%)						Liquidity Ratio (%)
Rasio Kas	77	46	164	144	88	Cash Ratio
Rasio Cepat	225	260	370	266	206	Quick Ratio
Rasio Lancar	262	282	382	282	217	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)						Solvency Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Aset	18	18	15	22	30	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	22	22	17	29	44	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Profitabilitas (%)						Profitability Ratio (%)
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1	3	4	4	4	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	1	4	5	6	7	Return on Equity (ROE)
Profit Margin Rasio	1	4	7	6	6	Profit Margin Rasio
Kolektibilitas Piutang						Receivables collectability
Receivables Turnover (kali)	4	2	3	3	2	Receivable Turnover (times)
Collection Period (hari)	98	149	135	127	159	Collection Period (day)
Jumlah Pegawai	963	1.636	1.956	1.993	2.213	Total Employees
Skor Assessment GCG	-	75,25	78,48	81,411		GCG Assessment Score

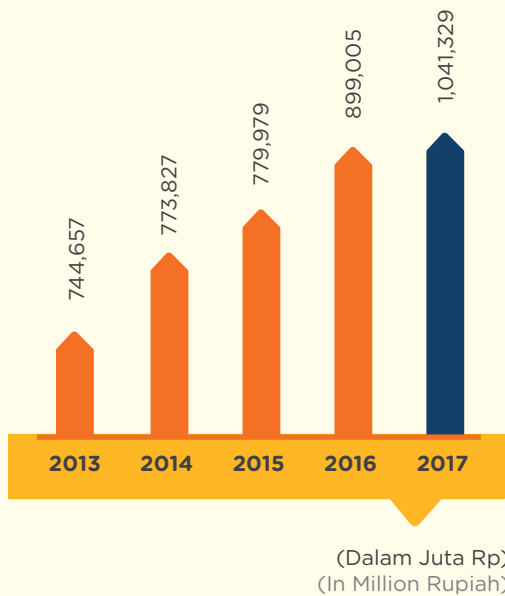
Ikhtisar Saham Shares Overview

Sampai dengan akhir tahun 2017, Cogindo tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

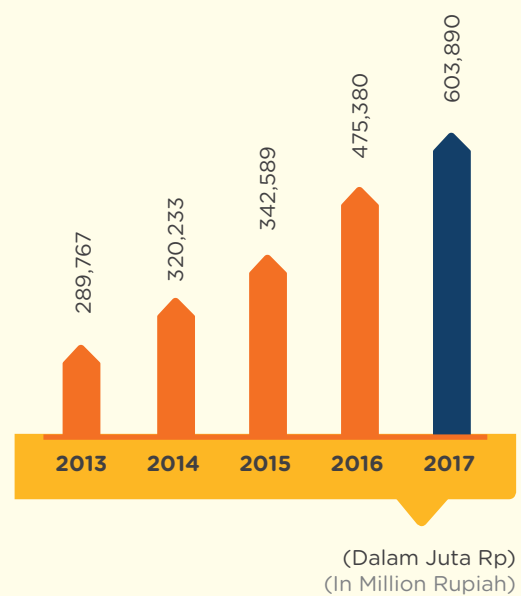
Until the end of 2017, Cogindo did not trade stocks so there was no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of the traded shares.

Grafik-Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphics

Total Aset Total Asset



Aset Lancar Current Assets

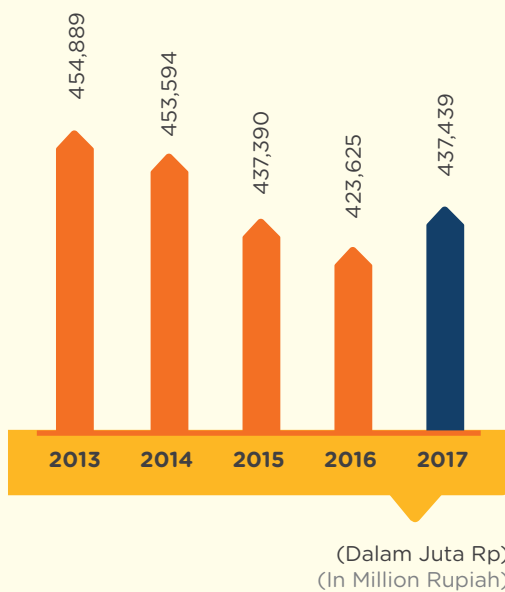


Ikhtisar Obligasi Bond Overview

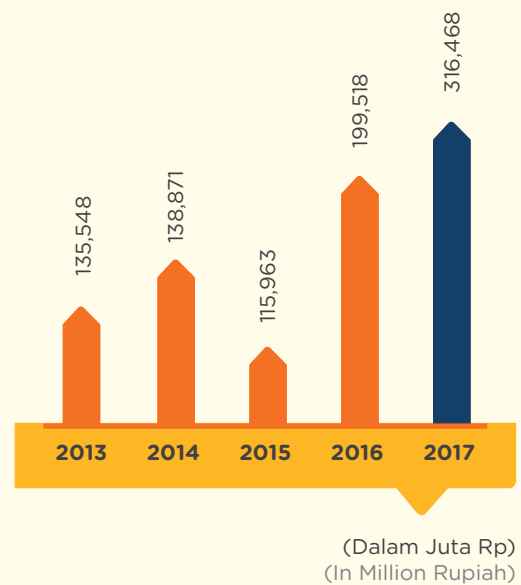
Sampai dengan akhir tahun 2017, Cogindo tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Until the end of 2017, Cogindo did not issue bonds, Sukuk and convertible bonds so there is no information related to the number of bonds/ Sukuk/ convertible bonds, interest/ reward rate, due date and bond/ Sukuk rating.

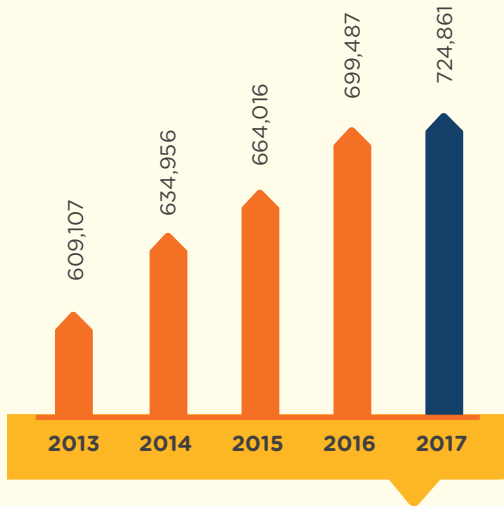
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets



Total Liabilitas Total Liabilities

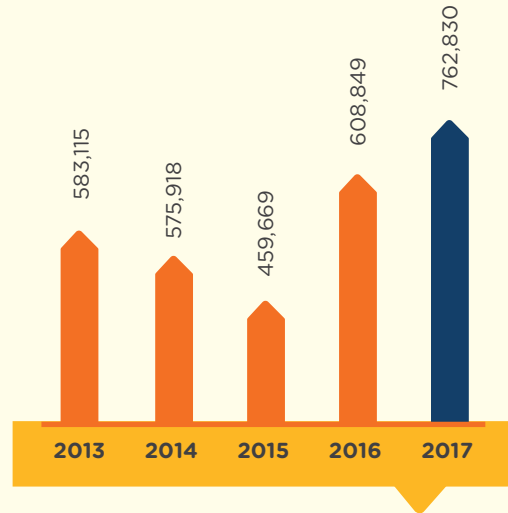


Ekuitas Equity



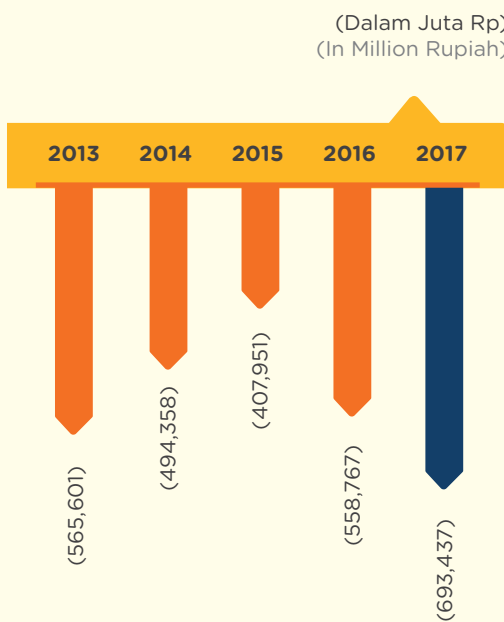
(Dalam Juta Rp)
(In Million Rupiah)

Pendapatan Usaha Operating Revenue



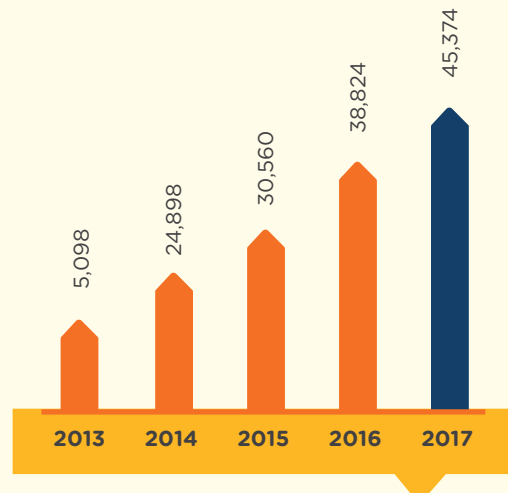
(Dalam Juta Rp)
(In Million Rupiah)

Beban Usaha Operating Expense



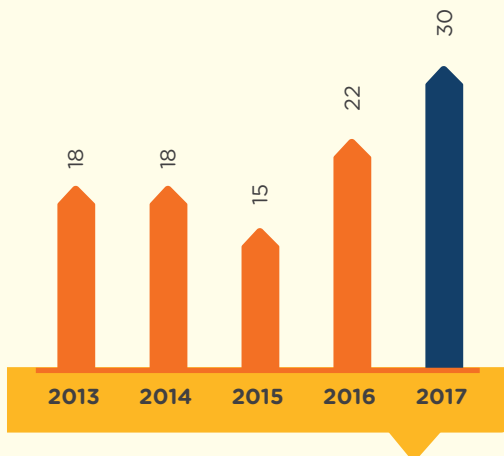
(Dalam Juta Rp)
(In Million Rupiah)

Total Laba Bersih dan Komprehensif Tahun Berjalan Total Net and Current Year Comprehensive Income



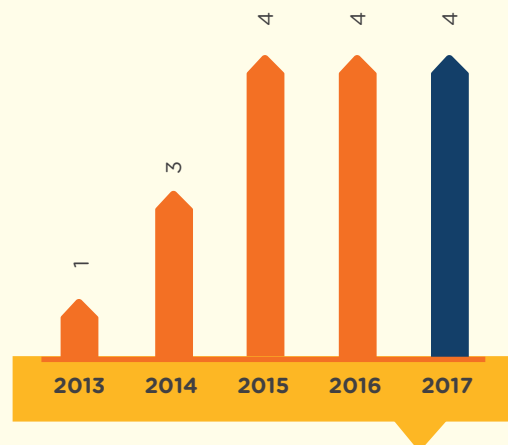
(Dalam Juta Rp)
(In Million Rupiah)

Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)



(Dalam Juta Rp)
(In Million Rupiah)

Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets (ROA)



(Dalam Juta Rp)
(In Million Rupiah)







Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Dukungan yang kuat telah menciptakan nilai yang positif bagi Perusahaan.

Strong supports has created positive value for the Company.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perusahaan mampu melalui tahun 2017 dengan baik di tengah tantangan dan dinamika yang dihadapi untuk mewujudkan tujuan dan kinerja Perusahaan yang unggul. Perusahaan berhasil meletakkan pondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan di masa mendatang.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran Perusahaan dalam mencapai target *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2017 yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are sent to God Almighty as the Company has successfully passed 2017 amidst the challenges and dynamics faced to excellently realize the Company's objectives and performances. The Company has built a strong foundation to support sustainable business growth in the future.

The Board of Commissioners appreciates the efforts shown by the Board of Directors and the Company Lines in achieving the targeted Key Performance Indicators (KPI) which were set by the Shareholders for 2017.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2017

Dewan Komisaris menilai secara umum Perusahaan telah menunjukkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya di tengah kondisi ekonomi dan persaingan bisnis. Pada tahun 2017, RUPS telah menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang mencakup lima perspektif berbasis *Balanced Scorecard* yang meliputi Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar serta Kepemimpinan, Tata kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat.

Dewan Komisaris bangga atas pencapaian tingkat kesehatan Cogindo yang masuk dalam klasifikasi "Sehat" dengan capaian sebesar 97,22 atau predikat AAA berdasarkan kriteria penilaian Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, SK No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Hal ini tentunya berkat kerja keras dan upaya Direksi dalam mengelola risiko baik risiko global maupun domestik dan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan Direksi guna membantu tercapainya target Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha pembangunan.

Pencapaian kinerja tahun 2017, juga tidak terlepas dari peran Direksi dan jajaran Manajemen Cogindo dalam menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Cogindo berhasil memperoleh kinerja keuangan yang positif dengan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp45.374 juta atau meningkat sebesar 16,87% dibandingkan tahun 2016. Posisi keuangan Cogindo pada tahun 2017 juga cukup baik yang terlihat dari peningkatan Aset sebesar 15,83%,

Performance Assessment of the Board of Directors in 2017

The Board of Commissioners considers that in general, the Company has shown better performance than the previous years, regardless of the economic conditions and business competitions. In 2017 the GMS has approved and ratified the Key Performance Indicators based on Balance Scorecard, which cover five perspectives: Customer Focus, Product Effectiveness and Process, Manpower Focus, Finance and Market, and Leadership, Governance, and Social Responsibility.

The Board of Commissioners is proud of Cogindo's resulted assessment score at 97.22 which signifies that the Company is "Sound", with the rating AAA according to the criteria defined in the Decree of the Minister of State-Owned Companies of the Republic of Indonesia No. KEP 100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on SOE Soundness Level Assessment. This certainly was realized through huge efforts of the Board of Directors in managing the global and domestic risks and taking strategic measures to help achieving the Company targets in running the power generation business activities.

The performance in 2017 was also a fruit of the roles of the Board of Directors and the Management in implementing and upholding good corporate governance principles, which have brought Cogindo to secure positive financial performance by earning Comprehensive Income amounting to Rp45,374 million, which was an increase by 16.87% as compared to in 2016. Cogindo's financial position in 2017 was also satisfactory as seen from the increase in Assets by 15.83%, Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek sebesar 65,55%, Liabilitas Jangka Panjang sebesar 21,12% dan Ekuitas sebesar 3,63%.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar setiap strategi dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat menciptakan produk dan layanan yang lebih kompetitif sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan market Perusahaan ke depan. Oleh karenanya sinergi yang kuat oleh segenap jajaran Perusahaan serta inovasi akan menjadikan Perusahaan semakin kompetitif.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2017 diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2018 dengan sumber pendorong pertumbuhan yang mulai bergeser ke negara-negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2018 diperkirakan meningkat menjadi 3,9% dari 3,7% pada tahun 2017, terutama didorong oleh negara-negara berkembang, seperti Tiongkok dan India.

Permintaan pasokan listrik di Indonesia secara *year-on-year* terus tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional tersebut serta besaran jumlah penduduk yang lebih dari 250 juta jiwa, Indonesia tengah menghadapi permintaan pasokan listrik yang sangat besar.

Selain itu, upaya pemerintah dalam melakukan reformasi struktural di sektor riil guna meningkatkan nilai tambah perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja, juga diproyeksikan meningkatkan prospek industri listrik nasional dari sisi operasional produksi dan penjualan listrik. Dalam kaitan ini, pemerintah telah mengembangkan kebijakan sektor industri nasional termasuk pembangunan infrastruktur energi yang kompetitif bagi industri dalam Proyek Strategis Nasional

by 65.55%, Long-term Liabilities by 21.12%, and Equity by 3.63%.

The Board of Commissioners keeps encouraging the Board of Directors to enhance the Company performance through overall efforts and strategies which create more competitive products and services and maintain business continuity and future markets. Therefore, a strong synergy among the Company lines and innovations will improve the Company's competitiveness.

Opinion on Business Outlook

Global economic recovery in 2017 is expected to continue to 2018, with the driving force of growth shifting to developing countries. The world's economic growth in 2018 is predicted to improve to 3.9% from 3.7% in 2017, which is particularly led by developing countries, with China and India at the forefront.

Year by year, Indonesia's electricity supply demands continue to grow along with increased national economy. With the constantly improving national economic growth and more than 250 million of population, Indonesia is facing very large electricity supply demands.

Additionally, the Government's structural reform efforts in real sector to boost the national economic added value and employment, are also projected to enhance the national electricity industry outlook from electricity production and sale operations. In this case, the Government has developed the national industry sector policy, including the development of competitive energy infrastructure for the National Strategic Projects. The Priority Infrastructure Provision Acceleration

(PSN). Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) merilis 15 proyek serta 2 program dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) dimana salah satunya adalah program kelistrikan nasional untuk mencapai rasio elektrifikasi sebesar 95,15% pada tahun 2018.

Konsumsi listrik nasional terus menunjukkan peningkatan seiring bertambahnya akses listrik atau elektrifikasi serta perubahan gaya hidup masyarakat. Berdasarkan data Kementerian ESDM, konsumsi listrik Indonesia tahun 2017 mencapai 1.012 kwh/kapita atau mengalami kenaikan sebesar 5,9% dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2018, Pemerintah menargetkan konsumsi listrik masyarakat akan meningkat menjadi 1.129 kwh/kapita.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Cogindo kedepan akan sangat baik. Kehadiran Cogindo sebagai anak perusahaan PT Indonesia Power yang mengelola pembangkit-pembangkit dalam menyuplai energi listrik di wilayah Jawa-Bali dan sebagian wilayah Sumatera telah terbukti memberikan kontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun unit-unit usaha yang membutuhkan suplai energi listrik secara khusus. Meningkatnya konsumsi listrik nasional dan program kelistrikan nasional menjadi peluang bagi Perusahaan untuk terus memberikan kontribusi bagi masyarakat dan mendorong meningkatkan kinerja Perusahaan kedepan.

Tata Kelola Perusahaan Yang Berkelanjutan

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Manajemen untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan bahwa struktur dan prosedur tata kelola yang baik telah diterapkan di Perusahaan. Arahan terhadap praktik GCG senantiasa menjadi

Committee has released 15 projects and 2 programs in the National Strategic Projects, which among others include the national electricity program to achieve electrification ratio at 95.15% in 2018.

The national electricity consumption shows constant increase along with increased electrification and changes in people's lifestyle. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's electricity consumptions in 2017 reached 1,012 kwh/capita which increased by 5.9% from the previous year. For 2018, the Government targets the electricity consumption to increase to 1,129 kwh/capita.

The Board of Commissioners sees an outstanding business outlook for Cogindo's future. Cogindo exists as a subsidiary of PT Indonesia Power to manage power generators which supply electricity in Java-Bali and some parts of Sumatra. The Company has proven its contribution in meeting electricity demands in a number of regions and in business units which require specific electricity supply. The increasing national electricity consumption as well as the national electricity program open an opportunity for the Company to keep contributing to the society and boosting the Company's performance in the future.

Sustainable Good Corporate Governance

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors and the Management to always perform according to good corporate governance principles and ensure that good governance structure and procedures are implemented at the Company. The directives to implement GCG practices are the concern of the Board of

perhatian Dewan Komisaris terutama agar Direksi memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan dan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh aktivitas operasional Perusahaan dan melakukan sosialisasi secara berjenjang terhadap seluruh kebijakan, pedoman, standar operasional prosedur maupun nilai-nilai Perusahaan sehingga dapat dipahami oleh segenap jajaran di Perusahaan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran kepada Direksi agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara sistematis dengan menyusun rencana kerja GCG setiap tahun dan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap implementasi GCG secara periodik dan melaporkan ke Pemegang Saham melalui aplikasi Business Intelligent. Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat gabungan yang dilakukan secara periodik sebanyak 12 (dua belas) kali selama tahun 2017.

Dalam upaya menerapkan tata kelola yang baik secara konsisten, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG di Perusahaan yang mengacu kepada parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil penilaian yang menunjukkan pencapaian atas target yang ditetapkan serta peningkatan skor dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Pencapaian skor tahun 2017 yaitu sebesar 84,00 dari target yang ditetapkan 84,00 atau termasuk pada kategori Baik. Sedangkan tahun sebelumnya pencapaian skor GCG Perusahaan sebesar 81,41.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite-Komite tersebut telah dilengkapi dengan piagam komite sebagai acuan pelaksanaan kerja yang di dalamnya mengatur tugas, tanggung jawab, ketentuan mengenai kualifikasi, independensi dan

Commissioners, particularly so that the Board of Directors pays attention to the laws and regulations while improving the quality of GCG implementation across all operating activities and providing tiered socializations of all policies, guidelines, standard operating procedures, and Company values in order to instill understanding in all Company lines.

The Board of Commissioners always advises the Board of Directors to implement GCG systematically by preparing annual GCG work plan and periodically evaluating the GCG implementation and reporting to the Shareholders through the Business Intelligent application. These advices for the Board of Directors are provided by the Board of Commissioners in periodic joint meetings which were performed 12 times in 2017.

In order to consistently implement a good governance, the Company performs GCG implementation assessment which refers to the parameters set by the Ministry of SOEs. The Board of Commissioners appreciates the result of the assessment which indicates the achievement of the target set, in addition to the improvement of score as compared to the previous year's score. In 2017, the GCG implementation score was 84.00 from the target set, which belongs to the category of Good. Meanwhile, the previous year's score was 81.41.

In implementing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Committee as the supporting Committees. These Committees refer to committee charter while implementing their works; the charter of which regulates the duties, responsibilities, provision on required

kompetensi anggota yang dibutuhkan, pola hubungan kerja serta standar etika yang harus dimiliki.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah bekerja secara profesional dan memberikan dukungan yang signifikan dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris yaitu dengan memberikan rekomendasi serta laporan-laporan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan dan operasional Perusahaan.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Terhadap Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System di Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, salah satunya dengan pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS). Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyusun Pedoman Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 002.K / Dekom- CDB / XI / 2013 dan No. 170.K / CDB / XI / 2013 tanggal 28 November 2013. Keberadaan pedoman tersebut sebagai acuan dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Dewan Komisaris memastikan tersediannya sarana dan prasarana untuk memudahkan pelapor menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran dan kecurangan di Perusahaan serta memastikan adanya perlindungan terhadap pelapor atas tindakan balasan dan tekanan dari terlapor atau Perusahaan.

qualifications, independence, and competency of the members, work relation pattern, and the ethical standards to have.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee and the Risk Management Committee have professionally performed their duties and provided significant support in the implementation of the Board of Commissioners' duties by providing recommendations and reports on matters that require the Board of Commissioners' attention in the implementation of the Company operations and activities.

Opinion and Role of the Board of Commissioners in the Implementation and Management of the Company's Whistleblowing System

The Board of Commissioners acknowledges the Company's commitment to implementing GCG consistently and sustainably, one of which by managing the Whistleblowing System (WBS). In its practice, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have prepared the Guidelines for Whistleblowing Management which was ratified by Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 002.K/Dekom-CDB/XI/2013 and No. 170.K/CDB/XI/2013 dated November 28, 2013. The Guidelines serves as a reference for the whistleblowing system implementation at the Company.

The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the adequacy and effectiveness of the whistleblowing system implementation at the Company. The Board of Commissioners also ensures the availability of facility and medium which allows the whistleblower to tip off any violations and frauds in the Company while ensuring the whistleblower's protection against any retaliation and pressure from the reported party.

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran melalui media pelaporan yang disediakan. Perusahaan terus berkomitmen untuk menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan. Ke depan, Perusahaan terus melakukan *review* untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran serta melakukan sosialisasi secara berkala agar dapat diterapkan secara efektif.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017 telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, melalui RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Pemegang Saham memutuskan pergantian susunan Dewan Komisaris. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu:

Komisaris Utama: Ahmad Rofik
Komisaris: Agung Siswanto

Susunan anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut menggantikan anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebelumnya yaitu Bapak Roikhan dan Bapak Didy Poeriadi yang diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler No. 013.K / 010 / RUPS-CBD / 2015 tanggal 13 Agustus 2015. Perusahaan mengucapkan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan.

Seiring dengan perjalanan, jumlah anggota Dewan komisaris berkurang satu orang dengan pengunduran diri Bapak Ahmad Rofik pada tanggal 24 Juli 2017. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Nomor: 027.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 9 November 2017, Pemegang Saham menyetujui untuk memberhentikan Bapak Ahmad Rofik sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

In 2017 the Company did not receive any tip-off on any violations through the provided medium. The Company continues its commitment to implementing the whistleblowing system to prevent any frauds and violations. In the future the Company will continue reviewing the system for its improvements and enhancement as well as providing socializations on a regular basis for effective implementation of the whistleblowing system.

Changes in Board of Commissioners Composition

There were changes in the composition of the Board of Commissioners, which was declared in the Circular GMS Resolutions No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017. The new composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: Ahmad Rofik
Commissioner: Agung Siswanto

The new members replaced the previous members of the Board of Commissioners, i.e. Mr. Roikhan and Mr. Didy Poeriadi who were appointed by Circular GMS Resolutions No. 013.K/010/RUPS-CBD/2015 dated August 13, 2015. We express our gratitude for the dedication throughout the previous members' terms of office.

Along with the Company's journey, the Board of Commissioners lost one of its members due to the resignation of Mr. Ahmad Rofiq on July 24, 2017. In accordance with Circular Shareholders Resolutions No. 027.K/010/RUPS-CDB/2017 dated November 9, 2017, Shareholders agreed to discharge Mr. Ahmad Rofik from the position as the President Commissioner of the Company.

Penutup

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan atas dedikasi, komitmen dan kerja keras sepanjang tahun 2017 dalam mengemban tanggung jawab pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha serta semua stakeholder lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Dukungan yang kuat telah menciptakan nilai yang positif bagi Perusahaan terutama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan karuniannya untuk kita semua dan untuk kemajuan Perusahaan ke depan.

Closing

Last but not least, we express our gratitude to the Board of Directors and all employees for the dedication, commitment, and hard work in 2017 in realizing the mandated responsibilities of the Company management.

The Board of Commissioners also thanks the Shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for the cooperation and trust throughout these times. Strong supports has created positive value for the Company, particularly in realizing the Company vision and mission. May the God Almighty always gives His Grace and Blessings upon us all for the advancement of the Company in the long run.

Jakarta, Juni 2018 Jakarta, June 2018

Atas nama Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama



Yuddy Setyo Wicaksono

Komisaris Utama
President Commissioer

Laporan Direksi Board of Directors Report



Semoga apa yang telah kita capai saat ini dapat terus kita tingkatkan di masa yang akan datang.

May we are able to continue improving what we have achieved today for a better tomorrow.

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga Cogindo berhasil melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan tetap menorehkan berbagai prestasi kerja yang baik dan mampu membukukan pertumbuhan yang cukup membanggakan. Keberhasilan Cogindo dalam menjawab berbagai tantangan melalui pencapaian hasil yang baik pada akhir tahun 2017 merupakan bukti dari keunggulan kompetensi inti yang dimiliki Cogindo di bidang O&M pembangkit, *project management* serta *marketing* dan *partnership*.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this occasion please allow us to praise and thank the Lord Almighty for the Blessing and Grace which have brought Cogindo to pass through the challenging year of 2017 while successfully delivering prideful performance and growth. Our success in answering various challenges through good performance at the end of 2017 is the evidence of the excellence of our core competency in O&M Service sector, project management, marketing, and partnership.

Analisis Kinerja Perusahaan Tahun 2017

Kebijakan Strategis

Peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional telah memberikan dampak terhadap meningkatnya prospek industri listrik saat ini. Dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 5-7%, diperlukan tambahan pasokan listrik sebesar 8-9% sehingga perlu adanya penambahan kapasitas pembangkit sekitar 5.000 MW per tahun. Menghadapi kondisi ini, pada tahun 2017 Cogindo telah melakukan upaya peningkatan kemampuan penyediaan listrik melalui peningkatan kompetensi pegawai secara optimal.

Melalui berbagai upaya yang telah dijalankan, sepanjang tahun 2017 Cogindo telah berhasil meningkatkan kinerja perusahaan. Keberhasilan Cogindo dalam meningkatkan pendapatan usaha tidak terlepas dari pelaksanaan program kerja strategis yang telah dijalankan Perusahaan selama tahun 2017, antara lain yaitu (1) Restrukturisasi organisasi dan proses bisnis untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha, (2) Peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha jasa O&M dan MRO, (3) Peningkatan *market share* usaha Gas Diesel Engine Services, (4) Peningkatan maturitas tata kelola pembangkit melalui pendampingan oleh ahli pembangkitan, (5) Peningkatan engagement pegawai dan investasi penyediaan SDM, dan (6) Pengembangan infrastruktur IT yang mendukung perkembangan bisnis.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan penyediaan listrik, pada tahun 2017 Cogindo telah melakukan pengembangan usaha baru yang meliputi jasa O&M PLTU Muara Jawa, PLTU Sintang, PLTGU Cilegon,

Analysis of Company Performance in 2017

Strategic Policies

The improvement in the national economic growth has shown impacts with the increasing prospect of current electricity industry. With the increased economic growth by 5-7% in 2017, there is an increasing demand of electricity supply by 8-9% which requires expansion of power plant capacity around 5,000 MW per year. Anticipating the condition, in 2017 Cogindo has performed the efforts to improve the electricity supply by optimally improving employee competency.

With a number of efforts, Cogindo has successfully boost its performance in 2017. Cogindo's success in enhancing business revenue is inseparable from the implementation of strategic work program run by the Company in 2017, among others (1) Organizational and business process restructuring to anticipate business growth and development, (2) Improvement of O&M and MRO services business capacities and capabilities, (3) Expansion of Gas Diesel Engine Services market share, (4) Improvement of power plant governance maturity through assistance by experts in power generation, (5) Improvement of employee engagement and HR provision investment, and (6) Development of IT infrastructure to support business development.

In order to improve the electricity supply in 2017, Cogindo has developed new business covering development of PLTU Muara Jawa O & M services, PLTU Sintang, PLTGU Cilegon, PLTU Amurang, O&M of Riau Peaker.

PLTU Amurang, O&M Riau Peaker. Hal ini didukung dengan upaya peningkatan kualitas SDM yang dilakukan melalui pengembangan kompetensi (diklat) yang terdiri dari Diklat *Induction*, Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan. Program Diklat *Induction* meliputi pembinaan sikap mental, pengenalan perusahaan dan pembedangan (*On Job Training* selama 6 bulan) diberikan kepada seluruh pegawai baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengenalan tentang Unit Pembangkit dan sebagai pembekalan untuk Uji Sertifikasi Kompetensi O&M. Sementara program Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan bertujuan untuk memenuhi *gap* kompetensi Pegawai, serta kebutuhan pengembangan karir di masa yang akan datang.

Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Realisasi Pendapatan Usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp762,9 Miliar juta dengan pencapaian sebesar 121,41% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp628,3 Miliar. Peningkatan ini berasal dari semua portofolio usaha Perusahaan utamanya adalah dari portofolio Jasa O&M Supporting yang meningkat secara signifikan pada tahun 2017 karena bertambahnya unit yang bergerak di bidang jasa O&M *Supporting* pembangkit.

Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil memperoleh Laba Komprehensif sebesar Rp45,4 Miliar atau dengan pencapaian sebesar 102,13% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp44,4 Miliar. Hal ini dikarenakan adanya optimalisasi beban usaha dan peningkatan pendapatan usaha. Laba Komprehensif Tahun Berjalan tersebut meningkat sebesar 16,87% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp38,8 Miliar. Peningkatan ini diperoleh dari peningkatan komponen Laba Usaha sebesar 39%, Penghasilan Keuangan sebesar 87% serta Penghasilan Komprehensif Lain sebesar 153%.

Our efforts were also supported by HR quality improvement through competency development (education and training) i.e. Induction, Skill, and Development Educations and Trainings. Induction Training which covers mental attitude coaching, orientation, and classification (6-month On-the-Job Training) was provided for our new employee to provide insights on Power Plant Units and training for O&M Competency Certification Test. Skill and Development Trainings were aimed to fill in our Employees competency gap competency gap as well as the need for future careers.

Comparison between Results Achieved and Targeted

The Revenue in 2017 was Rp762.9 Billion with the achievement at 121.41% of the RKAP 2017 target of Rp628.3 Billion. This was due to significant increase in the Company business portfolio in 2017 i.e. increase in the number of units working in power plants Supporting O&M Service portfolio.

The Comprehensive Income in 2017 was Rp45.4 Billion with the achievement at 102.13% of the RKAP 2017 target of Rp44.4 Billion. This is due to operating expense optimization and increased revenue. Total Comprehensive Income for the Year was an increase by 16.87% compared to Rp38.8 Billion in 2016. This was caused by the increased in Operating Income by 39%, Financial Income by 87%, and Other Comprehensive Income by 153%.

Jumlah aset pada tahun 2017 meningkat sebesar 15,83% menjadi Rp1,04 Triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp899 Miliar. Peningkatan Jumlah Aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 27,03% atau sebesar Rp604 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp475 Miliar. Pada tahun 2017 Aset Tidak Lancar juga mengalami peningkatan sebesar Rp437 Miliar atau sebesar 3,26% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp424 Miliar.

Analisis Prospek Usaha

Prospek perbaikan ekonomi global dan beberapa perkembangan positif domestik berpotensi terus mendorong perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun 2018. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional serta besaran jumlah penduduk yang lebih dari 250 juta jiwa, maka permintaan pasokan listrik di Indonesia secara *year-on-year* akan terus tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat.

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh beberapa faktor utama yaitu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dan program elektrifikasi serta program Pemerintah diantaranya membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Industri (KI), Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu dan jaringan listrik Pos Lintas Batas Negara (PLBN).

Selain itu, upaya pemerintah dalam melakukan reformasi struktural di sektor riil guna meningkatkan nilai tambah perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja, juga diproyeksikan meningkatkan prospek industri listrik nasional dari sisi operasional produksi dan penjualan listrik. Dalam kaitan ini, pemerintah telah mengembangkan kebijakan sektor industri nasional termasuk pembangunan infrastruktur energi yang kompetitif bagi

Total Assets in 2017 was amounting at Rp1.04 Trillion which was an increase by 15.83% compared to Rp899 Billion in 2016. The increase in Total Assets was particularly resulted from the increase in Current Assets by 27.03% or Rp604 Billion from Rp475 Billion in the previous year. Non-Current Assets in 2017 also increased to Rp437 Billion or by 3.26% compared to Rp424 Billion in 2016.

Business Outlook Analysis

The global economic recovery and positive domestic developments have the potential to encourage improvements in Indonesia's economy in 2018. With the constantly improving national economic growth and more than 250 million of population, year by year, Indonesia's electricity demands continue to increase.

Electricity demands in a region are driven by several factors, particularly economic growth, population growth, electrification program, and Government program such as the development of Special Economic Zone, Industrial Zone, National Tourism Strategic Zone, Integrated Marine and Fishery Center, and Cross Country Border Post electricity network.

Additionally, the Government's structural reform efforts in real sector to boost the national economic added value and employment, are also projected to enhance the national electricity industry outlook from electricity production and sale operations. In this case, the Government has developed the national industry sector policy, including the development of competitive energy infrastructure for the National Strategic Projects. The Priority

industri dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) telah merilis lima belas proyek serta dua program dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) dimana salah satunya adalah program kelistrikan nasional untuk mencapai rasio elektrifikasi sebesar 95,15% pada tahun 2018.

Pemerintah telah berkomitmen untuk merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35.000 Megawatt (MW) dalam jangka waktu 5 tahun (2014-2019). Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 6-7 persen per tahun, maka penambahan kapasitas listrik di dalam negeri membutuhkan sedikitnya 7.000 MW per tahun. Artinya dalam 5 tahun tersebut penambahan kapasitas sebesar 35.000 MW menjadi suatu keharusan.

Program pembangunan pembangkit 35.000 MW yang telah dicanangkan oleh Pemerintah tersebut akan berpengaruh terhadap bisnis Perusahaan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri sekaligus menjadi peluang bagi Cogindo untuk mengembangkan usaha Jasa Pembangkit. Seiring dengan berjalannya program pembangunan pembangkit 35.000 MW tersebut, diperkirakan bisnis O&M, MRO dan *stockist* akan mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Beberapa MOU dan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan perusahaan lain telah dilakukan Cogindo sebagai bukti kesungguhan Cogindo dalam menangkap peluang pertumbuhan bisnis O&M, MRO dan *stockist*. Sejalan dengan maksud tersebut, Cogindo juga tengah melakukan pengembangan skema bisnis jasa O&M dengan skema *performance based* dan skema B to B.

Infrastructure Provision Acceleration Committee has released 15 projects and 2 programs in the National Strategic Projects, which among others include the national electricity program to achieve electrification ratio at 95.15% in 2018.

The Government is committed to realize electricity supply of 35,000 Megawatt (MW) within 5-year period (2014-2019). National electricity capacity expansion annually requires at least 7,000 MW due to annual economic growth projection of 6-7%. That being said, in a 5-year period we must expand the capacity to 35,000 MW.

The Government program of developing 35,000 MW generator will affect the Company's business. This plays as both challenge and opportunity for Cogindo to develop Power Generation Service business. We projected favorable development in O&M, MRO, and stockist businesses due to development of 35,000 MW power generation development program. Cogindo also engages in various MOU and Joint Operations (JO) with other companies as the proof of our commitment in capturing opportunity in O&M, MRO, and stockist business growth. Therefore, Cogindo had been developing O&M service business under performance-based and B to B schemes.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Pada tahun 2017, Perusahaan dihadapkan pada kondisi makro ekonomi dan faktor eksternal dengan adanya program pembangunan pembangkit 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah dan PT PLN (Persero) serta kebijakan PT PLN (Persero) untuk meminimalkan pengoperasian Pembangkit dengan bahan bakar minyak. Hal itu menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Perusahaan.

Disamping kondisi perekonomian dan faktor eksternal tersebut, Perusahaan juga dihadapkan pada tantangan pada aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia, antara lain dengan keterbatasan kemampuan pendanaan yang dimiliki oleh Perusahaan untuk melakukan investasi berskala besar, *asset management* dan K3L yang belum terimplementasi dengan baik di Unit Kerja Perusahaan, *system inventory control* dan SCM yang masih perlu ditingkatkan dan tingkat keterlibatan pegawai yang belum optimal khususnya terkait internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan, implementasi *leadership system* dan *engagement driver* serta masih diperlukan peningkatan kompetensi SDM bidang O&M dan keahlian teknik pembangkit untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, Perusahaan melakukan program kerja prioritas tahun 2017 antar lain dengan melakukan restrukturisasi organisasi dan proses bisnis untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas usaha jasa O&M dan MRO, meningkatkan *market share* usaha *Stockist*, meningkatkan maturitas tata kelola pembangkit melalui pendampingan oleh ahli pembangkitan, meningkatkan *engagement* pegawai dan investasi penyediaan SDM serta mengembangkan infratraktur IT yang mendukung perkembangan bisnis.

Challenges and Issues

In 2017, Company faced macroeconomic conditions and external factors due to Government and PT PLN's program of 35,000 MW generator development as well as PT PLN (Persero) policy to minimize fuel consumption in Generator operation. Those would be our opportunity and challenge.

In addition to economic conditions and external factors, the Company faced challenges in financial, operational, and human resources aspects i.e. funding limitation for making high-scale investment, assets management, and HSSE that have not been well-implemented in the Company's Working Units, system inventory control and SCM that required improvement, and poor employee involvement particularly those related to internalization of corporate culture values, implementation of leadership system, and engagement driver, as well as HR competency development in O&M sector and generator engineers' skill to support Company's business operation are called for.

Cogindo carried out priority working program in 2017, among others organizational and business process restructuring to anticipate business growth and development, improvement of O&M and MRO services business capacities and capabilities, (3) Expansion of stockist business market share, Improvement of power plant governance maturity through assistance by experts in power generation, Improvement of employee engagement and HR provision investment, and development of IT infrastructure to support business development.

Dengan adanya kebijakan PT PLN (Persero) untuk meninggalkan pengoperasian pembangkit dengan bahan bakar minyak dikarenakan tingginya bahan bakar minyak dan minimnya subsidi dari Pemerintah, maka kondisi ini tentunya menjadi tantangan besar dan berpengaruh terhadap bisnis Perusahaan dimana saat ini aset pembangkit yang dimiliki Cogindo semuanya masih menggunakan bahan bakar minyak. Oleh karena itu selain terus mengoptimalkan kinerja aset pembangkit *existing*, Cogindo juga melakukan upaya penambahan portofolio bisnis energi khususnya di bidang jasa O&M.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Kami terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Kami percaya bahwa penerapan GCG telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar Cogindo mampu menghadapi tantangan dunia usaha. Kami memandang bahwa penerapan GCG akan semakin meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien sehingga dapat senantiasa memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Cogindo terus memperkuat penerapan GCG pada setiap proses bisnis dan jenjang organisasi sehingga diharapkan prinsip-prinsip GCG dapat mengakar dan menjadi budaya yang senantiasa melekat pada setiap Insan Perusahaan. Untuk memberikan guidance secara jelas bagi arah penerapan GCG, Cogindo telah menyiapkan berbagai perangkat kebijakan guna mendukung penerapan GCG di Perusahaan antara lain

PT PLN (Persero) policy to use alternative oil fuel due to increase in oil fuel price and limited Government subsidy naturally played as a great challenge and affected the Company's business given that Cogindo's generator assets were currently oil fuel-based. Therefore, in addition to optimize existing generator assets' performance, Cogindo also opted to develop its energy business portfolio, particularly in O&M service sectors.

Implementation of Sustainable Good Corporate Governance

We are constantly committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in our business operations. We believe that GCG implementation is the requirement in our business operations. It aimed to maintain sustainable business growth, improve corporate values, and to prepare Cogindo in facing business challenges. We reckon that GCG implementation will improve the company management in professional, transparent, and efficient manners to provide added value for shareholders and stakeholders.

Cogindo constantly improves its GCG implementation in every business processes and organizational level. We hope that GCG principles would be established and would be the culture of our Personnel. Cogindo has prepared the policy to provide clear guidance for GCG implementation direction and support GCG implementation in the Company, among others, Code of GCG, Code of Conduct, Internal Audit Charter,

Pedoman GCG, *Code of Conduct*, Piagam Audit Internal, Pedoman *Whistleblowing System* dan Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah.

Perusahaan juga telah memiliki *Board Manual* yang menjadi panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya serta panduan bagi pelaksanaan hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat berjalan secara efektif guna memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. *Board Manual* juga dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perusahaan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko juga telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko agar pelaksanaan fungsi dan tugasnya dapat berjalan secara efektif.

Untuk menjaga kesinambungan penerapan GCG, berbagai kegiatan terkait implementasi GCG telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 diantaranya yaitu Sosialisasi GCG, Gratifikasi dan *Whistleblowing System* kepada seluruh Manajer, Survei Pemahaman GCG di seluruh Unit Kerja dan Kantor Pusat, serta pembahasan *Roadmap* GCG Tahun 2017-2022.

Secara berkala Cogindo melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG untuk memantau tingkat penerapan GCG di Perusahaan. Untuk tahun 2017, hasil *assessment* GCG menunjukkan skor capaian sebesar 85,20 dengan kategori "Sangat Baik" melebihi target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017.

Sebagai perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, Cogindo menyadari pentingnya untuk memperhatikan masyarakat dan lingkungan

Code of Whistleblowing System, and Code of Gratification.

The Board Manual established by the Company plays as a guidance for Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out its function and duties as well as guidance for effective work relation between Board of Directors and Board of Commissioners to achieve the Company's objectives. The Board Manual also aims to improve Board of Directors and Board of Commissioners transparency, accountability, and responsibilities in the Company management based on applicable rules and regulations, as well as sound corporate management principles. The Audit Committee and Risk Management Committee, as the Board of Commissioners' supporting organ, are equipped by Audit Committee Charter and Risk Management Committee Charter for effective function and duties implementation.

In maintaining GCG implementation continuity, we carried out various activities throughout 2017 i.e. Socialization on GCG, Gratification, and Whistleblowing System for Managers, GCG Understanding Survey for all Working Units and Head Office, as well as discussion on GCG Roadmap of 2017-2022.

Cogindo regularly performs GCG implementation assessment to monitor GCG implementation level in the Company. GCG assessment result in 2017 indicated achievement score of 85.20 with "Very Good" category, exceeding RKAP 2017 target.

Cogindo, as a company operating in power generator business, realizes the importance of caring the community and environment around the Company's operational areas.

yang ada di sekitar kegiatan operasi Perusahaan. Oleh karena itu, Cogindo senantiasa berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasi serta membangun kepercayaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar kegiatan operasi Perusahaan. Cogindo berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Sejalan dengan tujuan Perusahaan, Program CSR ditetapkan ke dalam empat bidang utama yaitu (1) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup, (2) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, (3) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, dan (4) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan. Program CSR dilaksanakan secara efektif sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta dengan melakukan sinergi dengan induk perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2017, melalui keputusan Pemegang Saham secara sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017, Pemegang Saham telah mengangkat Tri Tjahjonoputro sebagai Direktur Utama yang baru menggantikan Mangampin Saragi. Melalui keputusan sirkuler tersebut, Pemegang Saham juga telah menetapkan penambahan komposisi Anggota Direksi yang sebelumnya terdiri dari empat orang menjadi lima orang dengan mengangkat Bapak Ria Tri Sakya untuk menjabat sebagai Direktur Bisnis. Kami menyambut baik dan mengucapkan selamat bergabung kepada Tri Tjahjonoputro dan Ria Tri Sakya. Dengan kehadiran beliau kami yakin akan semakin meningkatkan kinerja Perusahaan.

Therefore, Cogindo constantly strives to minimize adverse impact of our operations and build trust of community living around the Company's operational areas. Cogindo is committed to providing social and environmental contributions through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In accordance with the Company's objectives, the CSR program is set into four main sectors, i.e. (1) corporate social responsibility to the environment, (2) corporate social responsibility to socio-community development, (3) corporate social responsibility to manpower, occupational health and safety, and (4) corporate social responsibility to customers. We carried out these CSR Programs effectively based on the Company's requirements through synergizing with the holding company.

Change in Board of Directors Composition

In 2017, under the Circular Shareholders Resolutions No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017, the Shareholders appointed Tri Tjahjonoputro as the new President Director, replacing Mangampin Saragi. Through the circular resolutions, the Shareholders has also stipulated the addition in the number of the Board of Directors composition, from four members to five members with the addition of Mr. Ria Tri Sakya as who assumes the position of the Business Director. We welcome both Tri Tjahjonoputro and Ria Tri Sakya. With the addition of these new members, we believe that our Company performance will improve.

Hingga akhir tahun 2017, susunan Direksi Cogindo sebagai berikut:

Direktur Utama: Tri Tjahjonoputro
Direktur Bisnis: Ria Tri Sakya
Direktur Operasi: Amlan
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap
Direktur Keuangan: Asep Yanyan Herdiana

As of 2017, composition of the Cogindo's Board of Directors as follow:

President Director: Tri Tjahjonoputro
Business Director: Ria Tri Sakya
Operation Director: Amlan
Human Resources Director concurrently
Finance Director: Asep Yanyan Herdiana

Penutup

Pada akhirnya, kami segenap jajaran Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugas pengawasan dan penasihatian atas jalannya Perusahaan dengan baik. Apresiasi yang sama juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, seluruh karyawan dan *stakeholder* lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan terhadap capaian Perusahaan hingga saat ini. Semoga apa yang telah kita capai saat ini dapat terus kita tingkatkan di masa yang akan datang.

Closing

Finally, the Board of Commissioners sends our gratitude to the Board of Commissioners for the outstanding implementation of the supervisory and advisory duties. We also appreciate the Shareholders, employees, and other stakeholders for the trust and support in the Company. May we are able to continue improving what we have achieved today for a better tomorrow.

Jakarta, Juni 2018. Jakarta, June 2018

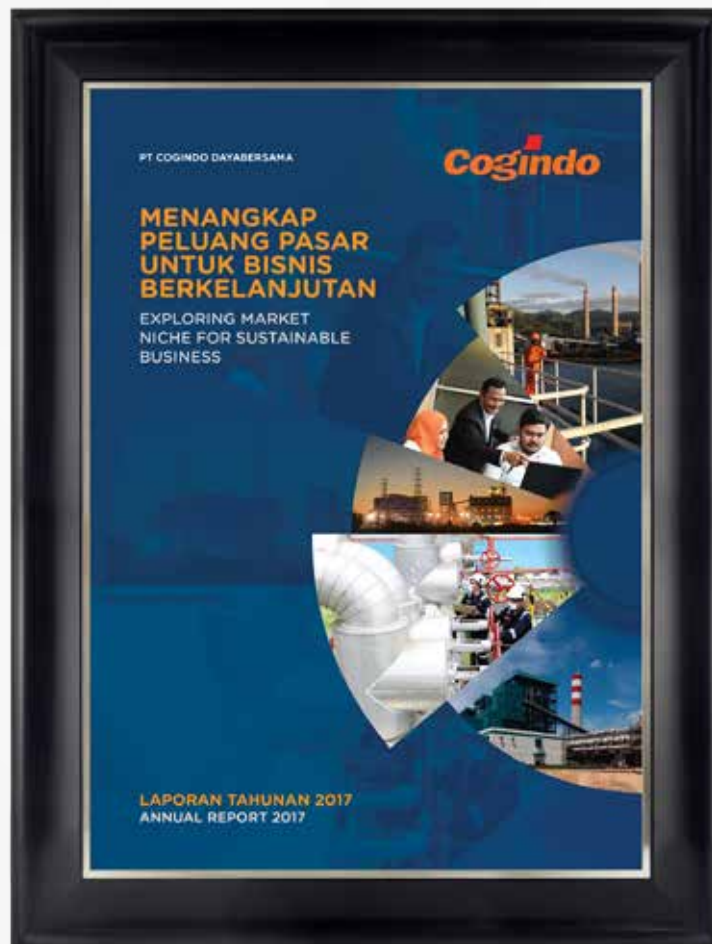
Atas Nama Direksi PT Cogindo DayaBersama
On behalf of the Board of Directors PT Cogindo DayaBersama



Tri Tjahjonoputro
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2017

Statement of Responsibility for the
2017 Annual Report



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Cogindo DayaBersama

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report PT Cogindo DayaBersama

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cogindo DayaBersama tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cogindo DayaBersama for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2018 Jakarta, June 2018



Tri Tjahjonoputro

Direktur Utama merangkap Direktur Operasi
President Director concurrently Operation Director



Yuddy Setyo Wicaksono

Komisaris Utama
President Commissioner



Ria Tri Sakya

Direktur Bisnis
Business Director



M. Ahsin Sidqi

Komisaris
Commissioner



Asep Yanyan Herdiyana

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director



Agung Siswanto

Komisaris
Commissioner



Riyanto I.U. Siregar

Direktur Keuangan
Finance Director



PT Cogindo DayaBersama berkantor pusat di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan khususnya untuk mengelola pembangkit listrik dalam bentuk pemberian jasa operasi dan pemeliharaan.

PT Cogindo DayaBersama which is headquartered in Jakarta is a Company engaging in electricity in particular, which manages power plants through the provision of operation and management services.

Profil Perusahaan Company Profile



Data Perusahaan Company Data



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

PT Cogindo DayaBersama

KEPEMILIKAN SHAREHOLDING

- PT Indonesia Power dengan kepemilikan 99,99% saham
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power dengan kepemilikan 0,01% saham
- PT Indonesia Power with 99.99% shareholding
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power with 0.01% shareholding

MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 600.000.000.000 (Enam ratus miliar Rupiah)
IDR600.000.000.000 (Six Hundred Billion Rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL

Rp514.867.770.000 (Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah)
Rp514,867,770,000 (Five hundred fourteen billion eight hundred sixty-seven million seven hundred seventy thousand rupiah)

TANGGAL PENDIRIAN

DATE OF ESTABLISHMENT

15 April 1998
April 15, 1998

DASAR HUKUM PENDIRIAN

BASIC LAW OF ESTABLISHMENT

- Akta Notaris No. 52 Tanggal 15 April 1998
- Akta Notaris Perubahan No.25 Tanggal 11 Agustus 2008
- Akta Notaris Perubahan No.10 Tanggal 16 November 2009
- Akta Notaris Perubahan No.14 Tanggal 27 November 2013
- Akta Notaris Perubahan No.27 Tanggal 29 Januari 2014
- Akta Notaris Perubahan No.18 Tanggal 26 Januari 2015
- Akta Notaris Perubahan No.19 Tanggal 26 Januari 2015
- Notarial Deed No. 52 dated April 15, 1998
- Notarial Deed of Amendment No. 25 dated August 11, 2008
- Notarial Deed of Amendment No. 10 dated November 16, 2009
- Notarial Deed of Amendment No. 14 dated November 27, 2013
- Notarial Deed of Amendment No. 25 dated January 29, 2014
- Notarial Deed of Amendment No. 18 dated January 26, 2015
- Notarial Deed of Amendment No. 19 dated January 26, 2015

JUMLAH PEGAWAI

EMPLOYEE BASE **2.213 orang** 2,213 employees

SEKTOR USAHA

BUSINESS SECTOR **Ketenagalistrikan** Electricity

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS **Pengelolaan pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.**
Electricity Management and Power Plant Operation and Maintenance Services.

PRODUK DAN

JASA YANG

DIHASILKAN
GENERATED
PRODUCTS AND
SERVICES

- **Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M)**
- **Jasa Suplai Energi**
- **Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)**
- **Gas Diesel Engine Services**
- Operation and Maintenance (O&M) Services
- Energy Supply Service
- Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services
- Gas Diesel Engine Services

ALAMAT

KANTOR PUSAT

ADDRESS OF
HEAD OFFICE

Jl Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Kode Pos: 12510
Telp: (62 - 21) 21789990; Fax: (62 - 21) 21789989

JARINGAN

KANTOR

OFFICE
NETWORK

25 Unit 25 Units

WILAYAH KERJA

WORKING
AREAS

Seluruh Wilayah Indonesia
Indonesian Territory

WEBSITE

www.cogindo.co.id

CONTACT CENTRE

Email : cogindo@cogindo.co.id
Layanan Informasi:
(62 - 21) 521 4515
ext. 6028

JEJARING

SOSIAL

SOCIAL MEDIA
ACCOUNTS

Instagram: cogindodayabersama
Facebook: cogindodayabersama
Fanpage: pt cogindo dayabersama

Logo Perusahaan Company Logo

Logo PT Cogindo DayaBersama didiskripsikan berupa tulisan "COGINDO" berwarna oranye dengan titik berbentuk berwarna merah di atas huruf "I" dengan arah tulisan miring ke kanan.

PT Cogindo DayaBersama logo is presented with the orange-colored writing "COGINDO" and red-colored dot in the shape of above the letter "I", in right slanted font.

Makna Logo Corporate Philosophy



- Tulisan yang miring ke kanan menunjukkan **sikap yang terus mengacu ke masa depan.**
- Right slanted font signifies a **future-oriented view.**
- Kata **COGINDO** merupakan singkatan dari **COGENERATION INDONESIA** yang melambangkan fokus bisnis Perusahaan pada bisnis pembangkitan dan jasa pendukung pembangkitan lainnya yang berasal dari Indonesia.
- **COGINDO** is the abbreviation of **COGENERATION INDONESIA** which signifies the Company's business focus on power generation business and other power generation supporting services originated from Indonesia.

Warna Corporate Colors



- Warna Merah pada titik di atas huruf "I" melambangkan energi, kekuatan, hasrat dan keberanian.
- The red color of the dot above the letter "I" signifies energy, power, passion, and courage.



- Warna Orange pada tulisan COGINDO melambangkan kehangatan, antusiasme, harmonis yang bertumbuh terus menerus.
- The orange color of the writing "COGINDO" signifies warmth, enthusiasm, and constantly growing harmony.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of Company



PT Cogindo DayaBersama (Cogindo) didirikan berdasarkan akta No. 52 tanggal 15 april 1998 dan akta perubahan No. 67 tanggal 28 desember 1998 yang termuat dalam akta Notaris SP Henny Singgih, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.TH.99 tanggal 8 Maret 1999.

PT Cogindo DayaBersama berkantor pusat di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan khususnya untuk mengelola pembangkit listrik dalam bentuk pemberian jasa operasi dan pemeliharaan. Kepemilikan saham mayoritas Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh PT Indonesia Power yang merupakan anak perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang mengelola pembangkit-pembangkit untuk menyuplai energi listrik Jawa-Bali dan sebagian wilayah Sumatera.

PT Cogindo DayaBersama (Cogindo) was established pursuant to Deed No. 52 dated April 15, 1998 and Deed of Amendment No. 67 dated December 28, 1998 as contained in the Notarial Deed of SP Henny Singgih, SH. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-3669-HT.01.01.TH.99 dated March 8, 1999.

PT Cogindo DayaBersama which is headquartered in Jakarta is a Company engaging in electricity in particular, which manages power plants through the provision of operation and management services. The majority of the Company shares are held by PT Indonesia Power, a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which manages power plants that supply electricity in Java-Bali and some parts of Sumatera.

Dalam perkembangannya Perusahaan secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun di perusahaan yang membutuhkan suplai energi secara khusus. Saat ini Perusahaan memfokuskan kegiatan usahanya sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkit tenaga listrik, menyewakan pembangkit listrik serta sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik dan jasa lainnya.

Untuk mengelola bisnis yang dijalankan, Perusahaan memiliki beberapa portofolio yaitu:

- 2 portofolio PLTD (40 MW PLTD Batakan dan 10 MW PLTD Pesanggaran)

In its development, the Company has been significantly contributing to meet electricity demands in a number of regions and in companies which require specific energy supply. As of currently, the Company focuses its business activities as electricity supplier through electricity generation, power generator rental, power plant operation and maintenance services, and other services.

In managing its business, the Company has a number of portfolios, i.e.

- 2 Diesel Power Plant (PLTD) portfolios (40 MW PLTD Batakan and 10 MW PLTD Pesanggaran)



- 2 Portofolio sewa PLTD (7 MW Ampenan dan 30 MW PLTD Pringgabaya)
- 15 portofolio Jasa Operasi dan Pemeliharaan (PLTU Labuan, PLYU Suralaya, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Sanggau, PLTU Barru, PLTU Jeranjang, PLTP Ulumbu, PLTG Inderalaya, PLTP Mataloko dan PLTU Holtekamp).
- 2 Diesel Power Generator (PLTD) rental portfolios (7 MW PLTD Ampenan and 30 MW PLTD Pringgabaya)
- 15 Operation and Maintenance Services portfolios (PLTU Labuan, PLTU Suralaya, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Sanggau, PLTU Barru, PLTU Jeranjang, PLTP Ulumbu, PLTG Inderalaya, PLTP Mataloko, and PLTU Holtekamp).

Perusahaan juga menjalankan bisnis dengan menambah layanan bisnis yaitu *trading* dan *stocklist*. Saat ini Perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan yang solid dengan reputasi yang baik dalam bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangunan.

The Company also adds its services with trading and stockist. The currently growing Company has become a solid Company with good reputation in the Power Plant Operation and Maintenance Services sector.



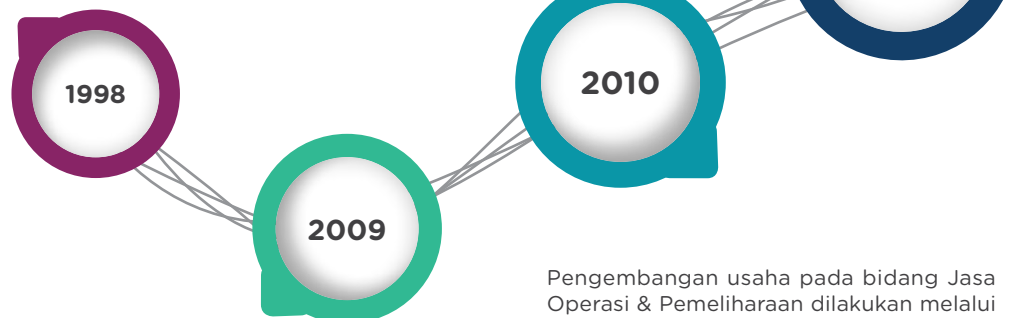
Saat ini Perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan yang solid dengan reputasi yang baik dalam bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangunan.

The currently growing Company has become a solid Company with good reputation in the Power Plant Operation and Maintenance Services sector.

Jejak Langkah Milestones

PT Cogindo DayaBersama merupakan anak Perusahaan Indonesia Power yang didirikan pada tanggal 15 April 1998 berdasarkan Anggaran Dasar Pendirian Nomor 52, yang telah diperbaharui dengan Anggaran Dasar perubahan terakhir dalam Akta Nomor 27 tanggal 29 Januari 2014. Cogindo mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1998 yang ditujukan untuk menjalankan usaha komersial di bidang pembangkitan tenaga listrik dan usaha-usaha lain yang terkait.

PT Cogindo DayaBersama is the subsidiary of Indonesia Power established on April 15, 1998 under the Articles of Association of Establishment Number 52 which has been amended by the latest Articles of Association of Amendment in Deed Number 27 dated January 29, 2014. Cogindo began its operation on July 1, 1998, aiming at performing commercial business in electricity generation and other relevant businesses.



Dalam perkembangannya, Cogindo secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan suplai *energy* secara khusus. Pengalaman memberikan support dan maintenance energi, ternyata menjadi bekal bagi Cogindo untuk menjadi salah satu perusahaan yang memiliki peran dalam mencukupi kebutuhan listrik di Indonesia. Akhirnya, mulai tahun 2009, Cogindo memiliki pembangkit berbahan bakar MFO dengan kapasitas 44,6 MW di Balikpapan Kalimantan Timur yang diresmikan pada Februari 2010.

As time passes, Cogindo has been significantly contributing to meet electricity demands in a number of regions and in companies which require specific energy supply. The experience in providing energy support and maintenance services has become a capital for Cogindo as one of the companies that are crucial in meeting electricity demands in Indonesia. To that reason, as of 2009, Cogindo has owned MFO-fueled power plant at the capacity of 44.6 MW in Balikpapan, East Kalimantan, which was inaugurated in February 2010.

Pengembangan usaha di bidang jasa Maintenance Repair & Overhaul (MRO) dilakukan melalui Jasa Inspection Turbine dan Auxiliary PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Ombilin.

The development in Maintenance Repair and Overhaul (MRO) Services sector was carried out by providing Turbine and Auxiliary Inspection Service for PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel in Ombilin Generation Sector.

Pengembangan usaha pada bidang Jasa Operasi & Pemeliharaan dilakukan melalui Jasa O & M Supporting PLTU Banten 2 Labuan, dan 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan.

The development in Operation and Maintenance Services sector was carried out by providing Supporting O&M Services for PLTU Banten 2 Labuan and 2x300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan.

Cogindo berhasil mengembangkan bisnis *trading* dan *stockist*.

Cogindo successfully developed the Trading and Stockist business.

2017

2016

- Cogindo melakukan peningkatan kompetensi bidang pembangkitan peserta didik sekolah menengah kejuruan melalui program IP Pintar.
- Cogindo menjajaki bisnis MRO melalui kerjasama dengan empat *workshop* kompeten.

Cogindo enhances the competence of power generation for vocational high school students through IP Smart program.

Cogindo explores MRO business in cooperation with four competent workshops.

2015

Cogindo mulai melakukan pengembangan bisnis Trading dan Stockist.

Cogindo began Trading and Stockist business development.



Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan

Company Vision, Mission, Culture, and Motto

Perusahaan menetapkan visi, misi dan budaya Perusahaan sejalan dengan tujuan Perusahaan. Penetapan Visi dan Misi dan budaya Perusahaan telah dikaji secara mendalam sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang sangat kompetitif. Review penetapan visi dan misi Perusahaan dilakukan secara berkala dalam rangka menyelaraskan dengan dinamika bisnis dengan memastikan relevansinya terhadap kondisi Perusahaan. Review terhadap visi dan misi terakhir kali dilakukan pada akhir November 2016.

Proses kajian pemberlakuan visi dan misi tersebut telah melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen satu level di bawah Direksi serta pihak-pihak berkepentingan lainnya, yang dimulai dengan tahapan penyusunan destination statement sampai *strategic initiatives* dengan optimasi portofolio produk dan jasa Perusahaan.

Penetapan dan pemberlakuan Visi dan Misi Cogindo telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal Oktober 2016.

The vision, mission, and culture of the Company are set according to the Company objectives. The establishment of these vision, mission, and culture was thoroughly studied by taking into account the Company's highly competitive business development. The Company vision and mission are reviewed periodically in order to align with the business dynamics and make sure their relevance with the Company conditions. The latest Company vision and mission review was performed in late November 2016.

The review process involved the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Management immediately below the Board of Directors and other stakeholders, starting from the preparation of destination statement to the establishment of strategic initiatives by optimizing the Company's products and services portfolio.

The establishment and enforcement of Cogindo Vision and Mission has obtained approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2016.



Visi Vision

“Perusahaan terpercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha terkait”

“Trusted company in power generation services and relevant businesses.”

Visi ditetapkan oleh Perusahaan sebagai pedoman bagi segenap jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan, dengan menjadikan Cogindo sebagai Perusahaan terpercaya dalam bisnis pembangkitan yang meliputi:

- a. Produksi tenaga listrik;
- b. Jasa operasi dan pemeliharaan (O&M);
- c. *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO);
- d. *Supply chain* dan *stockist* dengan target pasar PLN Grup dan *Independent Power Producer* (IPP) di seluruh wilayah Indonesia dan Asia dengan kualitas tinggi, efisien dan proaktif sesuai standar internasional.

The vision was established as a guideline for the Company lines in achieving Company objectives, by creating Cogindo into a trusted Company in the power generation services which include:

- a. Electricity production;
- b. Operation and Maintenance (O&M) Services;
- c. Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services;
- d. Supply Chain and Stockist with the target market of PLN Group and Independent Power Producers (IPP) across the region of Indonesia and Asia with high quality, efficiency, and proactivity according to national standards.

Misi Mission

“Mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa”

“Electricity-providing partner for the well-being of the Nation.”

Misi ditetapkan oleh Perusahaan berdasarkan tujuan pendirian perusahaan dan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah perusahaan dalam jangka panjang. Untuk mencapai misi tersebut, Cogindo berperan aktif dalam menyediakan energi listrik baik secara nasional, regional, maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnis Perusahaan dengan berpegang teguh pada hukum yang berlaku dan memberikan manfaat untuk meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan khususnya pada pegawai, masyarakat, dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

The mission was established by the Company according to the objective of the Company's establishment and serves as the basis for the Company direction in the long run. To realize the mission, Cogindo actively involves in electricity provision in the national, regional, and international scales in accordance with the Company's business scope while adhering to applicable laws and providing benefits to improve the empowerment and welfare of the employees, community, and the Nation at large.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Perusahaan telah menetapkan dan melakukan review terhadap tata nilai perusahaan, review terhadap budaya Perusahaan dilakukan pada tahun 2016 sejalan dengan perubahan budaya di induk perusahaan, yaitu PT Indonesia Power. Pemberlakuan budaya Perusahaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 007.K/CDB/VI/2017 tanggal 25 April 2017 Tentang Pedoman Budaya Perusahaan.

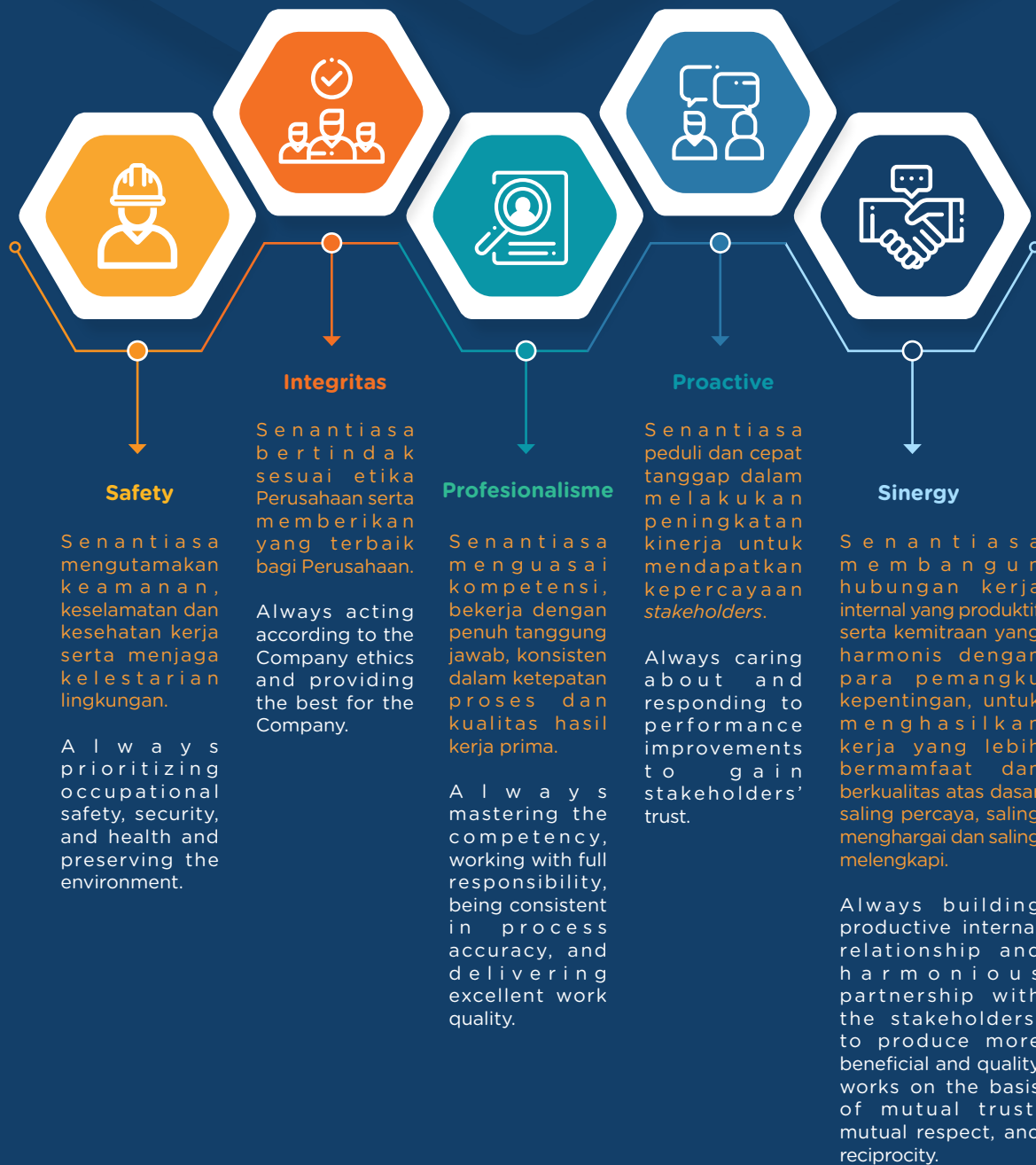
Perusahaan menetapkan budaya Perusahaan yang merupakan nilai-nilai norma perilaku wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Dalam pelaksanaan Budaya Perusahaan. Nilai-nilai dasar Perusahaan yang dianut dan diwujudkan dalam praktek bisnis sehari-hari dikenal dengan akronim "SIAP AKSI", yaitu:

The Company has determined and performed review on the Company values and culture in 2016, in accordance with the change of culture in the parent company, PT Indonesia Power. The new corporate culture was established in Board of Directors Decree No. 007.K/CDB/VI/2017 dated April 25, 2017 on Corporate Culture Guidelines.

Corporate Culture is a set of obligatory behavioral norms to be followed and applied in daily works by the Company lines. In implementing the Corporate Culture, the basic values to be followed and applied in daily business practices are known with the acronym "SIAP AKSI".



Corporate Culture



Perusahaan senantiasa menjaga budaya kerja perusahaan dalam wujud sikap dan perilaku positif, yang diwujudkan dalam bentuk kebiasaan berpikir, bekerja dan berperilaku yang menjadi acuan para pegawai melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang ditetapkan perusahaan. Budaya perusahaan SIAP AKSI dengan skema sebagai berikut:

The Company constantly maintain the Company work culture by building positive attitude and conducts, which is realized by growing the mindset, conduct, and attitude in the employees in performing their duties to achieve the Company objectives or goals. The Corporate culture of SIAP AKSI is presented in the following scheme:

Skema **COGINDO WAY** COGINDO WAY Scheme



Penerapan nilai-nilai Budaya Perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan nilai-nilai Budaya Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Para Kepala Divisi dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan nilai-nilai Budaya di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

Perusahaan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai budaya SIAP AKSI kepada seluruh Pegawai maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan budaya tersebut.

The implementation of Corporate Culture is the responsibility of all Company Lines. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Culture values in the Company. All Heads of Division and equal officials are responsible for the implementation of Company values in each of their own work units.

The Company also provides socializations as an effort to introduce and disseminate information on SIAP AKSI culture to the entire Employees and external parties with the purpose to provide understanding to all individuals and help them implementing the culture.

Komitmen Kami Our Commitment

1. Menjaga semua sumber daya yang bernilai ekonomi agar tidak hilang, rusak, atau disalahgunakan.
2. Menghindari benturan kepentingan dan transaksi sensitif yang merugikan perusahaan.
3. Memperlakukan sesama pegawai secara santun, jujur, adil, terhormat, dan bermartabat.
4. Kepekaan dan kepedulian sebagai basis peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pekerjaan.

1. Maintaining all resources with economic value to prevent loss, damage, or misuse.
2. Avoiding any conflicts of interest and sensitive transactions which damage the Company.
3. Treating all employees politely and honestly, with justice, respect, and integrity.
4. Applying sensitiveness and care as the basis for competency and professionalism development in performing the duties.

Motto Perusahaan Company Motto

**“Trusted Partner For
Power Generation”**



Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

Company Objective, Targets, and Strategies

Tujuan Perusahaan

Company Objective

Anggaran Dasar dalam Akta Nomor 14 tanggal 27 Agustus tahun 2014, pasal 3 ayat (2) butir b, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah berusaha di bidang pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Pursuant to the Articles of Association in Deed No. 14 dated August 27, 2014 article 3 paragraph (2) point b, the intents and objective of the Company establishment is to carry out business in electricity generation and power plant operation and maintenance services sector.

Sasaran Utama Perusahaan

Key Targets

Pernyataan visi dan misi diterjemahkan menjadi sasaran terukur menjanjikan business value bagi para pemangku kepentingan dan menjadi *strategic objective* (SO), sebagai berikut:

1. Sustainable profit
2. Pendapatan meningkat
3. Pengendalian biaya efektif
4. Kepuasan pelanggan meningkat

Untuk dapat mencapai sasaran utama Perusahaan, Cogindo terus meningkatkan kompetensi inti (*core competence*) yang dimilikinya, yang meliputi kompetensi di bidang O&M pembangkit, *project management* serta *marketing & partnership*.

Adapun korelasi antara strategi utama, *core competence* dan pencapaian visi perusahaan dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

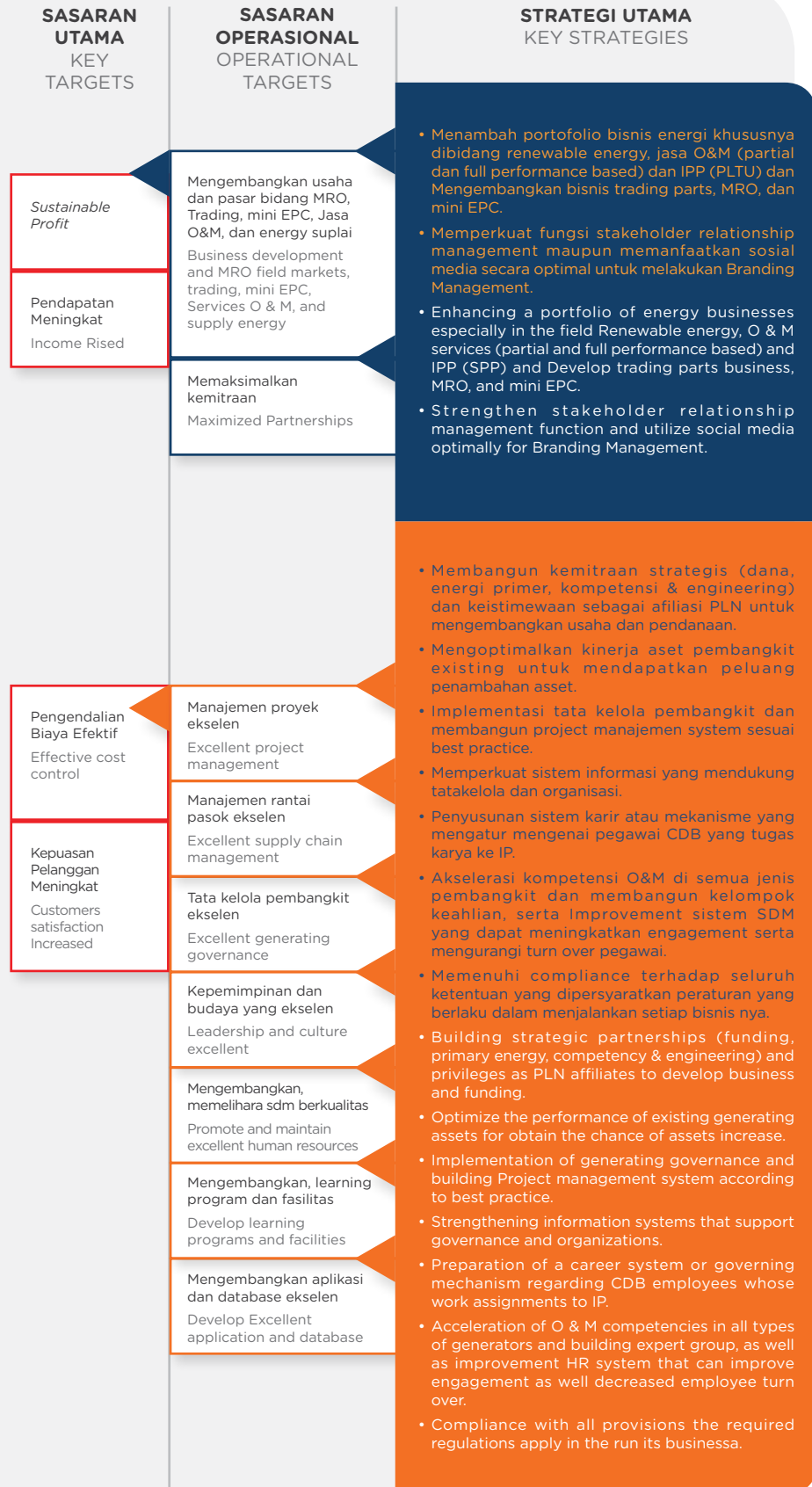
The statements of vision and mission are interpreted as measured targets which promises business values as the stakeholder and generates the following strategic objectives (SO):

1. Sustainable profit
2. Increased revenue
3. Effective cost control
4. Increased customer satisfaction

To be able to achieve these key targets, Cogindo ceaselessly improve its core competence, covering competencies in power plant O&M, project management, and marketing and partnership.

The correlations between the key strategies, core competence, and the achievement of Company vision are illustrated in the following scheme:

**SASARAN 2017-2021
2017-2021 TARGETS**



Strategi Perusahaan Company Strategies



Berdasarkan hasil analisa lingkungan eksternal dan internal yang sekaligus dilakukan untuk mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan perusahaan, serta dengan mempertimbangkan arah usaha dan posisi induk usaha, maka Cogindo menetapkan 9 (sembilan) strategi utama, yang terdiri dari:

1. Menambah portofolio energi khususnya di bidang renewable energy, jasa O & M (*partial performance based*), IPP (PLTU) skala kecil serta mengembangkan bisnis trading part, MRO (Maintenance Repair Overhaul) dan EPC (Engineering Procurement Contractor).
2. Memperkuat fungsi *Stakeholder Relationship Management* maupun memanfaatkan media sosial secara optimal untuk melakukan *branding management*.

Based on the external and internal environmental analyses which are also performed to identify the opportunities, threats, powers, and weaknesses of the Company, and by taking into account the direction of the business direction and position, Cogindo sets nine key strategies as follows:

1. Increasing portfolio particularly in renewable energy sector, O&M Services (*partial performance-based*), small-scale IPP (Steam Power Plant) and developing part trading business, MRO (Maintenance, Repair, and Overhaul) and EPC (Engineering Procurement Contractor).
2. Strengthening the function of Stakeholder Relationship Management and optimizing the use of social media for branding management.

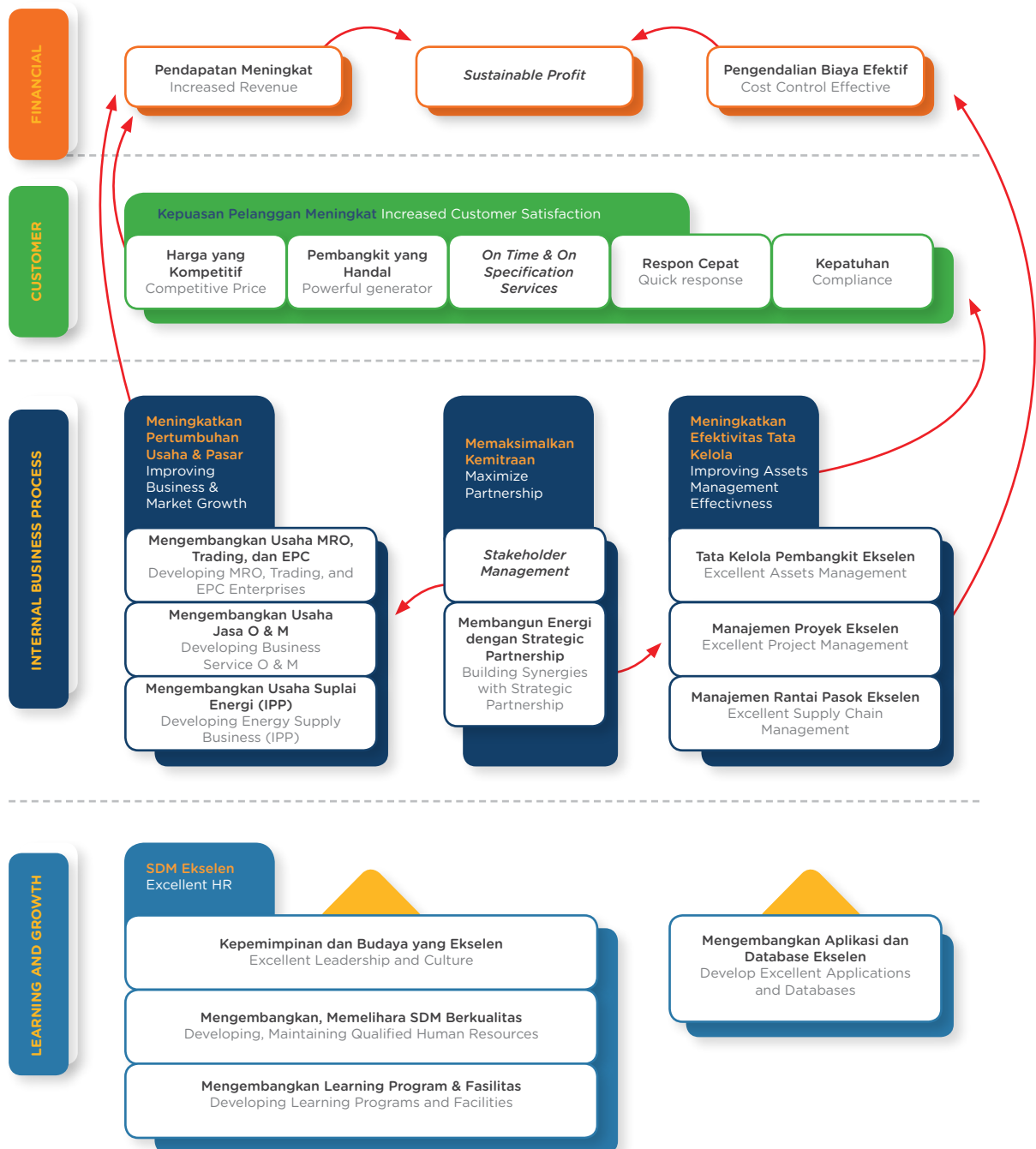
- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi dan engineering) dan keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan. 4. Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan aset. 5. Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun <i>project management system</i> sesuai best practices. 6. Memperkuat sistem informasi yang mendukung tata kelola dan organisasi. 7. Penyusunan sistem karir atau mekanisme yang mengatur mengenai pegawai Cogindo yang tugas karya ke PT Indonesia Power. 8. Akselerasi kompetensi O & M di semua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian serta <i>improvement system</i> SDM yang dapat meningkatkan <i>engagement</i> serta mengurangi <i>turn over</i> pegawai. 9. Memenuhi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalankan setiap bisnisnya. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Building strategic partnership (funding, primary energy, competence, and engineering) and privilege as PLN affiliate to develop business and funding. 4. Optimizing the performance of existing generators to secure opportunities for additional assets. 5. Implementing power plant management and building project management system according to the best practices. 6. Strengthening the information system which supports asset management and organization. 7. Preparing career system or mechanism which regulates about Cogindo's assigned workers to PT Indonesia Power. 8. Accelerating O&M competence in all types of power plants and developing skill set and improving HR system to increase employee engagement and reduce employee turnover. 9. Complying with all applicable rules and regulations in performing its business. |
|--|---|

Peta Sasaran Strategis Strategic Target Map

Sasaran-sasaran strategis perusahaan yang meliputi sasaran keuangan dan pelanggan (*value creation* terhadap pemangku kepentingan) serta sasaran proses internal, pembelajaran, dan pertumbuhan (sasaran strategis operasional Perusahaan untuk menghasilkan *value creation*) disajikan melalui pendekatan *Balance Scorecard* dalam bentuk peta sasaran strategis, sebagai berikut:

The Company strategic targets covering financial and customer targets (value creation to stakeholders) and internal process target, learning, and growth (Company's operational strategies for value creation) are presented through Balance Scorecard approach as strategic target map as follows:

Skema Peta Strategi Perusahaan
Company Strategic Map



Untuk selanjutnya ukuran masing-masing sasaran strategis dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) perusahaan yang menjadi target Cogindo setiap tahun.

Further, the magnitude of each strategic target is set in the *Key Performance Indicators* (KPI) as Cogindo's annual targets.

Bidang Usaha Line of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar No. 14, tanggal 27 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH., Mkn., Cogindo melakukan usaha di bidang ketenagalistrikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- a. Berusaha di bidang perindustrian meliputi: Cogeneration, Energi pemanfaatan gas buang, dan ketenagalistrikan;
- b. Berusaha di bidang Jasa Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) pembangkit listrik, konsultasi di bidang energi, konsultasi di bidang elektronika, konsultasi di bidang manajemen dan administrasi *engineering*, sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya, transportasi yang meliputi: transportasi minyak, batubara dan gas, konstruksi di bidang kelistrikan, konstruksi sipil dan konsultasi manajemen (termasuk efisiensi energi); dan
- c. Berusaha di bidang perdagangan, ekspor impor, ekspor dan impor barang-barang engineering, menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

Pursuant to Articles of Association No. 14 dated August 27, 2014 made before notary Lenny Janis Ishak, SH., Mkn., Cogindo carries out business in electricity sector according to applicable laws and regulations, as follows:

- a. Engaging in the following industries: Cogeneration, utilization of flare gas energy, and electricity;
- b. Engaging in Operation and Maintenance Services for power plants, energy consulting service, electrical consulting service, engineering management and administration power plant service, power plant and supporting equipment rental, oil, coal, and gas transport, electricity construction, civil construction, and management consulting service (including energy efficiency); and
- c. Engaging in trading, export and import, engineering goods export and import, and trading business.

Produk dan Jasa Products and Services



Untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan, Cogindo meluncurkan berbagai produk yang inovatif dan bermanfaat. Adapun produk dan jasa yang dihasilkan dan ditawarkan adalah sebagai berikut:

Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M)

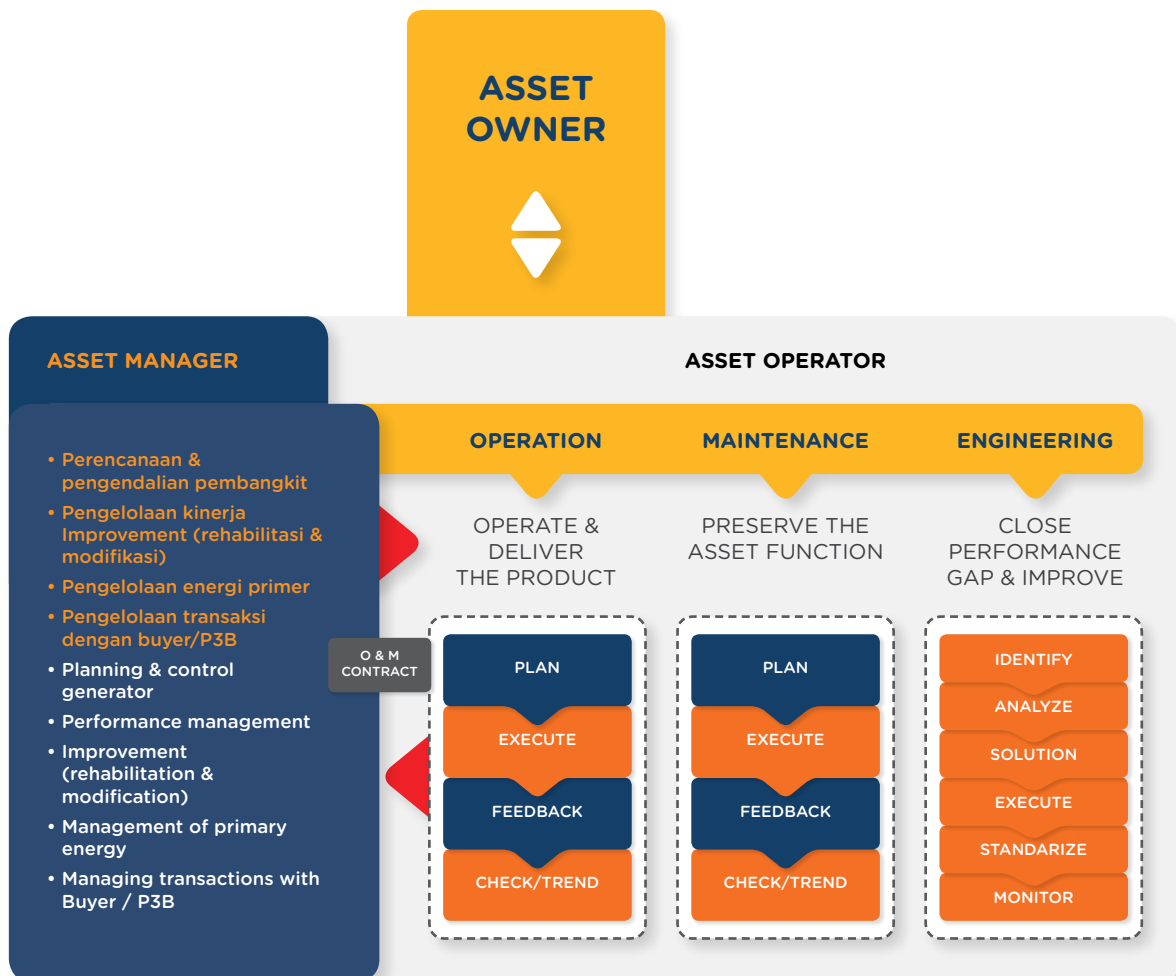
Dilengkapi SDM berkualitas seperti insinyur dan teknisi dengan profesionalisme tinggi, Cogindo mampu menyediakan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air. Dua Skema Jasa O&M adalah sebagai berikut:

To provide services to customers, Cogindo launches a number of beneficial and innovative products. The products and services generated and offered are as follows:

Operation and Maintenance (O&M) Services

Supported by qualified human resources such as highly professional engineers and technician, Cogindo is capable of quickly providing equipment and facilities to improve the work quality of diesel, gas turbine, steam turbine, double cycle, and hydro power plants. The O&M Services schemes are as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Perjanjian Jasa Support Operasi dan Pemeliharaan/O&M <i>Supporting Agreement</i>, dengan asas penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit.</p> <p>b. Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja/O&M <i>Performance Base Agreement</i>. Pada tahap ini dibangun kontrak kinerja yang disepakati bersama antara <i>asset owner</i> dengan aset operator, dimana diterapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> atas kinerja dan aset operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit.</p> | <p>a. Supporting Operation and Maintenance (O&M) Service Agreement with the basis of operational cost reimbursement and maintenance covering the period of mobilization prior to COD until Power Plant FAC.</p> <p>b. Performance-based O&M Services Agreement. In this stage, performance contract is established between asset owner and asset operator, in which the reward and punishment is applied for the performance, whereas O&M operator is responsible for the Power Plant's performance.</p> |
|--|--|



Jasa Suplai Energi

Selain menyediakan daya dengan kualitas tinggi yang efisien, Cogindo juga menawarkan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik. Adapun skema jasa suplai energi adalah sebagai berikut:

a. Long Term Energy Supply

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (*Independent Power Producer*) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik/ *Power Purchase Agreement* (PPA) jangka panjang selama 15 tahun.

b. Temporary Energy Supply (*Rental Mobile Genset*)

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/ rental *power* jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)

Jasa MRO merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.

Jasa MRO adalah sebagai berikut:

a. Periodic Maintenance

Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/ inspeksi/

Energy Supply Service

Apart from providing high quality and efficient power, Cogindo also offers fast solution to overcome the lack of energy supply in short- and medium-terms through power generator rental. The energy supply service schemes are as follows:

a. Long Term Energy Supply

Electricity supply service with the construction by constructing IPP (Independent Power Producer), type of power plant starting from diesel, gas turbine, combined cycle, to hydroelectric or renewable-energy power plant with a 15-year, long-term power purchase Agreement (PPA).

b. Temporary Energy Supply (*Rental Mobile Genset*)

Electricity supply service, through diesel or gas power generator rental, with short to medium-term agreement from 1 to 5 years.

Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Services

MRO Services are supporting services in electricity generation sector to provide the best solutions for the customers while improving the Company's main business. In providing MRO Services, Cogindo strives to develop its human resources, equipment, work procedures, and technology applications. This aims at maximizing generator unit performance.

MRO Services cover the followings:

a. Periodic Maintenance

Cogindo provides periodic maintenance services (overhaul/inspection/refurbish)

peremajaan) baik secara bertahap maupun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrik, mekanik, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit.

b. *Total Inspection Contract*

Pelayanan jasa pemeliharaan periodik seperti inspeksi, rawat pulih/ peremajaan secara menyeluruh dengan lingkup mekanik, elektrik, dan kontrol/ instrumen unit pembangkit yang dilakukan bersamaan dalam jangka waktu tertentu.

c. *Total Maintenance Contract*

Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanik, elektrik dan kontrol/ instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif.

d. *Breakdown/ Recovery/ Corrective*

Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program *zero-hour maintenance*.

e. *Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit*

Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit.

f. *Modification, Rehabilitation & Relocation*

Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi.

g. *Engineering, Procurement & Construction*

Menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim profesional dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit.

either partly or totally, with the electrical, mechanical, and generator unit instrument/control scopes to support power generator work effectiveness.

b. *Total Inspection Contract*

The provision of periodic maintenance service such as total inspection/overhaul/refurbish, with the mechanical, electrical, and generator unit instrument/control scopes performed at the same time in a certain period.

c. *Total Maintenance Contract*

Total maintenance service in the mechanical, electrical, and generator unit instrument/control scopes in one package throughout the specified period of time. This service includes the provision of OEM/Non-OEM parts, consumable materials, general equipment, equipment maintenance, and routine, predictive, and preventive maintenances.

d. *Breakdown / Recovery/ Corrective*

Direct service by performing inspection and recovery of interrupted power plants, including zero-hour maintenance.

e. *Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit*

A package or partial service of repair, refurbish, re-powering, and retrofit of partial parts of generator.

f. *Modification, Rehabilitation & Relocation*

The service for overhaul, relocation, repair, installation, modification, and the testing of insurance-protected commissioning.

g. *Engineering, Procurement & Construction*

The provision of technical analytical service for generator machinery according to the needs with competitive price. With assured quality, the professional team from Cogindo can also provide recommendation to improve generator performance.

h. *Troubleshooting*

Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu maupun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs.

i. *Testing & Commissioning*

Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian prekomisioning dan komisioning.

Jasa Trading & Stockist

Sejak tahun 2015, Cogindo telah merintis jasa *trading* dan *stockiest spare part engine* Wartsila Group, melalui kerjasama dengan mitra yaitu PT Wartsila Indonesia.

Value Proposition yang ditawarkan:

1. *Excellent Supply Chain Management* yang lebih baik.

Inventory

- a. Identifikasi *spare parts* berdasarkan tingkat kekritisannya, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan
- b. Penentuan re-order point untuk jumlah persediaan minimum dan *safety stock* untuk *fast moving spare parts (safety parts)* maupun *slow moving spare parts (exchange parts)*

Warehousing

- a. Penyiapan dan Penentuan lokasi gudang yang strategis
 - b. *Monitoring* dan penyimpanan material *spare part*
2. Harga *spare parts* yang transparan
 3. *Lead times* yang lebih baik
 4. Cogindo berperan sebagai centralized maintenance planner untuk aset PLTD, tersedianya *record* terkait *historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine*, dukungan *service letter*

h. Troubleshooting

Cogindo's technical team perform troubleshooting at various generator sectors. With vast experience, our experts are ready to troubleshoot every individual and total issue in system control, instrumentation, vibration analysis, and site balancing.

i. Testing & Commissioning

Providing testing, individual test, or overall working system checking, and pre-commissioning and commissioning testing.

Trading and Stockist Services

Since 2015, Cogindo has pioneered trading and stockist spare part engine services of Wartsila Group through cooperation with its partner, PT Wartsila Indonesia.

Value Proposition Offered:

1. Improved *Excellent Supply Chain Management*.

Inventory

- a. Identification of spare parts according to the level of criticality, availability and usage.
- b. Re-order point determination for total minimum stock and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) or slow moving spare parts (exchange parts).

Warehousing

- a. Preparation and determination of strategic warehouse site.
 - b. Monitoring and storage of spare parts material
2. Transparent spare parts price
 3. Improved lead times
 4. Cogindo plays as centralized maintenance planner for PTLTD assets, availability of record on historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, and service letter support

5. Jaminan kualitas OEM *Spare Parts*
6. Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila
7. Membangun kompetensi PLTD
8. Ketersediaan TA (*Technival Advisor*) untuk *troubleshooting, improvement, technology update*

Pengalaman Cogindo di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit diharapkan dapat membantu para pelanggan mencapai efisiensi dan kehandalan pengoperasian pembangkit listriknya. Dalam rangka memberikan solusi yang terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan, Cogindo telah berhasil menggabungkan unsur sumber daya manusia, alat, prosedur kerja dan aplikasi teknologi untuk memaksimalkan kinerja unit pembangkit.

5. OEM Spare Parts quality guarantee
6. With Wartsila service product priority excellence
7. Developing PTLTD competence
8. Availability of TA (Technical Advisor) for troubleshooting improvement, and technology update

Cogindo's experience in operating and maintenance of generators may help customers in achieving efficiency and reliability in operating their generators. Cogindo has successfully combined human resources, equipment, work procedures and technology application elements for generator unit's maximum performance in order to providing the best solution for its customers.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Informasi Pemegang Saham dan Informasi Saham lainnya

Information on Shareholders and other Shares

Pemegang saham PT Cogindo DayaBersama terdiri dari:

1. PT Indonesia Power memiliki 514.867.769 (lima ratus empat belas juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh Sembilan) lembar saham atau dengan kepemilikan sebesar 99,99%.
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power memiliki 1 (satu) lembar saham atau dengan kepemilikan sebesar 0,01%

Pemegang saham mayoritas dan pemegang saham pengendali Cogindo adalah PT Indonesia Power. Dalam pelaksanaannya pemegang saham pengendali Perusahaan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Pendanaan PT Indonesia Power selaku representasi pemegang saham Cogindo.

Cogindo telah mencatat dan mengadministrasikan kepemilikan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham (DPS).

PT Cogindo DayaBersama shareholders comprise of:

1. PT Indonesia Power with 514.867.769 (five hundred fourteen million eight hundred sixty seven thousand seven hundred and sixty nine) shares or holding at 99.99%.
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power with 1 (one) shares or holding at 0.01%.

The majority and controlling shareholder is PT Indonesia Power. In the operation, Corporate Secretary and Finance Division of PT Indonesia Power as the representation of Cogindo shareholders serve as controlling shareholders.

Cogindo has recorded and registered such shareholding into the List of Shareholders.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan akhir Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dalam

As of the end of December 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors members did not hold any share within the Company. This is reflected in Cogindo's

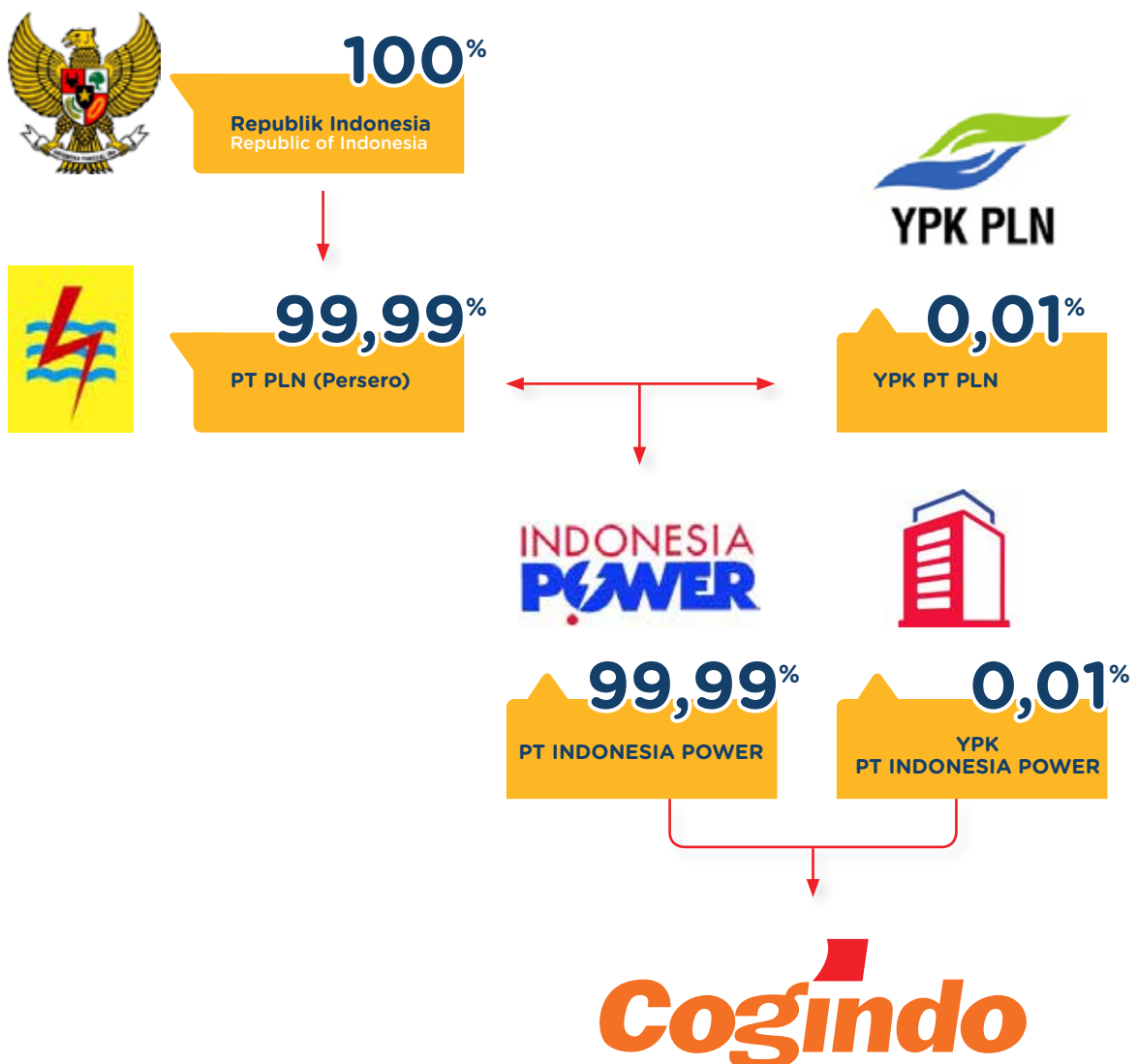
daftar pemegang saham Cogindo dan daftar khusus yang dibuat. Kepemilikan saham Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dicatat dalam Daftar Khusus yang di perbaharui secara berkala setiap tahun.

list of shareholders and any special list prepared. Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors members are recorded in a Special List updated annually.

Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) adalah sebagai berikut:

The following are shareholders structure and composition scheme to the ultimate shareholder:



Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Sampai dengan tahun 2017, Cogindo belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

As of 2017, Cogindo has not listed its shares at the stock exchange. Therefore there is no information on listing chronology, corporate action, changes in the number of shares, and name of stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2017, Cogindo belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2017, Cogindo has not listed other securities at the Stock Exchange. Therefore there is no information on listing chronologies, corporate action, changes in the number of securities, name of stock exchange, and stock ranking.

Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Information on Subsidiaries and Affiliates

Anak Perusahaan Subsidiaries

Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak memiliki sebuah entitas Anak Perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan: (1) Nama Anak Perusahaan; (2) Persentase kepemilikan saham; (3) Keterangan tentang bidang Anak Perusahaan; dan (4) Keterangan status operasi Anak Perusahaan.

As of today, the Company does not have any Subsidiary, thus there is no information on: (1) Subsidiary; (2) Shareholding percentage; (3) Subsidiary line of business; and (4) Subsidiary operational status.

Perusahaan Afiliasi Affiliates

Perusahaan memiliki perusahaan afiliasi melalui penyertaan saham, seperti tersaji dibawah ini:

The Company has affiliates by placing investment as presented below:

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PERSentase KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING PERCENTAGE	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	ALAMAT ADDRESS
PT Mega Daya Tangguh	0.02%	Sewa Pembangkit Berbahar Bakar Batubara Kapasitas Gross 2x30MW Amurang, Sulawesi Utara. Coal-Fired Generator Rental with Gross Capacity of 2x30MW in Amurang, North Sulawesi.	CDB mengirimkan Surat ke DEKOM No. 920. DIRUT/OOO/XI/2017 tanggal 21 November 2017 perihal Permohonan ijin pelepasan kepemilikan saham pada PT Megadaya Tangguh dan PT Kertadaya. DEKOM menjawab melalui Surat No. 035/DEKOM CDB/2017 tanggal 21 November 2017 perihal Persetujuan ijin pelepasan kepemilikan saham pada PT Megadaya Tangguh dan PT Kertadaya. CBD delivered Letter to the Board of Commissioners No. 920. DIRUT/OOO/XI/2017 dated November 21, 2017 on permission to release the shareholding to PT Megadaya Tangguh and PT Kertadaya. Board of Commissioners answered with Letter No. 035/DEKOM CDB/2017 dated November 21, 2017 on permission to release the shareholding to PT Megadaya Tangguh and PT Kertadaya.	Cikarang Selatan - Kabupaten Bekasi
PT Energi Prima Nusantara	0.01%	Pertambangan Energi, Jasa, Angkutan dan Perdagangan Umum Energy Mining, Service, Transporting, and General Trading	Beroperasi sejak 11 Juni 2001 In operation since 11 June 2001	Jl. Minangkabau Raya No. 28 B. Kel. Pasar Manggis - Kec. Setiabudi, Jaksel 12970

Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure

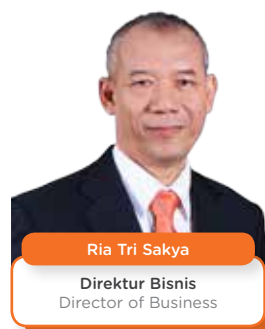
Penyusunan struktur organisasi telah dikaji secara mendalam dalam mendukung perwujudan visi dan misi Perusahaan dan mengantisipasi iklim bisnis yang semakin kompetitif.

Perusahaan telah melakukan kajian dan penyesuaian proses bisnis Perusahaan guna menciptakan fleksibilitas dan kecepatan proses sehingga mampu mewujudkan kinerja unggul dalam melayani *stakeholders*. Hasil dari proses kajian tersebut, maka dilakukan

Preparation of organization structure has been thoroughly reviewed in supporting achievement of the Company's vision and mission as well as anticipating ever-competitive business climate.

The Company has reviewed and aligned its business process for flexibility creation and accelerated process to deliver excellent performance in serving the stakeholders. Based on the review findings, the Company then updated its organizational structure

Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama 2017 PT Cogindo DayaBersama 2017 Organizational Structure



penyesuaian atas struktur organisasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 014.B.K/CDB/VIII/2017 Tanggal 31 Agustus 2017, Pemberlakuan struktur organisasi tersebut merupakan pembaharuan atas struktur organisasi yang berlaku sebelumnya berdasarkan ketetapan dalam Keputusan Direksi Nomor: 330.K/CDB/XII/2014 Tanggal 31 Desember 2014. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

determined in accordance with the Board of Directors Decree Number: 014.B.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017. Enforcement of such organizational structure was an update to the previous organizational structure in accordance with the Board of Directors Decree Number: 330.K/CDB/XII/2014 dated December 31, 2014. Determination of organizational structure was approved by the Board of Commissioners.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Yuddy Setyo Wicaksono

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir

Kebumen, 25 Agustus 1968

Alamat

D'East Residence Jl. Condet Raya No. 77 Kav. 002/003

Pendidikan

- Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1993)
- Magister Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (2004)

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018.

Training

1. *Global Customer Summit* (2015)
2. *Leadership Development Program* (2013)
3. *Confence of The Indonesian Electrical Power Society* (2013)
4. *Strengths Revolution* (2013)
5. *Strategic Corporate Culture* (2013)

Perjalanan Karir

1. Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) Pusat (2017)
2. Direktur Operasi I PT PJB (2016 - 2017)
3. Direktur Produksi PT PJB (2013 - 2016)
4. General Manager PT PLN Wil. Kalsel & Kaltan (2011 - 2013)

Place and Date of Birth

Kebumen, August 25, 1968

Address

D'East Residence Jl. Condet Raya No. 77 Kav. 002/003

Education

- Bachelor of Engineering Physics from Bandung Institute of Technology (1993)
- Master of Mechanical Engineering from the University of Indonesia (2004)

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner based on Circular Shareholders Decree No. 004.K/010/ RUPS-CDB / 2018 dated March 5, 2018.

Training

1. *Global Customer Summit* (2015)
2. *Leadership Development Program* (2013)
3. *Confence of The Indonesian Electrical Power Society* (2013)
4. *Strengths Revolution* (2013)
5. *Strategic Corporate Culture* (2013)

Career Path

1. Head of Commercial Division of PT PLN (Persero) Head Office (2017)
2. Operations Director of PT PJB (2016 - 2017)
3. Production Director of PT PJB (2013 - 2016)
4. General Manager of PT PLN South Kalimantan & Central Kalimantan Region (2011 - 2013)



M. Ahsin Sidqi

Komisaris
Commissioner

Lahir

Salatiga, 04 Mei 1966

Alamat

Jl. Jaidi No.1 RT 08 RW 11, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Pendidikan

- S1 Teknik Nuklir
- S2 Magister Manajemen
- S3 *Strategic* Trisakti BS Jakarta

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler No. 004.K/010/RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018.

Training

1. *GE Leadership Crottonville, GE Academy* (2016)
2. *Study Mission Fotopholtaic, Fokuoka Japan* (2013)
3. *Certified CISEP, Jakarta* (2013)
4. *Gas Turbine Management OH, Singapore* (2013)
5. *Upgrading GT 13E1 Alstom, Swizland* (2012)

Perjalanan Karir

1. *Head of IPP DIVISION Procurement PT PLN (Persero) Pusat* (2017- sekarang)
2. *General Manager KITSUMBAGSEL* (2015-2017)
3. *General Manager Head Of Procurement & SCM PT Indonesia Power* (2011 - 2014)
4. *General Manager Priok Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power* (2011 - 2013)
5. *General Manager P- Grati Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power* (2010-2011)

Place and Date of Birth

Salatiga, May 04, 1966

Address

Jl. Jaidi No.1 RT 08 RW 11, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Education

- Bachelor of Nuclear Engineering
- Magister of Management
- Doctor of Strategic Management of Trisakti BS Jakarta

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner based on Circular Shareholders Decree No. 004.K/010/ RUPS-CDB / 2018 dated March 5, 2018.

Training

1. *GE Leadership Crottonville, GE Academy* (2016)
2. *Study Mission Fotopholtaic, Fokuoka japan* (2013)
3. *Certified CISEP, Jakarta* (2013)
4. *Gas Turbine Management OH, Singapore* (2013)
5. *Upgrading GT 13E1 Alstom, Swizland* (2012)

Career Path

1. *Head of IPP DIVISION Procurement PT PLN (Persero) Pusat* (2017- sekarang)
2. *General Manager KITSUMBAGSEL* (2015-2017)
3. *General Manager Head Of Procurement & SCM PT Indonesia Power* (2011 - 2014)
4. *General Manager Priok Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power* (2011 - 2013)
5. *General Manager P- Grati Combine Cycle Power Plant PT Indonesia Power* (2010-2011)



Agung Siswanto

Komisaris
Commissioner

Lahir

Surabaya tanggal 5 Juli 1973

Alamat

Komplek Pertambangan No: 30, Jalan H. Samali Ujung RT.10, RW.4 Pejaten Barat, Pasar Minggu.

Pendidikan

S-1 Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Airlangga Surabaya (1996)
S-2 bidang Manajemen di PPM Jakarta (1999).

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017.

Training

1. Core competence in disruptive economy
2. Pembekalan Agen Perubahan
3. IHT dan Sertifikasi Manajemen Resiko
4. Workshop Capacity Building for Senior Leader

Perjalanan Karir

1. Manajer Senior Karir 2 Divisi Talenta PT PLN (Persero) (2018)
2. Kepala Divisi Talenta (2017-2018)
3. Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta (2014-2017)
4. Kepala Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial (2013-2014)
5. Manajer SDM dan Humas UPB Suralaya (2010-2013),

Place and Date of Birth

Surabaya, July 5, 1973

Address

Komplek Pertambangan No: 30, Jalan H. Samali Ujung RT.10, RW.4 Pejaten Barat, Pasar Minggu.

Education

Bachelor of Law in Airlangga University of Surabaya (1996)
Master of Management in PPM Jakarta (1999).

Basis of Appointment

Appointed as a Commissioner in accordance with Circular Shareholders Resolutions Number: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017.

Training

1. Core competence in disruptive economy
2. Provision for Change Agent
3. IHT and Risk Management Certification
4. Workshop Capacity Building for Senior Leader

Career Path

1. Senior Manager Career 2 Talent Division of PT PLN (Persero) (2018)
2. Head of Talent Division (2017-2018)
3. Head of HR and Talent Development Division (2014-2017)
4. Head of HR Administration and Industrial Relation Division (2013-2014)
5. HR and PR Manager of UPB Suralaya (2010-2013)



Ahmad Rofik

Komisaris
Commissioner

**Periode 5 Mei 2017 s.d
24 Juli 2017**

Period of May 5, 2017
up to July 24, 2017

Perjalanan Karir

- Manajer Senior Konstruksi Pembangkit III pada Divisi Konstruksi Pembangkit Direktorat Konstruksi dan Energi Baru Terbarukan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2014)
- GM Unit Induk Pembangunan I (2014- 2015)
- Kepala Divisi Pengadaan Strategis pada Direktorat Pengadaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015 - 2017)

Career Path

- Senior Manager of Power Plant Construction III on Construction Division of Power Plant Directorate and Renewable Energy of PT PLN (Persero) Head Quarter 28 (2013-2014)
- GM Unit Induk Pembangunan I (2014-2015)
- Division Head of Strategic Procurement on Procurement Directorate of PT PLN (Persero) Head Quarter (2015-2017)



Roikhan

Komisaris
Commissioner

**Periode Mei 2015 s.d
Mei 2017**

Period of May 2015 up
to May 2017

Perjalanan Karir

- Direktur SDM dan Administrasi PT Indonesia Power (2016)
- Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta pada Direktorat SDM & Umum PLN (2013 - 2016)
- Expert Manajemen SDM pada Direktorat SDM dan Umum PLN (Feb - Des 2013)

Career Path

- Director of Human Resources and Administration of PT Indonesia Power (2016)
- Head of Human Resources and Talents Development Division at Directorate of Human Resources & General PLN (2013 - 2016)
- Expert HR Management at the Directorate of Human Resources and General PLN (Feb - Dec 2013)



Didy Poeriadi

Komisaris
Commissioner

**Periode Agustus 2015
s.d Mei 2017**

Period of August 2015
up to May 2017

Perjalanan Karir

- Komisaris PT Cogindo DayaBersama (2011 - 2017)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Power (2010 - sekarang)
- Komisaris PT Indonesia Power (2009 - 2010)
- Kepala Satuan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) (2005 - 2010)

Career Path

- Commissioner of PT Cogindo DayaBersama (2011 - 2017)
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power (2010 - present)
- Commissioner of PT Indonesia Power (2009 - 2010)
- Head of Risk Management Unit of PT PLN (Persero) (2005 - 2010)

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Tri Tjahjonoputro

Direktur Utama
President Director

Lahir

Pasuruan, 19 November 1966

Alamat

KKDR Sektor Melati C1/42 RT 02 RW 05, Jatimulya
Cilodong Depok Jawa Barat

Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin dari ITS (1992)
Magister Teknik Mesin dari ITS (2004)

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan
RUPS Sirkuler No. 008.K/010/ RUPS-CDB/2017
tanggal 5 Mei 2017.

Training

1. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
2. Forum Energi Primer 2017
3. Benchmarking Fasilitas LNG Bali & Workshop DKIKP Batch I-TGP (2016)
4. Workshop Capacity Building For Senior Leaders (2016)
5. P2K3 (2016)

Perjalanan Karir

1. ES (F) Bidang Operasi Pembangkit KP Tugas Karya (2017)
2. General Manager UPJP Priok (2015-2017)
3. General Manager UBP Priok (2015)
4. General Manager UBP Perak Grati (2014-2015)
5. General Manager Uboh PLTU Banten 3 Lontar (2010-2014)

Place and Date of Birth

Pasuruan, 19 November 1966

Address

KKDR Sektor Melati C1/42 RT 02 RW 05, Jatimulya
Cilodong Depok Jawa Barat

Education

Sarjana Teknik Mesin dari ITS (1992)
Magister Teknik Mesin dari ITS (2004)

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan
RUPS Sirkuler No. 008.K/010/ RUPS-CDB/2017
tanggal 5 Mei 2017.

Trainings

1. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
2. Forum Energi Primer 2017
3. Benchmarking Fasilitas LNG Bali & Workshop DKIKP Batch I-TGP (2016)
4. Workshop Capacity Building For Senior Leaders (2016)
5. P2K3 (2016)

Career Path

1. ES (F) Bidang Operasi Pembangkit KP Tugas Karya (2017)
2. General Manager UPJP Priok (2015-2017)
3. General Manager UBP Priok (2015)
4. General Manager UBP Perak Grati (2014-2015)
5. General Manager Uboh PLTU Banten 3 Lontar (2010-2014)



Ria Tri Sakyia

Direktur Bisnis
Business Director

Lahir

Surakarta, 18 Januari 1963

Alamat

Jl. Nasional Gobel No.25 RT.003, RW 012, Cawang,
Kramat Jati, Jakarta Timur

Pendidikan

Insinyur Teknik dari UGM (1988)
Magister Sains (Teknik Lainnya) dari UI (2005)

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan
RUPS Sirkuler No. 008.K/010/ RUPS-CDB/2017
tanggal 5 Mei 2017.

Training

1. IHT & Sertifikasi Manajemen Risiko QRMP GM & Senior Leader (2017)
2. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
3. Workshop Capacity Building For Senior Leaders (2016)
4. 2nd Indonesia Corporate Secretary Summit (2016)
5. IHT Governance, Risk And Compliance (2015)
6. Workshop Self Assessment GCG (2015)

Perjalanan Karir

1. EU (F) Bid Niaga KP Tugas Karya (2016)
2. Ahli Utama Optimasi Bisnis (2016)
3. Sekretaris Perusahaan (2014-2016)
4. Kepala Satuan Mutu Dan Kinerja (2012-2013)
5. Ahli Senior Manajemen Pembangkit (2009-2012)
6. General Manager UBP Priok (2006-2008)

Place and Date of Birth

Surakarta, 18 Januari 1963

Address

Jl. Nasional Gobel No.25 RT.003, RW 012, Cawang,
Kramat Jati, Jakarta Timur

Education

Insinyur Teknik dari UGM (1988)
Magister Sains (Teknik Lainnya) dari UI (2005)

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan
RUPS Sirkuler No. 008.K/010/ RUPS-CDB/2017
tanggal 5 Mei 2017.

Training

1. IHT & Sertifikasi Manajemen Risiko QRMP GM & Senior Leader (2017)
2. WS Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
3. Workshop Capacity Building For Senior Leaders (2016)
4. 2nd Indonesia Corporate Secretary Summit (2016)
5. IHT Governance, Risk And Compliance (2015)
6. Workshop Self Assessment GCG (2015)

Career Path

1. EU (F) Bid Niaga KP Tugas Karya (2016)
2. Ahli Utama Optimasi Bisnis (2016)
3. Sekretaris Perusahaan (2014-2016)
4. Kepala Satuan Mutu Dan Kinerja (2012-2013)
5. Ahli Senior Manajemen Pembangkit (2009-2012)
6. General Manager UBP Priok (2006-2008)



Asep Yanyan Herdiyana

Direktur SDM
Director of HR

Lahir

Bandung, 03 Januari 1969

Alamat

Amarapura Blok E1 No. 3, RT 01/ RW 05 - Tangerang

Pendidikan

Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran (1992).

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur SDM berdasarkan RUPS Sirkuler No. 010.K/010/ RUPS-CDB/2015 tanggal 1 Agustus 2015.

Training

1. *Workshop* Pembahasan Pembinaan Kompetensi dan Grade (2014)
2. *Executive Education II* (2013)
3. *International Project Management Seminar*
4. *Senior Leader Capacity Building*
5. *Workshop OPI for WG-5 HAPUA Forum* (2012)

Perjalanan Karir

1. Eksekutif Senior Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2014)
2. Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta PT Indonesia Power (2012-2014)
3. Kepala Divisi Sistem SDM dan Budaya Perusahaan PT Indonesia Power (2010-2012)
4. Ahli Senior Sistem Manajemen dan Kinerja SDM (2008- 2010)

Place and Date of Birth

Bandung, January 3, 1969

Address

Amarapura Blok E1 No. 3, RT 01/ RW 05 - Tangerang.

Education

Bachelor of Geology from Padjajaran University (1992).

Basis of Appointment

Appointed as HR Director in accordance with Circular GMS Resolutions No. 010.K/010/ RUPS-CDB/2015 dated August 1, 2015.

Training

1. Workshop on Competence and Grade Coaching Discussion (2014)
2. Executive Education II (2013)
3. International Project Management Seminar
4. Senior Leader Capacity Building
5. Workshop OPI for WG-5 HAPUA Forum (2012)

Career Path

1. Senior Executive of HR Division in Tugas Karya Head Office to Cogindo (2014)
2. Head of HR and Talent Development Division of PT Indonesia Power (2012-2014)
3. Head of HR System and Corporate Culture Division of PT Indonesia Power (2010-2012)
4. Senior Expert of HR Management System and Performance (2008-2010)



Riyanto I.U. Siregar

Direktur Keuangan
Director of Finance

Lahir

Medan, 12 Juli 1968

Alamat

Perum MM Blok G1 No. 1 Ujung Menteng-Cakung

Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1993)

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler No. 004.K/010/ RUPS-CDB/2018 tanggal 5 Maret 2018.

Training

1. *Workshop* Strategi Eksekusi RKAP PT Indonesia Power (2017)
2. *Workshop* Implementasi E Faktur (2015)
3. Implementasi Faktur Pajak Elektronik (2015)
4. *Workshop* Manajemen Risiko Pajak BUMN dan Anak Perusahaan (2015)
5. Forum Keuangan dan SDM (2015)

Perjalanan Karir

1. Eksekutif Senior (Fungsional) Bid. Keuangan KP Tugas Karya ke PT PDG (2015)
2. Kepala Divisi Treasuri dan Pajak (2015)
3. Kepala Divisi Treasuri (2010 - 2015)
4. Vice President Treasuri (2009 - 2010)
5. Ahli Senior Perpajakan & Pasar Modal (2006 - 2009)

Place and Date of Birth

Medan, July 12, 1968

Address

Perum MM Blok G1 No. 1 Ujung Menteng-Cakung

Education

Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra (1993)

Basis of Appointment

Appointed as Director of Finance based on Circular Shareholders Decree No. 004.K / 010 / RUPS-CDB/ 2018 dated March 5, 2018.

Training

1. Workshop on PT Indonesia Power's RKAP Execution Strategy (2017)
2. Workshop on E-Invoice Implementation (2015)
3. Implementation of Electronic Tax Invoice (2015)
4. Workshop on SOE and Subsidiary Tax Risk Management (2015)
5. Financial and HR Forum (2015)

Career Path

1. Executive Senior (Functional) Finance Department of the Work Duty KP to PT PDG (2015)
2. Head of Treasury and Tax Division (2015)
3. Treasury Division Head (2010 - 2015)
4. Vice President of Treasury (2009 - 2010)
5. Senior Experts of Taxation & Capital Market (2006 - 2009)



Mangampin Saragi

Direktur Utama
President Director

**Periode Juli 2015 s.d
Mei 2017**

Period of July 2015 up
to May 2017

Perjalanan Karir

- Eksekutif Utama Bidang Pemeliharaan Pembangkit Kantor Pusat Tugas Karya ke PT Cogindo DayaBersama (2013)
- General Manajer Unit Bisnis Pemeliharaan PT Indonesia Power (2010 - 2013)
- General Manajer Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan PT Indonesia Power (2006 - 2010)
- General Manajer Unit Bisnis Pembangkitan Priok PT Indonesia Power (2005 - 2006)

Career Path

- Chief Executive of HR Division in Tugas Karya Head Office to PT Cogindo DayaBersama (2013)
- General Manager of Maintenance Business Unit of PT Indonesia Power (2010 - 2013)
- General Manager of Maintenance Service Business Unit of PT Indonesia Power (2006 - 2010)
- General Manager of Pembangkitan Priok Business Unit of PT Indonesia Power (2005 - 2006)



Rachmanto Kusumonegoro

Direktur Keuangan
Director of Finance

**Periode Juli 2015 s.d
Mei 2017**

Period of July 2015 up
to May 2017

Perjalanan Karir

- Eksekutif Senior Bidang Keuangan Kantor Pusat Tugas Karya ke PT Cogindo DayaBersama (2014)
- Kepala Divisi Akuntansi PT Indonesia Power (2012 - 2014)
- Kepala Bidang Audit Keuangan dan Administrasi PT Indonesia Power (2010 - 2012)
- Manajer Perpajakan (2010)

Career Path

- Senior Executive of Finance Division in Tugas Karya Head Office to PT Cogindo DayaBersama (2014)
- Head of Accounting Division of PT Indonesia Power (2012 - 2014)
- Head of Financial Audit and Administration Division of PT Indonesia Power (2010-2012)
- Taxation Manager (2010)



Amlan Nawir

Direktur Operasi
Director of Operation

**Periode Mei 2017 s.d
Maret 2018**

Period of May 2017 up
to March 2018

Perjalanan Karir

- Eksekutif Senior Bidang Operasi Kantor Pusat Tugas Karya ke PT Cogindo DayaBersama (2015)
- General Manager UBOH PLTU Banten 3 Lontar (2014-2015)
- General Manager UBP Semarang (2014)
- General Manager UBOH PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu (2011-2014)
- Manajer Operasi Unit 1-4 UBP Suralaya (2009-2011)

Career Path

- Senior Executive of Operation Division in Tugas Karya Head Office to PT Cogindo DayaBersama (2015)
- General Manager of UBOH PLTU Banten 3 Lontar (2014-2015)
- General Manager of UBP Semarang (2014)
- General Manager of UBOH PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu (2011-2014)
- Operation Manager of Units 1-4 UBP Suralaya (2009-2011)



Wilayah Operasional

Operation Area

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkit tenaga listrik, menyewakan pembangkit listrik serta sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik dan jasa lainnya mencakup sejumlah daerah di wilayah Negara Republik Indonesia yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT dan Kalimantan, Wilayah kerja dan operasional Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Company conducts its business as electricity provider through generator, renting generator, as operation and maintenance of generator service provider, as well as other services covering several area in the Republic of Indonesia, i.e. Sumatra, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Kalimantan, Work and operational areas as of the end of 2017 are as follows:

Wilayah operasional tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, NTB, NTT, dan Kalimantan.

Operational areas are spread in Sumatra, Java, Bali, NTB, NTT, and Kalimantan.



1 PLTU Pangkalan Susu,
Sumatera Selatan, 2 x 200 MW

2 PLTG Payo Selincah,
Jambi, 50 MW

3 PLTG Inderalaya,
Sumbagsel I, 45 MW

4 • PLTG Keramasan,
Sumbagsel I, 1 x 20 MW
• PLTG Jaka Baring,
Sumbagsel II, 3 x 20 MW
• PLTG Merah Mata,
Sumbagsel II, 1 x 14 MW
• PLTG Talang Duku,
Sumbagsel II, 1 x 10 MW

5 • PLTU Suralaya,
Banten 1, 1 x 625 MW
• PLTU Labuan,
Banten 2, 2 x 300 MW
• PLTU Lontar,
Banten 3, 3 x 315 MW
• PLTU Pelabuhan Ratu,
Jawa Barat, 3 x 350 MW
• PT Indonesia Power UP
PLTU Suralaya, Banten,
unit 1 -7, 3400 MW

6 PT Indonesia Power UPJP Priok,
Jakarta, 1248 MW

7 PT Indonesia Power UPJP
Kamojang, Jawa Barat, 375 MW

8 • PLTU Adipala,
Cilacap, 660 MW
• PT Indonesia Power UP Semarang,
Semarang, 1469,16 MW

9 • PLTD MFO Ampenan,
Lombok 7 MW
• PLTD MFO Pringgabaya,
Lombok, 30 MW

10 PLTU Jeranjang,
Lombok, 3 x 25 MW

11 • PLTD MFO Pesanggaran,
Bali, 10 MW
• PT Indonesia Power UP PLTDG
Pesanggaran, Bali, 200 MW

12 PLTU Barru, Sulawesi Selatan,
2 x 50 MW

13 PLTP Ulumbu,
Nusa Tenggara Timur, 5 MW

14 • PLTP Sanggau,
Kalimantan Barat, 14 MW
• PLTU Sintang,
Kalimantan Barat, 3 x 7 MW

15 • PLTD MFO Batakan,
Kalimantan Timur 45 MW
• PLTMG Tarakan,
Kalimantan Timur 6 MW

16 PLTU Holtecamp,
Papua, 2 x 10 MW

17 PLTU Muara Jawa, Kalimantan
Timur, 2 x 27,5 MW



Nama dan Alamat Wilayah Operasional

Name and Address of Operational Areas

NO.	PEMBANGKIT POWER PLANT	KAPASITAS CAPACITY	PEKERJAAN PROJECT	ALAMAT ADDRESS
1	PLTU Pangkalan Susu	2 x 200 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (Support)	Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, kabupaten Langkat, Sumatera Utara
2	PLTG Payo Selincah Jambi	50 MW	Jasa O & M O & M Services	PLN Sektor Pembangkit Jambi Jl. Berdikari No.26 Payo Selincah, Jambi
3	PLTG Inderalaya (Sumbagsel I)	45 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Palembang - Indralaya KM. 52 Gardu Induk Simpang Tiga Ogan Ilir Indralaya
4	PLTG Keramasan (Sumbagsel I)	1 x 20 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Abikusno Cokro Suyoso No. 24 Keramasan, Kertapati, Palembang
	PLTG Jaka Baring (Sumbagsel II)	3 x 20 mw	Jasa O & M O & M Services	Jl. Pipa, Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan SU 1, Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan
	PLTG Merah Mata (Sumbagsel II)	1 x 14 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. KR, Rozali 1 Balai Makmur, Desa Merah Mata, Banyusasin 1, Sumatera Selatan
	PLTG Talang Duku (Sumbagsel II)	1 x 10 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Palembang - Sekayu Km. 82 Kecamatan Lais - Muba, Sumatera Selatan
5	PLTU Suralaya 1 x 625 MW	1 x 625 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (Support)	Komp. PLTU Suralaya, Kontak pos 15 Serang Merak 42456 Banten
	PLTU Labuan 2 x 300 MW	2 x 300 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (Support)	Jl. Laba Terusan Penimbang, Desa Sukamaju Kec. Labuan, Pandeglang 42264, Banten
	PLTU Lontar 3 x 315	3 x 315	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (Support)	Jl. Raya Ir. Sutami, Desa Lontar Kec. Kemiri kabupaten Tangerang
	PLTU Palabuhan Ratu 3 x 350 MW	3 x 350 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (Support)	Jl. Taya Pelita, KP. Cipatuguran, Desa Citarik Pelabuhan Ratu Sukabumi 43364
	PT Indonesia Power	3400 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxilliary O & M Services (Support)	Komp. PLTU Suralaya, Kontak pos 15 Serang Merak 42456 Banten
6	PT Indonesia Power UPJP Priok	1248 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxilliary O & M Services (Support)	Jl. Laks. RE Martadinata, Jakarta Utara
7	PT Indonesia Power UPJP Kamojang	375 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxilliary O & M Services (Support)	Jl. Komplek Perumahan PLTP Kamojang, Garut
8	PLTU Adipala	660 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (Support)	Jl. Hansip No 6 RT 3 RW 2 Desa Panggalang Kecamatan Adipala Cilacap

NO.	PEMBANGKIT POWER PLANT	KAPASITAS CAPACITY	PEKERJAAN PROJECT	ALAMAT ADDRESS
	PT Indonesia Power	1469,16 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxilliary O & M Services (<i>Support</i>)	
9	PLTD Ampenan-MFO 7 MW	7 MW	Suplai energi listrik Electricity supply	Jl. Arya Banjar Getas 99-Co Tanjung Karang Ampenan, Mataram NTB
	PLTD MFO Pringgabaya	30 MW	Suplai Energi Listrik - Sewa Pembangkit Electricity Supply - Genset Rental	Jl. Ketapang Semaya Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, NTB
10	PLTU Jeranjang	3 x 25 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (<i>Support</i>)	Jl. Raya PLYU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec Gerung, Lombok Barat, mataram - NTB
11	PLTU MFO 10 MW Pesanggaran	10 MW	Diesel Power Generator Rental Diesel Power Generator Rental	Jl. Selat Bali, Pesanggrahan Bali
	PT Indonesia Power	864,08 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) Alat Bantu Auxilliary O & M Services (<i>Support</i>)	Jl. Raya Surabaya - Probolinggo Km 73, Desa Wates, Kec. Lekok, Kab. Pasuruan
12	PLTU Barru	2 x 50	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (<i>Support</i>)	Desa Bawasaole, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan
13	PLTP Ulumbu	5 MW	Jasa O & M O & M Services	Desa Wawo Kec. Setarmese Kabupaten Manggarai, Flores Nusa Tenggara Timur
14	PLTU Sanggau	14 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (<i>Support</i>)	Jl. Sempiyang RT 12 RW3 Kel. Tanjung Sekayam Kec. Kapuas Kabupaten Sanggau kalimantan Barat
	PLTU Sintang	3 x 7 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (<i>Support</i>)	Sintang - Kalimantan Barat
15	PLTD Batakan 45 MW	45 MW	Suplai energi listrik Electricity supply	Jl. Mulawarman KM. 18,5 Balikpapan Kalimantan Timur
	PLTMG Tarakan	6 MW	Suplai Energi Listrik - Sewa Pembangkit Electricity Supply - Genset Rental	Binalutung, Tarakan - Kalimantan Utara
16	PLTU Holtekamp	2 x 10 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (<i>Support</i>)	Jl. Pantai Haultecamp, Kelurahan Haultecamp, Distrik Muaralami, Jayapura - Papua
17	PLTU Muara Jawa, Kalimantan Timur	2 x 27,5 MW	Jasa O & M (<i>Support</i>) O & M Services (<i>Support</i>)	Tanjung Kubur, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Company-Supporting Professional Institutions



Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 Wisma Bakrie



Notaris

Notary

Lenny Janis Ishak
Jl. Hanglekir IX no.1, Jakarta, 12120



Konsultan Hukum

Law Firm

R.Patuan & Partners
SME Tower, Lt.10, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 94,
Jakarta Selatan



Bureau Veritas Certification

Bureau Veritas Certification

Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920



Ko HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia)

Ko HAKIT (Indonesian Power Generation
Professionals Association)

LPL- HAKIT
Komplek PLTD Senayan Jl.Asia Afrika



Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)

National Electricity Providers Association
(APPELIN)

JL Jendral Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950



Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Indonesian Chamber of Commerce
and Industry (KADIN)

Menara Kadin Indonesia Lt. 29 Jalan HR Rasuna
Said X-5 kav 2-3, Jakarta 12950 - Indonesia



Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)

Electrical and Mechanical Contractors
Association of Indonesia (AKLI)

Jl. KH.Abdullah Syafei, No.36, Lapangan Roos,
Tebet, Jakarta Selatan



Asosiasi Perusahaan Teknikal Mekanikal Elektrikal (APTEK)

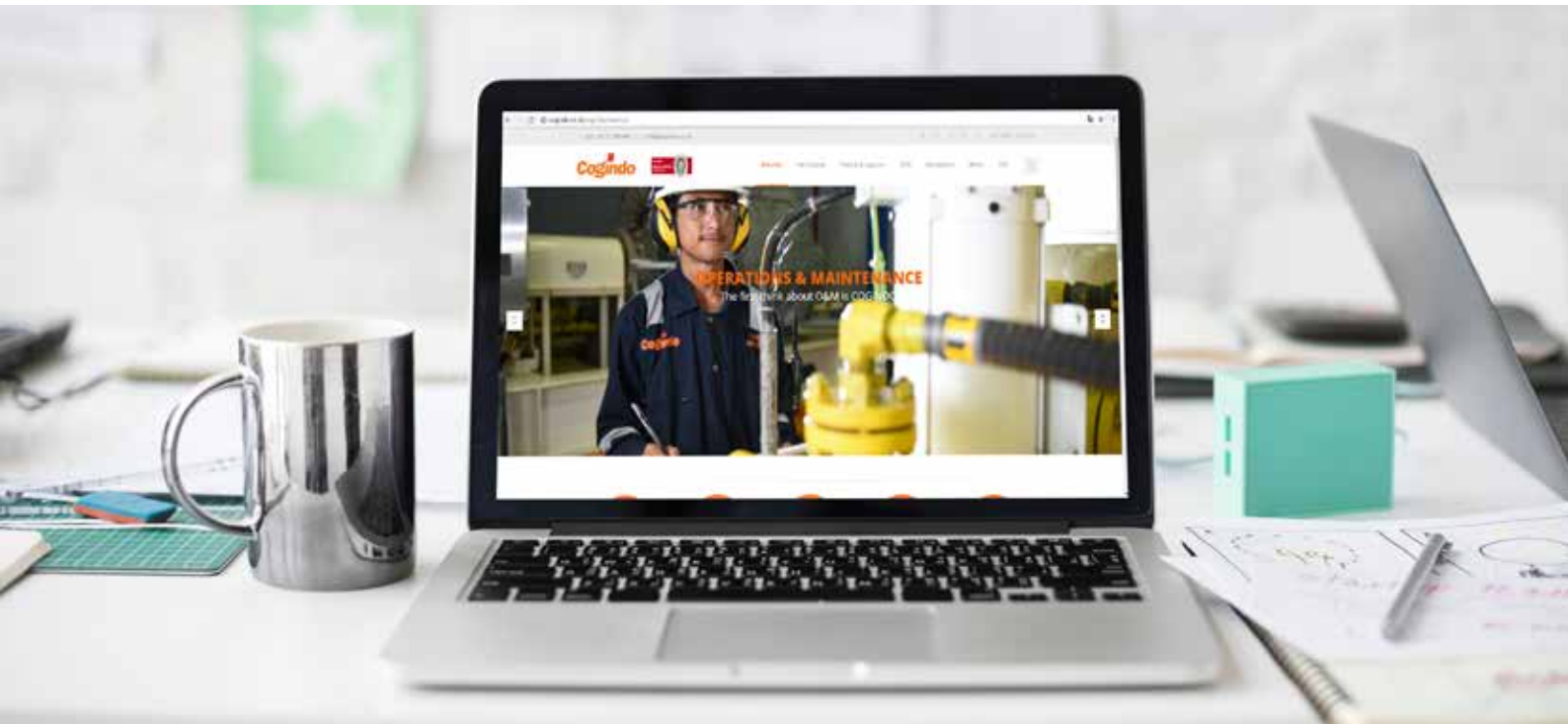
Technical, Mechanical, and Electrical Companies
Association (APTEK)

Jl. Majapahit, No. 18-22 Jakarta Pusat

**Cogindo menjalin kerja sama
dengan Lembaga profesi
penunjang perusahaan.**

Cogindo cooperates with the
company supporting professional
institutions.

Informasi *Website* Perusahaan Information on Company Website



Perusahaan senantiasa memberikan informasi secara lengkap, tepat waktu mengenai Perusahaan kepada pemegang saham dan *stakeholder*. Perusahaan menyampaikan laporan kondisi keuangan dan *non* keuangan secara transparan kepada publik melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, termasuk publikasi laporan melalui *website* Perusahaan, yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

Akses informasi yang komprehensif melalui *website* Perusahaan dapat diakses melalui situs www.cogindo.co.id yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Melalui situs tersebut, para *stakeholder* dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perusahaan, seperti profil Perusahaan, produk dan layanan, kebijakan pengadaan barang dan jasa, kebijakan-kebijakan GCG dan Perusahaan, Karir, Berita dan informasi, hubungi kami dan lain sebagainya.

The Company constantly provides information on the Company to shareholders and stakeholders in complete and timely manner. The Company presents financial and non-financial statements in transparent manner to the public using various print and electronic media, including publication via available Company's website in timely, complete, and accurate manner.

Comprehensive information access via Company's website is accessible by visiting www.cogindo.co.id available in Bahasa Indonesia and English. Stakeholders may find various content on the Company's current information i.e. Company profile, products and services, goods and services procurement policy, GCG and Company policies, Career, News and information, contact us, and etc. via the website.

Informasi lengkap pada situs web Cogindo mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Kami terdiri dari Profil Perusahaan beserta Visi Misi, Struktur Organisasi Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan
2. Produk & Layanan terdiri dari informasi mengenai *Energy Supply*, *O & M Services*, *MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) Services* serta *Trading & Stockist*, Proyek Cogindo, Peta Bisnis dan Mitra Strategis.
3. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk Rencana Kerja dan Syarat-Syarat, serta formulir Penilaian Pasca Kualifikasi.
4. GCG terdiri dari informasi Panduan GCG, Kode Etik, Panduan Direksi, Penanganan Pelaporan Pelanggaran, serta Cogindo Bersih dan Gratifikasi, *Board Manual* sebagai Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta Piagam Audit Internal dan Manajemen Risiko.
5. Manajemen terdiri dari Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan, Tata Kelola Lingkungan & K3, Manajemen Aset serta Manajemen Sumber Daya Manusia.
6. Berita terdiri dari informasi terdiri dari Berita Umum, Berita Internal dan Siaran Pers.
7. Karir terdiri dari informasi Lowongan Pekerjaan dan Pengumuman.
8. Hubungi Kami terdiri dari Alamat Perusahaan, Alamat E-mail, No. Telfon dan No. Fax yang dapat dihubungi.

Perusahaan senantiasa melakukan pemutakhiran konten *website* Perusahaan secara berkala sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perusahaan yang disampaikan kepada publik.

Full information found on Cogindo's website presents the following:

1. About Us comprises of Company profile, Vision and Mission, Organizational Structure, Board of Commissioners, Board of Directors, Annual Report, and Financial Statements.
2. Products and Services comprises of information on Energy Supply, O & M Services, MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) Services, Trading & Stockist, Cogindo's Projects, Business Map, and Strategic Partner.
3. Goods and Services Procurement Policy, including Work Plan and Requirements, and Post-Qualification Assessment form.
4. GCG comprises of GCG Guidelines information, Code of Conduct, Guidelines for Board of Directors, Whistleblowing Management, Clean Cogindo and Gratification, Board Manual, as the Board of Commissioners and Board of Directors Charters, as well as Internal Audit and Risk Management Charters.
5. Management comprises of the Company's Management System Policy, HSSE Governance, Assets Management, HR Management.
6. News comprises of information on General News, Internal News, and Press Release.
7. Career comprises of information on Job Vacancy and Announcement.
8. Contact Us comprises of contactable Company Address, Email Address, Phone No., and Fax No.

The Company constantly updates its website content regularly. It is one of the Company efforts to improve information and current news quality for public consumption.





Perusahaan melakukan program kerja prioritas tahun 2017 antar lain dengan melakukan restrukturisasi organisasi dan proses bisnis untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas usaha jasa O&M dan MRO, meningkatkan market share usaha *Gas Diesel Engine Services*, meningkatkan maturitas tata kelola pembangkit melalui pendampingan oleh ahli pembangkitan, meningkatkan *engagement* pegawai dan investasi penyediaan SDM serta mengembangkan infrastruktur IT yang mendukung perkembangan bisnis.

Cogindo carried out priority program in 2017, among others organizational and business process restructuring to anticipate business growth and development, improvement of O&M and MRO services business capacities and capabilities, (3) Expansion of Gas Diesel Engine Services business market share, Improvement of power plant governance maturity through assistance by experts in power generation, Improvement of employee engagement and HR provision investment, and development of IT infrastructure to support business development.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri Industrial Review

Perekonomian Global Global Economy

Sejak beberapa tahun terakhir, perkembangan ekonomi global ditandai dengan berbagai gejolak, baik di bidang ekonomi maupun non-ekonomi, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi laju perekonomian dunia. Faktor ekonomi, terutama terkait dengan investasi, pasar keuangan, serta kebijakan makroekonomi yang diterapkan oleh beberapa negara besar, mampu meningkatkan produktivitas ekonomi global meski dalam laju yang relatif lambat. Sementara faktor non-ekonomi, seperti konflik antar negara misalnya ketegangan politik di kawasan Timur Tengah antara Suriah, Iran dan Rusia di satu sisi, dengan negara-negara Arab yang didukung Amerika Serikat di sisi lain; perselisihan antara Qatar dengan negara-negara yang tergabung dalam Liga Arab terkait isu terorisme; serta ujicoba senjata nuklir oleh Korea Utara yang memicu konflik dengan Jepang, China dan Korea Selatan; sedikit banyak telah mempengaruhi tren pertumbuhan ekonomi secara negatif.

Pada pertengahan tahun 2017, Bank Dunia (World Bank) memprediksi pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2017 akan berada di kisaran 2,7%, dengan asumsi bahwa pasar keuangan dunia tidak lagi mengalami goncangan seperti pada tahun sebelumnya, walaupun masih dihinggapi oleh ketidakpastian (*uncertainty*). Dana Moneter Internasional (IMF) bahkan menaikkan prospek pertumbuhan ekonomi global menjadi sebesar 3,7% untuk tahun 2017 karena IMF mencatat terdapat pertumbuhan yang kuat di Eropa dan Asia dan memprediksi bahwa pemotongan pajak di Amerika Serikat akan memberikan

Since the past few years, global economic development is marked by fluctuations in economic and non-economic sectors, which either directly or indirectly affect the world economy. Economic factors, particularly those pertaining to investments, financial market, and macroeconomic policies applied by large countries help improving the global economic productivity albeit in a slow pace. In the meantime, non-economic factors such as international conflicts in the Middle East between Syria-Iran-Russia and US-backed Arabian countries; terrorism issue between Qatar and Arab League countries; and North Korean nuclear weapon test which triggers conflict with Japan, China, and South Korea have more and less brought negative impact on the economic growth.

In mid-2017, the World Bank predicted that the global economy of 2017 would be at the range of 2.7% under the assumption that the global financial market is no longer experiencing fluctuations as in the previous year, albeit the lingering uncertainty. The International Monetary Fund (IMF) even raised the global economic growth prospect to 3.7% for 2017 due to strong growth recorded in Europe and Asia and the prediction that the US tax cut will provide short-term boost for US economy. Increased investments along with production activities are deemed capable of encouraging global economy. Further,

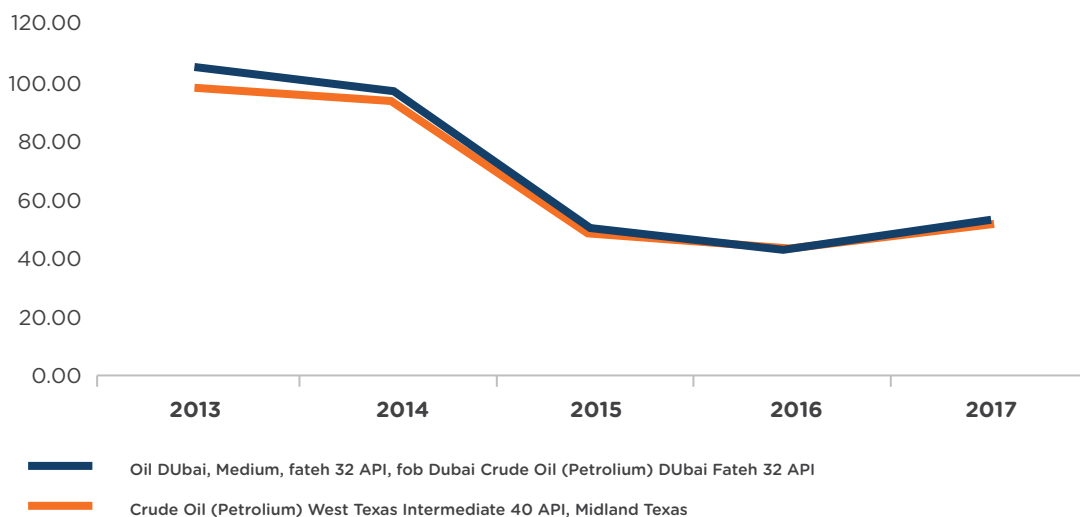
dorongan jangka pendek pada ekonomi Amerika Serikat. Peningkatan nilai investasi yang disertai dengan aktivitas produksi dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi global. Lebih lanjut, harga minyak mentah dunia disinyalir mulai menunjukkan kenaikan, terutama setelah adanya kesepakatan negara-negara eksportir yang tergabung dalam OPEC (*the Organization of the Petroleum Exporting Countries*). Diharapkan, harga minyak mentah rata-rata pada tahun ini mencapai US\$ 53 per barrel.

Sementara itu, harga produk-produk pangan diharapkan tetap stabil hingga akhir 2017. Pemanfaatan sumber energi ramah lingkungan seperti biofuel dipercaya mampu memberi dampak positif bagi peningkatan produksi pangan. Demikian juga dengan berkurangnya intensitas bencana alam pada tahun ini juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan produksi pangan global (Sumber: *World Bank, Global Economic Prospects 2017: A Fragile Recovery, June 2017*).

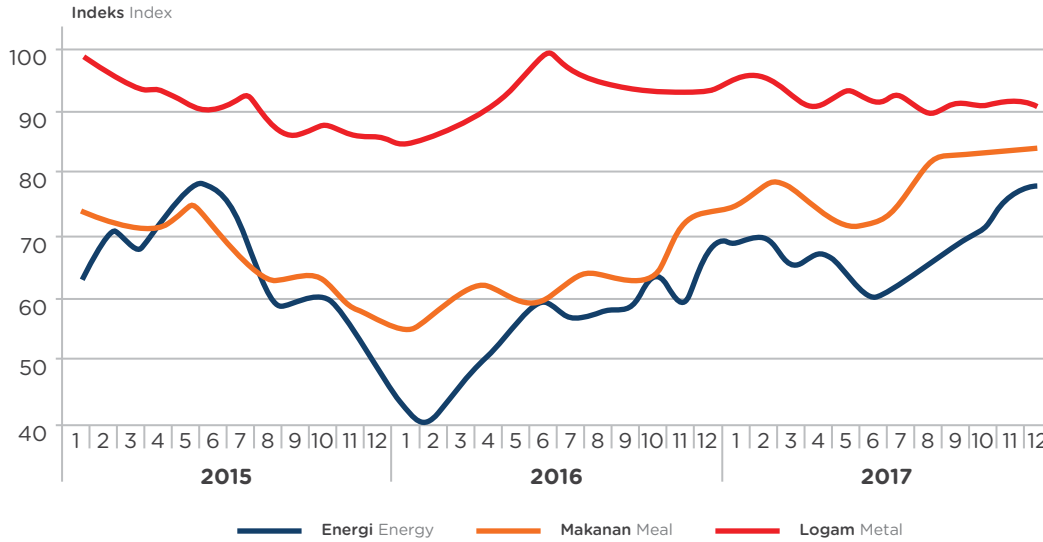
the global crude oil price is predicted to increase, following the agreements made by the OPEC countries. This year's average crude oil price is anticipated to reach USD53 per barrel.

Meanwhile, prices of food products are expected to remain stable until the end of 2017. The utilization of eco-friendly energy sources such as biofuel is believed to provide positive impact with the improvement in food productions. Similarly, reduced intensity of natural disasters this year also positively contributed to the growth of the global food products (Source: *World Bank, Global Economic Prospects 2017: A Fragile Recovery, June 2017*).

Grafik Harga Minyak Dunia Tahun 2013 - 2017 (USD/barrel)
Chart of Global Oil Price in 2013-2017 (USD/barrel)



Grafik Indeks Harga Komoditas Global (Dalam USD) Tahun 2015 - 2017
Chart of Global Commodity Index Price (in USD) in 2015-2017



Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2017 Bank Indonesia Bab I Halaman 8
Source: Indonesia Economic Report 2017 Bank Indonesia Chapter I Page 8

Perekonomian Nasional National Economy

Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth

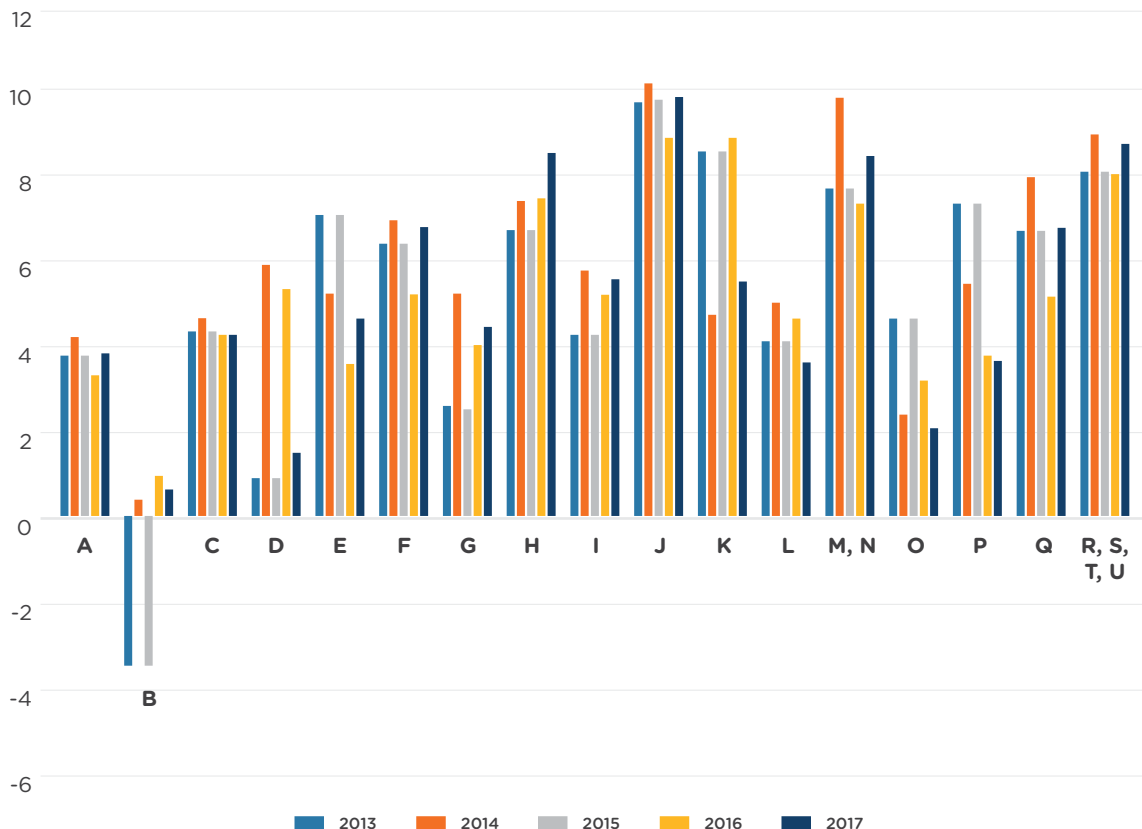
Kondisi perekonomian global yang lebih kondusif serta stabilitas makroekonomi yang terjaga berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi global baik di negara maju maupun negara berkembang yang merupakan mitra dagang utama Indonesia, serta kenaikan harga komoditas meningkatkan kinerja ekspor terutama yang berbasis komoditas. Selanjutnya, peningkatan ekspor dan dorongan stimulus fiskal melalui belanja infrastruktur secara perlahan turut meningkatkan keyakinan korporasi untuk melakukan investasi. Secara keseluruhan, perkembangan positif pada ekspor dan investasi berkontribusi besar pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 yang tercatat 5,07%,

Increasingly favorable global economic conditions and maintained macroeconomic stability brought positive contributions to Indonesian economic growth in 2017. Global economic growth in developed and developing countries as Indonesia's main business partners, in addition to commodity price increase, gave a boost in the export of commodities. Further, improved exports and fiscal stimuli through infrastructure spending slowly but surely recover corporate trust in investments. As a whole, positive progress in exports and investment brought large contribution on Indonesia's economic growth in 2017, which increased to 5.07% as opposed to 5.03% in 2016. This figure is the highest economic growth since 2014. Economic growth in

lebih baik dari capaian tahun 2016 sebesar 5,03%. Angka pertumbuhan ekonomi 2017 ini merupakan capaian pertumbuhan yang tertinggi sejak tahun 2014 lalu. Pertumbuhan ekonomi pada 2017 terjadi pada seluruh lapangan usaha dimana Sektor Informasi dan Komunikasi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,81%, diikuti oleh Sektor Jasa Lainnya sebesar 8,66% dan Sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,49%. Sedangkan sektor penyumbang tertinggi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 adalah: Sektor Industri Pengolahan yang bertumbuh sebesar 0,91%, Sektor Konstruksi sebesar 0,67%, dan Sektor Perdagangan Besar-Eceran serta Reparasi Mobil-SepedaMotor sebesar 0,59%.

2017 occurred in all business sectors, with the Information and Communication Sector showed the highest development with 9.81%, followed by Other Services by 8.66% and Transport and Warehouse by 8.49%. Whereas the lowest contributing sectors for Indonesian economic growth in 2017 were: Manufacturing Industry by 0.91%, Construction by 0.67%, and Wholesale-Retail and Car-Motorcycle Repair Sector by 0.59%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha (q-to-q) Tahun 2013 - 2017
Chart of GDP Growth by Business Sector (q-to-q) 2013-2017



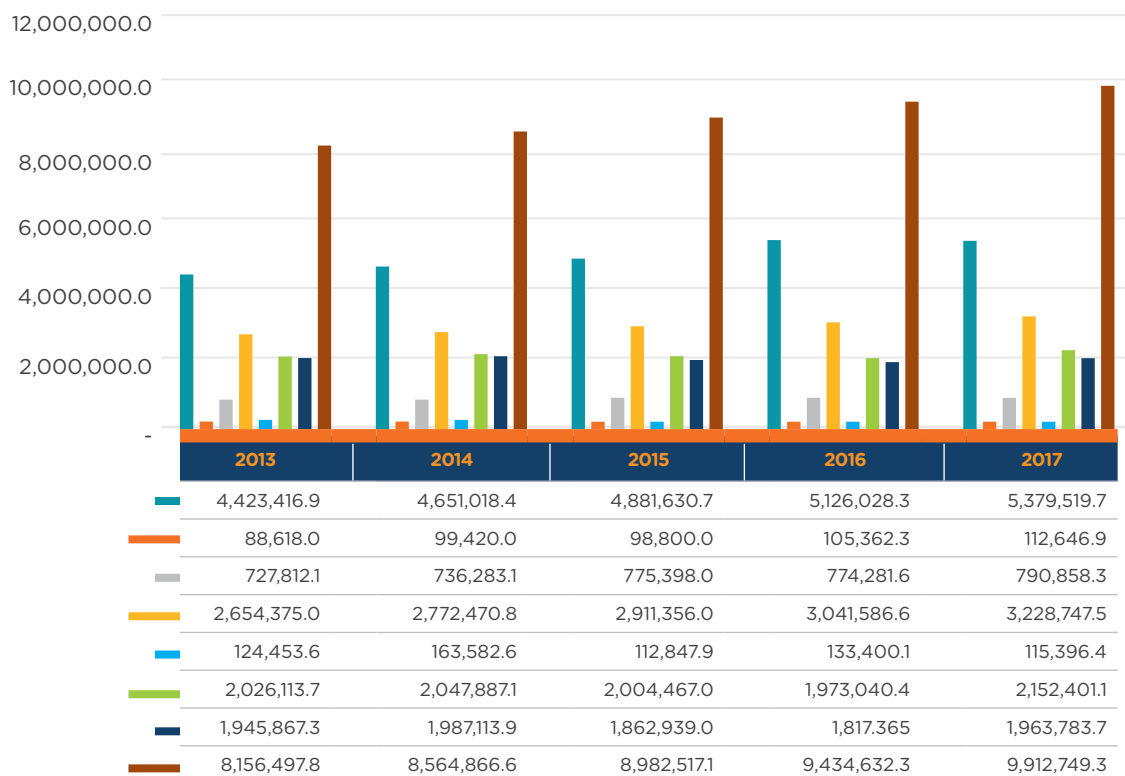
Keterangan: Information:

A Pertanian, Kehutanan, Perikanan Agriculture, Forestry, Fisheries	B Pertambangan & Penggalian Mining and Quarrying	C Industri Pengolahan Manufacturing Industry
D Pengadaan Listrik & Gas Electricity and Gas Supply	E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang Water Supply, Waste Management, and Recycling	F Konstruksi Constructions
G Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor Wholesale and Retail, Car and Motorcycle Repair	H Transportasi & Pergudangan Transportation and Warehousing	I Penyediaan Akomodasi & Makanan Minum Accommodation and Food and Beverage
J Informasi & Komunikasi Information and Communication	K Jasa Keuangan & Asuransi Financial Services and Insurance	L Real Estate Real Estate
M, N Jasa Perusahaan Company Services	O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, & Mandatory Social Security	P Jasa Pendidikan Education Services
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial Health and Social Services	R, S, T, U Jasa Lainnya Other Services	

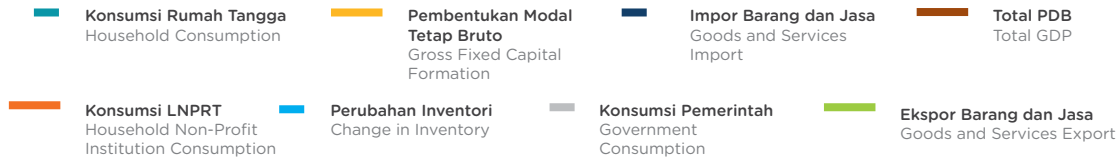
Sumber: Badan Pusat Statistik Source: Statistics Indonesia

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran Y-On-Y dan C-to-C Tahun 2013 - 2017 Chart of GDP Growth by Expenditure (Y-on-Y and C-to-C) 2013-2017

PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Komponen Pengeluaran Tahun 2013 - 2017 (dalam miliar rupiah)
GDP at Constant Price 2010 According to Expenditure Components in 2013-2017 (in billion Rupiah)



Keterangan: Information:



Sumber: Badan Pusat Statistik Source: Statistics Indonesia

Inflasi Inflation

Tingkat inflasi indeks harga konsumen (IHK) tahun 2017 tetap terkendali dan tercatat rendah sebesar 3,61%, jauh dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 yaitu sebesar 4,3%. Walaupun demikian, tingkat inflasi tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tingkat inflasi tahun 2016 sebesar 3,02%. Tekanan inflasi yang terkendali didorong oleh perkembangan positif faktor domestik dan eksternal. Di sisi domestik, rendahnya tekanan inflasi terwujud karena ekspektasi inflasi yang terjangkau, tekanan permintaan yang terkelola dengan baik, serta pasokan pangan yang terjaga. Di sisi eksternal, nilai tukar yang cukup stabil disertai oleh harga komoditas global yang masih rendah, khususnya komoditas impor pangan, mendorong minimalnya tekanan inflasi.

Pencapaian inflasi 2017 didukung pula oleh konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dimana Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas makroekonomi mendorong tren penurunan ekspektasi inflasi sehingga terjangkau dalam sasaran $4,0 \pm 1\%$. Selain itu, adanya koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, khususnya terkait dari sisi penawaran, turut mendukung pengendalian tingkat inflasi. Kebijakan pemerintah terutama diarahkan untuk menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan stabilisasi harga pangan guna mendukung terkendalinya inflasi. Koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan Pemerintah yang semakin kuat diwujudkan melalui forum Tim Pengendali Inflasi (TPI) baik di pusat maupun daerah.

The inflation rate of Consumer Index Price (CIP) 2017 was maintained and recorded at a low level of 3.61%, which was far below the target State Budget 2017 of 4.3%. Nevertheless, the inflation rate in 2017 was an increase as compared to 2016 inflation rate at 3.02%. Controlled inflation rate is supported by the positive growth of domestic and external factors. Domestically, low inflation rate was realized due to anchored inflation rate expectation, properly managed demands, and maintained food supplies. Externally, relatively steady exchange rate and low global commodity price particularly in food export help minimizing the inflation pressure.

The inflation rate recorded in 2017 was also supported by consistent BI monetary policy which maintains the macroeconomic stability that decreases expected inflation to the targeted $4.0 \pm 1\%$. Additionally, coordination of policy with the Government, particularly for offer, also helps controlling the inflation rate. Government policy is particularly aimed at maintaining supply, streamlining distribution, and stabilizing food price, all to support the control of inflation. Strengthened inflation control policy between Bank Indonesia and the Government is realized through Inflation Control Team at the central and regional levels.

Perbandingan andil/sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi dalam lima tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut.

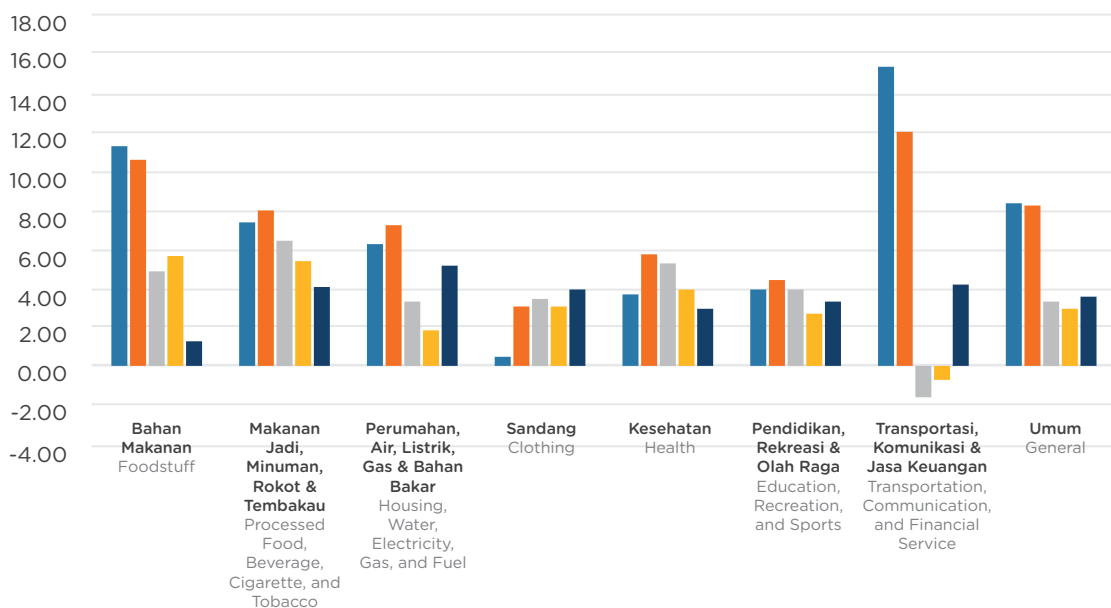
The comparison of each expenditure group's contribution towards inflation for the past five years is presented in the table below.

Tabel Tingkat Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013 - 2017
Table of Indonesian Inflation Rate by Expenditure Group 2013-2017

KELOMPOK PENGELUARAN EXPENDITURE GROUP	2013	2014	2015	2016	2017
Bahan Makanan Foodstuff	11,35	10,57	4,93	5,69	1,26
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Processed Food, Beverage, Cigarette, and Tobacco	7,45	8,11	6,42	5,38	4,10
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	6,22	7,36	3,34	1,90	5,14
Sandang Clothing	0,52	3,08	3,43	3,05	3,92
Kesehatan Health	3,70	5,71	5,32	3,92	2,99
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	3,91	4,44	3,97	2,73	3,33
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Service	15,36	12,14	-1,53	-0,72	4,23
Umum General	8,38	8,36	3,35	3,02	3,61

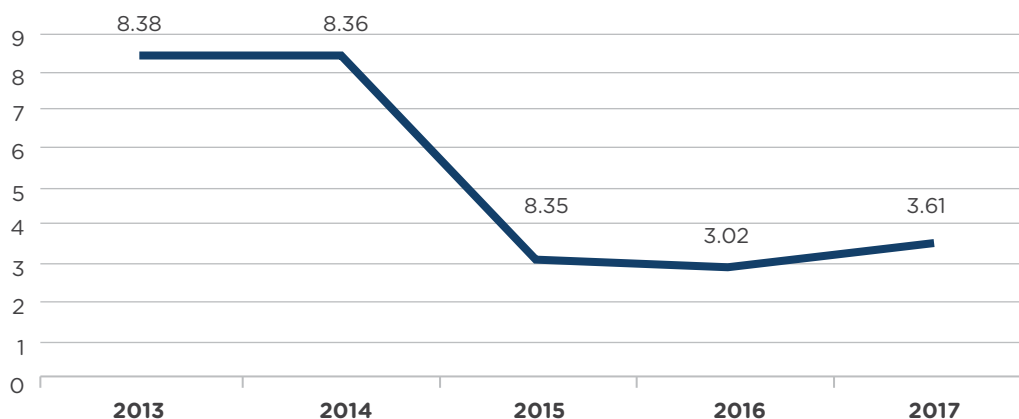
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Source: Statistics Indonesia (BPS)

Grafik Tingkat Inflasi Indonesia Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013 - 2017
Chart of Indonesian Inflation Rate by Expenditure Group 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Source: Statistics Indonesia (BPS)

Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi Nasional Tahun 2013 - 2017
Chart of Comparison of National Inflation Rate in 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Source: Statistics Indonesia (BPS)

Nilai Tukar Mata Uang Exchange Rate

Sepanjang tahun 2017, nilai tukar rupiah bergerak stabil dengan volatilitas yang rendah. Perkembangan ini didukung oleh faktor fundamental Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang mencatatkan surplus, kondisi mikro pasar valas yang membaik, dan kebijakan Bank Indonesia yang konsisten mengarahkan nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya, di tengah risiko eksternal yang mengemuka pada 2017. Secara umum, kestabilan nilai tukar rupiah ditopang oleh berlanjutnya aliran modal masuk sejalan dengan persepsi positif terhadap prospek ekonomi Indonesia. Dinamika pada 2017 menunjukkan nilai tukar rupiah cenderung menguat dan relatif stabil hingga akhir triwulan III, walaupun pada triwulan IV 2017 rupiah berada dalam tren melemah karena didorong oleh faktor eksternal terutama terkait arah normalisasi kebijakan moneter negara maju dan ketidakpastian arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat (AS).

Kestabilan nilai tukar rupiah didukung oleh perbaikan struktur pasar valas domestik. Aliran dana dari pelaku non residen dan residen di pasar valas menunjukkan perkembangan positif. Kondisi tersebut berkontribusi pada volume pasar valas

Throughout 2017, the exchange rate steadily moved in low volatility. This progress was supported by the fundamental factor of Indonesia's Balance of Payment (BoP) which recorded surplus, improved foreign exchange micro market, and consistent BI policy which directs the exchange rate according to its fundamental value, amidst the arising external risks in 2017. In general, the rupiah stability was supported by the continuous capital inflow along with positive perceptions towards Indonesia's economic outlook. The dynamics in 2017 showed that rupiah exchange rate tended to be strengthened and steady until Q3, although in Q4-2017 rupiah was weakening due to external factors, particularly the normalization of monetary policy in developed countries and uncertain directions in US economic policy.

The stability of exchange rate is supported by the improved structure of domestic foreign exchange market. Funding from non-residential and residential actors at the foreign exchange market showed positive development. This condition contributes

domestik yang meningkat dan disertai dengan pangsa transaksi derivatif yang semakin besar. Selain itu, efisiensi dalam transaksi valas juga semakin meningkat tercermin dari biaya transaksi yang semakin rendah, sejalan dengan struktur permintaan-penawaran valas yang lebih berimbang. Perkembangan nilai tukar yang kondusif ditopang pula oleh berbagai kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dimana kebijakan nilai tukar secara konsisten diarahkan untuk menjaga rupiah bergerak sesuai dengan nilai fundamentalnya dengan tetap mendorong bekerjanya mekanisme pasar. Kebijakan nilai tukar juga didukung dengan upaya untuk memperbaiki struktur pasar valas, termasuk melalui kebijakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri (ULN) korporasi non bank, kewajiban penggunaan rupiah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan kebijakan pendalaman pasar keuangan domestik.

to improved domestic foreign exchange market volume and enlarged derivative transaction share. Additionally, increased efficiency in foreign exchange transaction is reflected from lower transactional fees, in accordance with more balanced foreign exchange demand-offer structure. Favorable progress in exchange rate is also supported by a number of policies taken by Bank Indonesia, where exchange rate policy is consistently directed to maintain rupiah movement at its fundamental value, by maintaining support to the market mechanism. Foreign exchange policy is also supported by the efforts to improve foreign exchange market structure, including through the implementation of prudential principle in managing non-bank corporate external debt, the obligation to use rupiah within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia, and the domestic financial market deepening policy.

Grafik Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap USD Tahun 2017
Chart of Rupiah Exchange Rate against USD in 2017



Sumber: http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi_bi/Default.aspx
Source: http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi_bi/Default.aspx

Industri Pembangkit Listrik Power Plants Industry

Pengembangan energi dan sumber daya secara umum dan industri ketenagalistrikan

The development of energy and mineral resources, in general, and electricity

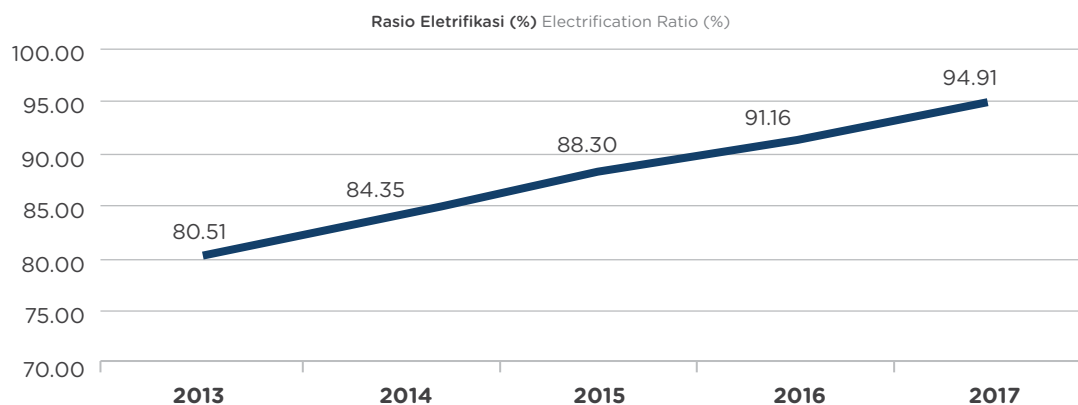
secara khusus memegang peranan besar dalam pertumbuhan suatu negara. Adanya tiga megatren global sebagai faktor-faktor penting yang mempengaruhi sektor ketenagalistrikan di Indonesia, yaitu pertumbuhan penduduk, pembangunan kota-kota megapolitan dan disruptive technologies, turut meningkatkan permintaan pasokan listrik hingga Indonesia saat ini menghadapi permintaan pasokan listrik yang sangat besar. Seiring pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa, pertumbuhan industri ketenagalistrikan cukup menjanjikan yang terlihat dari terus meningkatnya rasio elektrifikasi selama lima tahun terakhir ini. Rasio elektrifikasi tahun 2017 meningkat sebesar 94,91% dibandingkan tahun 2016 sebesar 91,16% dan telah melewati target tahun 2017 yaitu sebesar 92,75%.

Sejak tahun 2014 Pemerintah telah berkomitmen untuk mengatasi persoalan ketenagalistrikan di Indonesia dan mendorong kecukupan tenaga listrik nasional dengan melaksanakan proyek pembangunan kapasitas pembangkitan listrik hingga 35.000 megawatt selama periode 2014 hingga 2019. Sebagai pelaksana perencanaan proyek berskala besar ini, Pemerintah memberikan mandat kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), atau PLN, dengan mempertimbangkan kapabilitas dan legalitas PLN sebagai perusahaan penyedia jasa ketenagalistrikan yang utama di Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik. Hal ini juga menunjukkan pelaksanaan Undang-Undang No. 30 Tahun 2009, yang mengatur kebijakan ketenagalistrikan nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga listrik Indonesia saat ini, bauran energi yang digunakan, dan rencana serta proyeksi kebutuhan tenaga listrik nasional untuk 20 tahun ke depan.

industry in particular, holds crucial role for the growth of a country. Three global megatrends as the key factors that affect Indonesia's electricity sector, i.e. population growth, Megapolitan city development, and disruptive technologies, have the role to increase electricity supply demands which results in very large electricity supply demand. Along with continuous economic growth and more than 250 million of population, the electricity industry growth is quite promising, as seen from the increasing electrification ratio for these past five years. Electrification ratio in 2017 increased to 94.91% from 91.16% in 2016 and has exceeded 2017 target at 92.75%.

Since 2014, the Government has committed to overcome electricity issues in Indonesia and drive national electricity sufficiency by programming 35,000 MW power plant development project from 2014 to 2019. To implement this large scale project, the Government has mandated PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN, by taking into account its capability and legality as Indonesia's primary electricity supplier, in accordance with Government Regulation No. 14 of 2012 on Electricity Provision Business Activities. This also refers to the implementation of Law No. 30 of 2009 on national electricity policy with adjustment to current Indonesia's electricity demands, the energy mix utilized, and projected national electricity demands for the next 20 years.

Grafik Rasio Elektrifikasi Tahun 2013 - 2017 (MW)
Chart of Electrification Ratio in 2013-2017 (MW)



Sumber: Statistik Ketenagalistrikan Dirjen ESDM Tahun 2017 <http://www.djk.esdm.go.id/index.php/statistik-ketenagalistrikan>
Source: Electricity Statistics, Directorate General of Energy and Mineral Resources 2017 <http://www.djk.esdm.go.id/index.php/statistik-ketenagalistrikan>

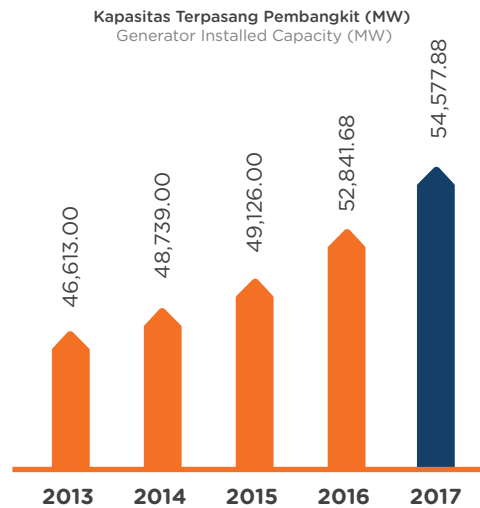
Kapasitas Terpasang Pembangkit Power Plants Installed Capacity

Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Pemerintah dan diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban serta memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik di beberapa wilayah tertentu. Sepanjang tahun 2017, total kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik nasional adalah sebesar 60,8 GW atau meningkat 7 GW dalam 3 tahun terakhir dan pembangkit EBT yang terpasang adalah sebesar 7.329,38 MW. Terkait kebijakan pemerintah mengenai optimalisasi Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai pembangkit listrik, pada akhir tahun 2017 porsi EBT meningkat dibandingkan tahun 2016 seiring dengan penurunan porsi BBM dalam bauran energi pembangkit listrik. Bauran energi pada sektor pembangkit masih didominasi oleh batubara sebesar 57,22%, disusul kemudian gas 24,82%, air 7,06%, BBM 5,81% dan panas bumi termasuk EBT dan Bahan Bakar Nabati (BBN) sebesar 5,09%. Pemerintah dalam hal ini Kementerian ESDM telah menginstruksikan PLN agar pangsa EBT pada bauran energi pembangkitan tenaga listrik dapat mencapai 25% pada tahun 2025.

The expansion of power plant capacity is performed according to Government's policy and aimed to meet increasing loads and meeting electricity supply shortage in certain regions. Throughout 2017, the total installed capacity of national power plants was 60.8 GW, which increased by 7 GW in the last three years, whereas installed New and Renewable Energy generators' capacity was 7,329.38 MW. Pertaining to Government policy on New and Renewable Energy optimization as electricity supply, at the end of 2017 the portion of new and renewable energy increased compared to in 2016, whereas oil-based fuel portion in the power plant energy mix declined. Energy mix in generation sector remains dominated by coal by 57.22%, followed by gas by 24.82%, water by 7.06%, oil-based fuel by 5.81%, and geothermal energy including new and renewable energy and biofuel by 5.09%. The Government, in this case the Ministry of Energy and Mineral Resources, has instructed PLN to target the new and renewable energy share at 25% in the power plant energy mix as of 2025.

(Sumber: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/capaian-2017-dan-outlook-2018-subsektor-ketenagalistrikan-dan-ebtke->)
(Source: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/capaian-2017-dan-outlook-2018-subsektor-ketenagalistrikan-dan-ebtke->)

Grafik Kapasitas Terpasang Pembangkit Tahun 2013 - 2017 (dalam MW) Chart of Power Plant Installed Capacity in 2013-2017 (MW)



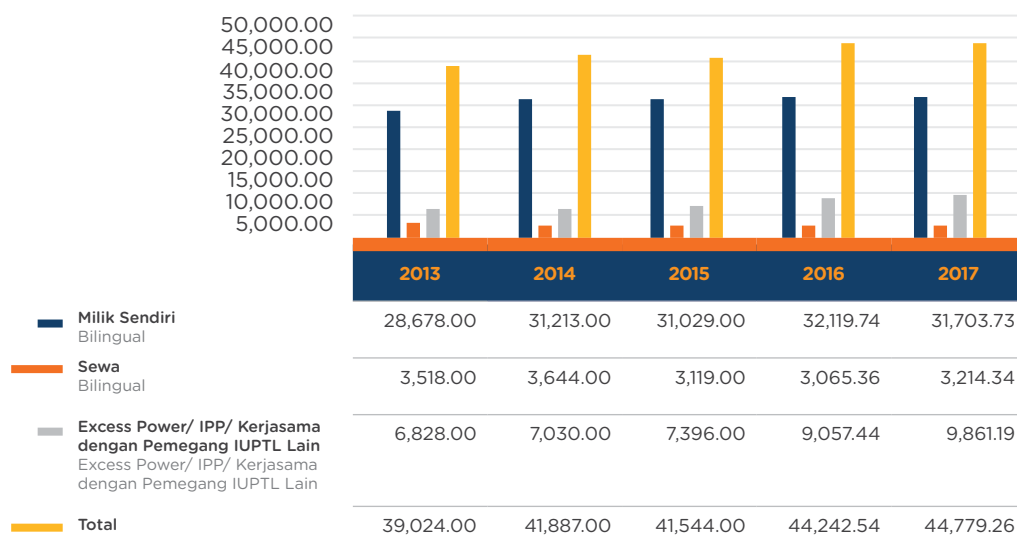
Catatan: *) Hingga November 2017
 Sumber: RUPTL PT PLN (Persero) Tahun 2018 - 2027
 Note: *) Until November 2017
 Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Daya Mampu Netto (DMN) Pembangkit Power Plants Net Capacity

Daya Mampu Netto (DMN) secara teknis merupakan ukuran besaran daya output pembangkit yang sudah dikurangi dengan pemakaian sendiri pada unit pembangkit tersebut. Dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Operasi Paralel Pembangkit Tenaga Listrik Dengan Jaringan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Daya Mampu Netto adalah daya mampu pembangkit dalam satuan megawatt berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian yang dituangkan dalam Sertifikat Laik Operasi. Hingga November Tahun 2017, Total Daya Mampu Netto pembangkit di Indonesia adalah sebesar 44.779,26MW dengan rincian 31.703,73MW berasal dari pembangkit sendiri, 3.214,34MW berasal dari pembangkit sewa dan 9.861,19MW berasal dari pembangkit Excess Power/IPP/ Kerjasama dengan pemegang IUPTL lain.

Net Capacity is the technical measurement of generator's output power minus own consumption at the generation unit. In the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 01 of 2017 on Parallel Operation of Power Generator and Electricity Network of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Net Capacity is defined as a power plant's capacity in Megawatt based on the resulted inspection and test as written in the Commissioning Certificate. Until November 2017, total Net Capacity of Indonesia's power plants was 44,779.26 MW, consisting of 31,703.73 MW of own generator, 3,214.34 MW of rental generator, and 9,861.19 MW of generators from Excess Power/IPP/cooperation with other IUPTL holders.

Grafik Daya Mampu Netto (DMN) Pembangkit Tahun 2013 - 2017 (Dalam MW)
Chart of Generator Net Capacity 2013-2017 (MW)



Catatan: *) Hingga November 2017
Sumber: RUPTL PT PLN (Persero) Tahun 2018 - 2027
Note: *) Until November 2017
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Kontribusi Perusahaan dalam Industri Pembangkit Tenaga Listrik Nasional

Company's Contribution in the National Power Plants Industry

Perkembangan industri pembangkit tenaga listrik nasional terus meningkat dengan pasti sejalan dengan komitmen Pemerintah dalam menuntaskan pembangunan program infrastruktur berbagai proyek ketenagalistrikan untuk memenuhi target elektrifikasi di Tanah Air hingga 100%. Untuk mengatasi kebutuhan tenaga listrik yang terus meningkat, maka pemerintah membuka kesempatan kepada semua pihak, termasuk pemerintah daerah dan swasta, untuk berpartisipasi dalam pembangunan sektor ketenagalistrikan. Kebijakan tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, serta didukung oleh Undang-Undang Nomor

The national electricity generation industry continues to grow in certainty along with the Government's commitment to complete the development of a number of electricity infrastructure to meet the national electrification target to 100%. To address continuously increasing electricity demands, the Government provides opportunity to all parties, including regional and private business owners, to participate in the development of the electricity sector. This policy is based on Law No. 30 of 2009 on Electricity, and supported by Law No. 23 of 2004 on Regional Government and Law No.33 of 2004 on Financial Balance between Central and Regional Governments.

23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Mengingat bahwa pengembangan ketenagalistrikan merupakan bagian yang terpadu dari pembangunan nasional, maka diperlukan pemberdayaan semua pihak secara serasi, selaras dan serempak berdasarkan tahapan pembangunan nasional. Efek pengganda yang timbul dalam perkembangan industri ketenagalistrikan ini diyakini sangat besar, yaitu besaran nilai investasi yang bernilai sangat signifikan sehingga diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dan penyerapan tenaga kerja serta kegiatan manufaktur terutama teknologi dan perangkat pembangkit serta layanan pendukung dalam pengoperasian dan perawatannya.

Dalam mewujudkan komitmen Pemerintah bagi kepentingan masyarakat secara luas, peran berbagai pihak tentunya diharapkan mampu mendukung tercapainya sasaran tersebut termasuk Cogindo sebagai perusahaan yang bergerak dalam jasa pelayanan ketenagalistrikan. Cogindo tentu akan berkontribusi penuh dengan mendukung upaya Pemerintah dalam berbagai program peningkatan target elektrifikasi nasional dengan menjalankan portofolio bisnis berupa produk dan layanan yang dikerjakan sendiri sepenuhnya dan/ atau dikerjakan bersama mitra kerja melalui pola kerjasama operasi (kemitraan).

Considering that electricity development is an integrated program of the national development, harmonious, consistent, and simultaneous empowerment of all parties is necessary based on the stages of the national development. Multiplying effect arising from the electricity industry development is believed to be vast, in which the investment has highly significant value, and therefore is expected to drive the economy and open employment for the manufacturing activities, including the generator technology and equipment as well as the supporting operational and maintenance services.

In realizing the Government's commitment for the community at large, various parties' engagement is expected to help supporting the achievement of the target. Cogindo, as a company engaging in electricity service provision, will also take part in this goal. Cogindo will certainly provide full contribution to supporting the Government's efforts in a number of national electrification target improvement, by running business portfolio which include the products and services under full self-operation and those provided via partnership.

Prospek Usaha Business Outlook

“Prospek perbaikan ekonomi global dan beberapa perkembangan positif domestik berpotensi terus mendorong perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun 2018. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional serta besaran jumlah penduduk yang lebih dari 250 juta jiwa, permintaan pasokan listrik di Indonesia secara *year-on-year* terus tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat”.

“The global economic recovery and positive domestic developments have the potential to encourage improvements in Indonesia’s economy in 2018. With the constantly improving national economic growth and more than 250 million of population, year by year, Indonesia’s electricity demands continue to increase.”

Prospek Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Outlook

Perbaikan ekonomi global pada tahun 2017 diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2018 dengan sumber pendorong pertumbuhan yang mulai bergeser ke negara-negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2018 diperkirakan meningkat menjadi 3,9% dari 3,7% pada 2017 yang terutama didorong oleh

Global economic recovery in 2017 is expected to continue to 2018, with the driving force of growth shifting to developing countries. The world’s economic growth in 2018 is predicted to improve to 3.9% from 3.7% in 2017, which is particularly led by developing countries, with China and India at the forefront. China’s economic



negara-negara berkembang, utamanya oleh Tiongkok dan India. Pertumbuhan perekonomian Tiongkok diperkirakan masih tumbuh cukup tinggi ditopang konsumsi dan ekspor, meskipun sudah sedikit melambat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi India juga diperkirakan meningkat cukup signifikan seiring hilangnya dampak temporer dari kebijakan demonetisasi dan penerapan sistem pajak baru (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia Bank Indonesia 2017).

Pemulihan ekonomi global yang berlanjut akan berkontribusi positif pada volume perdagangan dan harga komoditas dunia dan diperkirakan tetap tumbuh positif. International Monetary Fund (IMF) diperkirakan volume perdagangan

growth is predicted to remain high, due to consumption and exports, regardless of a slight slowdown. Additionally, India's economy is predicted to increase significantly due to the loss of temporary impact of demonetization policy and the implementation of the new taxation system (Source: Indonesia Economic Report, Bank Indonesia 2017).

The continuous global economic recovery will positively contribute to the trade volume and global commodity price, and is expected to grow positively. The International Monetary Fund (IMF) predicts that the world's trade volume will grow to

dunia tumbuh mencapai 4,6% pada 2018. Aktivitas perdagangan dunia yang tumbuh tinggi terutama ditopang oleh menguatnya perdagangan intraregional di Asia dan pemulihan penguatan permintaan dari kawasan Amerika Utara. Kondisi tersebut terutama sejalan dengan masih kuatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan pertumbuhan ekonomi Amerika yang lebih solid. Sementara itu, harga komoditas juga diperkirakan tumbuh positif meskipun dengan pertumbuhan yang lebih rendah dari 2017. Sejalan dengan kenaikan harga komoditas global, indeks harga komoditas ekspor Indonesia (IHKEI) juga diperkirakan tetap tumbuh positif yakni 2,8% pada 2018. Prospek perbaikan ekonomi dunia diperkirakan berpengaruh positif pula pada terkendalinya pasar keuangan dunia, meskipun perlu dicermati risiko dari normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju.

Prospek perbaikan ekonomi global dan beberapa perkembangan positif domestik juga berpotensi terus mendorong perbaikan ekonomi Indonesia pada 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 diperkirakan meningkat dalam kisaran 5,1 – 5,5%. Prospek pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut terutama ditopang oleh peran permintaan domestik yang meningkat sebagai sumber pertumbuhan. Permintaan domestik terutama berasal dari investasi yang menguat, baik investasi bangunan maupun investasi non bangunan. Perbaikan investasi didukung oleh sektor swasta melalui perbaikan keyakinan pelaku usaha dan sektor Pemerintah melalui kelanjutan belanja yang berkualitas. Peran stimulus fiskal juga diperkirakan cukup besar, tidak hanya dari investasi tetapi juga dari konsumsi, didukung prospek pajak yang membaik. Konsumsi swasta sebagai kontributor utama ekonomi Indonesia diperkirakan mulai meningkat karena didukung daya beli yang terjaga, termasuk dari program perlindungan sosial yang lebih luas. Konsumsi swasta yang membaik didukung oleh prakiraan

4.6% in 2018. High global trading activities are particularly due to the strengthening of intraregional trading in Asia and recovered demands from North America. This condition is particularly aligned with strong economic growth in China and steadier American economic growth. Meanwhile, commodity price is also predicted to grow positively, although slightly lower than in 2017. Along with the increase in global commodity price, Indonesia's export commodity price index is predicted to remain at positive level of 2.8% in 2018. The improved world's economic outlook is forecast to bring positive impact with the controlled global financial market, although the risks of monetary policy normalization in several developed countries are to watch for.

The global economic recovery and positive domestic developments also have the potential to encourage improvements in Indonesia's economy in 2018. Indonesia's economy is predicted to increase by 5.1-5.5% in 2018. The improved economic growth outlook is particularly supported by increased domestic demands as the source of growth. Domestic demands, particularly from investments, are strengthening both in building and non-building investments. Improved investments are supported by private sector, with business owners' improved trusts on the Government sector through spending on quality products. Fiscal stimulants are also predicted to be significant, not only from investment, but also from consumptions, due to improved taxation outlook. Private consumption as the main contributor in Indonesia's economy is predicted to start increasing, due to maintained purchasing power, including from vaster social security programs. Improved private consumptions are supported by predicted improvements in Non-Profit Organization's Household Consumption. The Non-Profit Organization's

konsumsi lembaga nonprofit rumah tangga (LNPRT) yang meningkat. Konsumsi LNPRT diperkirakan meningkat seiring dengan belanja kampanye dari partai politik menjelang penyelenggaraan pilkada dan pemilu. Belanja LNPRT yang tinggi turut memberikan dampak lanjutan pada meningkatnya konsumsi rumah tangga.

Sementara itu, ekspor diperkirakan sedikit melambat namun masih tumbuh positif seiring dengan prakiraan harga komoditas yang tetap tinggi dan permintaan global yang masih kuat. Prospek ekspor yang cukup baik didukung oleh upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing dan diversifikasi pasar untuk produk ekspor nonmigas melalui berbagai langkah reformasi struktural. Peran ekspor nonmigas dari industri pengolahan diproyeksikan meningkat seiring dengan selesainya pembangunan smelter. Prospek ekspor yang positif juga ditopang oleh perbaikan sektor pendukung logistik ekspor-impor seperti pelabuhan, bandara, serta akses jalan dan jalur kereta. Penyelesaian berbagai sektor pendukung tersebut akan mendorong upaya penurunan biaya logistik yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan ekspor.

Household consumption is expected to improve along with political parties' political campaign spending for the preparation of the general and regional elections. High Non-Profit Organization's Household expenditure also brings aftereffects with the increase in household consumptions.

Meanwhile, export is predicted to be at a slight slowdown although remains growing positively along with the forecast of steadily high commodity price and strong global demands. Relatively favorable export prospect is supported by the Government's effort to improve market competitiveness and diversification for non-oil and gas export products through structural reforms. Non-oil and gas export from manufacturing industry is predicted to increase along with the completion of smelter construction. Positive outlook for exports is also resulted from improvement in export-import logistics supporting sectors such as ports, airports, and road access and railways. The completion of these supporting sectors will encourage efficiency in logistics expense which in turn will bring positive impact with the increase in exports.

Prospek Industri Listrik Nasional National Electricity Industry Outlook

Kebutuhan tenaga listrik pada suatu daerah didorong oleh beberapa faktor utamanya adalah pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk dan program elektrifikasi serta program Pemerintah diantaranya membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Industri (KI), Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu dan jaringan listrik Pos Lintas Batas Negara (PLBN). Permintaan pasokan listrik di Indonesia secara *year-on-year* terus

Electricity demands in a region are driven by several factors, particularly economic growth, population growth, electrification program, and Government program such as the development of Special Economic Zone, Industrial Zone, National Tourism Strategic Zone, Integrated Marine and Fishery Center, and Cross Country Border Post electricity network. Year by year, Indonesia's electricity supply demands continue to grow along with increased national economy. With the constantly improving national economic

tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional tersebut serta besaran jumlah penduduk yang lebih dari 250 juta jiwa, Indonesia tengah menghadapi permintaan pasokan listrik yang sangat besar.

Selain itu, upaya pemerintah dalam melakukan reformasi struktural di sektor riil guna meningkatkan nilai tambah perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja, juga diproyeksikan meningkatkan prospek industri listrik nasional dari sisi operasional produksi dan penjualan listrik. Dalam kaitan ini, pemerintah telah mengembangkan kebijakan sektor industri nasional termasuk pembangunan infrastruktur energi yang kompetitif bagi industri dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) merilis 15 proyek serta 2 program dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) dimana salah satunya adalah program kelistrikan nasional untuk mencapai rasio elektrifikasi sebesar 95,15% pada tahun 2018. (Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia Bank Indonesia 2017)

growth and more than 250 million of population, Indonesia is facing very large electricity supply demands.

Additionally, the Government's structural reform efforts in real sector to boost the national economic added value and employment, are also projected to enhance the national electricity industry outlook from electricity production and sale operations. In this case, the Government has developed the national industry sector policy, including the development of competitive energy infrastructure for the National Strategic Projects. The Priority Infrastructure Provision Acceleration Committee has released 15 projects and 2 programs in the National Strategic Projects, which among others include the national electricity program to achieve electrification ratio at 95.15% in 2018. (Source: Indonesia Economic Report, Bank Indonesia 2017)

Strategi Pengembangan Kapasitas Pembangkit Generator Capacity Expansion Strategy

Sesuai amanat Pemerintah, pengembangan kapasitas pembangkit bertujuan untuk menjamin kecukupan pasokan listrik yang cukup di seluruh wilayah Indonesia serta tercapainya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan keseimbangan supply dan demand, kesiapan sistem kelistrikan dan keekonomian. Salah satu bentuk komitmen Pemerintah tersebut adalah dengan merealisasikan penyediaan listrik sebesar 35000 Megawatt (MW) selama periode tahun 2014 - 2019. Kebutuhan sebesar 35 ribu MW tersebut telah dikukuhkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019.

As mandated by the Government, the generator capacity expansion is aimed at guaranteeing electricity supply sufficiency across Indonesia and achieving economic growth and community welfare by taking into account the supply-demand balance, electricity system readiness, and economics. This Government commitment is among others realized by the provision of 35,000 MW electricity throughout 2014-2019. The required capacity of 35,000 MW is written in the National Medium-Term Development Plan 2015-2019.

Selain itu, PLN sebagai penyelenggara usaha penyediaan listrik nasional, juga melakukan upaya pembangunan unit pembangkit listrik baru dan mengupayakan penggunaan energi baru terbarukan sebagai solusi untuk pencapaian target tersebut. Pembangunan unit pembangkit listrik baru tersebar di semua wilayah operasional PLN agar pasokan listrik tercukupi secara merata, tidak tersentral atau terpusat di wilayah Jawa saja. Di wilayah Sumatera, kandidat pembangkit yang digunakan pada simulasi penambahan pembangkit di sistem Sumatera cukup bervariasi, yaitu kandidat PLTU batubara berteknologi supercritical/ultra supercritical dengan kelas kapasitas 300 MW dan 600 MW. Di wilayah Jawa-Bali, kandidat pembangkit yang dipertimbangkan untuk rencana pengembangan adalah PLTU Batubara ultra supercritical kelas 1.000 MW dan 600 MW, PLTU LNG/gas alam 800 MW, PLTG/GU LNG/CNG pemikul beban puncak 400-500 MW dan PLTA Pumped Storage 250 MW. Sementara di wilayah Indonesia Timur, kandidat pembangkit yang digunakan pada simulasi penambahan pembangkit di sistem Indonesia Timur bervariasi tergantung kepada kapasitas sistem yaitu kandidat PLTU Batubara 50 MW, 100 MW, 150 MW, 200 MW dan 300 MW serta kandidat PLTG/GU pemikul beban puncak kelas 50-450 MW. Hingga November tahun 2017, terdapat 6.138 unit pembangkit di Indonesia; masing-masing terdiri atas 5.176 unit pembangkit milik PLN, 261 unit pembangkit milik swasta dan 701 unit pembangkit sewa.

Dengan tambahan kapasitas pembangkit beserta jaringan transmisinya, kebutuhan listrik nasional diharapkan akan tercukupi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyerapan tenaga kerja baru yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta target rasio elektrifikasi pada tahun 2019 dapat mencapai 97%.

PLN, as the national electricity provider, also develops new generation units and introduces the utilization of new and renewable energy as a solution to achieve the target. New generation units are developed in all PLN operational areas, to distribute electricity evenly and avoid centralization around Java. In Sumatera, the candidates for generator used in the power generator addition simulation for Sumatera system were varied, using supercritical/ultra-supercritical Coal Steam Power Plant at the capacity of 300 MW and 600 MW. In Java-Bali, the candidates for generator used for the expansion program are ultra-supercritical Coal Steam Power Plant classes 1,000 MW and 600 MW, LNG/Natural Gas Steam Power Plant 800 MW, Peaker Gas/Gas and Steam LNG/CNG Power Plant of 400-500 MW, and Pumped Storage Hydro Power Plant of 250 MW. Meanwhile in Eastern Indonesia, the candidates for generator used in the power generator addition simulation for Eastern Indonesia were varied, depending on the capacity of the system, i.e. Coal Steam Power Plant of 50 MW, 100 MW, 150 MW, 200 MW, and 300 MW and Peaker Gas/Gas and Steam Power Plant of 50-450 MW. Until November 2017, Indonesia had 6,138 generation units, consisting of 5,176 PLN power generators, 261 private power generators, and 701 rental generators.

The power generator capacity expansion and additional transmission network are expected to meet the national electricity demands, and therefore encouraging national economic growth through new employment absorption which in turns may increase community welfare and achieve the targeted electrification ratio of 97% in 2019.

Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Nasional National Electricity Sales Outlook

Konsumsi listrik nasional terus menunjukkan peningkatan seiring bertambahnya akses listrik atau elektrifikasi serta perubahan gaya hidup masyarakat. Berdasarkan data Kementerian ESDM, konsumsi listrik Indonesia tahun 2017 mencapai 1.012 kwh/kapita atau mengalami kenaikan sebesar 5,9% dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2018, Pemerintah menargetkan konsumsi listrik masyarakat akan meningkat menjadi 1.129 kwh/kapita.

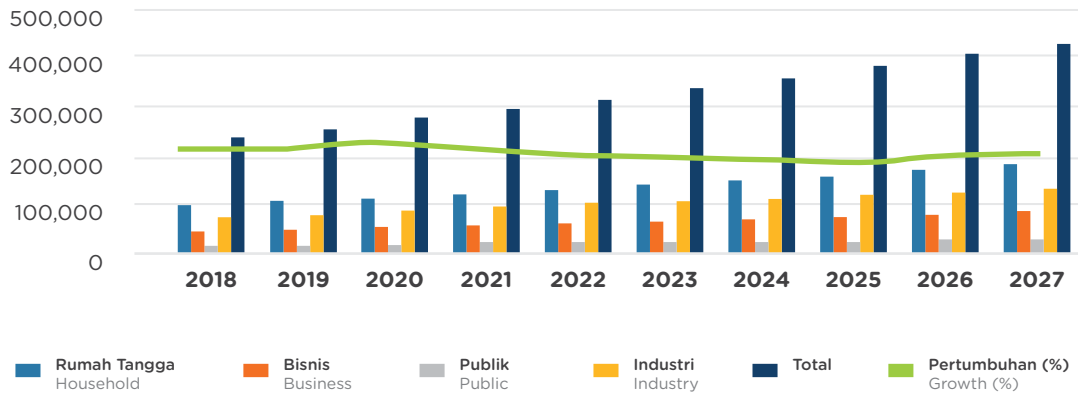
Sementara penjualan listrik pada tahun 2027 diproyeksikan mencapai 434.000 Giga Watt hour (GWh) dengan pertumbuhan rata-rata 6,86% per tahun dan konsumsi listrik pada 10 tahun ke depan adalah sebesar 1.235 kwh/kapita. Berdasarkan data Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2018 - 2027 PT. PLN (Persero), jumlah tersebut terdiri atas kebutuhan listrik rumah tangga sebesar 184.000 GWh, Bisnis 88.000 GWh, Publik 28.000 GWh dan industri 133.000 GWh. Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi 10 tahun mendatang dan bergerak dari realisasi penjualan tahun 2017, proyeksi penjualan tenaga listrik dalam pada tahun 2027 berdasarkan wilayah adalah: Sumatera sebesar 78.006 GWh, Jawa-Bali dan Nusa Tenggara sebesar 307.599 GWh, Kalimantan sebesar 21.348 GWh, Sulawesi sebesar 22.304 GWh serta Maluku dan Papua sebesar 5.308 GWh. Dari proyeksi penjualan listrik per wilayah penjualan, Wilayah Jawa-Bali dan Nusa Tenggara memiliki kontribusi penjualan listrik terbesar di Indonesia dan merupakan peluang bagi Cogindo untuk memaksimalkan operasional produksi dan pasokan listrik.

The national electricity consumption shows constant increase along with increased electrification and changes in people's lifestyle. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's electricity consumptions in 2017 reached 1,012 kwh/capita which increased by 5.9% from the previous year. For 2018, the Government targets the electricity consumption to increase to 1,129 kwh/capita.

In the meantime, electricity sales for 2027 is predicted to reach 434,000 GWh at average growth of 6.86% per annum, and electricity consumption at 1,235 kwh/capita in the next 10 years. Based on PT PLN (Persero) Electricity Supply Business Plan 2018-2027, the figure comprises 184,000 GWh for household consumptions, 88,000 GWh for business, 28,000 for the public, and 133,000 for industries. Using economic growth assumption for the next 10 years and shifting from actual sales in 2017, the electricity sales outlook for 2027 by region is as follows: Sumatra by 78,006 GWh, Java-Bali and Nusa Tenggara by 307,599, Kalimantan by 21,348 GWh, Sulawesi by 22,304 GWh, and the Moluccas and Papua by 5,308 GWh. From the projected electricity sales per sales area, Java-Bali and Nusa Tenggara hold the largest contribution to Indonesia's electricity sales. This opens an opportunity for Cogindo to optimize the electricity production and supply operations.

Grafik Proyeksi Total Penjualan Tenaga Listrik Nasional Berdasarkan Sektor Tahun 2018 - 2027 (GWh) Chart of Total National Electricity Sales Outlook by Sector in 2018-2027 (GWh)

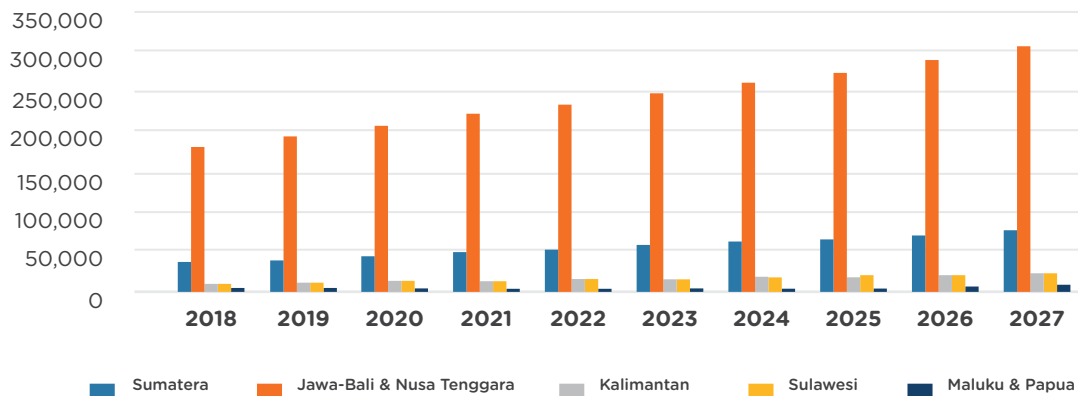
Proyeksi Total Penjualan Tenaga Listrik Berdasarkan Sektor di Indonesia Tahun 2018 - 2027 (GWh)
Total Electricity Sales Outlook by Sector In Indonesia in 2018-2027 (GWh)



Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Grafik Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Nasional Berdasarkan Wilayah Tahun 2018 - 2027 (GWh) Chart of National Electricity Sales Outlook by Region in 2018-2027 (GWh)

Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Per Wilayah Di Indonesia Tahun 2018 - 2027 (GWh)
Electricity Sales Outlook by Region in Indonesia 2018-2017 (GWh)



Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Proyeksi Jumlah Pelanggan Tenaga Listrik Nasional Total National Electricity Customers Outlook

Pelanggan tenaga listrik nasional selama 5 tahun terakhir terus bertambah dengan rata-rata penambahan sebesar 3,2 juta pelanggan tiap tahunnya. Penambahan pelanggan terbesar rata-rata per tahun adalah pada sektor rumah tangga sebesar 2,9 juta pelanggan, diikuti sektor publik sebesar 265 ribu pelanggan, sektor bisnis sebesar 174 ribu pelanggan, dan sektor industri sebesar 3,2 ribu pelanggan. Jumlah pelanggan tenaga listrik nasional berdasarkan estimasi dalam RUPTL PLN pada tahun 2017 adalah sebesar 67.473.102 dan diproyeksikan akan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring bertambahnya akses listrik serta perubahan gaya hidup masyarakat.

The national electricity customers continue to grow for these past five years, with average increase of 3.2 million customers every year. The largest increase per year is averagely taking place in household sector by 2.9 million customers, followed by public sector by 265 thousand customers, business sector by 174 thousand customers, and industry sector by 3.2 thousand customers. Total national electricity customers based on the estimation of PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2017 was 67,473,102 which is predicted to continue growing every year along with increased electrification and changes in people's lifestyle.

**Tabel Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional
Berdasarkan Sektor Tahun 2018 - 2027 (ribu pelanggan)**
Table of Total National Electricity Customers Outlook
by Sector in 2018-2027 (thousand customers)

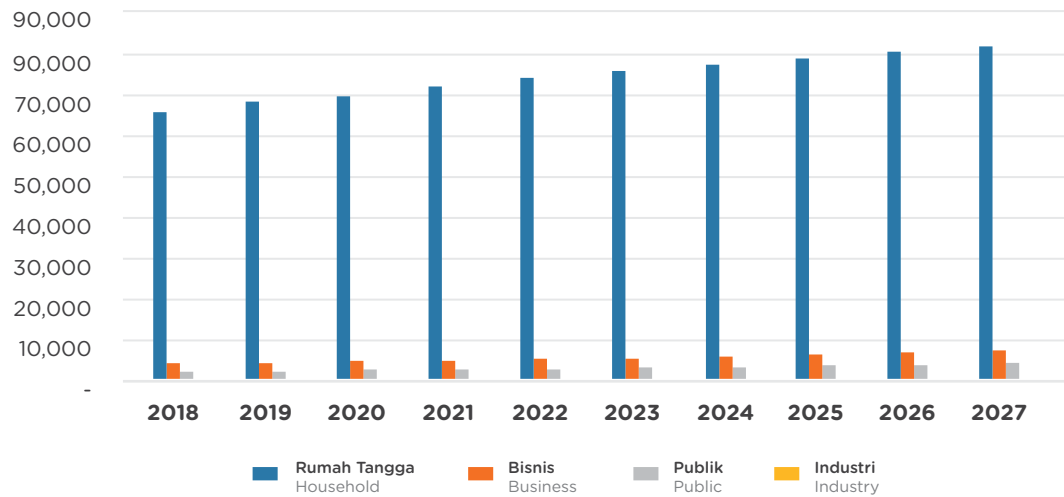
URAIAN DESCRIPTION	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Rumah Tangga Household	65,228	68,035	70,373	72,347	74,094	75,793	77,407	78,969	80,547	82,113
Bisnis Business	3,745	3,988	4,241	4,546	4,871	5,220	5,597	6,005	6,479	7,002
Publik Public	1,995	2,124	2,260	2,419	2,592	2,779	2,980	3,201	3,456	3,738
Industri Industry	78	81	84	88	92	97	102	108	114	122
Total	71,046	74,227	76,958	79,400	81,650	83,890	86,086	88,283	90,597	92,974

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Grafik Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Sektor Tahun 2018 - 2027 (ribu pelanggan)

Grafik Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Sektor Tahun 2018 - 2027 (ribu pelanggan)

Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Sektor Di Indonesia Tahun 2018 - 2027 (Ribu Pelanggan)
Total National Electricity Customers Outlook by Sector In Indonesia in 2018-2027 (Thousand Customers)



Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

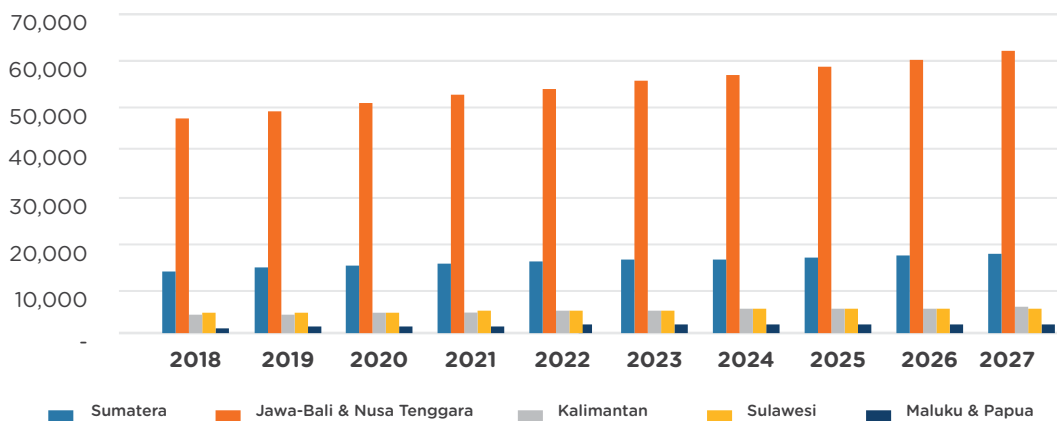
Tabel Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Wilayah Tahun 2018 - 2027 (ribu pelanggan)

Table of Total National Electricity Customers Outlook by Region in 2018-2027 (thousand customers)

URAIAN URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Sumatera	14,022	14,702	15,230	15,667	15,982	16,289	16,608	16,941	17,306	17,693
Jawa-Bali & Nusa Tenggara	47,419	49,309	50,969	52,507	54,055	55,610	57,146	58,711	60,360	62,047
Kalimantan	3,980	4,233	4,477	4,701	4,862	5,022	5,186	5,354	5,517	5,685
Sulawesi	4,326	4,520	4,712	4,852	4,976	5,106	5,221	5,312	5,408	5,502
Maluku & Papua	1,299	1,463	1,569	1,673	1,775	1,863	1,926	1,965	2,006	2,047

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Grafik Proyeksi Jumlah Pelanggan Listrik Nasional Berdasarkan Wilayah Tahun 2018 - 2027 (ribu pelanggan)
Chart of Total National Electricity Customers Outlook by Region in 2018-2027 (thousand customers)



Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Prospek Usaha Perusahaan Company Business Outlook

Cogindo merupakan anak perusahaan PT Indonesia Power yang mengelola jasa O&M pembangkit-pembangkit dalam menyuplai energi listrik di wilayah Jawa-Bali dan sebagian wilayah Sumatera. Dalam perkembangannya, Cogindo secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun unit-unit usaha yang membutuhkan suplai energi listrik secara khusus. Dalam jangka waktu 10 tahun ke depan (2018 - 2027), PLN telah merencanakan untuk menambah kapasitas pembangkit gabungan di seluruh Indonesia sebesar 56,0 MW atau rata-rata sebesar 5,6 MW per tahun. Jenis pembangkit yang akan dibangun didominasi oleh PLTU batubara yang mencapai 26,8 GW atau sebesar 47,8% (terdiri dari PLTU MT sebesar 6,0 GW dan PLTU Non MT sebesar 20,8 GW), sementara PLTGU berkapasitas 10,4 GW atau 18,6%, PLTG/MG sebesar 3,8 GW atau 6,8%, Energi Baru dan Terbarukan (EBT) terdiri

Cogindo is the subsidiary of PT Indonesia Power which manages O & M services power plants units to supply electricity in Java-Bali and some parts of Sumatra. As time passes, Cogindo has been significantly contributing to meet electricity demands in a number of regions and in business units which require specific electricity supply. For the next 10 years (2018-2027), PLN has planned the capacity expansion of combined plants across Indonesia by 56.0 MW or averagely 5.6 MW per annum. The types of generator to be developed are dominated by Coal Steam Power Plant by 26.8 GW or 47.8% (consisting of Mine Mouth Steam Power Plant by 6.0 GW and Non-Mine Mouth Steam Power Plant by 20.8 GW), along with Gas and Steam Power Plant at 10.4 GW capacity or 18.6%, Gas/Gas Engine Power Plant by 3.8 GW or 6.8%, New and Renewable Energy includes Hydro Power Plant by 8.3 GW or 14.8% of the total capacity, Geothermal Power Plant by 4.6

dari PLTA sebesar 8,3 GW atau 14,8% dari kapasitas total, PLTP sebesar 4,6 GW atau 8,2% serta EBT lainnya berupa PLTS, PLTB, PLTSa, PLTBg dan PLTBm sebesar 2,1 GW atau 3,7%. Pada tahun 2025 direncanakan penambahan pembangkit kapasitas yang sangat besar hingga mencapai 8,3 GW dimana sebagian besar pembangkit yaitu sebesar 7,3 GW merupakan jenis pembangkit EBT guna mencapai target bauran energi EBT sebesar 23% pada tahun 2025. Target tersebut dapat tercapai apabila semua potensi pembangkit EBT tersebut tidak terkendala dalam pengembangannya. Hal ini merupakan salah satu prospek bisnis jangka panjang yang menjanjikan bagi Cogindo dan sesuai dengan salah satu sasaran utama Perusahaan yaitu menambah portofolio bisnis khususnya di bidang *renewable energy*.

GW or 8.2%, and other New and Renewable Energy sources which include Solar Power Plant, Wind Farm, Waste-to-Energy Power Plant, and Biomass Power Plant by 2.1 GW or 3.7%. Very large capacity expansion for generation units is planned for 2025, reaching 8.3 GW, in which 7.3 GW of the generators are for New and Renewable Energy to achieve its energy mix target at 23% in 2025. The target can be achieved if no issues occur during the development stage. This is a promising long-term business opportunity for Cogindo, in accordance with one of the Company's main targets, i.e. to increase energy business portfolio, particularly in renewable energy sector.

Tabel Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit Di Indonesia Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2018 - 2027 (dalam MW)
Table of Generator Capacity Expansion Plan in Indonesia by Power Plant Type in 2018-2017 (MW)

JENIS PEMBANGKIT GENERATOR TYPE	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
PLTU	1,011	1,701	5,800	3,460	2,673	1,528	2,040	675	1,775	100
PLTU MT	55	-	-	840	1,900	1,450	1,100	100	400	200
PLTP	210	150	221	235	405	445	355	2,537	20	5
PLTGU	1,050	2,358	1,639	1,315	910	1,330	680	100	680	375
PLTG/MG	990	964	641	273	320	371	133	103	23	15
PLTD	30	5	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTM	108	202	366	103	31	-	-	-	-	-
PLTA	66	287	193	755	315	196	115	2,041	-	64
PS	-	-	-	-	-	-	520	2,420	-	500
PLT Lain	127	160	260	335	245	240	309	300	-	70
Total	3,647	5,827	9,120	7,316	6,799	5,560	5,252	8,276	2,898	1,329

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Keterangan :

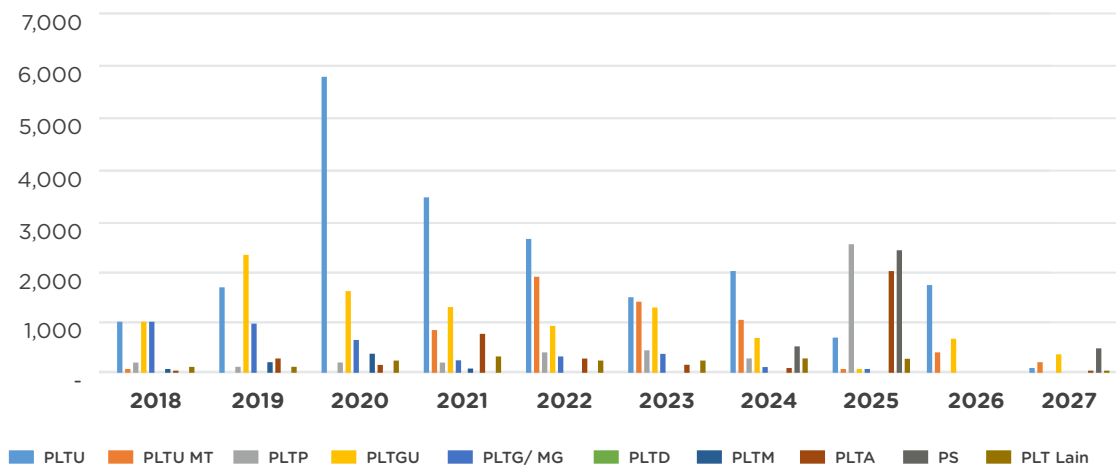
PLTU: Pembangkit Listrik Tenaga Uap
 PLTU MT: Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang
 PLTP: Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
 PLTGU: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap
 PLTG/MG: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Mesin Gas
 PLTD: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
 PLTM: Pembangkit Listrik Tenaga Mini
 PLTA: Pembangkit Listrik Tenaga Air
 PS: Pemakaian Sendiri
 PLT Lain: Pembangkit Listrik Tenaga Lain

Remarks:

PLTU: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Steam Power Plant)
 PLTU MT: Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang (Mine Mouth Steam Power Plant)
 PLTP: Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (Geothermal Power Plant)
 PLTGU: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (Gas and Steam Power Plant)
 PLTG/MG: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Mesin Gas (Gas and Gas Engine Power Plant)
 PLTD: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (Diesel Power Plant)
 PLTM: Pembangkit Listrik Tenaga Mini (Mini Power Plant)
 PLTA: Pembangkit Listrik Tenaga Air (Hydro Power Plant)
 PS: Pemakaian Sendiri (Own Operation)
 PLT Lain: Pembangkit Listrik Tenaga Lain (Other Power Plants)

Grafik Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit Di Indonesia Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2018 - 2027 (dalam MW)
Chart of Generator Capacity Expansion Plan in Indonesia by Power Plant Type in 2018-2017 (MW)

Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit Di Indonesia Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2018 - 2027 (MW)
 Generator Capacity Expansion Plan in Indonesia by Power Plant Type in 2018-2017 (MW)



Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
 Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan penyediaan tenaga listrik sebesar 35.000 MW di seluruh wilayah Indonesia sampai tahun 2019, Pemerintah telah membuat kebijakan yang mengatur peran swasta (IPP) dalam pengembangan pembangkit tenaga listrik mengingat peran swasta akan semakin besar dalam pengembangan pembangkit listrik nasional. Pemerintah telah merencanakan pembagian penyediaan kapasitas listrik sebesar 35.000 MW dengan rincian 10.559 MW akan dikembangkan PLN dan 25.068 MW akan dikembangkan pihak swasta. PLN sebagai pemain utama di sektor ketenagalistrikan tentunya akan tetap mengembangkan pembangkit melalui

In line with the commitment to realize 35,000 MW electricity supply in all Indonesia regions until 2019, the Government has made the policy for regulating Independent Power Plants (IPP) in the development of electricity generation, considering increasing role of private business owners in the national electricity generation. The Government has planned the portion of electricity capacity provision at a total of 35,000 MW, broken down into 10,559 MW for development by PLN and 25,068 MW for private developers. PLN as the primary actor in electricity sector will certainly continue to develop power plants through its subsidiaries and affiliates. In the future, electricity market will be easier to access

anak-anak perusahaan dan afiliasinya. Di masa depan, pasar ketenagalistrikan akan semakin mudah diakses bagi pihak luar sehingga pembangkit-pembangkit baru akan semakin bertambah dan tentu saja hal ini akan membuka peluang bisnis jasa O&M semakin luas serta akan meningkatkan peran strategic partnership dalam IPP bagi Cogindo.

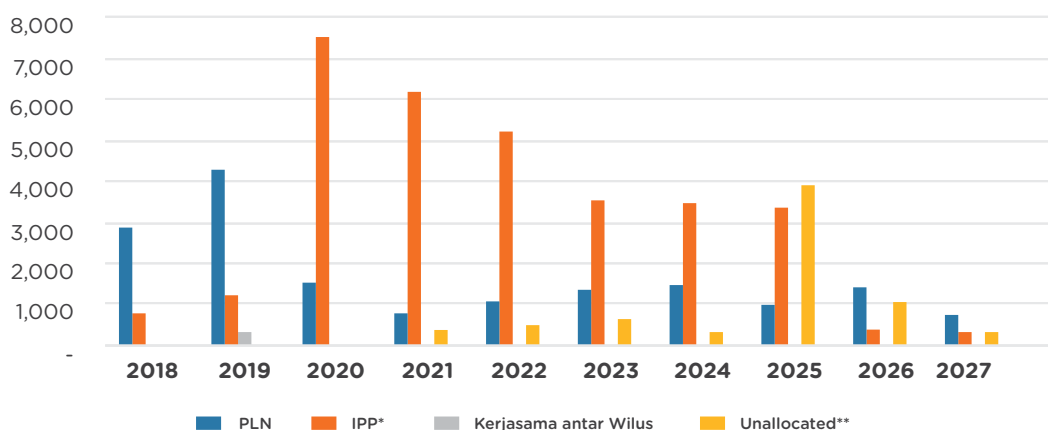
by external parties. This brings increase in the number of new generators and certainly expands O&M service business opportunity while enhancing the strategic partnership between IPP and Cogindo.

Tabel Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit Di Indonesia Berdasarkan Penyedia Unit Pembangkit Tahun 2018 - 2027 (dalam MW)
Table of Generator Capacity Expansion Plan in Indonesia by Generation Unit Provider in 2018-2017 (MW)

PENYEDIA UNIT PEMBANGKIT PENYEDIA UNIT PEMBANGKIT	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
PLN	2,889	4,308	1,561	756	1,059	1,354	1,468	1,023	1,423	729
IPP*	758	1,218	7,550	6,207	5,249	3,560	3,489	3,353	400	275
Kerjasama antar Wilus	-	300	-	-	-	-	-	-	-	-
Unallocated**	-	-	9	353	491	646	295	3,900	1,075	325
Total	3,647	5,827	9,120	7,316	6,799	5,560	5,252	8,276	2,898	1,329

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2018 s.d 2027
Source: PT PLN (Persero) Electricity Supply Plan 2018-2027

Grafik Rencana Penambahan Kapasitas Pembangkit Di Indonesia Berdasarkan Penyedia Unit Pembangkit Tahun 2018 - 2027 (dalam MW)
Chart of Generator Capacity Expansion Plan in Indonesia by Generation Unit Provider in 2018-2017 (MW)



Sebagai bagian dari prospek usaha Perusahaan melalui pengembangan bisnis Operation & Maintenance (O&M), selama tahun 2017 Cogindo telah berpartisipasi dalam tender PLN dan mengembangkan bisnis MRO bidang repair melalui penandatanganan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan 4 workshop (WO) terpilih, yaitu TAKA, PT Sinar Sakti Matra Nusantara, PT Andalan Fluids System, PT Varley Indonesia dan pengembangan pasar melalui penandatanganan kontrak payung antara Indonesia Power dan KSO Cogindo-TAKA pada tanggal 3 Oktober 2017.

Selain itu, selama periode tahun 2017 Cogindo juga sedang melakukan pembahasan skema bisnis jasa O&M dengan performance based dan skema "B to B" serta inisiasi dengan Independent Power Producer (IPP).

Di bidang O&M, Cogindo selalu melakukan seluruh rangkaian aktifitas pemeliharaan pembangkit dari proses pemeliharaan rutin, pemeliharaan prediktif atau periodik hingga pemeliharaan korektif. Di masa datang, Cogindo berencana untuk meningkatkan pelayanannya berupa *Condition Based Maintenance* untuk seluruh pelanggannya. Di bidang *repair*, sejak tahun 2017 Cogindo telah memulai lini bisnis di bidang *repair* untuk *support holding company* dalam meningkatkan keandalan pembangkit yang dikelola. Sebagai tahap awal, Cogindo telah membangun kerjasama strategis dengan beberapa workshop pada tahun 2017 melalui penandatanganan perjanjian Joint Operation antara Cogindo dan TAKA. Cogindo dan PT. Sinar Sakti Matra Nusantara dengan perjanjian nomor 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 pada tanggal 12 Desember 2017 dan penandatanganan perjanjian Joint Operation antara Cogindo dengan PT. Andalan Fluids System dengan perjanjian nomor 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 pada tanggal 18 Desember 2017. Peluang usaha di bidang overhaul juga tak luput dari rencana pengembangan usaha oleh Cogindo. Saat ini Cogindo masih membangun kapasitas

As part of the Company's business outlook through Operation and Maintenance (O&M) business development throughout 2017, Cogindo has participated in PLN tenders and developing the MRO business in the field of repair through the signing of the Joint Operation Agreement (KSO) with 4 selected workshops (WO), namely TAKA, PT Sinar Sakti Matra Nusantara, PT Andalan Fluids System, PT Varley Indonesia and market development through the signing of an umbrella contract between Indonesia Power and KSO Cogindo-TAKA on October 3, 2017.

Also, in 2017, Cogindo was also in the discussion of O&M services business scheme with performance-based and "B to B" scheme and initiation with Independent Power Producer (IPP).

In O&M sector, Cogindo always performs a set of power generator maintenance activities from routine maintenance, predictive and periodical maintenance, to corrective maintenance. In the future, Cogindo plans to apply Condition Based Maintenance for its customer service. Cogindo started the repair business line since 2017 to support the holding company to improve the reliability of generators under its management. As an initial stage, Cogindo has built strategic cooperation with a number of workshops in 2017 through the signing of Joint Operation between Cogindo and TAKA. Cogindo and PT Sinar Sakti Matra Nusantara under agreement No. 015.PJ/BBC-CDB/XII/2017 dated December 12, 2017 and the signing of Joint Operation between Cogindo and PT Andalan Fluids System under agreement No. 017.PJ/BBC-CDB/XII/2017 on December 18, 2017. Business opportunity in the overhaul sector is also considered in Cogindo's business development plan. Currently Cogindo is building its team capacity and capability through shadowing with UJH team in cooperation with Maintenance

dan kapabilitas tim melalui shadow dengan tim UJH bekerjasama dengan PT Indonesia Power Unit Jasa Pemeliharaan untuk menghasilkan tim overhaul yang fokus pada pekerjaan *overhaul power plant* dimulai dari skala yang kecil (*small size UJH IP*).

Sementara itu, Cogindo berusaha melakukan pengembangan bisnis *stockist* dengan menjadi penyedia spareparts yang berkualitas serta harga yang lebih kompetitif sehingga meningkatkan *added value* bagi para pelanggan. Saat ini Cogindo telah menjadi mitra strategis engine *manufacturer* Wartsila dalam mendukung program peningkatan keandalan pembangkit milik PLN yang memiliki kapasitas terpasang di bawah 1300 MW untuk *Engine Wartsila Family* di Indonesia.

Di masa datang, Cogindo akan terus berupaya untuk memaksimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada untuk meraih berbagai peluang usaha di era industri ketenagalistrikan yang semakin kompetitif. Cogindo telah menentukan sasaran utama Perusahaan untuk tahun 2018 yaitu:

1. Full O&M Supporting PLTU <50 MW, Full O&M di 6 lokasi dengan total kapasitas sebesar 113 MW;
2. Peningkatan Maturitas bisnis jasa O&M Supporting, Partial Performance 1 unit di PLTU Lokasi Jawa;
3. Pertumbuhan bisnis MRO, yaitu terbentuk 3 tim *overhaul* dan mencapai pendapatan diatas 400 miliar rupiah; dan,
4. Pertumbuhan Bisnis Gas dan *Diesel Engine Services*, penambahan 2 *Blanket Purchase Agreement* (BPA) dengan PLN Group.

Services Unit of PT Indonesia Power to create overhaul team which focuses on the power plant overhaul works starting from small size UJH IP.

Meanwhile, Cogindo strives to develop stockist business as quality spare parts provider with more competitive price which increases added value for the customers. Cogindo is currently a strategic partner of engine manufacturer, Wartsila in supporting PLN power plant capacity expansion at installed capacity under 1,300 MW for Warsita Engines Family in Indonesia..

In the future, Cogindo will continue the effort to optimize all existing potential resources to grab opportunities amidst the increasingly competitive electricity industry. Cogindo has set the main targets for 2018, i.e.

1. Full O&M Support for Steam Power Plant <50 MW, Full O&M in 6 locations with a total capacity of 113 MW;
2. Enhancing O&M Support Services business maturity, Partial Performance of 1 unit in Steam Power Plant location in Java;
3. MRO business development, with the establishment of 3 overhaul teams and revenue above Rp400 billion; and
4. Gas and Diesel Engine Services business development, addition of 2 BPA with PLN Group.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

“Cogindo bertekad untuk memposisikan dirinya sesuai *core competence* yang dimiliki Perusahaan yaitu handal di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait dengan kualitas pelayanan terjamin dan dapat dipercaya bagi pelanggannya”.

“Cogindo seeks to align its position to the Company’s core competence, i.e. excellence in generation services and other relevant services with guaranteed service quality and trusted by its customer.”

Pemasaran Marketing

Cogindo menyadari besarnya potensi dan peluang usaha di industri ketenagalistrikan harus diimbangi dengan kehandalan produk dan peningkatan layanan dalam memenuhi kebutuhan para pemakai produk dan jasa. Dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki Perusahaan dalam pengembangan strategi usaha termasuk dalam memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, pencapaian peningkatan penjualan dan kepuasan pelanggan adalah keniscayaan.

Cogindo realizes that the size of business potential and opportunity in electricity industry must be balanced with product reliability and service improvement in meeting the needs of products and services customers. By optimizing all resources owned by the Company through business strategy development including in marketing the products and services, the increase in sales and customer satisfaction are definite.

Penjualan Sales

Pencapaian pendapatan usaha selama tahun 2017 adalah sebesar 121,52% dari RKAP Tahun 2017. Hal ini antara lain disebabkan oleh realisasi pencapaian portofolio bisnis Perusahaan yang berada di atas RKAP, yaitu: portofolio bisnis Jasa O&M sebesar 130,42% dari RKAP Tahun 2017; portofolio bisnis Penjualan Tenaga Listrik

Revenue secured throughout 2017 was 121.52% of the RKAP 2017. This among others was resulted from the actual business portfolio which exceeded RKAP 2017 target, i.e. O&M Services portfolio by 130.42% from RKAP 2017, Electricity Sales by 121.75% from RKAP 2017, and Technical Services and other services portfolio by

sebesar 121,75% dari RKAP tahun 2017 dan portofolio bisnis Jasa Teknik dan lainnya sebesar 101,27% dari RKAP Tahun 2017. Untuk realisasi pencapaian sewa genset hanya sebesar 24,68% dari RKAP Tahun 2017 dikarenakan target pendapatan PLTD MFO 10 MW Pesanggaran tidak tercapai selama tahun 2017.

Pencapaian pendapatan usaha pada portofolio Jasa O&M *supporting* pembangkit selama tahun 2017 mencapai 130,42% dari RKAP Tahun 2017 serta mengalami peningkatan sebesar 38,73% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan adanya pertambahan unit yang bergerak di bidang Jasa O&M *supporting* pembangkit, yaitu unit jasa O & M, PLTU Muara Jawa, 2x27,5 MW. Selain itu, penjualan tenaga listrik pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 15,82% dibandingkan penjualan tenaga listrik pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan adanya penurunan Denda SFC (*Specific Fuel Consumption*) dan Denda Daya Output. Pada tahun 2017, realisasi pencapaian penjualan tenaga listrik pada PLTD Batakan adalah sebesar 211,71 GWh atau 67,73% dari target RKAP Tahun 2017 dan dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2016 adalah sebesar 101,28%. Pencapaian ini disebabkan adanya mesin *standby* atas permintaan PT PLN Wilayah Kalimantan Timur dengan rincian unit *standby* total sebesar 958 kali (10.910,26 jam) dan unit mengalami FO sebesar 83 kali (157,65 jam).

Selain itu, sepanjang tahun 2017, terdapat beberapa kejadian terkait portofolio bisnis penjualan tenaga listrik oleh Perusahaan. Pada RUPS LPT 2016 tanggal 8 Juni 2017, Pemegang Saham memberikan arahan agar PLTD 10 MW Pesanggaran direlokasi ke Nusa Penida, Bali dan telah tertuang dalam Surat PT Indonesia Power kepada Cogindo No. 808/150/IP/2017 tanggal 27 November 2017 tentang penugasan relokasi PLTD MFO 10 MW Pesanggaran ke Nusa Penida. Hal ini disebabkan karena PLTD

101.27% from RKAP 2017. The generator set rental was achieved only 24.68% from RKAP 2017 due to the revenue target of PLTD MFO Pesanggaran MFO 10 MW was not achieved in operation in 2017.

Revenue in O&M Support Services portfolio in 2017 reached 130.42% from RKAP 2017 and increased by 38.73% as compared to the same period in 2016. This improvement was resulted from the addition of units engaging in O&M Support Services. Support Services, namely O&M services unit, PLTU Muara Jawa, 2x27,5 MW. The electricity sales in 2017 also. This improvement was caused by decline in SFC (*Specific Fuel Consumption*) Penalty and Output Power Penalty. The actual electricity sales of PLTD Batakan in 2017 was 211.71 GWh or 67.73% from the RKAP 2017 target, compared to 2016 actual electricity sales at 101.28%. This was caused by engine standby upon request of PT PLN Wilayah Kalimantan Timur with total standby of 958 times (10,910.26 hours) and total FO of 83 times (157.65 hours).

In 2017 also occurred several events related to electricity sales business portfolio by the Company. At the GMS of Annual Company Report dated June 8, 2017, Shareholders gave directives to relocate PLTD 10 MW Pesanggaran to Nusa Penida, Bali, which was contained in the Letter of PT Indonesia Power to Cogindo No. 808/150/IP/2017 dated November 27, 2017 on the relocation of PLTD MFO 10 MW Pesanggaran to Nusa Penida. This is due to the fact that PLTD 10 MW Pesanggaran did not receive the energy production allocation due to the

10 MW Pesanggaran tidak mendapatkan alokasi produksi energi karena masuknya pembangkit PLTU Celukan Bawang sehingga sejak awal Triwulan III tahun 2016 mesin PLTD 10 MW Pesanggaran berstatus standby. Selain itu, kontrak PLTD Ampenan telah berakhir pada 31 Januari 2017. Hal-hal ini berdampak pada pendapatan sewa genset tahun 2017.

Pada tahun 2017, mengalami perubahan dan berakhirnya kontrak di bidang Jasa O&M SBS II di Triwulan I tahun 2017 dan berakhirnya kontrak pada PLTP Mataloko. Walaupun demikian, juga terdapat penambahan portofolio baru dengan adanya penugasan Jasa O&M Support PLTU Teluk Bayur, Berau.

Berikut ini adalah kegiatan pengembangan usaha terkait portofolio Jasa O&M pada tahun 2017:

entry of PLTU Celukan Bawang power plant which rendered PLTD 10 MW Pesanggaran engine on standby since the beginning of Q3-2016. In addition, PLTD Ampenan contract has expired on January 31, 2017. This has an impact on the 2017 generator rental revenue.

In 2017, It was a change where the SBS II O&M Services portfolio contract expired in Q1-2017 and PLTP Mataloko contract also expired in 2017. However, there was addition of new portfolio, with the O&M Support Services for PLTU Teluk Bayur, Berau.

The followings are other portfolio O&M Services business development activities in 2017:

NO.	PROYEK PROJECT	PELANGGAN CUSTOMER	STATUS STATUS
1	Jasa O&M PLTU Muara Jawa & PLTU Muara Jawa O&M Services	PT Indo Ridlatama Power	<ul style="list-style-type: none"> • Proses kontrak secara komersial; • Deployment SDM sejak Maret 2017; • Penandatanganan kontrak Jasa Persiapan O&M PLTU Muara Jawa untuk periode 2017 pada 23 Oktober 2017. • Commercial contract process; • Human resource deployment since March 2017; • The signing of contract for the preparation of O&M Services for PLTU Muara Jawa for the period of 2017 on October 23, 2017.
2	Mobile Power Plant And Fixed Type Gas Engine Power Plant Package V (Fixed Power Plant) PLTMG Bau – Bau dan PLTMG Ambon Peaker 30 MW Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant Package V (Fixed Power Plant) PLTMG Bau-Bau and PLTMG Ambon Peaker 30 MW	PT PLN (Persero) Kantor Pusat PT PLN (Persero) Head Office	<ul style="list-style-type: none"> • Pendatanganan kontrak antara konsorsium PT Bagus Karya, AECOM dan Cogindo dengan PT PLN (Persero) pada tanggal 19 Mei 2017; • Kick off meeting telah dilakukan untuk Ambon & Jayapura pada tanggal 22 Juni 2017 dan Bau Bau pada tanggal 4 Juli 2017; • The signing of contract between consortium of PT Bagus Karya, AECOM and Cogindo with PT PLN (Persero) on May 19, 2017; • Kickoff meeting for Ambon and Jayapura on June 22, 2017 and Bau-Bau on July 4, 2017;

NO.	PROYEK PROJECT	PELANGGAN CUSTOMER	STATUS STATUS
3	Mobile Power Plant And Fixed Type Gas Engine Power Plant PLTMG Riau, Duri, 200 MW Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant PLTMG Riau, Duri, 200 MW	PT PLN (Persero) Kantor Pusat PT PLN (Persero) Head Office	<ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan kontrak antara konsorsium PT Bagus Karya, AECOM dan Cogindo pada tanggal 20 November 2017; • Finalisasi konsorsium <i>agreement</i> antara PT. Bagus Karya dan Cogindo; • The signing of contract between PT Bagus Karya, AECOM and Cogindo on November 20, 2017; • Finalization of consortium agreement between PT Bagus Karya and Cogindo;
4	Jasa O&M PLTU Amurang O&M Services for PLTU Amurang	PT Mega Daya Power	<p>Pengajuan Proposal jasa O & M dari CDB kepada Mega Daya Tangguh pada 18 Mei 2017.</p> <p>Proposal Application from CDB to Mega Daya Tangguh on May 18, 2017.</p>
5	PLTMG Luwuk 40 MW	PT PLN (Persero) Kantor Pusat PT PLN (Persero) Head Office	<ul style="list-style-type: none"> • Konsorsium CDB-Rekadaya ElektriKa; • Pengajuan Proposal Penawaran teknis dan harga oleh konsorsium tanggal 31 Juli 2017; • Pengumuman Pemenang Oleh PLN pada tanggal 17 November 2017, peringkat 1 adalah Konsorsium Barata-Dalle-Mitra Energi. • CDB-Rekadaya ElektriKa Consortium; • Application of technical and price offer proposal by consortium on July 31, 2017; • Winner announcement by PLN on November 17, 2017, with Barata-Dalle-Mitra Energi Consortium as the first winner.

Pelanggan Customers

Cogindo bertekad untuk memposisikan dirinya sesuai *core competence* yang dimiliki Perusahaan yaitu handal di bidang jasa pembangkitan dan jasa-jasa terkait dengan kualitas pelayanan terjamin dan dapat dipercaya bagi pelanggannya. Portofolio bisnis Cogindo saat ini adalah berupa, suplai energi listrik (melalui IPP dan sewa pembangkit), jasa O & M pembangkit, jasa engineering, efisiensi energi dan konsultasi

Cogindo strives to align its position to the Company's core competence, i.e. excellence in generation services and other relevant services with guaranteed service quality and trusted by its customer. Currently, Cogindo's business portfolio consists of electricity supply (via IPP and generator rental), power plant O&M services, engineering services, energy efficiency and

teknisi serta perdagangan (listrik, parts dan lain-lain). Portofolio tersebut dikerjakan sendiri sepenuhnya oleh Perusahaan dan/ atau dikerjakan bersama mitra kerja melalui pola kerjasama operasi (kemitraan). Selama periode tahun 2017, Cogindo telah melayani kebutuhan pelanggan-pelanggan sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero);
2. PT Indonesia Power;
3. PT Indo Ridlatama Power; dan,
4. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB).

Indeks Kepuasan Pelanggan

Cogindo selalu mengutamakan keandalan pelayanan dan produk bagi kepuasan pelanggannya. Salah satu alat untuk memantau kinerja masing-masing produk dan jasa yang diberikan Cogindo bagi para pelanggannya adalah dengan melakukan survei kepuasan pelanggan untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan melalui *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Customer Importance Index* (CII). Pengukuran *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Customer Importance Index* (CII) ini dilakukan secara cross sectional dimana pengukuran dilakukan secara periodik oleh *customer* tertentu yang akan dipakai sebagai responden terhadap produk atau jasa yang diberikan oleh Perusahaan. Analisis *Customer Satisfaction* dilakukan berdasarkan 5 kriteria yaitu meliputi:

- a. Layanan Akses Komunikasi;
- b. Layanan Petugas Lapangan;
- c. Penyelesaian Pekerjaan;
- d. Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual; serta,
- e. Kinerja Produk.

Semua kriteria analisis tersebut dicakup dalam satu laporan survei *customer satisfaction* berbentuk *Customer Satisfaction Index* (CSI). Dengan

technician consultancy and trading (electricity, parts, etc.). The portfolio is fully managed by the Company and/ or carried out through partnerships. In 2017 Cogindo has served the following customers:

1. PT PLN (Persero);
2. PT Indonesia Power;
3. PT Indo Ridlatama Power; and
4. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB).

Customer Satisfaction Index

Cogindo always prioritizes the excellence of its services and products for the satisfaction of its customers. Customer satisfaction survey is a means to monitor the performance of Cogindo's products and services delivered to the customers, as signified by the Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Importance Index (CII). The Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Importance Index (CII) are assessed cross-sectional, performed periodically by certain customers as respondents towards the Company's products and services. The Customer Satisfaction analysis is performed based on five criteria:

- a. Communication Access Service;
- b. Field Worker Service;
- c. Work Completion;
- d. Complain Handling and After-sales Service Quality; and
- e. Product Performance.

All of these criteria are covered in a customer satisfaction survey report, in the form of Customer Satisfaction Index (CSI). By knowing the CSI, Cogindo is expected

mengetahui besaran CSI Perusahaan, diharapkan Cogindo dapat mencapai tingkat kualitas pelayanan secara optimal sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2017, Cogindo bekerja sama dengan FRAI (Freddy Rangkuti & Associates) telah melakukan Survei Indeks Kepuasan Pelanggan Cogindo. Survei Kepuasan Pelanggan ini dilakukan dengan membandingkan kinerja kepuasan pelanggan hasil survei tahun 2017 dengan hasil survei tahun 2016. Dengan membandingkan kinerja kepuasan pelanggan dapat diketahui secara komprehensif dan detail kinerja masing-masing produk dan jasa yang dihasilkan serta keunggulan dan tantangan Perusahaan dalam melayani pelanggan. Survei Kepuasan Pelanggan ini disusun berdasarkan Standar ISO yang dituangkan dalam model *Customer Satisfaction Survey*. Survei menggunakan metode wawancara secara mendalam secara online (*online in-depth interview*) untuk seluruh pelanggan yang tersebar di berbagai perusahaan: Balikpapan, Bali, Suralaya, Labuan, Lontar, Pelabuhan Ratu, Adipala, Barru, Lombok, Sanggau, Pangkalan Susu, Garut, Holtekamp, Sintang, Arun, Medan, Pekanbaru dan Bali. Metode pemilihan responden dilakukan berdasarkan *sampling* dimana sebagian responden di level General Manager, Manager dan Supervisor yang menjadi pelanggan Cogindo sebagai objek penelitian dengan unit analisis perusahaan.

Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) tahun 2017 adalah sebesar 82,00 dimana besaran capaian tersebut meningkat dibandingkan dengan CSI tahun 2016 yaitu sebesar 80,89. Indeks Kepuasan Pelanggan selama lima tahun terakhir selalu meningkat dengan rata-rata peningkatan CSI sebesar 3,4% dan dapat terlihat dari grafik berikut.

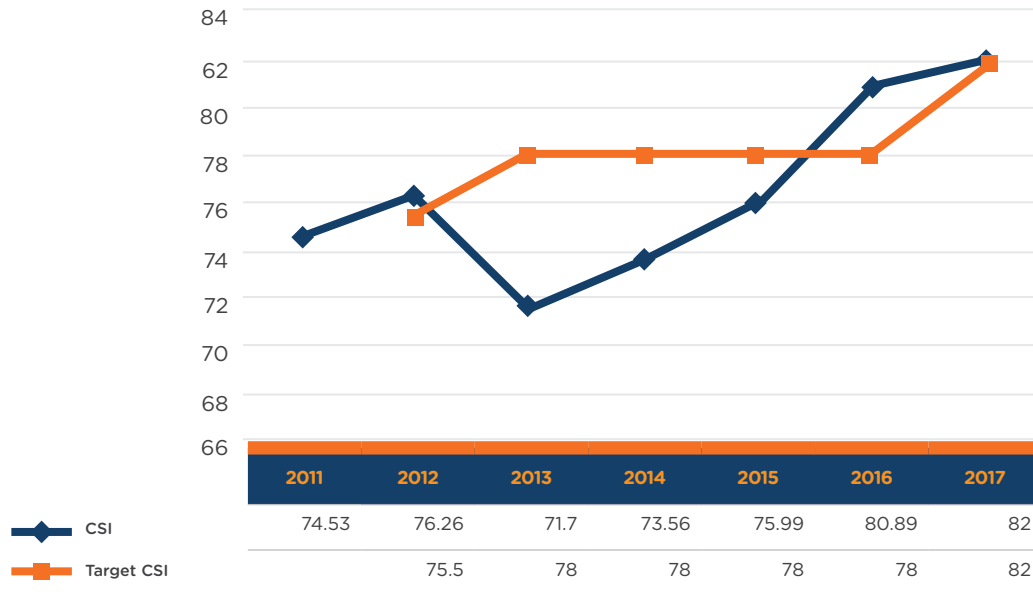
to be optimally gaining the quality service according to consumer's needs.

In 2017 Cogindo collaborated with FRAI (Freddy Rangkuti & Associates) to perform Cogindo Customer Satisfaction Index Survey. The collaboration compared the results of the customer satisfaction surveys in 2017 against the 2016 survey. The comparison of the customer satisfaction performance results in comprehensive and detailed elements of the generated products and services, as well as the Company's superiority and challenges in serving customers. The Customer Satisfaction Survey was prepared according to ISO Standard adapted into the survey. The survey was conducted through online in-depth interview with all customers across various companies: Balikpapan, Bali, Suralaya, Labuan, Lontar, Pelabuhan Ratu, Adipala, Barru, Lombok, Sanggau, Pangkalan Susu, Garut, Holtekamp, Sintang, Arun, Medan, Pekanbaru, and Bali. Respondents were selected through sampling, from General Managers, Managers, to Supervisors of Cogindo's customers as the research objects with the company analysis unit.

The Customer Satisfaction Index (CSI) in 2017 was 82.00, which was an improvement from 80.89 in 2016. For these past five years, the Customer Satisfaction Index continues to increase, with average increase of 3.4% as seen from the chart below.

**Grafik Trend Indeks Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama
Tahun 2011 - 2017**

Chart of PT Cogindo DayaBersama Customer Satisfaction Index Trend
In 2011-2017



Sumber: Laporan Survei Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2017
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Customer Satisfaction Survey Report 2017

Berdasarkan hasil analisis kepuasan pelanggan ini, diperoleh perbandingan kinerja kepuasan pelanggan pada masing-masing produk atau jasa serta faktor-faktor yang mendukung tingkat kepuasan pada masing-masing produk atau jasa tersebut. Berdasarkan nilai CSI dari hasil survei tahun 2017 diketahui bahwa Pengadaan Spare Parts dan Jasa Pemeliharaan Periodik Gas dan Diesel Engine memberikan tingkat kepuasan tertinggi yaitu sebesar 4.310. Selanjutnya adalah jasa Suplai Energi Listrik sebesar 4.290, jasa Operasi & Pemeliharaan sebesar 4.077. Indeks nilai rata-rata tingkat kepuasan pelanggan untuk masing-masing produk atau jasa Cogindo dapat terlihat dalam tabel berikut:

The customer satisfaction analysis resulted in the comparison of customer satisfaction performance in each product or service and the factors supporting the satisfaction level of such product or service. According to CSI and the result of 2017 survey, it was found that the Spare Parts Procurement and Gas and Diesel Engine Periodic Maintenance Services have the highest satisfaction level at 4,310. The index is followed by Electricity Supply Service at 4,290, Operation and Maintenance Service at 4,077, and Ulumbu Operation. The average customer satisfaction index for each product or service can be found in the following table:

Tabel Customer Satisfaction Index (CSI) Produk/ Jasa PT Cogindo DayaBersama Tahun 2017

Table of PT Cogindo DayaBersama Product/Service Customer Satisfaction Index (CSI) in 2017

DIMENSI KEPUASAN SATISFACTION DIMENSION	SUPPLY ENERGI LISTRIK ELECTRICITY SUPPLY	OPERASI & PEMELIHARAAN OPERATION & MAINTENANCE	OPERASI & PEMELIHARAAN UL OPERATIONAL & MAINTENANCE UL	PART PART	CSI INDEX CSI INDEX
Kinerja Produk Product Performance	4.273	3.822	3.560	4.306	3.990
Layanan Akses Komunikasi Communication Access Service	4.365	4.163	3.714	4.302	4.136
Layanan Petugas Lapangan Field Worker Service	4.206	4.120	3.600	4.413	4.085
Kualitas Layanan Keluhan & Purna Jual Complain Handling and After-sales Service Quality	4.315	4.204	3.933	4.222	4.169
Rata - Rata Tingkat Kepuasan Average Satisfaction Level	4.290	4.077	3.702	4.310	4.095

Sumber: Laporan Survei Kepuasan Pelanggan PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2017
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Customer Satisfaction Survey Report 2017

Cogindo berharap bahwa hasil survei ini dapat menjadi alat dalam menyusun strategi pengembangan usaha dan perbaikan kinerja secara keseluruhan serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan di masa depan.

The results of the survey are expected to become the basis in formulating the business development and performance improvement strategies in general, while improving customer satisfaction and loyalty in the future.

Mutu dan Keandalan Produk Product Quality and Reliability

Sebagai bagian dari pengelolaan kegiatan usaha penyedia tenaga listrik melalui pembangkit tenaga listrik, Cogindo saat ini memiliki 2 portofolio PLTD yaitu PLTD

As part of the management of electricity provision activities through power plants, Cogindo currently has two Diesel Power Plant portfolios, i.e. PLTD

Batakan dan PLTD 10 MW Pesanggaran. Kinerja pembangkit yang optimal dapat terlihat dari capaian kualitas kinerja pembangkit sebagai gambaran baiknya mutu dan keandalan pasokan tenaga listrik sebagai salah satu produk yang dihasilkan Perusahaan. Aspek indikator yang menjadi acuan kualitas kinerja pembangkit salah satunya adalah besaran nilai EAF (*Equivalent Availability Factor*) atau faktor kesiapan unit pembangkit yang diperoleh dari perbandingan kesiapan pembangkit untuk beroperasi (baik dalam kondisi stand by ataupun beroperasi) terhadap waktu beroperasi pembangkit. Aspek indikator lain sebagai komponen penilaian kinerja pembangkit adalah besaran nilai EFOR (*Equivalent Force Outage Rate*) atau tingkat gangguan per jam dimana besarnya diperoleh dari pengukuran tingkat ketidaksiapan unit pembangkit karena adanya keluar paksa yang disebabkan oleh gangguan peralatan (outage) dan *derating*.

Berikut adalah tabel realisasi pencapaian kinerja pembangkit dari salah satu portofolio PLTD yang dimiliki Cogindo yaitu PLTD Batakan sampai dengan Tahun 2017:

Batakan and PLTD 10 MW Pesanggaran. Optimal power plant performance can be seen from its quality, as a representation of the good quality and reliability of electricity supply as a product generated by the Government. The power plant performance quality is among others indicated by the Equivalent Availability Factor (EAF) which is obtained from the comparison of the readiness of generator to operate (both in standby and operating condition) against the generator operating time. Equivalent Force Outage Rate (EFOR) is another indicator which measures a power plant's performance from its unreadiness to operate due to outage and derating.

The following table presents actual performance of Cogindo's PLTD Batakan in 2017:

Tabel Realisasi Pencapaian Kinerja Pembangkit PLTD Batakan Tahun 2017
Table of Actual Performance of Power Plant in PLTD Batakan in 2017

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2017 RKAP 2017	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017	REALISASI TAHUN 2016 ACTUAL YEAR 2016	PERBANDINGAN REALISASI (%) VS. ACTUAL (%)	
				RKAP TAHUN 2017 RKAP 2017	REALISASI TAHUN 2016 ACTUAL 2016
EAF (%)	85,35	92,55	87,54	108,44	94,59
EFOR (%)	6,70	0,80	4,35	11,94	543,75

Sumber: Laporan Manajemen Triwulan IV PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2017
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Q4-2017 Management Report

Realisasi pencapaian kualitas kinerja pembangkit PLTD Batakan untuk EAF (Maximize) adalah sebesar 92,55% atau 108,44 % dari target RKAP Tahun 2017

The actual performance of PLTD Batakan power plant for EAF (Maximize) was 92.55% or 108.44 % of the RKAP 2017 target, which was higher as compared to 2016

dan lebih tinggi jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2016 sebesar 87,54 %. Realisasi EAF PLTD Batakan sampai dengan tahun 2017 telah tercapai. Untuk pencapaian EFOR (Minimize) sebesar 0,80 % atau 11,94 % lebih baik dari target RKAP, dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2016 sebesar 4,35 %. Realisasi EFOR PLTD Batakan sampai dengan tahun 2017 tercapai dari target RKAP tahun 2017 dan lebih baik dari pencapaian tahun 2016.

performance at 87.54 %. The EAF target for PLTD Batakan in 2017 was achieved. The actual EFOR (Minimize) performance was 0.80 % or 11.94 % better than the RKAP target as compared to 2016 performance at 4.35 %. PLTD Batakan has achieved the EFOR target of the RKAP 2017 and exceeded the 2016 performance.

Strategi Pemasaran Perusahaan Company Marketing Strategy

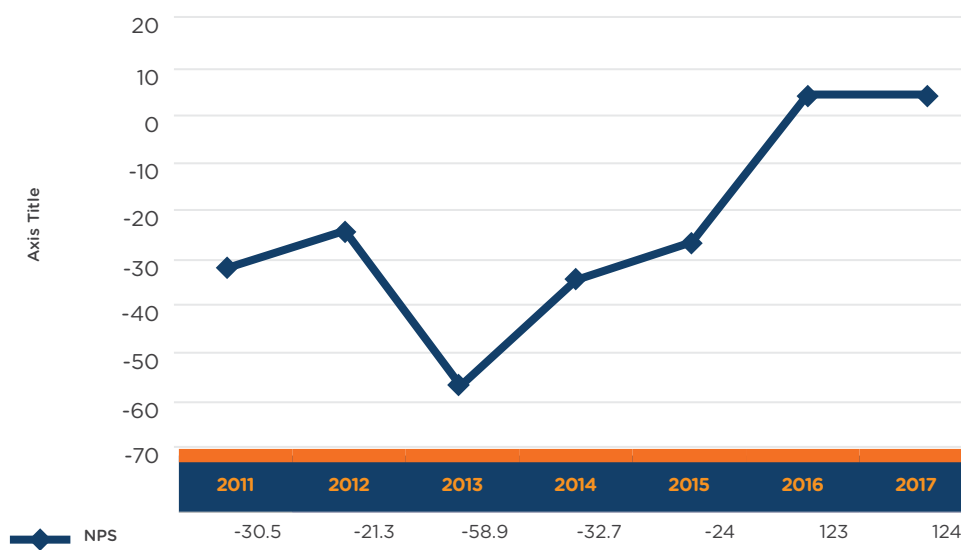
Cogindo selalu memposisikan dirinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan, terpercaya dan terjamin kualitas pelayanannya dalam bidang jasa pelayanan ketenagalistrikan utamanya jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) serta pengadaan jasa dan produk terkait lainnya. *Positioning* ini adalah sebagai pembeda dari perusahaan lain yang bergerak di bidang sejenis dan berasal dari grup yang sama dalam lingkungan PT PLN (Persero) (PT PJB Services) serta untuk menjaga loyalitas para pelanggan dan pengguna jasa dan produk Perusahaan.

Cogindo always positions itself as a reliable and trustworthy company with guaranteed quality service in the electricity service sector, particularly the Operation and Maintenance (O&M) Services as well as the procurement of other relevant products and services. The positioning differentiates the Company from other similar businesses from the same scope of PT PLN (Persero) (PT PJB Services), while maintaining the customer loyalty in using the Company's products and services.

Loyalitas pelanggan Perusahaan selalu meningkat secara positif selama kurun waktu lima tahun terakhir. Berdasarkan Laporan Final Survei Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2017, Cogindo memperoleh nilai *Net Promoter Score* (NPS) sebesar 12.41% dimana perolehan nilai tersebut masuk dalam kategori sangat loyal. Perolehan nilai ini menunjukkan besaran jumlah pelanggan yang secara sukarela bersedia memperkenalkan produk atau jasa yang dihasilkan oleh Cogindo kepada orang lain yaitu sebesar 12.4%. Perolehan nilai *Net Promoter Score* (NPS) pada tahun 2017 ini lebih baik dibandingkan dengan perolehan nilai NPS tahun 2016 yaitu sebesar 12.3%. Trend peningkatan loyalitas pelanggan Cogindo dapat dilihat pada diagram *Net Promoter Score* (NPS) PT Cogindo berikut ini:

Customer loyalty positively develops within these past five years. According to the Customer Satisfaction Index Survey Final Report 2017, Cogindo earned 12.41% for the Net Promoter Score (NPS) which falls in the category very loyal. The score shows the number of customers voluntarily willing to introduce Cogindo's products or services to other parties. The Net Promoter Score (NPS) in 2017 improved from the NPS score in 2016 at 12.3%. The increasing trend in Cogindo's customer loyalty is presented in the following chart:

Grafik Net Promotor Score (NPS) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2013 – 2017
Chart of PT Cogindo DayaBersama Net Promoter Score (NPS) 2013-2017



Sumber: Laporan Manajemen Triwulan IV PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Tahun 2017
Source: PT Cogindo DayaBersama (PT CDB) Q4-2017 Management Report

Berdasarkan “Survei Indeks Kepuasan Pelanggan Cogindo Tahun 2017” yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2017, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pelanggan selalu menggunakan media internet (*online*) dalam mencari informasi layanan termasuk jasa layanan ketenagalistrikan. Jumlah pelanggan yang mengandalkan pencarian informasi melalui internet sebesar 96,3% dimana jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 95,1% dan tahun 2015 yaitu sebesar 90,7%. Selain itu, berdasarkan hasil survei yang sama yang dilakukan pada tahun 2017 tersebut, diperoleh informasi bahwa pelanggan paling banyak menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan berbagai pihak termasuk para penyedia jasa, yaitu: Instagram sebesar 28,6% dan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebesar 5,4%, serta berbagai media online lainnya seperti email, intranet IP, *search engine google*, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pelanggan tersebut, Perusahaan menilai bahwa strategi pemasaran akan jauh lebih efektif melalui aktivitas komunikasi yang

Cogindo Customer Satisfaction Index Survey 2017 carried out by the Company found that most of the customers use the Internet in seeking information on services, including electricity services. 96.3% of the customers use the Internet for information search. This percentage was an increase from 95.1% in 2016 and 90.7% in 2015. Also, the survey conducted in 2017 found that the customers mostly use social media to interact with a number of parties, including service providers as follows: Instagram by 28.6%, *WhatsApp Group* (WAG) by 5.4% and other online media such as e-mail, Intranet IP, Google search engine, etc.

From the result of the survey, the Company considers that marketing strategy will be far more effective through communication media used by the consumers. In the

diandalkan konsumen tersebut. Ke depan, Perusahaan berencana untuk melakukan semua kegiatan komunikasi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi informasi berbentuk *e-communication*, seperti: email, *websites*, Instagram, WAG, yang dikaitkan melalui aplikasi Perusahaan yang dibuat khusus untuk berinteraksi dengan pelanggan secara terintegrasi.

Pangsa Pasar Perusahaan Company Market Share

Melalui Undang-undang Energi Nomor 30 tahun 2009, Pemerintah secara perlahan mengurangi monopoli PLN dalam industri ketenagalistrikan dan mengizinkan perusahaan swasta untuk menjual listrik secara langsung kepada publik. Seiring dengan pembatasan monopoli perusahaan negara ini, permintaan pasar terhadap tenaga listrik yang semakin tinggi pada akhirnya banyak mendorong masuknya investasi swasta di sektor ketenagalistrikan, walaupun perkembangannya belum signifikan karena masih diberlakukan pula sejumlah pembatasan bagi para pelaku industri ketenagalistrikan non PLN. Namun demikian, Pemerintah menghendaki perkembangan pelaku pasar swasta di industri ketenagalistrikan secara kuantitas dan kualitas dapat tercapai optimal karena dari kapasitas mega proyek 35.000 Megawatt yang dicanangkan pemerintah, sebesar 25.904 MW atau sebesar 74,01% ditargetkan bagi perusahaan listrik swasta.

Pangsa pasar Perusahaan saat ini bisa dikatakan terbatas karena ruang lingkungannya yang melayani sejumlah pelanggan dari lingkungan grup PLN dan beberapa perusahaan di luar grup PLN. Dengan segala kebijakan yang diberlakukan Pemerintah serta munculnya potensi pelaku industri ketenagalistrikan swasta yang semakin banyak, maka pangsa pasar Perusahaan akan semakin bertambah besar dan berbagai peluang akan semakin terbuka lebar.

future, the Company plans to perform all marketing activities using information technology through e-communication such as e-mail, websites, Instagram, WAG integrated through the Company's application specially made to interact with the customers.

Under Law on Energy No. 30 of 2009, the Government slowly but sure reduces PLN's monopoly in electricity industry and allows private companies to directly sell electricity to the public. Along with the Government's limitation on monopoly, increasing market demands for electricity eventually invites a lot of private investments in electricity sector, albeit in rather insignificant progress due to limitations to non-PLN electricity providers. Nevertheless, the Government desires optimal quantity and quality development for private electricity providers, as out of 35,000 MW of the capacity expansion program, 25,904 MW or 74.01% of the total capacity is targeted for private electricity companies.

The Company's market share is currently limited as it serves only customers from PLN Group and several non-PLN Group companies. With various policies established by the Government and increasing potential of private electricity providers, the Company's market share will expand and various opportunities will be open.

Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Review per Segment



Sebagai perusahaan pengelola jasa penyediaan energi kelistrikan dan jasa terkait, Cogindo selalu berupaya untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mengembangkan kapasitas produksi dan pada akhirnya menghasilkan hasil yang terbaik bagi para pengguna jasa dan para *stakeholders* lainnya. Berikut adalah bahasan tinjauan operasi Perusahaan yang meliputi produksi tenaga listrik, jasa *Operation and Maintenance* (O&M) serta jasa lainnya, pemeliharaan dan inventori Perusahaan.

As a company managing electricity provision and relevant services, Cogindo always seeks to optimize any available resources to develop the production capacity which eventually generates the best results for the service users and other stakeholders. The following is the description of the Company's operations, covering electricity production, Operation and Maintenance (O&M) Services and other services, maintenance, and inventories.

Produksi Production

Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales

Pada tahun 2017 Cogindo menghasilkan suplai energi listrik dari produksi yang berasal dari PLTD Batakan sebesar 211,71 GWh. Sepanjang tahun 2017, PLTD 10 MW Pesanggaran yang berlokasi di Bali tidak beroperasi optimal karena masuknya PLTU Celukan Bawang sejak tahun 2016 sehingga tidak mendapatkan alokasi produksi energi. Sementara itu, pada tahun 2017 PLTD Ampenan juga tidak lagi menghasilkan suplai energi listrik karena berakhirnya kontrak PLTD tersebut pada tanggal 31 Januari 2017.

In 2017 Cogindo generated electricity supply from PLTD Batakan amounting to 211.71 GWh. Throughout 2017 PLTD 10 MW Pesanggaran located in Bali did not optimally operate due to the operation of PLTU Celukan Bawang since 2016, and therefore did not receive energy production allocation. Meanwhile in 2017 PLTD Ampenan was no longer generating electricity due to the expiration of the Diesel Power Plant contract on January 31, 2017.

PLTD Batakan

Berikut adalah realisasi pencapaian penjualan energi listrik atau produksi netto (GWh) PLTD Batakan tahun 2017:

PLTD Batakan

The following is the actual sale of electricity or net production (GWh) of PLTD Batakan in 2017:

ASPEK INDIKATOR INDICATOR ASPECT	RKAP TAHUN 2017 RKAP 2017	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017	REALISASI TAHUN 2016 ACTUAL 2016	PERBANDINGAN REALISASI (%) BILINGUAL	
				RKAP TAHUN 2017 RKAP 2017	REALISASI TAHUN 2016 ACTUAL 2016
Penjualan Energi Listrik (GWh) Sale of Electricity (GWh)	312,56	211,71	214,41	67,73	98,74

Realisasi pencapaian penjualan energi listrik tahun 2017 dari produksi PLTD Batakan adalah sebesar 211,71 GWh atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pencapaian penjualan energi listrik pada tahun 2016 yaitu sebesar 214,41 GWh. Sepanjang tahun 2017 terdapat 958 kali (10.910,26 jam) unit pembangkit mengalami standby total dan 83 kali (157,65 jam) unit pembangkit mengalami FO karena adanya permintaan mesin pembangkit yang standby atas permintaan PT PLN Wilayah Kalimantan Timur.

The actual sales of electricity in 2017 from PLTD Batakan production was 211.71 GWh which declined from actual electricity sales in 2016 at 214.41 GWh. There were totally 958 times (10,910.26 hours) of unit standby and 83 times (157.65 hours) of unit FO due to generator engine standby request by PT PLN Wilayah Kalimantan Timur.

Berikut adalah rincian jumlah unit pembangkit standby pada PLTD Batakan sepanjang tahun 2017 (sesuai permintaan AP2B):

Here is the details of standby generator units at PLTD Batakan throughout 2017 (as per AP2B request):

Tabel Jumlah Unit Standby pada PLTD Batakan Tahun 2017
Table of Unit Standby at PLTD Batakan in 2017

BULAN MONTH	UNIT STANDBY UNIT STANDBY	
	JUMLAH UNIT STANDBY (KALI) UNIT STANDBY FREQUENCY (TIME)	DURASI UNIT STANDBY (JAM) UNIT STANDBY DURATION (HOUR)
Januari January	117	1.634,31
Februari February	32	216,47
Maret March	88	1.546,22
April April	98	918,63
Mei May	33	209,23
Juni June	115	1.282,82
Juli July	125	1.287,70
Agustus August	104	1.267,53
September September	55	498,93
Oktober October	54	352,65
November November	45	453,02
Desember December	92	1.240,70

PLTD Pesanggaran

Sepanjang tahun 2017, PLTD 10 MW Pesanggaran yang berlokasi di Bali tidak beroperasi optimal karena masuknya PLTU Celukan Bawang sejak tahun 2016 sehingga tidak mendapatkan alokasi produksi energi. Namun demikian, untuk menjaga kehandalan serta ketersediaan daya di sub sistem Bali pada saat pekerjaan rekonduktoring SUTT 150 KV Gilimanuk-Negara-Antosari, PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali meminta agar PLTD 10 MW Pesanggaran untuk dapat beroperasi dengan rincian pada tabel berikut:

PLTD Pesanggaran

Throughout 2017 PLTD 10 MW Pesanggaran in Bali did not optimally operate due to the operation of PLTU Celukan Bawang since 2016, and therefore did not receive energy production allocation. Nevertheless, to maintain the reliability and supply of power in Bali subsystem during High Voltage Power Lines (SUTT) 150 KV Gilimanuk-Negara-Antosari reconductoring, PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali requested PLTD 10 MW Pesanggaran to operate with the following details:

Tabel Jumlah Unit Standby pada PLTD Batakan Tahun 2017
Table of Unit Standby at PLTD Batakan in 2017

BULAN MONTH	JAM OPERASI TAHUN 2017 OPERATING HOUR IN 2017		
	JAM HOUR	HARI DAY	kWH PRODUKSI KWH PRODUCTION
September September	7,05	1	41.997
Oktober October	58,48	9	536.061
November November	1,23	1	9.528
Total	67,16	11	587.586

Berdasarkan arahan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) LPT 2016 tanggal 8 Juni 2017 yang tertuang dalam Surat Nomor 808/150/IP/2017 tanggal 27 November 2017 Tentang Penugasan Relokasi PLTD MFO 10 MW Pesanggaran ke Nusa Penida kepada PT Cogindo DayaBersama, saat ini Perusahaan sedang melakukan persiapan pelaksanaan relokasi PLTD Pesanggaran ke Nusa Penida Bali.

According to Shareholders' directives under General Meeting of Shareholders (GMS) of Annual Company Report 2016 dated June 8, 2017 contained in Letter No. 808/150/IP/2017 dated November 27, 2017 on the Relocation of PLTD MFO 10 MW Pesanggaran to Nusa Penida to PT Cogindo DayaBersama, the Company is currently preparing for the relocation of PLTD Pesanggaran to Nusa Penida, Bali.

Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (Operation & Maintenance/ O&M) Operation and Maintenance (O&M) Services Business

Dalam bidang penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan (O&M), Cogindo melakukan jasa O&M support di wilayah Jawa melalui Unit Jasa Pembangkitan (UJP) Banten 1 Suralaya, UJP Banten 2 Labuan, UJP Banten 3 Lontar, UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu serta UJP Jawa Tengah 2 Adipala. Cogindo juga melakukan jasa O&M untuk wilayah Sumatera dan Indonesia Timur, yaitu UJP Pangkalan Susu 2x220 MW di Medan, PLTU Sanggau 2x7 MW di Kalimantan Barat, PLTU Barru 2x50 MW di Makassar, PLTU Jeranjang 1x25 MW di Lombok, PLTU Holtekamp 2x10 MW di Papua, PLTP Ulumbu 2x2,5 MW di Nusa Tenggara Barat serta PLTU Sintang 3x7 MW. Selain itu, Cogindo juga melakukan jasa O&M untuk Unit-unit Pembangkit (UP) PT Indonesia Power di Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak - Grati, Cilegon dan Bali.

In Operation and Maintenance (O&M) Services provision sector, Cogindo provides O&M Support Services in Java region for Generation Service Unit (UJP) Banten 1 Suralaya, UJP Banten 2 Labuan, UJP Banten 3 Lontar, UJP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, and UJP Jawa Tengah 2 Adipala. Cogindo also provides O&M Services in Sumatra and Eastern Indonesia for UJP Pangkalan Susu 2x220 MW in Medan, PLTU Sanggau 2x7 MW in West Kalimantan, PLTU Barru 2x50 MW in Makassar, PLTU Jeranjang 1x25 MW in Lombok, PLTU Holtekamp 2x10 MW in Papua, PLTP Ulumbu 2x2.5 MW in West Nusa Tenggara, and PLTU Sintang 3x7 MW. The O&M Services are also provided for PT Indonesia Power Generation Units (UP) in Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak - Grati, Cilegon, and Bali.

Sepanjang tahun 2017, Cogindo telah melakukan pemenuhan kontrak pekerjaan jasa O&M di seluruh wilayah kerja unit pembangkit, baik di area Jawa maupun di luar Jawa. Pemenuhan kontrak pekerjaan jasa O&M di area Jawa melingkupi ruang lingkup pekerjaan berikut:

1. Menunjang pelaksanaan O&M di bawah manajemen PIHAK PERTAMA;
2. Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi unit;
3. Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi area coal & ash;
4. Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang bagian administrasi;
5. Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang *engineering* area unit dan coal & ash;
6. Melaksanakan mobilisasi SDM yang dapat dilaksanakan secara bertahap;
7. Melaksanakan pelatihan SDM dan mentoring;
8. Menyediakan SDM untuk memenuhi kinerja yang dipersyaratkan PIHAK PERTAMA;
9. Menyediakan fasilitas perkantoran yang untuk keperluan PIHAK KEDUA;
10. Menyediakan perlengkapan umum, tempat tinggal dan kendaraan (tidak termasuk jemputan pegawai) untuk keperluan PIHAK KEDUA;
11. Menyediakan peralatan keselamatan kerja untuk personil PIHAK KEDUA;
12. Menyediakan consumable material jika diminta oleh PIHAK PERTAMA;
13. Menyediakan alat berat jika diminta oleh PIHAK PERTAMA;
14. Menyediakan *cleaning service* dan *security* jika diminta oleh PIHAK PERTAMA;
15. Menyediakan tools untuk OM penunjang PLTU, baik *common tools* maupun *special tools*, yang diperlukan untuk kegiatan O&M Penunjang PLTU jika diminta PIHAK PERTAMA;

In 2017 Cogindo has met the O&M Services work contract in all generator unit work areas, both in Java and outside Java. The O&M Services work contract in Java covers the the following scope:

1. Supporting O&M implementation under the management of the FIRST Party;
2. Executing the unit operation and maintenance supporting activities;
3. Executing coal and ash area operation and maintenance supporting activities;
4. Executing supporting activities for administration section;
5. Executing supporting activities for coal and ash and unit area engineering;
6. Gradually mobilizing human resources;
7. Providing human resource training and mentoring;
8. Providing human resources to meet the performance required by the FIRST PARTY;
9. Providing office facilities for the purpose of the SECOND PARTY;
10. Providing general equipment, lodging, and vehicle (not including employee transport) for the purpose of the SECOND PARTY;
11. Providing work safety equipment for the personnel of the SECOND PARTY;
12. Providing consumable materials upon request of the FIRST PARTY;
13. Providing heavy machineries upon request of the FIRST PARTY;
14. Providing cleaning service and security force upon request of the FIRST PARTY;
15. Providing tools for steam power plant O&M Support Services, including common and special tools upon request of the FIRST PARTY;

16. Mengurus perijinan yang diperlukan berkaitan dengan kewajibannya.

Sementara pemenuhan kontrak pekerjaan jasa O&M di area luar Jawa, yaitu di PLTU Sanggau dan PLTU Ulumbu, melingkupi ruang lingkup pekerjaan berikut:

1. Melaksanakan mobilisasi SDM dan peralatan;
2. Melaksanakan sistem tata kelola yang telah ditetapkan dan melakukan review atas pelaksanaannya serta mengajukan usulan perbaikan atas sistem, prosedur, dan mekanisme pengelolaan pembangkit;
3. Melaksanakan kegiatan O&M Penunjang PLTU, dan bertindak sebagai wakil PT PLN (Persero) dalam memperoleh supervisi dari kontraktor EPC apabila tercantum dalam kontrak EPC;
4. Melaksanakan monitoring terhadap pekerjaan pending items kontraktor EPC;
5. Melaksanakan monitoring dan pencatatan operasi serta evaluasi terhadap kondisi PLTU;
6. Mengajukan usulan kepada PIHAK PERTAMA atas kebutuhan perbaikan dan/atau modifikasi keandalan PLTU untuk diusulkan ke PT PLN (Persero) dan disetujui oleh PT PLN (Persero). Adapun keputusan atas pelaksanaan perbaikan dan/atau modifikasi tersebut merupakan kewenangan PT PLN (Persero);
7. Melaksanakan proses penyediaan consumable material;
8. Mengusulkan spare parts dan/atau peralatan pembangkit ke PIHAK PERTAMA;
9. Penanganan limbah pengoperasian PLTU di area produksi (jika ada);
10. Pelaksanaan manajemen lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja termasuk pengawasan *cleaning service* dan tenaga pengamanan;

16. Preparing necessary permits pertaining to its obligations.

On the other hand, the O7M Services work contract outside Java, i.e. in PLTU Sanggau and PLTU Ulumbu, covers the following scope:

1. Mobilizing human resources and equipment;
2. Implementing the specified governance system, reviewing its implementation, and proposing improvements to the system, procedure, and mechanism of power plant management;
3. Performing Steam Power Plant O&M Support activities and representing PT PLN (Persero) in obtaining supervision from EPC contractor, if contained in the EPC contract.
4. Monitoring the pending items of EPC contractors;
5. Monitoring and recording the operations and evaluating the steam power plant's condition;
6. Proposing to the FIRST PARTY for the needed repair and/or modification of Steam Power Plant reliability to be proposed to and approved by PT PLN (Persero). The decision for the implementation of repair and/or modification is the sole authority of PT PLN (Persero);
7. Providing consumable materials;
8. Proposing spare parts and/or equipment for power plants to the FIRST PARTY;
9. Managing waste generated from Steam Power Plant operations in the production area (if any);
10. Performing environmental, occupational health, safety, and security management including supervising cleaning service and security force;

- | | |
|--|---|
| <p>11. Melaksanakan <i>training</i> dan sertifikasi pengelolaan pembangkit personil <i>Asset Operator</i>;</p> <p>12. Melaksanakan penyediaan fasilitas/ sarana lain yang tidak disediakan oleh PIHAK PERTAMA, seperti fasilitas perkantoran, ruang kerja, alat transportasi, dan perumahan untuk SDM PIHAK KEDUA;</p> <p>13. Mengusulkan langkah persiapan dan target kinerja menuju Perjanjian Jasa O&M <i>Performance Based</i> antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA;</p> <p>14. Melaksanakan adaptasi dan evaluasi terhadap kondisi unit pembangkit;</p> <p>15. Mempersiapkan <i>Common Tools</i>;</p> <p>16. Menyiapkan peralatan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja untuk SDM PIHAK KEDUA sesuai standar sistem manajemen K3;</p> <p>17. Menyampaikan usulan dan melaksanakan pekerjaan modifikasi, rehabilitasi dan perbaikan apabila disetujui dan diperintahkan oleh PIHAK PERTAMA;</p> <p>18. Mengusulkan program dan anggaran kegiatan pengelolaan O&M setiap tahunnya di luar biaya jasa O&M Penunjang PIHAK KEDUA;</p> <p>19. Melaksanakan dan menerapkan manajemen lingkungan, keamanan ketenagalistrikan, kesehatan serta keamanan dan keselamatan kerja sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku;</p> <p>20. Melaksanakan manajemen gudang dan inventory;</p> <p>21. Melaksanakan kegiatan O&M Penunjang sumur panas bumi terbatas pada <i>Steam Above Ground Facility</i> (SAGF) PLTP berbasis manajemen aset meliputi pengoperasian dan pemeliharaan rutin.</p> | <p>11. Providing power plant management training and certification for <i>Asset Operators</i>;</p> <p>12. Providing facilities/other amenities not provided by the FIRST PARTIES, such as office facilities, working room, transportation, and housing for human resources of the SECOND PARTY;</p> <p>13. Proposing preparation steps and performance target toward Performance-based O&M Service Agreement between the FIRST and the SECOND PARTIES;</p> <p>14. Adapting and evaluating the condition of generation unit;</p> <p>15. Preparing common tools;</p> <p>16. Preparing work equipment, occupational health and safety for human resources of the SECOND PARTY according to the OHS management system standards;</p> <p>17. Proposing and performing modification, rehabilitation, and repair works when approved and ordered by the FIRST PARTY;</p> <p>18. Proposing program and budget for O&M management activities every year outside the O&M Support Services cost of the SECOND PARTY;</p> <p>19. Performing and implementing environmental management, electricity safety, and occupational health, safety, and security according to applicable principles and rules;</p> <p>20. Performing warehouse and inventory management;</p> <p>21. Performing geothermal well O&M Support activities which is limited to asset management based-Geothermal Power Plant Steam Above Ground Facility (SAGF) which includes regular operations and maintenance.</p> |
|--|---|

Jasa Lainnya Other Services

Pada tahun 2017 Cogindo juga melakukan pelayanan di bidang usaha jasa lainnya yaitu sebagai *stockist engine* bagi Wartsila Family. Penghasilan dari kontrak *stockist engine* bagi Wartsila Family pada tahun 2017 adalah sebesar Rp122.491 juta atau mengalami peningkatan sebesar 30,19% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp94.087 juta. Berikut adalah rincian pelanggan serta nilai kontrak selama dua tahun terakhir.

In 2017 Cogindo also provided other services, as engine stockist for Wartsila Family. Revenue from engine stockist contract with Wartsila Family in 2017 was amounting to Rp122,491 million, which was an increase by 30.19% from Rp94,987 million in 2016. Here is the details of customers and their contract value for the past two years.

Tabel Nilai Kontrak Stockist Engine Wartsila Family Tahun 2016 - 2017
Wartsila Family Engine Stockist Contract Value 2016-2017

NO.	PELANGGAN TAHUN 2016 CUSTOMER IN 2016	NILAI KONTRAK TAHUN 2016 (RP) CONTRACT VALUE IN 2016	PELANGGAN TAHUN 2017 CUSTOMER IN 2017	NILAI KONTRAK TAHUN 2017 (RP) CONTRACT VALUE IN 2017
1	<ul style="list-style-type: none"> PT PLN Kitsbu (5 proyek) PT Indonesia Power UPJP Pesanggrahan Bali (19 proyek) PT PJB UBJOM PLTMG Arun (5 proyek) PT PLN Tarakan (1 proyek) 	73.200.095.562 (total 30 proyek) (total 30 projects)	<ul style="list-style-type: none"> PT Indonesia Power Unit PLTDG Pesanggrahan PT Indonesia Power Unit PLTD Legon Bajak PT Indonesia Power Unit PLTDG Pesanggrahan PT Indonesia Power Unit PLTD Legon Bajak 	52.902.137.853 190.855.280
	<ul style="list-style-type: none"> PT PLN Kitsbu (5 projects) PT Indonesia Power UPJP Pesanggrahan Bali (19 projects) PT PJB UBJOM PLTMG Arun (5 projects) PT PLN Tarakan (1 project) 			
2	<ul style="list-style-type: none"> PT Indonesia Power UPJP Pesanggrahan Bali (4 proyek) PT Indonesia Power Legon Bajak (1 proyek) PT PLN KITSBU (1 proyek) PT PJB UBJOM PLTMG Arun (2 proyek) PT Indonesia Power UPJP Pesanggrahan Bali (4 projects) PT Indonesia Power Legon Bajak (1 project) PT PLN Kitsbu (1 project) PT PJB UBJOM PLTMG Arun (2 projects) 	11.304.900.367 (total 8 proyek) (total 8 projects)	<ul style="list-style-type: none"> PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) Unit PLTMG Arun PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) Unit PLTMG Arun 	65.797.480.023

NO.	PELANGGAN TAHUN 2016 CUSTOMER IN 2016	NILAI KONTRAK TAHUN 2016 (RP) CONTRACT VALUE IN 2016	PELANGGAN TAHUN 2017 CUSTOMER IN 2017	NILAI KONTRAK TAHUN 2017 (RP) CONTRACT VALUE IN 2017
3	PT PJB UBJOM PLTMG Arun (5 proyek) PT PJB UBJOM PLTMG Arun (5 projects)	9.582.195.399 (total 5 proyek) (total 5 projects)	<ul style="list-style-type: none"> PT PLN Sektor Pekanbaru Unit PLTMG Balai Pungut Duri PT PLN Sektor Pekanbaru Unit PLTMG Balai Pungut Duri 	3.600.616.787
Total Nilai Proyek Tahun 2016 Total Project Value in 2016		94.087.191.328	Total Nilai Proyek Tahun 2017 Total Project Value in 2017	122.491.089.943

Selama tahun 2017, jumlah instalasi pembangkit yang sudah dilayani stockist engine adalah sebanyak 4 unit pembangkit, yaitu: PLTDG Pesanggaran, PLTD Legon Bajak, PLTMG Arun dan PLTMG Balai Pungut Duri.

Totally, 4 generation units were served by the engine stockist in 2017, i.e. PLTDG Pesanggaran, PLTD Legon Bajak, PLTMG Arun, and PLTMG Balai Pungut Duri.

Pemeliharaan Maintenance

Kondisi unit pembangkit setelah pelaksanaan pemeliharaan, inspeksi dan overhaul pada suatu periode tertentu diukur dengan besaran nilai *Schedule Outage Factor* (SOF). *Schedule Outage Factor* (SOF) adalah rasio dari jumlah jam unit pembangkit keluar terencana (planned outage dan *maintenance outage*) terhadap jumlah jam dalam satu periode. Berikut adalah realisasi *Schedule Outage Factor* (SOF) (*Steady*) PLTD Batakan pada Tahun 2017:

The condition of a generation unit after maintenance, inspection, and overhaul in a certain period is measured by the Schedule Outage Factor (SOF). Schedule Outage Factor (SOF) is the ratio of the total planned outage and maintenance outage to total hour in one period. The following is the actual Schedule Outage Factor (SOF) (*Steady*) of PLTD Batakan in 2017:

Tabel Realisasi Schedule Outage Factor (SOF) PLTD Batakan Tahun 2017
Actual Schedule Outage Factor (SOF) of PLTD Batakan in 2017

INDIKATOR INDICATOR	RENCANA TAHUN 2017 2017 PLAN	REALISASI TAHUN 2017 ACTUAL 2017	% PENCAPAIAN TERHADAP RENCANA TAHUN 2017 % ACHIEVEMENT AGAINST 2017 PLAN
SOF Korporat Corporate SOF	10,12	6,91	68,27
SOF PLTD Batakan Corporate SOF	10,12	6,91	68,27

Realisasi pencapaian kinerja SOF PLTD Batakan untuk periode tahun 2017 hanya mencapai 68,27% dari rencana tahun 2017 sehingga belum dapat tercapai secara maksimal. Pencapaian yang belum maksimal tersebut dikarenakan beberapa hal berikut:

1. Pekerjaan PO 60 K Lanjutan pada DG#1 dengan total durasi PO 60K selama 116,88 jam;
2. PM 50H After PM 60K DG#1 dengan total durasi PO 50H selama 11,17 jam;
3. Pekerjaan PO 60 K pada DG#2 dengan total durasi PO 60K selama 428,00 jam;
4. Pekerjaan PO 2K Pada DG#4 dan DG#5 dengan total durasi PO 2K selama 22,03 jam;
5. Pekerjaan MO pada DG#1, DG#2 dan DG#5 dengan total durasi MO selama 11,87 jam.

SOF Korporat hanya terdiri dari PLTD Batakan karena unit pembangkit yang beroperasi optimal sepanjang tahun 2017 hanya PLTD Batakan, sedangkan PLTD 10 MW Pesanggaran masih dalam proses persiapan relokasi.

The actual performance of PLTD Batakan SOF for 2017 only reached 68.27% of 2017 plan, and therefore was not achieved optimally. This was due to the following reasons:

1. Advanced PO 60K work at DG#1 with total PO 60K duration of 116.88 hours;
2. PM 50H after PM 60K DG#1 with total PO 50H duration of 11.17 hours;
3. PO 60K work at DG#2 with total PO 60K duration of 428.00 hours;
4. PO 2K work at DG#4 and DG#5 with total PO 2K duration of 22.03 hours;
5. MO work at DG#1, DG#2, and DG#5 with total MO duration of 11.87 hours.

Corporate SOF only consisted of PLTD Batakan as it was the only generation unit optimally operating in 2017, while PLTD 10 MW Pesanggaran was in the preparation of relocation.

Inventori Inventories

PLTD Batakan

Nilai inventori di PLTD Batakan per 31 Desember tahun 2017 adalah sebesar Rp3.693 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp703 juta atau sebesar 23,52% dibandingkan nilai inventori per 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp2.990 juta. Peningkatan ini terjadi karena adanya penyerapan PM 56K yang sudah terserap 100%. Posisi Inventory Turn Over (ITO) Tahun 2017 PLTD Batakan juga telah tercapai sebesar 1,17 kali dimana telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,16 kali.

PLTD Batakan

The inventories of PLTD Batakan in December 31, 2017 were amounting to Rp3,693 million, which was an increase by Rp703 million or 23.52% from the inventories in December 31, 2016 amounting to Rp2,990 million. This happened due to 100% absorption of PM 56K. The Inventory Turnover (ITO) of PLTD Batakan in 2017 was 1.17 times, which met the target set at 1.16 times.

Pada tahun 2017, pelaksanaan periodic maintenance 60 K telah terlaksana untuk engine 1# dan 3# dan pelaksanaan periodic maintenance lainnya akan dilaksanakan pada tahun 2018. Berikut ini adalah rincian nilai *spareparts* dan *consumable parts* PLTD Batakan pada akhir tahun 2016 dan tahun 2017:

In 2017 the 60K periodic maintenance was performed on engines #1 and #3, whereas the other periodic maintenance will be performed in 2018. Here is the details of spare parts and consumable parts of PLTD Batakan at the end of 2016 and 2017:

Tabel Rincian Nilai Inventori PLTD Batakan Tahun 2016 - 2017
Details of PLTD Batakan Inventory Value 2016-2017

NO.	URAIAN DESCRIPTION	SALDO AKHIR TAHUN 2016 BALANCE AT THE END OF 2016	SALDO AKHIR TAHUN 2017 BALANCE AT THE END OF 2017
1	Safety Spareparts (elektrik) Safety Spareparts (electrical)	460,528,095	452,149,866
2	Safety Spareparts (mekanik) Safety Spareparts (mechanical)	1,389,174,698	1,325,110,348
3	<i>Safety Auxiliary Spareparts</i>	940,787,852	803,558,448
4	Spareparts PM PM Spareparts	32,258,405	-
5	Consumable Part Tersedia Available Consumable Parts	167,272,022	1,112,417,807
Total		2,990,021,072	3,693,236,469

PLTD 10 MW

Sampai akhir tahun 2017, tidak terdapat penambahan inventori secara fisik pada PLTD 10 MW karena PLTD 10 MW sedang dalam masa persiapan untuk segera direlokasi ke PLTD Nusa Penida Bali. Relokasi ini sesuai arahan dari Pemegang Saham dan tertuang dalam Surat Penugasan PT Indonesia Power No.808/150/IP/2017 tanggal 27 November 2017 perihal Relokasi PLTD MFO 10 Pesanggaran MW Bali ke Pulau Nusa Penida.

Berikut ini adalah rincian nilai *spareparts* dan *consumable parts* PLTD Pesanggaran pada akhir tahun 2016 dan tahun 2017:


PLTD 10 MW

Until the end of 2017, there were no physical additions to PLTD 10 MW inventories, as the unit was on the relocation process to PLTD Nusa Penida, Bali. The relocation was mandated by the Shareholders, as written in the Letter of Assignment of PT Indonesia Power No. 808/150/IP/2017 dated November 27, 2017 on Relocation of PLTD MFO 10 Pesanggaran MW Bali to Nusa Penida Island.

Here is the details of spare parts and consumable parts of PLTD Pesanggaran at the end of 2016 and 2017:

NO.	URAIAN DESCRIPTION	SALDO AKHIR TAHUN 2016 BALANCE AT THE END OF 2016	SALDO AKHIR TAHUN 2017 BALANCE AT THE END OF 2017
1	<i>Safety Spareparts</i>	1,617,215,745	1,472,876,446
2	Consumable Part Tersedia Available Consumable Parts	277,887,348	295,047,348
Total		1,895,103,093	1,767,923,794

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review



Pada tahun 2017 Cogindo berhasil memperoleh kinerja keuangan yang positif dengan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp45,4 Miliar atau meningkat sebesar 16,87% dibandingkan tahun 2016. Posisi keuangan Cogindo pada tahun 2017 juga cukup baik yang terlihat dari peningkatan Aset sebesar 15,83%, Liabilitas Jangka Pendek sebesar 65,55%, Liabilitas Jangka Panjang sebesar 21,12% dan Ekuitas sebesar 3,63%.

In 2017 Cogindo earned positive financial performance by securing Comprehensive Income amounting to Rp45.4 Billion, which was an increase by 16.87% as compared to in 2016. Cogindo's financial position in 2017 was also satisfactory as seen from the increase in Assets by 15.83%, Current Liabilities by 65.55%, Non-Current Liabilities by 21.12%, and Equity by 3.63%.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2017 and 2016 presented in this Annual Report. The Financial Statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM) were presented fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama as of December 31, 2017, as well as their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Analisis Laporan Laba Rugi

Analysis of Statements of Profit or Loss

Labarugi Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)

Profit or Loss in 2014-2017 (in million Rp)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
PENDAPATAN USAHA REVENUE	575,918	459,669	608,849	762,830	25.29%
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSE					
Beban Langsung Direct Expenses	460,428	366,173	513,658	655,720	27.66%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	33,930	41,778	45,109	37,717	-16.39%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	494,358	407,951	558,767	693,437	24.10%
LABA USAHA OPERATING INCOME	81,560	51,718	50,082	69,393	38.56%
Penghasilan keuangan Financial Income	1,266	4,900	6,936	12,983	87.18%
Beban keuangan Financial Expense	(96)	(67)	(136)	(200)	47.06%
Keuntungan (Kerugian) Gains (Loss)					
kurs mata uang asing - bersih on foreign exchange - net	469	(43)	556	(8)	-101.44%
Lain-lain - bersih Others - net	(35,994)	(9,921)	(1,498)	(14,879)	893.26%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK INCOME (LOSS) BEFORE TAX	47,205	46,587	55,940	67,289	20.29%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TAX BENEFITS (EXPENSE)	(21,717)	(15,063)	(16,483)	(20,314)	23.24%
LABA TAHUN BERJALAN NET INCOME FOR THE YEAR	25,488	31,524	39,457	46,975	19.05%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	(590)	(964)	(633)	(1,601)	152.92%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:					

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement on Defined Benefit Plan	(590)	(964)	(844)	(2,135)	152.96%
Manfaat pajak terkait Related Income Tax Benefit	-	-	211	534	153.08%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	24,898	30,560	38,824	45,374	16.87%

Pendapatan Usaha Revenue

Pendapatan usaha Cogindo terdiri dari pendapatan atas penjualan tenaga listrik, pendapatan atas Jasa O&M, pendapatan atas sewa genset, dan pendapatan atas Jasa Teknik. Penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya. Pendapatan atas Jasa Teknik diperoleh dari penjualan *stockist* serta pelaksanaan pekerjaan MRO.

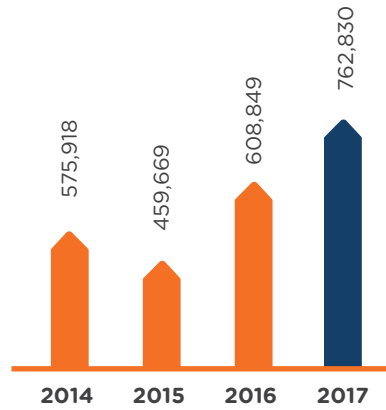
Cogindo's Revenue consists of Revenue from Sales of Electricity, Revenue from O&M Services, Revenue from Generator Set Rental, and Revenue from Technical Services. Sales of Electricity are recognized based on electricity power (kWh) supplied to PT PLN (Persero) using the tariff formulated in the electricity sale and purchase agreement. The formulation of the tariff covers the calculation of capacity price component, operation and maintenance fixed price, fuel price, energy supply rate, and other variables. Revenue from Technical Services is obtained from stockist sales and MRO work implementation.

Pendapatan Usaha Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah) Revenue in 2014-2017 (in million Rupiah)

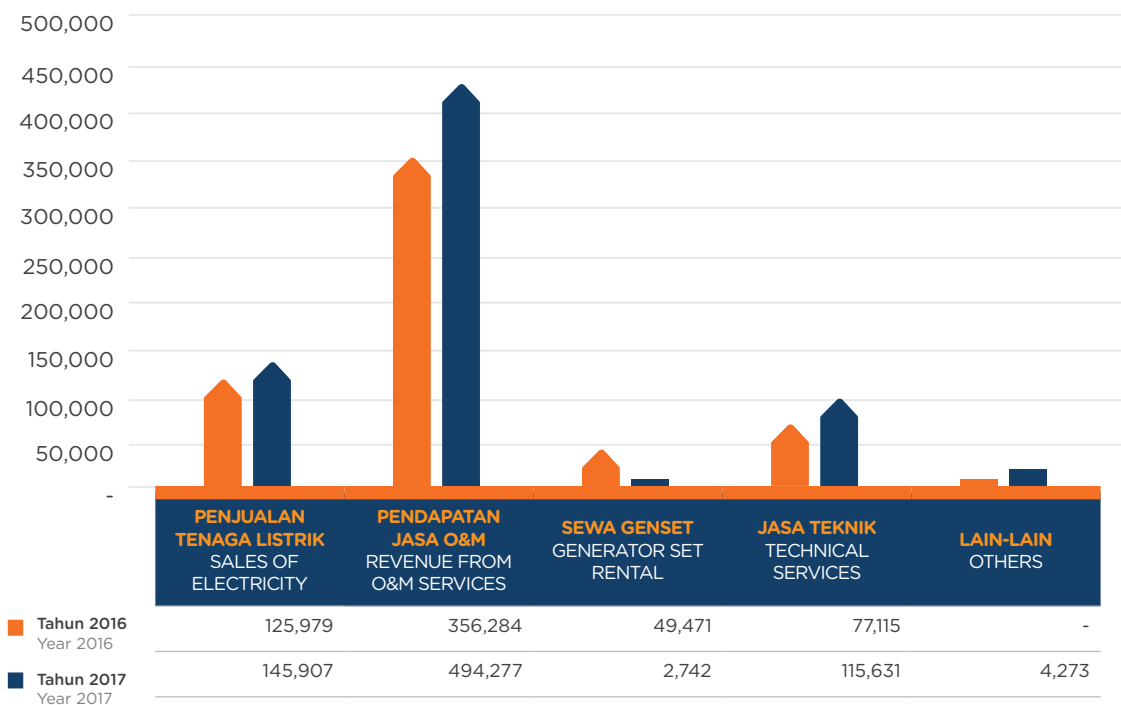
	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Pendapatan Usaha Revenue					
Penjualan Tenaga Listrik Sales of Electricity	162,995	97,259	125,979	145,907	15.82
Pendapatan Jasa O&M Revenue from O&M Services	199,851	272,865	356,284	494,277	38.73
Sewa Genset Generator Set Rental	208,793	61,595	49,471	2,742	(94.46)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Jasa Teknik Technical Services	4,279	27,950	77,115	115,631	49.95
Lain-lain Others	-	-	-	4,273	0.00
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	575,918	459,669	608,849	762,830	25.29

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Revenue in 2014-2017 (in million Rupiah)



Grafik Pendapatan Usaha per Jenis Portofolio
Revenue by Portfolio Type



Pendapatan usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp762.830 juta, meningkat sebesar 25,29% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp608.849 juta. Sebagian besar pendapatan usaha diperoleh dari portofolio Pendapatan Jasa O&M yang berkontribusi sebesar 64,80% dari total pendapatan usaha, lalu diikuti oleh portofolio Penjualan Tenaga Listrik sebesar 19,13% dari total pendapatan usaha. Pencapaian pendapatan usaha pada portofolio Jasa O&M mengalami peningkatan sebesar 38,73% dari tahun 2016 karena adanya penambahan unit supporting pembangkit. Penjualan Tenaga Listrik juga mengalami peningkatan sebesar 15,82% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya penurunan Denda SFC dan Denda Daya Output.

Selain itu, sewa genset berkontribusi sebesar 0,36% dari total pendapatan usaha dan Jasa Teknik berkontribusi sebesar 15,16% dari total pendapatan usaha. Untuk pendapatan Jasa Teknik diperoleh dari pekerjaan Gas dan Diesel Engine Services dan Pendapatan Usaha Lain-lain diperoleh dari penjualan *sparepart engine* salah satunya penjualan *sparepart engine* Wartsila Family di tahun 2017.

Beban Usaha

Beban usaha Cogindo terdiri atas Beban HPP Listrik, Beban HPP O&M, Beban HPP Sewa Genset, Beban HPP Jasa Teknik Lainnya dan Beban *Overhead*. Beban usaha tahun 2017 adalah sebesar Rp693.437 juta atau meningkat sebesar 24,10% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp558.767 juta. Hampir semua komponen beban usaha mengalami peningkatan di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 karena adanya penambahan beberapa proyek di portofolio bisnis Cogindo.

Peningkatan beban usaha terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban HPP atas Jasa Teknik lainnya (*stockist*), beban

Revenue in 2017 was amounting at Rp762,830 million, which was an increase by 25.29% from Rp608,849 million in 2016. Most of the revenue is obtained from Revenue from O&M Services which contributed 64.80% of the total revenue, followed by Sales of Electricity by 19.13% of the total revenue. The Revenue from O&M Services increased by 38.73% from 2016 due to the addition of supporting generator units. Sales of Electricity also increased by 15.82% compared to the same period in 2016. This was caused by decline in SFC Penalty and Output Power Penalty.

Additionally, generator set rental contributed 0.36% of the total revenue, while Technical Services contributed 15.16% of the total revenue. Revenue from Technical Services was obtained from Gas and Diesel Engine Services while Other Revenue was obtained from sparepart engine sales, among others sparepart engine Wartsila Family in 2017.

Operating Expenses

Cogindo's Operating Expenses consist of Electricity COGS Expense, O&M COGS Expense, Generator Set Rental COGS Expense, Other Technical Services COGS Expense, and Overhead Expense. Operating Expense in 2017 was amounting to Rp693,437 million, which was an increase by 24.10% as compared to in 2016 with Rp558,767 million. Almost all operating expense components increased in 2017 as compared in 2016, due to the addition of several projects in Cogindo's business portfolio.

The increase in Operating Expense was mainly caused by the increase in Other Technical Services COGS Expense (*stockist*),

HPP Jasa O & M dan beban *Overhead*. Beban HPP Jasa Teknik Lainnya pada tahun 2017 meningkat cukup tajam yaitu sebesar 46,38% dibandingkan tahun 2016 karena pada tahun 2017 terdapat biaya pembelian material yang cukup besar untuk mendukung pelaksanaan proyek Jasa Teknik Lainnya. Beban HPP O&M juga mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 40,10% dimana besaran Beban HPP O&M pada tahun 2016 adalah sebesar Rp297.893 juta menjadi Rp417,355 juta pada tahun 2017. Peningkatan HPP O&M ini dikarenakan adanya penambahan atas estimasi biaya kepegawaian di tahun 2017 dikarenakan adanya pengembangan bisnis di portofolio Jasa O&M.

Sementara itu, Beban HPP Listrik terealisasi sebesar Rp103.279 juta pada tahun 2017 atau meningkat sebesar 4,88% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp98.474 juta karena penambahan atas biaya penyusutan dipercepat kapitalisasi PM 48K serta kenaikan biaya material atau jasa clearing. Peningkatan tidak terjadi untuk Beban HPP Sewa Genset karena adanya biaya penyusutan PLTD MFO 10 MW Pesanggaran. Beban HPP Sewa Genset mengalami penurunan yang cukup tajam di tahun 2017 yaitu sebesar Rp15.813 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp51.459 juta atau sebesar 69,27%.

Adapun Beban *Overhead* pada tahun 2017 adalah sebesar Rp53.060 juta dimana mengalami peningkatan sebesar 32,84% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp39.942 juta. Beban *Overhead* terdiri dari Biaya Pemeliharaan, Biaya Kepegawaian, Biaya Administrasi dan Biaya Penyusutan Kantor Pusat. Peningkatan Beban *Overhead* tahun 2017 disebabkan adanya kenaikan biaya kepegawaian non rutin atau yang disebut Imbalan Pasca Kerja, serta peningkatan biaya perjalanan dinas selama tahun 2017. Perusahaan memberikan Imbalan Pasca Kerja pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memasuki usia pensiun

O&M COGS Expense, and Overhead Expense. Other Technical Services COGS Expense increased significantly by 46.38% from 2016, due to large material purchase in 2017 to support the implementation of Other Services projects. O&M COGS Expense also increased significantly from the previous year, by 40.10%, from Rp297,893 million to Rp417,355 million in 2017. This was due to increased estimation of personnel expenses in 2017 resulted from the business development in O&M Services portfolio.

Meanwhile, the actual Electricity COGS Expense was Rp103,279 million in 2017, which was an increase by 4.88% from 2016 with Rp98,474 million due to addition of accelerated depreciation expense of PM 48K capitalization and the increase in material expense or clearing service. There was no increase in Generator Set Rental COGS Expense, due to depreciation expense of PLTD MFO 10 MW Pesanggaran. Generator Set Rental COGS Expense declined quite significantly in 2017, from Rp51,459 million in 2016 to Rp15,813 million, or by 69.27%.

Overhead Expense in 2017 amounting at Rp53,060 million was an increase by 32.84% as compared to in 2016 with Rp39,942 million. Overhead Expense consists of Maintenance Expense, Personnel Expense, Administrative Expense, and Head Office Depreciation Expense. The increase in Overhead Expense in 2017 was caused by the increase in non-regular personnel expense, also commonly called as Post-Employment Benefit, and the increase in Business Travel in 2017. The Company provides defined Post-Employment Benefit for all permanent employees who enter retirement age according to applicable

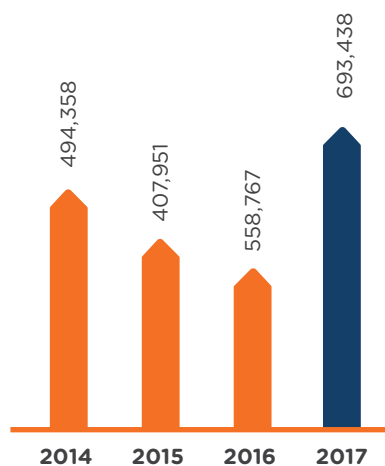
sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah dan dibayarkan melalui keikutsertaan program Jaminan Hari Tua Karyawan pada asuransi Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja).

laws. There are no funding allocated for this benefit. Post-employment benefit is calculated by independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah and paid through Provident Fund benefit program of Jamsostek.

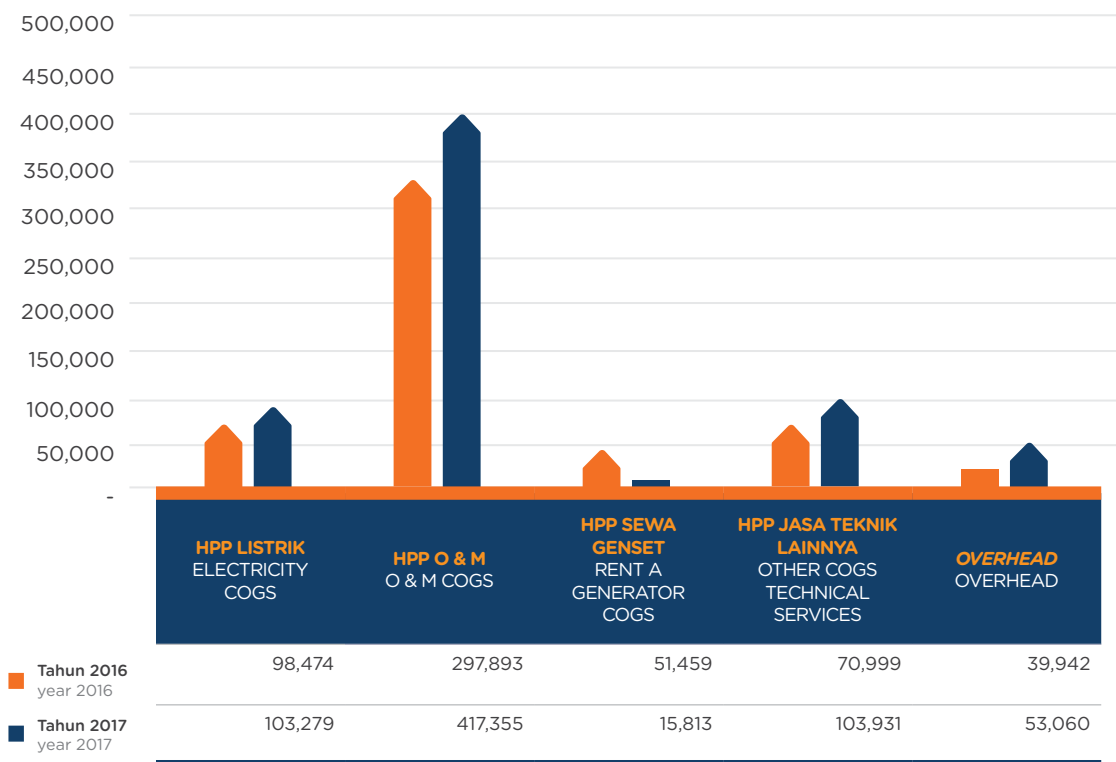
Tabel Beban Usaha Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Operating Expenses in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Beban Usaha Operating expenses					
HPP Listrik Electricity COGS	83,096	74,205	98,474	103,279	4.88
HPP O&M O&M COGS	141,116	218,299	297,893	417,355	40.10
HPP Sewa Genset Generator Set Rental COGS	240,660	61,142	51,459	15,813	(69.27)
HPP Jasa Teknik Lainnya Other COGS Technical Services	4,621	20,222	70,999	103,931	46.38
<i>Overhead</i>	24,865	34,083	39,942	53,060	32.84
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	494,358	407,951	558,767	693,438	24.10

Grafik Jumlah Beban Usaha
Graph of Total Operating Expense



Grafik Beban Usaha
Graph of Operating expenses



Laba Usaha

Pada tahun 2017 Cogindo memperoleh Laba Usaha sebesar Rp69.393 juta atau meningkat sebesar 38,56% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp50.082 juta. Peningkatan laba usaha ini sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan usaha terutama perolehan dari portofolio Pendapatan Jasa O&M yang berkontribusi sebesar 64,80% dari total pendapatan usaha, lalu diikuti oleh portofolio Penjualan Tenaga Listrik sebesar 19,13% dari total pendapatan usaha.

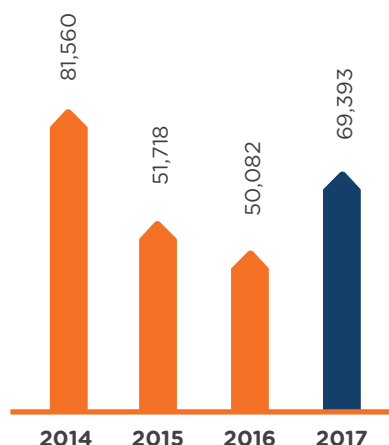
Operating Income

Total Cogindo Operating Income in 2017 was amounting at Rp69,393 million which was an increase by 38.56% compared to Rp50,082 million in 2016. The increase in Operating Income is mostly resulted from the increase in Revenue from O&M Services which contributed 64.80% of the total revenue, followed by Sales of Electricity by 19.13% of the total revenue.

Tabel Laba Usaha Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Operating Income in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Laba Usaha Operating Income	81,560	51,718	50,082	69,393	38.56

Grafik Laba Usaha Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Graph of Operating Income in 2014-2017 (in million Rupiah)



Penghasilan (Beban) lain-lain

Pada tahun 2017, perolehan Penghasilan (Beban) lain-lain adalah sebesar (Rp2.104 juta), dimana mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 135,92% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp5.858 juta.

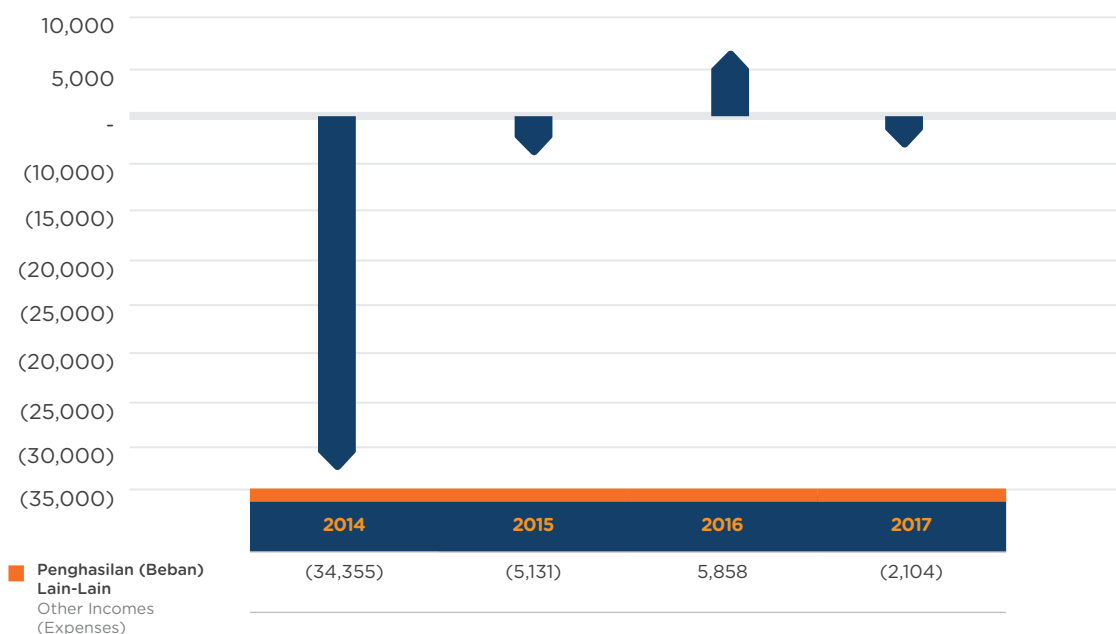
Other Incomes (Expenses)

In 2017 Other Incomes (Expenses) was Rp(2,104) million, which significantly declined by 135.92% from Rp5,858 million in 2016.

Tabel Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Other Incomes (Expenses) in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Incomes (Expenses)					
Penghasilan Keuangan Financial Income	1,266	4,900	6,936	12,983	87.18
Beban Keuangan Financial Expense	(96)	(67)	(136)	(200)	47.06
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih Gain (loss) on Foreign Exchange - Net	469	(43)	556	(8)	(101.44)
Lain-lain - bersih Others - Net	(35,994)	(9,921)	(1,498)	(14,879)	893.26
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Incomes (Expenses)	(34,355)	(5,131)	5,858	(2,104)	(135.92)

Grafik Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Graph of Other Incomes (Expenses) in 2014-2017 (in million Rupiah)



Manfaat (Beban) Pajak

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui dan di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Manfaat Pajak tahun 2017 adalah sebesar Rp20.314 juta, atau mengalami peningkatan manfaat sebesar 23,24% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp16.483 juta. Peningkatan manfaat pajak pada tahun 2017 tersebut disebabkan karena peningkatan pengaruh pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final serta beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak.

Tax Benefit (Expense)

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Tax benefit in 2017 amounting at Rp20,314 million was an increase by 23.24% as compared to in 2016 with Rp16,483 million. The increase in tax benefit in 2017 was due to increased tax effect of interest income subject to final tax and non-deductible expenses.

Tabel Manfaat (Beban) Pajak Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Tax Benefit (Expense) in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Pajak Kini Current Tax	22,203	17,279	15,914	21,379	34.34
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(486)	(2,216)	569	(1,065)	(287.17)
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	21,717	15,063	16,483	20,314	23.24

Labas Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2017, Cogindo memperoleh Labas Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp46.975 juta atau meningkat sebesar 19,05% dibandingkan perolehan tahun 2016 yaitu sebesar Rp39.457 juta. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan Penjualan Usaha terutama dari portofolio Jasa O&M dan portofolio Jasa Teknik yang juga meningkat masing-masing sebesar 38,73% dan 49,95%.

Net Income for the Year

Total Net Income for the Year 2017 was amounting at Rp46,975 million which was an increase by 19.05% compared to Rp39,457 million in 2016. This was aligned with the increase in Business Sales particularly from O&M Services and Technical Services which increased respectively by 38.73% and 49.95%.

Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain tahun berjalan

Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain tahun berjalan diperoleh dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, yang terdiri dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan manfaat pajak terkait. Perolehan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1.601 juta atau meningkat sebesar 152,92% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp633 juta. Perolehan ini adalah karena adanya peningkatan kedua komponen Pendapatan Komprehensif Lain yaitu pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan manfaat pajak terkait.

Other Comprehensive Expense (Income) of the Year

Other Comprehensive Expense (Income) for the year was obtained from the items that will not be subsequently reclassified to profit or loss, consisting of re-measurement on defined benefit plans and related income tax benefit. Other Comprehensive Income in 2017 was amounting at Rp1,601 million which was an increase by 152.92% compared to Rp633 million in 2016. This was due to increase in both components of Other Comprehensive Income, i.e. re-measurement on defined benefit plans and related income tax benefit.

Tabel Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Other Comprehensive Expense (Income) in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement on Defined Benefit Plans	(590)	(964)	(844)	(2,135)	152.96
Manfaat Pajak terkait Related Income Tax Benefit	-	-	211	534	153.08
Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain Other Comprehensive Expense (Income)	(590)	(964)	(633)	(1,601)	152.92

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2017 Laba Komprehensif Tahun Berjalan adalah sebesar Rp45.374 juta atau meningkat sebesar 16,87% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp38.824 juta. Peningkatan ini diperoleh dari peningkatan komponen Laba Usaha sebesar 39%, Penghasilan Keuangan sebesar 87% serta Penghasilan Komprehensif Lain sebesar 153%.

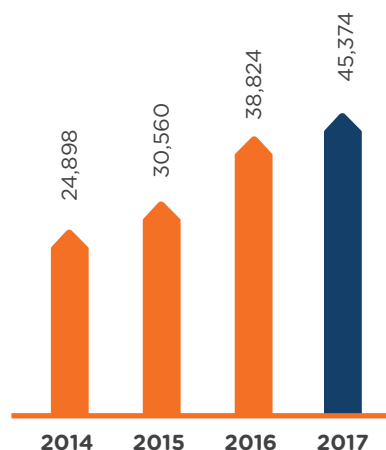
Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year 2017 was amounting at Rp45,374 million which was an increase by 16.87% compared to Rp38,824 million in 2016. This was caused by the increased in Operating Income by 39%, Financial Income by 87%, and Other Comprehensive Income by 153%.

Tabel Laba Komprehensif Lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Comprehensive Income for the Year in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	24,898	30,560	38,824	45,374	16.87

Grafik Laba Komprehensif Lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Graph of Comprehensive Income for the Year in 2014-2017 (in million Rupiah)



Analisis Posisi Keuangan Analysis of Financial Position

Posisi keuangan Cogindo sampai dengan 31 Desember tahun 2017 tercatat memiliki komposisi Total Aset sebesar Rp1.041,3 miliar, Liabilitas sebesar Rp316,4 miliar juta serta Ekuitas sebesar Rp724,9 miliar.

Until December 31, 2017, Cogindo's financial position was recorded to be composed of Total Assets amounting to Rp1,041.3 billion, Liabilities amounting to Rp316.4 billion, and Equity amounting to Rp724.9 billion.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Financial Position in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN CHANGE 2016 - 2017 (%)
ASET ASSETS					
Aset Lancar Current Assets	320,233	342,589	475,380	603,890	27.03
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	453,594	437,390	423,625	437,439	3.26
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	773,827	779,979	899,005	1,041,329	15.83
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	113,567	89,737	168,374	278,746	65.55
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	25,304	26,226	31,144	37,722	21.12
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	138,871	115,963	199,518	316,468	54.68
EKUITAS EQUITY	634,956	664,016	699,487	724,861	3.63
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS TOTAL EQUITY AND LIABILITIES	773,827	779,979	899,005	1,041,329	15.83

Aset Assets

Cogindo mencatatkan jumlah aset pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1.041,3 miliar atau meningkat sebesar 15,83% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp899 miliar. Peningkatan Jumlah Aset ini

Total Assets in 2017 was amounting at Rp1.041,3 billion which was an increase by 15.83% compared to Rp899 billion in 2016. The increase in Total Assets was particularly resulted from the increase in Current Assets

terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 27,03% atau sebesar Rp603,9 miliar dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp475,4 miliar. Pada tahun 2017 Aset Tidak Lancar juga mengalami peningkatan sebesar Rp437,4 miliar atau sebesar 3,26% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp423,6 miliar.

by 27.03% or Rp603.9 billion from Rp475.4 billion in 2016. Non-Current Assets in 2017 also increased to Rp437.4 billion or by 3.26% compared to Rp423.6 billion in 2016.

Total Aset Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Total Aset Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
ASET					
ASSETS					
ASET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas	52,331	147,303	242,769	245,702	1.21
Cash and Cash Equivalents					
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,750	-	-	-	0.00
Restricted Time Deposits					
Piutang Usaha					
Trade Receivables					
Pihak Berelasi	235,683	170,296	212,447	331,516	56.05
Related Parties					
Piutang Lain-lain	4,022	578	3,267	1,662	-49.13
Other Receivables					
Persediaan	13,844	10,370	5,004	5,331	6.53
Inventories					
Pajak dibayar dimuka	8,754	-	10,641	17,404	63.56
Prepaid Taxes					
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1,849	14,042	1,252	2,275	81.71
Prepaid Expenses and Advances					
Jumlah Aset Lancar	320,233	342,589	475,380	603,890	27.03
Total Current Assets					
ASET TIDAK LANCAR					
NON-CURRENT ASSETS					
Pajak dibayar dimuka	449,247	420,450	410,201	425,878	3.82
Prepaid Taxes					
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	-	10,634	11,198	5,707	-49.04
Prepaid Taxes - Non-Current Portion					
Aset Tidak Lancar Lain	4,347	6,306	2,226	5,854	162.98
Other Non-Current Assets					
Jumlah Aset Tidak Lancar	453,594	437,390	423,625	437,439	3.26
Total Non-Current Assets					
JUMLAH ASET	773,827	779,979	899,005	1,041,329	15.83
TOTAL ASSETS					

Aset Lancar

Pada tahun 2017 Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 27,03% atau sebesar Rp603,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp475,4 miliar. Peningkatan Aset Lancar Tahun 2017 diperoleh dari seluruh komponen Aset Lancar Perusahaan terutama dipengaruhi oleh peningkatan Biaya dibayar dimuka dan uang muka sebesar 81,71%, Pajak dibayar dimuka sebesar 63,56%, serta Piutang Usaha - pihak berelasi sebesar 56,05%.

Current Assets

In 2017 Current Assets increased by 27.03% or Rp603.9 billion from Rp475.4 billion in the previous year. The increase was resulted from the entire components of Current Assets, particularly by the increase in Prepaid Expenses and Advances by 81.71%, Prepaid Taxes by 63.56%, and Trade Receivables - related party by 56.05%.

Tabel Total Aset Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Current Assets in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
ASET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	52,331	147,303	242,769	245,702	1.21
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya Restricted Time Deposits	3,750	-	-	-	0.00
Piutang Usaha Trade Receivables					
Pihak Berelasi Related Parties	235,683	170,296	212,447	331,516	56.05
Piutang Lain-lain Other Receivables	4,022	578	3,267	1,662	-49.13
Persediaan Inventories	13,844	10,370	5,004	5,331	6.53
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	8,754		10,641	17,404	63.56
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid Expenses and Advances	1,849	14,042	1,252	2,275	81.71
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	320,233	342,589	475,380	603,890	27.03

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2017 Kas dan Setara Kas mencatat kenaikan menjadi sebesar Rp245.702 juta atau sebesar 1,21% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp242.769 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan bunga deposito berjangka yang lebih

Cash and Cash Equivalents

In 2017 Cash and Cash Equivalents increased to Rp245,702 million or by 1.21% from Rp242,769 million in 2016. This was mainly caused by higher revenue from time deposit interest compared to the previous year. Term Deposit in 2017 increased by

tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai deposito berjangka pada tahun 2017 naik sebesar 7,64% atau sebesar Rp245.702 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp242.769 juta. Pembahasan mengenai Kas dan Setara Kas akan dibahas lebih detail pada bagian Analisis Arus Kas.

7.64% or Rp245,702 million from Rp242,769 million in 2016. Cash and Cash Equivalents will be discussed in details in the section of Cash Flow Analysis.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Cash and Cash Equivalents in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Kas dan Setara Kas:					
Cash and Cash Equivalents:					
Kas Cash	128	122	158	5	-96.84
Bank Bank	52,203	43,431	62,611	51,947	-17.03
Setara Kas - Deposito Berjangka Cash Equivalent - Time Deposit	-	103,750	180,000	193,750	7.64
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	52,331	147,303	242,769	245,702	1.21

Piutang Usaha - Pihak Berelasi

Pada tahun 2017 Piutang Usaha - Pihak Berelasi meningkat menjadi sebesar Rp331.516 juta atau sebesar 56,05% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp212.447 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan piutang usaha tersebut disebabkan oleh peningkatan kontrak pekerjaan jasa O&M, peningkatan piutang usaha atas pekerjaan jasa tehnik (*variant order*, penyediaan *sparepart*, dan MRO) untuk periode 2017 dibandingkan 2016. Peningkatan piutang tersebut dikarenakan kontrak pekerjaan baru terealisasi pada akhir tahun 2017.

Trade Receivables - Related Party

In 2017 Trade Receivables - Related Party increased to Rp331,516 million or by 56.05% from Rp212,447 million in 2016. This was particularly resulted from the increase in O&M Services work contract, trade receivables from technical services work (variant order, spare parts provision, and MRO) for 2017 compared to in 2016. The increase in receivables was due to the fact that the work contracts were realized only at the end of 2017.

Tabel Piutang Usaha - Pihak Berelasi Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Trade Receivables - Related Party in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Piutang Usaha - Pihak Berelasi Trade Receivables - Related Party	235,683	170,296	212,447	331,516	56.05

Piutang Lain-lain

Pada tahun 2017 Piutang Lain-lain mengalami penurunan menjadi sebesar Rp1.662 juta atau sebesar -49,13% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp3.267 juta. Perusahaan telah mencadangkan nilai Piutang Lain-Lain yang belum tertagih dengan nilai yang cukup. Penurunan nilai piutang dikarenakan pembayaran piutang lain-lain oleh pihak ke-tiga pada tahun 2017. Perusahaan tidak mengadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Perusahaan berpendapat piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih.

Other Receivables

Other Receivables in 2017 decreased to Rp1,662 million or by -49.13% from Rp3,267 million in 2016. The Company has allocated the outstanding Other Receivables in adequate value. The decline was caused by the payment of other receivables by the third party in 2017. The Company did not allocate the allowance for impairment losses for related parties as the Company considers these receivables are collectable.

Tabel Piutang Lain-lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Other Receivables in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	4,022	578	3,267	1,662	-49.13

Persediaan

Pada tahun 2017 Persediaan meningkat menjadi sebesar Rp5.331 juta atau sebesar 6,53% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp5.004 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian *safety sparepart* pada tahun 2017. Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Inventories

Inventories in 2017 increased to Rp5,331 million or by 6.53% from Rp5,004 million in 2016. The increase was caused by the purchase of safety spare parts in 2017. The Company did not insure its inventories to cover the risks for possible losses arising from the inventories.

Tabel Persediaan Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Inventories in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Persediaan Inventories	13,844	10,370	5,004	5,331	6.53

Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2017 Pajak Dibayar Dimuka meningkat dengan signifikan menjadi sebesar Rp17.404 juta atau sebesar 63,56% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp10.641 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pengajuan restitusi Pajak Pertambahan Nilai terutama Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes in 2017 increased significantly to Rp17,404 million or by 63.56% from Rp10,641 million in 2016. This was due to the application of Value Added Tax refund, particularly in the Prepaid Taxes - Current Portion.

Pajak Dibayar Dimuka Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Prepaid Taxes in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Pajak Dibayar Dimuka	8,754	-	10,641	17,404	63.56
Prepaid Taxes					

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Pada tahun 2017 Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka meningkat sangat signifikan menjadi sebesar Rp2.275 juta atau sebesar 81,71% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.252 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan sewa mess dibayar dimuka sehubungan dengan penambahan peningkatan pekerjaan Jasa O&M di tahun 2017, serta penambahan biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi terkait biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan pekerjaan yang belum terkontrak.

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid Expenses and Advances in 2017 increased significantly to Rp2,275 million or by 81.71% from Rp1,252 million in 2016. This was caused by the increase of prepaid lodging rental provided for the increased O&M Services work, and the increase of prepaid expenses to related parties for the expenses spent by the Company for non-contracted works.

Tabel Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Prepaid Expenses and Advances in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1,849	14,042	1,252	2,275	81.71
Prepaid Expenses and Advances					

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar terdiri dari Aset Tetap, Pajak Dimuka - bagian tidak lancar dan Aset Tidak Lancar Lain. Aset Tidak Lancar tahun 2017 adalah sebesar Rp437.439 juta atau meningkat sebesar 3,26% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp423.625 juta. Peningkatan Aset Tidak Lancar ini terutama diperoleh dari peningkatan Aset Tidak Lancar yang sangat signifikan yaitu sebesar 162,98%.

Non-Current Assets

Non-Current Assets cover Plant and Equipment, Prepaid Taxes - non-current portion, and Other Non-Current Assets. Non-Current Assets in 2017 was amounting at Rp437,439 million which was an increase by 3.26% compared to Rp423,625 million in 2016. This was mainly caused by the significant increase in Non-Current Assets by 162.98%.

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Non-Current Assets in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Aset Tetap Fixed assets	449,247	420,450	410,201	425,878	3.82
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar Prepaid Taxes - Non-Current Portion	-	10,634	11,198	5,707	-49.04
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	4,347	6,306	2,226	5,854	162.98
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	453,594	437,390	423,625	437,439	3.26

Aset Tetap

Aset Tetap Cogindo adalah aset yang dimiliki untuk digunakan dan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang dicatat berdasarkan biaya perolehan saja. Aset Tetap Cogindo terdiri dari Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi, Perlengkapan umum, Instalasi dan mesin pembangkit, Bangunan umum dan prasarana, Pekerjaan dalam pelaksanaan dan Aset yang tidak digunakan dalam operasi. Aset Tetap (Neto) tahun 2017 adalah sebesar Rp425.878 juta atau meningkat sebesar 3,82% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp410.201 juta.

Fixed assets

Cogindo's fixed assets held for use, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for Lands which are stated at cost. Cogindo's Fixed Assets include Telecommunication and Data Processing Equipment, General Equipment, Installations and Power Plant, Building and Infrastructure, Construction in Progress, and Assets not Used in Operations. Plant and Equipment (Net) in 2017 was amounting at Rp425,878 million which was an increase by 3.82% compared to Rp410,201 million in 2016. The increase was due to the addition in Installations and Power Plant and

Peningkatan jumlah Aset Tetap selama tahun 2017 ini karena adanya penambahan Instalasi dan mesin pembangkit serta pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan. Beban penyusutan dialokasikan ke dalam dua jenis beban, yaitu Beban Langsung serta Beban umum dan administrasi.

Cogindo mengasuransikan Instalasi dan mesin pembangkit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp576.040 juta dan Rp563.024 juta.

Construction in Progress. Depreciation expenses are allocated into two, i.e. Direct Expenses and General and Administrative Expenses.

On December 31, 2017 and 2016, installations and power plant were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp576,040 and Rp563,024, respectively.

Tabel Aset Tetap Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Fixed assets in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Aset Tetap (Biaya Perolehan): Fixed assets (Acquisition Cost):					
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi Telecommunication and Data Processing Equipment	1,263	1,263	817	817	0.00
Perengkapan umum General Equipment	5,267	5,267	6,682	6,682	0.00
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	634,935	637,554	686,518	727,751	6.01
Bangunan umum dan prasarana Buildings and Facilities	799	799	868	868	0.00
Pekerjaan dalam Pelaksanaan Construction on Progress	320	983	-	59,918	0.00
Aset tidak digunakan dalam operasi Assets not Used in Operations	-	-	94,983	-	-100.00
Jumlah Biaya Perolehan Aset Tetap Total Acquisition Cost of Plant and Equipment	642,584	645,866	789,868	796,036	0.78
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation					
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi Telecommunication and Data Processing Equipment	922	1,039	702	794	13.11
Perengkapan umum General Equipment	4,763	5,650	4,967	5,353	7.77
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plant	187,634	218,628	278,834	363,741	30.45

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Bangunan umum dan prasarana Buildings and Facilities	18	99	181	270	49.17
Aset tidak digunakan dalam operasi Assets not Used in Operations	-	-	94,983	-	-100.00
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	193,337	225,416	379,667	370,158	-2.50
Aset Tetap (Neto) Plant and Equipment (Net)	449,247	420,450	410,201	425,878	3.82

Pajak Dibayar Dimuka - bagian tidak lancar

Pada tahun 2017 Pajak Dibayar Dimuka - bagian tidak lancar mengalami penurunan menjadi sebesar Rp5.707 juta atau sebesar -49,04% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp11.198 juta. Penurunan ini disebabkan oleh Perusahaan telah menerima pengembalian atas restitusi Pajak Pertambahan Nilai.

Prepaid Taxes - non-current portion

Prepaid Taxes - non-current portion in 2017 decreased to Rp5,707 million or by -49.04% from Rp11,198 million in 2016. This was due to the fact that the Company has received return on VAT refund.

Tabel Pajak Dibayar Dimuka - bagian tidak lancar Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Prepaid Taxes - non-current portion in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Pajak Dibayar Dimuka - bagian tidak lancar Prepaid Taxes - non-current portion	-	10,634	11,198	5,707	-49.04

Aset Tidak Lancar Lain

Aset Tidak Lancar Lain terdiri dari Biaya yang ditangguhkan, Biaya yang dibayar dimuka dan uang muka (jangka panjang), Biaya atas perangkat Lunak, dan Uang Jaminan atau Bank Garansi. Aset Tidak Lancar Lain tahun 2017 adalah sebesar Rp5.854 juta atau meningkat sebesar 162,98% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp2.226 juta. Peningkatan Aset Tidak Lancar Lain ini diperoleh dari peningkatan Biaya yang Ditangguhkan baik pada tahun 2016 maupun tahun 2017.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets cover Deferred Expenses, Prepaid Expenses and Advances (long-term), Expenses on Software, and Security Deposit or Bank Guarantee. Other Non-Current Assets in 2017 was amounting at Rp5,854 million which was an increase by 162.98% compared to Rp2,226 million in 2016. This was resulted from the increase in Deferred Expenses both in 2016 and 2017.

Tabel Aset Tidak Lancar Lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Other Non-Current Assets in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Aset Tidak Lancar Lain Other Non-Current Assets	4,347	6,306	2,226	5,854	162.98

Liabilitas Liabilities

Total Liabilitas Cogindo pada tahun 2017 adalah sebesar Rp316.468 juta atau meningkat sebesar 86,67% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp199.518 juta. Peningkatan Liabilitas pada tahun 2017 dipengaruhi oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek yaitu sebesar 65,55% atau menjadi Rp278.746 juta serta kenaikan Liabilitas Jangka Panjang yaitu sebesar 21,12% atau menjadi Rp37.722 juta.

Total Cogindo Liabilities in 2017 was amounting at Rp316,468 million which was an increase by 86.67% compared to Rp199,518 million in 2016. The increase in Liabilities in 2017 was influenced by the increase in Short-Term Liabilities by 65.55% or to Rp278,746 million and the increase in Long-Term Liabilities by 21.12% or to Rp37,722 million.

Tabel Liabilitas Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Liabilities in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT TERM LIABILITIES					
Utang Usaha Trade Payables					
Piutang Berelasi Related Party	2,241	7,705	4,861	1,295	-73.36
Pihak Ketiga Third Party	55,182	15,576	29,342	59,630	103.22
Utang Lain-lain Other Payables	6,212	11,592	11,540	16,202	40.40
Utang Pajak Tax Payables	35,789	4,749	2,907	5,980	105.71
Biaya masih harus dibayar Accrued Expenses	14,143	50,115	119,724	195,639	63.41
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	113,567	89,737	168,374	278,746	65.55
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES					

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred Tax Liabilities	21,940	19,403	19,761	18,162	-8.09
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefit Liabilities	3,364	6,823	11,383	19,560	71.84
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	25,304	26,226	31,144	37,722	21.12
TOTAL LIABILITAS	138,871	115,963	199,518	316,468	86.67

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Usaha Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga, Utang Lain-lain, Utang Pajak dan Biaya masih harus dibayar. Liabilitas Jangka Pendek tahun 2017 adalah sebesar Rp278.746 juta atau meningkat sebesar 65,55% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp168.374 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan Utang Pajak sebesar 105,71% atau menjadi Rp5.980 juta, Utang Usaha Pihak Ketiga sebesar 103,22% atau menjadi Rp59.630 juta, Biaya masih harus dibayar sebesar 63,41% atau menjadi Rp195.639 juta serta Utang Lain-lain sebesar 40,40% atau menjadi Rp16.202 juta. Sedangkan Utang Usaha Pihak Berelasi mengalami penurunan sebesar -73,36% atau menjadi Rp1.295 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities cover Trade Payables to Related Parties and Third Parties, Other Payables, Tax Payables, and Accrued Expenses. Total Short-term Liabilities in 2017 was amounting at Rp278,746 million which was an increase by 65.55% compared to Rp168,374 million in 2016. The increase in Short-Term Liabilities was mainly caused by the increase in Tax Payables by 105.71% to Rp5,980 million, Trade Payables to Third Parties by 103.22% to Rp59,630 million, Accrued Expenses by 63.41% to Rp195,639 million, and Other Payables by 40.40% to Rp16,202 million. Meanwhile, Trade Payables to Related Parties declined by -73.36% to Rp1,295 million compared to the previous year.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Short-Term Liabilities in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT TERM LIABILITIES					
Utang Usaha Trade Payables					
Piutang Berelasi Related Party	2,241	7,705	4,861	1,295	-73.36
Pihak Ketiga Third Party	55,182	15,576	29,342	59,630	103.22
Utang Lain-lain Other Payables	6,212	11,592	11,540	16,202	40.40

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Utang Pajak Tax Payables	35,789	4,749	2,907	5,980	105.71
Biaya masih harus dibayar Accrued Expenses	14,143	50,115	119,724	195,639	63.41
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	113,567	89,737	168,374	278,746	65.55

Utang Usaha

Utang Usaha Perusahaan terdiri dari Utang Usaha kepada Pihak Berelasi dan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Pada tahun 2017 Utang Usaha secara total mengalami peningkatan sebesar 29,85% atau menjadi sebesar Rp60.925 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp34.203 juta. Utang Usaha kepada pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 103,22% atau menjadi sebesar Rp59.630 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp29.342 juta. Sedangkan Utang Usaha kepada pihak berelasi mengalami penurunan sebesar -73,36% atau menjadi sebesar Rp1.295 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp4.861 juta. Utang Usaha merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa yang terkait dalam perolehan pendapatan Perusahaan baik kepada Pihak Berelasi yaitu PT Indonesia Power maupun kepada pihak ketiga.

Trade Payables

Trade Payables cover Trade Payables to Related Parties and Trade Payables to Third Parties. In 2017 total Trade Payables increased by 29.85% to Rp60,925 million from Rp34,203 million in 2016. Trade Payables to Third Parties also increased by 103.22% to Rp59,630 million from Rp29,342 million in 2016. Meanwhile Trade Payables to Related Parties decreased by -73.36% to Rp1,295 million from Rp4,861 million in 2016. Trade Payables arises from purchases of fuel, goods and services for the generation of Company revenue either to Related Party, i.e. PT Indonesia Power or to third parties.

Tabel Utang Usaha Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Trade Payables in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Utang Usaha Trade Payables					
Piutang Berelasi Related Party	2,241	7,705	4,861	1,295	-73.36
Pihak Ketiga Third Party	55,182	15,576	29,342	59,630	103.22
Total Utang Usaha Total Trade Payables	57,423	23,281	34,203	60,925	29.86

Utang Lain-lain

Pada tahun 2017 Utang Lain-lain mengalami peningkatan sebesar 40,40% atau menjadi sebesar Rp16.202 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp11.540 juta. Utang Lain-lain merupakan utang yang timbul sehubungan dengan utang kepegawaian karyawan dari pihak berelasi, yaitu karyawan PT Indonesia Power ditugaskaryawan di Perusahaan.

Other Payables

In 2017 Other Payables increased by 40.40% to Rp16,202 million from Rp11,540 million in 2016. Other Payables arises from personnel expenses of related parties, PT Indonesia Power for work assignment in the Company.

Tabel Utang Lain-Lain Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Other Payables in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Utang Lain-lain					
Other Payables	6,212	11,592	11,540	16,202	40.40

Utang Pajak

Pada tahun 2017 Utang Pajak mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 105,71% atau menjadi sebesar Rp5.980 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp2.907 juta. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan beban pajak kini akibat kenaikan laba usaha Perusahaan tahun 2017 yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Tax Payables

In 2017 Tax Payables increased significantly by 105.71% to Rp5,980 million from Rp2,907 million in 2016. This was due to increase in Current Tax Expense from the increase in Company's Operating Income in 2017 which was larger from the previous year.

Tabel Utang Pajak Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Tax Payables in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Utang Pajak					
Other Payables	35,789	4,749	2,907	5,980	105.71

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Pada tahun 2017 Biaya yang Masih Harus Dibayar mengalami peningkatan sebesar 63,41% atau menjadi sebesar Rp195.639 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar

Accrued Expenses

In 2017 Accrued Expenses increased by 63.41% to Rp195,639 million from Rp119,724 million in 2016. This was due to increase in Power Plant Operation and Maintenance

Rp119.724 juta. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan biaya jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangkit (terkait Variant Order), penyediaan sparepart, dan MRO, serta peningkatan biaya kepegawaian non rutin terkait biaya mobilisasi pegawai, pelatihan, dan kesejahteraan pegawai.

Services cost (on Variant Order), spare part provision, and MRO, and the increase in non-regular personnel expense for employee mobilization, training, and welfare.

Tabel Biaya yang Masih Harus Dibayar Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Accrued Expenses in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	14,143	50,115	119,724	195,639	63.41

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Liabilitas pajak tangguhan dan Liabilitas imbalan kerja kerja. Liabilitas jangka panjang tahun 2017 adalah sebesar Rp37.722 juta atau meningkat sebesar 21,12% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp31.144 juta. Peningkatan liabilitas jangka panjang ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Liabilitas imbalan kerja yaitu sebesar 71,84% atau menjadi sebesar Rp19.560 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp11.383 juta.

Long-Term Liabilities

Long-Term Liabilities cover Deferred Tax Liabilities and Employment Benefit Liabilities. Total Long-term Liabilities in 2017 was amounting at Rp37,722 million which was an increase by 21.12% compared to Rp31,144 million in 2016. The increase in Long-Term Liabilities was particularly resulted from the increase in Employment Benefit Liabilities by 71.84% or Rp19,560 million from Rp11,383 million in 2016.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Long-Term Liabilities in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
LIABILITAS JANGKA PANJANG Long-Term Liabilities					
Liabilitas pajak tangguhan Deferred Tax Liabilities	21,940	19,403	19,761	18,162	-8.09
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefit Liabilities	3,364	6,823	11,383	19,560	71.84
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	25,304	26,226	31,144	37,722	21.12

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2017 adalah sebesar Rp18.162 juta atau mengalami penurunan sebesar -8,09% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp19.761 juta. Penurunan liabilitas pajak tangguhan ini terutama dipengaruhi oleh perbedaan temporer terkait biaya penyusutan, beban imbalan pasca kerja, serta biaya kesejahteraan pegawai lainnya.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities in 2017 amounting at Rp18,162 million was a decline by -8.09% as compared to in 2016 with Rp19,761 million. The decrease in Deferred Tax Liabilities is particularly resulted from Temporary Differences in Depreciation, Post-Employment Benefits, and other Employee Welfare Expenses.

Tabel Liabilitas Pajak Tangguhan Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Deferred Tax Liabilities in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	21,940	19,403	19,761	18,162	-8,09

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja tahun 2017 adalah sebesar Rp19.560 juta atau mengalami peningkatan sebesar 71,84% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp11.383 juta. Peningkatan liabilitas imbalan kerja ini terutama disebabkan oleh perhitungan aktuarial atas kewajiban Perusahaan untuk membayar manfaat kerja kepada karyawan dalam jangka pendek berdasarkan usia pensiun normal, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun dan tingkat mortalitas sesuai hitungan mortalitas.

Employee Benefit Liabilities

Employee Benefit Liabilities in 2017 amounting at Rp19,560 million was an increase by 71.84% as compared to in 2016 with Rp11,383 million. The increase in Employee Benefit Liabilities is particularly caused by actuary's calculation of the Company's liabilities to pay short-term employee benefits based on normal retirement age, discount rate per annum, salary raise per annum, and mortality rate according to mortality calculation.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Employee Benefit Liabilities in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	3,364	6,823	11,383	19,560	71,84

Ekuitas EQUITY

Tabel Ekuitas Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Equity in 2014-2017 (in million Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham - nilai nominal Share Capital - nominal value					
Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 600.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 514.867.770 saham pada tahun 2016 dan 2015	514,868	514,868	514,868	514,868	0.00
Rp1,000 (full amount) per share Authorized 600,000,000 shares, subscribed and paid-up 514,867,770 shares in 2016 and 2015					
Modal disetor lainnya Other paid-in capital	23,719	23,719	23,719	23,719	0.00
Saldo laba Retained earnings					
Ditentukan penggunaannya Appropriated	65,163	89,179	116,387	135,844	16.72
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	30,886	36,894	45,790	53,308	16.42
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	320	(644)	(1,277)	(2,878)	125.37
Jumlah Ekuitas Total Equity	634,956	664,016	699,487	724,861	3.63

**Tabel Perubahan Ekuitas untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2016 2017 (dalam juta Rupiah)**
Table of Changes in Equity for the Years Ended
on December 31, 2015, 2016, and 2017 (in million Rupiah)

	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (RP) SUBSCRIBED AND PAID- UP CAPITAL STOCK (RP)	MODAL DISETOR LAINNYA (RP) OTHER PAID- IN CAPITAL (RP)	SALDO LABA RETAINED EARNINGS		KEUNTUNGAN (KERUGIAN) AKTUARIA ATAS PROGRAM MANFAAT PASTI (RP) ACTUARIAL GAIN (LOSS) ON DEFINED BENEFIT PLAN (RP)	JUMLAH EKUITAS (RP) TOTAL EQUITY (RP)
			DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (RP) APPROPRIATED (RP)	TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (RP) UNAPPROPRIATED (RP)		
Saldo per 1 Januari 2015 Balance as of January 1, 2015	514,868	23,719	65,163	30,886	320	634,956
Dividen Dividends	-	-	-	(1,500)	-	(1,500)
Cadangan umum tahun berjalan Appropriation during the Year	-	-	24,016	(24,016)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive income for the Year	-	-	-	31,524	(964)	30,560

	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (RP) SUBSCRIBED AND PAID- UP CAPITAL STOCK (RP)	MODAL DISETOR LAINNYA (RP) OTHER PAID- IN CAPITAL (RP)	SALDO LABA RETAINED EARNINGS		KEUNTUNGAN (KERUGIAN) AKTUARIA ATAS PROGRAM MANFAAT PASTI (RP) ACTUARIAL GAIN (LOSS) ON DEFINED BENEFIT PLAN (RP)	JUMLAH EKUITAS (RP) TOTAL EQUITY (RP)
			DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (RP) APPROPRIATED (RP)	TIDAK DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (RP) UNAPPROPRIATED (RP)		
Saldo per 31 Desember 2015 Balance as of December 31, 2015	514,868	23,719	89,179	36,894	(644)	664,016
Dividen Dividends	-	-	-	(3,353)	-	(3,353)
Cadangan umum tahun berjalan Appropriation during the Year	-	-	27,208	(27,208)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive income for the Year	-	-	-	39,457	(633)	38,824
Saldo per 31 Desember 2016 Balance as of December 31, 2016	514,868	23,719	116,387	45,790	(1,277)	699,487
Dividen Dividends	-	-	-	(20,000)	-	(20,000)
Cadangan umum tahun berjalan Appropriation during the Year	-	-	19,457	(19,457)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive income for the Year	-	-	46,975	(1,601)	45,374	
Saldo per 31 Desember 2017 Balance as of December 31, 2017	514,868	23,719	135,844	53,308	(2,878)	724,861

Total Ekuitas Cogindo tahun 2017 adalah sebesar Rp724.861 juta atau meningkat sebesar 3,63% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp699.487 juta. Peningkatan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan Laba Tahun Berjalan serta adanya peningkatan Penghasilan Komprehensif lain di Tahun 2017 yaitu sebesar 125,37%.

Modal Saham

Modal saham merupakan modal dasar sejumlah 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Modal saham ditempatkan dan disetor pada tahun 2013 adalah sejumlah Rp182.745.000 dan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp514.867.769. Sedangkan modal disetor lainnya sejak tahun 2014 adalah sebesar Rp23.719 juta.

Total Cogindo Equity in 2017 was amounting at Rp724,861 million which was an increase by 3.63% compared to Rp699,487 million in 2016. This was mainly caused by the increase in profit for the years in 2017 by 125.37%.

Capital Stock

Capital Stock is the authorized 600,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full value) per share. Subscribed and paid-up capital stock in 2013 was amounting to Rp182,745,000 and increased to Rp514,867,769 in 2014. Meanwhile, Other Paid-in Capital since 2014 was Rp23,719 million.

Saldo Laba

Saldo laba Perusahaan sebagian telah ditentukan penggunaannya dan sebagian tidak ditentukan penggunaannya. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2017 adalah sebesar Rp135.844 juta atau meningkat sebesar 16,72% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp116.387 juta. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tahun 2017 adalah sebagai cadangan umum tahun berjalan.

Sementara itu saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya pada tahun 2017 adalah sebesar Rp53.308 juta atau meningkat sebesar 16,42% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp45.790 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya akumulasi penghasilan komprehensif tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Lain

Akumulasi penghasilan komprehensif lain tahun 2017 adalah sebesar Rp2.878 juta atau meningkat sebesar 125,37% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp1.277 juta. Peningkatan Penghasilan komprehensif lain di tahun 2017 utamanya dipengaruhi oleh akumulasi kerugian aktuarial atas program manfaat pasti.

Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis

Pada akhir tahun 2017, Kas dan Setara Kas Cogindo mengalami peningkatan sebesar 1,21% atau menjadi Rp245.702 juta dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp242.769 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan dari penerimaan kas bersih dari aktifitas pendanaan.

Retained Earnings

A portion of the Company's Retained Earnings has been appropriated and un-appropriated for use. Appropriated Retained Earnings in 2017 was amounting at Rp135,844 million which was an increase by 16.72% compared to Rp116,387 million in 2016. Appropriated Retained Earnings in 2017 was allocated for general provision for the year.

Meanwhile, Unappropriated Retained Earnings in 2017 was amounting at Rp53,308 million which was an increase by 16.42% from Rp45,790 million in 2016. this was mainly caused by the increase in Accumulated Comprehensive Income for the Year compared to the previous year.

Other Comprehensive Incomes

Accumulated Other Comprehensive Income in 2017 was amounting at Rp2,878 million which was an increase by 125.37% compared to Rp1,277 million in 2016. The increase in Other Comprehensive Income in 2017 was mainly affected by accumulated actuarial loss from defined benefit plan.

At the end of 2017, Cash and Cash Equivalents increased by 1.21% to Rp245,702 million from Rp242,769 million in 2016. This was due to increase in net cash from funding activities.

**Posisi Arus Kas untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2016 2017 (dalam juta Rupiah)**

Table of Cash Flow Position for the Years Ended
on December 31, 2015, 2016, and 2017 (in million Rupiah)

	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan dari pelanggan Cash receipts from customers	525,057	566,698	643,761	13.60%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Cash paid to suppliers and employees	(367,533)	(400,940)	(514,148)	28.24%
Kas diperoleh dari operasi Cash generated from operations	157,524	165,758	129,613	-21.81%
Pembayaran pajak penghasilan Payments of income tax	(27,580)	(16,333)	(18,512)	13.34%
Penerimaan restitusi pajak Receipts of tax refund	5,155	4,076	-	-100.00%
Penerimaan bunga Interest received	4,900	6,936	12,983	87.18%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	139,999	160,437	124,084	-22.66%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Pemindahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Transfer of restricted time deposits	3,750	-	-	
Perolehan aset tetap Acquisition of plant and equipment	(47,277)	(61,618)	(101,151)	64.16%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(43,527)	(61,618)	(101,151)	64.16%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Pembayaran dividen tunai Payment of Cash Dividends	(1,500)	(3,353)	(20,000)	496.48%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(1,500)	(3,353)	(20,000)	496.48%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	94,972	95,466	2,933	-96.93%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR	52,331	147,303	242,769	0.00%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	147,303	242,769	245,702	1.21%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017 Perusahaan menerima peningkatan pembayaran dari pelanggan dan pihak ketiga sebesar Rp643.761 juta atau meningkat sebesar 13,60% dibandingkan penerimaan dari pelanggan tahun 2016 yaitu sebesar Rp566.698 juta. Demikian juga dengan penerimaan bunga yang meningkat sebesar 87,18% atau sebesar Rp12.983 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.936 juta. Peningkatan penerimaan bunga disebabkan adanya penerimaan atas bunga deposito dan jasa giro yang lebih besar dari tahun 2016.

Namun demikian, Kas bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -22,66% atau sebesar Rp124.084 juta dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp160.437 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok serta pembayaran gaji dan imbalan kerja karyawan Perusahaan. Karena peningkatan pembayaran gaji dan imbalan kerja bagi karyawan ini, Perusahaan juga meningkatkan pembayaran pajak penghasilan pada tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities

In 2017 the Company received an increase in cash receipts from customers and third parties amounting to Rp643,761 million or by 13.60% from Rp566,698 million in 2016. Similarly, Interest Received also increased by 87.18% to Rp12,983 million from Rp6,936 in the previous year. The increase in Interest Received was caused by higher revenue from time deposit interest and current account service compared to in 2016.

Nevertheless, Net Cash from Operating Activities in 2017 declined by -22.66% to Rp124,084 million from Rp160,437 million in 2016. This was mainly caused by the increase in the payment to suppliers and the payment of Employee salary and benefits. Due to such increase in employee salary and benefits, the Company also increased its income tax in 2017.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2015 – 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Cash Flows from Investing Activities 2015 – 2017 (in million Rupiah)

	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan dari pelanggan Cash receipts from customers	525,057	566,698	643,761	13.60%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan Cash paid to suppliers and employees	(367,533)	(400,940)	(514,148)	28.24%
Kas diperoleh dari operasi Cash generated from operations	157,524	165,758	129,613	-21.81%
Pembayaran pajak penghasilan Payments of income tax	(27,580)	(16,333)	(18,512)	13.34%
Penerimaan restitusi pajak Receipts of tax refund	5,155	4,076	-	-100.00%
Penerimaan bunga Interest received	4,900	6,936	12,983	87.18%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	139,999	160,437	124,084	-22.66%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2017 adalah sebesar Rp101.151 juta atau meningkat penggunaannya sebesar 64,16% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp61.618 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan instalasi dan mesin pembangkit serta pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan pada tahun 2017.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash from Investing Activities in 2017 was amounting at Rp101,151 million which was an increase by 64.16% compared to Rp61,618 million in 2016. This increase was caused by the addition of installations and generator engines as well as work in progress in 2017.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2015 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Cash Flows from Investing Activities 2015 - 2017 (in million Rupiah)

	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Pemindahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Transfer of restricted time deposits	3,750	-	-	0.00%
Perolehan aset tetap Acquisition of plant and equipment	(47,277)	(61,618)	(101,151)	64.16%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(43,527)	(61,618)	(101,151)	64.16%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2017 adalah sebesar Rp20.000 juta atau meningkat penggunaannya sebesar 496,48% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp3.353 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran dividen tunai untuk Pemegang Saham sebesar Rp20.000 juta pada tahun 2017.

Cash Flows from Funding Activities

Net Cash from Funding Activities in 2017 was amounting at Rp20,000 million which was an increase by 496.48% compared to Rp3,353 million in 2016. The increase was caused by cash dividend payout for Shareholders amounting at Rp20,000 million in 2017.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2015 - 2017 (dalam juta Rupiah)
Table of Cash Flows from Funding Activities 2015 - 2017 (in million Rupiah)

	2015	2016	2017	PERUBAHAN 2016 - 2017 (%) CHANGE 2016 - 2017 (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Pembayaran dividen tunai Payment of Cash Dividends	(1,500)	(3,353)	(20,000)	496.48%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(1,500)	(3,353)	(20,000)	496.48%

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios
Analysis of Solvency, Collectability, and Other Financial Ratios

“Cogindo selalu berupaya untuk mempertahankan kestabilan kinerja keuangan agar kemampuan membayar utang tetap terjaga serta pencapaian kolektibilitas piutang tetap optimal dan Perusahaan yang bertumbuh dengan sehat pada akhirnya dapat tercapai”.

“Cogindo constantly seeks to maintain the stability of financial performance, to protect the solvency, optimize collectability, and achieve a soundly developing Company.”

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kemampuan memenuhi kewajiban bagi perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The solvency of a company is measured through solvency and liquidity ratios. Solvency ratios measure a company's capability in settling its entire debts, both in the short- and long-terms. Liquidity ratios, on the other hand, measure a company's capability in settling short-term debts.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Cogindo ditunjukkan melalui Rasio Utang terhadap Aset dan Rasio Utang terhadap Ekuitas dalam tabel berikut ini:

Solvency Ratios

Cogindo's solvency ratios are shown by Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio in the table below:

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2015 - 2017 (%)
Table of Solvency Ratios in 2013-2017 (%)

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	18	18	15	22	30
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	22	22	17	29	44

Rasio Utang terhadap Aset

Rasio Utang terhadap Aset digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai Rasio Utang terhadap Aset pada tahun 2017 adalah sebesar 30% dimana terdapat kenaikan sebesar 8% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 22%. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan pada tahun 2017 mengalami kenaikan jumlah kewajiban dan Perusahaan mempunyai nilai aset yang lebih dari cukup untuk membiayai kewajibannya.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio Utang terhadap Ekuitas digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk memenuhi keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar 44% atau meningkat sebesar 15% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 29%. Peningkatan nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2017 terdapat peningkatan kewajiban Perusahaan dibandingkan tahun 2016. Perusahaan mengalami kenaikan kewajiban jangka pendek pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio is used to measure the portion of assets used to cover All liabilities or debts. Debt to Asset Ratio in 2017 was 30%, which increased by 8% from 2016 with 22%. The increase was evidence that the Company in 2017 has managed to increase its liabilities and owns assets that are more than sufficient to cover its liabilities.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio is used to measure the portion of equity as collateral to overall liabilities or debts. Debt to Equity Ratio in 2017 was 44%, which increased by 15% from 2016 with 29%. The increase indicates that there was an increase in company's liabilities in 2017 as compared to in 2016. The Company has an increase of current liabilities in 2017 compared to 2016.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah Rasio Kas, Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Cogindo ditunjukkan dalam tabel berikut.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios measure a company's ability to settle its maturing current liabilities. Liquidity ratios commonly consists of Cash, Quick, and Current Ratios. A higher ratios value, indicate that company is wellable to settle maturing liabilities. Cogindo's liquidity ratios are shown in the table below.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2013 - 2017 (%)
Table of Liquidity Ratios in 2013-2017 (%)

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Kas Cash Ratio	77	46	164	144	88
Rasio Cepat Quick Ratio	225	260	343	279	215
Rasio Lancar Current Ratio	262	282	382	282	217

Rasio Kas

Rasio Kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar. Rasio Kas Cogindo pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar 88% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 144%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat penurunan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas dibandingkan tahun 2016.

Cash Ratio

Cash ratio measures the Company's ability in settling maturing liabilities using Current Assets. Cogindo's cash ratio in 2017 decreased to 88% from 144% in 2016. This shows that in 2017 there was a decline in the Company's ability in settling current liabilities using Cash and Cash Equivalents as compared to in 2016.

Rasio Cepat

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar di luar persediaan, karena persediaan dianggap tidak mudah digunakan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Nilai Rasio Cepat pada tahun 2017 adalah sebesar 215% atau menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 279%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas serta piutang menurun dibandingkan tahun 2016 karena adanya peningkatan kewajiban jangka pendek pada tahun 2017.

Rasio Lancar

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai Rasio Lancar pada tahun 2017 adalah sebesar 217% atau menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 282%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar menurun dibandingkan tahun 2016 karena adanya peningkatan kewajiban jangka pendek pada tahun 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan salah satu ukuran kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang, salah satunya dengan menghitung nilai collection period dan perputaran piutang. Semakin kecil nilai *collection period*, menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang yang makin

Quick Ratio

Quick Ratio measures a company's ability in immediately settling liabilities using current assets other than inventories, as inventories are considered difficult to use to settle maturing liabilities. Quick Ratio in 2017 was 215%, which decreased from 2016 with 279%. This indicates that the Company's ability in settling current liabilities using cash and cash equivalents and receivables declined as compared to in 2016 due to increase in current liabilities in 2017.

Current Ratio

Current ratio is used to measure a company's ability in meeting maturing liabilities using current assets at hand. Current Ratio in 2017 was 217%, which decreased from 2016 with 282%. This indicates that the Company's ability in settling short-term liabilities using current assets declined as compared to in 2016 due to increase in short-term liabilities in 2017.

Collectability is an indicator to measure the Company's capability in collecting receivables, among others by calculating the collection period and receivables turnover. The smaller the collection period, the better and faster the Company's capability in collecting receivables. Meanwhile, the higher the receivables turnover, the more

cepat dan makin baik. Sedangkan untuk perputaran piutang, semakin besar nilainya maka semakin efisien perusahaan dalam menagih piutangnya.

efficient the Company in collecting its receivables.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2013 - 2017
Table of Receivables Turnover in 2013-2017

RASIO KEUANGAN BILIGUAL	2013	2014	2015	2016	2017
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability					
<i>Receivables Turnover</i> (kali) Receivables Turnover (time)	4	2	3	3	2
<i>Collection Period</i> (hari) Collection Period (day)	98	149	135	127	159

Nilai *collection period* tahun 2017 adalah sebesar 159 hari, menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu 127 hari. Sedangkan perputaran piutang tahun 2017 adalah sebanyak 2 kali, menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa waktu pengumpulan piutang Cogindo yang tertagih pada tahun 2017 lebih lama dibandingkan waktu pengumpulan piutang di tahun 2016.

Collection period in 2017 was 159 days, which decreased from 2016 with 127. Meanwhile, receivables turnover in 2017 was 2 times, which decreased from 2016 with 3 times. This demonstrates that it took longer for Cogindo to collect its receivables in 2017 as compared to in 2016.

Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratios

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang diantaranya adalah dengan mengukur dari Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*) dan Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset/ ROA*). Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Profitability Ratios

The Company's ability in generating profit is measured using profitability ratios which covers Return on Equity (ROE) and Return on Asset (ROA) ratios. The Company's profitability ratios are shown in the table below.

Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2013 - 2017
Table of Profitability Ratios in 2013-2017

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIOS	2013	2014	2015	2016	2017
Tingkat Pengembalian Aset Return On Asset (ROA)	1	3	4	4	4
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return On Equity (ROE)	1	4	5	6	7
Gross Profit Margin Gross Profit Margin	1	4	7	6	6

Tingkat Pengembalian Aset

ROA digunakan untuk mengukur kinerja pendapatan yang tersedia bagi perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada perusahaan. Nilai Tingkat Pengembalian Aset Cogindo pada tahun 2017 adalah sebesar 4%, atau sama dengan nilai di tahun 2016 yaitu sebesar 4%. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba Perusahaan sama dengan tahun sebelumnya.

Tingkat Pengembalian Ekuitas

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi perusahaan. Nilai Tingkat Pengembalian Ekuitas Cogindo tahun 2017 adalah sebesar 7%, mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan dengan yang diperoleh di tahun 2016 yaitu sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan ekuitas yang dimilikinya pada tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun 2016.

Return on Asset (ROA)

ROA measures the performance of income available for the Company for each asset value at the Company. Cogindo's ROA in 2017 was 4%, from 2016 with 4%. This shows Company's ability in asset management to generate profit for the Company similar with the previous year.

Return on Equity (ROE)

ROE measures the Company's ability in generating net profit using own equity and generating net profit available for the Company. Cogindo's ROE in 2017 was at 7%, increasing at 1% compared to 2016 ROE, at 6%. This shows that the Company's capability in generating net profit using equity at hand has not significantly changed for the last years.

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan bahan dan tenaga kerjanya untuk memproduksi dan menjual produknya dalam menghasilkan keuntungan. Nilai *Gross Rasio Profit Margin* Cogindo tahun 2017 adalah sebesar 6%, atau sama dengan pencapaian di tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya selama dua tahun terakhir tidak berubah.

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin is used to measure how efficient a company in using its materials and manpower to produce and sell its products in generating profit. Cogindo's Gross Profit Margin in 2017 was 6%, similar with the previous year. This shows that the Company's efficiency in using resources for the last two years has not changed.



Struktur Modal Capital Structure

“Cogindo berupaya melakukan kebijakan struktur modal yang tepat agar kelancaran kinerja keuangan maupun operasional perusahaan dapat tercapai. Ketersediaan modal yang cukup dalam pembiayaan dan pendanaan menjamin kelancaran kelangsungan operasi Perusahaan”.

“Cogindo seeks to implement proper capital structure policy to streamline the financial performance and achieve operational targets. Adequate capital in the financing and funding will support the Company operations.”

Struktur Modal Capital Structure

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari modal saham, modal disetor lainnya, saldo laba yang ditentukan penggunaannya dan yang tidak ditentukan penggunaannya serta penghasilan komprehensif lain. Cogindo senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berikut komposisi struktur modal Cogindo dalam empat tahun terakhir.

Capital structure is the ratio of Liabilities to Equity. Liabilities cover current and non-current liabilities, while equity includes capital stock, other paid-in capitals, appropriated and unappropriated retained earnings, and other comprehensive income. Cogindo always manages its capital structure to support business sustainability and improve benefits for the shareholders. The followings are the Cogindo's capital structure for the past four years.

Struktur Modal Cogindo Tahun 2014 - 2017
Cogindo Capital Structure in 2014-2017

URAIAN DESCRIPTION	2014		2015		2016		2017	
	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%	JUTA RUPIAH MILLION RUPIAH	%
Liabilitas Liabilities	138,871	17.95	115,963	14.87	199,518	22.19	316,468	30.39
Ekuitas Equity	634,956	82.05	664,016	85.13	699,487	77.81	724,861	69.61
Total Modal Total Capital	773,827	100.00	779,979	100.00	899,005	100.00	1,041,329	100.00

Struktur Modal Cogindo pada tahun 2017 didominasi oleh Ekuitas dibandingkan dengan Liabilitas. Struktur modal Cogindo pada tahun 2017 terdiri atas Liabilitas yaitu sebesar Rp316.468 juta atau sebesar 30,39% dan Ekuitas sebesar Rp724.861 juta atau sebesar 69,61%, lebih besar dibandingkan tahun 2016 yaitu Liabilitas sebesar Rp199.518 juta atau sebesar 22,19% dan Ekuitas sebesar Rp699.487 juta atau sebesar 77,81%. Dari struktur modal ini terlihat bahwa Aset Perusahaan yang dibiayai oleh Liabilitas adalah sebesar 30,39%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 22,19%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh Ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar 69,61% atau menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 77,81%. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hutang atas pinjaman jangka panjang.

Cogindo's capital structure in 2017 was dominated by Equity as compared to Liabilities. The capital structure in 2017 consisted of Liabilities by Rp316,468 million or 30.39% and Equity by Rp724,861 million or 69.61%. This was an increase from 2016 with Liabilities by Rp199,518 million or 22.19% and Equity by 699,487 million or 77.81%. From the capital structure is seen that the Liabilities-backed Assets were 30.39%, higher than in 2016 at 22.19%. Meanwhile, Equity-backed Assets in 2017 declined to 69.61% from 77.81% in 2016.

The Company has no debt obligations for long-term loans.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy for Capital Structure

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan pembiayaan Perusahaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company also periodically reviews the capital structure. As part of the review, the Company considers the cost of capital and related risks. The Company seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Selama tahun 2017, Cogindo melakukan sejumlah perikatan material dalam mengadakan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga sebagai berikut:

In 2017 Cogindo made a number of material commitments for capital expenditure, either with related parties or with third parties as follows:

Tabel Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2017
Table of Material Commitments for Capital Expenditure in 2017

TUJUAN PERIKATAN COMMITMENT OBJECTIVES	PIHAK YANG BERIKATAN OF TRANACTING PARTIES	NOMOR KONTRAK CONTRACT NO.	NILAI KONTRAK CONTRACT VALUE
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi Data processing and telecommunication equipment	PT Scalenow Solusi	039.PJ/LOGS-CDB/VIII/2017	Rp.439.387.737
		045.PJ/LOGS-CDB/X/2017	Rp.696.300.000
	PT Equine Global	147.1/SPB/CDB/2017/EG	Rp.115.2475.00
		129.1/SPK/CDB/2017/EG	Rp.497.600.510
	PT IVIT Konsulindo	119.1/SPK/CDB/2017/IVIT	Rp.314.176.500
	PT Aneka Spring Telekomindo	145/SPK/CDB/2017/AST	Rp.385.440.000
	PT Berca Hardayaperkasa	047.PJ/LOGS-CDB/X/2017	Rp.642.125.000
Bangunan umum dan prasarana General building and facilities	Abdurahman S Afif	037.PJ/LOGS-CDB/VIII/2017	Rp63.000.000.000
	PT Parameter Indonesia	042.PJ/LOGS-CDB/IX/2017	Rp.550.000.000
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and generator engines	PT Wartsila Indonesia	046/SPB/CDB-TRD/2017/BTK	Rp.26.364.101.142
	PT Kurnia Energy Engineering	85.1/SPB/CDB/2017/KEE	Rp.176.514.057

Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

Source of Funds for Capital Expenditure

Sumber dana yang digunakan untuk pengadaan investasi barang modal tahun 2017 adalah sebesar Rp111.103.840.763 dan seluruh pendanaan untuk investasi barang modal tersebut berasal dari dana internal Perusahaan.

The funds utilized for the capital expenditure in 2017 was amounting to Rp111.103.840.763 which was sourced entirely from the Company's internal funding.

Mata Uang Asing yang Menjadi Denominasi Denomination

Cogindo menggunakan mata uang Rupiah untuk transaksi sesuai PBI (Peraturan Bank Indonesia) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia. Peraturan tersebut mengatur secara khusus bahwa pengadaan spareparts impor yang diperjualbelikan di Indonesia serta ikatan perjanjian/ kontrak Perusahaan dan vendor wajib menggunakan mata uang Rupiah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation dated March 31, 2015 which requires the use of Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia, Cogindo uses Rupiah as the transaction currency. The regulation specially mentions that the procurement of imported parts traded in Indonesia and that any contracts/agreements made between the Company and vendor must be performed in Rupiah.

Langkah-Langkah Perlindungan Risiko Barang Modal Risk of Capital Goods Protection

Cogindo mengelola risiko barang modal untuk memastikan bahwa barang modal yang dimiliki akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan kecukupan modal. Untuk menghindari risiko terkait beberapa perikatan, Cogindo telah mengantisipasi risiko-risiko yang dapat terjadi dengan beberapa hal berikut:

1. Cogindo mengasuransikan instalasi dan mesin pembangkit terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp576.040 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp563.024 pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas barang modal (aset tetap) yang dipertanggungkan;
2. Cogindo secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan salah satunya dengan mempertimbangkan

Cogindo manages the risk of capital goods to ensure that the capital goods at hand will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy. To avoid risks in performing commitments, Cogindo has anticipated potential risks through the following methods:

1. Cogindo insures the installations and generator engines against fire and other risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama at the coverage value of Rp576,040 on December 31, 2017 and Rp563,024 on December 31, 2016. The Company is led by the opinion that the coverage value is sufficient to cover for the possible loss arising from the insured capital goods (plant and equipment).
2. Cogindo periodically reviews the capital structure by among others considering the cost of capital and relevant risks. The

biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan dalam mencari sumber pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Company seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company, in seeking funding, will always take into account the financial risk that may arise in the future.

Perikatan Material Tahun 2017 Material Commitments in 2017

Sampai dengan tahun 2017, Cogindo melakukan perikatan material dan kontinjensi sebagai berikut:

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur

Pada tahun 2008, Cogindo mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dalam Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 Mei 2008 tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 15 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat

Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat melalui Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 22 Oktober 2014 sampai dengan 20 Juli 2019. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo

Until 2017, Cogindo has made the commitments and contingencies with the followings:

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur

In 2008 Cogindo made a commitment with PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur under Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated May 29, 2008 on PLTD MFO 40 MW electricity purchase work in East Kalimantan. The agreement is valid for 15 years and will expire in 2024. In the agreement, Cogindo will receive the payment of electricity supply to the amount specified according to the determined formula.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat

In 2014 Cogindo made a commitment with PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat under Agreement No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated October 22, 2014 on the procurement and operation of rental MFO generator set engine 30 MW in Pringgabaya, Lombok Timur. The agreement is effective since October 22, 2014 and expires on July 20, 2019. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the rental generator

akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan

Pada tahun 2013, Cogindo mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Power melalui Perjanjian No. 191.PJ/613/KITSBS/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan (O&M) untuk pembangkit di daerah Sumatera meliputi Talang Duku, Merah Mata dan Jaka Baring (sektor Pembangkitan Keramasan). Perjanjian tersebut diamandemen pada tanggal 27 Desember 2016 untuk mengubah jangka waktu perjanjian yang diperpanjang sampai tanggal 31 Maret 2017, serta nilai perjanjian menjadi Rp3.689 juta, dan jaminan pelaksanaan yang semula diterbitkan Bank Mandiri sebesar Rp2.267 juta menjadi diterbitkan oleh Bank BNI sebesar Rp184 juta. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Indonesia Power

Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Indonesia Power terkait pengadaan pelayanan jasa dan pembayarannya. Perjanjian pertama adalah Perjanjian No. 105.PJ/O61/IP/2014 tanggal 20 Agustus 2014 tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Pesanggaran, Bali. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 28 Februari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Perjanjian kedua antara Perusahaan dengan PT Indonesia Power adalah Perjanjian No.

set engine to the amount specified according to the determined formula.

PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan

In 2013 Cogindo made a commitment with PT Indonesia Power under Agreement No. 191.PJ/613/KITSBS/2013 dated December 31, 2013 on the Procurement of Operation and Maintenance (O&M) Support Services for power plants in Sumatera, covering the areas of Talang Duku, Merah Mata, and Jaka Baring (Pembangkitan Keramasan sector). The agreement was amended on December 27, 2016 to extend its term until March 31, 2017 and amend the agreement value to Rp3,689 million, whereas the performance bond initially issued by Bank Mandiri amounting to Rp2,267 million was reissued by Bank BNI to the amount of Rp184 million. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the O&M Services to the amount specified according to the determined formula.

PT Indonesia Power

In 2014 Cogindo made several commitments with PT Indonesia Power pertaining to the procurement and payment of services. The first commitment was Agreement No. 105.PJ/O61/IP/2014 dated August 20, 2014 on the procurement and operation of rental MFO generator set engine 10 MW in Pesanggaran, Bali. The agreement is effective since January 9, 2014 and expires on February 28, 2018. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the rental generator set engine to the amount specified according to the determined formula.

The second commitment was Agreement No. 147.PJ/O61/IP/2014 dated October 28,

147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan (O&M) untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Selanjutnya adalah Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa yang meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan perjanjian dengan PT Iradat Aman, yaitu Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 tanggal 14 Oktober 2014 tentang Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk menyediakan genset sebagaimana perjanjian Cogindo kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan amandemen terhadap perjanjian tersebut melalui Amandemen No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 tentang Pekerjaan Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Kapasitas 38 MW di Pringgabaya, Lombok.

2014 on the Procurement of Operation and Maintenance (O&M) Support Services for power plants in Java, which was amended on June 28, 2015, covering the areas of Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu, and Adipala. The agreement is effective since July 1, 2015 and expires on December 31, 2024. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the O&M Services to the amount specified according to the determined formula.

The next commitment is Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 dated September 9, 2014 on the Procurement of Operation and Maintenance (O&M) Support Services for power plants outside Java, covering the areas of Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang, and Pangkalan Susu. The agreement is effective since January 1, 2014 and expires on December 31, 2024. In the agreement, Cogindo will receive the payment of the O&M Services to the amount specified according to the determined formula.

PT Iradat Aman

In 2014 Cogindo made a commitment with PT Iradat Aman under Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dated October 14, 2014 on Rental Diesel Power Plant (PLTD) MFO 30 MW in Pringgabaya, Lombok for the provision of generator set as promised by Cogindo to PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat. In 2016, the Company amended the agreement under Amendment No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 on Work of Rental Diesel Power Plant (PLTD) MFO 38 MW in Pringgabaya, Lombok.

Investasi Barang Modal Capital Expenditure

Cogindo melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi, perlengkapan umum, instalasi dan mesin pembangkit serta bangunan umum dan prasarana. Jumlah investasi barang modal Cogindo pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp111.054 juta, lebih tinggi sebesar Rp46.194 juta atau sebesar 71,22% bila dibandingkan dengan investasi barang modal pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp64.860 juta. Cogindo melakukan penambahan investasi barang modal untuk instalasi dan mesin pembangkit sebesar Rp 41.233 juta, infrastruktur pendukung aplikasi sebesar Rp 3.685 juta, dan pusat pengembangan jasa O&M sebesar Rp 59.918 juta pada tahun 2017.

Investasi barang modal yang dilakukan Cogindo bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan sehingga pembangkit semakin efisien dan andal serta memperlancar proses bisnis. Rincian investasi barang modal tahun 2017 ditunjukkan dalam tabel berikut.

The capital expenditure is invested through plant and equipment that cover data and telecommunication management, general equipment, installations and generator engines, and general buildings and facilities. Cogindo's capital expenditure in 2017 was recorded at Rp111.054 million, which was higher by Rp46.194 million or 71,22% from 2016 at Rp64.860 million. Cogindo's capital expenditure in 2017 was for installations and generator engines amounting Rp41,233 million, an application support infrastructure of Rp 3,685 million, and an O & M services development center of Rp 59,918 million in 2017.

Cogindo's capital expenditure aims to support the Company's operations, adding efficiency and reliability to power plants to streamline the business process. The capital expenditure of 2017 is shown in the table below.

Tabel Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2016 dan 2017 (Rp juta)
Table of Capital Expenditure in 2016-2017 (Rp million)

DESKRIPSI DESCRIPTION	SALDO 31 DESEMBER 2016 BALANCE AS OF DEC 31, 2016	PENAMBAHAN ADDITION	PENGURANGAN REDUCTION	REKLASIFIKASI RECLASSIFYING	SALDO 31 DESEMBER 2017 BALANCE AS OF DEC 31, 2017
Harga Perolehan: Historical Cost:					
Perlengkapan pengolahan data & telekomunikasi Telecommunication and Data Processing Equipment	817	-	-	-	817
Perlengkapan umum General Equipment	6,682	-	-	-	6,682

DESKRIPSI DESCRIPTION	SALDO 31 DESEMBER 2016 BALANCE AS OF DEC 31, 2016	PENAMBAHAN ADDITION	PENGURANGAN REDUCTION	REKLASIFIKASI RECLASSIFYING	SALDO 31 DESEMBER 2017 BALANCE AS OF DEC 31, 2017
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plants	686,518	41,233	-	-	727,751
Bangunan umum dan prasarana Building and Infrastructure	868	-	-	-	868
Sub Jumlah Subtotal	694,885	41,233	-	-	736,118
Pekerjaan dalam pelaksanaan Construction in Progress	-	59,918	-	-	59,918
Aset tidak digunakan dalam operasi Assets Not Used in Operations	94,983	-	(94,983)	-	-
Jumlah Total	789,868	101,151	(94,983)	-	796,036
Akumulasi Penyusutan: Accumulated Depreciation:					
Perlengkapan pengolahan data & telekomunikasi Telecommunication and Data Processing Equipment	702	92	-	-	794
Perlengkapan umum General Equipment	4,967	386	-	-	5,353
Instalasi dan mesin pembangkit Installations and Power Plants	278,834	84,907	-	-	363,741
Bangunan umum dan prasarana Building and Infrastructure	181	89	-	-	270
Sub Jumlah Subtotal	284,684	85,474	-	-	370,158
Aset tidak digunakan dalam operasi Assets Not Used in Operations	94,983	-	(94,983)	-	-
Jumlah Total	379,667	85,474	(94,983)	-	370,158
Nilai Buku Book Value	410,201				425,878

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018

Comparison of 2017 Targets and Actual and 2018 Outlook

Cogindo telah membuat proyeksi tahun 2018 yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya. Penyusunan proyeksi keuangan dalam RKAP Tahun 2018 menggunakan beberapa asumsi, yaitu asumsi makro ekonomi dan asumsi lingkungan industri. Proyeksi berdasarkan asumsi makro ekonomi, nilai tukar dikonversikan senilai Rp13.400/US\$1 dan tingkat inflasi dalam negeri diperkirakan sebesar 3,5% pada tahun 2018. Sedangkan proyeksi berdasarkan asumsi lingkungan industri diukur dari besarnya UMP Tahun 2018 yang diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 7% dari tahun 2016 atau menjadi sebesar Rp3.648.035,-.

Cogindo has prepared the 2018 outlook which is contained in the Company Work Plan and Budget 2018 as the basis for the implementation of all operational activities for the next year. The formulation of the financial outlook in the RKAP 2018 used macroeconomic and industrial environment assumptions. Based on the macroeconomic assumption, the exchange rate is converted at Rp13,400/1USD and domestic inflation rate is predicted to be at 3.5% in 2018. Meanwhile, according to the industrial environment assumption, the Provincial Minimum Wage 2018 is predicted to increase 7% from 2016 to be Rp3,648,035.

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Rugi Target, Actual, and Outlook of Profit or Loss

Realisasi Pendapatan Usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp762.830 juta dengan pencapaian sebesar 121,41% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp628.319 juta. Peningkatan ini berasal dari semua portofolio usaha Perusahaan utamanya adalah dari portofolio Jasa O&M Supporting yang berkontribusi sebesar 64,80% dari keseluruhan Pendapatan Usaha. Portofolio Jasa O&M Supporting meningkat secara signifikan pada tahun 2017 karena bertambahnya unit yang bergerak di bidang jasa O&M Supporting pembangkit. Pada tahun 2018 Cogindo menargetkan peningkatan Pendapatan

The Revenue in 2017 was Rp762,830 million with the achievement at 121.41% of the RKAP 2017 target of Rp628,319 million. The increase is derived from all business portfolios, particularly the O&M Support Services with 64.80% contribution from the entire Revenue. The O&M Support Services portfolio increases significantly in 2017 due to the addition of operating generation units. For 2018 Cogindo targets the increase in Revenue to Rp1,002,969 million and an increase in operating profit of 55,038 million, the Company strives to increase its profit target

Usaha menjadi sebesar Rp1.002.969 juta dan peningkatan laba usaha sebesar 55.038 juta, Perusahaan berupaya untuk peningkatan target laba usaha tersebut dengan cara melakukan program efisiensi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Listrik melalui penugasan pelaksanaan Full O&M Supporting untuk PLTU berkapasitas di bawah 50 MW dan melalui penurunan tarif jasa O&M *Supporting*.

Realisasi Beban Usaha tahun 2017 adalah sebesar Rp693.437 juta dengan pencapaian sebesar 123,06% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp563.485 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya proyek-proyek baru di tahun 2017 sehingga menyebabkan naiknya biaya operasional dan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk semua portofolio usaha Cogindo. Perusahaan menargetkan besaran beban usaha yang meningkat sebesar Rp914.927 juta pada tahun 2018 sebagai konsekuensi logis dari penambahan proyek dan ekspansi bisnis salah satunya untuk pengembangan SDM dan sarana penunjang lainnya.

Realisasi Laba Komprehensif tahun 2017 adalah sebesar Rp45.374 juta atau dengan pencapaian sebesar 102,13% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp44.428 juta. Hal ini dikarenakan adanya optimalisasi beban usaha dan peningkatan pendapatan usaha. Selanjutnya, pada tahun 2018 Laba Komprehensif diproyeksikan menjadi sebesar Rp55.039 juta karena didasarkan pada penambahan unit bisnis jasa O & M.

by implementing Electricity Cost of Supply efficiency through Full O&M Support for Steam Power Plants of under 50 MW capacity and O&M Support Services tariff reduction.

The Operating Expenses in 2017 was Rp693,437 million with the achievement at 123.06% of the RKAP 2017 target of Rp563,485 million. This was due to the emergence of new projects in 2017 which resulted in the increase of operational cost and COGS for all Cogindo's business portfolios. The Company expects the increase in operating expense to Rp914,927 million in 2018 as a logical consequence from the project addition and business expansion, among others for the development of human resources and other supporting facilities.

The Comprehensive Income in 2017 was Rp45,374 million with the achievement at 102.13% of the RKAP 2017 target of Rp44,428 million. This is due to operating expense optimization and increased revenue. Further, the Comprehensive Income in 2018 is expected to increase to Rp55,039 million based on the addition of units in the O&M Services.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018 Comparison of Outlook and Actual Profit or Loss in 2017 and 2018 Outlook

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) RKAP 2017 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2017 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) RKAP 2018 (MILLION RUPIAH)
Pendapatan Usaha Revenue	628,319	762,830	121.41	1,002,969
Beban Usaha Operating Expenses	(563,485)	(693,437)	123.06	(914,927)

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) RKAP 2017 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2017 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) RKAP 2018 (MILLION RUPIAH)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)	245	(2,104)	(858.78)	(6,888)
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	65,079	67,289	103.40	81,154
Beban Pajak Tax Expense	(19,704)	(20,314)	103.10	(24,274)
Beban/Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/ Expense	(947)	(1,601)	169.06	(1,841)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	44,428	45,374	102.13	55,039

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Rugi Target, Actual, and Financial Position

Aset Assets

Realisasi Aset pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1.041.329 juta dengan pencapaian sebesar 113.65% atau melebihi target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp916.242 juta. Pencapaian ini antara lain karena adanya peningkatan Kas dan Setara Kas yang diperoleh dari adanya penerimaan piutang usaha dari tahun sebelumnya serta penerimaan bunga deposito yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, peningkatan pencapaian realisasi aset tahun 2017 ini juga disebabkan oleh peningkatan Piutang Usaha karena ada pekerjaan-pekerjaan yang belum dibuatkan Berita Acaranya di bulan Desember 2017. Pada tahun 2018 Total Aset diproyeksikan menjadi sebesar Rp1.061.677 juta atau meningkat tipis sebesar 1,95% karena diproyeksikan tidak ada penambahan aset yang signifikan di tahun 2018.

The Assets in 2017 were Rp1,041,329 million with the achievement at 113.65% or exceeding the RKAP 2017 target of Rp916.242 million. This among others was resulted from the increase in Cash and Cash Equivalents obtained from trade receivables from the previous year and higher interest rate on time deposits compared to the previous year. The increase in Assets in 2017 was also a result of the increase in Trade Receivables, as there were works without Minutes in December 2017. For 2018 total Assets is predicted to reach Rp1.061.677 million, or slightly increases by 1,95% as no significant addition of assets is anticipated for 2018.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Aset Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018 Comparison of Outlook and Actual Assets in 2017 and 2018 Outlook

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) RKAP 2017 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2017 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) RKAP 2018 (MILLION RUPIAH)
Aset Lancar Current Assets	389,202	603,890	155.16	637,482
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	527,040	437,439	83.00	424,195
Total Aset Total Assets	916,242	1,041,329	113.65	1,061,677

Liabilitas Liabilities

Realisasi Liabilitas tahun 2017 adalah sebesar Rp316.468 juta dengan pencapaian sebesar 174,78% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp181.066 juta. Pencapaian yang lebih besar dari target ini karena adanya penambahan biaya atas varian order dan biaya kepegawaian non rutin yang terhutang di tahun 2017. Pada tahun 2018 Total Liabilitas diproyeksikan menjadi sebesar Rp282.533 juta atau mengalami penurunan sebesar 10,72% karena diproyeksikan terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama Hutang Usaha, Hutang Pajak dan Hutang Lain-lain Jangka Pendek.

The Liabilities in 2017 was Rp316,468 million with the achievement at 174.78% of the RKAP 2017 target of Rp181.066 million. The exceedance of target was caused by the addition of cost for order variant and non-regular personnel expenses payable in 2017. For 2018 total Liabilities is expected to be at Rp282.533 million or declines by 10.72% due to predicted decline in current Liabilities, particularly Trade Payables, Tax Payables, and Other Short-term Payables.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Liabilitas Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018 Comparison of Outlook and Actual Liabilities in 2017 and 2018 Outlook

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) RKAP 2017 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2017 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) RKAP 2018 (MILLION RUPIAH)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	147,263	278,746	189.28	236,418
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	33,803	37,722	111.59	46,115
Total Liabilitas Total Liabilities	181,066	316,468	174.78	282,533

Ekuitas Equity

Realisasi Ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar Rp724.861 juta atau dengan pencapaian 98.60% dari target RKAP tahun 2017 yaitu sebesar Rp10.316 juta lebih rendah dari RKAP tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh saldo laba tahun berjalan lebih rendah dari target RKAP tahun 2017 dan penurunan penghasilan komprehensif lainnya sebagai akibat dari penyesuaian kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja. Pada tahun 2018, Ekuitas diproyeksikan akan sebesar Rp779.143 juta karena diproyeksikan akan terdapat kenaikan saldo laba pada tahun tahun 2018.

The Equity in 2017 was Rp724,861 million with the achievement at 98.60% of the RKAP 2017 target of Rp10.316 million. This due to the Retained Earnings for the Year is lower than the RKAP 2017 target and a decrease in other comprehensive income as a result of adjustment of actuarial losses from employee benefits obligations. For 2018 the Equity is predicted to be at Rp779,143 million due to expected increase in other comprehensive income.

URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) RKAP 2017 (MILLION RUPIAH)	REALISASI TAHUN 2017 (JUTA RUPIAH) ACTUAL 2017 (MILLION RUPIAH)	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	RKAP TAHUN 2018 (JUTA RUPIAH) RKAP 2018 (MILLION RUPIAH)
Modal Saham Capital Stock	514,868	514,868	100.00	514,868
Modal Disetor Lainnya Other Paid-in Capital	23,719	23,719	100.00	23,719
Saldo Laba Retained Earnings	197,234	189,152	95.90	244,010
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(644)	(2,878)	446.89	(3,454)
Total Ekuitas Total Equity	735,177	724,861	98.60	779,143

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring after Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2017 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

There were no material information and facts occurring after accountant's reporting date in 2017, and therefore there is no disclosure of information and their impacts on the Company's future performance and business risks.



Kontribusi Kepada Negara Contribution to the Country

Cogindo berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada Negara yang diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran pajak. Beban pajak tahun 2017 adalah sebesar Rp20.314 juta atau meningkat sebesar 23,24% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp16.483 juta. Kenaikan beban pajak pada tahun 2017 ini disebabkan oleh meningkatnya Laba Kena Pajak tahun 2017.

Selain itu, sebagai Pemetong Pajak, Perusahaan secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi dan sewa bangunan; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23/26 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

Setoran pajak Perusahaan dalam empat tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut:

Cogindo is committed to contributing to the Country through the fulfillment of obligation as a Taxpayer. Tax expense in 2017 amounting at Rp20,314 million was an increase by 23.24% as compared to in 2016 with Rp16,483 million. This increase was caused by a boost in Taxable Profit in 2017.

Additionally as Tax Collector, the Company is actively involved in the collection, payment, and reporting of taxes, including Income Tax Article 4 paragraph 2 on construction services and building rental; Income Tax Article 21 on income received by personal taxpayer; and Income Tax Articles 23/26 on income received by corporate taxpayer.

The Company's tax payments in the past four years are presented in the following table:

Tabel Setoran Pajak Cogindo Tahun 2014 - 2017 (dalam juta Rp)
Table of Cogindo Tax Payments in 2014-2017 (in million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	2,081	4,987	3,284	4,841
PPh Pasal 23/26 Income Tax Article 23/26	9,467	4,385	4,797	2,627
PPh Final Pasal 4 ayat (2) Final Income Tax Article 4 paragraph (2)	655	386	402	2,412
PPN VAT	8,323	7,784	-	-
Total	20,526	17,542	8,483	9,880

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang terkait dengan pembayaran dividen oleh perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Penentuan kebijakan dividen perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No. 2041/000/IP/2017-R pada tanggal 18 Agustus 2017, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2016 sebesar Rp20.000 juta atau sebesar 44,08% dari laba periode berjalan tahun buku 2017 sebesar Rp45.374 juta. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 20 November 2017. Pembagian dividen Perusahaan selama lima tahun terakhir dapat terlihat dari tabel sebagai berikut:

Dividend policy concerns about the payment of dividends by the Company, which includes the decision on the amount of the payout and the retained earnings for the interest of the Company. Dividend policy implementation is an effort to comply with the applicable laws, particularly Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company has the obligation to appropriate a certain amount of the net profit of each fiscal year for reserve, at least 20% of the total issued and paid-in capital.

According to Letter of Shareholders No. 2041/000/IP/2017-R dated August 18, 2017, the Shareholders have agreed upon the total cash dividend payout for 2016 to the amount of Rp20,000 million or 44.08% of the net income for the year 2017 at Rp45,374 million. The cash dividend was distributed on November 20, 2017. The dividend payout at the Company for these past five years is shown in the table below:

Tabel Pembayaran Dividen Tahun 2013 - 2017
Table of Dividend Payout in 2013-2017

	2013	2014	2015	2016	2017
Laba Bersih (dalam juta Rp) Net Income (in million Rp)	5,098	24,898	30,560	38,824	45,374
Dividen yang Dibagikan (dalam juta Rp) Shared Dividends (in million Rp)	7,719	0	1,500	3,353	20,000
Jumlah Lembar Saham Number of Shares	182,745,000	514,867,770	514,867,770	514,867,770	514,867,770
Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share	42	0	3	7	39
Laba per Lembar Saham Profit per Share	28	48	59	75	88
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	151%	0	5%	9%	44%

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment,
Expansion, Divestment, Acquisition, Debt
and/or Capital Restructuring

Cogindo telah melaksanakan 100% program investasi yang sudah ditetapkan untuk tahun 2017 yaitu sebanyak 4 program investasi.

Cogindo has completed (100%) four investment programs set for 2017.

Investasi Investment

Cogindo telah melaksanakan 100% program investasi yang sudah ditetapkan untuk tahun 2017 yaitu sebanyak 4 program investasi. Total penyerapan anggaran investasi tahun 2017 adalah sebesar 62,50%, dimana rincian realisasi disburse sudah dilakukan untuk program-program: Investasi Kapitalisasi PM 60K PLTD Batakan sebesar Rp47.263.140.344; Investasi untuk relokasi PLTD 10 MW sebesar Rp49.999.400; Investasi untuk Penguatan Infrastruktur Pendukung Aplikasi sebesar Rp3.684.547.737 dan Investasi Pusat Pengembangan Jasa O&M sebesar Rp60.106.153.281.

Berikut adalah program kegiatan investasi Perusahaan selama tahun 2017:

Cogindo has completed (100%) four investment programs set for 2017. The investments for 2017 absorbed 62.50% of the budget, where the actual disbursements are detailed for the following programs: Investment for 60K PLTD Batakan Investor Capitalization amounting at Rp47,263,140,344; Investment for 10 MW Diesel Power Plant relocation amounting at Rp49,999,400; Investment for Application Supporting Infrastructure Strengthening amounting at Rp3,684,547,737; and Investment for O&M Services Development Center amounting at Rp60,106,153,281.

The followings are the Company's investing activities throughout 2017:

**Tabel Program Kegiatan Investasi PT Cogindo DayaBersama
Tahun 2017 (dalam juta Rp)**
Table of PT Cogindo DayaBersama Investing Activities
in 2017 (in million Rupiah)

NO.	URAIAN DESCRIPTION	TOTAL RKA TAHUN 2017 TOTAL RKAP 2017		REALISASI INVESTASI PER 31 DESEMBER 2017 ACTUAL INVESTMENT IN 2017 PER DECEMBER 31, 2017	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	VARIAN VARIANT	PELAKSANAAN PROGRAM INVESTASI INVESTMENT PLAN IMPLEMENTATION
		ANGGARAN BUDGET	TOTAL DISBURSE TOTAL DISBURSE				
I	PROGRAM INVESTASI PEMBANGKIT EXISTING EXISTING PLANT INVESTMENT PROGRAM						
A	PROGRAM KEANDALAN PEMBANGKIT PLANT RELIABILITY PROGRAM	107,264,473,711	88,187,708,016	47,313,139,744	53.65	40,874,568,272	
1	Kapitalisasi PM 60.000 Jam Batakan 60,000 - Hour PM Capitalization Batakan	79,861,991,791	60,785,226,096	47,263,140,344	77.75	13,522,085,752	1
2	Relokasi PLTD 10 MW dari Pesanggaran ke Bima PLTD 10 MW Relocation from Pesanggaran to Bima	27,402,481,920	27,402,481,920	49,999,400	0.18	27,352,482,520	1
B	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS CAPACITY EXPANSION PROGRAM	-	-	-	0.00	-	
3	PLTM Cileunca 2 x 500 KW PLTM Cileunca 2 x 500 KW	-	-	-	0.00	-	
C	PROGRAM SARANA/ FASILITAS PENUNJANG SUPPORTING FACILITIES/ AMENITIES PROGRAM	89,578,750,000	89,578,750,000	63,790,701,018	71.21	25,788,048,982	
	Sarana dan Fasilitas Sistem Informasi Information System Facilities and Amenities	4,578,750,000	4,578,750,000	3,684,547,737	80.47	894,202,263	
4	Penguatan Infrastruktur Pendukung Aplikasi Application Supporting Infrastructure Strengthening	4,578,750,000	4,578,750,000	3,684,547,737	80.47	894,202,263	1
	Sarana dan Fasilitas Umum General Facilities and Amenities	85,000,000,000	85,000,000,000	60,106,153,281	70.71	24,893,846,719	
5	Pusat Pengembangan Jasa O&M O&M Services Development Center	85,000,000,000	85,000,000,000	60,106,153,281	70.71	24,893,846,719	1
	Sub Jumlah Subtotal	196,843,223,711	177,766,458,016	111,103,840,763	62.50	66,662,617,254	100.00%
II	Pengembangan Usaha Business Development	-	-	-	-	-	
III	Studi/ Jasa Konsultan Study/Consulting Service	-	-	-	-	-	
IV	Penyertaan Investment	-	-	-	-	-	
	Jumlah Total	196,843,223,711	177,766,458,016	111,103,840,763	62.50	66,662,617,254	100.00%

Ekspansi Expansion

Cogindo tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2017 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

As of the end of 2017 Cogindo did not perform any expansion, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the expansion.

Divestasi Divestment

Cogindo tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2017 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

As of the end of 2017 Cogindo did not perform any divestment, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the divestment.

Akuisisi Acquisition

Cogindo tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2017 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

As of the end of 2017 Cogindo did not perform any acquisition, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the acquisition.

Restrukturisasi Utang dan Modal Debt and Capital Restructuring

Cogindo tidak melakukan kegiatan restrukturisasi pada tahun 2017, baik restrukturisasi hutang maupun modal, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

As of the end of 2017 Cogindo did not perform any restructuring of debt and capital, therefore no information are available on the purpose, transactional value, and source of fund for the restructuring activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties

Cogindo melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak).

Cogindo conducts certain transactions with related parties. Related parties are people or entities with relation with the reporting entities (the Company and subsidiary).

Dalam kegiatan usahanya, Cogindo melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak). Berikut adalah penjelasan mengenai sifat hubungan berelasi yang dimiliki oleh Cogindo:

1. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Power;
3. PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power merupakan pemegang saham Perusahaan;
4. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Throughout its business, Cogindo conducts certain transactions with related parties. Related parties are people or entities with relation with the reporting entities (the Company and subsidiary). The following is the explanation of the nature of relation in Cogindo:

1. The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of PT PLN (Persero) and State Owned Enterprises (SOEs);
2. PT PLN (Persero) is the majority shareholder of PT Indonesia Power;
3. PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power are the shareholders of the Company;
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the organs of the Company's key management.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is the list of related parties having transactions with the Company:

PIHAK-PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN RELASI NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan setara kas Investment in bank account and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan setara kas Investment in bank account and cash equivalents
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholder	Transaksi pelayanan Jasa O&M dan jasa teknis lainnya Transaction of O&M Services and other technical services
PT Indonesia Power	Pemegang Saham Perusahaan Company Shareholder	Transaksi pelayanan Jasa O&M dan jasa teknis lainnya Transaction of O&M Services and other technical services

Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Cogindo dengan Pihak Berelasi dalam tahun 2016 dan 2017 ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Cogindo's transactions with related parties in 2016-2017 are presented in the table below:

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 - 2017 (dalam jutaan Rp) Balance and Transactions with Related Parties in 2016-2017 (in million Rupiah)

JENIS TRANSAKSI TYPE OF TRANSACTION	PIHAK YANG BERELASI RELATED PARTY	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	TRANSAKSI TAHUN 2016 TRANSACTIONS IN 2016		TRANSAKSI TAHUN 2017 TRANSACTIONS IN 2017	
			RP	%*)	RP	%*)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	BUMN SOE	172.882	8,51	205.619	19,75
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	BUMN SOE	68.788	10,35	40.078	3,85
Sub Total			241.67	18,86	245.697	23,60
Piutang Usaha Trade Receivables	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Shareholder	195.417	20,22	291.219	27,97
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholder	17.03	1,61	24.593	2,36

JENIS TRANSAKSI TYPE OF TRANSACTION	PIHAK YANG BERELASI RELATED PARTY	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	TRANSAKSI TAHUN 2016 TRANSACTIONS IN 2016		TRANSAKSI TAHUN 2017 TRANSACTIONS IN 2017	
			RP	%*)	RP	%*)
	PT Indo Ridlatama Power	Afiliasi PLN Affiliate of PLN	-	-	15.704	1,51
Sub Total Subtotal			212.447	21,83	331.516	31,84
Piutang Lain-lain Other Receivables	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Shareholder	717	-	1.634	0,16
Sub Total Subtotal			717	-	1.634	0,16
Total			454.834	50,59	578.847	55,60
Utang Usaha Trade Payables	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Shareholder	4.861	2,44	1.295	0,41
Utang Lain-lain Other Payables	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Shareholder	5.146	2,58	3.568	1,13
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholder	8	-	16	0,00
Sub Total Subtotal			5.154	5,02	4.879	1,54
Total			10.015	5,02	4.879	1,54
Pendapatan Jasa Operasi & Pemeliharaan Revenue from Operation and Maintenance Services	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Shareholder	342.968	56,33	467.168	61,24
	PT Indo Ridlatama Power	Afiliasi PLN	-	-	15.704	2,06
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholder	13.316	2,19	11.405	1,50
Sub Total Subtotal			356.284	58,52	494.277	64,80
Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholder	125.979	20,69	145.907	19,13
Pendapatan Sewa Genset Revenue from generator set rental	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Shareholder	15.496	2,55	-	-

JENIS TRANSAKSI TYPE OF TRANSACTION	PIHAK YANG BERELASI RELATED PARTY	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	TRANSAKSI TAHUN 2016 TRANSACTIONS IN 2016		TRANSAKSI TAHUN 2017 TRANSACTIONS IN 2017	
			RP	% ^{*)}	RP	% ^{*)}
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholder	33.975	5,58	2.742	0,36
Sub Total Subtotal			49.471	8,13	2.742	0,36
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Afiliasi PLN Affiliate of PLN	-	-	63.605	8,34
	PT Indonesia Power	Pemegang Saham Utama Shareholder	28.871	4,74	51.397	6,74
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholder	44.482	7,31	4.902	0,64
Sub Total Subtotal			73.353	12,05	119.904	15,72
Total			605.087	99,39	762.83	100,00

^{*)} Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

^{*)} Percentage against the amount of relevant assets/liabilities/ revenue/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp610 juta dan Rp676 juta. Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.866 juta dan Rp3.446 juta. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total compensations for the Board of Commissioners for 2017 and 2016 were consecutively Rp610 million and Rp676 million. Total compensations for the Board of Directors for 2017 and 2016 were consecutively Rp3,866 million and Rp3,446 million. All compensations for the Board of Commissioners and the Board of Directors are short-term employee benefits.

Kewajaran Transaksi Fairness of Transaction

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga Cogindo menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Cogindo telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All transactions with related parties are in compliance with the policies and requirements agreed-upon by both parties, and therefore Cogindo considers that all transactions were within the fair limit according to PSAK No. 7 (2010 Revision) on Related Party Disclosures. This indicates that Cogindo has shown fairness of transactions.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait Company Policy on Transaction Review Mechanism and Compliance with Relevant Regulations

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Hal ini adalah sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The review of transactions with related parties was conducted through audits by internal and external auditors. This is an effort to ensure the fairness of transactions and the compliance with the generally applied accounting standards in Indonesia.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceed from Public Offering

Tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum karena sampai dengan 31 Desember 2017, Cogindo bukan merupakan perusahaan *go public* dan belum melakukan aktivitas penawaran umum.

No information available on total funds generated, fund utilization plan, fund utilization details, fund balance, date of GMS approval for the realization of the use of proceed from public offering, as until December 31, 2017 Cogindo was not a public company and has not performed any public offerings.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan 31 Desember tahun 2017, saham Cogindo hanya dimiliki oleh PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* karena Cogindo bukan perusahaan publik.

Until December 31, 2017, Cogindo's shares were owned solely by PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, and therefore the Company does not have any Employee and/or Management Stock Options Plan (ESOP/MSOP). Therefore, as Cogindo is not a public company, there are no information regarding the number/amount of ESOP/MSOP shares and the realization, period, requirements for eligible employee/management, and exercise price.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Regulatory Changes and Their Impacts on Company Performance

Tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan selama tahun 2017.

There were no amendments or new regulations issued by the regulatory body that brought significant impacts on the Company performance throughout 2017.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

A. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective for the year beginning on or after January 1, 2017

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.

The followings are issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and have no significant impact on the financial statement:

- PSAK 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.
- PSAK 3 (Amendment): Interim Financial Statements, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.
- PSAK 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding clarification on determining the discount rate for post-employment benefit obligations, that the currency denominating the liabilities are determines, not the country where the liabilities occurs.

- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.
- PSAK 58 (Amendment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.
- PSAK 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

B. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan setelahnya

New and Revised PSAK and ISAK effective for the year beginning on or after January 1, 2018 and onwards

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan
- The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted:
- PSAK 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
- PSAK 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing

untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.

Interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu: ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

deferred tax assets on unrealized losses.

The following interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2019, for which early adoption is permitted: ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

The following standards and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2020, for which early adoption is permitted:

- PSAK 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Selama tahun 2017 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017 yang telah diaudit dan dilaporkan.

There were no extraordinary and rare events contained in the financial information as reported in the audited Consolidated Financial Statements 2017.

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) merupakan salah satu ukuran penilaian tingkat pencapaian kinerja yang bersifat kuantitatif dan telah disetujui sebelumnya oleh Manajemen Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 pada tanggal 20 Januari 2017, RUPS telah menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) PT Cogindo DayaBersama Tahun 2017, yang mencakup 5 perspektif KPI berbasis *Balanced Score Card* sesuai Kontrak Manajemen. Kelima perspektif tersebut meliputi penilaian pada: Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar serta Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung jawab Masyarakat.

Pencapaian nilai KPI Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar 97,22 dimana pencapaian nilai ini masuk dalam klasifikasi “sehat” dengan nilai AAA berdasarkan penggolongan nilai dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Berikut adalah bobot penilaian serta rincian pencapaian KPI dari masing-masing perspektif dan telah disahkan Pemegang Saham:

Key Performance Indicators measure the Company's performance quantitatively, upon the Management's Approval. According to General Meeting of Shareholders Resolutions on Ratification of Work Plan and Budget 2017 on January 20, 2017, the Company has approved and ratified PT Cogindo DayaBersama Key Performance Indicators (KPI) 2017, covering five KPI perspectives based on the Balanced Scorecard according to Management Contract. These five perspectives assess the following areas: Customer Focus, Product Effectiveness and Process, Manpower Focus, Finance and Market, and Leadership, Governance, and Social Responsibility.

The Company's 2017 KPI assessment score at 97.22 signifies that the Company is “sound”, with the rating AAA according to the score defined in the Decree of the Minister of State-Owned Companies of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on SOE Soundness Level Assessment.

The followings are the weight of each area and KPI score of each perspective as ratified by the Shareholders:

Bobot Penilaian KPI PT Cogindo DayaBersama Berdasarkan 5 Perspektif Tahun 2017 PT Cogindo DayaBersama KPI Assessment Weight by 5 Perspectives in 2017

NO.	PERSPEKTIF PERSPECTIVE	NILAI (%) SCORE (%)
1	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	5,00
2	Efektifitas Produk dan Proses Product Effectiveness and Process	41,64
3	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	11,94
4	Keuangan dan Pasar Finance and Market	26,88
5	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance, and Social Responsibility	12,00
Total		97,47

NO.	INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATOR		SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	TARGET TARGET	REALISASI ACTUAL	PENCAPAIAN ACHIEVED	NILAI VALUE	KETERANGAN REMARKA
I FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS									
1	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	↑	%	5	82.00	82.86	101%	5.00	Hati-hati Alert
II EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES PRODUCT EFFECTIVENESS AND PROCESS									
2	EAF:								
	i. Korporat (Batakan & Pesanggaran) Corporate (Batakan & Pesanggaran)	↑	%	6	85.36	92.55	108%	6.00	Baik Good
	ii. Jasa (Ulumbu) Service (Ulumbu)	↑	%	4	77.11	83.93	109%	4.00	Baik Good
3	EFOR:								
	i. Korporat (Batakan & Pesanggaran) Corporate (Batakan & Pesanggaran)	↓	%	6	6.70	0.80	188%	6.00	Baik Good
	ii. Jasa (Ulumbu) Service (Ulumbu)	↓	%	4	5.69	1.42	175%	4.00	Baik Good
4	Pengelolaan K3L (Batakan & Ulumbu) OHSS Management (Batakan & Ulumbu)	↑	Level	3	2.50	2.20	88%	2.64	Masalah Problematic
5	Tata Kelola Pembangkit Korporat (Batakan & Ulumbu) Corporate Power Plant Governance (Batakan & Ulumbu)								
	a. Reliability Management	↑	Level	5	2.67	2.70	101%	5.00	Baik Good
	b. Operation Management	↑	Level	5	3.00	3.08	103%	5.00	Baik Good
	c. Work Planning & Contro	↑	Level	5	2.90	2.92	101%	5.00	Baik Good
6	Penerapan Implementation								
	a. ISO 9001: 2015 ISO 9001:2015	↓	Waktu Time	2	11.00	8.00	127%	2.00	Baik Good
	b. SMK3/OHSAS 18001 OHSAS 18001	↓	Waktu Time	2	4.00	2.00	150%	2.00	Baik Good
III FOKUS TENAGA KERJA MANPOWER FOCUS									
7	Human Capital Readiness (HCR) Human Capital Readiness (HCR)	↑	Level	4	3.56	3.67	103%	4.00	Baik Good
8	Organizational Capital Readiness (OCR) Organizational Capital Readiness (OCR)	↑	Level	4	3.22	3.67	114%	4.00	Baik Good
9	Information Capital Readiness (ICR) Information Capital Readiness (ICR)	↑	Level	4	2.75	2.71	99%	3.94	Hati-hati Alert
IV KEUANGAN DAN PASAR KEUANGAN DAN PASAR									
10	Realisasi Program Investasi (CAPEX) Investment Program Realization (CAPEX)								

NO.	INDIKATOR KINERJA PERFORMANCE INDICATOR		SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	TARGET TARGET	REALISASI ACTUAL	PENCAPAIAN ACHIEVED	NILAI VALUE	KETERANGAN REMARKA	
	i. Pelaksanaan Program Investasi Investment Program Implementation	↓	%	5	100.00	100.00	100%	5.00	Baik Good ●	
	ii. Realisasi Fisik Program Investasi Investment Program Physical Implementation	↑	%	5	90.00	62.50	69%	3.47	Masalah Problematic ●	
11	Efektivitas Biaya Pemeliharaan Maintenance Cost Effectiveness	↑	%	3	2.00	2.04	98%	2.94	Baik Good ●	
12	Perputaran Material Non Bahan Bakar Non-Fuel Material Turnover	↑	Kali Frequency	3	2.16	1.78	82%	2.47	Masalah Problematic ●	
13	Dividen Pemegang Saham Shareholders Dividend	↑	%	5	10.00	20.00	200%	5.00	Baik Good ●	
14	ROE	↑	%	4	6.43	6.65	103%	4.00	Baik Good ●	
15	Sinergi dengan Anak Perusahaan lain Synergy with Other Subsidiaries	↑		4	14.00	15.70	112%	4.00	Baik Good ●	
V KEPEMIMPINAN TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN LEADERSHIP, GOVERNANCE, AND SOCIAL RESPONSIBILITY										
16	Pengelolaan Risiko Risk Management	↑	Level	4	2.30	2.30	100%	4.00	Baik Good ●	
17	Penerapan GCG GCG Implementation	↑	%	4	84.00	85.20	101%	4.00	Baik Good ●	
18	Penyelesaian Tindak Lanjut Arahan RUPS & DEKOM Completion of Follow-up on GMS & BOC Directives	↑	%	4	95.00	95.13	100%	4.00	Baik Good ●	
19	Kepatuhan pada K3LH Compliance with OHSSE		Jumlah Total							
Total Skor Total Score				100.00			97.47			

Keterangan:

Note:

- ↑ Semakin besar realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$
The higher the actual, the better the achievement, with the formulation = $(\text{Actual}/\text{Target}) \times 100\%$
- ↓ Semakin kecil realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian = $(2 - (\text{Realisasi}/\text{Target})) \times 100\%$
The smaller the actual, the better the achievement, with the formulation = $(2 - (\text{Actual}/\text{Target})) \times 100\%$
- Semakin besar atau kecil realisasi dalam range tertentu, maka pencapaian semakin baik
The higher or smaller the actual in a certain range, the better the achievement
- Kategori "Baik", dengan pencapaian $\geq 95\%$
"Good" category, with achievement $\geq 95\%$
- Kategori "Hati-hati", dengan pencapaian $< 95\%$ dan $\geq 90\%$
"Alert" category, with achievement $< 95\%$ and $\geq 90\%$
- Kategori "Masalah", dengan pencapaian $< 90\%$
"Problematic" category, with achievement $< 90\%$

Informasi Keberlangsungan Usaha Information on Business Sustainability



Sepanjang lima tahun terakhir, terdapat banyak peluang dan tantangan dalam industri kelistrikan global maupun Indonesia. Lingkungan bisnis di sektor ketenagalistrikan terus mengalami perubahan-perubahan dari segi pasar dan persaingan, tren dan dorongan teknologi serta hal-hal lain yang mempengaruhi Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu tantangan yang berpengaruh adalah adanya program pembangunan pembangkit dengan total kapasitas sebesar 35.000 MW yang harus diselesaikan dalam periode tahun 2014 - 2019. Untuk menunjang pelaksanaan Program 35.000 MW tersebut, diperlukan tambahan pasokan listrik sebesar 8-9% sehingga penambahan kapasitas pembangkit harus terpenuhi

In the past five years, opportunities and challenges present in the global and national electricity industry. Electricity business sector constantly changes in terms of market and competition, trend and technology demands, and other factors which affect the Company both directly and indirectly.

The Company faces a significant challenge with the declaration of 35,000 MW power plant development program which must be completed within the period of 2014-2019. To support the program, 8-9% electricity supply addition is required, to meet the capacity expansion of averagely 5,000 MW per year. For Cogindo, the emergence of new power plants to meet the 35,000

sekitar 5.000 MW per tahun. Bagi Cogindo, tumbuhnya pembangkit-pembangkit baru untuk memenuhi program 35.000 MW tersebut merupakan peluang yang menjanjikan bagi peningkatan pendapatan portofolio penjualan terutama portofolio Jasa O&M.

Selain itu, Pemerintah telah membuat kebijakan-kebijakan baru yang mengatur mengenai percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan dan peraturan-peraturan lainnya terkait industri ketenagalistrikan. Salah satunya adalah mengenai kenaikan harga pembelian listrik PTLP oleh PLN dalam Peraturan Pemerintah (PERMEN ESDM) Nomor 17 Tahun 2014 serta adanya aturan pengadaan barang/jasa Pemerintah yang mengatur penunjukan langsung kepada anak perusahaan atau afiliasi dari PT PLN (Persero). Hal ini merupakan salah satu peluang yang sangat baik bagi Cogindo untuk terus mengembangkan sumber dayanya agar selaras dengan PLN Group dalam pengembangan bisnis.

Perencanaan strategis Cogindo terhadap perubahan-perubahan tersebut tentunya akan menambah daya saing dalam memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas. Cogindo telah merumuskan strategi pengembangan usaha dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan yang termuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Jajaran Direksi dan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Roll Over* RJPP Tahun 2017 - 2021 yang sejajar dengan rencana jangka panjang PT Indonesia Power selaku Pemegang Saham, dan saat ini Cogindo telah menyusun *Roll Over* RJPP Tahun 2018-2022.

Sesuai dengan RJPP Tahun 2017 - 2021, Perusahaan telah memperjelas posisinya melalui Analisis Lingkungan Perusahaan, Analisis Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman (SWOT). Melalui berbagai analisis tersebut serta dengan

MW program is a promising opportunity to improve the Company sales portfolio, particularly in O&M Services sector.

The Government has also established new policies regarding the acceleration of electricity infrastructure development in addition to other regulations on electricity industry. These among others include the rise in Geothermal Power Plant electricity price by PLN in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2014 and regulation on Government goods/ services procurement which specifies direct appointment for the subsidiaries and affiliates of PT PLN (Persero). This is an excellent opportunity for Cogindo to continue developing its resources to keep up with PLN Group in terms of business development.

Cogindo's strategic planning in addressing such changes will certainly improve the competitiveness in providing benefits for the shareholders and the stakeholders at large. Cogindo has formulated the business development strategy to ensure the Company's business sustainability, as contained in the Company Long-Term Plan. The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the Company Long-Term Plan 2017-2021 rollover which is aligned with the shareholder, PT Indonesia Power's long term plan. Cogindo is currently preparing for the Company Long-Term Plan 2018-2022 rollover.

According to the Company Long-Term Plan 2017-2021, the Company has defined its position through Company Environmental Analysis and Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (SWOT) Analysis. Based on these analyses and consideration

mempertimbangkan arah usaha dan posisi Pemegang Saham, Cogindo telah menetapkan 9 strategi utama Perusahaan berikut:

1. Menambah portofolio bisnis energi khususnya di bidang energi terbarukan, Jasa O&M (*full performance based*), IPP (PLTU) serta mengembangkan bisnis *trading parts*, MRO dan EPC;
2. Memperkuat fungsi *stakeholder relationship management* maupun memanfaatkan sosial media secara optimal untuk melakukan *branding management*;
3. Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi dan engineering) serta keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan;
4. Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan aset;
5. Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun *project management system* sesuai *best practice*;
6. Memperkuat sistem informasi yang mendukung tata kelola dan organisasi;
7. Penyusunan sistem karir atau mekanisme yang mengatur mengenai pegawai Perusahaan yang sedang dalam tugas karya ke induk Perusahaan (PT Indonesia Power);
8. Akselerasi kompetensi O&M di semua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian, serta *improvement system* SDM yang dapat meningkatkan *engagement* serta mengurangi *turn over* pegawai;
9. Memenuhi *compliance* terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalani setiap bisnisnya.

of the Shareholders' business direction and position, Cogindo has established nine main strategies:

1. Improving energy business portfolio, particularly in the sectors of renewable energy, O&M Services (*full performance-based*) IPP (Steam Power Plant), parts trading business development, MRO, and EPC;
2. Strengthening the function of Stakeholder Relationship Management and optimizing the use of social media for branding management;
3. Building strategic partnership (funding, primary energy, competence, and engineering) and privilege as PLN affiliate to develop business and funding;
4. Optimizing the performance of existing generators to secure opportunities for additional assets;
5. Implementing power plant management and building project management system according to the best practices;
6. Strengthening the information system which supports governance and organization;
7. Preparing career system or mechanism which regulates about the Company's assigned workers to the holding company, PT Indonesia Power;
8. Accelerating O&M competence in all types of power plants and developing skill set and improving HR system to increase employee engagement and reduce employee turnover;
9. Complying with all applicable rules and regulations in performing its business.



Bagi Cogindo, penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

The implementation of GCG becomes a necessity for Cogindo in the framework of managing the company in a more professional, effective and accountable manner so that it will improve the competitiveness of the company.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance



Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, dan sebagai upaya dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Kami menyadari bahwa penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan dibutuhkan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Penerapan GCG akan semakin meningkatkan pengelolaan perusahaan

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) has become a necessity in running the Company's business activities in order to maintain sustainable business growth, increase company value, and as an effort to face business challenges. We recognize that the implementation of GCG is a long-term process that will create a sustainable corporate value and it is needed in order to build a strong and sustainable corporate condition to cope with increasingly competitive business competition. The implementation of GCG will further enhance the company's management in a more professional, transparent and efficient manner so as to

secara lebih profesional, transparan dan efisien sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Cogindo meyakini bahwa melalui penerapan GCG secara konsisten akan menjaga kelangsungan usaha, kepercayaan para pemangku kepentingan dan menumbuhkan budaya integritas di Perusahaan.

Komitmen Commitment

Cogindo meyakini bahwa penerapan GCG harus dilakukan dengan komitmen dan secara konsisten. Untuk itu Cogindo memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG di setiap kegiatan usahanya. Cogindo meyakini bahwa dengan menerapkan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Cogindo juga menyadari bahwa penerapan GCG harus dilakukan secara konsisten dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Setiap insan Cogindo harus berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugasnya, setiap insan perusahaan bekerja secara amanah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Cogindo mewajibkan setiap pegawai untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk melaksanakan standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *Code of Conduct* sebagai bagian dari kepatuhan pegawai dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Sanksi diatur dan diberikan secara tegas bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan *Code of Conduct*.

provide added value to shareholders and other stakeholders.

Cogindo believes that consistent implementation of GCG will maintain business continuity and trust of stakeholders as well as foster a culture of integrity in the Company.

Cogindo believes that the implementation of GCG should be conducted with commitment and consistently. Therefore, Cogindo has a high commitment to implement GCG in every business activity. Cogindo believes that by applying GCG it will improve the effectiveness of corporate management in order to support the success of achieving the goals and objectives of the company. Cogindo also recognizes that the implementation of GCG must be conducted consistently in order to maintain sustainable business growth.

Every personnel of Cogindo must commit to implement GCG by adopting sound business practices with respect to ethical and behavioral standards. As a form of accountability to the implementation of his duties, every employee works in accordance with mandated tasks and responsibilities that have been stipulated.

Cogindo requires every employee to sign a commitment statement to implement ethical and behavioral standards in accordance with the provisions stipulated in the Code of Conduct as part of the compliance of employees in implementing GCG principles. Sanctions shall be strictly enforced and provided to those proven to have violated the provisions of the Code of Conduct.

Secara berkala Cogindo melakukan *review* terhadap *Soft Structure* GCG yang dimiliki untuk selanjutnya dilakukan penyempurnaan dan pengembangan sesuai dengan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta perkembangan dinamika usaha perusahaan. Hal ini dilakukan karena Cogindo menyadari bahwa *Soft Structure* GCG memiliki peran yang penting dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab bagi setiap insan Cogindo dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan.

Cogindo periodically reviews GCG's Soft Structure for further refinement and development in accordance with changes to prevailing rules and regulations as well as business dynamics. This is conducted due to Cogindo realizes that GCG's Soft Structure has an important role in order to provide clarity of functions, duties and responsibilities for every personnel of Cogindo in running the company's business activities.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perusahaan.
3. Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
6. Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The implementation of GCG principles aims to:

1. Increase the trust of all shareholders and stakeholders.
2. Optimize the management of the Company.
3. Create effective organizational structure with clarity of functions, duties and responsibilities of each Company's Organ to improve the effectiveness of the Company's business policy making and execution.
4. Improve the Company's performance through compliance with applicable laws and regulations.
5. Improve professionalism of Human Resources in the Company by implementing objective and transparent performance assessment mechanisms.
6. Create a positive reputation and image of the Company through responsible corporate governance and the implementation of Corporate Social Responsibility activities.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Legal Basis of Corporate Governance Implementation

Bagi Cogindo, penerapan GCG menjadi sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan GCG di Cogindo berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
6. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
8. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Cogindo DayaBersama berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 042.A.K/CDB/XII/2016 tanggal 26 November 2016.

For Cogindo, the implementation of GCG becomes a necessity in the framework of managing the company in a more professional, effective and accountable manner so as to enhance the competitiveness of the company.

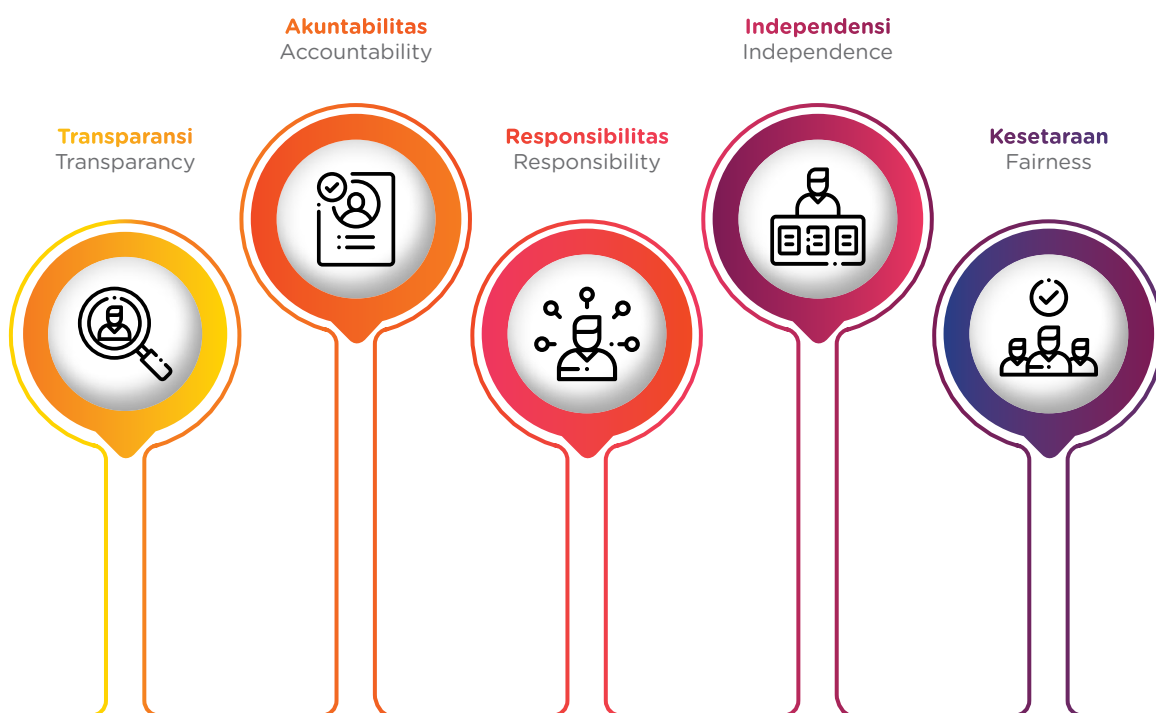
The implementation of GCG in Cogindo is based on:

1. Law Number 19 Year 2003 regarding State-Owned Enterprises.
2. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
3. Law Number 14 Year 2008 regarding Public Information Disclosure.
4. Government Regulation Number 45 Year 2005 regarding Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
6. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
7. General Guidelines of GCG Indonesia issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) as reference in developing GCG management and implementation.
8. Good Corporate Governance Code of PT Cogindo DayaBersama based on the Board of Directors Decree Number: 042.A.K / CDB / XII / 2016 dated November 26, 2016.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance

Penerapan GCG dijalankan Perseroan pada setiap aspek bisnis dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*, yang diuraikan sebagai berikut:

The implementation of GCG is carried out by the Company in every aspect of business based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, which are described as follows:



Transparansi Transparency

Transparansi yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cogindo menjamin akurasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan dan informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Transparency is openness in the decision making process and openness in the disclosure and provision of relevant information about the company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. Cogindo guarantees material accuracy regarding performance, financial condition and other important information that may affect the company's condition and its disclosure to all interested parties.

Akuntabilitas Accountability

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Organ Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan oleh Perusahaan kepadanya. Oleh karena itu, Cogindo menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing Organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, strategi dan sasaran usaha perusahaan. Cogindo memastikan berlakunya ukuran kinerja bagi semua Insan Perusahaan secara jelas dan terukur yang selaras dengan strategi dan sasaran usaha Perusahaan serta memiliki kebijakan atau sistem pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang jelas.

Accountability is the clarity of functions and responsibility implementation of Corporate Organs so that company performance can run in a transparent, fair, effective, and efficient manner. Accountability refers to an obligation of a person or Company Organ in relation to the exercise of his/its authority and/or the implementation of the responsibilities granted by the Company to him/it. Therefore, Cogindo stipulates clear authority, duties and responsibilities to each Company Organ in relation to the company's vision, missions, values, strategies and targets. Cogindo ensures a clear and measurable performance portion for all Company Persons that aligns with the Company's business strategy and objectives and has a clear reward and punishment policy or reward and punishment system.

Responsibilitas Responsibility

Responsibilitas (Pertanggungjawaban) yaitu kesesuaian antara pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan praktik nyata Perusahaan sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*), sehingga kesinambungan usaha perusahaan dapat terpelihara dalam jangka panjang. Cogindo menjamin kesesuaian dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.

Responsibility is the conformity between the management of the company with applicable laws and regulations and ethical values as well as sound business practices. Implementation of this principle is a real practice of the Company as a good corporate citizen, so that the business continuity of the company can be maintained in the long term. Cogindo ensures conformity in conducting its business activities based on prudent principles, fulfillment of obligations to the government in accordance with applicable regulations, cooperate actively for mutual benefits and strive to make a real contribution to society as a form of corporate social responsibility.

Independensi Independence

Independensi (Kemandirian) yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta praktik usaha yang sehat. Kemandirian ditekankan oleh Cogindo dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan. Cogindo yakin bahwa independensi merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi perusahaan. Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Independence is the state of the company that is managed independently and professionally and free from conflict of interest and from influence as well as from pressure of any party that is not in accordance with applicable laws and regulations, ethical values and sound business practices as well. Independence is emphasized by Cogindo by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each Company Organ. Cogindo believes that independence is a must for the Company Organ to perform well and be able to make the best decisions for the company. Each Company Organ will perform its duties in accordance with applicable laws and GCG principles.

Kesetaraan Fairness

Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan) yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cogindo akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat menjalankan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness is equality, balance and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders arising under agreements, statutory regulations, and ethical values and standards, principles and practices of sound business operation. The principle of fairness and equality requires fair and equitable treatment in the fulfillment of the rights of Shareholders and other Stakeholders, whether arising out of the applicable agreement or out of the prevailing laws and regulations. Cogindo will always ensure that interested parties can exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations.

Struktur, Mekanisme dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure, Mechanism and Policy of Corporate Governance

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Untuk itu, Cogindo menetapkan struktur tata kelola perusahaan sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai infrastruktur pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di bawah Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Dewan Komisaris dan di bawah Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

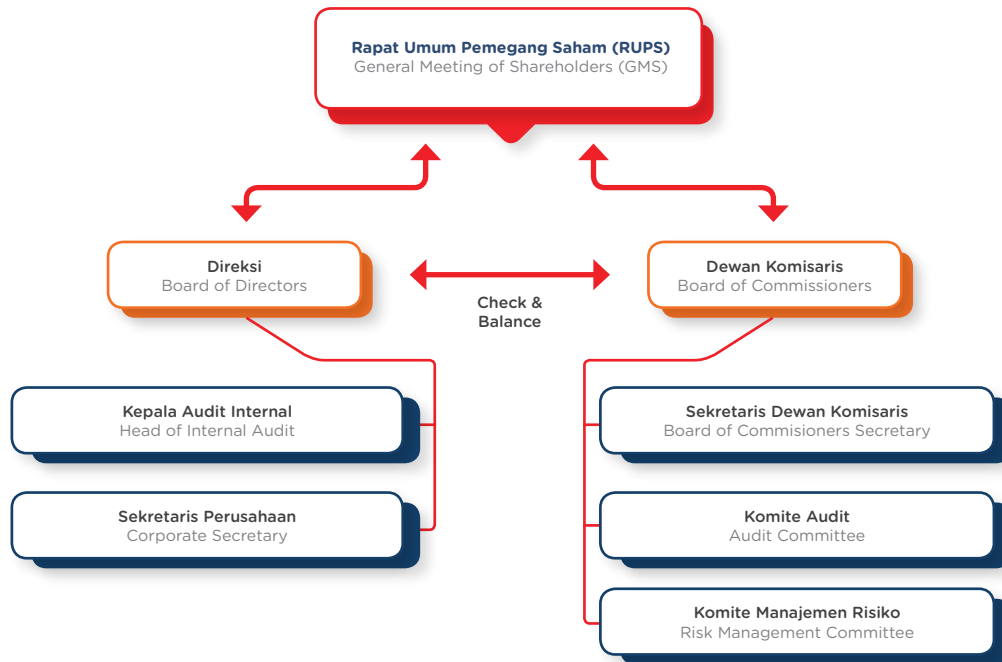
Struktur Tata Kelola Perusahaan di Cogindo dapat dilihat pada gambar berikut:

The structure and mechanisms of corporate governance are established to ensure that GCG implementation can be effective through clear division of roles, duties and responsibilities. To that end, Cogindo establishes corporate governance structure in line with the Law of Limited Liability Companies, which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As a supporting infrastructure in the implementation of their duties and responsibilities, it has been established the Committee of the Board of Commissioners under the Board of Commissioners and working units are established under the Board of Directors which are responsible in the implementation of GCG as well as being a partner of the Board of Commissioners' Committee.

Structure of Corporate Governance in Cogindo can be seen in the following figure:

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Mengacu pada struktur di atas, terlihat bahwa masing-masing Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan penasihatian atas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS.

Referring to the above structure, it appears that each Company Organ has an important role in the implementation of GCG and performs its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS is the Company Organ that has the authority not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in accordance with the mandate given, while the Board of Commissioners is responsible for monitoring and supervising the management of the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS so that the Board of Commissioners and the Board of Directors are directly responsible to the GMS.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Person in Charge for the Implementation of Corporate Governance

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan program-program GCG di Perusahaan, melalui Surat Keputusan Direksi PT Cogindo DayaBersama Nomor: 007.K/CDB/II/2015 tanggal 10 Februari 2015 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama, Direksi telah menetapkan Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG dengan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
3. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

For the effectiveness of the implementation of GCG programs in the Company, through the Decree of the Board of Directors of PT Cogindo DayaBersama Number: 007.K/CDB/II/2015 dated February 10, 2015 regarding the Appointment of Person in Charge for Good Corporate Governance in the area of PT Cogindo DayaBersama, the Board of Directors has appointed the Finance Director as the person in charge for the implementation of GCG with the following tasks:

1. Prepare necessary work plans to ensure the company meets the Good Corporate Governance Guidelines and other legislations in order to implement the principles of Good Corporate Governance.
2. Monitor and maintain that the business activities of the company do not deviate from the applicable provisions.
3. Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.

Road Map Tata Kelola Perusahaan

Road Map of Corporate Governance

Cogindo telah menyusun *Roadmap* GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. Melalui *Roadmap* GCG akan memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG di Cogindo.

Roadmap GCG akan memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG. *Roadmap* GCG menjadi panduan yang akan

Cogindo has developed the GCG Roadmap as a part of strategic planning in the ongoing implementation of GCG. GCG Roadmap will provide a clear direction for the implementation of GCG in Cogindo.

GCG Roadmap will provide an overview of the stages to be achieved regarding the GCG implementation process. GCG Roadmap is a guide that will provide a

memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di perusahaan.

roadmap for GCG implementation in the company.

Roadmap GCG Cogindo 2017-2021 Cogindo GCG Roadmap 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
	Pembangunan Infrastruktur & Internalisasi GCG Infrastructure Development & GCG Internalization		GCG Menjadi Budaya GCG becomes a Culture		Top 5 Best GCG of Indonesia O&M Companies Top 5 Best GCG of Indonesia O & M Companies
TARGET	Skor GCG:84	Skor GCG:84,5	Skor GCG:85	Skor GCG:85,5	Skor GCG:86
	Skor Perilaku etis: Moderate	Skor Perilaku etis: Moderate Partisipasi dalam ARA	Skor Perilaku etis: Moderate CGPI Award sebagai Trusted Company Partisipasi dalam ARA	Skor Perilaku etis: Moderate to High CGPI Award sebagai Trusted Company Partisipasi dalam ARA	Skor Perilaku etis: Moderate to High CGPI Award sebagai Most Trusted Company Partisipasi dalam ARA Partisipasi dalam ISRA
SYSTEM	GCG Score:84	GCG Score :84,5	GCG Score:85	GCG Score:85,5	GCG Score:86
	Ethical Behavior Score: Moderate	Ethical Behavior Score: Moderate Participation in ARA	Ethical Behavior Score: Moderate CGPI Award as Trusted Company Participation in ARA	Ethical Behavior Score: Moderate to High CGPI Award as Trusted Company Participation in ARA	Ethical Behavior Score: Moderate to High CGPI Award as Most Trusted Company Participation in ARA Participation in ISRA
	1. Penyusunan roadmap 2. Tersedianya review Pedoman CoC dan Pedoman WBS 3. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis (Responden: Vendor): 4. Integrasi GCG dalam SMT 50%	1. Tersedianya Review Board Manual, Pedoman Gratifikasi & Pedoman Benturan Kepentingan 2. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis (Responden Pegawai, Vendor & DEKOM) 3. Pelaksanaan Survey WBS ke Vendor 4. Integrasi GCG dalam SMT 75%	1. Tersedianya review GCG Code 2. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis (Responden Pegawai, Vendor, DEKOM & Pelanggan) 3. Pelaksanaan Survey WBS ke Vendor 4. Integrasi GCG dalam SMT 100%	1. Review CoC 2. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis seluruh Stakeholders 3. Review Integrasi GCG dalam SMT 4. Penyusunan Mekanisme Pelaporan Pengaduan online 5. Penyusunan Sustainability Report	1. Review SK Pendukung GCG 2. Pelaksanaan Survey Perilaku Etis seluruh Stakeholders 3. Review Integrasi GCG dalam SMT 4. Tersedianya Pelaporan Pengaduan online

TOWARDS 10% BEST GCG AMONG
INDONESIA O&M COMPANIES

	2017	2018	2019	2020	2021
SYSTEM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation of roadmap 2. Availability of review of CoC Guidelines and WBS Guidelines 3. Implementation of the Ethical Behavior Survey (Respondents: Vendors): 4. GCG integration in SMT 50% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Availability of review of Manual Board, Gratification Guidelines & Conflict of Interest Guidelines 2. Implementation of Ethical Behavior Survey (Respondents: Employees, Vendors & DEKOM) 3. Implementation of WBS Survey to Vendors 4. GCG integration in SMT 75% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Availability of GCG Code review 2. Implementation of Ethical Behavior Survey (Respondents: Employees, Vendors, DEKOM & Customers) 3. Implementation of WBS Survey to Vendors 4. GCG Integration in SMT 100% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CoC Review 2. Implementation of Ethical Behavior Survey to all Stakeholders 3. Review of GCG Integration in SMT 4. Preparation of Online Complaint Reporting Mechanism 5. Preparation of Sustainability Report 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review of GCG Supporting Decrees 2. Implementation of Ethical Behavior Survey to all Stakeholders 3. Review of GCG Integration in SMT Availability of Online Complaint Reporting
	UNDERSTANDING	Commitment & Involvement			
PEOPLE	<ol style="list-style-type: none"> 1. 50% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindak lanjutnya, jenis gratifikasi. 2. Sosialisasi CoC, WBS dan tindak lanjutnya dan jenis gratifikasi melalui Website, Email dan Media Sosial Korporasi. 3. Benchmark penerapan GCG di Perusahaan sejenis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 75% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindak lanjutnya, jenis gratifikasi. 2. Meningkatkan Sosialisasi CoC, WBS dan tindak lanjutnya dan jenis gratifikasi melalui: Poster, Website, Email (melalui kuis 1 bulan sekali) dan Media Sosial Korporasi setiap Minggu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% Pegawai memahami CoC, WBS dan tindak lanjutnya, jenis gratifikasi. 2. Mempublikasikan Hasil Survey Prilaku Etis. 3. Meningkatkan Sosialisasi dengan focus materi: Dampak Pelanggaran GCG, melalui: berbagai media dengan tambahan pembuatan Meme Whatsapp 4. 75% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan pemahaman Pegawai akan CoC, WBS, jenis gratifikasi. 2. Meningkatkan Sosialisasi dengan focus materi: Dampak Pelanggaran GCG, melalui: berbagai media dengan tambahan inspiring story 3. 90% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kondisi sebelumnya 2. Meningkatkan Sosialisasi dengan focus materi: Dampak Pelanggaran GCG, melalui: berbagai media dengan tambahan inspiring story 3. 90% Pegawai berkomitmen untuk melaksanakan GCG
	<ol style="list-style-type: none"> 1. 50% Employees understand CoC, WBS and its follow-up as well as types of gratuities. 2. Socialization of CoC, WBS and its follow-up as well as types of gratuities through Website, Email and Corporate Social Media. 3. Benchmark of GCG implementation in similar companies. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 75% Employees understand CoC, WBS and its follow-up, types of gratuities. 2. Improving Socialization of CoC, WBS and its follow-up as well as type of gratuities through: Poster, Website, Email (via monthly quiz) and Corporate Social Media every Sunday 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% Employees understand CoC, WBS and its follow-up, types of gratuities. 2. Publish Results of the Ethical Behavior Survey. 3. Improving Socialization with the material focusing on the Impact of GCG Violation, through: various media with the addition of making Whatsapp Meme 4. 75% Employees are committed to implement GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maintaining employees' understanding of CoC, WBS, types of gratuities. 2. Improving Socialization with the focus of the material: The Impact of GCG Violations, through: various media with additional inspiring story 3. 90% Employees are committed to implement GCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maintaining the previous condition 2. Improving Socialization with the focus of the material: The Impact of GCG Violations, through: various media with additional inspiring story 3. 90% Employees are committed to implement GCG

TOWARDS 10% BEST GCG AMONG
INDONESIA O&M COMPANIES

Penilaian (*Assessment*) Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance

Secara berkala Cogindo melakukan penilaian (*assessment*) GCG untuk mengetahui tingkat penerapan GCG di Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Pelaksanaan *assessment* secara internal dilakukan oleh Tim Internal Cogindo sedangkan *assessment* secara eksternal dilakukan oleh pihak independen yang memiliki kompetensi untuk melakukan *assessment* GCG. Penerapan GCG menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang diukur dalam bentuk pencapaian skor penilaian GCG.

Untuk tahun 2017, pelaksanaan *assessment* dilakukan secara internal oleh Tim *Self-Assessment* Implementasi GCG PT Cogindo DayaBersama Tahun 2017 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 026.K/CDB/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017.

Assessment dilakukan dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Indikator pengujian berjumlah 43 indikator sedangkan parameter pengujian berjumlah 153 parameter.

Berdasarkan hasil *assessment*, penerapan GCG di Cogindo masuk dalam kategori

Cogindo periodically undertakes a GCG assessment to determine the level of GCG implementation in the Company which is carried out by both internal and external parties. The internal assessment is conducted by Cogindo Internal Team while the external assessment is conducted by an independent party who has the competence to conduct a GCG assessment. The implementation of GCG becomes one of the Company's Key Performance Indicators (KPIs) measured in the form of GCG scoring achievements.

For 2017, the assessment was conducted internally by the GCG Implementation Self-Assessment Team of PT Cogindo DayaBersama Year 2017 which was determined through the Decree of the Board of Directors No. 026.K/CDB/XII/2017 dated December 19, 2017.

The Assessment was conducted by using the parameters of the Ministry of SOEs as stated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance of State Owned Enterprises.

Aspects of Assessment in GCG Assessment include: (1) Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance, (2) Shareholders and GMS/Capital Owners, (3) Board of Commissioners/Supervisory Board, (4) Board of Directors, (5) Information Disclosure and Transparency, and (6) Other Aspects. There are 43 indicators of assessment while the assessment parameters are 153.

Based on the results of assessment, GCG implementation in Cogindo is categorized

“SANGAT BAIK” dengan total skor sebesar 85,20 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 85,20%.

as “EXCELLENT” with a total score of 85.20 of a maximum score 100.00 or achieving 85.20%.

NO.	ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/PARAMETER ASSESSMENT ASPECTS/ INDICATORS/PARAMETERS	BOBOT SCORE	CAPAIAN TAHUN 2017 ACHIEVEMENT IN 2017	
			SKOR CAPAIAN ACHIEVED SCORE	TINGKAT PEMENUHAN (%) FULFILLMENT PERCENTAGE (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,00	6,77	96,74
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,08	89,78
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,65	90,43
4	Direksi Board of Directors	35,00	31,88	91,07
5	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	9,00	6,82	75,80
6	Aspek lain Other Aspects	5,00	0,00	0,00
Total		100,00	85,20	85,20

Berikut ini *area of improvement* hasil *assessment* GCG Tahun 2017 yang diuraikan untuk setiap aspek pengujian:

The following areas of improvement of the GCG assessment results for 2017 are described for each aspect of the assessment:

Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan

Melakukan pemutakhiran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) terkait visi dan misi, nilai-nilai Perusahaan, serta ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris..

Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance

Updating the Code of Conduct related to the vision and missions, Company's values, and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Aspek Pemegang Saham/RUPS

1. Melengkapi Anggaran Dasar atas menetapkan dalam Keputusan RUPS tersendiri terkait dengan mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut.
2. Menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya.

Aspect of Shareholders/GMS

1. Completing the Articles of Association upon stipulating in a separate GMS Decision related to the resignation mechanism of double position or the position of a member of the Board of Directors no later than 30 days from the conclusion of the double position.
2. Establishing Independent members of the Board of Commissioners at least 20% of the members of the Board of Commissioners explicitly in their appointment decisions.

3. Mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
 4. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP dan Revisi RJPP.
 5. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
 6. Menyusun dan menetapkan pedoman penyusunan Laporan Tahunan maupun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
 7. Menindaklanjuti *area of improvement* berdasarkan hasil *assessment* atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
 8. Adanya ketetapan RUPS/Pemilik Modal mengenai sistem pelaporan gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Regulating and determining the maximum number of BoC positions that a person of the Board of Commissioners may hold.
 4. Shareholders/GMS/Capital Owners provide legalization/approval of CLTP draft and CLTP Revision.
 5. Shareholders/GMS/Capital Owners shall determine the performance tantiem/incentives of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with established guidelines.
 6. Preparing and establishing guidelines for the preparation of the Annual Report as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
 7. Following up the area of improvement based on the results of the assessment on the implementation of good corporate governance.
 8. The availability of GMS/Capital Owners' provisions concerning the reporting system of performance degradation symptoms from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Aspek Dewan Komisaris

1. Belum terdapat pembagian tugas Dewan Komisaris mencakup seluruh bidang tugas Direksi.
2. Melakukan pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan telaah dan memberikan pendapat serta saran terhadap rancangan RJPP apabila telah disampaikan oleh Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal.
4. Melakukan pemutakhiran *Board Manual* atas kebijakan/prosedur yang diwajibkan dalam Permen GCG diantaranya terkait kebijakan dan prosedur: (1) pelaporan kepada RUPS/Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan,

Aspect of the Board of Commissioners

1. There hasn't been division of duties of the Board of Commissioners covering all areas of the Board of Directors' duties.
2. Discussing the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners shall review and provide opinions and suggestions on the draft of CLTP if it has been submitted by the Board of Directors to be submitted to the GMS/Capital Owners for consideration of the GMS/Capital Owner's decision.
4. Updating the Board Manual on the policies/procedures required in the GCG ministerial regulations among others in relation to the policies and procedures: (1) reporting to the GMS/Capital Owners in case of symptoms of

- (2) mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan tersebut, (3) mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan.
5. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Komtrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.
 6. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.
 7. Kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan disahkan oleh Dewan Komisaris serta diketahui Pemegang Saham.
 8. Memiliki kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.
 9. Memiliki/menetapkan indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya dan disetujui oleh Pemegang Saham setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.
 10. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
 11. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
 12. Realisasi Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai yang direncanakan pada program kerja tahunan.
 13. Ketua Komite Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris.
 14. Anggota Komite harus berasal dari pihak di luar perusahaan dan tidak mempunyai declining performance of the company, (2) mechanisms for prompt recommendation to the Board of Directors to correct impact on that declining performance of the company, (3) mechanism to immediately discuss the symptoms of declining company performance.
 5. Conducting a performance assessment of the Board of Directors based on the review of criteria, targets and key performance indicators covered by individual Board of Directors' Management Contract with the realization of their respective achievements.
 6. Submitting the results of performance assessment of the Board of Directors in a collegial and individual manner to the GMS/Capital Owners in the supervisory report of the Board of Commissioners on a semiannual and annual basis.
 7. The Board of Commissioners' policies on (potential) conflicts of interest is endorsed by the Board of Commissioners and known to the Shareholders.
 8. Having a policy on measuring and assessing the performance of the Board of Commissioners.
 9. Having/setting performance achievement indicators and targets and approved by Shareholders annually based on the proposal of the Board of Commissioners concerned.
 10. Evaluating the performance achievement of each member of the Board of Commissioners and set forth in the minutes of the Board of Commissioners' meeting.
 11. The performance assessment of the Board of Commissioners is reported in the Board of Commissioners' Supervisory Implementation Report.
 12. Realization of the BOC Meetings shall be conducted as planned in the annual work program.
 13. The Chairman of the Board of Commissioners' Committees is a member of the Board of Commissioners.
 14. Members of the Committees shall come from outside parties and have no

kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha perusahaan.

15. Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Manajemen Risiko dilakukan peninjauan dan dimutakhirkan secara berkala.
16. Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris.

Aspek Direksi

1. SOP proses bisnis inti belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten dan masih terdapat penyimpangan diantaranya pemantauan pelaksanaan kontrak, evaluasi kinerja penyedia eksternal sebagaimana dimuat dalam Laporan Hasil Audit.
2. Direksi mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.
3. Direksi mensosialisasikan kebijakan/pedoman perusahaan mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan.
4. Melakukan pemenuhan jabatan yang kosong pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan.
5. Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer.
6. Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi.
7. Perusahaan menerapkan TI sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
8. Pedoman/kebijakan pengadaan dipublikasikan/dapat diakses pemasok/calon pemasok.
9. Pengadaan menggunakan e-proc.
10. Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga

relation to the company's management, ownership relationship and business activities.

15. The Charter of the Audit Committee and the Charter of the Risk Management Committee shall be reviewed and updated on a regular basis.
16. The Board of Commissioners' Committee reports on the activities and results of the assignment it receives to the Board of Commissioners.

Aspect of the Board of Directors

1. The SOP of core business process has not been fully implemented consistently and there are still irregularities such as monitoring the execution of the contract, evaluating the performance of external providers as mentioned in the Audit Result Report.
2. The Board of Directors socializes CLTP to all employees of the company.
3. The Board of Directors socializes company policies/guidelines on career management in the company, promotion systems and procedures, demosis and mutations in the company.
4. Fulfilling an empty position at every level of position within the company's organizational structure.
5. Performance measurement system is supported by computer application.
6. The Board of Directors shall prepare and submit to the Board of Commissioners the performance of each Directorate based on the targets in the Contract of Management as the performance of each Board of Directors.
7. The Company implements IT in accordance with the needs of the company.
8. Procurement guidelines/policies are published/accessible to suppliers/potential suppliers.
9. Procurement is using e-proc.
10. The Board of Directors shall submit risk management implementation reports

- bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.
11. Menerbitkan *internal control report* mencakup:
 - a. Suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai.
 - b. Suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan.
 12. Direksi mensosialisasikan perubahan peraturan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 13. Perusahaan secara berkala melakukan assessment pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (*Quality, Cost, Delivery, Service*).
 14. Perusahaan melaksanakan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan.
 15. Melengkapi kebijakan CSR tentang pembinaan usaha kecil menjadi aspek yang disinergikan dengan PT Indonesia Power.
 16. Memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR.
 17. Menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
 18. Menetapkan rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan.
 19. Staf Auditor Internal memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi Auditor Internal.
 20. Piagam audit ditinjau dan dimutakhirkan sesuai kebutuhan.
 21. Kepala SPI/Fungsi Audit Internal melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi Audit Internal
- quarterly and/or on-time if requested by the Board of Commissioners.
11. Issuing an internal control report which includes:
 - a. A statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and financial reporting procedures.
 - b. An assessment of the effectiveness of internal control structures and financial reporting procedures at the end of the company's financial year.
 12. The Board of Directors socializes changes to company regulations in accordance with applicable laws and regulations.
 13. The Company regularly conducts supplier assessments based on QCDS (Quality, Cost, Delivery, Service) achievements.
 14. The Company conducts a survey on supplier satisfaction level to the company.
 15. Complementing CSR policy on small business development which becomes an aspect that is synergized with PT Indonesia Power.
 16. Having measurements or key performance indicators related to CSR.
 17. Establishing indicators of successful implementation of corporate social responsibility.
 18. Establishing a work plan to implement corporate social responsibility.
 19. Internal Auditor staff has the necessary knowledge and expertise by obtaining proper professional certification with the level of position in Internal Auditor function.
 20. The audit charter is reviewed and updated as required.
 21. The Head of IAU/Internal Audit Function shall implement quality assurance program and enhancement of Internal

yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern.

22. SPI/Fungsi Audit Internal dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi Audit Internal secara keseluruhan.
23. Penyusunan Proogram Kerja Pengawasan Tahunan/PKPT (Rencana Audit Tahunan) menggunakan pendekatan risiko (*risk based auditing*).
24. Tingkat pencapaian (kinerja) atas target-target dalam PKPT (jumlah audit dan pelaporan audit).
25. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan.
26. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.

Audit function covering all aspects of internal control function activities.

22. IAU/Internal Audit Function is recommended to undertake an assessment of the quality assurance program and an improvement of the overall function of the Internal Audit.
23. Preparation of the Annual Monitoring Work Program/PKPT (Annual Audit Plan) using a risk-based auditing approach.
24. Level of performance achievement of targets within PKPT (number of audit and audit reporting).
25. GSM/Capital Owner's Decision for CLTP ratification/approval shall take place no later than 60 (sixty) days after complete CLTP design is received or before the next CLTP period runs.
26. GSM/Capital Owner's Decision for CWPB ratification/approval shall be implemented no later than the end of the year prior to the current financial year.

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

1. Perusahaan berpartisipasi dalam *Annual Report Award* (ARA) dan berupaya mendapatkan penghargaan dalam ajang tersebut.
2. Perusahaan berpartisipasi dalam *SR Award* dan berupaya mendapatkan penghargaan dalam ajang tersebut.

Aspek Lainnya

Memiliki bidang/area yang menjadi *best practices* di industrinya atau menjadi tujuan *benchmark* bagi perusahaan lain (baik BUMN maupun perusahaan swasta). Bidang tersebut dapat terdiri dari produk, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.

Aspects of Information Disclosure and Transparency

1. The Company participates in the Annual Report Award (ARA) and seeks award in the event.
2. The Company participates in SR Award and seeks award in the event.

Other Aspects

Having a field/an area that becomes best practices in the industry or a benchmark destination for other companies (both state-owned and private companies). Such fields may be products, supporting functions, organizational performance and strategies.

Untuk tahun 2016, *assessment* dilakukan secara eksternal oleh PT Multi Utama Indojasa sebagai pihak independen yang ditunjuk oleh Cogindo. *Assessment* dilakukan dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya.

Berdasarkan hasil *assessment* tahun 2016, penerapan GCG di Cogindo masuk dalam kategori “Baik” dengan total skor sebesar 81,411 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 84,663%.

For 2016, the assessment was conducted externally by PT Multi Utama Indojasa as an independent party appointed by Cogindo. Assessment was conducted by using the parameters of the Ministry of SOEs in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding the Assessment Indicators/Parameters and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Aspects of Testing in GCG Assessment include: (1) Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance, (2) Shareholders and GMS/ Capital Owners, (3) The Board of Commissioners/Supervisory Board, (4) The Board of Directors, (5) Information Disclosure and Transparency, and (6) Other Aspects.

Based on the assessment results in 2016, the implementation of GCG in Cogindo was in the category of “Good” with a total score of 81.411 of the maximum score of 100.00 or it was an achievement of 84.663%.

NO.	ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/PARAMETER ASSESSMENT ASPECTS/ INDICATORS/PARAMETERS	BOBOT SCORE	CAPAIAN TAHUN 2016 ACHIEVEMENT IN 2016	
			SKOR CAPAIAN ACHIEVED SCORE	TINGKAT PEMENUHAN (%) FULFILLMENT PERCENTAGE (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,00	5,034	89,413
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,084	93,417
3	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	35,00	30,496	91,048
4	Direksi The Board of Directors	35,00	32,161	93,551
5	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	9,00	5,634	62,599
6	Aspek lain Other aspects	5,00	-	-
Total		100,00	81,411	84,663

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2017

Implementation of Corporate Governance Year 2017

Beberapa program dan kegiatan terkait penerapan GCG yang telah dijalankan pada tahun 2017, antara lain yaitu:

1. Pengesahan Rencana Kerja Implementasi GCG oleh Pembina GCG.
2. Penyelesaian hasil *assessment* GCG Tahun 2016.
3. Penyampaian hasil rekomendasi tindak lanjut *assessment* GCG Tahun 2016 untuk Pemegang Saham kepada Tim Portofolio Anak Perusahaan PT Indonesia Power.
4. Penyampaian hasil rekomendasi tindak lanjut *assessment* GCG Tahun 2016 kepada masing-masing Departemen/Fungsi di Kantor Pusat.
5. Penyelerasan hasil rekomendasi tindak lanjut *assessment* GCG Tahun 2016 pada Program kerja Departemen dan Unit Perusahaan.
6. Penyampaian hasil rekomendasi tindak lanjut *assessment* GCG Tahun 2016 kepada Dewan Komisaris.
7. Integrasi antara Code of Conduct dan Budaya Perusahaan yang diwujudkan melalui Keputusan Direksi No. 007.K/CDB/IV/2017 tanggal 25 April 2017 tentang Pedoman Budaya Perusahaan.
8. Pembahasan *Roadmap* GCG 2008-2012
9. Induction Training kepada Direksi dan Dewan Komisaris baru.
10. Pernyataan Komitmen dan Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris baru.

Some of the programs and activities related to GCG implementation that have been implemented in 2017, are:

1. Approval of GCG Implementation Work Plan by GCG Coach.
2. Completion of GCG assessment results for 2016.
3. Submission of follow up recommendation results of GCG assessment of 2016 for Shareholders to PT Indonesia Power Portfolio Team, a subsidiary of PT Indonesia Power.
4. Submission of the follow-up recommendation results of GCG Assessment of 2016 to each Department/Function at the Head Office.
5. The alignment of the follow up recommendation results of the GCG Assessment of 2016 on the work program of the Departments and Units of the Company.
6. Submission of the follow up recommendation results of GCG assessment of 2016 to the Board of Commissioners.
7. Integration between the Code of Conduct and Corporate Culture which is embodied by Decree of the Board of Directors No. 007.K/CDB/IV/2017 dated April 25, 2017 regarding the Corporate Culture Guidelines.
8. Discussion on GCG Roadmap 2008-2012
9. Induction Training to the new Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Declaration of Commitment and Special List for new Board of Directors and Board of Commissioners.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 11. Sosialisasi GCG, Gratifikasi dan WBS pada seluruh Manajer Cogindo. 12. Induction Training kepada Komite Dewan Komisaris baru. 13. Pernyataan Komitmen dan Daftar Khusus Komite Dewan Komisaris baru. 14. Pelaksanaan Survei Pemahaman GCG di seluruh Unit Cogindo maupun Kantor pusat. 15. Pembahasan Survei Persepsi Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo. | <ul style="list-style-type: none"> 11. Socialization of GCG, Gratification and WBS to all Cogindo Managers. 12. Induction Training to the new BOC Committee. 13. Statement of Commitment and Special List of the new BOC Committee. 14. Implementation of GCG Understanding Surveys in all Cogindo Units and Headquarters. 15. Discussion on the Survey on the Perception of the Board of Commissioners and Board of Directors of Cogindo. |
| <ul style="list-style-type: none"> 16. Penyampaian hasil Survei Pemahaman GCG dan hasil evaluasi efektivitas WBS kepada Komite Audit Dewan Komisaris. 17. Pembahasan <i>Roadmap</i> GCG 2017-2022 bersama dengan Pembina GCG. 18. Pelaksanaan <i>Vendor Meeting</i>. 19. Pelaksanaan Survei Perilaku Etis pada Vendor Cogindo. 20. Persiapan <i>Self-Assessment</i> GCG dengan membuat Tim <i>Self-Assessment</i> Implementasi GCG PT Cogindo DayaBersama Tahun 2017 melalui SK. Direksi No. 026.K/CDB/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017. | <ul style="list-style-type: none"> 16. Submission of GCG Understanding Survey results and WBS effectiveness evaluation results to the Audit Committee of the Board of Commissioners. 17. Discussion on GCG Roadmap 2017-2022 together with GCG Coach. 18. Implementation of Vendor Meeting. 19. Implementation of Ethical Behavior Survey on Vendor of Cogindo. 20. GCG Self-Assessment Preparation by creating Self-Assessment Team of GCG Implementation of PT Cogindo DayaBersama Year 2017 through the Decree of the Board of Directors No. 026.K/CDB/XII/2017 dated December 19, 2017. |
| <ul style="list-style-type: none"> 21. Sosialisasi GCG, Gratifikasi dan WBS melalui email Korporat (5 kali), TV Wall Kantor Pusat (6 kali) dan Instagram Korporat (11 kali). | <ul style="list-style-type: none"> 21. Sociacialization of GCG, Gratification and WBS via Corporate email (5 times), TV Wall Head Office (6 times) and Corporate Instagram (11 times). |

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ which has all the authority not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits prescribed by the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. Pada saat RUPS, Dewan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ which has all the authority not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits prescribed by the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The GMS serves as a tool for Shareholders in directing the Company's operations. At the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri dari 2 yaitu: (1) RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk membahas dan meminta pengesahan Laporan Tahunan yang telah disusun oleh Direksi dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan RKAP, dan (2) RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

report and account for the implementation of their duties, performance and work plans to the Shareholders.

In the GMS, Shareholders may exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors insofar as it relates to the subject matter of the meeting and is not contrary to the interests of the company.

The Company's General Meeting of Shareholders consists of 2 namely: (1) Annual GMS held annually to discuss and request the approval of the Annual Report prepared by the Board of Directors and the Annual General Meeting of Shareholders on the CWPB Approval, and (2) Extraordinary GMS held at any time based on need.

Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders

Hak Pemegang Saham harus dilindungi agar Pemegang Saham dapat melaksanakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait dengan penyelenggaraan RUPS, Pemegang Saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi perusahaan.
- b. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan

Shareholder Rights shall be protected so that Shareholders may exercise their rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In relation to the implementation of the GMS, the Shareholders have the following rights:

- a. The right to obtain a full explanation and accurate information on the procedures to be fulfilled in relation to the implementation of the GMS so that Shareholders can participate in decision making on matters affecting the existence of the company.
- b. The right to attend and vote in the GMS in accordance with the terms that one

ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

Dalam hubungan dengan Perusahaan, Pemegang Saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan penanaman modal berdasarkan informasi yang dimilikinya mengenai Perusahaan kecuali untuk informasi dimana Direksi memiliki alasan yang dapat dipertanggung jawabkan untuk tidak memberikannya.
- b. Hak untuk menerima sebagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

share entitles the holder to issue one vote.

In relation to the Company, the Shareholders have the following rights:

- a. The right to obtain material information concerning the Company, in a timely and orderly manner to enable Shareholders to make investment decisions based on the information they hold on the Company except for information on which the Board of Directors has reason to be responsible for not providing it.
- b. The right to receive a portion of the Company's profits for Shareholders, in proportion to the number of shares held in the form of dividends and other profit sharing.

Akuntabilitas Pemegang Saham Accountability of Shareholders

Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham dapat menyalurkan keinginan dan aspirasinya secara sah terhadap jalannya Perusahaan hanya melalui mekanisme RUPS.

Shareholders are not allowed to interfere with the operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Shareholders may transmit their legitimate wishes and aspirations to the Company's operation only through the GMS mechanism.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017 Implementation of GMS in 2017

Sepanjang tahun 2017, Cogindo telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 dan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Throughout 2017, Cogindo has held 2 (two) GMS consisting of GMS of Ratification of Company's Work Plan and Budget (CWPB) Year 2017 and GMS of Approval on Annual Report and Ratification of Financial Report Fiscal Year 2016.

Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan Cogindo sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam RUPS.

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017

Agenda RUPS:

1. Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2017
2. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2017.

Keputusan RUPS:

1. RUPS memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun 2017 dengan pokok-pokok sasaran perhitungan laba (rugi), perhitungan neraca dan investasi sebagaimana terlampir dengan ketentuan bahwa persetujuan investasi atas Sarana Penunjang Pengembangan Kompetensi O&M diberikan secara sirkuler setelah dilakukan pembahasan dengan Tim Portofolio AP PT Indonesia Power. Buku RKAP Tahun 2017 yang telah mengakomodir masukan-masukan dalam pembahasan RUPS RKAP Tahun 2017 tanggal 20 Januari 2017 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, diserahkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya tanggal 20 Februari 2017 beserta Akta Notaris.
2. RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2017 Perusahaan.

All GMS activities have been carried out by Cogindo in accordance with prevailing regulations, whether related to the place, notification, invitation to the General Meeting of Shareholders, Chairman and minutes of the General Meeting of Shareholders as well as the provisions of the quorum, voting rights and decisions of the GMS. Shareholders have requested explanations and provided directions directly in the GMS.

GMS on Ratification of Company's Work Plan and Budget (CWPB) Year 2017

GMS Agenda:

1. Approval and Ratification of CWPB Year 2017
2. Approval and Ratification of Management Contract/*Key Performance Indicators* Year 2017.

GMS Decisions:

1. The General Meeting of Shareholders resolves to approve and ratify the CWPB of 2017 with the objectives of the calculation of profit (loss), balance sheet and investment calculation as attached with the stipulation that the investment approval of the O & M Competency Development Supporting Facility is given circularly after discussion with Budget Revenue Portfolio Team of PT Indonesia Power. The CWPB Book of 2017 which has accommodated the inputs in the GMS discussion of the CWPB Year 2017 dated January 20, 2017 and has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, is submitted to the Shareholders no later than February 20, 2017 and the Notarial Deed.
2. The GMS approves and ratifies the Management Contracts/*Key Performance Indicators* (KPI) 2017 of the Company.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016

Agenda RUPS:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perusahaan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 serta pemberian pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Tahun Buku 2016.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016.
3. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2016 bagi Direksi dan Komisaris, serta penetapan Bonus Karyawan Tahun Buku 2016.
4. Penetapan Kantor Akuntan publik untuk Audit Laporan Perusahaan Tahun Buku 2017.

Keputusan RUPS:

1. Agenda Pertama:
 - a. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2016 yang terdiri atas: Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan.
 - b. RUPS menyetujui dan menerima Laporan pelaksanaan Tugas pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016.
 - c. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku

GMS for Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2016

GMS Agenda:

1. Approval and Ratification of Company Report of the Fiscal Year 2016 including the Board of Commissioners' Supervisory Report Fiscal Year 2016 as well as the granting of full *volledig acquit et de charge* to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision of the Fiscal Year 2016.
2. Determination of the Use of Net Income for Fiscal Year 2016.
3. Determination of Tantiem for Fiscal Year 2016 for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as determination of Employee Bonus for Fiscal Year 2016.
4. Determination of Public Accounting Firm for Audit of Company Report Fiscal Year 2017.

GMS Decisions:

1. First Agenda:
 - a. The General Meeting of Shareholders approves and receives the Annual Report on the Company's conditions and operations during the Fiscal Year 2016, which consist of: Financial Statements, Performance Evaluation Report and Compliance Report.
 - b. The GMS approves and receives the Report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during the Fiscal Year 2016.
 - c. The General Meeting of Shareholders approves the Company's Financial

2016 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat “Waiar, dalam semua hal yang material” sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. R/079.ACA/sat.I/2017 tanggal 24 Februari 2017

- d. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perusahaan.
2. Agenda Kedua:
RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2016 dalam bentuk Dividen, Cadangan dan Laba Ditahan.
3. Agenda Ketiga:
RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2016 bagi Direksi

Report of the Fiscal Year 2016 containing the Financial Statement Report, Comprehensive Income Statement, Statement of Cash Flows and Statement of Changes in Equity and its explanations audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion “Fair, in all material matters” as referred to in its report Num. R/079.ACA/sat.I/2017 dated February 24, 2017

- d. The GMS grants Volledig Acquit et de Charge to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with their respective responsibilities and actions in their respective fields during the Fiscal Year 2016, provided that such measures are not contrary to statutory regulations and current legislation contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The approval and discharge of such a liability shall not relinquish any legal liability to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if such Reports are found to be in violation of applicable legal provisions and procedures and/or in the future proven to be unlawful and/or detrimental to the Company.
2. Second Agenda:
The GMS authorizes the majority of shareholders to determine the use of the Company’s Net Income for Fiscal Year 2016 in the form of Dividends, Reserves and Retained Earning.
3. Third Agenda:
The GMS authorizes the majority of shareholders to set the Tantiem for the Fiscal Year 2016 for the Board of Directors

dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2016.

4. Agenda Keempat:

RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2017.

and the Board of Commissioners as well as the Employee Bonus for the Fiscal Year 2016.

4. Fourth Agenda:

The GMS authorizes the majority of shareholders to assign the Public Accounting Firm as the auditor to audit the Company's Financial Report, Performance Evaluation Report and Compliance Report for the Fiscal Year 2017.

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Attendance of Shareholders in the GMS

Selama 5 (lima) tahun terakhir tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Tahunan rata-rata sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perusahaan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham.

During the last 5 (five) years the shareholders' attendance in the Annual General Meeting of Shareholders averaged 100%. This indicates that the implementation of the announcement and the invitation for the GMS has been effective and the level of awareness and participation of shareholders are high.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	% KEHADIRAN % ATTENDANCE				
	2017	2016	2015	2014	2013
PT Indonesia Power	100%	100%	100%	100%	100%
YPK PT Indonesia Power	100%	100%	100%	100%	100%

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Pembayaran dividen kepada pemegang saham ditetapkan langsung oleh RUPS dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, pembagian dividen yang ditetapkan sesuai keputusan pemegang saham, sebagai berikut:

- a. Untuk tahun 2016 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp3,4 miliar untuk laba bersih tahun buku 2015.
- b. Untuk tahun 2017 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp20 miliar untuk laba bersih tahun buku 2016.

Payments of dividends to shareholders are stipulated by the GMS with due regard to the Company's financial position or level of health. In the last 2 (two) years, the distribution of dividends determined in accordance with the decision of shareholders, is as follows:

- a. For 2016, the dividend value is Rp3.4 billion for net profit for fiscal year 2015.
- b. For 2017, the dividend value is Rp20 billion for net profit for fiscal year 2016.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali The Majority and Controlling Shareholders

PT Indonesia Power merupakan pemegang saham utama dan pengendali Cogindo dengan kepemilikan saham yang terdiri dari 514.867.769.000 lembar saham dengan kepemilikan 99,9999%. Sedangkan sisanya dimiliki oleh YPK PT Indonesia Power yang terdiri dari 1 lembar dengan kepemilikan 0,0001%.

Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Indonesia Power, sebagai berikut:

PT Indonesia Power is the main shareholder and controller of Cogindo with the ownership of 514,867,769,000 shares with 99.9999% ownership. The remaining shares are owned by YPK PT Indonesia Power consisting of 1 share with 0.0001% ownership.

The Scheme of the Main Shareholder and Controller of PT Indonesia Power, as follows:



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan tugas pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

“The Board of Commissioners is responsible for conducting general and /or special supervisory duties and advising the Board of Directors in running the Company”.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam 2 (dua) tingkatan, yaitu:

- a. *Level Performance*, yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- b. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners as an organ of the Company shall have the duties and responsibilities collectively to exercise supervision and to advise the Board of Directors independently in relation to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and to ensure that the Company implements GCG. In carrying out the oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs under it comprising the Committees and the Secretary of the Board of Commissioners.

The supervisory function of the Board of Commissioners shall be conducted in 2 (two) levels, namely:

- a. Level of Performance, which is a supervisory function undertaken by the Board of Commissioners by providing guidance and direction to the Board of Directors and providing input to the GMS.
- b. Level of Conformance, which is in the form of the implementation of supervisory activities of the advanced stages to ensure the advice has been executed and the fulfillment of the provisions in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- a. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris harus selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris sehingga keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris bersifat kolegial (majelis).
- c. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.
- d. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.
- e. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan bukan hanya dengan menerima informasi dari Direksi dan/atau RUPS tetapi juga dapat dilakukan dengan mengambil tindakan-tindakan lain berdasarkan informasi dari sumber lain.

In performing its functions, the Board of Commissioners is guided by the following principles:

- a. In conducting supervision, the Board of Commissioners must always comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- b. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as an assembly and can not act individually on behalf of the Board of Commissioners so that the decisions issued by the Board of Commissioners are collegial (assemblies).
- c. The supervisory duties of the Board of Commissioners shall not and can not be turned into executive duties which are under the authority of the Board of Directors.
- d. Supervision of the Board of Commissioners shall not only be conducted by approving or disapproving actions which require the approval of the Board of Commissioners but shall also be conducted proactively by covering all aspects of the Company's business.
- e. Supervision of the Board of Commissioners shall be conducted not only by receiving information from the Board of Directors and/or GMS but also by taking other actions based on information from other sources.

Persyaratan Dewan Komisaris Requirements of the Board of Commissioners

Bagi calon Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang

The candidates of members of the Board of Commissioners must meet the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, namely:

1. A qualified individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his appointment has:
 - a. Been declared bankrupt
 - b. Been a member of the Board of Directors or a member of the Board

- dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN atau yang berkaitan dengan *sector* keuangan
2. Memiliki integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
 3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
 4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- of Commissioners who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt
- c. Been convicted of committing a criminal offense against State finance and/or SOEs or related to the financial sector
2. Has integrity, dedication and understanding of the Company's management issues relating to any of the management functions;
 3. Has sufficient knowledge in the Company's business field;
 4. Is able to provide sufficient time to carry out his duties as well as other requirements under the laws and regulations.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa

The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners shall be conducted by the GMS after the nomination process in accordance with the law and the nomination is binding for the GMS.

The appointment of the Board of Commissioners shall be conducted after a fit & proper test in accordance with the prevailing laws and regulations and GCG principles. Therefore, all members of the Board of Commissioners of the Company have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

The members of the Board of Commissioners shall be appointed for a term of 3 (three) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term

jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sedangkan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

1. Berakhir masa jabatannya;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meninggal dunia; dan
5. Mengundurkan diri.

of office expires, the member of the Board of Commissioners may be re-appointed by the GMS for 1 (one) term of office.

While dismissal of a member of the Board of Commissioners may be made if the member of the Board of Commissioners:

1. End of term of office;
2. Can not perform his duties properly;
3. No longer complies with the requirements of the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
4. Pass away; and
5. Resign.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris Fit and Proper Test of The Board of Commissioners

Semua calon anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) serta memperoleh persetujuan dari PT Indonesia Power sebelum diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2017, yaitu:

All members of the Board of Commissioners must follow and pass the fit & proper test and obtain approval from PT Indonesia Power before being appointed as a member of the Board of Commissioners. The following are the status of fit and proper test of members of the Board of Commissioners who served in 2017, namely:

NAMA NAME	STATUS STATUS	PELAKSANA FIT AND PROPER TEST FIT AND PROPER TEST IS CONDUCTED BY
Agung Siswanto*	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Ahmad Rofik**	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Roikhan***	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Didi Poeriadi***	Lulus Pass	PT Indonesia Power

*) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017

**) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

***) Menjabat sampai tanggal 5 Mei 2017

*) Served from May 5, 2017

**) Served from May 5, 2017 until August 22, 2017

***) Served until May 5, 2017

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board Manual of the Board of Commissioners

Melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Direksi No:042.K/CDB/ XII/2015 tanggal 18 Desember 2015, Dewan Komisaris menetapkan *Board Manual* yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *two tiers system* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, dalam *Board Manual* telah diatur mengenai:

1. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris;
2. Program Pengenalan dan Pembelajaran Dewan Komisaris;
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
5. Wewenang Dewan Komisaris;
6. Hak Dewan Komisaris;
7. Etika Jabatan;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Komite Dewan Komisaris;
10. Pelaporan;
11. Sekretaris Dewan Komisaris.

Secara berkala *Board Manual* direview dan dimutakhirkan mengikuti perkembangan bisnis dan kebutuhan Perusahaan.

Through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No: 042.K/CDB/XII/2015 dated December 18, 2015, the Board of Commissioners established a Board Manual which becomes guidelines and disciplines of the Board of Commissioners in carrying out its oversight function in order to run effectively, independently, and accountably in accordance with applicable laws and regulations.

The Board Manual is structured based on the principles of Indonesian corporate law which adopts two tiers system containing the Articles of Association and the laws and regulations of the Shareholders governing the work of the Board of Commissioners and best practices in the implementation of GCG.

As a guideline and procedures of the Board of Commissioners, the Board Manual has regulated:

1. Requirements, Composition and Term Office of the Board of Commissioners;
2. Induction and Learning Program of the Board of Commissioners;
3. Responsibilities of the Board of Commissioners;
4. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
5. Authorities of the Board of Commissioners;
6. Rights of the Board of Commissioners;
7. Code of Ethics;
8. Meetings of the Board of Commissioners;
9. Committees of the Board of Commissioners;
10. Reporting;
11. Secretary of the Board of Commissioners.

Periodically the Board Manual is reviewed and updated following the Company's business and needs.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan tugas pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Termasuk dalam perbuatan bersalah atau lalai antara lain:

1. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dengan itikad baik.
2. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan Direksi yang menyebabkan terjadinya kerugian.
4. Tidak memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is responsible for conducting general and/or special supervisory duties and advising the Board of Directors in running the Company.

Each member of the Board of Commissioners shall be personally liable for the loss of the Company if the person is guilty or negligent in performing his duties.

Included in the act of guilty or negligence are:

1. Not supervising the management of the Company in good faith.
2. Not supervising the management of the Company on the basis of prudential principles.
3. Having direct or indirect personal interest in the actions of the Board of Directors resulting in the loss.
4. Not giving advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, such responsibility shall apply jointly to each member of the Board of Commissioners.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris Duties and Obligations of the Board of Commissioners

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yaitu:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta bertindak profesional.

In terms of oversight and supervisory functions, the duties and obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. Complying with the provisions of laws and regulations, Articles of Association, GMS decisions as well as professional acts.

2. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak/golongan tertentu.
 4. Menyusun pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris.
 5. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam RKAP.
 7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
 8. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
 9. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan.
 10. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG.
 11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Performing supervisory duties on the Board of Directors' policies in implementing the Company's management including the implementation of CLTP, CWPB, and the provisions of the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations.
 3. Advising the Board of Directors in conducting the management of the Company and it is not intended for the benefit of certain parties/groups.
 4. Preparing the division of tasks among members of the Board of Commissioners.
 5. Examining and reviewing as well as signing the CLTP and CWPB prepared by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
 6. Formulating the annual work program of the Board of Commissioners and it is included in the CWPB.
 7. Examining and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing annual reports.
 8. Reporting to the Company concerning his/her ownership of shares and/or his/her family to the Company concerned and to other companies including any changes.
 9. Proposing to the GMS the appointment of the External Auditor who will conduct examination of the Company's books.
 10. Monitoring the effectiveness of GCG practices, among others, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of GCG.
 11. Conducting other obligations in the context of the duties of supervision and advising as long as it is not contrary to the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.

- | | |
|--|---|
| <p>12. Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.</p> <p>13. Memberikan pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis. b. Pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya. c. Kebijakan mutu dan pelayanan. d. Pengelolaan Anak Perusahaan. e. Teknologi Informasi. f. Sumber Daya Manusia (SDM). g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK). h. Pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga. i. Kebijakan dan pelaksanaan <i>Health, Safety, Security and Environment</i> (HSSE). | <p>12. Making decisions on the Board of Directors' proposal which based on the Articles of Association requires a written response of the Board of Commissioners within 14 (fourteen) working days of receipt of the complete application or explanation and documentation from the Board of Directors.</p> <p>13. Providing oversight and direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's related plans and policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Key points about the business environment changing. b. Procurement of goods and services and the implementation. c. Quality and service policies. d. Subsidiary Management. e. Information Technology. f. Human Resources (HR). g. Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK). h. Implementation of agreements with third parties. i. Policies and the implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE) |
|--|---|

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.

In performing its duties and obligations, the Board of Commissioners also has the rights and authorities to:

1. See books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the Company's assets.
2. Enter the yard, building and office used by the Company.

3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
 6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.
 7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan jika dianggap perlu.
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
 13. Memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
 14. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
3. Request explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company.
 4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
 5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the notice of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
 6. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary.
 7. Suspend temporarily members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 8. Establish committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
 9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company if deemed necessary.
 10. Conduct the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
 11. Attend the Board of Directors' Meeting and provide views on the issues discussed.
 12. Conduct other supervisory duties to the extent that it is not contradictory to the rules of legislation, statutes and/or decisions of the GMS.
 13. Obtain access to Company's information in a timely and complete manner.
 14. Receive honorarium and allowance/post employment benefit facility of the type and amount determined by the GMS with due regard to the prevailing provisions.

15. Menerima tantiem pada saat Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai.

15. Receive tantiem when the Company' performance is indicated by at the time the Company shows the performance improvement indicated by exceeding the target to be achieved.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Composition and Division of Duties of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal 5 Mei 2017 susunan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners is set in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely and promptly as well as to act independently. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner is equivalent. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

As of May 5, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN TERM OF OFFICE
Roikhan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 013.K/ 010/RUPS-CBD/2015 tanggal 13 Agustus 2015 Circular GMS Number: 013.K/010/RUPS-CBD / 2015 dated August 13, 2015	2015-2018
Didi Poerjadi	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 013.K/ 010/RUPS-CBD/2015 tanggal 13 Agustus 2015 Circular GMS Number: 013.K/010/RUPS-CBD / 2015 dated August 13, 2015	2015-2018

Pada bulan Mei 2017 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017, Pemegang Saham melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

In May 2017 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Through Circular Shareholders' Decision No. 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017, the Shareholders change the composition of the Board of Commissioners into the following:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN TERM OF OFFICE
Ahmad Rofik	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020

Pada tanggal 24 Juli 2017 Bapak Ahmad Rofik telah mengajukan permohonan pengunduran dirinya sebagai Komisaris Utama kepada Pemegang Saham. Selanjutnya Pemegang Saham telah menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak Ahmad Rofik dengan memberhentikan dengan hormat dan memberikan pelunasan dan pembebasan (*ecquit et decharge*) kepada yang bersangkutan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Nomor: 027.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 9 November 2017. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2017, susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

On July 24, 2017 Mr. Ahmad Rofik has filed his resignation as President Commissioner to the Shareholders. Subsequently, the Shareholders have approved the resignation of Mr. Ahmad Rofik by dismissing respectfully and granting repayment and release (*ecquit et decharge*) to the person through Circular Shareholder Decree Number: 027.K/010/RUPS-CDB/2017 dated November 9 2017. Thus, until the end of 2017, the composition of the Board of Commissioners shall be as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	PERIODE JABATAN TERM OF OFFICE
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Nomor: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 tanggal 5 Mei 2017 Circular GMS Number: 008.K/010/RUPS-CDB/2017 dated May 5, 2017	2017-2020

Mengingat anggota Dewan Komisaris hanya terdiri dari 1 (satu) orang maka pembagian tugas Dewan Komisaris tidak dilakukan.

Considering that member of the Board of Commissioners is only 1 (one) person, the division of duties of the Board of Commissioners is not performed.

Independensi Dewan Komisaris Independence of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip

In carrying out the supervisory and advising function of the Company's management, the principle of independence attached

independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independensi ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus bertindak secara independen, bebas dari benturan kepentingan, dan tidak terikat kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. Dalam rangka menjamin independensi Dewan Komisaris, maka setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan setiap tahunnya.

Selama tahun 2017, tidak terdapat indikasi adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

to the Board of Commissioners is very important. This principle of independence will ensure no conflict of interest in the performance of its duties.

Each member of the Board of Commissioners shall act independently, free from conflicts of interest, and shall not be bound by certain parties which may affect its independence. In order to ensure the independence of the Board of Commissioners, each member of the Board of Commissioners is required to make a statement of independence and free from any conflict of interest annually.

During 2017, there is no indication of the potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in their decision-making.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Concurrent Position of the Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris Cogindo tidak memiliki rangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan yang dilarang oleh ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Commissioners of Cogindo have no concurrent positions that may create a conflict of interest and are prohibited by the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Tabel rangkap jabatan Dewan Komisaris
Table of concurrent position of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JABATAN PADA PERUSAHAAN LAIN POSITION IN OTHER COMPANIES
Ahmad Rofik*	Komisaris Utama President Commissioner	Kepala Divisi Pengadaan Strategis pada Direktorat Pengadaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat Head of Strategic Procurement Division at the Directorate of Procurement of PT PLN (Persero) Head Office
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Manajer Senior Karir 2 Divisi Talenta PT PLN (Persero) Kantor Pusat Senior Manager of Career 2 Talent Division PT PLN (Persero) Head Office

*) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

*) Served from May 5, 2017 to August 22, 2017

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru Induction Program for New Members of the Board of Commissioners

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi perusahaan, aktivitas bisnis dan rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris Baru berada pada Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2017 sehubungan dengan adanya pergantian Anggota Dewan Komisaris, program pengenalan telah diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pada tanggal 12 Juli 2017 dalam bentuk paparan dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta kunjungan langsung ke lapangan. Sebagai bagian dari program pengenalan, Perusahaan memberikan sosialisasi dan menyampaikan kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan *Code of Conduct* kepada Dewan Komisaris yang baru.

The induction program for the new Board of Commissioners is intended to provide knowledge to the new Board of Commissioners regarding the company's organization, business activities and future plans, including the work guidance containing the duty and responsibility of the Board of Commissioners. The person in charge of the Induction Program for the new members of the Board of Commissioners is the Corporate Secretary.

In 2017 related to the change of Members of the Board of Commissioners, the induction program has been given to the new members of the Board of Commissioners on July 12, 2017 in the form of exposure and meetings with the Management and the ranks of the company and direct visits to the field. As part of the induction program, the Company socializes and communicates GCG policies such as the GCG Guidelines, Board Manual and Code of Conduct to the new Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competence Development Program of the Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Rencana program pengembangan kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.

The Competence Development Program is one of the important programs for the Board of Commissioners to keep up-to-date on the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the performance of the BOC's duties. The plan for competence development program for the members of the Board of Commissioners has been set forth in the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.

Program pelatihan yang telah diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2017, yaitu:

- *International Human Capital Award* pada tanggal 28 Maret 2017
- Sertifikasi *Senior Leader* pada tanggal 17-20 Mei 2017

Training programs that have been followed by the Board of Commissioners during 2017, namely:

- *International Human Capital Award* on March 28, 2017
- *Senior Leader certification* on May 17-20, 2017

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2017

Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of 2017

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2017 yang sekaligus menjadi acuan kerja bagi Dewan Komisaris selama tahun berjalan. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris memuat indikator kinerja dan target pengawasan yang diantaranya terdiri dari:

1. Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali serta rapat khusus bila diperlukan/sesuai kebutuhan.
2. Rapat Koordinasi antara Manajemen dan Komite Audit & Komite Manajemen Risiko serta rapat Internal Dekom secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali serta rapat khusus bila diperlukan/sesuai kebutuhan.
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.
4. Kegiatan lain:
 - a. Mengikuti seminar-seminar dan pertemuan ilmiah.
 - b. Pembentukan Komite-Komite Dewan Komisaris dan penyusunan Piagam serta Program Kerja Komite.
5. Kunjungan lapangan ke seluruh Unit Bisnis Pembangunan PT Cogindo DayaBersama.

In order to support the implementation of the supervisory function, the Board of Commissioners prepares the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners in 2017 which also serves as a reference for the Board of Commissioners during the year. The Work Plan and Budget of the Board of Commissioners includes performance indicators and supervisory targets which consist of:

1. Coordination Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically at least once every month as well as special meetings as required/as needed.
2. Coordination Meeting between Management and Audit Committee & Risk Management Committee and Internal meeting of the Board of Directors periodically at least once every 1 (one) month and special meeting as required/ as needed.
3. Annual General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Other activities:
 - a. Joining seminars and scientific meetings.
 - b. Establishment of the Committees of the Board of Commissioners and the preparation of the Charter and the Work Program of the Committees.
5. Field visit to all PT Cogindo Daya Bersama Power Plant Business Unit.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017

Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2016

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan sepanjang tahun 2017. Melalui pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan lapangan antara lain:

1. PLTU Barru pada tanggal 2-3 Mei 2017
2. Unit Jasa Pemeliharaan pada tanggal 6 Juni 2017
3. PLTU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu pada tanggal 8 Juni 2017.

The Board of Commissioners has performed its supervisory duties throughout 2017. Through its supervision, the Board of Commissioners has monitored and ensured that the management of the Company by the Board of Directors has been in accordance with the established CWPB so that the company's performance can be achieved optimally.

As part of the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has conducted field trips, among others:

1. PLTU Barru on May 2-3, 2017
2. Maintenance Services Unit on June 6, 2017
3. PLTU West Java 2 Palabuhan Ratu on June 8, 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat rutin dengan Direksi secara berkala tentang kinerja Cogindo secara menyeluruh yang dibuat dalam Laporan Kinerja/Manajemen setiap bulan dan rapat khusus bila diperlukan.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu

Meetings of the Board of Commissioners are meetings organized by the Board of Commissioners consisting of internal meetings of the Board of Commissioners attended only by members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners' Meeting by inviting the Board of Directors.

The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors on a regular basis on the overall performance of Cogindo made in the monthly Performance/Management Report and special meetings when deemed necessary.

An invitation to the Meeting of the Board of Commissioners shall be made in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner

paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali serta Rapat Konsultatif Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 9 (Sembilan) kali.

and delivered within no later than 3 (three) days before the meeting. The meeting invitation must include the event, date, time and place of the meeting.

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be determined by deliberation for consensus. In the case that the decision of deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken with the most votes.

The Board of Commissioners may also take legitimate decisions without holding a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all Members of the Board of Commissioners approve the proposal submitted in writing by signing the agreement. The decision taken in such manner shall have the same power as the legally adopted decision in the Meeting of the Board of Commissioners. The decision taken by the mechanism is called a circular decision.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has conducted 2 (two) internal meetings of the Board of Commissioners and 9 (nine) times Consultative Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2017, adalah:

The attendance of members of the Board of Commissioners on the Internal Meetings of the Board of Commissioners during 2017, are:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
Agung Siswanto*	2	2	100
Ahmad Rofik**	2	2	100
Roikhan***	2	2	100
Didi Poeriadi***	2	2	100

*) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017

***) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

***) Menjabat sampai tanggal 5 Mei 2017

*) Served from May 5, 2017

***) Served from May 5, 2017 to August 22, 2017

***) Served until May 5, 2017

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Rapat Konsultatif Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017, adalah:

The attendance of members of the Board of Commissioners and the agenda of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors Consultative Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2017, are:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
Agung Siswanto*	9	7	78
Ahmad Rofik**	9	2	22
Roikhan***	9	2	22
Didi Poeriadi***	9	2	22

*) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017

**) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

***) Menjabat sampai tanggal 5 Mei 2017

*) Served from May 5, 2017

**) Served from May 5, 2017 to August 22, 2017

***) Served until May 5, 2017

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
11 Januari 2017 January 11, 2017	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 Company Working and Budgeting Plan Fiscal Year 2017
17 April 2017 April 17, 2017	1. Kinerja Perusahaan s.d Maret 2017 2. Persiapan RUPS LPT 2016 1. Company Performance to March 2017 2. 2016 LPT GMS Preparation
6 Juni 2017 June 6, 2017	1. RUPS LPT CDB Tahun 2016 2. Usulan Struktur Organisasi Baru 3. Investasi Pusat Pengembangan Jasa O&M 1. RUPS LPT CDB Tahun 2016 2. Usulan Struktur Organisasi Baru 3. Investasi Pusat Pengembangan Jasa O&M
8 Juni 2017 June 8, 2017	1. Kinerja Perusahaan s.d bulan April 2017 2. Lain-lain 1. Company's Performance to April 2017 2. Miscellaneous
28 Juli 2017 July 28, 2017	1. Kinerja Perusahaan SMT I - 2017 2. Rencana Project-project CDB 3. Progress MRO 4. Progress Rencana Pemindahan 10MW ke Nusa Penida 1. Company Performance SMT I -2017 2. Projects Plan of CDB 3. MRO Progress 4. Progress of 10MW Moving Plan to Nusa Penida
29 September 2017 September 29, 2017	1. Laporan Kinerja s.d Agustus 2017 2. Project-project CDB 1. Performance Report to August 2017 2. Projects of CDB

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
15 November 2017 November 15, 2017	Projects
16 November 2017 November 16, 2017	Kinerja Keuangan dan KPI CDB s.d Oktober 2017 Financial Performance and KPI of CDB to October 2017
13 Desember 2017 December 13, 2017	1. Rencana Pembentukan AP CDB untuk mendukung Jasa O&M & MRO 2. Persiapan RUPS RKAP 2018 1. Subsidiary Establishment Plan of CDB to support O&M & MRO Services 2. GMS Preparation of CWBP 2018

Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2017 Decision of the Board of Commissioners in 2017

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga dilakukan dengan memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang efektif dan sesuai prinsip-prinsip GCG guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan sebagai berikut:

Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is also conducted by providing decisions in effective supervisory and advisory activities and in accordance with GCG principles to encourage the improvement of Company performance.

During 2017, the Board of Commissioners has issued the following decisions:

NO.	NO. KEPUTUSAN NUMBER OF DECREE	TANGGAL DATE	TENTANG ABOUT	KETERANGAN EXPLANATION
1	001.K/DEKOM-CDB/2017	03 Juli 2017 July 03, 2017	Penunjukan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staff Administrasi Sekretariat pada Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners and Secretariat Administration Staff at the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama	SK DEKOM Decision Letter of the Board of Commissioners
2	001.K/DEKOM-CDB/2017	03 Juli 2017 July 03, 2017	Pembentukan Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT CogindoDayaBersama Establishment of the Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama	SK DEKOM Decision Letter of the Board of Commissioners
3	003.K/DEKOM-CDB/2017	03 Juli 2017 July 03, 2017	Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama Establishment of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama	SK DEKOM Decision Letter of the Board of Commissioners

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara independen.

Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari organ pengawasan, Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Meskipun saat ini RUPS belum menetapkan Komisaris Independen, namun secara umum anggota Dewan Komisaris Cogindo saat ini dapat dikatakan bersifat independen. Hal ini dikarenakan masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Cogindo dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah bertindak secara independen.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners appointed based on the decision of the GMS from non-affiliated parties with major shareholders, other members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners, so as not to potentially interfere with its ability to perform its duties independently.

The Independent Commissioner should be able to resist the influence, intervention and pressure of major shareholders who have an interest in a particular transaction or interest. As part of the monitoring organ, the Independent Commissioner is expected to have full attention and commitment in carrying out its duties and obligations.

Although currently GMS has not set an Independent Commissioner, but in general, members of the Board of Commissioners of Cogindo today can be said to be independent. This is because each member of the Board of Commissioners has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company. All members of the Board of Commissioners of Cogindo in carrying out their duties and responsibilities have acted independently.

Direksi

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

“The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association”.

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi sebagai Organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Setiap Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi hukum serta regulasi yang berlaku.

The Board of Directors is the Company Organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors as an organ of the Company has collegial duties and responsibilities in managing the Company. Each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority, but the execution of duties of each member of the Board of Directors remains a joint responsibility. In carrying out its duties, the Board of Directors should always apply the principles of GCG and comply with applicable laws and regulations.

Persyaratan Direksi

Requirements for the Board of Directors

Bagi calon Anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

- a. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

The candidates of the Board of Directors must meet the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, namely:

- a. Individuals who are capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before their appointments they have:

1. Dinyatakan pailit;
 2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit
 3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
- b. Memiliki keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan.
1. Been declared bankrupt;
 2. Been members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are found guilty of causing a Company to be declared bankrupt
 3. Sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or SOE/or related to the financial sector
- b. Individuals who have expertise, experience and other requirements based on laws and regulations.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Procedures of Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bagi para Anggota Direksi yang terpilih diwajibkan untuk menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya memuat *Key Performance Indicator* (KPI) yang harus dicapai.

Para Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

The appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall be conducted by the GMS after the nomination process is in accordance with the law and the nomination is binding for the GMS.

The appointment of the Board of Directors shall be conducted after the fit & proper test in accordance with the prevailing laws and regulations and GCG principles. Therefore, all members of the Board of Directors of the Company have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities. The elected members of the Board of Directors are required to sign a Management Contract which contains the Key Performance Indicator (KPI) to be achieved.

The members of the Board of Directors shall be appointed for a term of 3 (three) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time. After the term of office expires, the members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Sedangkan pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila anggota Direksi tersebut:

1. Berakhir masa jabatannya;
2. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
3. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;
6. Mengundurkan diri.

While dismissal of members of the Board of Directors may be made if the members of the Board of Directors:

1. Have ended their term of office;
2. Are unable to fulfill their obligations as agreed in the Management Contract;
3. Can not perform their duties properly;
4. No longer comply with the requirements of the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
5. Pass away;
6. Resign.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi Fit and Proper Test of the Board of Directors

Semua calon anggota Direksi Cogindo wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) serta memperoleh persetujuan dari PT Indonesia Power sebelum diangkat menjadi anggota Direksi. Berikut ini disampaikan status uji kelayakan dan kepatutan anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2017, yaitu:

All candidate members of the Board of Directors of Cogindo are required to follow and pass the fit & proper test and obtain approval from PT Indonesia Power before being appointed to be the members of the Board of Directors. The following are the status of the fit and proper test of the members of the Board of Directors who served in 2017, namely:

NAMA NAME	STATUS STATUS	PELAKSANA FIT AND PROPER TEST FIT AND PROPER TEST IS CONDUCTED BY
Tri Tjahjonoputro	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Ria Tri Sakya	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Asep Yanyan Herdiyana	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Amlan Nawir	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Mangampin Saragi*	Lulus Pass	PT Indonesia Power
Rachmanto Kusumonegoro*	Lulus Pass	PT Indonesia Power

*) Menjabat sampai tanggal 5 Mei 2017
*) Served until Mei 5, 2017

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board Manual of the Board of Directors

Dalam rangka menjalankan pengelolaan perusahaan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Direksi No. 042.K/CDB/ XII/2015 tanggal 18 Desember 2016.

Board Manual disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *two tiers system* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan arahan Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Direksi serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam implementasi GCG.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi, *Board Manual* mengatur antara lain:

1. Persyaratan, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi;
2. Pemberhentian dan Hak Pembelaan Diri Anggota Direksi;
3. Program Pengenalan dan Pembelajaran Direksi;
4. Tanggung Jawab Direksi;
5. Tugas dan Kewajiban Direksi;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan informasi;
7. Etika Berusaha dan Anti Korupsi;
8. Hubungan dengan Stakeholders;
9. Hubungan dengan pihak Eksternal;
10. Sistem Akuntansi dan Pembukuan;
11. Tugas dan Kewajiban lain;
12. Prosedur-prosedur terkait dengan Tugas dan Kewajiban Direksi;
13. Wewenang Direksi;

In accordance with the management of the company runs professionally, accountably, independently, and responsibly in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors establishes guidelines and disciplines of the Board of Directors in *Board Manual* stipulated by Joint Decree between the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 042.K/CDB/XII/2015 dated December 18, 2016.

The *Board Manual* is based on the principles of Indonesian corporate law which adopt two tiers system containing the Articles of Association, legislations and directives of Shareholders governing the disciplines of the Board of Directors and best practices in the implementation of GCG.

As guidelines and disciplines of the Board of Directors, *Board Manual* stipulates as follows:

1. Requirements, Composition, and Term of Office of the Board of Directors;
2. Dismissal and Self Defense Right of Members of the Board of Directors;
3. Induction and Orientation Program of the Board of Directors;
4. Responsibilities of the Board of Directors;
5. Duties and Obligations of the Board of Directors;
6. Disclosure and Confidentiality of Information;
7. Business Ethics and Anti Corruption;
8. Relationship with Stakeholders;
9. Relationship with External Parties;
10. Accounting and Bookkeeping Systems;
11. Other Duties and Responsibilities;
12. Procedures related to Duties and Obligations of the Board of Directors;
13. Authorities of the Board of Directors;

14. Hak-hak Direksi;
15. Etika Jabatan;
16. Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
17. Pendelegasian Wewenang diantara Anggota Direksi;
18. Pembagian Tugas Direksi;
19. Rapat Direksi;
20. Sekretaris Perusahaan;

Secara berkala *Board Manual* direview dan dimutakhirkan mengikuti perkembangan bisnis dan kebutuhan Perusahaan.

14. Rights of the Board of Directors;
15. Code of Ethics;
16. Determination of Company Management Policies by the Board of Directors;
17. Delegation of Authorities among Members of the Board of the Directors;
18. Division of Duties of the Board of Directors;
19. The Board of Directors' Meetings;
20. Corporate Secretary.

The Manual Board is periodically reviewed and updated following the development of Company's business and needs.

Tanggung Jawab Direksi Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Setiap anggota Direksi ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Termasuk dalam perbuatan bersalah atau lalai antara lain:

1. Tidak melakukan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik;
2. Tidak melakukan pengurusan Perusahaan dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
3. Tidak mengungkapkan adanya benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung sehingga menyebabkan terjadinya kerugian;
4. Tidak melakukan tindakan pencegahan atas timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall be personally liable for the loss of the Company if a member is guilty or negligent in performing his duties.

Included in the act of guilty or negligence are:

1. Not conducting the maintenance of the Company in good faith;
2. Not conducting the Company's management on the basis of prudential principles;
3. Not disclosing any conflict of interest either directly or indirectly resulting in a loss of the company;
4. Taking no precautionary action on the occurrence or extent of such losses.

Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) Anggota Direksi atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Direksi.

In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) members of the Board of Directors or more, the liability shall be liable jointly for each member of the Board of Directors.

Tugas dan Kewajiban Direksi Duties and Obligations of the Board of Directors

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi memiliki tugas dan kewajiban diantaranya, yaitu:

1. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS serta dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala;
3. Menandatangani Laporan Tahunan;
4. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
5. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat dalam RUPS;
6. Menyiapkan RJPP dan RKAP
7. Melaporkan pelaksanaan RJPP dan RKAP serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya;
8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris memperoleh informasi yang akurat dan cukup yang memungkinkan Dewan Komisaris melakukan tugasnya;
9. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
10. Menetapkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan;

In relation to the implementation of company management function, the Board of Directors has duties and obligations including:

1. Conducting activities and keeping the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS as well as documents related to GMS in accordance with the provisions of laws and regulations;
2. Provide accountability and all information concerning the Company's conditions and operations in the form of reports on the Company's activities including financial statements in the form of annual reports as well as in the form of periodic reports;
3. Signing the Annual Report;
4. Inviting and conducting an Annual GMS in accordance with the procedures set forth in the Articles of Association and legislations;
5. Ensuring the implementation of decisions made in the GMS;
6. Preparing CLTP and CWPB
7. Reporting the implementation of CLTP and CWPB as well as the constraints encountered in their implementation;
8. Ensuring that the Board of Commissioners obtains accurate and sufficient information that enables the Board of Commissioners to perform its duties;
9. Preparing the Company's organizational structure completed with details of duties;
10. Setting up the Company's vision, mission and values;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perusahaan. 12. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan audit internal dan audit eksternal (KAP); 13. Memastikan adanya suatu sistem penilaian kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilaksanakan secara efektif; 14. Mengembangkan dan memelihara sistem Manajemen Risiko dan melaksanakannya secara konsisten; 15. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif; 16. Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif; 17. Mengembangkan dan memimpin penerapan GCG di Perusahaan; 18. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 11. Acting as the chairman in the management of the Company. 12. Following up the results of internal audit assessment and external audit by Public Accounting Firm; 13. Ensuring the existence of a performance appraisal system that is appropriate to the needs and can be implemented effectively; 14. Developing and maintaining a Risk Management system and implementing it consistently; 15. Establishing policies on effective Internal Control Systems; 16. Disclosing important information in the Company's Annual Report and Financial Report to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner; 17. Developing and leading the implementation of GCG in the Company; 18. Preparing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and under internal control principles to protect and secure corporate investments and assets. |
|--|--|

Hak dan Wewenang Direksi Rights and Authorities of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi juga memiliki hak dan wewenang diantaranya, yaitu:

1. Memutuskan kegiatan-kegiatan dengan nilai per transaksi sebesar maksimal 5% (lima persen) dari ekuitas Perusahaan, untuk kegiatan yaitu:
 - a. Mengadakan transaksi, kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau kerjasama dengan pihak lain;
 - b. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dan jaminan lainnya;

In conducting its duties and obligations, the Board of Directors also has the rights and authorities among others:

1. Deciding activities with a value per transaction of 5% (five percents) maximum of the Company's equity, for activities namely:
 - a. Conducting transactions, contracts, agreements, treaties and/or cooperation with other parties;
 - b. Binding the Company as a guarantor (*borg* or *avalist*) and other guarantees;

- c. Menerima atau memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional;
 - d. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
 2. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
 3. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan termasuk memberikan informasi kepada publik;
 4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
 5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 6. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan RUPS;
 7. Menerima tantiem apabila Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai meskipun belum mempunyai saldo laba yang positif.
- c. Receiving or providing non-operational loans;
 - d. Receiving short-term loans from banks or other financial institutions;
 2. Establishing and adjusting the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors after having approval from the Board of Commissioners;
 3. Representing the Company inside and outside the court including providing information to the public;
 4. Arranging provisions concerning employment of the Company including the determination of salaries, pensions or pension plan and other income for the Company's employees in accordance with applicable laws and regulations and resolutions of the GMS;
 5. Appointing and dismissing an employee of the Company based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
 6. Receiving a salary along with other facilities and/or benefits including post employment benefits in the amount determined by the GMS;
 7. Receiving tantiem if the Company shows an increase in performance indicated by exceeding the targets to be achieved despite not having a positive retained earnings.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

Composition and Division of Duties of Members of the Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

The composition and the number of members of the Board of Directors shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, timely and prompt decision-making and to act independently.

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Namun demikian, agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, maka Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi.

Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi diatur dalam *Board Manual* dan Keputusan Direksi No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama dimana ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yaitu sebagai berikut:

Basically the Board of Directors is tasked collectively to manage the company. However, for the management of the company to be executed by the Board of Directors efficiently and effectively, the Board of Directors shall divide the duties among the members of the Board of Directors.

The description of duties and responsibilities of each Board of Directors is stipulated in the Board Manual and the Decree of the Board of Directors No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 on the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama where the scope of duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF DUTIES
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Anggota Direksi. Coordinating the activities and execution of duties of all Members of the Board of Directors.
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Menetapkan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang pengembangan produk dan layanan baru, perluasan produk dan layanan eksisting, pengelolaan portofolio bisnis Perusahaan, pengelolaan hubungan dan kepuasan pelanggan ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan, melaksanakan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan pengembangan bisnis dan CRM, jasa repair dan pemeliharaan dan Gas and diesel engine services termasuk rencana investasi Perusahaan dan jenis produk Perusahaan serta melakukan koordinasi sesuai dengan fungsi utama dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan. Establishing company's policies and strategies in the field of developing new products and services, expanding existing products and services, managing the Company's business portfolio, managing relationships and customer satisfaction into business processes, procedures and rules, conducting coaching and supervising the implementation of business development activities and CRM, repair and maintenance services and Gas as well as diesel engine services including the Company's investment plans and the Company's product types and coordinating in accordance with the main functions with internal and external parties of the Company.

Independensi Direksi Independence of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga.

Untuk menjaga independensi Direksi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan.
- b. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- c. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kondisi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to act as best as possible in the interest of the Company as a whole. Therefore, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained.

To maintain the independence of the Board of Directors, the Company shall stipulate the following provisions:

- a. Unless the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company.
- b. The Board of Directors shall be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.
- c. Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in activities that may interfere with their independence in the management of the Company.

Each member of the Board of Directors shall be required to make a statement of free from any conflict of interests and to report any changes in status affecting his independence, for example, in respect of ownership of shares in a company.

Throughout 2017, there is no condition that indicates the potential conflict of interest faced by members of the Board of Directors in their decision-making.

Rangkap Jabatan Direksi Concurrent Position of the Board of Directors

Mengacu pada Pasal 26 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009, tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang mengatur mengenai

Referring to Article 26 of Law Number 5 Year 2009 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition which regulates the

Jabatan Rangkap, seluruh anggota Direksi Cogindo tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang:

- Berada dalam pasar bersangkutan yang sama, atau
- Memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan/atau jenis usaha, atau
- Secara bersama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

Concurrent Positions, all members of the Board of Directors of Cogindo do not hold concurrent positions in companies that:

- There are in the same relevant market, or
- Have a close connection in the field and/or type of business, or
- Collectively may control the market share of certain goods and or services which may result in monopolistic practices and or unfair business competition.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Direksi
Table of Concurrent Position of Members of the Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RANGKAP JABATAN CONCURRENT POSITION	
		COGINDO	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANIES LAIN
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	Tidak No	Tidak No
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak No	Tidak No
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM merangkap Direktur Keuangan Director of Human Resources concurrently Director of Finance	Tidak No	Tidak No
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak No	Tidak No

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru Orientation Program for New Members of the Board of Directors

Program Pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Direksi baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada *Corporate Secretary*.

The Orientation Program for the newly appointed Board of Directors is intended to provide knowledge to the new Board of Directors regarding the organization, business activities, future business plans, including the work guidance that becomes the duties and responsibilities of the Board of Directors. The person in charge of the Orientation Program for the new members of the Board of Directors is the Corporate Secretary.

Sehubungan dengan adanya pengangkatan Bapak Tri Tjahjonoputro dan Bapak Ria Tri Sakya sebagai anggota Direksi baru, maka Perusahaan telah memberikan program pengenalan kepada yang bersangkutan. Pelaksanaan program pengenalan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2017 dalam bentuk paparan dan pertemuan dengan Manajemen dan jajaran perusahaan serta kunjungan langsung ke lapangan. Sebagai bagian dari program pengenalan, Perusahaan memberikan sosialisasi dan menyampaikan kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual*, dan *Code of Conduct* kepada Direksi yang baru.

In accordance to with the appointment of Mr. Tri Tjahjonoputro and Mr. Ria Tri Sakya as new members of the Board of Directors, the Company has provided orientation programs to the concerned persons. Induction training was conducted on May 8, 2017 in the form of presentation and meeting with Management and official of the company as well as direct visits to the field. As part of the orientation program, the Company socializes and communicates GCG policies such as the new GCG Guidelines, Board Manual and Code of Conduct.

Program Pengembangan Direksi Development Program of the Board of Directors

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan bagi Anggota Direksi dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.

Sepanjang tahun 2017, program pelatihan yang telah diikuti Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors' Development Program is important for the Board of Directors to keep up-to-date with the Company's core business and be ready to anticipate the Company's sustainability and progress. Capability Improvement Program is also implemented in order to improve the effectiveness of the Board of Directors. The development program plan for the Board of Directors is included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors.

Throughout 2017, the training programs that the Board of Directors have followed are as follows:

NAMA NAME	TRAINING/SEMINAR TRAINING/SEMINAR	PENYELENGGARA CONDUCTED BY	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE
Tri Tjahjonoputro	Workshop Professional Director Program Batch 3	PT PLN (Persero) Pusdiklat, Ragunan Jakarta	22-24 Mei 2017 May 22-24, 2017	PT PLN (Persero) Pusdiklat Ragunan, Jakarta
	Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 9001:2015 Risk Management System Based on ISO 9001: 2015	PT Cogindo DayaBersama	21 Juli 2017 July 21, 2017	Bandung

NAMA NAME	TRAINING/SEMINAR TRAINING/SEMINAR	PENYELENGGARA CONDUCTED BY	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE
Ria Tri Sakya	Pembekalan training Tim MRO Training for Trainer of MRO Team	PT Indonesia Power	10 April 2017	PLTA Bengkok
	PLN ATMEA <i>Training Seminar of Nuclear Power Plant</i>	PT PLN (Persero) Pusdiklat, Ragunan Jakarta	16-17 Juli 2017 July 16-17, 2017	PT PLN (Persero) Pusdiklat, Ragunan Jakarta
	Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 9001:2015 Risk Management System Based on ISO 9001: 2015	PT Cogindo DayaBersama	21 Juli 2017 July 21, 2017	Bandung
	PLN ATMEA <i>Training Seminar of Nuclear Power Plant</i>	<i>Workshop Business Model Canvas</i>	15-16 Agustus 2017 August 15-16, 2017	PT Indonesia Power
Asep Yanyan Herdiyana	<i>Sharing Best Practice Procurement</i>	PT Cogindo DayaBersama	20 Februari 2017 February 20, 2017	Bogor
	Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 9001:2015 Risk Management System Based on ISO 9001: 2015	PT Cogindo DayaBersama	21 Juli 2017 July 21, 2017	Bandung
	<i>Workshop SDM PT Indonesia Power</i>	PT Indonesia Power	16-18 Oktober 2017 October 16-18, 2017	Jogjakarta
Amlan Nawir	<i>Sharing Best Practice Procurement</i>	PT Cogindo DayaBersama	20 Februari 2017 February 20, 2017	Bogor
	Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 9001:2015 Risk Management System Based on ISO 9001: 2015	PT Cogindo DayaBersama	21 Juli 2017 July 21, 2017	Bandung

Rencana Strategis Tahun 2017 Strategic Plan in 2017

Keberhasilan Direksi dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan yang didukung dengan pengawasan secara efektif dari Dewan Komisaris akan menghantarkan Perusahaan mencapai kinerja yang optimal.

Oleh karena itu, pada tahun 2017 Direksi telah menetapkan rencana strategis perusahaan, antara lain:

1. Restrukturisasi organisasi dan proses bisnis untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha;

The success of the Board of Directors in executing the Company's strategic plan is supported by the effective supervision of the Board of Commissioners which will enable the Company to achieve optimal performance.

Therefore, in 2017 the Board of Directors has established the strategic plan of the company, among others:

1. Restructuring the organization and business processes to anticipate the growth and development of the business;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha jasa O&M dan MRO; 3. Peningkatan market share usaha Gas and Diesel Engine Services; 4. Peningkatan maturitas aset manajemen pembangkit melalui pendampingan oleh ahli pembangkitan; 5. Peningkatan engagement pegawai dan investasi penyediaan SDM; dan 6. Pengembangan infrastruktur IT yang mendukung perkembangan bisnis. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Increasing capacity and capability of O & M and MRO services business; 3. Increasing market share of Gas and Diesel Engine Services; 4. Increasing the maturity of power plant assets management through assistance by the plant experts; 5. Increasing employee engagement and investment in the provision of human resources; and 6. Development of IT infrastructure which supports business development. |
|---|---|

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2017

Duties Implementation of the Board of Directors in 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menjalankan pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Throughout 2017, the Board of Directors has been running the management of the company based on the Work Plan and Budget stipulated by the GMS.

Berbagai kebijakan dan program kerja yang telah dijalankan Direksi pada tahun 2017, antara lain:

Various policies and work programs that have been implemented by the Board of Directors in 2017, among others:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Struktur Organisasi Perusahaan yang baru dan penataan proses bisnis dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha Perusahaan ke depan. 2. Meningkatkan pendapatan usaha yang diperoleh dari portofolio Pendapatan Jasa O&M. 3. Melakukan pengembangan usaha baru yang meliputi Jasa O&M PLTU Muara Jawa, PLTU Sintang, PLTGU Cilegon, PLTU Amurang, O&M Riau Peaker. 4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi (diklat) yang terdiri dari Diklat <i>Induction</i>, Diklat Keahlian dan Diklat Pengembangan. 5. Memperkuat penerapan GCG pada setiap proses bisnis dan jenjang organisasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishing a new Organizational Structure of the Company and structuring business processes in order to anticipate the growth and development of the Company's business in the future. 2. Increasing business revenues earned from the O & M Service Revenue portfolio. 3. Conducting new business development which includes O&M Services of PLTU Muara Jawa, PLTU Sintang, PLTGU Cilegon, PLTU Amurang, O & M Riau Peaker. 4. Improving the quality of human resources through the development of competence (trainings) which consists of Induction Training, Skills Trainings and Development Trainings. 5. Strengthening GCG implementation in every business process and organizational level. |
|---|---|

Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi yang dilakukan secara teratur minimal 1 (satu) bulan sekali.

Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Anggota Direksi dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara terbanyak.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan sirkuler.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 43 kali.

Meetings of the Board of Directors are meetings conducted by the Board of Directors regularly at least 1 (one) month.

The invitation of the Board of Directors' Meeting shall be made in writing by the Members of the Board of Directors and shall be submitted within a period of at least 3 (three) days prior to the meeting. The meeting invitation must include the event, date, time and place of the meeting.

The Board of Directors may also take a lawful decision without holding a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors give consent to the proposal submitted in writing by signing the agreement.

The decisions taken in this way shall have the same power as the decisions taken with law in the Board of Directors' Meeting. The decision taken by the mechanism is called a circular decision. All decisions in the Board of Directors' meetings are taken by deliberations for consensus. In a case of a decision based on deliberations for consensus is not reached, then the decision is taken with the most votes.

Throughout 2017, the Board of Directors has held meetings as many as 43 times.

Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Tingkat kehadiran anggota Direksi dan Agenda Rapat Direksi selama tahun 2017, adalah:

Attendance of members of the Board of Directors and Agenda of the Board of Directors' Meeting in 2017, are:

NO.	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Tri Tjahjonoputro*	43	32	74.5
2	Ria Tri Saky*	43	32	74.5

NO.	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
3	Asep Yanyan Herdiyana*	43	42	97.7
4	Amlan Nawir*	43	42	97.7
5	Mangampin Saragi**	43	11	25.5
6	Rachmanto Kusumonegoro**	43	7	16.2

*) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017
 **) Menjabat sampai dengan 5 Mei 2017

*) Serves from May 5, 2017
 **) Served until May 5, 2017

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
3 Januari 2017 January 3, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat 2. Pembahasan Laporan Keuangan <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda 2. Financial Statements Discussion
11 Januari 2017 January 11, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi RUPS RKAP 2017 2. Proposal PLTU Muara Jawa 3. Agenda Korporat 2017, Agenda Korporat Januari dan Review Tindaklanjut RADIR 2016 4. GCG <ol style="list-style-type: none"> 1. GMS Material of CWPB 2017 2. Proposal of PLTU Muara Jawa 3. Corporate Agenda 2017, Corporate Agenda of January and Review of Board of Directors Meeting Follow up 2016 4. GCG
23 Januari 2017 January 23, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat 2. DMR Rencana Pembelian Gedung 3. Financial Model 10 MW 4. STO dan Proses Bisnis 5. Review Arahan RUPS, GCG 6. Daftar rencana pekerjaan di UJP Jawa tahun 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda 2. DMR Plan of Warehouse Purchasing 3. Financial Model 10 MW 4. STO and Business Process 5. Review of GMS Direction, Good Corporate Governance 6. List of Working Plan in UJP Java Year 2017
15 Maret 2017 March 15, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Update informasi persiapan penempatan PLTU Muara Jawa dan penempatan Holtecamp 3. Update informasi Korporat <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Information Update of Placement Preparation of PLTU Muara Jawa and Placing Holtecamp 3. Update Information of Corporate

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
24 Maret 2017 March 24, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Pembahasan BA Tim KP2DP 3. Penghapusan Ekstracomptable Umum KP 4. Prospek bisnis PLTU Amurang <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Discussion of BA for KP2DP Team 3. Write off General Extracomptable KP 4. Business Prospect PLTU Amurang
3 April 2017 April 3, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Rencana renovasi ruangan 3. Update progres PLTMH Cileunca 4. Update informasi pelepasan Asset 5. Rencana penempatan Pegawai <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Plan of room renovation 3. Progress update of PLTMH Cileunca 4. Information Update of assets release 5. Plan of Employee placement
17 April 2017 April 17, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Materi RUPS LPT 3. Evaluasi beban biaya Pegawai Pesanggaran 10 MW dan rencana Demobilisasi 4. Rencana mutasi Eks Pegawai SBS 5. Usulan penyesuaian remunerasi 2017 6. Pemaparan hasil CDA paket V Riau dan rencana tindak lanjut 7. Update informasi Tarahan, pelepasan Ampenan dan Batakan 8. Action Plan PLTU Amurang <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Annual GMS Material Report 3. Evaluate the cost burden of Pesanggaran 10 MW Employees and Demobilization plan 4. Plan for mutation of Ex SBS Employees 5. Proposed adjustment of 2017 remuneration 6. Presentation of the results of V Riau CDA package and follow-up plan 7. Update information on Tarahan, release of Ampenan and Batakan 8. PLTU Amurang Action Plan
25 April 2017 April 25, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Pelepasan Asset PLTD Batakan dan PLTD Ampenan 3. Strategi percepatan addendum kontrak UJP dan UP dan update informasi terkait project CDB 4. Monitoring VO dan rencana 5. Proyeksi penambahan biaya dan penambahan Direksi 6. SPPD mutasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Asset Release of PLTD Batakan and PLTD Ampenan 3. Acceleration Strategy of UJP Contract Addendum and UP and information update related to CDB project 4. VO Monitoring and plan 5. Forecast of cost and Directors addition 6. Mutation SPPD

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
26 April 2017 April 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Rencana perubahan SPPD mutasi 3. Penghapusan ekstrakomptable SBS 4. Materi pembahasan teknis RUPS LPT 2016 <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Change Plan of mutation SPPD 3. Write off extracomptable SBS 4. Technical discussion material of 2016 Annual GMS
3 Mei 2017 May 3, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Tindaklanjut arahan RUPS dan rencana induction training 3. Laporan monitoring program kerja Korporat 4. Penghasilan untuk Muara Jawa (terkait TPLT dan tiket) <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. GMS direction follow up and plan of induction training 3. Monitoring report of Corporate Working Program 4. Revenue for Muara Jawa (related to TPLT and Ticket)
10 Mei 2017 May 10, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Rencana renovasi ruangan 3. Persiapan pelepasan asset PLTD Ampenan 4. Pembahasan Rencana perubahan organisasi 5. Persiapan materi Radir IP 6. PLTU Amurang <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentation of Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Plan of room renovation 3. Preparation of Asset release of PLTD Ampenan 4. Discussion of organization change plan 5. Preparation of IP Board of Directors Meeting material 6. PLTU Amurang
26 Mei 2017 May 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan asset Ampenan 2. Konsorsium agreement paket V, pemaparan draft MoU MRO dengan Taka 3. Honorarium untuk Pengurus Perusahaan dan kecelakaan kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Release of Ampenan Assets 2. Consortium Agreement of V Package, presentation of draft MoU MRO with Taka 3. Honorarium for Corporate Management and Accident of Working
29 Mei 2017 May 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan kontrak konsorsium BK-CDB-AECOM 2. Investasi pembelian gedung <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Consortium Contract BK-CDB-AECOM 2. Investment of building purchasing
5 Juni 2017 June 5, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Materi RADEKOM : Materi RUPS LPT, usulan organisasi, investasi pusat pengembangan jasa O&M, kinerja s.d April 2017 3. Pemaparan remunerasi CDB <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. Material of Board of Commissioners Meeting: Annual GMS Material, organization proposal, Investment of O&M services development center, performance up to April 2017 3. CDB remuneration presentation

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
12 Juni 2017 June 12, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjuti RADIR sebelumnya 2. Road Map IT 3. Pemaparan Man Power Planning 4. Review hasil Audit Internal 5. Fasilitas rumah dinas Manajer Unit <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Board of Directors Meeting Previous Follow up 2. IT Roadmap 3. Presentation of Man Power Planning 4. Review of Internal Audit result 5. Facility of Unit Manager Official Home
5 Juli 2017 July 5, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat semester II 2. Proposal Relokasi Pesanggaran ke Nusa Penida <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda of Semester II 2. Re-location Proposal of Pasanggaran to Nusa Penida
10 Juli 2017 July 10, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan tindaklanjuti sebelumnya 2. Rekrutmen 2017 3. Struktur Organisasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Follow up 2. Recruitment for 2017 3. Organization Structure
19 Juli 2017 July 19, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana RAKOR 2. SK Pengadaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Plan of Coordinating Meeting 2. Decree of Procurement
26 Juli 2017 July 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Semester I 2. Rencana Project - project CDB 3. Progress MRO 4. Progress Rencana Pemindahan 10 MW ke Nusa Penida <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Performance of Semester I 2. Project Plan - CDB Project 3. MRO Progress 4. Progress of Mutation Plan for 10 MW to Nusa Penida
21 Juli 2017 July 21, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjuti RADIR sebelumnya 2. RKAP 2018 3. Laporan Kinerja 4. Tindaklanjuti Penugasan PLTU Teluk Bayur <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. CWPB 2018 3. Performance Report 4. Follow up for PLTU Teluk Bayur Task
31 Juli 2017 July 31, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjuti RADIR sebelumnya 2. Proses Bisnis dan Persiapan AUDIT 9001:2015 3. Tindaklanjuti Penugasan PLTU Teluk Bayur 4. Consortium Agreement Paket V <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Business Process and Preparation of AUDIT 9001:2015 3. Follow up for PLTU Teluk Bayur Task 4. Consortium Agreement of Package V

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
14-15 Agustus 2017 August 14-15, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Rencana set up dan mobilisasi gedung 3. Tindaklanjut IP Pintar dan rencana investasi Pegawai 4. Rencana Blanket Purchase Agreement 5. Komunikasi dan fasilitas Korporat 6. Monitoring tindaklanjut RUPS 7. TPK semester I, 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Plan of set up and building mobilization 3. IP Pintar Follow up and plan of Employee investment 4. Plan of Blanket Purchase Agreement 5. Communication and Corporate Facility 6. GMS follow up monitoring 7. TPK semester I, 2017
21 Agustus 2017 August 21, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Update informasi mengenai perizinan Project, proses kontrak jasa O&M <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Information update regarding Project licence, contract process of O&M services
22-23 Agustus 2017 August 22-23, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. PLTD 10 MW (Financial model dan rencana relokasi) 2. Formasi Tenaga Kerja STO 3. Asuransi Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> 1. PLTD 10 MW (Financial Model and relocation plan) 2. Formation of STO Employee 3. Health Insurance
6 September 2017 September 6, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Rencana relokasi PLTD 10 MW 3. Pencurian uang di Kantor Admin Labuan 4. LTSA Blanket Purchase Agreement <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Relocation plan of PLTD 10 MW 3. Money Thievery in Labuan Admin Office 4. LTSA Blanket Purchase Agreement
14 September 2017 September 14, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update MRO / Overhaul 2. Kelanjutan relokasi Nusa Penida 3. Platform Aplikasi IT 4. Materi presentasi IBEA Awards 5. Business Canvas Model 6. Pengangkatan Pegawai Organik <ol style="list-style-type: none"> 1. Update of MRO/Overhaul 2. Continuity of Nusa Penida relocation 3. Platform of IT Application 4. Presentation Material of IBEA Awards 5. Business Canvas Model 6. Appointment of Organic Employee

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
20 September 2017 September 20, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Final - Perjanjian konsorsium Paket V 3. Lay Out Gedung 4. Platform aplikasi IT 5. Pengangkatan pegawai organik 6. Perhitungan bonus 2016 7. Proses shadowing MRO dengan UJH 8. Progress relokasi Nusa Penida <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentation of Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Final - Consortium Agreement of Package V 3. Building Lay out 4. Platform of IT Application 5. Appointment of Organic Employee 6. Calculation bonus of 2016 7. Process shadowing of MRO with UJH 8. Progress of Nusa Penida relocation
28 September 2017 September 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Audit Adipala dan Batakan 2. Bahan Rapat Dekom (Evaluasi survey kepuasan Pelanggan dan Laporan Kinerja s.d. Agustus 2017) 3. Bahan Rapat Komite Dekom (Roadmap Manajemen Risiko dan perjanjian dengan strategic partner dan kepatuhan Direksi terhadap perjanjian dengan pihak ke-3) 4. Kebijakan pengangkatan Pegawai Organik <ol style="list-style-type: none"> 1. Report of Audit Result for Adipala and Batakan 2. Material of Board of Commissioners Meeting (Evaluation of Customer Satisfaction Survey and Performance Report up to August 2017) 3. Material of Board of Commissioners Committee Meeting (Risk Management Roadmap and agreement with strategic partner and compliance of Board of Directors to agreement with the third party) 4. Policy of Organic Employee appointment
5 Oktober 2017 October 5, 2017	<p>Platform aplikasi IT</p> <p>Platform of IT Application</p>
18 Oktober 2017 October 18, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Rencana sewa lahan untuk relokasi ke Nusa Penida 3. Persiapan materi Radir IP 4. Desain kalender dan progress gedung 5. Persiapan shadowing overhaul UJP JPR 6. Laporan progress Muara Jawa 7. Realisasi kinerja s.d. TW III 8. Kinerja keuangan <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Plan of land rental for relocation to Nusa Penida 3. Preparation of IP Board of Directors Meeting Material 4. Design of Calender and building progress 5. Preparation of shadowing overhaul for UJP JPR 6. Progress Report of Muara Jawa 7. Performance Realization up to QW III 8. Financial Performance
23 Oktober 2017 October 23, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Employee Gathering 3. Desain Batik

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Employee Gathering 3. Batik Design
<p>26 Oktober 2017 October 26, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. BPM Tools 3. Laporan PLTU Priamanaya 4. Laporan progress gedung <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. BPM Tools 3. Report of PLTU Priamanaya 4. Progress Report of Building
<p>6-8 November 2017 October 6-8, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Laporan progress gedung 3. Smart Drive 4. Rencana tindaklanjut IP Pintar 5. Training MRO Wartsila 6. PLTU Priamanaya 7. Prognosa pencapaian KPI dan prognosa kinerja keuangan 2017 8. Persiapan Peralihan tugas 50 MW 9. Update progress penyelesaian addendum kontrak jasa O&M FTP 1 dan O&M 10. PLTU Muara Jawa dan rencana kontrak IRP <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Progress Report of Building 3. Smart Drive 4. Follow up plan of IP Pintar 5. Training of MRO Warsila 6. PLTU Priamanaya 7. Forecast of KPI achievement and 2017 Financial Statements 8. Shift Preparation of 50 MW Task 9. Accomplishment Progress update of agreement addendum for O&M FTP 1 and O&M services 10. PLTU Muara Jawa and agreement contract of IRP
<p>14 November 2017 November 14, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Seragam korporat 3. Peralihan 50 MW 4. Paket V dan Riau Peaker 5. PLTU Priamanaya <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Corporate Uniform 3. Shift to 50 MW 4. Package V and Riau Peaker 5. PLTU Priamanaya
<p>16 November 2017 November 16, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya 2. Peralihan PLTU <50 MW 3. Rencana pengembangan Anak Perusahaan 4. Suplemen MSA (Master Service Agreement)

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Shift PLTU <50 MW 3. Development Plan of Subsidiary 4. Master Service Agreement Supplement
<p>21 November 2017 November 21, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindakanjutan RADIR sebelumnya 2. Materi presentasi RADIR IP 3. Desain Batik, tunjangan kehadiran RADEKOM, seragam DEKOM dan Komite <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Presentation Material of Board of Directors Meeting 3. Design of Batik, Attendance allowance, Uniform and Committee of Board of Commissioners Meeting
<p>29 November 2017 November 29, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindakanjutan RADIR sebelumnya 2. Laporan progress gedung 3. Suplemen MSA 4. JO Varley <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Progress Report of building 3. Master Service Agreement Supplement 4. JO Varley
<p>7 Desember 2017 December 7, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindakanjutan RADIR sebelumnya 2. Roll Over RJPP <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. CLTP Roll Over
<p>8 Desember 2017 December 8, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindakanjutan RADIR sebelumnya 2. Kontrak PLTU Muara Jawa 3. Tindakanjutan PLTU Priamanaya 4. RKAP 2018 5. Struktur Organisasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Agreement of PLTU Muara Jawa 3. PLTU Priamanaya Follow up 4. 2018 CWBP 5. Organization Structure
<p>14 Desember 2017 December 14, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindakanjutan RADIR sebelumnya 2. IT Master Plan 3. TPK 4. Materi Pra RUPS <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. IT Master Plan 3. TPK 4. Pra GMS Material
<p>19 Desember 2017 December 19, 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindakanjutan RADIR sebelumnya 2. Update informasi RKAP 2018 dan Tindakanjutan kontrak Jasa O&M Alat Bantu di UP 3. PLTD Pringgabaya

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETINGS	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. Information update of 2018 CWBP and Agreement Follow up of O&M Services for Assistance Tool in UP 3. PLTD Pringgabaya
27-28 Desember 2017 December 27-28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Korporat dan Tindaklanjuti RADIR sebelumnya 2. Tindaklanjuti PLTU Priamanaya 3. Skema dan transisi jasa O&M PLTU <50 MW 4. Rencana Investasi 2018 5. Kebijakan pengangkatan Pegawai 6. Penyelesaian pengunduran diri Freddy - Ex Batakan 7. Hasil pembahasan formasi tenaga kerja KP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Agenda and Previous Board of Directors Meeting Follow up 2. PLTU Priamanaya Follow up 3. Scheme and transition of O&M services PLTU<50 MW 4. Investment Plan of 2018 5. Policy of employee appointment 6. Completion of resignation of Freddy -Former Batakan 7. Discussion result of KP Employee formation

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners

Tingkat kehadiran anggota Direksi dan agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat Konsultatif Dewan Komisaris dan Direksi) selama tahun 2017, adalah:

The attendance of members of the Board of Directors and the agenda of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors (Consultative Meetings) during 2017, are:

NO.	NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
1	Tri Tjahjonoputro*	9	5	56
2	Ria Tri Sakya*	9	4	44
3	Asep Yanyan Herdiyana*	9	8	89
4	Amlan Nawir*	9	9	100
5	Mangampin Saragi**	9	2	22
6	Rachmanto Kusumonegoro**	9	1	11

*) Menjabat mulai tanggal 5 Mei 2017

**) Menjabat sampai dengan 5 Mei 2017

*) Serves from May 5, 2017

**) Served until May 5, 2017

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan.

The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balances relationship with the ultimate objective of improving the Company's performance and progress.

Salah satu hal yang sangat penting dalam rangka efektivitas fungsi pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi sehingga masing-masing organ dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan.

Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati fungsi dan peran masing-masing. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan. Demikian juga Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa

One aspect which is very important for the Board of Directors in its managerial functions and for the Board of Commissioners in its supervisory functions is good work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors so that each organ can conduct its functions effectively and efficiently. The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is check and balances relationship with the ultimate objective of improving the Company's performance and progress.

The Board of Directors and the Board of Commissioners respect each other's functions and roles. The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners in conducting supervision and advising on the Company's management policies. Similarly, the Board of Commissioners respects the function and roles of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

Each work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as collective positions representing all their members so that every work relationship between the Board of Commissioners and the Director must be known by the Members of the Board of Commissioners and the Members of the Board of Directors.

Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi

Mutual Agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi perlu menyepakati hal-hal berikut:

1. Sasaran usaha, rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran perusahaan.
2. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*).
4. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan.
5. Struktur organisasi Perusahaan guna mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

In accordance with their respective roles and functions, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the Company's long-term business viability. Therefore, in accordance with the vision and mission of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors need to agree on the following matters:

1. Business goals, long-term plans, and company work plan and budgeting.
2. Policies in compliance with the Company's statutory provisions and articles of association.
3. Avoiding any kinds of conflicts of interests.
4. The Company's policies and performance appraisal methods.
5. The Company's organizational structure to support the achievement of the Company's business goals.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meeting)

Disamping rapat internal yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan.

In addition to internal meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold a Joint Meeting.

Rapat Gabungan dilaksanakan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Joint Meeting is held as a form of coordination to discuss the Company's performance reports, important and strategic issues and problems faced by the Company in order to implement the supervisory and advisory function undertaken by the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.

The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has fulfilled the diversity elements namely the combination of independence, education, work experience, and age.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has fulfilled the diversity elements namely the combination of independence, education, work experience, and age. All Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Cogindo have good integrity, competence and reputation.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan.

Pursuant to the Shareholders' policy, the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been stipulated by considering the needs and complexity of the Company, including considering the diversity elements while taking into account the Company's needs.

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan

The Company believes that this diversity is a positive thing, especially regarding the decision-making process. This diversity is

keputusan. Dengan keberagaman tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo dapat diuraikan sebagai berikut:

expected to provide alternative decision-making by considering wider various aspects.

The diversity composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Cogindo can be described as follows:

NAMA NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
Ahmad Rofik*	Pria 51 tahun Male 51 years old	S1 Teknis Mesin S2 Magister Manajemen S1 Mechanical Engineering S2 Magister Management	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Senior Konstruksi Pembangkit III pada Divisi Konstruksi Pembangkit Direktorat Konstruksi dan Energi Baru Terbarukan PT PLN (Persero) Kantor Pusat GM Unit Induk Pembangunan I Kepala Divisi Pengadaan Strategis pada Direktorat Pengadaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat Senior Manager of Power Plant Construction III on Construction Division of Power Plant Directorate and Renewable Energy of PT PLN (Persero) Head Quarter GM Unit Induk Pembangunan I Division Head of Strategic Procurement on Procurement Directorate of PT PLN (Persero) Head Quarter
Agung Siswanto	Pria 44 tahun Male 44 years old	S1 Hukum S2 Manajemen S1 Law S2 Management	<ul style="list-style-type: none"> Manajer SDM dan Humas UBP Suralaya Kepala Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta Kepala Divisi Talenta Eksekutif Senior (Fungsional) Bidang SDM Kp Tugas Karya Ke PT PLN Human Resources and Public Relation Manager of Suralaya Power Plant Business Unit Head of Human Resources Administration and Industrial Relation Division Head of Human Resources and Talent Development Division Head of Talent Division Es(F) HR Division Work Assignment to PT PLN
Tri Tjahjonoputro	Pria 51 tahun Male 51 years old	S1 Mesin S2 Mesin S1 Machine S2 Machine	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Pemeliharaan Manajer Pemeliharaan UBP Priok General Manager UBOH PLTU Banten 3 Lontar General Manager UBP Perak Grati General Manager UBP Priok General Manager UPJP Priok Eksekutif Senior (Fungsional) Bidang Operasi Pembangkit Kp Tugas Karya Ke PT Cogindo

NAMA NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
			<ul style="list-style-type: none"> Maintenance Manager Maintenance Manager of Priok Power Plant Business Unit General Manager Uboh PLTU Banten 3 Lontar General Manager Ubp Perak Grati General Manager Ubp Priok General Manager UPJP Priok Es(F) Power Plant Operation Division Work Assignment to PT Cogindo
Ria Tri Sakya	Pria 54 tahun Male 54 years old	S1 Teknik Lainnya S2 Teknik Lainnya S1 Other Engineering S2 Other Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Bidang Operasi Jasa Pemeliharaan External UBH Pjs. General Manager UBP Kamojang General Manager UBP Priok Ahli Senior Manajemen Pembangkit Kepala Satuan Mutu dan Kinerja Sekretaris Perusahaan Ahli Utama Optimasi Bisnis Eksekutif Utama (Fungsional) Bid Niaga Kp Tugas Karya Ke PT Cogindo Manager of External Maintenance Service Operation Division of Daily Business Unit Provisional Officer of General Manager of Kamojang Power Plant Business Unit General Manager of Priok Power Plant Business Unit Senior Expert of Power Plant Management Head of Quality and Performance Unit Corporate Secretary Main Expert of Business Optimization Eu(F) Commerce Division Work Assinment to PT Cogindo
Asep Yanyan Herdiyana	Pria 48 tahun Male 48 years old	S1 Geologi S1 Geology	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Perencanaan SDM dan Rekrutmen Divisi Pengembangan Organisasi SDM Manajer Pengembangan Karir Sub Direktorat Pengembangan Sistem SDM Manajer Pengembangan Karir Kepala Divisi Sistem SDM dan Budaya Perusahaan Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta Eksekutif Senior Bidang SDM Kantor Pusat Tk Ke PT Cogindo Manager of HR Planning and Recruitment of HR Organizational Development Division Manager of Career Development of Sub Directorate of HR System Development Manager of Caree Development Head of HR System and Company Culture Division Head of HR Develepment and Talent Division Senior Executive of HR of the Head Work Assignment to PT Cogindo

NAMA NAME	USIA & JENIS KELAMIN AGE & GENDER	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE
Amlan Nawir	Pria 52 tahun Male 52 years old	S1 Mesin S1 Machine	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Operasi • General Manager Uboh • General Manager Ubp Semarang • Eksekutif Senior (Fungsional) Bid Operasi Pembangkit Kp Tugas Karya Ke PT Cogindo • Manager of Operation • General Manager Uboh • General Manager Ubp Semarang • Senior Executive (Functional) Power Plant Operation Division Work Assignment to PT Cogindo

*) Menjabat dari tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

*) Served from May 5, 2017 until August 22, 2017

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliation Relationship Among Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Major Shareholders

Independensi seseorang dalam pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) di dalam perusahaan sangat erat kaitannya dengan masalah hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham pada institusi tertentu.

The independence of a person in decision-making that is free from conflict of interest within the company is closely related to affiliation relationships, such as familial relationships, financial relationships or share ownership in a particular institution.

Sepanjang tahun 2017, tidak dijumpai adanya hubungan afiliasi dari sisi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.

Throughout 2017, there was no affiliation relationship in terms of finance, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya) Affiliation Relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DIREKSI FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DIREKSI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM merangkap Direktur Keuangan Director of HR concurrent Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM merangkap Direktur Keuangan Director of HR concurrently Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliation Relationship between Members of the Board of Directors and Major Shareholders or Controllers

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FAMILY RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM merangkap Direktur Keuangan Director of HR concurrent Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	Tidak ada None	Tidak ada None

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya

Affiliation Relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FAMILY RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
Ahmad Rofik*	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

*) Menjabat dari tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

*) Served from May 5, 2017 to August 22, 2017

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners and Major Shareholders or Controllers

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FAMILY RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI FINANCIAL RELATIONSHIP WITH MAJOR SHAREHOLDERS OR CONTROLLERS
Ahmad Rofik*	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

*) Menjabat dari tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

*) Served from May 5, 2017 to August 22, 2017

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Cogindo mewajibkan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk membuat Daftar Khusus. Dalam Daftar Khusus dicatat kepemilikan saham anggota Direksi maupun Dewan Komisaris beserta keluarganya baik di Perusahaan maupun di perusahaan lain sehingga dapat diketahui ada tidaknya potensi benturan kepentingan.

Cogindo requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to make a Special List. In the Special List, the share ownership of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their families, not only in the Company but also in other companies, can be noticed so that it can be seen whether there is a potential conflict of interest or not.

Berikut ini diuraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Daftar Khusus, yaitu:

The following describes the share ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as stated in the Special List, namely:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM PRIBADI/ KELUARGA PADA PRIVATE/FAMILY SHARE OWNERSHIP IN	
		COGINDO	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANIES
Ahmad Rofik*	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agung Siswanto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

NAMA NAME	JABATAN POSITION	KEPEMILIKAN SAHAM PRIBADI/ KELUARGA PADA PRIVATE/FAMILY SHARE OWNERSHIP IN	
		COGINDO	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANIES
Tri Tjahjonoputro	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ria Tri Sakya	Direktur Bisnis Director of Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM merangkap Direktur Keuangan Director of HR concurrently Director of Finance	Tidak ada None	Tidak ada None
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	Tidak ada None	Tidak ada None

*) Menjabat dari tanggal 5 Mei 2017 sampai 22 Agustus 2017

*) Served from May 5, 2017 to August 22, 2017

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan RUPS mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan. Besarnya honorarium/gaji dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

Remuneration is granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors stipulated by the GMS referring to the established procedures. The amount of honorarium/salary and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be determined by the GMS based on the proposal from the Board of Commissioners.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Determination Indicators of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berupa honorarium yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Cogindo, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The determination of the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of fixed honoraria is done by taking into account Cogindo's income, assets, condition and financial capability, inflation rate and other relevant factors, and not contrary to statutory regulations.

Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

The determination of income in the form of allowances and tantiem is variable, carried out by considering the factors of achieving the targets, the level of health, and financial ability, as well as other relevant factors (*merit system*) generally acceptable in similar industries.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structures and Components of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

The structures and components of remuneration received received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the prevailing stipulation which is determined by General Meeting of Shareholders.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan RUPS setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan aspek pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be pursuant to the Key Performance Indicators (KPI) which have been determined by the General Meeting of Shareholders every year by taking into account the company's financial aspects and management aspects as a whole.

Untuk tahun 2017, RUPS telah melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan *assessment* atas realisasi dari KPI yang telah ditetapkan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

For 2017, GMS has conducted an assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors by conducting an assessment of the realization of the established KPI. The result of the assessment becomes the consideration in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegal ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan. Disamping itu, penilaian Dewan Komisaris juga diukur dari hasil *assessment* GCG khususnya pada bagian Dewan Komisaris.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS mengacu pada evaluasi antara target dan realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris yang telah ditetapkan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners will be evaluated annually by the Shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association, the Shareholder's mandate, and the process of fulfilling those responsibilities.

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

The assessment criteria for the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner include the execution of the duties of the Board of Commissioners in conducting supervision over the Company's management policy and advising the Board of Directors on behalf of the Company's interests and objectives as well as the execution of duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or based on the decision of GMS as long as it is not contrary to the prevailing laws and regulations.

Individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, involvement in specific assignments, and commitment in advancing the interests of the Company. In addition, the Board of Commissioners' assessment is also measured from the GCG assessment results, especially in the aspect of the Board of Commissioners.

Party assigning Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders through the GMS referring to the evaluation between the targets and the realization of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners which have been set up.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Melalui persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal kepada Dewan Komisaris dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 pada Aspek Dewan Komisaris memperoleh skor 31,65 dari skor maksimal 35,00 atau capaiannya setara dengan 90,43% yang berarti bahwa penerapan GCG khususnya pada aspek Dewan Komisaris masuk dalam kategori "Sangat Baik".

Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmen dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Kontrak manajemen ditandatangani oleh Direksi yang bersangkutan setiap tahun. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama ditetapkan dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen.

Result of Performance Assessment of the Board of Commissioners

Through the approval of the Annual Report of the Fiscal Year 2017, the GMS has conducted a performance assessment of the Board of Commissioner collectively to the Board of Commissioners by granting the *volledig acquit et de charge* to the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been carried out.

The performance assessment of the Board of Commissioners is also conducted through a GCG assessment in which one aspect that is assessed is the Aspect of the Board of Commissioners. Based on the assessment of GCG in 2017 on the Aspect of the Board of Commissioners it obtains a score of 31.65 from a maximum score of 35,00 or its achievement is equivalent to 90.43% which means the implementation of GCG especially on the aspect of the Board of Commissioners is in the category of "Very Good".

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors are based on performance targets in management contract as well as commitments in meeting Shareholders' directives. The management contract is signed by the respective Board of Directors annually. The performance of the Board of Directors will be evaluated annually by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria.

Contract management is the ability of management to achieve targets that have been agreed by both parties namely Shareholders and the Board of Directors as well as the Board of Commissioners. The mutually agreed targets are set out in the form of *Key Performance Indicators* (KPI) contained in the Management Contract.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi bagi Direktur mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS mengacu pada KPI yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, audit KPI dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direktur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi bagi Direksi.

Penilaian atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Direksi. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2017 pada Aspek Direksi memperoleh skor 31,88 dari skor maksimal 35,00 atau capaiannya setara dengan 91,07% yang berarti bahwa penerapan GCG khususnya pada aspek Direksi masuk dalam kategori "Sangat Baik".

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

Evaluation criteria for the Board of Directors include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, engagement in specific assignments, commitment in advancing the interests of the Company, as well as the fulfillment of the established performance targets.

Party conducting Performance Assessment of the Board of Directors

Evaluation of the performance of the Board of Directors is conducted by the Shareholders through the GMS referring to the established KPI. In practice, KPI audit is performed by Public Accounting Firm appointed by the GMS.

Result of Performance Assessment of the Board of Directors

The evaluation result on the whole performance of the Board of Directors and each Director is an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors.

Assessment on the achievement level of KPI has been conducted in accordance with the applicable stipulation. In its implementation, the assessment is conducted pursuant to the Company's Contract Management with Shareholders.

The assessment of the Board of Directors 's performance is also conducted through GCG assessment in which one of the assessed aspects is the Aspect of the Board of Directors. Based on the GCG Assessment result in 2017 on the Aspect of the Board of Directors, it is obtained the score of 31.88 from a maximum score of 35.00 or the achievement is equivalent to 91.07% which means that the implementation of GCG especially on the aspect of the Board of Directors is in the category of "Very Good".

Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung fungsi Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengatur pertemuan internal Dewan Komisaris, pertemuan dengan Direksi dan/atau pertemuan dengan Pemegang Saham.
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
3. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Audit Internal) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat.
5. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan

To assist in the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners performs administrative and secretarial duties relating to all activities of the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners serves to provide support to the Board of Commissioners in providing advice and supervision in relation to the management of the Company by the Board of Directors and all the staff.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

In order to support the functions of the Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others:

1. Arranging internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors and/or meetings with Shareholders.
2. Conducting activities in the secretarial matters of the Board of Commissioners.
3. Coordinating the provision of information required by the Board of Commissioners such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Report, Quarterly Report, Annual Report, Internal Audit Result Report) as well as reports/other information regarding the Company.
4. Conducting the Board of Commissioners' Meetings including but not limited to the preparation and sending of invitations, the delivery of meetings' material and the making of minutes of meetings.
5. Administering the minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners and sending the results

rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

6. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

of the meeting decisions to the parties concerned.

6. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 3 Juli 2017, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Ibu Sjavitri Sari Dewi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.K/DEKOM-CDB/2016 tanggal 16 Desember 2016.

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Up to July 3, 2017, the Secretary of the Board of Commissioners is held by Mrs. Sjavitri Sari Dewi who was appointed based on the Decree of Board of Commissioners Number 003.K/DEKOM-CDB/2016 dated December 16, 2016.



Sjavitri Sari Dewi

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Lahir

Jakarta, 19 Januari 1971 (usia 46 tahun)

Born

in Jakarta, January 19, 1971 (age 46 years old)

Pendidikan

S1 Akuntansi Universitas Borobudur

Education

S1 Accounting Universitas Borobudur

Pengalaman Kerja

Mengawali karir di PT PLN (Persero) sejak tahun 1998 sebagai Ahli Muda III Akuntansi, dan jabatan saat ini adalah sebagai ES (F) Bidang Keuangan KP Tugaskaryakan ke PT TPG tahun 2016.

Work Experience

Started her career in PT PLN (Persero) since 1998 as a Young Expert III Accounting, and her current position is as ES (F) Finance Division KP Tugaskaryakan to PT TPG in 2016.

Mulai tanggal 3 Juli 2017, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bapak Ahmad Daryanto Ariyadi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001.K/DEKOM-CDB/2017 tanggal 3 Juli 2017.

Starting July 3, 2017, the Secretary of the Board of Commissioners is held by Mr. Ahmad Daryanto Ariyadi who was appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 001.K/DEKOM-CDB/2017 dated July 3, 2017.



Ahmad Daryanto Ariyadi

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Lahir

Pamekasan, 25 February 1968 (50 Tahun)

Pendidikan

S1 Teknik Mesin dari Universitas Indonesia
S2 Teknik dari University of Dundee

Perjalanan Karir

Mengawali karir di PT PLN (Persero) sejak tahun 1995 sebagai Pegawai/Staff, kemudian di tahun 1997 menjabat sebagai Ahli Muda III Mesin, dan jabatan saat ini adalah sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001.K/DEKOM-CDB/2017 tanggal 3 Juli 2017.

Lahir

Pamekasan, February 25, 1968 (50 years old)

Pendidikan

S1 Mechanical Engineering from University of Indonesia
Master of Engineering from University of Dundee

Career

Starting his career at PT PLN (Persero) since 1995 as a Staff, then in 1997 He served as a Young Expert III of Engine, and his current position is as a Secretary of the Board of Commissioners appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 001.K /DEKOM -CDB / 2017 on July 3, 2017.

Dasar Pengangkatan

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan perubahan Sekretaris Dewan Komisaris dengan menetapkan pengangkatan Bapak Ahmad Daryanto Ariyadi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang baru berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001.K/DEKOM-CDB/2017 tanggal 3 Juli 2017 menggantikan Ibu Sjavitri Sari Dewi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003.K/DEKOM-CDB/2016 tanggal 16 Desember 2016.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain:

Basis of Appointment

In 2017, the Board of Commissioners changed the Secretary of the Board of Commissioners by appointing Mr. Ahmad Daryanto Ariyadi as the new Secretary of the Board of Commissioners based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 001.K/DEKOM-CDB/2017 dated July 3, 2017 replacing Ibu Sjavitri Sari Dewi who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003.K/DEKOM-CDB/2016 dated December 16, 2016.

Activities of the Secretary of the Board of Commissioners in 2017

Throughout 2017, the Secretary of the Board of Commissioners has conducted activities in the framework of the implementation of his duties, including:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS Cogindo 2. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Konsultatif Dewan Komisaris dengan Direksi. 3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi. 4. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepare and attend the Cogindo GMS activities 2. Organize the Board of Commissioners' Consultative Meetings with the Board of Directors. 3. Organize Committee Meetings with the Board of Directors. 4. Organize activities in the secretarial field within the Board of Commissioners. |
|--|---|

Komite Audit Audit Committee

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal termasuk memantau pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perusahaan dengan tugas pokoknya sebagai berikut:

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal;

Legal Basis on the Establishment of the Audit Committee

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee in order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Audit Committee is appointed by and accountable to the Board of Commissioners and assists the supervisory duties of the Board of Commissioners in order that the management of the Company undertaken by the Board of Directors can proceed effectively and efficient.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its functions, the Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory duties by carrying out a review of the results of the monitoring by the Internal Auditor and the External Auditor including monitoring the implementation of GCG in the management of the Company with its main duties as follows:

1. Reviewing the annual audit program prepared by the Internal Auditor and the External Auditor;

2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
 3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas;
 4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya;
 5. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit;
 6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit;
 7. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal;
 8. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten;
 9. Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil assessment berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan.
 10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan.
 11. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.
2. Reviewing the adequacy of audits conducted by the Internal Auditor and the External Auditor;
 3. Providing input to the Board of Commissioners on the follow up of audit findings, including significant findings that have not been fully acted upon;
 4. Reviewing the Company's financial information such as Financial Statements, Projection and Other Financial Information;
 5. Advising Management through the Board of Commissioners on matters that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process;
 6. Providing input to the Board of Commissioners regarding the amendment and improvement of the Audit Committee Charter;
 7. Evaluating the Internal Auditor's monitoring results on follow-up audit results and reviewing the adequacy of resources and qualifications of Internal Auditors;
 8. Together with the selection team selecting the External Auditor who will conduct the audit and proposing the replacement of the External Auditor if the person in charge is deemed incompetent;
 9. Monitoring the implementation of GCG and evaluating the results of periodic assessment of GCG implementation to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company.
 10. Evaluating and providing recommendations on the improvement of the Company's GCG systems and equipment.
 11. Preparing a written report and providing exposure to the Board of Commissioners for each assignment implementation accompanied by a separate recommendation from the committee specifically addressed to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang disusun mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit yang disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 Desember 2013.

Piagam (*Charter*) Komite Audit mengatur mengenai: (1) fungsi dan tugas pokok Komite Audit, (2) kewajiban, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit, (3) anggota dan organisasi Komite Audit, (4) kode etik Komite Audit, (5) Rapat Komite Audit, (6) penilaian kinerja Komite Audit, dan (7) honorarium dan pembebanan biaya.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit

Sampai dengan tanggal 3 Juli 2017, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002.K/DEKOM-CDB/2016 tanggal 9 Mei 2016 susunan Komite Audit Cogindo yaitu sebagai berikut:

Ketua: Didi Poeriadi
Wakil Ketua: Roikhan
Anggota: Rina Royani

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan perubahan susunan Anggota Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017 tentang Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama, dengan menetapkan komposisi Anggota Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua: Andri Yunaldi
Anggota:
Silas Kurnia Setiadji
Sjavitri Sari Dewi

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee compiled in accordance with the prevailing laws and regulations. The Charter of the Audit Committee is approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 19, 2013.

The Audit Committee Charter regulates: (1) the Audit Committee's main functions and duties, (2) the obligations, responsibilities and authorities of the Audit Committee, (3) members and organization of the Audit Committee, (4) the Audit Committee's code of conduct, (5) Audit Committee's Meetings, (6) evaluation of the performance of the Audit Committee, and (7) honorarium and charging fees.

Number and Composition of the Audit Committee

Up to July 3, 2017, based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 002.K/DEKOM-CDB/2016 dated May 9, 2016, the composition of the Audit Committee of Cogindo is as follows:

Chairman: Didi Poeriadi
Vice Chairman: Roikhan
Member: Rina Royani

In 2017, the Board of Commissioners changed the composition of the Audit Committee Members through the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 002.K/DEKOM-CBD/2017 dated July 3, 2017 on the Establishment of Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama by stating the composition of the Audit Committee Members as the following:

Chairman: Andri Yunaldi
Member:
Silas Kurnia Setiadji
Sjavitri Sari Dewi

Profil Komite Audit

Berikut ini profil Komite Audit yang menjabat sampai dengan tanggal 3 Juli 2017 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002.K/DEKOM-CDB/2016 tanggal 9 Mei 2016, yaitu:



Didi Poeriadi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Didi Poeriadi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2017 ini.

Profile of the Audit Committee

The following is the profile of the Audit Committee who served up to July 3, 2017 appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 002.K/DEKOM-CDB/2016 dated May 9, 2016, namely:

Didi Poeriadi's profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners which becomes a unity in this Annual Report 2017.



Roikhan

Wakil Ketua Komite Audit
Vice Chairman of the Audit Committee

Profil Roikhan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2017 ini

Profil Roikhan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2017 ini



Rina Royani

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Lahir di Purworejo, 11 Januari 1972 (usia 45 tahun)

Pendidikan

S1 Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman Tahun 1998

Pengalaman Kerja

Mengawali karir di PT Indonesia Power menjabat sebagai Petugas Urusan Tata Usaha Keuangan (1991) dan jabatan saat ini sebagai manajer Akuntansi keuangan Tahun (2015-2016) di PT Indonesia Power.

Training

- Workshop penyusunan Sustainability Report (11 April 2014) di Bangkok
- Workshop pengenalan SAP ERP Direktorat Keuangan (9 Mei 2014) di Saguling
- FGD PSAK Terkini Sesuai Dengan Konvergensi IFRS (25-26 Februari 2015) di Jakarta
- Workshop Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 2015 (30 Maret 2015) di Jakarta
- Workshop Penyusunan Annual Report (13-15 April 2015) di Bangkok
- Workshop Penyusunan Sustainability Report (20-22 April 2015) di Bangkok
- Workshop Penyusunan Sustainability Report dan Annual Report (19-22 Mei 2015) di Jakarta
- Forum Keuangan dan SDM 2015 (27-29 Mei 2015)
- Workshop EUT ERP Modul Finance dan Budget (19-23 Desember 2016) di Jakarta.

Keahlian Akuntansi Keuangan

Born in Purworejo, January 11, 1972 (aged 45 years old)

Education

S1 Accounting from General Soedirman University Year 1998

Work Experience

Started her career in PT Indonesia Power as Finance Administration Officer (1991) and her current position is as Financial Accounting Manager of the Year (2015-2016) at PT Indonesia Power.

Training

- Workshop on the preparation of Sustainability Report (April 11, 2014) in Bangkok
- Workshop on Introduction of SAP ERP Directorate of Finance (May 9, 2014) in Saguling
- Current PSAK FGD In accordance with IFRS Convergence (February 25-26, 2015) in Jakarta
- Workshop of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia 2015 (March 30, 2015) in Jakarta
- Workshop on Preparation of Annual Report (April 13-15, 2015) in Bangkok
- Workshop on the Preparation of Sustainability Report (April 20-22, 2015) in Bangkok
- Workshop on the Preparation of Sustainability Report and Annual Report (May 19-22, 2015) in Jakarta
- Finance and Human Resource Forum 2015 (May 27-29, 2015)
- Workshop on EUT ERP Finance and Budget Module (December 19-23, 2016) in Jakarta.

Expertise Finance Accounting

Berikut ini profil Komite Audit yang menjabat mulai tanggal 3 Juli 2017 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017, yaitu:

The following are profiles of the Audit Committee commenced as of July 3, 2017 who are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 002.K/DEKOM-CBD/2017 dated July 3, 2017, namely:



Andri Yunaldi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Lahir di Padang, 16 April 1968 (49 tahun)

Pendidikan

S1 Psikologi dari Universitas Indonesia Tahun 1993
S2 Bidang Manajemen Lainnya Tahun 2008

Pengalaman Kerja

- Manajer Bidang Sumberdaya Manusia nan KHA Pada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur
- Senior Specialist II *Assessment* pada Unit *Assessment Centre* Pusat Pendidikan dan Pelatihan
- Manajer Unit *Assessment Centre* pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan
- Manajer Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang
- Manajer SDM dan Organisasi Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang
- Manajer Senior Rekrutmen dan Seleksi pada Divisi Pengembangan SDM dan Talenta Direktorat (SDM dan Umum) PT PLN (Persero) Kantor Pusat
- Manajer Senior Rekrutmen dan Seleksi pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat
- Manajer Senior Pengelolaan Karir dan Talenta I pada Divisi Pengembangan Talenta Direktorat Human Capital Management PT PLN (Persero) Kantor Pusat.
- Kepala Pengembangan Sistem Kualitas Audit pada Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Born in Padang, April 16, 1968 (49 years old)

Education

S1 Psychology from Universitas Indonesia Year 1993
S2 Other Management Field Year 2008

Work Experience

- Manager of Human Resources Division of KHA at PT PLN (Persero) East Nusa Tenggara Region
- Senior Specialist II Assessment at the Assessment Centre Unit of Education and Training Center
- Unit Manager of Assessment Center at the Education and Training Center
- Manager of Human Resources and Organizations at PT PLN (Persero) Distribution of Jakarta Raya and Tangerang
- HR and Organization Manager at PT PLN (Persero) Distribution of Jakarta Raya and Tangerang
- Senior Manager of Recruitment and Selection at HR and Talent Development Division of the Directorate of HR and General of PT PLN (Persero) Head Office
- Senior Manager of Recruitment and Selection at the Talent Development Division of the Directorate of Human Capital Management at PT PLN (Persero) Head Office
- Senior Manager I of Career and Talent Management in the Talent Development Division of the Directorate of Human Capital Management at PT PLN (Persero) Head Office.
- Head of Audit Quality System Development at Internal Control Unit of PT PLN (Persero) Head Office

Training

- Diklat Penjurangan Advance to Integration / Executive Education I (EE I) UDIKLAT Jakarta
- *Workshop MSDM-BK 2010*
- *Pelatihan Malcolm Baldrige*
- *Workshop Information Technology Master Plan (ITMP)*
- *Balanced Scorecard & Manajemen Resiko*
- *Manajemen SDM Berbasis Kompetensi*
- *Penyusunan Sistem Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi*
- *Certified Human Resources Profesional*
- *Good Corporate Governance*
- *Smart Coaching and Counselling for Productivity*
- *Seminar Bisnis Change*
- *Program Pengembangan Eksekutif Desain Struktur Organisasi*
- *Program Pengembangan Eksekutif Perencanaan dan Pengembangan Karir*
- *Workshop Job Evaluasi Metode Pair Comparison*
- *Training Needs Analysis and Curriculum Development*

Trainings

- Education and Training of career path from Advance to Integration/ Executive Education I (EE I) UDIKLAT Jakarta
- Workshop on MSDM-BK 2010
- Malcolm Baldrige Training
- Workshop on Information Technology Master Plan (ITMP)
- Balanced Scorecard & Risk Management
- Competence-Based HR Management
- Preparation of Competence-Based Career Path Planning System
- Certified Human Resources Profesional
- Good Corporate Governance
- Smart Coaching and Counselling for Productivity
- Seminar on Business Change
- Executive Development Program of Organizational Structure Design
- Executive Development Program of Career Planning and Development
- Workshop Job on Pair Comparison Method Evaluation
- Training Needs Analysis And Curriculum Development

**Silas Kurnia Setiadji**

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Lahir di Purworejo, 16 Mei 1966

Pendidikan

- S1 Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada Tahun 1992
- S2 Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling dari University of Dundee Tahun 2009

Pengalaman Kerja

- Deputi Manajer Pengadaan IPP III, 2011-2014
- Manajer Senior Pengawasan Konstruksi IPP, 2015
- Manajer Senior Pengadaan IPP I, 2015-sekarang

Training

- Diklat *Executive Education* EE2
- Manajemen Perubahan Level MM
- Manajemen Keuangan Level MM
- Financial Model untuk *Project Financing*

Born in Purworejo, May 16, 1966

Education

- S1 Electrical Engineering from Universitas Gajah Mada Year 1992
- S2 Master of Science in Renewable Energy and Environmental Modeling from University of Dundee Year 2009

Work Experience

- Deputy Manajer of Procurement IPP III 2011-2014
- Senior Manager of IPP Construction Supervision, 2015
- Senior Manager of Procurement IPP I 2015-now

Trainings

- Education and Training of Executive Education EE2
- MM Level Change Management
- MM Level Financial Management
- Financial Model for Project Financing



Sjavitri Sari Dewi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Lahir di Jakarta, 19 Januari 1971 (usia 46 tahun)

Pendidikan

S1 Akuntansi Universitas Borobudur

Pengalaman Kerja

Mengawali karir di PT PLN (Persero) sejak tahun 1998 sebagai Ahli Muda III AKuntansi, dan jabatan saat ini adalah sebagai ES (F) Bidang Keuangan KP Tugaskaryakan ke PT TPG tahun 2016.

Training

- *Senior Leader Role In Change Management & Culture Transformation*
- *Workshop Penyusunan Risiko Utama Pada Unit Kerja PT Indonesia Power KP*
- *PSAK Terkini Sesuai Dengan Program Konvergensi IFRS*
- *Seminar Senior Leader Capacity Building "Even Elephants Can Dance"*
- *Workshop Senior Leader Capacity Building Manajemen Risiko*
- *IHT Assessment GCG*
- *IHT Governance, Risk and Compliance*

Born in Jakarta, January 19, 1971 (aged 46 years old)

Education

S1 Accounting from Universitas Borobudur

Work Experience

Started her career in PT PLN (Persero) since 1998 as a Young Expert III Accounting, and her current position is as ES (F) Finance Division KP Tugaskaryakan to PT TPG in 2016.

Trainings

- *Senior Leader Role In Change Management & Culture Transformation*
- *Workshop on Main Risk Preparation of Work Unit of PT Indonesia Power Head Office*
- *Current PSAK in accordance with IFRS Convergence Program*
- *Senior Leader Seminar of Capacity Building "Even Elephants Can Dance"*
- *Senior Leader Workshop of Capacity Building of Risk Management*
- *IHT GCG Assessment*
- *IHT Governance, Risk and Compliance*

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Cogindo bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee must be free from any potential conflict of interest so as not to interfere with the objectivity of their opinions on the problems faced. In accordance with the Charter of the Audit Committee, all members of Cogindo's Audit Committee are independent and have no double positions within and outside the Company that may affect their ability to act independently.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Such independence is reflected in family relationships, financial relationships, management relationship and ownership of shares in the Company and other companies as shown in the table below:

ASPEK INDEPENDENSI ASPECTS OF INDEPENDENCE	DIDI POERIADI*	ROIKHAN*	RINA ROYANI*	ANDRI YUNALDI**	SILAS K. SETIADJI**	SJAVITRI S. DEWI**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no financial relationship with the Board of Commissioners, with the Board of Directors, and/or with other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, with the Board of Directors and/or with other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Cogindo. Has no management relationship in Cogindo.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Cogindo. Has no share ownership relationship in Cogindo.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party official, a local government official.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Menjabat sampai tanggal 3 Juli 2017
**) Menjabat mulai tanggal 3 Juli 2017

*) Served until July 3, 2017
**) Served from July 3, 2017

Rencana Kerja Komite Audit

Dalam rangka mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, untuk tahun 2017 Komite Audit telah menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, sebagai berikut:

Work Plan of the Audit Committee

In order to support the smooth implementation of its duties and responsibilities as a supporting organ of the Board of Commissioners, in 2017 the Audit Committee has prepared the Audit Committee Annual Work Plan, as follows:

1. Program Kerja
 - a. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal dan oleh Auditor Eksternal.
 - b. Melakukan penelaahan atas Laporan Manajemen Bulanan, Triwulan dan Tahunan.
 - c. Melakukan penelaahan Program Audit Tahunan yang disusun oleh Audit Internal.
 - d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, terutama temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas.
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris
 2. Pertemuan/ Rapat berkala:
 - a. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
 - b. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
 - c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas.
 - d. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya.
 - e. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit.
 - f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
 - g. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut
1. Work Program
 - a. Reviewing the adequacy of the audit conducted by Internal Audit and by the External Auditor.
 - b. Reviewing Monthly, Quarterly and Annual Management Reports.
 - c. Reviewing the Annual Audit Program compiled by Internal Audit.
 - d. Providing input to the Board of Commissioners regarding follow-up to audit findings, especially significant findings that have not been followed up thoroughly.
 - e. Conducting other duties given by the Board of Commissioners
 2. Meetings/ Periodic meetings:
 - a. Review annual audit programs compiled by Internal Auditors and External Auditors.
 - b. Review the adequacy of audits conducted by Internal Auditors and External Auditors.
 - c. Provide input to the Board of Commissioners regarding follow-up of audit findings, including significant findings that have not been followed up thoroughly.
 - d. Review financial information that will be issued by the Company such as Financial Statements, Projections and other Financial Information.
 - e. Provide advice to the Management through the Board of Commissioners on various matters that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process.
 - f. Provide input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Audit Committee Charter.
 - g. Evaluate the results of the Internal Auditor's monitoring on follow-

hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal.

- h. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten.
- i. Memantau pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan melakukan evaluasi hasil assesment berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan oleh organ Perusahaan termasuk organ pendukungnya.
- j. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistim dan kelengkapan GCG Perusahaan terutama berkenaan dengan:
 - o Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
 - o Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
 - o *Statement of Corporate Intent* (SCI)
 - o Tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
 - o Road Map dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan di Perusahaan.
- k. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala yang terdiri dari:

up to the audit results and review the adequacy of resources and the qualifications of Internal Auditor personnel.

- h. Together with the selection team, choose the External Auditor who will conduct the audit and propose that an External Auditor can be replaced if the person in charge is considered incompetent.
- i. Monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and evaluate the results of periodic assessments of GCG implementation to ensure GCG principles are applied in the management of the Company by the Company's organs including its supporting organs.
- j. Evaluate and provide recommendations on improving the Company's GCG system and completeness especially with regard to:
 - o Guidelines of Corcopare Governance (GCG Code)
 - o Company's Code of Conduct
 - o Statement of Corporate Intent (SCI)
 - o Management of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual)
 - o Road Map and report on GCG implementation as part of the Annual Report at the Company.
- k. Providing written report and explanation to the Board of Commissioners.

Meetings of the Audit Committee

As set forth in the Audit Committee Charter, the Audit Committee Meetings are held periodically consisting of:

1. Rapat Internal Komite Audit dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat dengan Satuan Audit Internal pada saat ada jadwal pemeriksaan (audit engagement) dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Rapat dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sepanjang tahun 2017, total jumlah Rapat Komite Audit yang telah dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali rapat.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2017, yaitu:

1. Internal Meeting of the Audit Committee shall be held at least 1 (one) time per month.
2. Meeting with Internal Audit Unit at the time of audit engagement is conducted at least 1 (one) time in a month.
3. Meeting with the Board of Commissioners shall be executed at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Throughout 2017, the Audit Committee has implemented 8 (eight) meetings.

The attendance of Audit Committee members in meetings held during 2017, as follows:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
Didi Poeriadi*	8	2	25
Roikhan*	8	2	25
Rina Royani*	8	1	13
Andri Yunaldi**	8	5	63
Silas Kurnia Setiadji**	8	5	63
Sjavitri Sari Dewi**	8	3	38

*) Menjabat sampai tanggal 3 Juli 2017
**) Menjabat mulai tanggal 3 Juli 2017

*) Served until July 3, 2017
**) Served from July 3, 2017

Agenda Rapat Komite Audit

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Audit yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Audit selama tahun 2017, sebagai berikut:

1. Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meeting

TANGGAL DATE	AGENDA
17 Februari 2017 February 17, 2017	Realisasi Pelaksanaan Audit 2016 dan Program Kerja Audit Tahun 2017 Realization of Audit Implementation in 2016 and Audit Work Program in 2017

Meeting Agenda of Audit Committee

Referring to the implementation of the Audit Committee Meetings that has been held, the agenda of the Audit Committee Meetings for 2017, as follows:

TANGGAL DATE	AGENDA
17 Maret 2017 March 17, 2017	Tindaklanjut Hasil Penilaian Implementasi GCG dan Evaluasi Pelaksanaan GCG 2016 Follow up on the GCG Implementation Assessment Result and 2016 GCG Implementation Evaluation
19 Juni 2017 June 19, 2017	Induction dan Review Audit 2016 Induction and 2016 Audit Review
28 Juli 2017 July 28, 2017	1. Induction Audit Cogindo 2. Overview Softstructure GCG dan Realisasi Program Kerja GCG 2017. 1. Induction Audit Cogindo 2. Overview GCG Softstructure and Realization of GCG 2017 Work Program.
29 Agustus 2017 August 29, 2017	Pengawasan Pengadaan Barang dan Jasa. Control on Procurement of Goods and Services
29 September 2017 September 29, 2017	Laporan Hasil Audit Unit Adipala. Audit Result Report of Adipala Unit.
16 November 2017 November 16, 2017	1. Progress Penyusunan IT Master Plan. 2. Pengawasan Kepatuhan terhadap Undang-Undang. 3. Efektivitas Whistle Blowing System (WBS) 1. Progress on the establishment of IT Master Plan. 2. Control on Compliance to Laws. 3. Effectiveness of Whistle Blowing System (WBS)
13 Desember 2017 December 13, 2017	1. Tindak lanjut temuan BPK yang terkait dengan Cogindo. 2. Rencana Audit 2018 3. Rencana Pengembangan Audit Cogindo. 1. Follow up of BPK findings related to Cogindo. 2. Audit Plan 2018 3. Audit Development Plan of Cogindo.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris, Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menerapkan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan yang diikuti, antara lain, yaitu:

Report of Duty Implementation of Audit Committee

As a form of accountability to the Board of Commissioners, the Audit Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners, including reports on each assigned assignment.

Development Program of Audit Committee

During 2017, The Audit Committee has implemented development program in order to improve competence through training programs that are followed, among others, namely:

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

Penilaian kinerja Komite Audit juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Performance Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee. The performance assessment is based on the realization and completion of work programs specified in the Audit Committee's annual work plan.

Audit Committee performance assessment is also conducted on suggestions, recommendations and input given by the Audit Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities. The results of the assessment are also considered by the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Audit Committee for subsequent term of office.

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Basis of the Establishment of Risk Management Committee

The Board of Commissioners establishes a Risk Management Committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Risk Management Committee is appointed and accountable to the Board of Commissioners and assists the supervisory duties of the Board of Commissioners in order that the management of the Company undertaken by the Board of Directors can proceed effectively and efficiently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan terhadap kajian risiko atas

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

In performing its functions, the Risk Management Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory duties by reviewing the risk assessments on the feasibility

kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perusahaan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan di bidang nominasi dan remunerasi, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan pada:
 1. Kegiatan perencanaan Perusahaan;
 2. Kegiatan investasi Perusahaan;
 3. Kegiatan operasi Perusahaan.
- b. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJPP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
- c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.
- e. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.
- f. Memberikan rekomendasi tentang sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta:
 1. Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan;
 2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham;
 3. Sistem pensiun; dan
 4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai.

of activities planned by the Company's Management including reviewing the policies in the field of nomination and remuneration, with the following main duties:

- a. Providing input to the Board of Commissioners in the form of review on the implementation of risk management and risk assessment conducted by the Company Management on:
 1. The Company's planning activities;
 2. The Company's investment activities;
 3. The Company's operation activities.
- b. Monitoring and ensuring that all Company's activities in CLTP and CWPB have taken into account the principles of Risk Management.
- c. Providing input to the Board of Commissioners on the follow up of the evaluation results, especially on policies that have significant financial impact.
- d. Providing recommendations to the Management of the Company through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policy including matters that can improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process.
- e. Providing input to the Board of Commissioners on the amendment and revision of the Charter of Risk Management Committee.
- f. Providing recommendations on payroll systems and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and:
 1. Assessment of the system in force;
 2. Options provided, among others, share options;
 3. Pension system; and
 4. Compensation system and other benefits in terms of employee reduction.

- g. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/ Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan nominasi dan remunerasi yang efektif termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.
- h. Membuat laporan tertulis dan memberikan paparan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan yang disertai dengan rekomendasi dari komite secara terpisah yang khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris.
- i. Menyusun laporan triwulanan komite kepada Dewan Komisaris yang memuat uraian pelaksanaan tugas komite baik yang bersifat kegiatan rutin melalui rapat rutin bulanan maupun rapat koordinasi dengan unit terkait serta kajian/evaluasi terkait lingkup pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko termasuk rekomendasinya.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Providing recommendation to the Board of Directors/ Management to design and implement effective nomination and remuneration policies including any matters that may enhance the Company's smoothness and effectiveness related to the Nomination and Remuneration system.
- h. Providing a written report and explanation to the Board of Commissioners for each assignment exercise accompanied by a separate recommendation from the committee specifically addressed to the Board of Commissioners.
- i. Preparing quarterly report of the committee to the Board of Commissioners which contains a description of the implementation of the committee's duties both routine activities through monthly regular meetings and coordination meetings with related units as well as reviews/ evaluations related to the scope of task performance of the Risk Management Committee including recommendations.
- j. Conducting other duties granted by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners under the provisions of applicable laws and regulations.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang disusun mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Manajemen Risiko disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 Desember 2013.

Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai: (1) fungsi dan

The Charter of Risk Management Committee

In performing its duties, the Risk Management Committee has been equipped with working guidelines of the Risk Management Committee as stated in the Charter of the Risk Management Committee drawn up in accordance with the prevailing laws and regulations. The Charter of the Risk Management Committee is ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 19, 2013.

The Charter of Risk Management Committee regulates: (1) main functions

tugas pokok Komite Manajemen Risiko, (2) kewajiban, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko, (3) anggota dan organisasi Komite Manajemen Risiko, (4) kode etik Komite Manajemen Risiko, (5) Rapat Komite Manajemen Risiko, (6) penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko, dan (7) honorarium dan pembebanan biaya.

Jumlah dan Komposisi Komite Manajemen Risiko

Sampai dengan tanggal 3 Juli 2017, jumlah Anggota Komite Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) orang anggota yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001.K/DEKOM-CDB/2016 tanggal 9 Mei 2016, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua: Roikhan
Wakil Ketua: Didi Poeriadi
Anggota: Adilisyah

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan perubahan susunan Anggota Komite Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017. Berdasarkan surat keputusan tersebut, jumlah anggota Komite Manajemen Risiko ditetapkan sebanyak 2 (dua) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Ketua: Hartanto Wibowo
Anggota: Tri Susilo

Profil Komite Manajemen Risiko

Berikut profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang menjabat hingga 3 Juli 2017 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001.K / DEKOM-CDB / 2016 tanggal 9 Mei 2016, yaitu:

and duties of Risk Management Committee, (2) obligations, responsibilities and authorities of Risk Management Committee, (3) members and organizations of Risk Management Committee, (4) Risk Management Committee's Code of Conduct, (5) Risk Management Committee's meetings, (6) Risk Management Committee's performance assessment, and (7) honorarium and charging fees.

Number and Composition of the Risk Management Committee

Up to July 3, 2017, the number of Risk Management Committee Members shall be 3 (three) members as determined by Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 001.K/DEKOM-CDB/2016 dated May 9, 2016, with the following composition:

Chairman: Roikhan
Vice Chairman: Didi Poeriadi
Member: Adilisyah

In 2017, the Board of Commissioners changed the composition of the Risk Management Committee Members by a Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 003.K/DEKOM-CBD/ 2017 dated July 3, 2017. Based on the decision letter, the number of Risk Management Committee members shall be stipulated in 2 (two) members with the following arrangement:

Chairman: Hartanto Wibowo
Member: Tri Susilo

Profile of Risk Management Committee

The following profiles of the Members of the Risk Management Committee who served up to July 3, 2017 appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 001.K/DEKOM-CDB/2016 dated May 9, 2016, namely:



Roikhan

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Profil Roikhan dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2017 ini.

The profile of Roikhan can be seen in the profile of the Board of Commissioners which becomes a unity in this Annual Report 2017.



Didi Poeriadi

Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko
Vice Chairman of Risk Management Committee

Profil Didi Poeriadi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2017 ini.

The profile of Didi Poeriadi can be seen in the profile of the Board of Commissioners which becomes a unity in this Annual Report 2017.



Adilsyah

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Lahir di Magek, 20 Juli 1965

Born in Magek, July 20, 1965

Pendidikan

S1 Teknik Mesin Universitas Sumatera Utara Tahun 1992
S2 Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM Tahun 2004

Education

S1 Mechanical Engineering from Universitas Sumatera Utara Year 1992
S2 Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM Year 2004

Pengalaman Kerja

- Ahli UKJ Sub-Direktori Kelayakan Proyek PT Indonesia Power (2007-2008)
- Ahli Senior Kajian Manajemen Resiko dan ERM PT Indonesia Power (2008-2015)
- Ahli Senior Keuangan PT Indonesia Powerasada (2015)
- Saat ini menjabat sebagai Ahli Senior Pembangkit (2016)

Training

- Simulation Based Workshop Of Key Risk Indicator (21 Februari 2014)
- Cascading KPI Tahun 2015 (26 Januari 2015)
- Sosialisasi Polis Asuransi Aset Tahun 2015 (28-30 Januari 2015)
- Workshop Entry Data Aplikasi PRO RBA 2015 (UP MRC)
- Workshop Entry Data Aplikasi PRO RBA 2015 (UJP PGT)
- Forum Keuangan dan SDM 2015 (27-29 Mei)
- Forum Manajemen Resiko 2015 (20-21 Agustus)
- IHT Governance, Risk And Compliance (25-26 November 2015)
- Forum Manajemen Risiko dan Asuransi 2016 (24-26 Februari)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders (3-4 Maret 2016)
- Training Ahli K3 Umum (11-23 April 2016)
- Forum Ahli K3 2016 (12-14 Oktober)
- Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat 2016 (20-21 Oktober 2016)
- Process Safety Management (29 November - 1 Desember 2016) di Jakarta.

Keahlian Teknik Mesin dan Manajemen

Work Experience

- Expert of UKJ Sub-Directory of Project Feasibility at PT Indonesia Power (2007-2008)
- Senior Expert of Risk Management Review and ERM at PT Indonesia Power (2008-2015)
- Senior Expert of Finance at PT Indonesia Powerasada (2015)
- Currently serves as Senior Expert of Power Plant (2016)

Trainings

- Simulation Based Workshop Of Key Risk Indicator (February 21, 2014)
- Cascading KPI of 2015 (January 26, 2015)
- Socialization of Insurance Policy of Assets Year 2015 (January 28-30, 2015)
- Workshop on Application of Data Entry PRO RBA 2015 (UP MRC)
- Workshop on Application of Data Entry PRO RBA 2015 (UJP PGT)
- Finance and HR Forum 2015 (May 27-29)
- Risk Management Forum 2015 (August 20-21)
- IHT Governance, Risk And Compliance (November 25-26, 2015)
- Risk Management and Insurance Forum (February 24-26)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders (March 3-4, 2016)
- Training of General Occupational Health Safety Expert (April 11-23, 2016)
- Forum of Occupational Health Safety Expert 2016 (October 12-14)
- Training and Simulation of Emergency Response 2016 (October 20-21, 2016)
- Process Safety Management (November 29 - December 1, 2016) in Jakarta.

Expertise Mechanical Engineering and Management

Berikut ini profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang menjabat mulai tanggal 3 Juli 2017 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003.K/DEKOM-CBD/2017 tanggal 3 Juli 2017, yaitu:

The following are profiles of the Members of the Risk Management Committee who served from July 3, 2017 appointed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 003.K/DEKOM-CBD/2017 dated July 3, 2017, namely:



Hartanto Wibowo

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Lahir di Boyolali, 9 Februari 1976

Pendidikan

S1 Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung
S2 Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada

Pengalaman Kerja

- *Corporate secretary* PJBS 2014
- Manajer Senior Hubungan Investor dan Tata Kelola Korporasi PJB 2015
- Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Korporasi PJB 2016
- Manajer Senior Kemitraab Bisnis PLN 2016
- Manajer Senior Strategi Pengadaan PLN 2017

Born in Boyolali, February 9, 1976

Education

S1 Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung
S2 Magister Management from Universitas Gajah

Work Experience

- *Corporate secretary* PJBS 2014
- Senior Manager of Investor Relation and Corporate Governance PJB 2015
- The Head of Corporate Planning and Development Division PJB 2016
- Senior Manager of PLN Business Partnership 2016
- Senior Manager of PLN Procurement Strategies 2017



Tri Susilo

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Lahir di Surabaya, 1 Desember 1963

Pendidikan

- S1 Manajemen
- S2 Magister Akuntansi

Pengalaman Kerja

- Kepala Bidang Manajemen Risiko Finansial, 2015
- Kepala Bidang Manajemen Risiko, 2017
- Kepala Bidang Manajemen Risiko Korporat, 2017

Born in Surabaya, December 1, 1963

Education

- S1 Management
- S2 Magister Accounting

Work Experience

- Head of Financial Risk Management Sector, 2015
- Head of Risk Management Sector, 2017
- Head of Corporate Risk Management Sector, 2017

Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Cogindo bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independence of Risk Management Committee

In conducting their duties, the Risk Management Committee Members must be free from any potential conflict of interest so as not to interfere with the objectivity of his opinion on the problems encountered. In accordance with the Charter of the Risk Management Committee, all members of the Cogindo Risk Management Committee are independent and have no double positions within and outside the Company that may affect their ability to act independently.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Perseroan dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

It is reflected in family relationships, financial relationships, management relationship and ownership of shares in the Company and other companies as shown in the table below:

ASPEK INDEPENDENSI ASPECT OF INDEPENDENCE	ROIKHAN*	DIDI POERIADI*	ADILSYAH*	HARTANTO WIBOWO**	TRI SUSILO**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no financial relationship with the Board of Commissioners the Board of Directors and/or other members of Risk Management Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Risk Management Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Cogindo. Has no management relationship in Cogindo.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Cogindo. Has no ownership of shares in Cogindo.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as political party official, local government official	✓	✓	✓	✓	✓

*) Menjabat sampai tanggal 3 Juli 2017

**) Menjabat mulai tanggal 3 Juli 2017

*) Served until July 3, 2017

**) Serves from July 3, 2017

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko dalam rangka mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Work Plan of Risk Management Committee

In 2017, the Risk Management Committee has drawn up the Annual Work Plan of the Risk Management Committee in order to support the smooth implementation of its duties and responsibilities as a supporting organ of the Board of Commissioners.

The Annual Work Plan of the Risk Management Committee of 2017 is as follows:

1. Program Kerja

- a. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan pada:
 - 1) Kegiatan perencanaan Perseroan
 - 2) Kegiatan investasi Perseroan
 - 3) Kegiatan operasi Perseroan
- b. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perseroan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
- c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perseroan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.
- e. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.
- f. Memberi rekomendasi tentang sistem pengajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta:
 - 1) Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan
 - 2) Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham
 - 3) Sistem Pensiun dan
 - 4) Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai
- g. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/ Manajemen Eksekutif untuk

1. Work Program

- a. Provide input to the Board of Commissioners in the form of a review on the implementation of Risk Management and Risk Assessment conducted by the Company's Management on:
 - 1) Company's planning activities
 - 2) Company's investment activities
 - 3) Company's operational activities
- b. Monitor and ensure that all of the Company's activities contained in CLTP and CWPB have taken into account the principles of Risk Management.
- c. Provide input to the Board of Commissioners regarding follow-up to the results of the evaluation, especially on policies that have a significant financial impact.
- d. Provide recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, including various things that can improve the smoothness and effectiveness of the risk assessment process.
- e. Provide input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Management Committee Charter.
- f. Provide recommendations on the system of recitation and provision of benefits for Members of the Board of Commissioners and Directors and:
 - 1) Assessment of the system in effect
 - 2) Options given, including stock options
 - 3) Pension System and
 - 4) Compensation system and other benefits in terms of employee reduction
- g. Provide recommendations to the Board of Directors/Executive

merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perseroan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.

- h. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pertemuan/ Rapat berkala :

- a. Rapat koordinasi Komite Manajemen Risiko dengan Manajemen Risiko Perusahaan dilaksanakan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan.
- b. Dalam pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Manajemen Risiko Perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Manajemen Risiko, Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan secara berkala yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Manajemen Risiko dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
2. Rapat dengan Satuan Manajemen Risiko dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Rapat dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Management to design and implement effective Nomination and Remuneration policies, including various things that can improve the smoothness and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.

- h. Make a written report and carry out an explanation to the Board of Commissioners.
- i. Carry out other duties provided by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

2. Meetings/ Periodic Meetings:

- a. The coordination meeting of the Risk Management Committee with the Company's Risk Management is carried out within a period of at least one time in one month.
- b. In the implementation of the meeting, Risk Management Committee may invite the Company's Management through the Company's Risk Management to provide the necessary information.

Meetings of Risk Management Committee

As stipulated in the Charter of Risk Management Committee, the Risk Management Committee meetings are held periodically consisting of:

1. Internal Meeting of Risk Management Committee shall be held at least 1 (one) time in a month.
2. Meetings with the Risk Management Unit shall be held at least 1 (one) time in a month.
3. Meetings with the Board of Commissioners shall be executed at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Sepanjang tahun 2017, total jumlah Rapat Komite Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kali rapat.

Tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko dalam seluruh kegiatan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2017, yaitu:

Throughout 2017, the Risk Management Committee has implemented 9 (nine) meetings.

The attendance of members of the Risk Management Committee in meetings held during 2017, as follows:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	%
Roikhan*	9	3	33
Didi Poeriadi*	9	3	33
Adilsyah*	9	3	33
Hartanto Wibowo**	9	4	44
Tri Susilo**	9	5	56

*) Menjabat sampai tanggal 3 Juli 2017

***) Menjabat mulai tanggal 3 Juli 2017

*) Served until July 3, 2017

***) Serves from July 3, 2017

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017, sebagai berikut:

Meeting Agenda of the Risk Management Committee

Referring to the meeting implementation of the Risk Management Committee, the following are meeting agenda for the Risk Management Committee in 2017 is as follows:

TANGGAL DATE	AGENDA
17 Februari 2017 February 17, 2017	KKF & Risiko PLTMH Cileunca KKF & Risks of PLTMH Cileunca
17 Maret 2017 March 17, 2017	1. Relokasi PLTD 10 MW Pesanggaran 2. Progress PLTMH Cileunca 3. Update keikutsertaan Cogindo dalam Konsorsium Tender 1. Relocation of PLTD 10 MW Pesanggaran 2. Progress of PLTMH Cileunca 3. Update the participation of Cogindo in consortium Tender
17 April 2017 April 17, 2017	Update project Cogindo (PLTU Amurang 2x30 MW dan Rencana Relokasi SBS) Update of Cogindo project (PLTU Amurang 2x30 MW and SBS Relocation Planning)

TANGGAL DATE	AGENDA
19 Juni 2017 June 19, 2017	Usulan RKAP Tahun 2018 Draft of CWPB in 2018
28 Juli 2017 July 28, 2017	Usulan RKAP Tahun 2018 Draft of CWPB in 2018
11 Agustus 2017 August 11, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Pengawasan Kebijakan Mutu dan Pelayanan <ol style="list-style-type: none"> Monitoring of Risk Management Policies and Implementation Control on Quality and Service Policies
29 September 2017 September 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya: <ol style="list-style-type: none"> Roadmap Manajemen Risiko Evaluasi hasil Survei Kepuasan Pelanggan Pemilihan Mitra Strategis dan Kepatuhan Pihak ketiga <ol style="list-style-type: none"> Follow up of previous meetings: <ol style="list-style-type: none"> Roadmap of Risk Management Evaluation of the results of Customer's Satisfaction Survey Selection of Strategic Partners and Compliance of Third Party
31 Oktober 2017 October 31, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Realisasi RKAP 2017 dan Realisasi Mitigasi Risiko RKAP 2017 Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow up of previous meetings Realization of CWPB 2017 and Realization of Risk Mitigation CWPB 2017 Others
13 Desember 2017 December 13, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut keputusan Dewan Komisaris Peraturan Perusahaan Sistem Diklat dan Sertifikasi Cogindo <ol style="list-style-type: none"> Follow up of the decisions of the Board of Commissioners Company Regulations Education and Training System and Cogindo Certification

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.

Report of Duties Implementation of Risk Management Committee

The Risk Management Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners including reports on each assignment assigned as a form of accountability to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan yang diikuti, antara lain:

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Manajemen Risiko. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Manajemen Risiko.

Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Development Program of Risk Management Committee

Throughout 2017, the Risk Management Committee has implemented a development program in order to improve the competence through training programs that are participated, among others:

Performance Assessment of Risk Management Committee

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Risk Management Committee. The performance assessment is based on the realization and completion of work programs specified in the annual work plan of the Risk Management Committee.

The performance evaluation of the Risk Management Committee is also conducted on the advice, recommendations and input provided by the Risk Management Committee in accordance with the scope of its duties and responsibilities. The results of the assessment will also be taken as consideration by the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Risk Management Committee for the next term of office.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Direksi mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antar organ Perusahaan, penatausahaan administrasi serta penyimpanan dokumen Perseroan, pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola Perseroan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan perundang-undangan serta hubungan dengan Stakeholders sesuai lingkup tugasnya.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 032.K/CDB-SDM/IV/2016 Tentang Pengangkatan dalam jabatan PT Cogindo DayaBersama Tanggal 22 April 2016.

In order to support the implementation of its duties, the Board of Directors appoints the Corporate Secretary who serves as the liaison officer between the Company's Organs, administration management and the keeper of Company's documents, legal compliance control, legislation and governance of the Company in order to ensure the fulfillment of statutory provisions and relationship with Stakeholders according to the scope of her duties.

The Corporate Secretary is a one layer under the Board of Directors who is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. Appointment and dismissal of the Corporate Secretary shall be conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is appointed based on the Decision of the Board of Directors Num. 032.K/CDB-SDM/IV/2016 on the Appointment in office of PT Cogindo DayaBersama on April 22, 2016.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 032.K/CDB-SDM/IV/2016 Tentang Pengangkatan dalam jabatan PT Cogindo DayaBersama Tanggal 22 April 2016.

The Corporate Secretary is appointed based on the Decision of the Board of Directors Num. 032.K/CDB-SDM/IV/2016 on the Appointment in office of PT Cogindo DayaBersama on April 22, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Fanina Andini

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Jakarta, 14 Mei 1978

Pendidikan

S1 Psikologi dari Universitas Padjajaran Bandung Tahun 2002

Pengalaman Kerja

- Supervisor Senior Pengembangan SDM di UBP Suralaya (2008-2010)
- Manajer Budaya Perusahaan di PT Indonesia Power (2010-2013)
- Plt. Kepala Bidang Komunikasi Korporat di PT Indonesia Power (2013-2016)
- Eksekutif Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2016-sekarang).

Training

- Forum Keuangan dan SDM di PT Indonesia Power (29 May 2015)
- REN - Jambore Media dan PR Indonesia di Semarang (11 Juni 2015)
- Jambore Media dan PR Indonesia (11 Juni 2015)
- Workshop ISO 26000 2015 di Jakarta (3-4 September 2015)
- Assessment GCG 2015 di Jakarta (16-18 September 2015)
- Workshop Penyusunan Roadmap Budaya Perusahaan 2015 di Jakarta (6-7 Oktober 2015)
- Governance, Risk And Compliance di Jakarta (25-26 November 2015)
- Workshop Self Assesment GCG 2015 di Jakarta (2) (10-11 Desember 2015)
- On Becoming a Marvelous Brand (29 Februari 2016)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders di Jakarta (17-18 Maret 2016)
- Pembelajaran Profesi Persyaratan EE III & PRA EE III di Jakarta (03 - 10 November 2016)

Born in Jakarta, May 14, 1978

Education

Graduate Degree of Psychology from Universitas Padjajaran Bandung in 2002

Work Experiences

- Senior Supervisor of Human Resource Development at UBP Suralaya (2008-2010)
- Corporate Culture Manager at PT Indonesia Power (2010-2013)
- Tasks Executor of Corporate Communication Head at PT Indonesia Power (2013-2016)
- Executive of Human Resources of Work Assignments Head Office to Cogindo (2016-present).

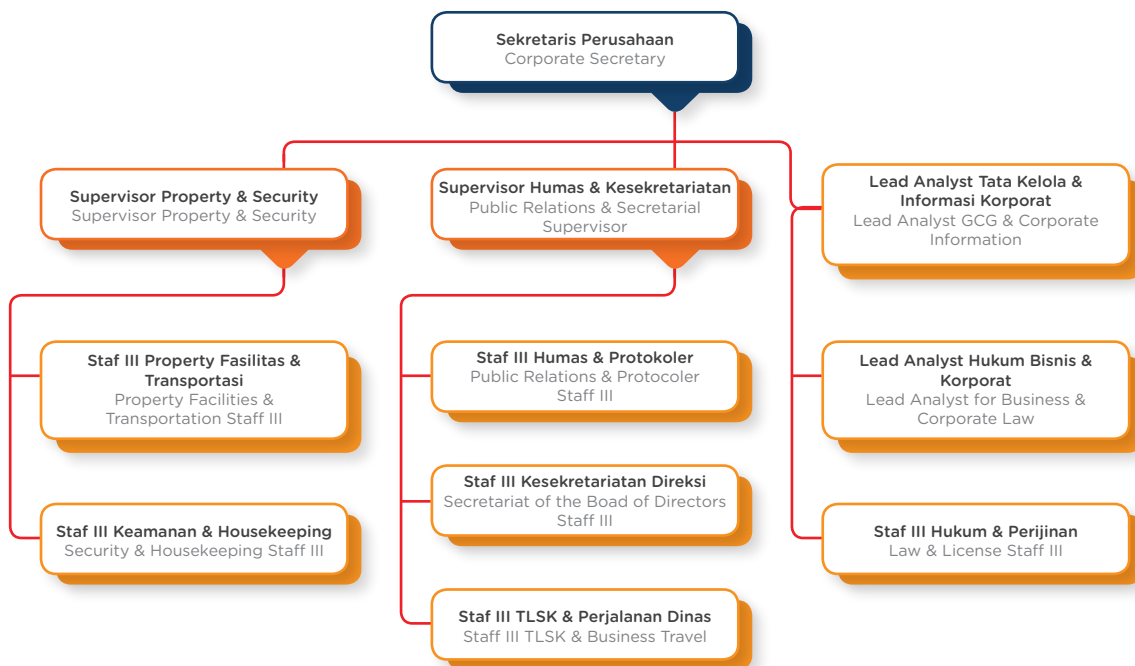
Trainings

- Financial and Human Resources Forum at PT Indonesia Power (May 29, 2015)
- REN - Media Jambore and Indonesian PR in Semarang (June 11, 2015)
- Media Jambore and Indonesian PR (June 11, 2015)
- Workshop ISO 26000 2015 in Jakarta (September 3-4, 2015)
- GCG 2015 Assessment in Jakarta (September 16-18, 2015)
- Workshop on 2015 Corporate Culture Roadmap in Jakarta (October 6-7, 2015)
- Governance, Risk And Compliance in Jakarta (November 25-26, 2015)
- Workshop on GCG 2015 Self Assesment in Jakarta (2) (December 10-11, 2015)
- On Becoming a Marvelous Brand (February 29, 2016)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders in Jakarta (March 17-18, 2016)
- Professional Learning Requirements for EE III & PRE EE III in Jakarta (November 03 - 10, 2016)

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 014.B.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 on the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama, the organizational structure of the Corporate Secretary is stipulated as follows:



Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis, menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis, mengelola sumber daya dan kompetensi, menerapkan GCG dan cost effectiveness, mengelola K3 dan risiko, melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan serta melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki fungsi, yaitu:

- a. *Legal Management*, yaitu pengelolaan penyediaan *guideline* untuk pemenuhan

The Corporate Secretary has the main duty of formulating and implementing technical policies and standardization, developing and implementing strategic work plans and programs, managing resources and competencies, implementing GCG and cost effectiveness, managing K3 and risks, innovating and continuous improvement and coordinating with stakeholders in the field of work of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary also has functions as follows:

- a. *Legal Management*, which is the management of provision of guideline for

- prasyarat standar aspek legal pada proses perikatan, pemberian *advice* dan bantuan penyelesaian masalah hukum;
- b. Penyelenggaraan dan pembinaan GCG;
 - c. Pengelolaan kelancaran dan ketepatan aliran informasi atas message Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham serta keteraturan schedule Direksi;
 - d. Pengelolaan perijinan/persetujuan serta monitoring dan reporting progres pelaksanaan program-program strategis, RKAP dan LPT kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
 - e. Pengelolaan efektivitas seluruh aktivitas administrasi, perjanjian-perjanjian, reporting, pengarsipan dan dokumentasi serta kesekretariatan korporat;
 - f. Penyelenggaraan aktivitas perkantoran, termasuk pengelolaan *property* dan *security*, transportasi, perjalanan dinas serta pemenuhan kebutuhan kerumahtanggaan;
 - g. Penyelenggaraan kegiatan shareholder relation, corporate communication & image management serta community relation management;
 - h. Pengelolaan *corporate image* yang positif melalui upaya komunikasi dengan pihak eksternal (market/publik dan komunitas industri) serta pihak internal (pegawai dan pemegang saham);
 - i. Pengelolaan *website*, *media relation* dan *sponsorship*;
 - j. Penyelenggaraan aktivitas *protokol*er;
 - k. Pengelolaan pelaporan *whistleblowing*.
- fulfillment of standard prerequisite of legal aspect in engagement process, giving advice and help in solving legal problems;
- b. Implementation and guidance of GCG;
 - c. The continuity and accuracy information flow management among the Board of Directors', the Board of Commissioners' and Shareholders' messages as well as schedule regularity of the Board of Directors;
 - d. Management of permits/approvals and monitoring as well as reporting of the progress of the implementation of strategic programs, CWPB and Accountability Report to the Board of Commissioners and/or Shareholders;
 - e. Management of the effectiveness of all administrative activities, agreements, reporting, filing and documentation as well as corporate secretarial;
 - f. Implementation of office activities, including property and security management, transportation, official travel and household needs as well;
 - g. Implementation of shareholders' relation, corporate communication & image management as well as community relation management activities;
 - h. The positive corporate image management through some channels of communication with external parties (market/public and industrial community) as well as internal parties (employees and shareholders);
 - i. Management of website, media relations and sponsorship;
 - j. Implementation of protocol activities;
 - k. Management of whistleblowing reporting.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan Charter of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu mengacu pada *Board Manual*. Pedoman Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary has guidelines in performing her duties and functions, which refers to the Board Manual. The Guidelines of the Corporate Secretary is a compilation

merupakan kompilasi berbagai prosedur baik yang mengatur hubungan internal perusahaan maupun hubungan dengan Organ Perusahaan dan stakeholders. Dengan adanya pedoman tersebut akan memberikan kemudahan bagi Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif.

of various procedures that govern the internal relations of the company as well as relationships with the Company's Organs and stakeholders. Such guidelines will make it easy for Corporate Secretary to perform her duties and functions effectively.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017 Activities of Corporate Secretary in 2017

Sepanjang tahun 2017, berbagai kegiatan Sekretaris Perusahaan yang telah dijalankan diantaranya yaitu:

1. Strategi peningkatan akses komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder*
2. Penyelenggaraan kegiatan promosi dan kegiatan stakeholder relation lainnya untuk komunikasi korporat
3. Tindaklanjut Penyelesaian OFI CSI 2016 bidang SEKPER
4. Validitas dokumen legal dan *compliance* terhadap regulasi tata kelola yang berlaku
5. Pembinaan terkait kebijakan dibidang SEKPER
6. Penyediaan laporan manajemen dan kinerja perusahaan
7. Pemenuhan kelompok keahlian
8. *Organization Capital Readiness* (OCR) bidang SEKPER
9. *Information Capital Readiness* (ICR) bidang SEKPER
10. Monitoring biaya perjalanan dinas
11. Penyediaan dan pengelolaan fasilitas kepegawaian (*dormitory*) dan perkantoran sesuai ketentuan yang berlaku
12. Efisiensi biaya fasilitas *dormitory* dan perkantoran
13. Pengelolaan Risiko bidang sekretaris perusahaan
14. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Throughout 2017, various activities of the Corporate Secretary that have been implemented include:

1. Strategies to improve communication access between the company and stakeholders
2. Implementation of promotional activities and other relation stakeholder activities for corporate communications
3. Follow-up of the completion of OFI CSI 2016 of Corporate Secretary field
4. Validity of legal documents and compliance with applicable governance regulations
5. Coaching related to policies in the Corporate Secretary field
6. Provision of management reports and company's performance
7. Fulfillment of expert groups
8. Organization Capital Readiness (OCR) of Corporate Secretary field
9. Information Capital Readiness (ICR) of Corporate Secretary field
10. Monitoring of official travel expenses
11. Provision and management of personnel facilities (*dormitory*) and offices in accordance with applicable regulations
12. Cost efficiency of dormitory and office facilities
13. Risk Management in the corporate secretary field
14. Implementation of Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <p>15. Tindak lanjut OFI ISO, GCG, SMK3 dan audit internal dan eksternal lainnya bidang SEKPER</p> <p>16. Penyelesaian program kerja korporat bidang SEKPER</p> <p>17. Review dan alignment SK atau kebijakan perusahaan dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>18. Penyusunan strategi dan implementasi program CSR</p> | <p>15. Follow-up OFI ISO, GCG, SMK3 and other internal and external audits of Corporate Secretary field</p> <p>16. Completion of corporate work programs in Corporate Secretary field</p> <p>17. Review and alignment of Decision Letters or company's policies with applicable provisions</p> <p>18. Preparation of strategy and implementation of CSR program</p> |
|--|---|

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan Performance Assessment of Corporate Secretary

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi melalui evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada realisasi dari program kerja dan *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

Assessment of the performance of the Corporate Secretary is conducted by the Board of Directors through an evaluation of the implementation of the duties of the Corporate Secretary referring to the realization of the work program and the established annual Key Performance Indicator (KPI) of the Corporate Secretary.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Competence Development Program of Corporate Secretary

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan melalui pelatihan. Dengan demikian Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif.

In order to support the implementation of her duties, the Corporate Secretary follows the development program through training. Thus the Corporate Secretary can always keep up with the latest developments regarding the effective implementation of its functions and roles.

Berikut program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 adalah:

The following training programs followed by the Corporate Secretary during 2017 are:

NO.	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
1	<i>Executive Education III</i>	4 - 19 Mei 2017 May 4 - 19, 2017
2	<i>Strategic Performance and Execution Excellence</i>	22 Februari 2017 February 22, 2017
3	<i>Business Process Mapping</i>	22 Maret 2017 March 22, 2017

Audit Internal Internal Audit

Cogindo memiliki fungsi Satuan Audit Internal yang merupakan unit kerja Perusahaan yang melakukan fungsi pengujian atas pengendalian internal di Perusahaan. Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di Perusahaan. Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kepala Satuan Audit Internal merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Cogindo has an internal audit function which is a work unit of the Company that performs internal control functions in the Company. Internal Audit is responsible for ensuring the effectiveness of the Company's internal control system. Internal Audit is headed by the Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director.

The Head of Internal Audit is a one layer under the Board of Directors. Appointment and dismissal of the Head of Internal Audit shall be conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Visi dan Misi Audit Internal Vision and Mission of Internal Audit

Audit Internal memiliki visi yaitu menjadi auditor internal yang memiliki integritas dan profesionalisme tinggi dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Sedangkan misi Audit Internal yaitu:

1. Aktif melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas organisasi Perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan prinsip GCG;
2. Meningkatkan peran Audit Internal dan kualitas hasil pengawasan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem TI.

Internal Audit has a vision to be an internal auditor that has high integrity and professionalism and can provide added value to the Company.

While the missions of Internal Audit are:

1. To actively supervise all activities of the Company's organization in improving company performance based on GCG principles;
2. To increase the role of Internal Audit and the quality of supervisory results through the management of human resources and the utilization of IT systems.

Profil Kepala Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit



Wahyu Prasetyo

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit

Lahir di Jakarta, 08 Agustus 1976

Born in Jakarta, August 8, 1976

Pendidikan

S1 Teknik Industri dari Universitas Empu Tantular Tahun 2001

Education

S1 Industrial Engineering from Universitas Empu Tantular in 2001

Pengalaman Kerja

- Pelaksana Administrasi Bahan Bakar (2002-2006)
- Staf Teknik (2006)
- Supervisor Pembongkaran Bahan Bakar (2006)
- Supervisor Pembongkaran Bahan Bakar UBP Suralaya (2006-2008)
- Staf Senior Audit (2008-2009)
- Ahli Audit Teknik (2009-2011)
- Auditor Teknik (2011-2015)
- Eksekutif Bidang Operasi Kantor Pusat Tugas Karya ke PT PDG (2016)

Work Experience

- Fuel Administration Executive (2002-2006)
- Technical Staff (2006)
- Supervisor of Fuel Demolition (2006)
- Supervisor of Fuel Demolition UBP Suralaya (2006-2008)
- Senior Audit Staff (2008-2009)
- Technical Audit Expert (2009-2011)
- Technical Auditor (2011-2015)
- Executive of Operation Sector Head Office Work Assignment to PT PDG (2016)

Sertifikasi

- CIA (Certified Internal Auditor); the Institute of Internal Auditors Inc., Orlando, Florida, USA; 2015
- CISA (Certified Information System Auditor); ISACA, Austin, Texas; 2015
- CFE (Certified Fraud Examiner); the Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA; 2013
- BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2013
- CRMP (Certified Risk Management Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2012
- QIA (Qualified Internal Auditor); Dewan Sertifikasi QIA, Jakarta, Indonesia; 2011

Certification

- CIA (Certified Internal Auditor); the Institute of Internal Auditors Inc., Orlando, Florida, USA; 2015
- CISA (Certified Information System Auditor); ISACA, Austin, Texas; 2015
- CFE (Certified Fraud Examiner); the Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA; 2013
- BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2013
- CRMP (Certified Risk Management Professional); LSPMR, Jakarta, Indonesia; 2012
- QIA (Qualified Internal Auditor); QIA Certification Board, Jakarta, Indonesia; 2011

Training

- Examiner MBCfPE (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence); Indonesian Quality Award Foundation., Jakarta, Indonesia; 2012 dan 2014
- GCG Assesment; Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan., Jakarta, Indonesia; 2015
- Audit ISO/PAS (Asset Management/ISO 55000,

Trainings

- Examiner MBCfPE (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence); Indonesian Quality Award Foundation., Jakarta, Indonesia; 2012 dan 2014
- GCG Assesment; Finance and Development Supervisory Board, Jakarta, Indonesia; 2015
- Audit of ISO/PAS (Asset Management/ISO

PAS 55 , PAS 99, Integrated Management System/ ISO 19011, Information Security Management System/ ISO 27000, Laboratory/ISO 17025)

- Information System Audit by IT Consultant-2014; Investigation by MABES POLRI-2013; Energy Audit by ITB Professor-2012; ICoFR by TELKOMSEL-2014, Practitioner Seminars and Conferences, etc.

55000, PAS 55 , PAS 99, Integrated Management System/ISO 19011, Information Security Management System/ ISO 27000, Laboratory/ ISO 17025)

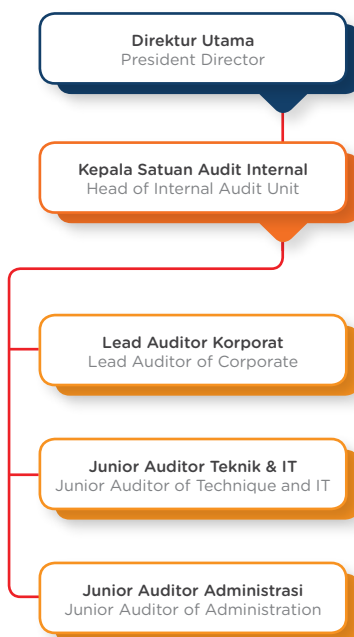
- Information System Audit by IT Consultant-2014; Investigation by MABES POLRI-2013; Energy Audit by ITB Professor-2012; ICoFR by TELKOMSEL-2014, Practitioner Seminars and Conferences, etc.

Struktur Organisasi Audit Internal Organizational Structure of Internal Audit

Dalam rangka menjamin independensi pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal, mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama, secara struktur Satuan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Satuan Audit Internal memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

In order to ensure the independence of the implementation of Internal Audit duties, referring to the Decision Letter of the Board of Directors Number: 014.B.K/CDB/VIII/2017 dated August 31, 2017 on the Organizational Structure of PT Cogindo DayaBersama, the structure of Internal Audit is under the President Director. Internal Audit has a functional relationship with the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Satuan Audit Internal Organizational Structure of Internal Audit Unit



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Duties and Responsibilities of Internal Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan dan audit internal Perusahaan untuk memastikan terlaksananya kepatuhan pada pelaksanaan *Standard Operation Procedure* (SOP);
2. Meningkatkan kecermatan kualitas kerja operasi dan pemeliharaan serta terlaksananya tertib administrasi, tertib anggaran, dan kepatuhan untuk mewujudkan tercapainya *cost efficiency* dan *cost effectiveness*;
3. Memberikan jasa konsultasi kepada pemilik proses bisnis atas permintaan pemilik proses bisnis atau atas inisiatif Audit Internal dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang akan diterapkan untuk menjamin tercapainya sasaran Perusahaan;
4. Melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian intern pada masing-masing proses bisnis dalam perusahaan;
5. Mengembangkan rencana audit tahunan yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan menggunakan metodologi pendekatan risiko;
6. Melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) termasuk segala tugas-tugas lain yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Direktur Utama;
7. Secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para auditor dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang cukup serta sertifikasi profesional;
8. Berperan aktif dalam pengawasan mekanisme pelaksanaan *code of conduct* serta pencegahan tindakan *fraud*;

In carrying out its functions, the Internal Audit has duties and responsibilities to:

1. Implement internal supervisory and audit function of the Company to ensure compliance with the implementation of Standard Operation Procedure (SOP);
2. Increase the accuracy of the quality of operation and maintenance work and the implementation of orderly administration, budget order, and compliance to meet the achievement of cost efficiency and cost effectiveness;
3. Provide consultation services to business process owners at the request of the owner of the business process or on the initiative of the Internal Audit in order to identify the adequacy of the controls to be applied to ensure the achievement of the Company's objectives;
4. Conduct an assessment of the adequacy and effectiveness of internal controls in each business process within a company;
5. Develop an annual audit plan outlined in the flexible Annual Monitoring Work Program (PKPT) by using a risk approach methodology;
6. Implement the Annual Monitoring Work Program (PKPT) including all other duties requested by the President Director and the Board of Commissioners through the President Director;
7. Continuously develop the competence of auditors with sufficient knowledge, expertise and experience and professional certification;
8. Take an active role in monitoring the mechanism of code of conduct implementation and prevention of fraud measures;

- | | |
|--|--|
| <p>9. Melakukan penyidikan terhadap kegiatan fraudulent di dalam organisasi dan menginformasikan hasilnya kepada Direktur Utama;</p> <p>10. Menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit mengenai rangkuman kegiatan audit;</p> <p>11. Melaksanakan fungsi jasa konsultasi yang dilakukan dalam batas-batas yang jelas sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi independensi dan obyektivitas Kepala Audit Internal dalam melakukan kegiatan memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi obyek konsultasi;</p> <p>12. Melaporkan isu-isu penting yang berhubungan dengan proses pengendalian kegiatan Perusahaan, unit usaha dan afiliasinya.</p> | <p>9. Conduct investigations into fraudulent activities within the organization and inform the results to the President Director;</p> <p>10. Submit reports of activities to the President Director with a copy to the Audit Committee regarding the summary of audit activities;</p> <p>11. Conduct the function of consultation services undertaken within clear limits in such a way as to not diminish the independence and objectivity of the Head of Internal Audit in conducting activities to provide reasonable assurance on the activities to which the consultation is concerned;</p> <p>12. Report important issues relating to the process of controlling the activities of the Company, its business units and affiliates.</p> |
|--|--|

Piagam Internal Audit Charter of Internal Audit

Sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang menjadi pedoman bagi Auditor Internal dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 168.K/CDB/XI/2013 dan Nomor: 001.K/DEKOM-CDB/2013 tanggal 21 November 2013 tentang Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Cogindo DayaBersama.

Piagam Audit Internal direview sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan terutama terkait dengan peran Internal Audit dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Piagam Audit Internal memuat berbagai aspek yaitu pendahuluan, visi dan misi,

As a reference in carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit has an Internal Audit Charter which serves as a guideline for Internal Auditors in performing their duties. The Internal Audit Charter has been established through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 168.K/CDB/XI/2013 and Number: 001.K/DEKOM-CDB/2013 dated November 21, 2013 on Internal Audit Charter of PT Cogindo Daya Bersama.

The Internal Audit Charter is reviewed in line with the needs and development of the company primarily related to the role of Internal Audit in assisting the Board of Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

The Internal Audit Charter covers various aspects of preliminary, vision and

kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup, standar dan kode etik, serta pola hubungan.

mission, position, authorities, duties and responsibilities, scope, standards and codes of conduct, as well as relationship patterns.

Jumlah dan Sertifikasi Auditor Internal Number and Certification of Internal Auditor

Kecukupan sumber daya yang dimiliki oleh Satuan Audit Internal sangat berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Audit Internal. Sampai akhir tahun 2017, personil auditor masih dalam tahap proses untuk sertifikasi auditor internal.

Secara kualitas, personil auditor yang ada saat ini telah sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugasnya. Kepala Satuan Audit Internal telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi Auditor Internal dengan sertifikasi CIA (*Certified Internal Auditor*), CISA (*Certified Information System Auditor*), CFE (*Certified Fraud Examiner*), QIA (*Qualified Internal Auditor*). Demikian juga staf Auditor Internal telah memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.

Sampai dengan akhir tahun 2017, kualifikasi dan sertifikasi Auditor Internal adalah sebagai berikut:

The adequacy of resources owned by Internal Audit is very influential on the effectiveness of the implementation of Internal Audit tasks. Until the end of 2017, auditor personnel are in the process of internal auditor certification.

In quality, the current auditor personnel have been in accordance with the need for the implementation of their duties. The Head of Internal Audit has recognized expertise in the Internal Auditor profession by obtaining a Professional Internal Audit (PIA) certification equivalent to the Qualified Internal Auditor. Likewise, the Internal Auditor staff has the necessary knowledge and expertise in performing its duties.

Until the end of 2017, the qualifications and certifications of the Internal Auditor are as follows:

NO.	JABATAN POSITION	JUMLAH NUMBER	SERTIFIKASI CERTIFICATION	
			YA YES	TIDAK NO
1	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit	1	1	-
2	Lead Auditor Lead Auditor	1	-	1
3	Junior Auditor Junior Auditor	2	-	2

Saat ini sertifikasi profesi audit hanya dimiliki oleh Kepala Satuan Audit Internal, sedangkan auditor lainnya masih dalam proses.

Currently certification of audit profession is only owned by the Head of Internal Audit, while other auditors are still in process.

Kode Etik Auditor Internal Code of Conduct of Internal Auditor

Auditor Internal dalam melaksanakan tugasnya senantiasa mengacu pada standar dan kode etik Audit Internal dari *The Institute Internal Auditors* (IIA). Auditor Internal mempunyai tanggung jawab yang besar dan kepercayaan yang tinggi dari para pemakai jasanya.

Kode etik merupakan aturan perilaku yang harus diterapkan oleh dan melekat pada diri atau lembaga Auditor Internal. Aturan perilaku tersebut berlaku baik di dalam tugas maupun di luar tugas. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat yang bersangkutan diberi peringatan atau diberhentikan dari tugas audit dan/atau Perusahaan.

In conducting his duties, Internal Auditor constantly refers to the standards and code of conduct of Internal Audit from The Institute Internal Auditors (IIA). The Internal Auditor has a great responsibility and high trust from the users of his services.

Code of conduct is rules of conduct that must be applied by and attached to the self or institution of the Internal Auditor. These rules of conduct apply both inside the duties and outside the duties. Violation of the code of conduct may result in a warning or dismissal from the audit and/or Company duties.

Metodologi Audit Audit Methodology

Cogindo telah menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi. Dalam pencapaian sasaran perusahaan, melalui metodologi tersebut kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki risiko signifikan menjadi prioritas untuk diaudit. Dengan demikian seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Cogindo has implemented a Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology that is used to provide assurance that risks have been managed within risk limits established by management at the corporate level. In the achievement of corporate objectives, through the methodology, business activities and work units that have significant risks become priority for auditing. Thus all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Program Kerja Pengawasan Tahunan Annual Monitoring Work Program

Untuk tahun 2017, Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah ditetapkan oleh Audit Internal adalah sebagai berikut:

For 2017, the Annual Monitoring Work Program (PKPT) that has been established by Internal Audit is as follows:

NO	OBJEK AUDIT OBJECT AUDIT	AUDIT	KODE AUDITOR AUDITEOR CODE	BULAN MONTH												KETERANGAN BILINGUAL
				JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	
1	KANTOR PUSAT															
1	Dept. Operasi ind. Pringgabaya & Tarakan	MDep	KAI/AIT/AIA				17-28									
2	Dept. Engineering & IT	MDep	KAI/AIT/AIA							18-Jul						
3	Dept. Logistik	MDep	KAI/AIT/AIA											15-Apr		
4	Dept. Keuangan	MDep	KAI/AIT/AIA			17-Jun										
5	Dept. Perenc. Komersial & Risiko	MDep	KAI/AIT/AIA				12-Jan									
6	Dept. Perenc. SDM & Pengemb. Kompetensi	MDep	KAI/AIT/AIA									20-Sep				
7	Dept. Pembinaan SDM	MDep	KAI/AIT/AIA										17-Jun			
8	Stockist	MDep	KAI/AIT/AIA							28-Jul						
9	Sekretariat Perusahaan	SEKPER	KAI/AIT/AIA						16-May							
II	UNIT KERJA/ USAHA															
1	PLTD Batakan (IPP)	PM	KAI/AIT/AIA								21-25					
2	PLTD Pesanggaran	PM	KAI/AIT/AIA											18-22		
3	PLTU Sanggau	SM	KAI/AIT/AIA			14-Oct										
4	PLTP Ulumbu	SM	KAI/AIT/AIA									27-30	1			
5	PLTU Banten 1 Suralaya	SM	KAI/AIT/AIA				15-19									
6	PLTU Banten 2 Labuan	SM	KAI/AIT/AIA					22-24								
7	PLTU Banten 3 Lontar	SM	KAI/AIT/AIA							14-Nov						
8	PLTU Pelabuhan Ratu	SM	KAI/AIT/AIA									23-27				
9	PLTU Adipala	SM	KAI/AIT/AIA										25-29			
10	PLTU Jeranjang incl. PLTD Pringgabaya	SM	KAI/AIT/AIA													
11	PLTU Bamu	SM	KAI/AIT/AIA			27-31										
12	PLTU Haultecamp	SM	KAI/AIT/AIA													
13	PLTU Pangkalan Susu	SM	KAI/AIT/AIA								25-29					
14	Area Sumbangsel	AM	KAI/AIT/AIA													

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2017

Report of Internal Audit Activity Implementation in 2017

Sepanjang tahun 2017, mengacu pada Program Kerja Pengawasan Tahunan yang telah disusun, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain yaitu:

1. Audit atas pengelolaan suplai energi.
2. Audit atas pengelolaan jasa O&M.
3. Audit thematic penanganan Variant Order (VO).
4. Selain melaksanakan kegiatan assurance sesuai PKAT 2017, Satuan Audit Internal melakukan aktifitas konsultasi, yaitu:
 - a. Pendampingan Audit BPK Subsidi Listrik TA 2016 pada Induk Perusahaan PT Indonesia Power.
 - b. Review Pedoman Pengadaan Barang/Jasa.
 - c. Pendampingan pelaksanaan eksternal audit untuk *upgrading* Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
 - d. Pendampingan Audit Internal Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.
 - e. Pendampingan penyelesaian Tindak Lanjut atas 2 (dua) temuan BPK-RI yaitu pada pemeriksaan subsidi listrik tahun 2013 di PLN Wilayah Sulselrabar dan pemeriksaan temuan BPK-RI tahun 2015 di PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara yang terkait dengan CDB.
 - f. Pendampingan *Assessment* manajemen aset.
 - g. Pendampingan *Assessment* ICR.
 - h. Pendampingan *Assessment Risk Management*.
 - i. Anggota Tim Komite Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Pegawai (KP2DP).
 - j. *Self-Assessment* Tata Kelola Perusahaan.

Throughout 2017, referring to the Annual Monitoring Work Programs that have been prepared, the Internal Audit has carried out activities, among others, namely:

1. Audit on energy supply management.
2. Audit on O&M service management
3. Thematic Audit on Variant Order (VO) handling.
4. In addition to conducting assurance activities according to PKAT 2017, Internal Audit Unit carries out consultation activities, namely:
 - a. BPK Audit Assistance of Electricity Subsidy Fiscal Year 2016 at the Parent Company PT Indonesia Power.
 - b. Review on the Guidelines Procurement Goods/Services
 - c. Assistance on the implementation of External audit for upgrading Quality Management System ISO 9001:2015.
 - d. Internal Audit Assistance of Environmental Management System Certification ISO 14001:2015.
 - e. Assistance for completion of Follow-up on 2 (two) BPK-RI findings, namely the electricity subsidy inspection in 2013 in PLN Sulselrabar area and the inspection of BPK-RI findings in 2015 in PLN Power Plant of Northern Sumatera with CDB.
 - f. Assistance on asset management Assessment.
 - g. Assistance on ICR Assessment.
 - h. Assistance on Risk Management Assessment.
 - i. Members of Supervisory Committee Team of Employees' Discipline Violations (KP2DP).
 - j. Self-Assessment of Good Corporate Governance.

Auditor Eksternal External Auditor

Cogindo menggunakan jasa Auditor Eksternal yaitu pihak eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan.

Cogindo uses the services of an External Auditor that is an external party (independent) who has met the requirements to conduct an audit in order to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's accounting records.

Cogindo menggunakan jasa Auditor Eksternal yaitu pihak eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

External Auditor assigned by Cogindo is an external (independent) party which has met the requirements to conduct an audit in order to provide confidence on the accuracy and completeness of the Company's accounting records. The external audit is conducted to ensure that the Company's prepared accounting records have been in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards and Financial Statements (SFAS) and prepared reports have stated reasonable financial position and business results.

Penunjukan Auditor Eksternal Appointment of External Auditor

Untuk tahun buku 2017, sebagaimana tergambar di dalam Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2017, RUPS telah memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2017.

For the fiscal year 2017, as reflected in the Minutes of the GMS of the Annual Report Approval and Approval of the Financial Statements for the Financial Year of 2016 held on June 8, 2017, the GMS has authorized the majority shareholders to appoint the Public Accounting Firm as the auditor to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Report and Compliance Report for fiscal year 2017.

Selanjutnya Pemegang Saham melalui Surat PT PLN No. 1775/KEU.02.02/DIVAKT/2017 tanggal 11 Juli 2017 Perihal Surat Penugasan Melaksanakan Pekerjaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Kepada Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2017.

Subsequently Shareholders through Letter PT PLN No. 1775/KEU.02.02/DIVAKT/2017 dated 11 July 2017 Regarding Letter of Assignment to conduct Audit of Financial Statement Fiscal Year 2017 to Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM) as External Auditor who will conduct audit of Company's Financial Report, Performance Evaluation Report and Compliance Report for fiscal year 2017.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal Scope of Internal audit Service

Sebagaimana tertuang di dalam Surat Pemegang Saham tersebut, KAP Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) bertugas untuk melakukan pemeriksaan dan menyatakan pendapatnya atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Audit Laporan Keuangan
2. Audit Kepatuhan
3. Audit Evaluasi Kinerja

As stated in Letter of Shareholders, Public Accounting Firm Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) has the duty to conduct monitoring and to express its opinion on the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2017, with the following scope of work:

1. Financial Statements Audit
2. Compliance Audit
3. Performance Evaluation Audit

Periode dan Imbalan Jasa Audit Eksternal Periode and Service Fee of External Audit

Audit Laporan Keuangan Cogindo Tahun Buku 2017 telah dilakukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM). Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2017 yang dilakukan oleh KAP Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) tersebut merupakan penugasan yang ke 2 (dua) Sesuai peraturan yang berlaku KAP Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) masih dapat dipilih kembali untuk melakukan audit tahun buku 2017.

Berikut adalah daftar Auditor Eksternal tahun 2013-2017:

Cogindo Financial Statement Audit Fiscal Year 2017 has been conducted by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. The audit implementation of the Financial Statements fiscal year 2017 conducted by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is assigned to the second period. In accordance with the applicable regulations, the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan can still be re-elected to audit in fiscal year 2017.

The following are lists of External Auditors from 2013-2017:

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	SCOPE AUDIT SCOPE OF AUDIT	OPINI AUDIT AUDIT OPINION	JASA LAIN & BIAYA OTHER SERVICES & FEE
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit on Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Menjadi tanggungan PT Indonesia Power Other Services: Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report Fee: Becomes a liability of PT Indonesia Power
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit on Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Menjadi tanggungan PT Indonesia Power Other Services: Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report Fee: Becomes a liability of PT Indonesia Power
2015	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Hariyanto	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit on Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Rp 60,650,000 Other Services: Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report Fee: Rp 60,650,000
2014	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Hariyanto	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit on Financial Statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material things	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Rp 55,280,000 Other Services: Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report Fee: Rp 55,280,000
2013	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte)	Sahat Maruli Purba	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan	Wajar dalam semua hal yang material	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Rp 55,630,000 Other Services: Company Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report Fee: Rp 55,630,000

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal Effectiveness of External Audit Implementation

Komite Audit melakukan kajian terkait efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti.

Dalam prosesnya, Direksi melakukan koordinasi dan komunikasi dengan auditor eksternal sehingga pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dapat berjalan secara efektif. Apabila terjadi kendala dalam proses pemeriksaan maka dapat segera dicarikan penyelesaian untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada. Direksi juga melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait agar temuan serupa tidak akan terulang kembali.

The Audit Committee reviews the effectiveness of external audits to ensure that the audit does not encounter any obstacles and all findings can be acted upon.

In the process, the Board of Directors coordinates and communicates with the external auditor so that the audit conducted by the external auditor can run effectively. In case of obstacles in the process of audit it can be immediately handled to resolve any problems that exist. The Board of Directors also conducts follow-up monitoring of external audit findings in each coordination meeting between the Board of Directors and the relevant working units. Thus it is hoped that in the future similar findings will not happen again.

Manajemen Risiko & Tata Kelola Teknologi Informasi

Risk Management & Information Technology Governance



Praktik manajemen risiko akan meningkatkan dan menjaga Nilai Perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan memenuhi kaidah *Good Corporate Governance (GCG)* serta bersesuaian dengan Visi, Misi dan dilandasi budaya perusahaan.

Risk management practice will enhance and keep the Company's Value to increase stakeholders' trust and meet the Good Corporate Governance (GCG) principles and in accordance with the vision, mission, and based on the company's culture.

Manajemen Risiko Risk Management

Cogindo memahami bahwa unsur ketidakpastian yang melekat dalam pencapaian sasaran Perusahaan harus dikelola secara optimal melalui penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang optimal di semua aktivitas usaha Perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan memitigasi secara tepat dan efisien setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko.

Manajemen Risiko merupakan suatu budaya dan proses yang diarahkan untuk memaksimalkan kesempatan (*opportunities*) dan meminimalkan ancaman (*threats*) yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan.

Cogindo understands that the elements of uncertainty inherent in the achievement of company's objectives must be managed optimally through the implementation of risk management. The implementation of optimal risk management in all company's business activities is expected to identify and mitigate every possibility and risk impact accurately and effectively.

Risk Management is a culture and process aimed at maximizing opportunities and minimizing threats which affect the achievement of company's objectives as well as managing and controlling the impacts.

Kebijakan dan Penerapan Manajemen Risiko Korporat Policies and Implementation of Corporate Risk Management

Cogindo telah menerapkan manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai upaya untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. ERM merupakan suatu proses yang diterapkan dalam penyusunan strategi yang dirancang untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasarannya serta mengelola risiko-risiko tersebut agar berada dalam tingkat yang dapat diterima dan dapat memberikan kepastian bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan akan tercapai.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan, Direksi menetapkan Manajer Perencanaan Komersial dan Risiko (MPKR) yang bertanggung jawab menjalankan

Cogindo has implemented risk management using Enterprise Risk Management (ERM) concept as an effort to support the achievement of company's objectives. ERM is a process implemented in forming strategies designed to identify the risks affecting, and managing them in their acceptable level to make sure the realization of the goals and targets of the company.

To implement risk management in the Company, the Board of Directors appoints the Commercial and Risk Planning Manager (CRPM), who is responsible in

tugas untuk menyiapkan, menerapkan dan memonitor penerapan manajemen risiko dan selanjutnya melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Direksi.

Penerapan ERM di Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman pada kebijakan sebagai berikut:

- Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management/ERM*) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 029.A.K/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
- Pedoman Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
- Kriteria Risiko Dalam Penerapan Manajemen Risiko Korporat berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
- Taksonomi Risiko PTCogindo DayaBersama berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.
- Standar Prosedur Operasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Cogindo telah menjalankan beberapa kegiatan dan program terkait manajemen risiko sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini.

preparing, applying, and monitoring the implementation of risk management and subsequently reporting it to the Board of Directors.

The implementation of ERM in the Company is carried out in accordance with the following policies:

- The Scope of Enterprise Risk Management (ERM) Implementation is based on the Board of Directors' Decree Number: 029.A.K/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
- Guidelines for the Formulation of Risk Management Documents are pursuant to Circular Letter of the Board of Directors Number: 012.A/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
- Criteria of Risks in the Implementation of Enterprise Risk Management are based on the Board of Directors' Circular Letter Number: 012.B/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
- Risk Taxonomy of PT Cogindo DayaBersama is based on the Board of Directors' Circular Letter Number: 012.C/ED/CDB/VIII/2016 dated August 19, 2016.
- Standard Operating Procedures of Risk Management.

Risk management policies are used to make sure that all management levels of the Company always take into account risk management aspect in carrying out the decision making process. Risk management policies are aimed at increasing risk awareness culture by establishing process stages of risk management standard applicable in the company.

Throughout 2017, Cogindo has run several risk management activities and programs as listed in the tables below.



Prinsip Penerapan Enterprise Risk Management Principals of Enterprise Risk Management Implementation

Cogindo memiliki prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai landasan dalam penerapan manajemen risiko berikut:

1. Mendukung pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja perusahaan
2. Menjadi bagian yang menyatu pada seluruh proses perusahaan
3. Menjadi bagian dalam pengambilan keputusan

Cogindo has the principles of risk management as a foundation for the implementation of risk management as follows:

1. Supporting the achievement of targets and improvement of company's performance
2. Being an integrated part of all company's processes
3. Being a part in the decision making

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mempertimbangkan ketidak pastian yang mempengaruhi dalam mencapai sasaran perusahaan, 5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu 6. Berdasarkan data informasi yang terbaik 7. Disesuaikan dengan kondisi perusahaan 8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya di dalam perusahaan 9. Transparan, up-to date dan inklusif 10. Dinamis. iteratif dan tanggap terhadap perubahan 11. Mengupayakan tindak perbaikan berkelanjutan dalam perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Considering the uncertainties that affect in achieving the company's goals 5. Systematic, structured and timely 6. Based on the best information data 7. Adaptable with the company condition 8. Considering human and culture factors in the company 9. Transparent, up-to-date, and inclusive 10. Dynamic, iterative, and responsive to change 11. Facilitating sustainable improvement actions in the company |
|--|--|

Road Map Manajemen Risiko Road Map of Risk Management

Dalam rangka memberikan panduan dan kejelasan arah penerapan manajemen risiko ke depan, Cogindo telah menyusun Road Map Manajemen Risiko. Melalui Road Map tersebut maka penerapan manajemen risiko dapat dilakukan secara terencana dan terprogram sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan.

In order to provide guidance and clarity on the implementation of risk management in the future, Cogindo has developed Road Map of Risk Management. Through the Road Map, the implementation of risk management can be done in a planned and programmed manner in accordance with the stages that have been determined.

Road Map Manajemen Risiko 2017-2021 Road Map of Risk Management 2017-2021

2017	2018	2019	2020	2021
Tingkat maturitas : 2,4 Maturity level 2.	Tingkat Maturitas : 2,5 Maturity level 2.5	Tingkat Maturitas : 2,6 Maturity level 2.6	Tingkat Maturitas : 2,6 Maturity level 2.6	Tingkat Maturitas : 2,7 Maturity level 2.7
Mengembangkan RM manual & kebijakan	Membentuk organisasi RM dan ditugaskan 1 manager untuk handle RM	Agenda meeting secara regular dengan BOD untuk pembahasan laporan RM	Terpenuhinya Kelengkapan organisasi RM Tanggung jawab atas RM tertulis dalam Job Desc seluruh leader dan senior leader	BOD dan senior leader menjadi model best practice RM. RM bukan lagi menjadi item agenda terpisah namun sudah menjadi bagian dalam acara korporasi berbisnis
Developing RM Manual and policies	Establishing RM organisation and appointing 1 manager to handle it	Agenda meeting Regular meeting agenda with BOD to discuss about RM report	The fulfillment of RM organization Responsibility on RM has been written in Job description of all leaders and senior leaders.	BOD and senior leaders become best practice models of RM. RM is no longer a separate agenda item but has become part of the way business corporations do.

2017	2018	2019	2020	2021
Standardisasi procedure maupun laporan RM	Fokus RM : short terms	Fokus utama kepada compliance risk, dengan terms; Medium	Fokus RM : long term	Fokus : long term
Standardization of RM procedures and reports	RM focus: short term	Main focus on Compliance risk, with terms; medium	RM focus: long term	RM focus: long term
Fokus RM : short terms	RM expert external ditugaskan untuk memverifikasi manual, policy ataupun prosedur	Monitoring implementasi RM dokumen, pengembangan aplikasi untuk tools ataupun template RM	Implementasi tools monitoring RM berbasis IT	Semua pengambilan keputusan selalu mempertimbangkan RM
RM focus: short term	RM external expert is assigned to verify manual, policy or procedure	Monitoring of RM document implementation, development application for tools or RM templates	Implementation of IT-based RM monitoring tools	All decision making must take RM into account
Identifikasi key risk	RM prosedur mulai disosialisasikan secara intensif	Kebijakan dan procedure selalu di review dengan mengacu pada best practise	Kebijakan dan procedure selalu di review dengan mengacu pada best practise	RM prosedur secara continue dilakukan improvement mempertimbangkan benchmarking dari organisasi lainnya.
Key risk identification	RM procedure starts to be socialized intensively	Policies and procedures are always reviewed with reference to best practices	Policies and procedures are always reviewed with reference to best practices	A sustainable improvement of RM procedure is carried out by considering benchmarking and other organizations
RM masih sebatas pembuatan DMR untuk project yang akan dikembangkan	Training RM untuk para senior leader	Pengembangan expert RM di korporasi melalui sertifikasi, rutin refreshment training RM dilakukan	Reguler RM training selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua risk owner KP	Reguler RM training selalu dilakukan. Sertifikasi dilakukan untuk semua risk owner unit
RM is still limited to the making of DMR for the projects to be developed	RM trainings for senior leaders	Conducting RM expert development in the corporation through certification, RM refreshment trainings	Regular RM training is always done. Certification is conducted for all risk owner KP	Regular RM training is always done. Certification is conducted for all risk owner units
	RM berproses menjadi hal yang harus dipertimbangkan dalam aspek komersial	RM diaplikasikan kepada semua project	RM diaplikasikan di seluruh lini fungsi organisasi dan business process	RM diaplikasikan di seluruh lini fungsi organisasi dan business process
	RM proceeds into things that should be considered in commercial aspects	RM is applied to all projects	RM is applied to all lines of organizational functions and business processes	RM is applied to all organizational functions and business processes
	Pembuatan laporan kepada BOD persemester atau tahunan	Pembuatan reporting regulary dilakukan dengan masih berbasis kualitatif	Monitoring atas compliance RM procedure serta tindakan yang diambil. Beberapa report sudah memasukkan analisis RM secara kuantitatif	Reporting sudah terdiri dari kualitatif dan kuantitatif. Monitoring implementasi RM dan menginformasikan Risk di depan (future)
	Report making to BOD per semester or annually	The making of reporting is still regularly carried out qualitatively-based.	Monitoring on compliance with RM procedure and action taken. Some reports have included quantitatively RM analysis	Reporting has been in both qualitative and quantitative. Monitoring the implementation of RM and inform Risk ahead (future)

Profil Risiko Risk Profile

Untuk tahun 2017, berdasarkan hasil monitoring berikut ini diuraikan risiko-risiko kunci Perusahaan sebagai berikut:

In 2017, based on the monitoring results, below are some company key risks:

NO.	SASARAN UTAMA MAIN TARGET	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL	RISIKO RISK	MITIGASI MITIGATION
1	Pertumbuhan bisnis O & M dan Stockist dari penugasan dan strategic partnership dalam IPP	Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> Kapasitas dan kapabilitas usaha Kecepatan proses dan akurasi data 	<ol style="list-style-type: none"> Membangun O&M Center berupa Expert system dan program pelatihan O&M Peningkatan maturitas tata kelola pembangkit melalui pendampingan oleh ahli pembangkitan Meyakinkan Manajemen PLN untuk memberikan penugasan stockist mesin wartsila dan mendaftarkan ke Deperindag sebagai agen tunggal mesin wartsila untuk spare part PLN Group Melakukan pekerjaan PM dan korektif dengan skema supervisi pabrikaan (transfer knowledge dan tehnologi) Restrukturisasi organisasi dan proses bisnis untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha Membuat blue print dan road map implementasi IT Memanfaatkan program IT PT. Indonesia Power
	O&M and Stockist business growth from assignment and strategic partnership in IPP	High	<ol style="list-style-type: none"> Business capacity and capability Process acceleration and data accuracy 	<ol style="list-style-type: none"> Building O&M center in the form of Expert system and O&M training program Increasing the power plant governance maturity through the assistance from the generation experts Ensuring PLN Management to assign wartsila machine stockiest and register to DIperindag as sole agent of wartsila machine for spare part of PLN Group Performing PM and corrective works with the manufacturer's supervision scheme (transfer of knowledge and technology) Restructuring organizations and business processes to anticipate growth and business development Creating a blueprint and road map IT implementation Utilizing IT program of PT Indonesia Power
2	Pengembangan kapabilitas bisnis MRO (Maintenance, Repair & Overhaul)	Tinggi	Kapasitas dan kapabilitas usaha	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk Tim MRO Membangun strategic partnership dalam rangka meningkatkan networking SCM dan reverse engineering Membangun strategic partnership dengan reputable workshop Investasi SDM bidang MRO

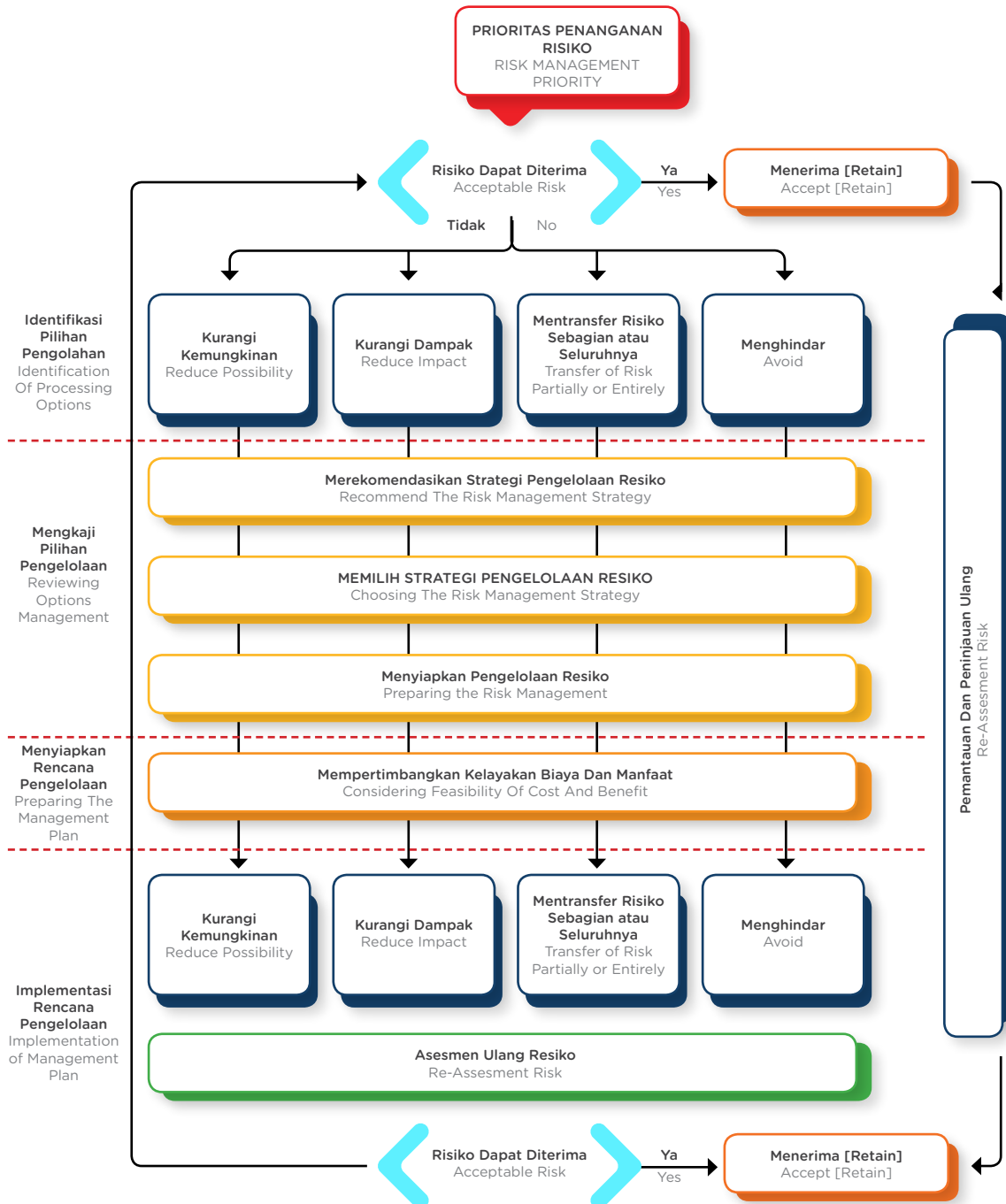
NO.	SASARAN UTAMA MAIN TARGET	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL	RISIKO RISK	MITIGASI MITIGATION
	Development of MRO business capability (Maintenance, Repair & Overhaul)	High	Business capacity and capability	<ol style="list-style-type: none"> 1. Establishing an MRO team 2. Developing strategic partnership in order to improve SCM networking and reverse engineering 3. Building strategic partnership with reputable workshop 4. Human Resources Investment in MRO
3	Peningkatan maturitas bisnis jasa O&M supporting	Tinggi	Kecepatan pemuhan SDM kompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi SDM dalam jasa O&M dan akselerasi kompetensi 2. Menyempurnakan sistem manajemen SDM untuk meningkatkan engagement pegawai 3. Membangun jalur karir terintegrasi dengan Perusahaan induk melalui tugas karya
	Maturity improvement of supporting business of O&M services	High	The fulfillment speed of competent HR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment of human resources in O&M services and acceleration of competence 2. Accomplishing HR management system to improve employee engagement 3. Establishing an integrated career path with the parent company through work assignments
4	Keberlangsungan Usaha Pertumbuhan bisnis O & M dan Stockist dari penugasan dan strategic partnership dalam IPP	Tinggi	Merit order pembangkit BBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Operasional ekselen Aset Pembangkit 2. Memastikan klausul-klausul kontrak melindungi kepentingan perusahaan jangka panjang 3. Mengupayakan alternatif win win solution dengan Pemberi Kerja sebelum menempuh upaya hukum
	Business Sustainability	High	Merit order of fuel plant	<ol style="list-style-type: none"> 1. Increasing Operational Excellence of Plant Assets 2. Ensuring contract clauses to protect the company's long-term interests 3. Striving for an alternative win-win solution with the Procuring Entity before taking any legal action
5	Peningkatan kapabilitas Perseroan dalam penyediaan dan penyiapan Kompetensi SDM	Tinggi	Pengelolaan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi SDM dalam jasa O&M dan akselerasi kompetensi 2. Menyempurnakan sistem manajemen SDM untuk meningkatkan engagement pegawai 3. Membangun jalur terintegrasi dengan Perusahaan Induk melalui tugas karya 4. Melaksanakan program pelatihan berupa akselerasi kompetensi sebagai basic dan program keahlian khusus 5. Memanfaatkan aplikasi SDM PT Indonesia Power
	Company's capability improvement in the provision and preparation of Human Resources' Competencies	High	HR management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment of HR in O&M services and acceleration of competence 2. Accomplishing HR management system to improve employee engagement 3. Building an integrated pathway with the Parent Company through work assignments 4. Implementing training programs in the form of acceleration of competence as a basic and special skill program 5. Utilizing HR application of PT Indonesia Power

Road Map Manajemen Risiko 2017-2021
Road Map Risk Management 2017-2021

PERINGKAT KEMUNGKINAN POSSIBILITY RATINGS	SANGAT BESAR VERY LARGE	E = V	MODERAT MODERATE	MODERAT MODERATE	TINGGI HIGH	EKSTREM EXTREME	EKSTREM EXTREME
	BESAR LARGE	D = IV	RENDAH LOW	MODERAT MODERATE	TINGGI HIGH	EKSTREM EXTREME	EKSTREM EXTREME
	SEDANG MEDIUM	C = III	RENDAH LOW	MODERAT MODERATE	TINGGI S1, O2, O3, O4, O5 HIGH S1, O2, O3, O4, O5	TINGGI HIGH	EKSTREM EXTREME
	KEECIL SMALL	B = II	RENDAH LOW	RENDAH LOW	MODERAT MODERATE	TINGGI HIGH	EKSTREM EXTREME
	SANGAT KECIL VERY SMALL	A = I	RENDAH LOW	RENDAH LOW	MODERAT MODERATE	TINGGI HIGH	TINGGI HIGH
			1	2	3	4	5
			TIDAK SIGNIFIKAN NOT SIGNIFICANT	MINOR	MEDIUM	SIGNIFICANT	MALAPETAKA
			PERINGKAT DAMPAK IMPACT RATINGS				



Mitigasi Risiko Risk Mitigation



Monitoring Dan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Monitoring and Evaluation of Risk Management Implementation

Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan ERM dilakukan melalui Maturity Level *Assessment* secara berkala yang dilakukan induk Perusahaan. Cogindo secara rutin melakukan evaluasi dan review secara internal yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Cogindo, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Satuan kerja audit internal secara rutin melakukan review dan audit terhadap penerapan manajemen risiko Perusahaan berdasarkan prinsip risk-based audit dengan tujuan bukan saja sebagai pengendalian intern namun juga untuk perbaikan penerapan manajemen risiko secara terus menerus.

Monitoring and Evaluation of the implementation of ERM is conducted through periodic Maturity Level Assessment conducted by the Parent Company. Cogindo routinely conducts internal evaluations and reviews internally carried out by Risk Management Committee and the Board of Directors who have duties and responsibilities to conduct review and evaluation on Cogindo's risk management policies and implementation, as well as provide inputs and recommendation to the Board of Commissioners in the framework of supervisory duties. Internal Audit Unit regularly reviews and audits the implementation of risk management based on risk-based audit principles with the goal not only as internal control but also as continuous improvement implementation of risk management.

Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance

Cogindo senantiasa memperbaharui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasi mengikuti perkembangan terdepan. Cogindo meyakini bahwa perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan kompetitif mengharuskan perusahaan untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Stakeholders.

Berbagai inisiatif pengembangan teknologi informasi dilakukan oleh Perusahaan dengan melakukan tata kelola ICT selaras dengan strategi dan tujuan Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Implementasi tata kelola

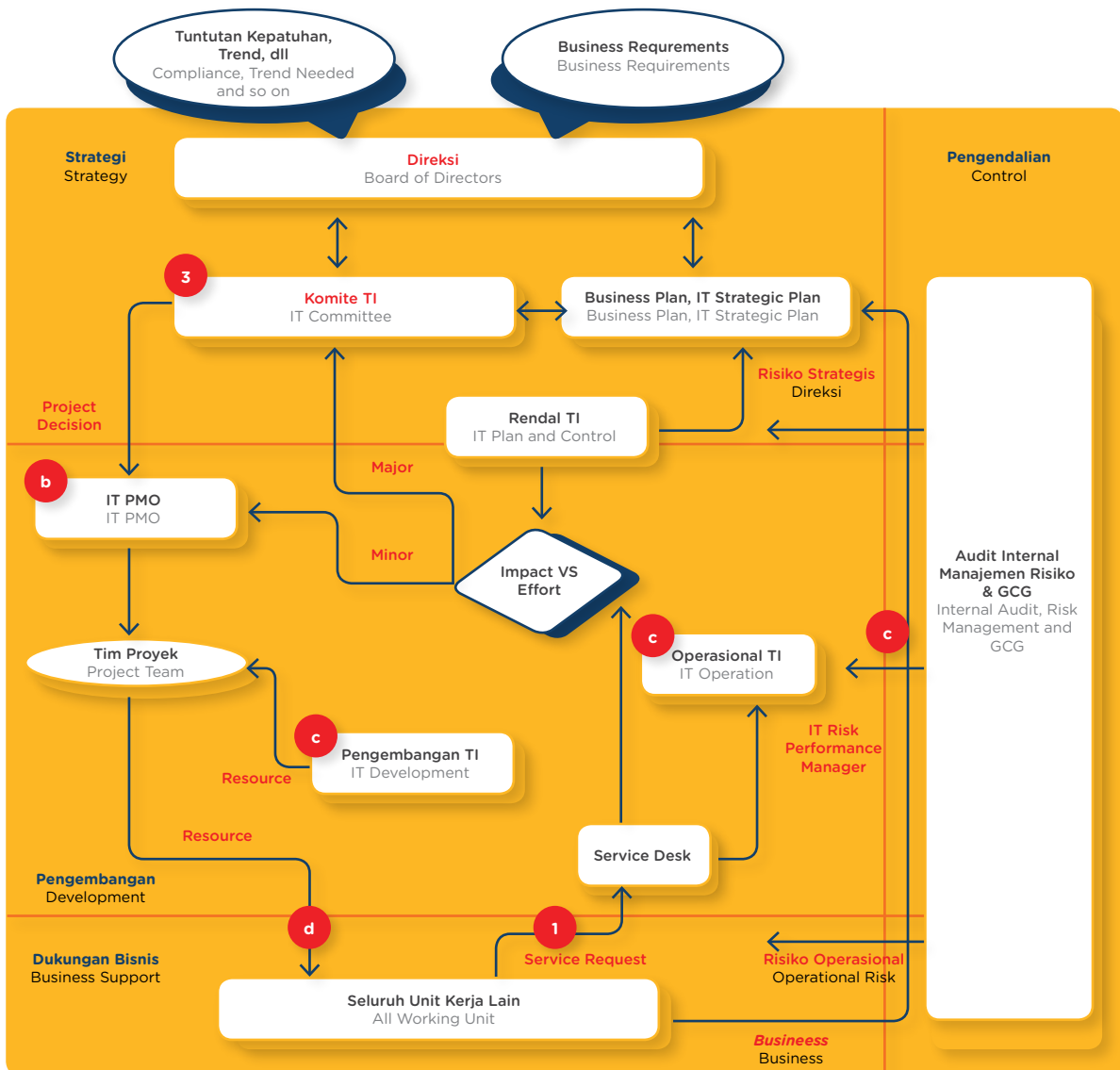
Cogindo constantly renews and strengthens the reliability of information technology systems following leading edge developments. Cogindo believes that the development of information technology that is growing rapidly and competitively requires the company to organize and improve the quality of information technology-based services to provide the best service to Stakeholders.

Various information technology development initiatives are undertaken by the company by conducting ICT governance in line with the Company's strategy and objectives by taking into account the capabilities of its resources. Implementation

Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT Governance) bertujuan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi bisnis Perusahaan dan memastikan bahwa data atau informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan lebih akurat, terpercaya, aman dan mudah diakses.

of Information and Communication Technology (ICT Governance) aims at providing optimal benefits to the Company's business and ensure that data or information issued by the Company will be more accurate, reliable, secure and accessible

Struktur Tata Kelola ICT Perseroan Governance Structure of the Company's ICT



Cogindo memanfaatkan ICT untuk mendukung kegiatan-kegiatan Perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Melalui penerapan sistem ICT yang handal, Perusahaan berharap dapat memperbaiki sistem-sistem di Perusahaan, menjaga keselarasan ICT dan bisnis pembangkitan, serta mewujudkan visi Cogindo untuk menjadi Perusahaan terpercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha terkait.

Cogindo utilizes ICT to support the Company's activities to produce the accurate, fast and reliable information. Through the implementation of a reliable ICT system, the Company hopes to improve the systems in the Company, maintain the alignment of ICT and power plant business, as well as realize Cogindo's vision to become a trusted Company in power plant services and related businesses.

Kinerja dan Program Kerja ICT Tahun 2017

Performance and Work Program of ICT in 2017

Sepanjang tahun 2017, pencapaian kinerja dan program kerja yang telah dijalankan oleh fungsi ICT, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2017, the achievement of performance and work programs that have been implemented by the ICT, are as follows:

NO.	PROGRAM PROGRAM	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALIZATION
1	Pemanfaatan Aplikasi UJH Utilization of UJH Application	Penggunaan Aplikasi Bisnis Internal UJH The use of UJH Internal Business Application	November -17 November 2017	Aplikasi UJH tidak dilanjutkan. Perseroan telah membangun BRM aplikasi Project Managemen. UJH Application was stopped. The Company has built BRM of Management Project Application.
2	The Company has built BRM application of Project Management in 2018	Penyelesaian penambahan modul: 1. Modul RAB 2. Modul RAB Kepegawaian 3. Modul Dropping Tunai 4. Modul Realisasi 5. Modul Mutasi Anggaran 6. Modul Monitoring Dropping	-	Tidak dilanjutkan tahun 2017, sudah dialokasikan pada sub modul ERP Cogindo Tahun 2018.
	Budget Monitoring Application	Completion of module addition 1. Modul RAB Budget Plan module 2. Employee's Budget Module 3. Cash Dropping Module 4. Realization Module 5. Budget Mutation Module 6. Monitoring Dropping Module	-	Not continued in 2017. Has been allocated in Cogindo's ERP sub-module 2018.

NO.	PROGRAM PROGRAM	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALIZATION
3	IT Master Plan	Pembuatan IT Master Plan Cogindo	TW IV Tahun 2017	Sudah Terlaksana
	IT Master Plan	The establishment of Cogindo's IT Master Plan	Q IV Year 2017	Has been conducted
4	Pengembangan Aplikasi: Aplikasi Stockist	Pembuatan Aplikasi Stockist end to end process	TW III Tahun 2017	Terkendala dikarenakan terkait pemeliharaan platform aplikasi di Cogindo dan akan dilaksanakan pada tahun 2018.
	Application Development: Stockist Application	The establishment of stockist application end to end process	Q III Year 2017	Constrained due to the maintenance of the application platform in Cogindo and will be implemented in 2018
5	Pengembangan Aplikasi: Aplikasi Settlement	Pembuatan Aplikasi	TW IV Tahun 2017	Terkendala dikarenakan terkait pemeliharaan platform aplikasi di Cogindo dan akan dilaksanakan pada tahun 2018.
	Application Development: Settlement Application	Application Establishment	Q IV Year 2017	Constrained due to the maintenance of the application platform in Cogindo and will be implemented in 2018
6	Pengembangan Aplikasi: Aplikasi Asset Management Maximo.7.5	Refreshment Maximo 7.5 untuk PLTD Batakan (WPC dan Inventory)	TW III Tahun 2017	Sudah Terlaksana
	Application Development: Maximo 7.5 Assets Management Application	Refreshment Maximo 7.5 for PLTD Batakan (WPC and Inventory)	Q III Year 2017	Has been conducted
7	Investasi Penguatan Infrastruktur Pendukung Aplikasi: Upgrade Network	Pengadaan Core Switch Kantor Pusat	TW IV Tahun 2017	Sudah Terlaksana
	Investment to Infrastructure Strengthening of Supporting Applications: Network Upgrade	Procurement of Head Office Core Switch	Q IV Year 2017	Has been conducted
8	Investasi Penguatan Infrastruktur Pendukung Aplikasi: Upgrade Network	Pengadaan System Backup Server	TW IV Tahun 2017	Sudah Terlaksana
	Investment to Infrastructure Strengthening of Supporting Applications: Network Upgrade	Procurement of Server Backup System	Q IV Year 2017	Has been conducted
9	Investasi Penguatan Infrastruktur Pendukung Aplikasi: Upgrade Network	Pengadaan WAN Optizer dan Router	TW III Tahun 2017	Sudah Terlaksana
	Investment to Infrastructure Strengthening of Supporting Applications: Network Upgrade	Procurement of WAN Router and Optizer	Q III Year 2017	Has been conducted

NO.	PROGRAM PROGRAM	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALIZATION
10	Investasi Penguatan Infrastruktur Pendukung Aplikasi: Upgrade Server	Pengadaan Server dan Virtualisasi Procurement of Server and Virtualization	TW II Tahun 2017 Q II Year 2017	Sudah Terlaksana Has been conducted
11	Investment to Infrastructure Strengthening of Supporting Applications: Server Upgrade	Pengadaan Storage Storage Procurement	TW III Tahun 2017 Q III Year 2017	Sudah Terlaksana Has been conducted
12		P e n g a d a a n Application Delivery Controller yang berfungsi sebagai optimalisasi aplikasi Procurement of Application Delivery Controller functioned as application optimization	TW III Tahun 2017 Q III Year 2017	Sudah Terlaksana Has been conducted

PROGRAM KERJA RUTIN
ROUTINE WORK PROGRAM

1	Pengadaan Renewal Antivirus Korporat	Renewal Lisensi Antivirus Korporat 100 Node	TW II Tahun 2017	Sudah Terlaksana
	Procurement of Corporate antivirus Renewal	Renewal of 100 Node Corporate Antivirus Licence	Q II Year 2017	Has been conducted
2	Pengadaan Renewal SSL Certificate untuk Domain Cogindo.co.id	SSL Certificate untuk domain cogindo.co.id	TW II Tahun 2017	Sudah Terlaksana
	Procurement of Renewal SSL Certificate for Domain Cogindo.co.id	SSL Certificate for domain cogindo.co.id	Q II Year 2017	Has been conducted

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal diperlukan dalam suatu perusahaan guna memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Internal control system is an intergrated process of actions and activites that have been done continuously by the directors and employees to give sufficient confident in the achievement of the company's objectives. Internal control system is needed for a company to give sufficient confident in the achievement of the company's objectives by using effective and efficient activities, financial report reliability, company asset security, and compliance with the legislation.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggung jawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif, pelaporan pengelolaan keuangan telah dilakukan secara andal, aset perusahaan telah diamankan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memberikan panduan bagi pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan, Cogindo telah menyusun Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Cogindo yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 013.K/CDB/III/2015 tanggal 24 Maret 2015.

Tujuan dari penyusunan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal tersebut adalah:

1. Memberikan gambaran Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di lingkungan Cogindo;
2. Meyakini bahwa semua kegiatan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku baik yang ditetapkan pemerintah maupun Internal Perusahaan;
3. Laporan telah menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan;
4. Penggunaan sumber daya telah dilaksanakan dengan berdaya dan berhasil guna dalam upaya melindungi Perusahaan dari risiko kerugian;
5. Mendorong peningkatan pelaksanaan tanggung jawab dan Sistem deteksi dini;
6. Sebagai acuan dalam pengembangan standar operasional dan prosedur untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja di lingkungan Cogindo.

The implementation of the Internal Control System starts from planning, implementation, supervision up to accountability in an orderly, controlled, efficient and effective manner, so as to provide confidence that the implementation of the company's activities has been carried out efficiently and effectively, reporting financial management has been carried out reliably, the company's assets have been secured and promotes compliance with laws and regulations.

In order to give guidance for the implementation of internal control system in the company, Cogindo has prepared General Guidelines of Cogindo's Internal Control System based which is established based on the Board of Director's Decision Letter Number: 013.K/CDB/III/2015 on March 24, 2015.

The objectives of the General Guidelines of Internal control system are:

1. Giving description of internal control system implemented in Cogindo area;
2. Believing that all Company's activities have been done based on laws and regulations stipulated by the government or the Internal management of the Company;
3. The report has presented accurate information, on time and relevant as a basis of accurate and accountable decision making;
4. The use of resources has been implemented with power and effectiveness as an effort to protect the company from risk of loss;
5. Encouraging the increase of the implementation of responsibility and early detection system;
6. As a reference in the development of operational standards and procedures to perform the main duties and functions of work units in the area of Cogindo.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal Framework of Internal Control System

Kebijakan Pengendalian Internal Cogindo mengacu pada kerangka *internal control Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Dalam kerangka kerja COSO pengendalian internal dilihat sebagai bagian yang utuh pada proses bisnis Perusahaan.

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan faktor yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan dan menjadi atmosfir individu Perusahaan dalam melakukan aktivitas dan dalam melaksanakan tanggungjawab pengendalian yang menjadi bagiannya.

Lingkungan pengendalian merupakan dasar efektivitas bagi komponen Pengendalian Internal lainnya. Lingkungan pengendalian di Perusahaan diselenggarakan dengan (1) Integritas dan nilai etika; (2) Komitmen terhadap kompetensi; (3) Kepemimpinan yang Kondusif; (4) Pembentukan struktur Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan; (5) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; (6) Penyusunan dan penerapan kebijakan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; (7) Hubungan kerja yang baik pada seluruh unit kerja di lingkungan Cogindo.

b. Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan proses identifikasi, analisa dan evaluasi risiko yang relevan terkait pencapaian tujuan Perusahaan dan menentukan respon yang tepat.

Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan

Cogindo's Internal Control Policy refers to the internal control framework of Committe Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). In COSO framework, internal control is seen as the whole part of company business process.

The components which become the basis of internal control process are:

a. Control Environment

Control environment is a factor that affects the whole company and becomes company's individual atmosphere in doing the activities and in implementing the control responsibilities that are parts of it.

The control environment is the basis of effectiveness for other Internal Control components. The control environment in the Company is organized with (1) integrity and ethical values; (2) Commitment to competence; (3) Conducive Leadership; (4) Establishment of Company structures that are in line with needs; (5) Right delegation of authority and responsibility; (6) Preparation and implementation of human resource development policies that support the achievement of the Company's objectives; (7) Good working relationships in all work units within Cogindo.

b. Risk Assessment

Risk assessment is a process of identification, analysis and evaluation of relevant risks based on the achievement of Company's objectives and how to determine the appropriate respond.

The determination of Company's objectives includes specific, measurable achievable, realistic and time bound

terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi/Manajemen dilaksanakan. Direksi/Manajemen menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan.

Kegiatan Pengendalian dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada: (1) Tinjauan Direksi atas Kinerja Perusahaan; (2) Pembinaan Sumber Daya Manusia; (3) Pengendalian atas pengelolaan Sistem informasi; (4) Pengendalian fisik atas asset; (5) Pemisahan Fungsi; (6) Pengendalian atas pengelolaan keuangan.

d. Informasi dan Komunikasi

Setiap unit kerja wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.

Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek, dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran.

Untuk menyelenggarakan komunikasi yang efektif di Cogindo dilakukan dengan:

1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui dan tidak terbatas pada:
 - a) Penyusunan buku pedoman

statements and directions as well as can be communicated to all employees, while still guided by the legislation.

c. Control Activities

Control activities are policies and procedures that are made to ensure that directors'/management's directions are well implemented. Directors / management organize control activities based on the measurement, complexity and also nature of the duties and functions of the company.

Control activities are done through the following matters but not limited to: (1) Directors' review on the company's performance; (2) Human resources development; (3) Control on information system management; (4) Physical control on assets; (5) Separation of Functions; (6) Control on financial management.

d. Information and Communication

Every work unit must identify, record, and communicate the information related to the execution of the main duties and functions in appropriate time and format to facilitate the execution, control, and responsibility.

Communication of information must be effectively conducted both in the area of the company and with outside party related to the programs, projects and another activities including budgeting.

The implementation of effective communication in Cogindo must be done by:

1. Applying some forms and means of communication with employee and other parties, through but not limited to:
 - a) Preparation of guidelines for the

- pelaksanaan kebijakan dan prosedur;
- b) Surat Edaran;
 - c) Memorandum;
 - d) Pengumuman;
 - e) Pemanfaatan Intranet dan internet;
 - f) Arahan lisan
2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui Sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus-menerus.
- e. Pemantauan
- Monitoring adalah proses menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal dalam jangka waktu tertentu. Setiap unit kerja wajib menyelenggarakan pemantauan Pengendalian Internal.
- Pemantauan dilaksanakan melalui:
1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*On Going Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
 2. Evaluasi oleh unit terpisah/ independen (*separate evaluation*), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan dan juga dapat dilakukan oleh Auditor Eksternal termasuk Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- implementation of policies and procedures;
- b) Circular Letter;
 - c) Memorandum;
 - d) Announcement;
 - e) Intranet and internet utilization;
 - f) Verbal directions.
2. Managing, developing and renewing information system to improve the utility and reliability of sustainable communication.
- e. Monitoring
- Monitoring is an assessing process of the quality of Internal Control System within certain period. Every work unit must perform monitoring in Internal Control.
- Monitoring is done through:
1. Routine monitoring in ongoing activities (*On Going Monitoring*), held through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other related activities in the implementation of duties.
 2. Evaluation by separate/ independent unit (*separate evaluation*), besides conducted by Internal Audit which is appointed and determined by the company and it can also be done by External Auditor including Public Accounting Firm based on legislation in force.

Pernyataan Tanggung Jawab Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Statement of Responsibility for the Implementation of Internal Control System

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan, setiap Direksi sesuai dengan tanggung

To ensure the effectiveness of the implementation of internal control system in the Company, every Director makes

jawabnya membuat pernyataan bahwa dalam setiap pelaksanaan tugasnya telah mendasarkan pada Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan diungkapkan dalam setiap pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan.

a statement that every implementation of duties has been based on adequate Internal Control System related to the responsibilities and it is disclosed in each report of the duty/activity execution.

Penilaian Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal (*Control Self Assessment*)

Assessment on the Implementation of Internal Control System (*Control Self Assessment*)

Penilaian atas penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan untuk menguji dan menilai efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai/dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan penilaian mandiri atas penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan dilakukan secara berkala.

Agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai/dilaksanakan, Cogindo melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*On Going Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
2. Evaluasi oleh unit terpisah/ independen (*Separate Evaluation*), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan, juga dapat dilakukan oleh Auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Assessment on the implementation of Internal Control System is a process that is run to test and assess the effectiveness of the implementation of Internal Control System. The purpose of this assessment is to provide reasonable belief that all objectives of this activity can be properly achieved/implemented. The implementation of self assessment on the execution of Internal Control System in the Company is conducted periodically.

In order for the purposes of the activities to be achieved/ implemented, Cogindo undertakes the following steps:

1. Routine monitoring in on going activities (*On Going Monitoring*), held through routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other related activities in the implementation of duties.
2. Evaluation by separate/independent unit (*separate evaluation*), besides it is being done by Internal Audit that is appointed and determined by the the company it can also be done by External Auditor (*Public Accounting Firm in accordance with legislation*).

Pelaporan Reporting

Setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan menyusun dan menyampaikan laporan tentang pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di unit kerja masing-masing dan disampaikan kepada Direktur Perusahaan.

Every work unit in the Company shall prepare and submit reports about the implementation of Internal Control System on each work unit and submitted to the Company's Board of Directors.

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services

Prinsip Dasar Basic Principle

Cogindo berpedoman pada prinsip dasar pengadaan barang dan jasa, sebagai berikut:

- a. Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan hasil yang dicapai dapat dipertanggungjawabkan;
- b. Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- c. Terbuka dan Bersaing, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa termasuk syarat administrasi dan teknis pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia

Cogindo is guided by basic principles of procurement of goods and services, as follows:

- a. Efficient, it means the procurement of goods and services must be cultivated using limited funds and power to achieve the objectives set in the shortest possible time and the achieved results can be accounted for;
- b. Effective, it means the procurement of goods and services must be in accordance with the requirements that have been set and can provide maximum benefits in accordance with the target that has been set;
- c. Open and Competitive, it means the procurement of goods and services must be open to qualified providers of goods and services and it is conducted through fair competition among those equal providers based on certain procedures that are clear and transparent in accordance with GCG principles;
- d. Transparent, it means all terms and information of procurement of goods and services including the administrative and technical requirements of procurement, evaluation procedures,

barang dan jasa sifatnya terbuka bagi calon penyedia barang dan jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya;

- e. Adil/Tidak Diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa dan tidak mengarah untuk memberikan perbedaan perlakuan kepada pihak tertentu;
- f. Akuntabel, berarti dapat dipertanggungjawabkan, harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun azas manfaat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Perusahaan juga telah memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS). HPS disiapkan oleh Panitia/Pejabat Pengadaan dan disahkan oleh Pengguna barang dan jasa yang merupakan harga perkiraan yang dikalkulasikan secara keahlian berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagai alat untuk menilai kewajaran harga penawaran serta untuk menetapkan besaran jaminan penawaran.

evaluation results, the determination of the prospective providers of goods and services are open to the prospective providers of goods and services who are interested and also for the public;

- e. Fair/No Discrimination, it means giving same treatment for all of the prospective providers of goods and service and not giving different treatment for certain party;
- f. Accountable, it means it can be accounted for, it must achieve goals in terms of material, finance and benefit principles in accordance with legislation in the procurement of goods and services.

The implementation of the procurement of goods and services is conducted in order to obtain goods and services that is needed for the company by considering the quality, quantity, price, legality, time and control of effectiveness and efficiency of the procurement in accordance with applicable procedures.

The company also has Self Estimation Price (HPS). HPS is prepared by the Procurement Committee and authorized by users of goods and services and it is an estimated price which is calculated expertly based on reliable data and used as a tool to assess the fairness of the offer price and also to determine the amount of offer guarantee.

Etika Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services' Ethics

Penyedia barang dan jasa dan Para Pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa harus mematuhi etika dan pakta integritas pengadaan barang dan jasa, yaitu:

Provider of goods and services and the parties engaging in the procurement of goods and services must obey the ethics and integrity pact of procurement of goods and services, namely:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Tertib dan bertanggungjawab; b. Profesional dan mandiri; c. Tidak saling mempengaruhi sehingga persaingan menjadi tidak sehat; d. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan; e. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran; f. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang; g. Menghindari dan mencegah pemberian gratifikasi dalam bentuk apapun. | <ul style="list-style-type: none"> a. Orderly and responsible; b. Profesional and independent; c. Not affecting each other to avoid unhealthy competition; d. Avoiding and preventing conflicts of interest; e. Avoiding and preventing waste and leakage; f. Avoiding and preventing authority abuse; g. Avoiding and preventing gratuities in any forms. |
|---|---|

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policies on the Procurement of Goods and Services

Cogindo telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 125.K/CDB/VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada PT Cogindo DayaBersama.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses dan sebagai pemenuhan dari prinsip-prinsip GCG dalam proses pengadaan, Perusahaan telah memuat prosedur pengadaan barang dan jasa dalam website Perusahaan.

Cogindo has got policies on the procurement of goods and services that are used as a reference in the implementation of procurement of goods and services which is stated through the Decision of the Board of Directors Number:125.K/CDB/VIII/2013 dated August 28, 2013 about the Guidelines on the Procurement of Goods/Services in PT Cogindo DayaBersama.

In order to give easy access and as the fulfillment of GCG principles in procurement process, the Company has set the procedures of the procurement of goods and services in the company's website.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Methods of Procurement of Goods and Services

Perusahaan menetapkan metode pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan jasa serta metode atau sistem pengadaan yang paling sesuai dengan barang dan jasa yang bersangkutan.

The Company sets methods of the procurement of goods and services by considering and taking into account the types, characteristics and value of goods and services and method or procurement system that most suitable with goods and services concerned.

Metode pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, antara lain yaitu:

1. Pelelangan Umum/Seleksi Umum;
2. Pemilih Langsung/Seleksi Langsung;
3. Penunjukan Langsung;
4. Pengadaan Langsung.

Methods of the procurement of goods and services in the Company, among others:

1. Public Auction/General Selection;
2. Direct Election/Direct Selection;
3. Direct Appointment;
4. Direct Procurement.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak

Important Case that the Company and Subsidiaries Faced

Selama tahun 2017, Cogindo tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

During 2017, Cogindo has no legal, civil or criminal matters. So there is no information related to the principal issue, settlement status, impacts on Company, the nominal value of the charges and the administrative sanctions charged on the Company.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Menjabat

The Lawsuit Being Faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama tahun 2017, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Cogindo yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, sehingga tidak ada informasi terkait perkara gugatan, status penyelesaian pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

During 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors members of Cogindo are not involved in legal cases, therefore there is no information related to the lawsuit case, the settlement status, the impact on the Company, the nominal value of the charges and the administrative sanctions charged on the Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Akses dan Keterbukaan Informasi Access And Information Disclosure

Cogindo menyediakan berbagai fasilitas informasi yang dapat diakses dengan mudah, murah dan cepat. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan dalam rangka memberikan kemudahan layanan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders).

Cogindo provides some information facilities that can be accessed easily, cheaply, and fast. It becomes the Company's commitment in order to give convenience facility to the stakeholders.

Komunikasi Internal Internal Communication

Cogindo senantiasa berupaya menciptakan terjadinya hubungan yang harmonis di lingkungan internal Perusahaan. Komunikasi internal berfungsi mengelola informasi Perusahaan yang perlu untuk diketahui pegawai dan mengorganisasikan acara perusahaan. Komunikasi dibangun secara dua arah antara manajemen dan pegawai. Komunikasi internal melibatkan Direksi dan minimal pegawai setingkat Manajer ke atas.

Cogindo always strives to create a harmonious relationship within the company's internal environment. Internal communication serves to manage company information that employees need to know and organize company events. Communication is built in two ways between management and employee. Internal communication involves the Board of Directors and at least a Manager-level or above.

Oleh karena itu Perusahaan membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan. Komunikasi juga dilakukan dengan memanfaatkan kegiatan keagamaan, kebudayaan dan olahraga serta *Coffee Morning* yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Therefore the company builds good communication circumstance between management and employee. Communication is also done by utilizing religious activities, sports and culture and also Coffee Morning conducted in every 3 months.

Komunikasi Eksternal External Communication

Fungsi pelaksanaan Komunikasi Eksternal dimaksudkan untuk membangun citra positif, menyampaikan informasi ke stakeholder eksternal dan menyelaraskan seluruh kegiatan komunikasi eksternal dengan induk perusahaan.

The function of external communication implementation is intended to build a positive image, convey information to external stakeholder and align all external communication with the parent company.

Sebagai bagian dari upaya yang dilakukan Perusahaan dalam memaksimalkan pelaksanaan komunikasi eksternal yaitu

A part of company's activities to maximize the external communication performance is building a relationship with the main

dengan membangun hubungan dengan *stakeholder* eksternal yang utama dan mengoptimalkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam rangka menjaga komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) agar dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan, Cogindo menyediakan saluran khusus dalam bentuk email: *info@cogindo.co.id*. Melalui sarana tersebut para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain itu komunikasi secara eksternal juga dapat dilakukan dengan cara mengirimkan email secara langsung kepada Perusahaan melalui menu yang tersedia dalam *website* Perusahaan dan kegiatan Rapat/*Gathering*, seperti *Vendor Meeting* dan *Customer Gathering*.

external stakeholder and optimizing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In order to keep external communication with stakeholder to run healthily, soundly and mutually beneficial, Cogindo provides special channel in a form of email: *info@cogindo.co.id*. Through this tool the stakeholders can get required information. In addition, external communication can also be conducted by sending email directly to the company through available menu on company's website and Gathering/ Meeting events, such as Vendor Meeting and Customer Gathering

Media Informasi Perusahaan Company's Information Media

Perusahaan telah menyediakan berbagai media informasi yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan akses informasi secara lengkap, baik melalui media cetak, sosial maupun elektronik, antara lain yaitu:

- Website Perusahaan
- Laporan Tahunan (*Annual Report*)
- Surat Pemberitahuan dan Surat Edaran
- Instagram*: cogindodayabersama
- Facebook*: cogindodayabersama
- Fanpage*: pt cogindo dayabersama

The company has provided some information media that can be used for stakeholders to get an access of information completely, through printed, social or electronic media, such as:

- Company Website
- Annual Report
- Letter of Notification and Cicular Letter
- Instagram*: cogindodayabersama
- Facebook*: cogindodayabersama
- Fanpage*: pt cogindo dayabersama

Website Perusahaan Company Website

Sebagai bentuk komitmen dan pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, Cogindo telah menyediakan layanan

As a form of commitment and fulfillment of open information principle, Cogindo has provided information service through

informasi melalui *website* Perusahaan dengan alamat www.cogindo.co.id. Secara umum *website* Perusahaan telah memuat berbagai informasi terkini yang disajikan secara lengkap yang disediakan bagi *stakeholder*.

company website on www.cogindo.co.id. Generally, company website has contained some newest information that is fully presented for the stakeholders.

Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct

Cogindo senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi standar etika usaha dalam mencapai visi dan misi Perusahaan melalui penerapan praktik GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

Cogindo always has commitment to run its business by upholding standards of business ethics to achieve the company's vision and mission through GCG practices and company's Code of Conduct.

Pedoman Perilaku digunakan oleh seluruh Insan Perusahaan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan. Saat ini Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 151.K/010/IP/2012 tanggal 5 Desember 2012.

Code of Conduct is used by all Company Persons as a base in making and controlling consistent behavior based on the regulations inside or outside the company. Currently, the company has Code of Conduct that is ratified based on Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 151.K/010/IP/2012 dated December 5, 2012.

Isi Kode Etik Perusahaan Content of the Company's Code of Conduct

Dalam Pedoman Etika Perusahaan diatur mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu Insan Perusahaan, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan.

The Company's Code of Conduct regulates matters that become the company's responsibilities, Company Person, or other parties engaged in activities with the company.

Isi Kode Etik meliputi sebagai berikut:

The content of the code of conduct is as follows:

ASPEK YANG DIATUR REGULATED ASPECTS	PENJELASAN EXPLANATION
I. Pendahuluan I. Introduction	<p>Bab ini berisikan:</p> <p>Latar Belakang dan Sistematika Pedoman Perilaku, Maksud dan Tujuan Pedoman Perilaku, Manfaat Pedoman Perilaku, Visi dan Misi Perusahaan dan Budaya Perusahaan dan Istilah Penting.</p> <p>This chapter contains:</p> <p>Background and Systematic of Code of Conduct, Purpose and Objective, Vision and Mission of the company and Company Culture as well as Important Terms.</p>
II. Standar Pedoman Perilaku mengatur	<p>Bab ini mengatur hubungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Code of Conduct Usaha Perusahaan terkait: Etika kerja sesama pegawai Cogindo, Etika Bisnis perusahaan, Etika Perusahaan dan Hukum, Etika Perusahaan dengan SDM & Hubungan Industrial, Etika Perusahaan dengan Mitra Perusahaan, Etika Perusahaan dengan Pelanggan, Etika Perusahaan dengan Pesaing, Etika Perusahaan dengan Penyediaan Barang dan Jasa, Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor, Etika Perusahaan dengan Keuangan dan Akuntansi, Etika Perusahaan dengan Pengawasan dan Pengendalian, Etika Perusahaan dengan Persaingan usaha yang sehat, Etika Perusahaan mengelola resiko, Etika perusahaan dengan kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan Lingkungan dan Penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (NARKOBA) dan minuman keras (MIRAS). Code of Conduct Masalah Khusus terkait: Pernyataan palsu, Benturan Kepentingan secara umum, Benturan Kepentingan dalam proses pengadaan, Benturan Kepentingan dengan aktivitas sampingan, Menerima hadiah / cinderamata /gratifikasi dan entertainment , Memberi hadiah / cinderamata dan entertainment, Kickback, Hubungan dengan pejabat dan pegawai pemerintah, Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, Menjaga harta perusahaan dan Pengelolaan penanaman pengadaan penyingkapan
II. The Standards of Code of Conduct set	<p>This chapter sets the relationship:</p> <ol style="list-style-type: none"> Code of Conduct on Related Company's Business: Cogindo Employee Ethics, Corporate Business Ethics, Corporate Ethics and Law, Corporate Ethics with Human Resources & Industrial Relations, Corporate Ethics with Company Partners, Company Ethics with Customers, Company Ethics with Competitors, with the Supply of Goods and Services, Corporate Ethics with Creditor / Investor, Corporate Ethics with Finance and Accounting, Company Ethics with Supervision and Control, Corporate Ethics with Fair Business Competition, Corporate Ethics Manages Risk, Corporate Ethics with Health, Safety and Environment and Misuse of narcotics and drugs and liquor. Code of Conduct on Related Issues: False Statement, Conflict of Interest in General, Conflict of Interest in Procurement Process, Conflict of Interest with Side Activity, Receiving Gift/Souvenir/Gratification and Entertainment, Giving Gift/ Souvenir and Entertainment, Kickback, Relationship with Official and government employees, Maintain confidentiality of company data and information, Maintain company property and Management of disclosure complaint handling
III.Penerapan dan Penegakan III.Implementation and Enforcement	<p>Bab ini mengatur:</p> <p>Organisasi, Penegakan Pedoman Perilaku, Sosialisasi dan internalisasi, Pembaruan/ revisi etika usaha dan tata perilaku</p> <p>This chapter sets:</p> <p>Organization, Code of Conduct Enforcement, Socialization and Internalitation, Updates/ Renew of business ethics and code of conduct.</p>
IV.Penjelasan Pernyataan Pegawai IV.Explanation of Employee Statement	

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan Dissemination of Company's Code of Conduct

Perusahaan melakukan sosialisasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Perilaku dan memberikan pemahaman mengenai Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan Pedoman Perilaku Perusahaan.

Company conduct dissemination Code of Conduct and provides understanding about it to all Company Persons as well as external parties of the company in order to make every individual understand and implement the Company's Code of Conduct.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan Compliance to Company's Code of Conduct

Setiap Insan Perusahaan diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah diatur di dalam Pedoman Perilaku. Setiap tahun secara berkala, setiap Insan Perusahaan diwajibkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

Every Company Person needs to read, understand and obey conditions that have been set in the Code of Conduct. Every year periodically, every Company Person must sign the Statement of Compliance to the Code of Conduct.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan Sanctions and Numbers of Violations to Company's Code of Conduct

Cogindo menetapkan ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Perilaku. Hal ini dilakukan dalam rangka menegakkan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Perilaku. Oleh karena itu bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan dan pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku.

Cogindo stipulates sanction for violation to Code of Conduct term. It is done in order to enforce the terms that have been set in the Code of Conduct. Therefore, the employee who has just violated to the provisions of the Code of Conduct will get sanction based on their violation and fault level in accordance with the applicable terms. Throughout 2017, there were no violations of the Code of Conduct.

Pengendalian Gratifikasi Gratification Control

Cogindo senantiasa berkomitmen untuk menjalankan etika usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Perusahaan melarang kepada setiap Insan Perusahaan untuk menerima dalam bentuk apapun sesuatu yang tidak sah dari Stakeholders yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perusahaan.

Secara umum, Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai penerimaan dan pemberian hadiah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 004.K/DEKOM-CDB/XII/2015 dan Nomor: 036.K/CDB/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Cogindo also commits to run business ethics based on GCG principles by implementing gratification control program in the company. The company prohibits every Company Personnel to receive any forms of gifts that are unauthorized from stakeholders intended to get personal gain and also harm the interest of the company.

In general, the Company has provisions on the acceptance and gift giving determined by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 004.K/DEKOM-CDB/XII/2015 and Number: 036.K/CDB/XII/2015 dated December 8, 2015 on Guidelines for Acceptance, Gift/Souvenir giving and Entertainment at the area of PT Cogindo DayaBersama

Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Dissemination about Gratification Control Policy

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai program sosialisasi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi, antara lain melalui email, media sosial, vendor gathering dan *coffee morning* setiap tiga bulan sekali.

Throughout 2017, the Company has carried out some dissemination programs about gratification control policy, such as through email, social media, vendor gathering and coffee morning for once in 3 months.

Pelaporan Gratifikasi Gratification Reporting

Sebagaimana diatur di dalam pedoman penerimaan dan pemberian hadiah, setiap penerimaan hadiah (gratifikasi) wajib dilaporkan kepada Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (WBS) dengan tembusan atasan terkait selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterima.

As stipulated in the guidelines for acceptance and gift/souvenir giving, each gift (gratification) recipient must be reported to Wistle Blowing Sistem Team (WBS) with a copy of the related top official maximum 7 (seven) days since the gratification/gift received.

Berdasarkan laporan yang telah disampaikan, selama tahun 2017 tidak terdapat laporan gratifikasi yang seluruhnya telah ditangani dan ditindaklanjuti.

Based on the report, there is no gratification report that has been handled in 2017.

Sanksi atas Pelanggaran Sanctions for Violations

Cogindo menerapkan secara tegas kebijakan terkait gratifikasi di lingkungan perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap pedoman penerimaan dan pemberian hadiah (gratifikasi) akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Cogindo strictly enforces policies related to gratification in the area of the company. Every violation to the guidelines for acceptance and gift giving (gratification) will be subject to sanction in accordance to the rules and regulations of the company.

Selama tahun 2017, tidak ditemui adanya pelanggaran dan sanksi terkait pelaporan gratifikasi.

During 2017, no violation and sanction related to gratuity reporting.

Whistle Blowing System Whistle Blowing System

Dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Cogindo menetapkan dan menerapkan *Whistle Blowing System* di lingkungan Perusahaan. *Whistle Blowing System* merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perusahaan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di Cogindo berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.

In order to create clean and responsible work situation, Cogindo sets and implements Whistle Blowing System in the company. Whistle Blowing System is a Violation Reporting System provided in order to give a chance to all company men and external parties to submit a report about violation of the GCG principles and also ethical values in Cogindo based on reasonable proof of evidence and with good intentions of the company.

Melalui keberadaan *Whistle Blowing System*, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perusahaan yang berarti tersedianya mekanisme deteksi dini (early warning system). *Whistle Blowing System* juga menyediakan bagi Perusahaan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik. Dengan adanya *Whistle Blowing System* diharapkan akan timbul keengganan untuk melakukan pelanggaran karena secara tidak langsung pengawasan dilakukan oleh semua pihak.

Through the existence of Whistle Blowing System, it is expected to prevent and detect potential violations in the Company which means the availability of early warning system. Whistle Blowing System also provides for the Company the opportunity to deal with internal abuses first, before it becomes a public offense issue. Whistle Blowing System is expected to arise a reluctance to commit violations because supervision is done by all parties indirectly.

Prinsip Dasar Pelaporan Pelanggaran Basic Principle of Violation Reporting

Kebijakan *Whistle Blowing System* ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 002.K/DEKOM-CDB/XI/2013 dan Nomor: 170.K/CDB/XI/2013 tanggal 28 November 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

The policy of Whistle Blowing System is based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 002.K/DEKOM-CDB/XI/2013 and Number: 170.K/CDB/XI/2013 dated November 28, 2013 on the Guidelines of Whistle Blowing System Management in the Area of PT Cogindo DayaBersama.

Azas-azas penerapan *Whistle Blowing System* di Cogindo, yaitu:

Principles on the implementation of Whistle Blowing System, such as:

1. Kerahasiaan

Cogindo melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, laporan maupun segala data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui *Whistle Blowing System*.

1. Confidentiality

Cogindo melindungi kerahasiaan identitas pelapor yang beritikad baik, laporan maupun segala data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui Whistle Blowing System.

2. Tidak Diskriminatif

Setiap Insan Perusahaan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan lainnya (tidak memandang jabatan) yang terjadi di lingkungan Perusahaan sesuai dengan bentuk tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistle Blowing System*.

2. Non discrimination

Every Company Personnel may report violations committed by any other Company Personnel (non-positioning) employees occur within the Company in accordance with any form of violation that can be reported through the Whistle Blowing System.

3. Perlindungan

Cogindo memberikan perlindungan terhadap pelapor baik dari sisi pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang diterima pelapor yang beritikad baik. Dalam hal tertentu, pelaporan dapat diberikan perlindungan sebagaimana diatur dalam skema perlindungan hukum dalam pelaksanaan tugas kedinasan.

Adapun jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistle Blowing System* meliputi:

1. Kecurangan;
2. Pelanggaran peraturan/hukum;
3. Benturan kepentingan;
4. Penyuaan/gratifikasi;
5. Kelakuan tidak etis;

3. Protection

Cogindo provides protection against whistleblowers in terms of work, physical, remuneration and job facilities received by the whistleblower in a good faith. In certain cases, reporting may be granted protection as stated in the legal protection scheme in the performance of official duties.

The types of violations that can be reported through Whistle Blowing System include:

1. Cheating
2. Regulation/Law Violations
3. Conflict of interest
4. Gratification
5. Unethical Behaviour

Perlindungan Pelapor Whistleblower's Protection

Perlindungan kepada pelapor tindak pelanggaran pada prinsipnya adalah hak dari pelapor guna memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran yang disampaikan.

Cogindo memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.

Perlindungan terhadap pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran dan menjamin kerahasiaan pelapor maupun keluarganya. Perlindungan tersebut tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Protection for the whistleblower is basically the right of the whistleblower to feel a sense of security related to the threat resulted from the violation report he is reporting.

Cogindo provides protection to the whistleblower from any kinds of threat, intimidation, punishment or unpleasant action from anyone as long as the whistleblower keeps the case confidentially.

The protection to the whistleblower is intended is to encourage anyone to report any violation and it keeps the confidentiality of the whistleblower or his family. This protection will not be given to the whistleblower that has proven to do fake reporting.

Struktur Organisasi Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Organizational Structure of Violation Reporting Management

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di perusahaan sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut.

Penanggung jawab WBS di Perusahaan adalah Direktur Utama yang dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penanggung jawab WBS.

Organisasi Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran terdiri dari:

- a. Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran, dengan tugas yaitu:
 1. Mengelola pelaksanaan WBS;
 2. Melakukan identifikasi pelaporan;
 3. Melakukan klarifikasi pelaporan;
 4. Menyusun rekomendasi;
 5. Mengkoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui WBS;
 6. Mengkoordinasikan pemberian perlindungan terhadap pelapor dengan unit terkait baik di Kantor Besar maupun di luar Kantor Besar;
 7. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui WBS;
 8. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas WBS Perusahaan.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the violation reporting system in the company while the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system.

The person in charge of WBS in the Company is the President Director who is assisted by the Corporate Secretary in performing his duties as the person in charge of WBS.

The Organization of Violation Reporting Management consists of:

- a. The Violation Reporting Management Team with the duties:
 1. Managing the implementation of WBS;
 2. Conducting reporting identification;
 3. Conducting reporting clarification;
 4. Making recommendation;
 5. Coordinating the handling of follow-up on incoming reports through WBS;
 6. Coordinating the provision of protection to the whistleblower with related unit both in Large Office and outside;
 7. Monitoring the completion of incoming reports through WBS;
 8. Conducting evaluation and corrective actions to the effectiveness of WBS of the Company.

Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran The Violation Reporting Management Team

JABATAN DALAM TIM POSITION IN THE TEAM	SUSUNAN ANGGOTA STRUCTURE OF MEMBERS
Ketua Chairman	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Sekretaris Secretary	GCG Specialist GCG Specialist
Anggota/Investigator Member/ Investigator	Manajer Divisi SDM Human Resource Division Manager
Anggota Member	Asisten Manajer Compensation dan Benefit Assistant Manager of Compensation and Benefit

- | | |
|--|---|
| <p>b. Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran, dengan tugas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan; 2. Untuk keperluan tugasnya, Tim Investigasi memiliki akses operasional dan informasi terhadap seluruh unit yang diinvestigasi; 3. Menyusun Berita Acara Hasil Investigasi dan melaporkan kepada Direktur Utama (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan) atau kepada Dewan Komisaris (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Organ Pendukung Dewan Komisaris). 4. Merahasiakan identitas pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. | <p>b. Violation Reporting Investigation Team, with the duties as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting further investigation on the substance of reported violation; 2. For the purpose of its duties, Investigation team has operational and information access to all investigated unit; 3. Preparing the Minutes of the Investigation Result and reporting to the President Director (for alleged violations committed by the employee) or to the Board of Commissioners (for alleged violations committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners or Supporting Organ of the Board of Commissioners). 4. Concealing the identity of the whistleblower in accordance with the stated policy, particularly the aspects of confidentiality and safety security of the whistleblower. |
|--|---|

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran Investigation Team of Violation Complaint

JABATAN DALAM TIM POSITION IN THE TEAM	SUSUNAN ANGGOTA STRUCTURE OF MEMBERS
Ketua Chairman	Kepala Audit Internal Chairman of Internal Audit
Sekretaris Secretary	Manajer Divisi SDM Human Resource Division Manager
Anggota/Investigator Member/ Investigator	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer Divisi Keuangan Financial Division Manager • Staf Audit Internal Internal Audit Staff
Anggota Member	<i>Legal Specialist</i> Legal Specialist

Apabila pengaduan pelanggaran diduga dilakukan oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Dewan Kehormatan Jabatan yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya dan ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris.

If the complaint mentions the violation is probably committed by a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall establish a Position Honorary Board Committee consisting of representatives of the Audit Committee and other parties required in accordance with the competence and expertise and established by the decision of the Board of Commissioners.

Penanganan Laporan Report Handling

Untuk menjaga kerahasiaan maka identitas pelapor beserta laporan yang disampaikannya hanya diketahui oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran Cogindo. Untuk memperlancar proses tindak lanjut atas tindak pelanggaran yang dilaporkannya, Tim Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran Cogindo dapat meminta tambahan informasi kepada pelapor.

Pelapor diberikan hak untuk memantau perkembangan tindak lanjut tindakan pelanggaran yang dilaporkannya melalui saluran telepon dan email yang disediakan dengan menyebutkan kode uniknya. Jangka waktu untuk mendapatkan tanggapan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah laporan diterima.

To keep confidentiality, the identity of the whistleblower and the submitted report are only known by the Cogindo's WBS Team. To follow up the process of the report, the WBS Team of Cogindo may ask for other information to the whistleblower.

The whistleblower has right to monitor the progress of his report by phone or email by telling his unique code. There is a maximum of 30 work days after the report accepted to get the response.

Sarana Penyampaian Laporan Report Submission Media

Cogindo menyediakan sarana pelaporan yang independen dan rahasia yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:

Telepon: +62 21 5214515

Website: www.cogindo.co.id

Email : wbs@cogindo.co.id

Surat: PT Cogindo DayaBersama

Jl Raya Pasar Minggu No 190 Jakarta

Kode Pos: 12510

Telp: (62 - 21) 21789990

Fax: (62 - 21) 21789989

Selain itu, di setiap unit Perusahaan memiliki *drop box* yang disediakan untuk sarana pelaporan di unit-unit.

Cogindo provides independent and secret reporting media addressed to the Corporate Secretary through:

Telephone: +62 21 5214515

Website: www.cogindo.co.id

Email: wbs@cogindo.co.id

Mail: PT Cogindo DayaBersama

Jl Raya Pasar Minggu No 190 Jakarta

Postal code: 12510

Telp: (62 - 21) 21789990

Fax: (62 - 21) 21789989

In addition, there is a drop box in every unit of the Company available for the media of report submission in every unit.

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan/pengaduan pelanggaran yang diterima dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Violation Complaints Investigation Team to receive and filter the reports/complaints of violations received while maintaining the confidentiality of the reporter's identity.

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran meminta tambahan informasi tambahan kepada pelapor guna mempelancar proses tindak lanjut atas tindakan pelanggaran yang dilaporkannya.

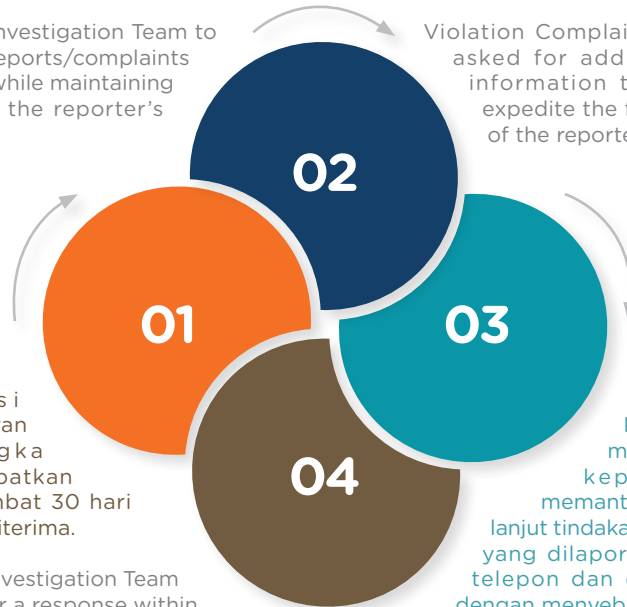
Violation Complaints Investigation Team asked for additional supplementary information to the complainant to expedite the follow-up action process of the reported violation.

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran memberikan jangka waktu untuk mendapatkan tanggapan paling lambat 30 hari kerja setelah laporan diterima.

Violation Complaints Investigation Team provide a timeframe for a response within 30 working days after receipt of the report.

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran memberikan kesempatan kepada pelapor untuk memantau perkembangan tindak lanjut tindakan pelaporan pelanggaran yang dilaporkannya melalui saluran telepon dan email yang disediakan dengan menyebut kode uniknya.

Violation Complaints Investigation Team provide the opportunity for the complainant to monitor the development of the follow-up action reported violation through telephone lines and email provided by mentioning the unique code.



Sanksi Bagi Pelanggar Sanctions for Violators

Cogindo akan memberikan sanksi yang tegas terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

Sanksi juga akan diberikan kepada pelapor apabila terbukti bahwa laporan yang disampaikan ternyata fitnah dan terbukti bahwa laporan yang disampaikan mempunyai tujuan lain yang menyimpang dari maksud dan tujuan *Whistle Blowing System*.

Cogindo will give strict sanctions to those who are proven doing violation according to the current arrangement. This sanction is not only to give deterrent effect to the violators but also to warn other parties which have a will to do a violation.

Sanction will also be given to the whistleblower if there is a proof that the report given is fake and also has any other purposes that diverge from purposes and objectives of Whistle Blowing System.

Program Sosialisasi Whistle Blowing System Dissemination Program of Whistle Blowing System

Cogindo melakukan sosialisasi *Whistle Blowing System* kepada seluruh Insan Perusahaan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan *Whistle Blowing System* tersebut. Sosialisais juga dilakukan kepada *stakeholder* lainnya melalui *website* Perusahaan.

Cogindo socializes Whistle Blowing System to all compay men to give understanding about Whistle Blowing System policy. There is also a dissemination given to stakeholder through company website.

Jumlah Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Tahun 2017 Number of Reporting and Handling of Violation in 2017

Sebagai salah satu tugasnya, Sekretaris Perusahaan sebagai pengelola *Whistle Blowing System* membuat laporan secara berkala terkait pelaksanaan *Whistle Blowing System* di Perusahaan. Selama tahun 2017 tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan.

As one of her job, the Corporate Secretary as a Whistle Blowing System administrator provides a periodicaly report related to the implementation of Whistle Blowing System in the Company. Throughout 2017, there are no reports of violation complaint received by the Company.



Cogindo terus berupaya mengembangkan kompetensi dan meningkatkan motivasi SDM guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan, serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global.

Cogindo continuously strives to develop competencies and enhance the motivation of Human Resources to support the achievement of the Company's performance, and be able to face the challenges and global competition.

Laporan Sumber Daya Manusia Human Resource Report

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Cogindo berkomitmen untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan profesional untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Cogindo is committed to creating superior and professional Human Resources to contribute positively to the achievement of the Company's performance.

Cogindo menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga bagi Perusahaan yang akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan, serta menjadi penentu keberhasilan Perusahaan. Cogindo terus berupaya mengembangkan kompetensi dan meningkatkan motivasi SDM guna mendukung pencapaian kinerja Perusahaan, serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global. Upaya tersebut salah satunya dilakukan baik melalui pendidikan maupun pelatihan bagi peningkatan kompetensi dan pengembangan kualitas pegawai.

Pendidikan peningkatan kompetensi pegawai, serta program pelatihan pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Perusahaan secara terstruktur dalam rangka menyiapkan pegawai yang

Cogindo realizes that Human Resources (HR) is a valuable asset for the company that will contribute positively to the achievement of the company's performance, as well as to determine the success of the Company. Cogindo continuously strives to develop competencies and enhance the motivation of Human Resources to support the achievement of the Company's performance, and be able to face the challenges and global competition. This effort is done either through education or training for the improvement of competence and the development of employee quality.

Increased educational competence of employees, as well as career development training programs conducted by the Company in a structured manner in order to prepare employees who will occupy a

nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. Perusahaan senantiasa memberikan dorongan dan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keahlian bagi setiap pegawai.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan fokus pada peningkatan *engagement* pegawai dan investasi penyediaan SDM. Strategi pengembangan manajemen yang dilakukan Perusahaan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Tata Kelola Pembangkit (*Asset Management*) untuk PLTD Batakan dan PLTU Ulumbu, fokus pada 3 pilar, yaitu *reliability management*, *operation management*, dan *work planning and control*.
- b. Peningkatan kompetensi pegawai, dengan memiliki Rencana Pendidikan dan Pelatihan SDM yang sertifikasinya berdasarkan program akselerasi pengembangan kompetensi berbasis system equipment pada PLTU Batubara.
- c. Melakukan evaluasi implementasi manajemen risiko di Kantor Pusat dan unit-unit Perusahaan.

senior and strategic position in the future. The Company always provides the same encouragement and opportunity for every employee to develop themselves and show their best potential. This is conducted through the implementation of various policies and programs that aim to develop and improve the skills and expertise for each employee.

Throughout the year 2017, the Company focused on improving employee engagement and investing the provision of Human Resources. The management development strategy undertaken by the Company in 2017 is as follows:

- a. Preparation of Asset Management for PLTD Batakan and Ulumbu Power Plant, focus on 3 pillars, namely reliability management, operation management, and work planning and control.
- b. Increased employee competence, by having a Human Resource Education and Training Plan that is certified based on accelerated competence development program based on system equipment at PLTU Batubara.
- c. Valuate the implementation of risk management at the Head Office and the company's units.

Struktur Organisasi Pengelola SDM Organizational Structure of Management of Human Resources

Struktur organisasi pengelola SDM di Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 014.B.K/CDB/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Struktur Organisasi PT Cogindo DayaBersama. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Sumber Daya Manusia memiliki tugas pokok, yaitu:

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknik;

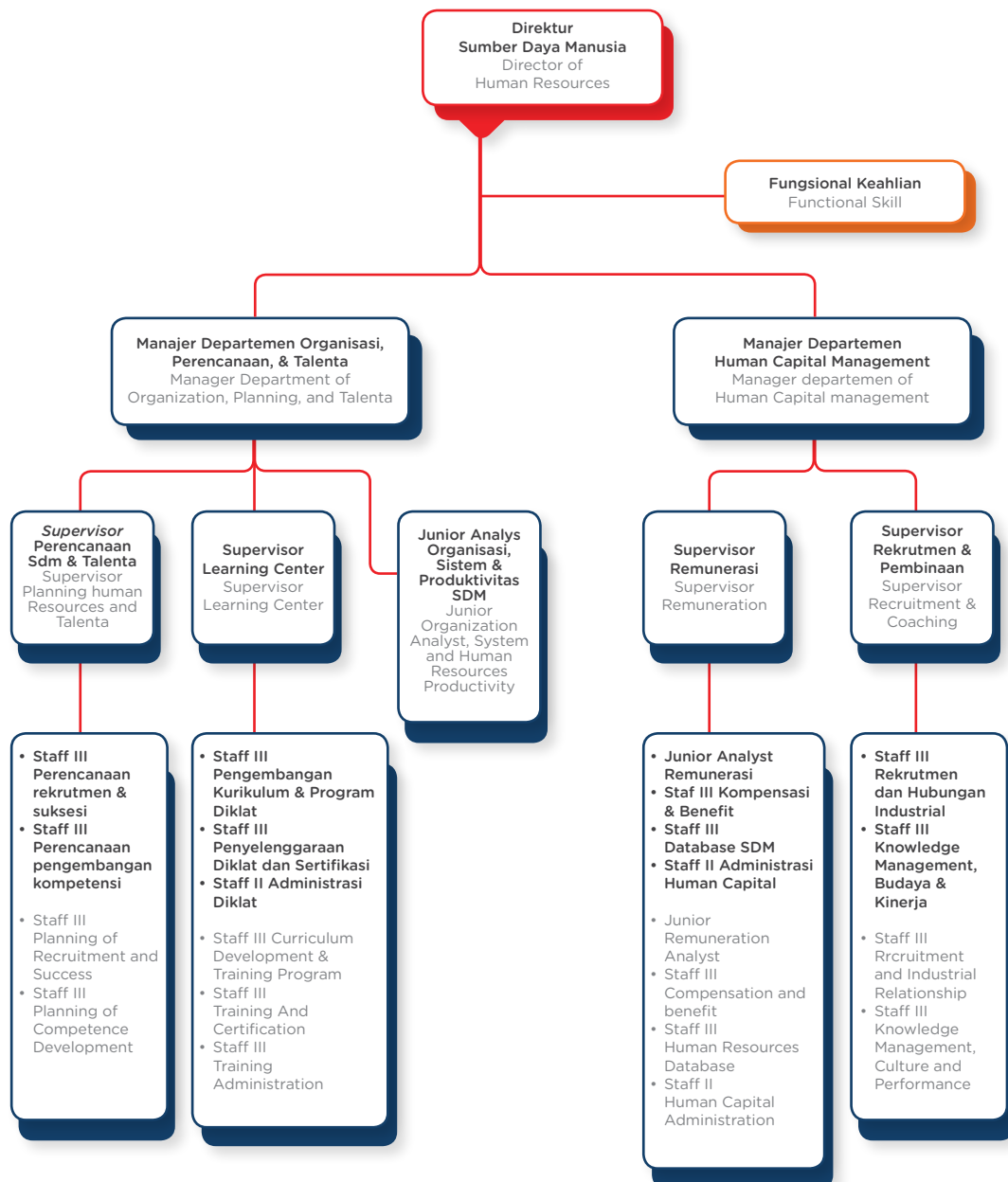
The organizational structure of the management of Human Resources in the Company is determined based on the Decision Letter of the Board of Directors Number 014.B.K / CDB / VIII / 2017 dated 31 August 2017 on the Organization Structure of PT Cogindo DayaBersama. In conducting out its functions, the Human Resources Department has the main tasks, namely:

1. Formulate and implement technical policies and standardization;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun dan melaksanakan rencana dan program kerja strategis; 3. Mengelola Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) dan risiko; 4. Melakukan inovasi dan perbaikan berkesinambungan; 5. Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan di bidang kerja masing-masing divisi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Develop and implement strategic work plans and programs; 3. Managing Occupational Health and Safety and risk; 4. Continuous innovation and improvement; 5. Coordinate with stakeholders in the respective divisions. |
|---|--|

Berikut ini struktur organisasi fungsi pengelolaan SDM di Perusahaan:

The organizational structure of the management function of Human Resources in the company is:



Kebijakan Pengelolaan SDM Management Policy of Human Resources

Perusahaan telah merancang kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka mengoptimalkan potensi SDM yang ada di Perusahaan. Di dalam laporan manajemen tahun 2017, Perusahaan mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM diantaranya mengenai strategi pengembangan manajemen, pengembangan organisasi, produktivitas SDM (pelaksanaan program akselerasi kompetensi, *knowledge sharing*), peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, dan sertifikasi dan kebijakan terkait dengan pengelolaan budaya dan pemeliharaan fisik dan mental pegawai.

Pengelolaan SDM di Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada beberapa kebijakan, salah satunya kebijakan mengenai pengembangan dan peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai. Kebijakan tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 29.K/ CDB/IX/ 2016 tanggal 5 September 2016 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi kebijakan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi dan bisnis untuk meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta yang ada.

The Company has designed Human Resource Management policy (Human Resources) in order to optimize the potential of Human Resources in the company. In the management report of 2017, the Company manages various aspects related to Human Resources management such as management development strategy, organizational development, Human Resources Production (implementation of competency acceleration program, *knowledge sharing*), improvement of quantity and quality of Human Resources, and certification and policies related to cultural management and physical and mental maintenance of employees.

Management of Human Resources in the company is conducted by referring to several policies, one of which is policy on the development and improvement of education and training for employees. The policy was established through Decree of the Board of Directors Number: 29.K / CDB/ IX / 2016 dated September 5, 2016 on Education and Training Guidelines.

The Company constantly evaluates Human Resources policies in accordance with the needs of organizations and businesses to improve quality standards in the management of existing talents.

Komposisi Pegawai Employee Composition

Komposisi pegawai Perusahaan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen, jenjang pendidikan, umur, dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

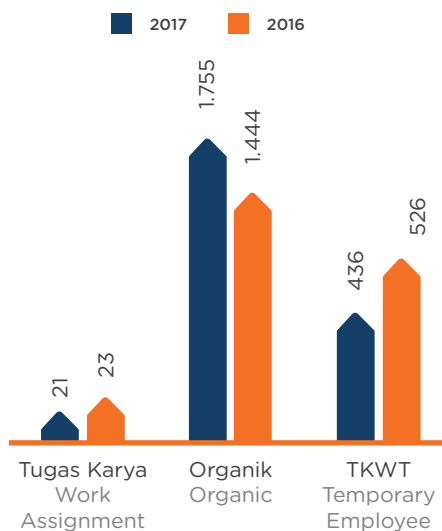
The composition of the Company's employees based on employment status, management level, education level, age and gender for the last 2 (two) years are as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Employee Composition Based on Status

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status
Tabel Employee Composition Based on Status

STATUS STATUS	2017	2016
Tugas Karya Work Assignment	21	23
Organik Organic	1.756	1.444
Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) Temporary Employee	436	526
Jumlah Total	2.213	1.993

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status
Graph of Employee Composition Based on Status

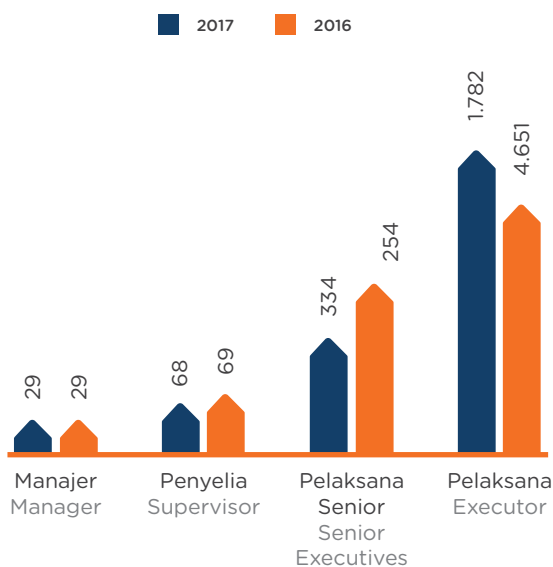


Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition Based on Organization Level

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Manajemen
Table of Employee Composition Based on Organization Level

JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT LEVEL	2017	2016
Manajer Manager	29	29
Penyelia Supervisor	68	59
Pelaksana Senior Senior Executives	334	254
Pelaksana Executor	1.782	1.651
Jumlah Total	2.213	1.993

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Manajemen
Graph of Employee Composition Based on Organization Level

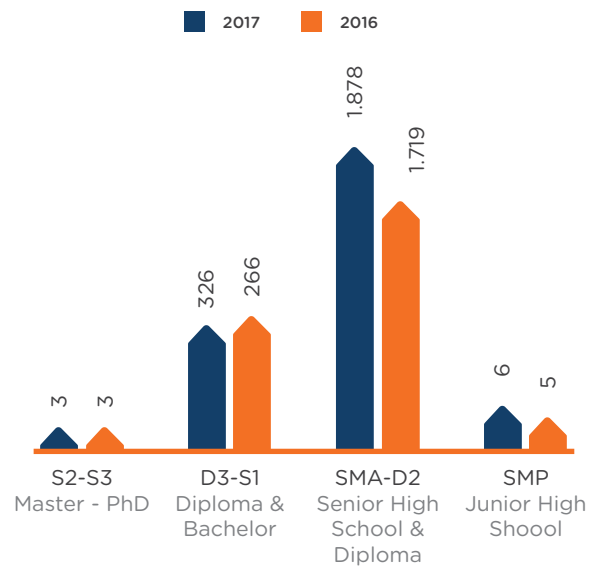


Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Level of Education

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table of Employee Composition Based on Level of Education

JENJANG PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION	2017	2016
S2 - S3 Master - PhD	3	3
D3 - S1 Diploma and Bachelor	326	266
SMA - D2 Senior High School & Diploma	1.878	1.719
SMP Junior High School	6	5
Jumlah Total	2.213	1.993

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Graph of Employee Composition Based on Level of Education

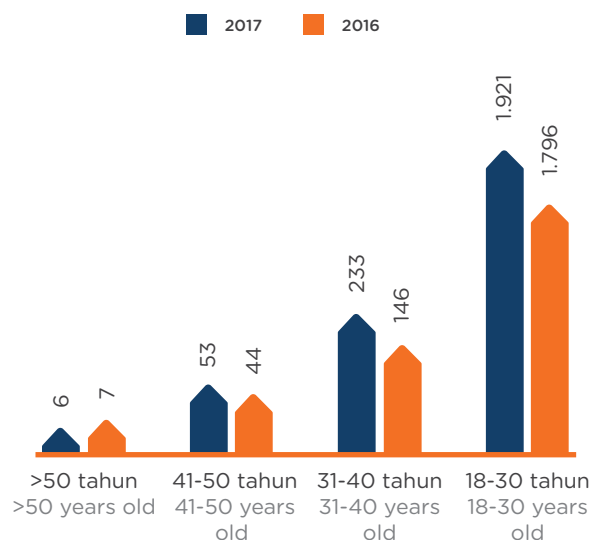


Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Employee Composition by Age

USIA AGE	2017	2016
>50 tahun >50 years old	6	7
41-50 tahun 41-50 years old	53	44
31-40 tahun 31-40 years old	233	146
18-30 tahun 18-30 years old	1.921	1.796
Jumlah Total	2.213	1.993

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Graph of Employee Composition by Age



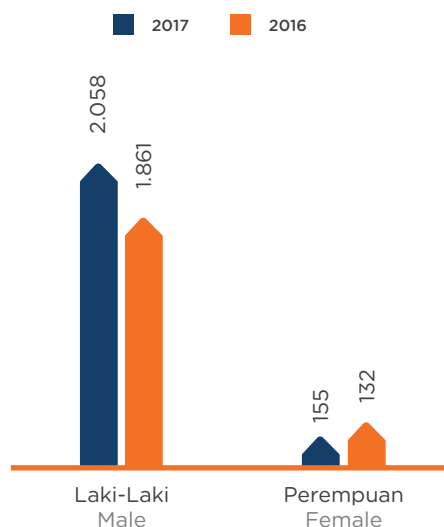
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition Based on Gender

JENIS KELAMIN GENDER	2017	2016
Laki-laki Male	2.058	1.861
Perempuan Female	155	132
Jumlah Total	2.213	1.993

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Graph of Employee Composition Based on Gender



Perencanaan SDM & Sistem Rekrutmen

Planning Human Resources & Recruitment Systems

Perusahaan melakukan perencanaan SDM dan sistem rekrutmen sejalan dengan rencana jangka panjang dan kebutuhan pertumbuhan Perusahaan untuk menjamin keberlanjutan Perusahaan. Dalam menghadapi perkembangan bisnis yang menuntut penyediaan SDM dalam waktu yang singkat, Perusahaan mengembangkan strategi rekrutmen melalui rekrutmen fresh graduate, rekrutmen profesional dan pada semester II Perusahaan mengembangkan kerjasama dengan sembilan lembaga sekolah kejuruan di Jawa Tengah untuk memperluas peluang sumber rekrutmen.

Proses seleksi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mendapatkan talenta terbaik, baik untuk rekrutmen SDM berpengalaman (profesional) maupun SDM *fresh*

The Company undertakes HR planning and recruitment system in line with the Company's long-term plans and growth requirements to ensure the Company's sustainability. In facing the development of business demanding the provision of human resources in a short time, the Company developed a recruitment strategy through fresh graduate recruitment, professional recruitment and in the second semester the Company developed cooperation with nine vocational school institutions in Central Java to expand the opportunities of recruitment sources.

The selection process is conducted with the aim to ensure that the Company will get the best talent, both for recruitment of experienced HR (professional) and fresh graduate human resources. The Company's

graduate. Tahapan rekrutmen Perusahaan dilaksanakan melalui seleksi administrasi, *attitude test*, psikotes, tes kesehatan, dan tes wawancara. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan rekrutmen sejumlah 293 personil yang terdiri dari 197 jenjang SLTA dan 96 jenjang D3/S1.

Dalam mempersiapkan pegawai baru, Perusahaan membangun program induction training yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar pegawai baru tentang skope bisnis Perusahaan, pengorganisasian Perusahaan, Budaya Perusahaan, peluang pengembangan karir serta tugas dan tanggung jawab pegawai baru.

Target pemenuhan SDM atas kebutuhan pemenuhan kontrak pada bulan Desember 2017 sejumlah 353 personil dan ditambah dengan kebutuhan investasi SDM sejumlah 146 personil. Pencapaian atas rencana rekrutmen tahun 2017 yaitu sebesar 83%, hal tersebut disebabkan adanya perubahan struktur organisasi di Unit Kerja.

recruitment stages are conducted through administrative selection, attitude test, psychology test, medical test, and interview test. In 2017, the Company undertook the recruitment of a number of 293 personnel consisting of 197 for level of Senior High School and 96 for level Diploma/Bachelor.

In preparing new employees, the Company established an induction training program aimed at providing a basic understanding of new employees about the Company's business scope, Company organization, Corporate Culture, career development opportunities and new employee duties and responsibilities.

The target fulfilment of human resources for the fulfilment of contract requirements in December 2017 amounted to 353 personnel and coupled with the needs of human resources investment of 146 personnel. The achievement of the recruitment plan in 2017 amounted to 83%, it is due to changes in organizational structure in the Work Unit.

Pengembangan Karir Pegawai Employee Career Development

Cogindo menerapkan sistem pengembangan karir secara adil, transparan dan berimbang sesuai dengan perkembangan Perusahaan. Pengembangan karir pegawai dilaksanakan sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang dilaksanakan melalui serangkaian *assessment* berdasarkan kompetensi, minat, *attitude* dan potensi Pegawai.

Dalam menunjang pencapaian kompetensi pegawai pada posisi yang dituju, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur yang berlanjut pada pelaksanaan sertifikasi profesi. Dalam menjamin keberlangsungan bisnis, Perusahaan mengembangkan

Cogindo implements a career development system in a fair, transparent and balanced manner in accordance with the Company's development. Employee career development is conducted in line with the Company's business growth through a series of assessments based on competence, interest, attitude and potential employees.

In supporting the achievement of employee competency in the intended position, the Company conducts a structured education and training program that continues on the implementation of professional certification. In ensuring business continuity, the Company develops a periodically evaluated

program kaderisasi yang dievaluasi secara berkala dan mengembangkan *Roadmap* Jenjang Karir sebagai acuan dalam pengembangan karir SDM.

Untuk mendukung program pengembangan karir dan kompetensi pegawai, Perusahaan telah mengeluarkan beberapa kebijakan pendukung diantaranya adalah Kebijakan tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Keputusan Direksi No. 29.K/CDB/IX/2016 dan Kebijakan tentang Keahlian Kunci dan Sertifikasi Profesi berdasarkan Keputusan Direksi No. 31.K/CDB/IX/2016.

regeneration program and develops a Career Roadmap as a benchmark in HR career development.

To support career development and employee competency programs, the Company has issued several supporting policies including the Policy on Education and Training Guidance based on Directors Decree No. 29.K / CDB / IX / 2016 and Policy on Key Expertise and Professional Certification based on Directors Decree No. 31.K / CDB / IX / 2016.

Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare

Cogindo berkomitmen untuk memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan pegawai sebagai bentuk apresiasi dan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Perusahaan berharap dengan kompensasi yang kompetitif, para pegawai dapat mengoptimalkan kemampuannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Perusahaan memastikan setiap pegawai menerima fasilitas dan gaji yang kompetitif dengan industri sejenis, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, serta memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

a. Sistem Penggajian

Kesejahteraan pegawai diberikan dengan mengikuti dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku di Pemerintah Indonesia. Perusahaan menetapkan sistem penggajian secara berkala dengan mempertimbangkan

Cogindo is committed to paying attention and improving employee welfare as a form of appreciation and motivation of employee performance and loyalty to the Company. The Company hopes that with competitive compensation, employees can optimize their capabilities in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures every employee receives facilities and salaries that are competitive with similar industries, earned awards in accordance with the contributions already given, and has the right career pattern through increased competence and professionalism respectively.

a. Payroll System

Employee welfare is provided by following and fulfilling the requirements stipulated by the Company with reference to the applicable legislation in the Government of Indonesia. The Company sets the payroll system on a regular basis taking into account the Company's financial capacity and

kemampuan keuangan Perusahaan dan standar penggajian yang kompetitif di pasar tenaga kerja. Perusahaan melakukan penentuan gaji berdasarkan jenjang jabatan, lokasi kerja serta hasil penilaian kinerja individu.

Dalam rangka mendukung efektivitas kelancaran proses pemberian remunerasi kepada pegawai dan pengelolaan administrasi pelayanan kepegawaian, Perusahaan berkerjasama dengan Perusahaan Induk untuk melakukan *alignment Human Resources Information System (HRIS)* yang fokus pada proses *Payroll* dan *Employee Self Service (ESS)*.

b. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping penghasilan per bulan, Perusahaan juga memberikan berbagai tunjangan, fasilitas dan benefit kepada pegawai yang meliputi:

1. Tunjangan, antara lain: Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Komunikasi dan Transportasi, Tunjangan Terpencil, Tunjangan Penilaian Kinerja dan Bonus.
2. Fasilitas dan benefit, antara lain: BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Kesehatan swakelola dengan sistem *reimbursement*, fasilitas komunikasi dan kendaraan pada jabatan tertentu, fasilitas pemondokan dan fasilitas jemputan.

c. Sistem Penghargaan

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan rasa keterikatan pegawai dengan Perusahaan, sejak tahun 2012, Perusahaan memiliki program penghargaan yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk apresiasi Perusahaan kepada pegawai atas kinerja unggul yang telah ditunjukkan oleh pegawai, baik secara intrinsik maupun non intrinsik. Program penghargaan/apresiasi tersebut meliputi: Tunjangan

competitive payroll standards in the labor market. The Company makes salary determination based on the level of job performance, work period, and individual performance appraisal results.

In order to support the effectiveness of the smoothness of the remuneration process to employees and the administration of personnel services administration, the Company is working with the Holding Company to align the Human Resources Information System (HRIS) focusing on the Payroll and Employee Self Service (ESS) processes.

b. Benefits and Facilities

In addition to the basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to its employees which include:

1. Allowances, including: Religious Holidays Allowances, Communication and Transportation Allowances, Remote Allowances, Performance Appraisal Allowances and Bonuses.
2. Facilities and benefits, including: Health BPJS, Employment BPJS, Self-managed Health with reimbursement systems, communication facilities and vehicles in certain positions, accommodation and pickup facilities.

c. Award System

In order to increase motivation and employee attachment with the Company, since 2012 the Company has awarded programs to employees as a form of appreciation to employees for superior performance that has been demonstrated by employees both intrinsically and non-intrinsically. The award programs include: Work Achievement Performance, Annual Bonuses, awards for exemplary employees, award winning



Salah satu bentuk apresiasi Perusahaan.

Appreciation to employees.

Penilaian kerja, Bonus tahunan, penghargaan terhadap pegawai teladan, penghargaan pemenang karya inovasi, serta memberikan *reward* bagi pegawai yang berprestasi melalui Program Seleksi Pegawai Teladan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028.K/CDB/XII/2017, pada tahun 2017, Perusahaan memberikan penghargaan kepada pegawai melalui Kompetisi Karya Inovasi Tingkat Korporat Cogindo yang dilaksanakan pada bulan Desember 2017. Selain itu, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada pegawai berupa bonus tahunan sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja operasi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

innovation work, In addition, it aims to improve the innovation of Innovation Work Competition Program, as well as providing rewards for outstanding employees through the Selection Program High Performance Employees

Based on Directors Decree No.028.K/CDB/XII/2017, in 2017, the Company rewards employees through Cogindo's Corporate Innovation Work Competition held in December 2017. In addition, the company also rewards employees as annual bonuses as motivation to improve performance the company's operations determined by the Board of Directors.

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Employee Performance Management System

Cogindo meyakini bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dan keberhasilan masing-masing individu dan kelompok kerja di Perusahaan

Cogindo believes that performance appraisal is a shared responsibility to improve the Company's business performance and the success of individual individuals and working groups in the

secara berkelanjutan. Keandalan kinerja pegawai merupakan tonggak utama dari keberhasilan Perusahaan.

Cogindo menetapkan sistem manajemen kinerja bagi pegawai yang bersifat adil dan transparan. *Key Performance Indicator* (KPI) merupakan sistem yang ditetapkan Perusahaan sebagai dasar penilaian kinerja individu pegawai. Perusahaan memiliki KPI tingkat Korporat yang selanjutnya diturunkan menjadi KPI Divisi dan diturunkan kembali menjadi KPI individu.

Target pencapaian aspek *learning* dan *growth* dalam indikator KPI Korporat berupa *Human Capital Readiness* (HCR), *Organizational Capital Readiness* (OCR), dan *Information Capital Readiness* (ICR). HCR merupakan pengukuran kesiapan sumber daya manusia berdasarkan aspek persentase pegawai kompeten. Perusahaan menurunkan target kepada seluruh unit kerja secara proporsional untuk memastikan pemenuhan target pada ketiga aspek tersebut dapat terpenuhi.

Pemenuhan KPI Individu dan penilaian kinerja selain digunakan sebagai dasar dalam penentuan *reward and punishment* bagi pegawai, digunakan juga sebagai pertimbangan dalam penentuan jenjang karir pegawai (*carrier planning*) yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki pegawai. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Departemen SDM juga secara berkala melakukan kajian dan evaluasi terhadap sistem remunerasi yang berlaku, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tetap memotivasi pegawai untuk berkinerja tinggi.

company on an ongoing basis. Reliability of employee performance is a major milestone of the company's success.

Cogindo establishes a fair and transparent performance management system for employees. The Key Performance Indicator (KPI) is a system established by the company as the basis for an individual employee performance assessment. The company has a corporate-level KPI which is subsequently downgraded to KPI Division and downgraded to individual KPIs.

Target achievement of learning and growth aspect in corporate KPI indicators such as Human Capital Readiness (HCR), Organizational Capital Readiness (OCR), and Information Capital Readiness (ICR). HCR is a measure of human resource readiness based on the percentage aspect of competent employees. The Company targets all work units proportionally to ensure the fulfillment of targets on these three aspects can be met.

Fulfillment of Individual KPIs and performance appraisals other than as a basis for determining rewards and punishment for employees, is also used as a consideration in the determination of employee career ladder (*carrier planning*) which refers to the competencies and talents of employees. This is conducted in order to create a Human Resources that qualified and in accordance with the needs of the company.

The Human Resources department also periodically reviews and evaluates the applicable remuneration system, in accordance with applicable laws and regulations, and keeps employees motivated to perform high.

Pengembangan Kompetensi Pegawai Development of Employee Competency

Program pengembangan pegawai dilakukan untuk menciptakan SDM yang profesional dan unggul dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat baik ditingkat nasional, regional, maupun global. Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir, serta meningkatkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan pegawai dalam keahlian teknis, operasional, manajemen, *soft skills*, dan kepemimpinan.

Rencana program pelatihan diselenggarakan melalui pengembangan kompetensi (Diklat). Perusahaan menggolongkan ke dalam 3 (tiga) jenis program Diklat, yaitu Diklat Pengadaan (induction), Diklat Keahlian, dan Diklat Pengembangan.

1. Program Diklat Pengadaan (*induction training*) adalah diklat yang diselenggarakan Perusahaan dengan pesertanya adalah Pegawai Tenaga Kerja Waktu Tertentu yang akan diangkat sebagai Pegawai Organik. Metode diklat pengadaan pada Perusahaan meliputi:
 - a. Pembinaan sikap mental, yaitu diklat pembentukan sikap dan mental yang bertujuan untuk membentuk jiwa *cora*, disiplin, dan perilaku sesuai nilai-nilai perusahaan.
 - b. Pengenalan Perusahaan, yaitu diklat yang bertujuan untuk pengenalan terhadap organisasi Perusahaan yang bertujuan untuk memperkenalkan visi, misi, dan budaya Perusahaan, serta hak dan kewajiban pegawai sebagai bagian atau anggota Perusahaan.
 - c. Pembidangan, yang diselenggarakan dengan metode:
 - i. *In Class Training* berupa pemberian pengetahuan dasar mengenai ruang lingkup dan pelaksanaan pekerjaan yang akan diemban oleh Pegawai.

Employee development programs are conducted to create Human Resources that are professional and superior in the face of increasingly fierce competition both nationally, regionally and globally. The Company provides an opportunity for every employee to attend training and development programs aimed at supporting the success of career and performance, and improve the skills, expertise, and knowledge of employees in technical, operational, management, soft skills, and leadership skills.

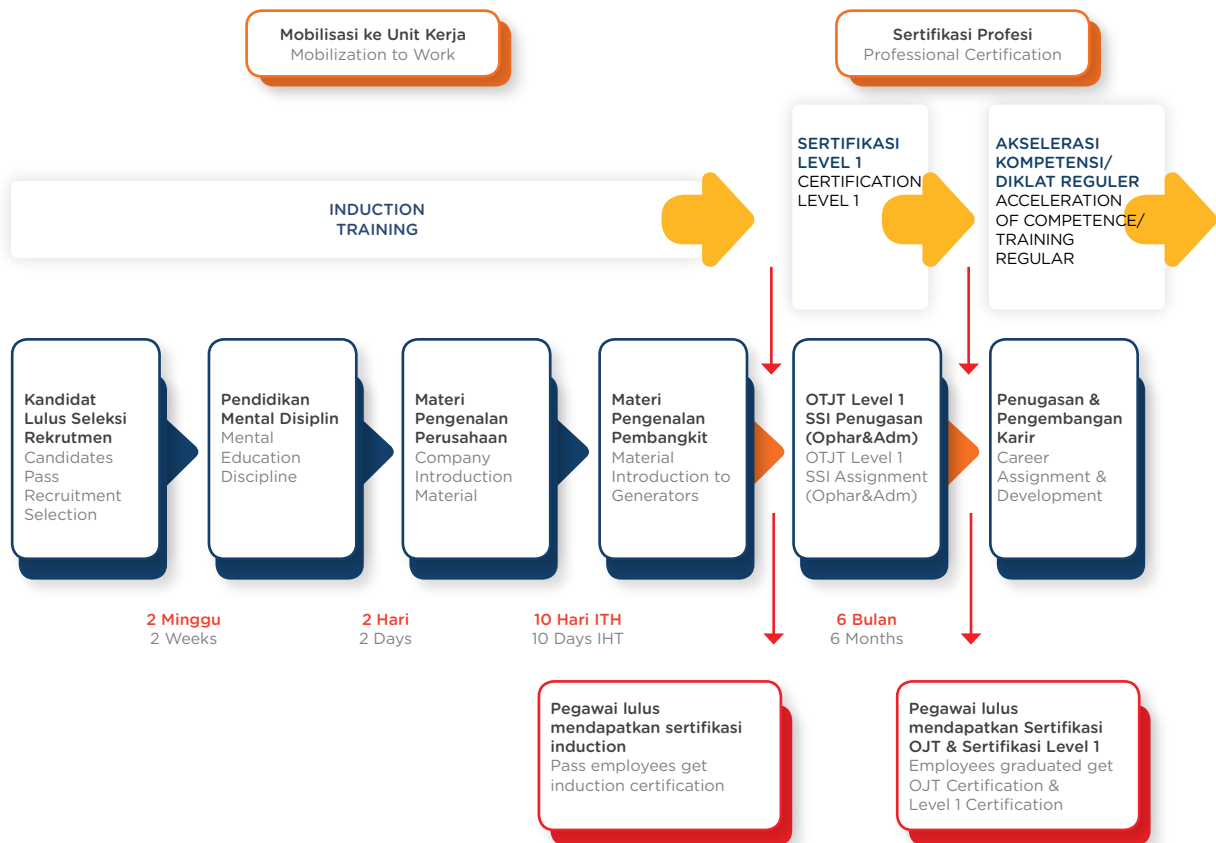
The training program plan is conducted through competence development (Training). The Company classifies into 3 (three) types of Training programs, namely Procurement Training (induction), Skills Training, and Development Training.

1. Procurement Training Program (induction training) is a training held by the company with the Participants is the Employee of Certain Time Workers who will be appointed as an Organic Employee. Procurement training methods in the company include:
 - a. Guidance of mental attitude, namely training of attitude and mental formation which aims to form *cora* spirit, discipline, and behavior according to the values of the company.
 - b. Introduction of the Company, a training program aimed at introducing the Company's organization aimed at introducing the vision, mission and culture of the company, as well as the rights and obligations of employees as part or members of the Company.
 - c. The course, which is organized by the method:
 - i. In Class Training in the form of providing basic knowledge about the scope and implementation of work to be carried by the Employee.

ii. *On the Job Training* yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu yang dalam pelaksanaannya dilakukan evaluasi secara periodik atas pencapaian pembelajaran oleh mentor ditunjuk atau atasan terkait.

ii. On the Job Training conducted in a certain period of time in the implementation carried out periodic evaluation of learning achievement by the appointed mentor or supervisor related.

Kerangka Program Pelatihan Pengadaan (*Induction Training*)
Procurement Training Program Framework (*Induction Training*)



2. Program Diklat Keahlian adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan dan atau memelihara kinerja Pegawai pada jabatannya. Sesuai dengan kegunaannya. Diklat Keahlian tidak bersifat wajib dan ditujukan untuk Pegawai tertentu yang memerlukan berdasarkan pada training need assessment. Diklat Keahlian dapat diselenggarakan melalui 3 (tiga) metode sebagai berikut:

2. Skill Training Program is a program that aims to improve and/or maintain the performance of employees in their positions. In accordance with its usefulness, Skills Training is not mandatory and is intended for certain Employees who need it based on training need assessment. Skills Training can be organized through 3 (three) methods as follows:

- a. *Inhouse Training*, yaitu diklat yang dikelola internal dan atau secara mandiri oleh Perseroan;
- b. Eksternal/*public training*, yaitu diklat yang pelaksanaannya dikelola oleh pihak eksternal Perusahaan; atau melalui;
- c. Akselerasi kompetensi, yaitu diklat yang diselenggarakan dengan tujuan mempercepat target waktu penguasaan suatu kompetensi tertentu.

Di luar bentuk metode yang digunakan secara khusus, salah satu bentuk diklat keahlian yang sangat diutamakan di Perusahaan adalah pembimbingan di tempat kerja secara langsung oleh atasan, baik berupa *coaching* dan *mentoring* maupun berupa knowledge sharing.

- a. In-house Training, which is managed internally and or independently by the company;
- b. External / public training, that is, the implementation of the training is managed by an external party of the Company; or through;
- c. Acceleration of competence, ie training that is held with the aim of accelerating the target time of mastery of a certain competence.

Beyond the form of the method used specifically, one of the most preferred forms of skill training in the Company is direct supervision by the employer in the workplace, whether in the form of coaching and mentoring or in the form of knowledge sharing.

Kerangka Program Pelatihan Keahlian Skills Training Program Skills



3. Program Diklat Pengembangan adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan kompetensi Pegawai untuk jabatan tertentu yang lebih tinggi dan atau untuk menjawab tantangan program strategis Perusahaan.

Diklat pengembangan dilakukan melalui pemagangan yang memberikan wawasan kepada Pegawai melalui kesempatan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan secara praktik (*hands on experience*) tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang terkait dengan jabatan yang diproyeksi untuk Pegawai yang bersangkutan. Pemagangan tersebut dapat berbentuk penugasan sebagai pelaksana harian, *job assignment* tertentu, penunjukkan sebagai wakil dan atau mengikutkan pada rapat-rapat, dan sebagainya.

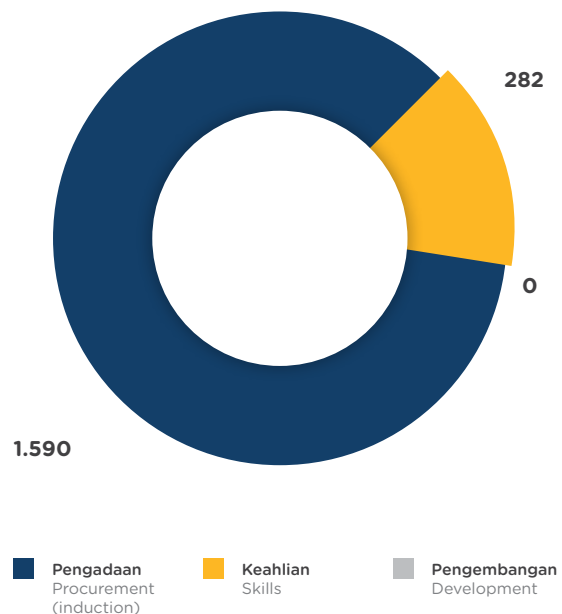
3. Development Training Program is a program organized to prepare Employees competencies for certain higher positions and/ or to address the company's strategic program challenges.

Training development is conducted through apprenticeship that provides insight to the Employee through the opportunity concerned to implement the practice (*hands on experience*) tasks, responsibilities, and authority related to the position projected for the Employees concerned. Such apprentices may take the form of assignments as daily executives, certain assignment assignments, and assignments as representatives and or attend meetings.

Tabel Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2017
Table Number of Development Participants Employee Competencies 2017

JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF EMPLOYEE
Pengadaan (<i>induction</i>) Procurement (<i>induction</i>)	282
Keahlian Skills	1.590
Pengembangan Development	0
Jumlah Total	1.872

Grafik Jumlah Peserta Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2017
Graph Number of Development Participants Employee Competencies 2017



**Tabel Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Pelatihan
Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2017**
Table Number of Employees who Have Attended Training
Based on Work Unit 2017

NO.	UNIT	JUMLAH PEGAWAI NUMBER OF EMPLOYEE	PEGAWAI TERDIKLAT TRAINED EMPLOYEE	PERSENTASE PERCENTAGE
Jasa O&M PT IP O&M PT IP Services				
UJP				
1	Adipala	140	138	99%
2	Barru	144	138	96%
3	Holtekamp	103	56	54%
4	Jeranjang	121	121	100%
5	Labuan	182	173	95%
6	Lontar	228	216	95%
7	Pangkalan Susu	140	125	89%
8	Pelabuhan Ratu	231	156	68%
9	Sintang	90	82	91%
10	Sanggau	121	62	51%
11	Suralaya	150	134	89%
12	Ulumbu	82	79	96%
13	Berau	6	6	100%
14	Indralaya	14	14	100%
15	Jambi	2	1	50%
16	Kramasan	2	1	50%
UP dan UJP UP and UJP				
1	PLTGU Cilegon	39	3	8%
2	UPJP Tanjung Priok	21	9	43%
3	UP Suralaya	32	24	75%
4	UP Semarang	19	16	84%
5	UPJP Kamojang	21	21	100%
6	UP Perak-Grati	18	12	67%
7	UPJP 200MW Bali	25	14	56%
Jasa O&M PT IRP O&M PT IRP Service				
1	Muara Jawa	111	111	100%
Power Supply				
1	Batakan	34	24	71%
2	MFO 10 MW	11	1	9%

NO.	UNIT	JUMLAH PEGAWAI NUMBER OF EMPLOYEE	PEGAWAI TERDIKLAT TRAINED EMPLOYEE	PERSENTASE PERCENTAGE
Supporting				
1	Kantor Pusat Main Office	72	72	100%
Sub Bisnis Sub Business				
1	Trading and Stockiest	6	6	100%
2	MRO PLTD	13	8	62%
3	MRO PLTU	10	10	100%
Jumlah Total		2188	1833	84%

Perusahaan menyusun kebijakan Pedoman Pendidikan dan Pelatihan untuk mendukung pencapaian visi perusahaan khususnya dalam membangun kompetensi pegawai sesuai tuntutan jabatannya, membangun komitmen pegawai untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam mencapai kinerja Perusahaan, mengoptimalkan potensi pegawai dalam berkarir di lingkungan Perusahaan.

Selain melakukan program pendidikan dan pengembangan, Perusahaan juga melakukan upaya peningkatan kualitas SDM melalui upaya pengakuan kompetensi atau melalui sertifikasi profesi, yaitu melalui sertifikasi *mandatory* keahlian bidang kelistrikan maupun sertifikasi Surat Izin Operator (SIO). Perusahaan juga memberikan pelatihan kepada pegawai yang mendekati masa pensiunnya melalui Diklat Pelepasan yang diselenggarakan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada pegawai untuk menjalani masa pensiunnya.

The Company drafted the Education and Training Guidelines policy to support the achievement of the company's vision, especially in building employee competency according to the demands of its position, to build employee commitment to give the best contribution in achieving the company's performance, to optimize the employee's potential in the career of the Company.

In addition to conducting education and development programs, the Company also undertakes efforts to improve the quality of Human Resources through competency recognition or through professional certification through certification of mandatory electrical expertise and certification of Operator License (SIO). The Company also provides training to employees who are close to retirement through Discharge Training held to provide the necessary knowledge and skills to employees to retire.

Biaya Pengembangan Pegawai Cost of Employee Development

Sepanjang tahun 2017, secara keseluruhan Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan, baik dalam bentuk program pengadaan (*induction*), program keahlian, maupun program pengembangan yang dilakukan melalui metode inhouse training ataupun melalui training di luar Perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp243,7 Miliar.

Throughout the year 2017, the Company has fully organized training programs, both in the form of an induction program, a program of expertise, or a development program undertaken through in-house training methods or through training outside the Company for a fee of Rp243,7 Billion.

Knowledge Sharing Knowledge Sharing

Knowledge Sharing merupakan program Perusahaan yang bertujuan untuk menghimpun seluruh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja pegawai menjadi sumber informasi yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensinya.

Knowledge Sharing is a Company program that aims to collect all knowledge, skills, and work experience of employees into a source of information that can be accessed by all employees to improve their competence.

Perusahaan telah melakukan implementasi *Knowledge Management* (KM) melalui beberapa upaya sebagai berikut:

The Company has implemented Knowledge Management (KM) implementation through several efforts as follows:

- a. Pengembangan *Knowledge Management Portal* (KM Portal). KM Portal merupakan aplikasi berbasis *website* yang berfungsi untuk memfasilitasi seluruh pegawai dalam melakukan *knowledge sharing*, berkolaborasi, berdiskusi, bertanya kepada *expert*, dan mencari pengetahuan yang dibutuhkan dalam mendukung penyelesaian pekerjaan para pegawai.
- b. *Knowledge Sharing*, program ini telah menjadi budaya bagi pegawai hingga Direksi Perusahaan. Pegawai yang mengikuti pelatihan baik internal maupun *public training* wajib melakukan *knowledge sharing* kepada rekan kerjanya masing-masing. Kegiatan ini dapat dilakukan di unit kerjanya masing-masing maupun melalui *e-Learning*.

- a. Development of Knowledge Management Portal (KM Portal). KM Portal is a website-based application that works to facilitate all employees in sharing knowledge, collaborate, discuss, ask the expert, and seek the knowledge needed to support the completion of the work of the employees.
- b. Knowledge Sharing, this program has become a culture for employees to the Board of Directors of the Company. Employees who attend training both internal and public training must do knowledge sharing to their colleagues. This activity can be conducted in each work unit or through e-Learning.

Adapun kegiatan *knowledge sharing* yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The knowledge sharing activities that have been implemented throughout the year 2017 are as follows:

NO.	BULAN MONTH	JUMLAH KNOWLEDGE SHARING NUMBER OF KNOWLEDGE SHARING
1	Januari January	10
2	Februari February	10
3	Maret March	6
4	April April	4
5	Mei May	6
6	Juni June	2
7	Juli July	11
8	Agustus August	19
9	September September	45
10	Oktober October	22
11	November November	4
12	Desember December	7
Jumlah Total		146

Hubungan Industrial Industrial Relations

Sehubungan dengan periode Peraturan Perusahaan Tahun 2014 - 2016 yang masa berakhirnya sudah selesai maka Perusahaan mendaftarkan Peraturan Perusahaan yang baru kepada Kemenaker yang disahkan pada 6 April 2017.

Program Hubungan Industrial saat ini lebih difokuskan pada penerbitan Pedoman Disiplin Pegawai.

Penerbitan buku saku pedoman pegawai telah dilaksanakan dan di dalamnya terdapat kebijakan Perseroan, yaitu tentang: GCG, *Whistle blowing*, Budaya Perusahaan (*Cogindo Way*) dan Program K3 dan telah dicetak dalam satu buku.

In relation to the period of Company Regulation Year 2014 - 2016 whose term is over, the Company registers the new Company Regulation to the Ministry of Manpower authorized on April 6, 2017.

The Industrial Relations program is currently more focused on publishing the Employee Discipline Manual.

The issuance of an employee guidebook pocket has been conducted and includes the Company's policy on: GCG, Whistle blowing, Corporate Culture (*Cogindo Way*) and Occupational Health and Safety Program and has been published in one book.

Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey

Survei Kepuasan Pegawai telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2017. Program ini diperuntukkan bagi pegawai dengan masa kerja lebih dari tiga bulan dan telah selesai dilakukan melalui tahap pengisian, perhitungan, dan pengolahan hasil survei. Adapun kegiatan penyusunan dan pengesahan action plan hasil survei untuk tiap unit kerja direncanakan dapat dilakukan pada bulan Januari 2018.

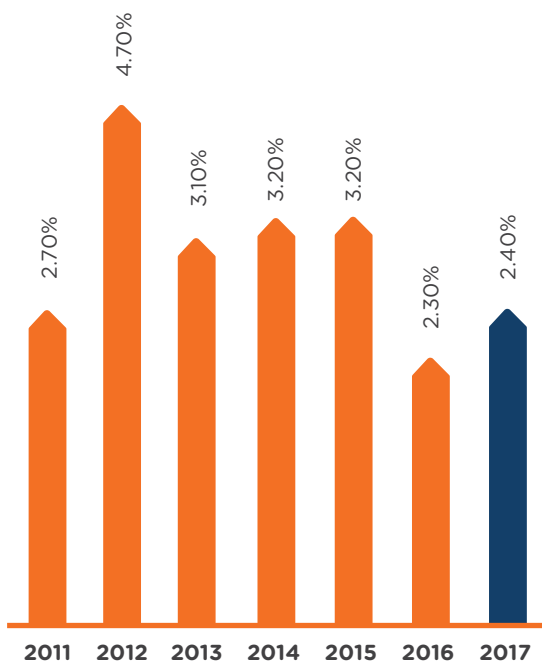
The Employee Satisfaction Survey has been conducted in August 2017. This program is for employees with a working period of more than 3 months and has been completed through the filling, calculation, and processing of survey results. The activity of preparation and validation of action plan of survey result for each work unit is planned to be done in January 2018.

Turn Over Pegawai Turn Over Employees

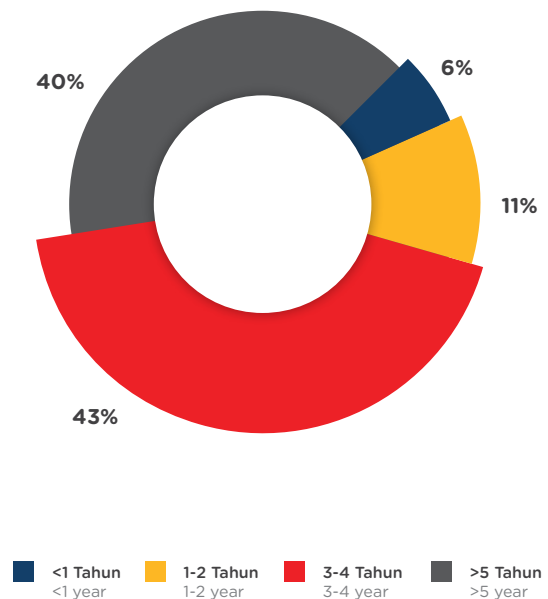
Adapun tren *turnover* pegawai Cogindo sebagai berikut:

The turnover trend of Cogindo employees as follows:

Grafik Tren Turnover Pegawai
Graph of Employee Turnover Trends



Grafik Jumlah Pegawai Resign Berdasarkan Masa Kerja Total 53 Orang
Graph of Number of Employees Resign Based on Work Period Total 53 Persons







Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang lebih baik bagi Perusahaan, lingkungan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company determines the program of Social and Environmental Responsibility as the strategic efforts in order to maintain and enhance the quality of the life and environment which are better for the Company, social environment and the other stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Kaleidoskop CSR Tahun 2017

CSR Kaleidoscope of 2017

20 April 2017

Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan:
Pemberian bantuan ke Yayasan Sosial oleh Unit Adipala.
Penerima bantuan sebanyak 400 Anak

April 20, 2017

Sector of Social and Community Development:
Disribution of donation to Social Foundation by Unit of
Adipala. The beneficiaries amounted 400 children



19 April 2017

Bidang Lingkungan Hidup:
Penanaman Pohon di SMKN 1,
yang dilakukan oleh Unit Bali

April 19, 2017

Sector of Living Environment:
Tree Planting at SMKN 1,
conducted by Unit of Bali



CSR



30 Juli 2018

Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan:
Perbaikan jalan/ jembatan yang dilakukan di Unit Sintang.

July 30, 2017

Division of Social and Community Development:
Roadwork/ Bridge repair performed at Unit of Sintang.

20 Juni 2017

Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan:
Beasiswa untuk Sekolah Juara dengan bekerja sama dengan Rumah Zakat yang dilakukan oleh Kantor Pusat. Penerima Bantuan sebanyak 100 Anak.

June 20, 2017

Sector of Social and Community Development:
Scholarship for Sekolah Juara by making cooperation with Rumah Zakat which was conducted by the Head Office. The beneficiaries amounted 100 children.

20

28 April 2017
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan: Pemberian Fasilitas ke Panti Asuhan At-Taubah.

April 28, 2017
Sector of Social and Community Development: Allocation of facilities to orphanage At-Taubah.



12 Mei 2017
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan: Pemberian sembako, perlengkapan sekolah dan beberapa Fasilitas ke Panti Asuhan yang dilakukan oleh Unit Batakan. Penerima bantuan sebanyak 95 Anak.

May 12, 2017
Sector of Social and Community Development: Distribution of Groceries, school equipment and some facilities to orphanage carried out by Unit of Batakan. The beneficiaries amounted 95 children.



02 Juni 2017
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan: Pembagian paket sembako untuk Masyarakat kurang mampu dan lansia di 3 (tiga) Dusun oleh Unit Barru. Penerima bantuan sebanyak 74 Keluarga.

June 2, 2017
Sector of Social and Community Development: Distribution of packages of groceries to the poor and the elderly people in 3 (three) Villages by Unit of Barru. The beneficiaries amounted 74 families.



12 Oktober 2017
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan: Bantuan bagi Para Pengungsi Erupsi Gunung Agung. Penerima bantuan sebanyak 70 Orang.

October 12, 2017
Division of Social and Community Development: Donation for refugees of Mount Agung Eruption. The recipients amounted 70 persons.



29 November 2018
Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan: Partisipasi Cogindo dalam Kegiatan Indonesia Power Mengajar di Unit Pangkalan Susu.

November 29, 2017
Division of Social and Community Development: Cogindo's participation activity of Indonesia Power Mengajar at Unit Pangkalan Susu.

Pendahuluan Foreword

Cogindo menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan dan mendorong terciptanya keselarasan dan keharmonisan kehidupan masyarakat sekitar dengan kehidupan bisnis perusahaan.

Cogindo memiliki komitmen untuk berperan serta dalam menunjang pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup. Cogindo terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tanggung jawab sosialnya terhadap pegawai dan pelanggan. Sehingga Cogindo semakin yakin dapat menjaga keberlanjutan bisnis, mencapai tujuan Perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat

Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang lebih baik bagi Perusahaan, lingkungan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Cogindo is aware of the importance of harmonic relationship with the stakeholders in order to support the sustainability of the Company's operations and to support conformity and harmony in the social life with the Company business life.

Cogindo is committed to play a role in supporting development and social welfare improvement and keeping the environment. Cogindo keeps improving quality of the implementation of its social responsibility to the employees and the customers. Consequently, Cogindo is getting confident that it can keep sustainability of the business, reach the Company's goal and give additional value to the societies.

The Company determines the program of Social and Environmental Responsibility as the strategic efforts in order to maintain and enhance the quality of the life and environment which are better for the Company, social environment and the other stakeholders.

Cogindo terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tanggung jawab sosialnya terhadap pegawai dan pelanggan. Sehingga Cogindo semakin yakin dapat menjaga keberlanjutan bisnis, mencapai tujuan Perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat.

Cogindo keeps improving quality of the implementation of its social responsibility to the employees and the customers. Consequently, Cogindo is getting confident that it can keep sustainability of the business, reach the Company's goal and give additional value to the societies.

Komitmen CSR Cogindo secara Berkelanjutan

Commitment of Cogindo's CSR in a Sustainable Manner

Program CSR merupakan salah satu komitmen Perusahaan untuk memperhatikan pertumbuhan kinerja (*profit*), pemenuhan kepentingan Pemangku Kepentingan (*people*), serta kelestarian lingkungan (*planet*) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang serta untuk mewujudkan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Kegiatan CSR Perusahaan diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup secara berkelanjutan. Cogindo mewujudkan hal tersebut dengan mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku, menyusun kebijakan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan membentuk organ pelaksana fungsi CSR yang efektif dan efisien.

The program of CSR is one of the Company's commitment to care about the profit growth, the fulfillment of interests toward the Stakeholders, and the environmental conservation in order to reach the long-term business sustainability and to create the Corporate Social Responsibility Management which is in line with the Company's goal.

These CSR activities are expected that they can give positive value to enhance the people's life quality and become agents of social change by playing a role in improving education and in becoming a pioneer of environmental concern in a sustainable manner. Cogindo creates these matters by referring to the applicable regulation which has been specified; formulating policies which are in line with the Company's goal and establishing an organ implementing the functions of CSR effectively and efficiently.

Dasar Kebijakan Pelaksanaan CSR Cogindo

Basic Policy of Cogindo's CSR Implementation

Cogindo menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas
- Law No.40 of 2007 article 74 on Limited Liability Company

Cogindo determines and conducts the programs related to the Corporate Social Responsibility based on the applicable regulations and rules that become reference and base of the Company to carry out the implementation of the Corporate Social Responsibility, they are:

- Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Anggaran Dasar PT Cogindo DayaBersama
- Pedoman *Good Corporate Governance* PT Cogindo DayaBersama
- Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Cogindo DayaBersama

Selain itu sebagai panduan teknis, Perusahaan juga menerapkan kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial di Perusahaan, yaitu:

- Keputusan Direksi Nomor 049.K/ CDB/ IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama
- Keputusan Direksi Nomor. 013/ED/CDB/ IX/2016 tentang Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan pada Unit Kerja Jasa O&M

Kebijakan tersebut dimaksudkan sebagai landasan agar pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM). Selain itu kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan terutama masyarakat lingkungan sekitar wilayah operasi Perusahaan dan citra positif PT Cogindo DayaBersama.

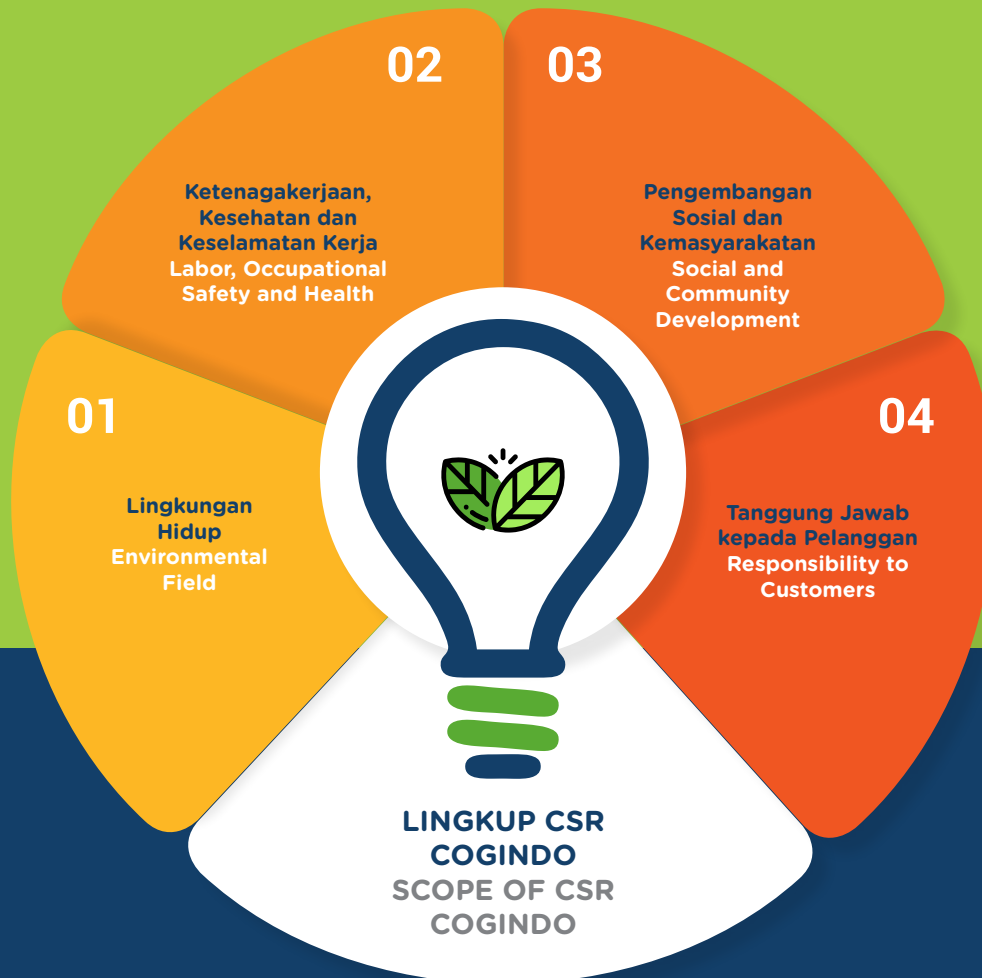
- Government Regulations No.47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Articles of Association of PT Cogindo DayaBersama.
- Good Company Governance Guidelines of PT Cogindo DayaBersama.
- Work and Budget Plans of PT Cogindo DayaBersama.

In additions, as the technical guide, the Company also applies policies related to the Corporate Social Responsibility implementation, they are:

- The Board of Directors' Decree Number 049.K/ CDB/IV/2013 of April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in the Company environment.
- The Board of Directors' Decree Number 013/ED/CDB/IX/2016 on Corporate Social Responsibility Program (CSR) of Education Sector in the work unit of Operation and Maintenance Services.

Those policies are intended as the law, so the implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility is conducted accountably, transparently, in an ethical manner, by complying the stakeholders, by obeying the law and norm and by respecting Human Rights. In additions, those policies aim to give positive impacts to the Stakeholders especially the people around the areas of the Company operations and positive image to PT Cogindo DayaBersama.

Ruang Lingkup Program CSR Cogindo Scope of Cogindo's CSR Program



Perusahaan menetapkan ruang lingkup dan fokus pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sejalan dengan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di lingkungan Perusahaan dan pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Ruang lingkup pelaksanaan CSR Cogindo dibagi atas 4 (empat) bidang tanggung jawab sosial yaitu:

The Company defines the scope and the focus of the implementation of the Social and Environmental Responsibility activities in line with the purpose and the goal of the implementation of the Social in the Company environment and the achievement of the Company vision and mission.

The scope of Cogindo's CSR implementation is divided into 4 (four) Divisions of social responsibility, they are:

1. Bidang lingkungan hidup

Fokus pelaksanaan bidang lingkungan hidup, yaitu:

- a. Meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasi Perusahaan
- b. Mendukung konservasi dan kelestarian lingkungan
- c. Mendukung pengembangan *energy alternative*.

2. Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

- a. Memberikan fasilitas sarana dan keselamatan kerja kepada pegawai
- b. Memberikan penyuluhan Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja (P2K3) kepada seluruh pegawai Perusahaan.
- c. Meningkatkan kegiatan masyarakat dengan prioritas di sekitar wilayah operasi/pembangkit dan masyarakat luas secara selektif.

3. Bidang Pengembangan sosial kemasyarakatan

- a. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.
- b. Melakukan penanggulangan kejadian tanggap darurat baik kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja maupun masyarakat luas.
- c. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam.
- d. Melakukan rehabilitasi daerah korban bencana alam dalam bentuk pembangunan sarana prasarana baik masyarakat disekitar wilayah kerja maupun masyarakat luas.
- e. Melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam bagi masyarakat di wilayah kerja Perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.

1. Division of Living Environment

The implementation in sector of living environment focuses on:

- a. Minimizing negative impacts toward environment caused by the Company operations
- b. Supporting environmental conservation and sustainability
- c. Supporting alternative energy development

2. Division of Employment, Occupational Safety and Health

- a. Providing facilities and means of occupational safety for the employees
- b. Providing counseling about Development Committee of Occupational Safety and Health to all of the Company employees.
- c. Enhancing the community activities with the major priority around the areas of operations/ generators and the wide society selectively.

3. Division of Community Social Development

- a. Making development and improvement on the public facilities and infrastructure according to the designation and the needs, especially the people around the areas of the Company operations and the wide society selectively.
- b. Handling emergency response events for either people around the areas of work or the wider societies.
- c. Reducing the adverse impacts of natural disaster.
- d. Conducting rehabilitation of areas affected by natural disaster by improving the facilities and infrastructure for people who live around the work area or the wider community/ society.
- e. Socializing early warning of natural disasters to the people in the work area of the Company and the wider society selectively.

- f. Melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan prioritas di sekitar wilayah/ operasi dan masyarakat luas secara selektif.
- g. Melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana dan prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja maupun masyarakat luas.

4. Bidang Tanggung jawab kepada pelanggan

Perusahaan secara terus menerus berusaha meningkatkan stabilitas pengadaan produk, mutu serta peningkatan pelayanan yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap pelanggan.

- f. Recruiting manpower with the priority the people in the areas of operations and the wider society selectively.

- g. Donating for humanity for the development of public facilities and infrastructure for the community around the work area or the wider society.

4. Division of Responsibility to Customers

The Company continuously tries to enhance the stability of product procurement, quality, and service improvement based on relationship of trust and responsibility to customers.

Fungsi Pengelola CSR Cogindo Function of Cogindo's CSR Management

Perseroan membentuk fungsi yang memiliki tugas dan tanggung jawab pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan PT Cogindo Dayabersama menjelaskan tanggung jawab pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Cogindo berada pada fungsi dari Hubungan Masyarakat dibawah struktur Sekretaris Perusahaan.

Berikut Pengelola Sub Bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan:

1. Bidang Lingkungan Hidup, dikelola oleh Departemen K3L & Jasa Operasi dan Pemeliharaan;
2. Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dikelola oleh Departemen K3L & Jasa Operasi dan Pemeliharaan;
3. Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, dikelola oleh Sekretaris Perusahaan;

The Company formalizes a function to manage the Corporate Social Responsibility as the duty and the responsibility. The Board of Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 in the date of April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in the PT Cogindo DayaBersama. explains the responsibility of management and implementation of Cogindo's CSR activities are in the function of the Public Relations under structure of the Corporate Secretary.

The following are Administrators of the Corporate Social Responsibility sub-divisions:

1. Division of Living Environment, managed by Department of Safety, Health, & Environment and O&M Services;
2. Division of Employment, Occupational Safety and Health, managed by Department of Safety, Health, & Environment and O&M Services;
3. Division of Social and Community Development, managed by Corporate Secretary;

4. Bidang Tanggung Jawab Kepada Pelanggan, dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan.

Sejalan dengan kebijakan Cogindo “melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) serta pencegahan pencemaran dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan”, maka Perusahaan wajib turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, untuk itu Perusahaan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup dan lingkungan social sebagai hal yang utama dan tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis Cogindo. Perusahaan terus berusaha meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengikuti standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML), untuk mewujudkannya, Perusahaan membentuk tim penerapan ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan dengan nomor SK 023.K/CDB/X/2017.

PLTD Batakan yang berlokasi di Jalan Mulawarman, Balikpapan, Kalimantan Timur telah mendapatkan sertifikasi bidang lingkungan yaitu ISO 14001: 2015 oleh Bureau Veritas yaitu suatu lembaga independen penyelenggara audit ISO yang diakui secara internasional.

4. Division of Responsibility to Customers, managed by Department of Corporate Secretary.

In line with Cogindo’s policy “trying to make preventive measures against occupational accident and illness and to make preventive measures against pollution and utilization of resource continually”, the Company must take a part in protecting the preservation of the living environment; therefore, the Company assigns commitment on living environment and social environment as the main thing and not separated from Cogindo’s business activities. The Company always tries to improve its concern for the environment by following the International Standard for Environmental Management System, to realize it, the Company establishes a team implementing ISO 14001: 2015 on Environmental Management System with the Decree number SK 023.K/CDB/X/2017.

PLTD Batakan located at Mulawarman Street, Balikpapan, South Kalimantan has obtained certification in sector of environment that is ISO 14001: 2015 awarded by Bureau Veritas, an independent institution organizing audit of ISO which is recognized internationally.

Rencana dan Anggaran Program CSR Cogindo

Plan and Budget of Cogindo’s CSR Programs

Perusahaan membuat rencana kerja dan anggaran program CSR dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan memperhatikan kesesuaian dan kebutuhan pemangku kepentingan dan kemampuan Perusahaan.

The Company prepares work plan and budget of the CSR programs in order to create a harmonic relationship between the Company and the community and the other stakeholders with regard to the conformity and needs of the stakeholders and the Company’s capability.

Penyusunan rencana kerja kegiatan CSR bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan dengan memperhatikan wilayah sekitar operasi Perusahaan dengan klasifikasi wilayah kegiatannya meliputi:

1. Wilayah operasi Ring I yaitu area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan dengan radius kurang lebih 0-5 km.
2. Wilayah operasi Ring II yaitu area administratif desa/kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan.
3. Wilayah operasi Ring III yaitu area di luar Ring I dan Ring II berdasarkan penugasan pimpinan Perusahaan.

Rencana kerja dan sumber anggaran pelaksanaan program-program CSR ditetapkan dalam alokasi anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran dan rencana kerja tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

The work plan organization of CSR activities for sector of Social and Community Development is made by taking care of the areas around the Company operations with classification of the operation areas that cover:

1. Operation area of Ring I is a geographical area that is potentially effected by the Company operation activities with a radius of approximately 0-5 kilo meters.
2. Operation area of Ring II is an administrative area of a village that is potentially effected by the Company operation activities.
3. Operation area of Ring III is an area outside Ring I and Ring II based on the head of the company's assignment.

The work plan and the budget source of CSR program implementation are determined in the budget allocation of the annual Work Plan and Budget of Company. The allocation of the Work Plan and Budget is decided and determined by General Meeting of Shareholders.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility for Living Environment

Kebijakan Policy

Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama menjelaskan bahwa kegiatan CSR lingkungan hidup berkaitan dengan upaya-upaya untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup, mendukung konservasi dan kelestarian lingkungan hidup dan mendukung pengembangan energi alternatif.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Segala bentuk kegiatan operasional Perusahaan terus diupayakan dengan memenuhi prinsip berwawasan lingkungan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait terkait pelestarian lingkungan.

Untuk mendukung program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan antara lain:

- SK Nomor 023.K/CDB/X/2017 Tentang Tim Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan;
- SK Nomor 024.K/CDB/X/2017 Tentang Tim Auditor Internal ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
- Prosedur identifikasi dampak lingkungan dan bahaya risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);

Board of Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 in the date of April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in the environment of PT Cogindo DayaBersama. explains that the activities of CSR in sector of living environment are related to the efforts to minimize negative impacts upon living environment, support conservation and preservation of living environment and support alternative energy development.

The Company is committed to keep ensuring that its business operations have positive impacts to the environment for the sustainable development goal achievement. All aspects of the Company's operation activities are always pursued by fulfilling the principles that have an environmental conception based on the applicable law and the other regulation or the best practices related to the environmental conservation.

To support the programs of Social Responsibility for sector of environment, the Company has specified some policies, they are:

- Decree Number 023.K/CDB/X/2017 on Team implementing Environmental Management System;
- Decree Number 024.K/CDB/X/2017 on Internal Auditor Team of ISO 14001 : 2015 of Environmental Management System;
- Procedure of environmental impact identification and risk identification of Occupational Safety and Health;

- Prosedur identifikasi pemenuhan peraturan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan;
- Prosedur pemantauan dan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan;
- Prosedur pengelolaan sampah;
- Prosedur bahan berbahaya dan beracun;
- Prosedur pembatasan area berbahaya dan beracun;
- Intruksi Kerja pengelolaan limbah B3;
- Intruksi Kerja penanganan tumpahan dan cecceran B3;
- Intruksi Kerja penilaian dampak lingkungan;
- Intruksi Kerja pengelolaan limbah cair.
- Procedure of Occupational and environmental Safety and Health regulation compliance identification;
- Procedure of Occupational and environmental Safety and Health regulation Monitoring and performance;
- Waste management procedure;
- Procedure of Hazardous and toxic materials;
- Work Instruction for Management of Waste of Hazardous and Toxic Materials;
- Work Instruction for spilled and scattered Hazardous and Toxic Materials handling;
- Work instructions for handling B3 spills and spills;
- Work Instruction for environmental impact assessment;
- Work Instruction for liquid waste management.

Rencana Kegiatan CSR Terkait Lingkungan Hidup Cogindo

CSR Action Plan Related to Cogindo's Living Environment

Cogindo berupaya mengelola bisnis Perusahaan yang selaras dengan lingkungan hidup dengan meminimalisir output dari kegiatan produksi yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Adapun bentuk kegiatan dan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

- Mengidentifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan di setiap unit kerja Perusahaan;
- Melakukan pemantauan uji kualitas lingkungan disekitar unit kerja Perusahaan;
- Program mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar, baik dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk sumbangan penghijauan lingkungan;
- Program penghematan energi dan penghematan air.

Cogindo is committed to manage the Company's business which is in harmony with the living environment by minimizing the output of production activities that may cause environmental pollution.

As for the Company's activities and commitment in managing the environment are:

- Identifying Environmental aspects and impacts in every work unit of the Company;
- Monitoring environmental quality test around the Company work unit;
- Program for community education in managing environment, through either training or donations to green the environment.
- Program of energy and water saving.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Realization of Corporate Social Responsibility Activities for the Living Environment

Cogindo senantiasa mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan mendorong kinerja Perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan.

Upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan yang menjadi program di bidang pelestarian lingkungan selama tahun 2017 yaitu antara lain:

- Pelaksanaan program efisiensi energi yang dilakukan melalui perbaikan dan peningkatan penggunaan sarana penunjang yang ada dalam kantor Perusahaan seperti penghematan energi listrik dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal;
- Penggunaan material dalam kegiatan operasional Perusahaan, seperti melakukan pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kertas bolak balik serta mengefektifkan penggunaan teknologi informasi dengan cara penggunaan email dalam pengiriman dokumen;
- Penanaman Pohon di Sekolah, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Bali bersama dengan PT Indonesia Power Unit Bali;
- Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Mangrove, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu bersama dengan PT Indonesia Power Unit Pangkalan Susu.

Cogindo always keeps managing the environment as well as possible as the realization of the social responsibility for the living environment. This is conducted not only to enhance the business efficiency and to encourage the Company's performance, but also to avoid the environmental damage that possibly happens which has negative impacts for the community around the work area of the Company.

Some efforts made by the Company that become programs in sector of environmental conservation during 2017 were:

- The implementation of energy efficiency program which was conducted through utilization improvement and enhancement of the supporting facilities that existed in the Company's offices such as power saving by using LED light and by adjusting AC temperature at normal temperature;
- The material utilization in the Company's operating activities, such as reducing paper utilization by using papers back and forth and streamlining the use of information & technology by using e-mail in document delivery;
- Tree planting at school, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan Susu with PT Indonesia Power Unit of Pangkalan Susu.
- Implementation of Mangrove Forest Rehabilitation, which was made by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan Susu with PT Indonesia Power Unit of Pangkalan Susu.

Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint of Environmental Problems

Perusahaan menyediakan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan terutama terkait aktivitas operasional Perusahaan dengan menyampaikan ke alamat kantor Perusahaan atau melalui nomor telepon (021-2178999900) atau bisa juga mengirimkan email ke *info@cogindo.co.id*.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Demikian juga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan.

The Company provides means of complaint to make it easy in delivering report related to environmental problems especially what is related to the Company's operating activities by delivering to the Company's office address or via telephone number (021-2178999900) or by sending e-mail to *info@cogindo.co.id*

During 2017, the Company did not receive any complaint related to environmental problems. It did not find any violation of laws and regulations either.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Certification and Award in Environmental Sector

Bentuk komitmen terhadap tanggung jawab bidang lingkungan yaitu Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen lingkungan ISO 14001:2015 pada unit usaha Perusahaan sebagai panduan bagi Perusahaan dalam upaya mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat serta mencegah pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas dalam Perusahaan. Unit usaha Perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan yaitu PLTD Batakan yang diberikan oleh PT Bureau Veritas Indonesia.

The Company's commitment to the responsibility in environmental sector was that the Company applied Environmental Management System of ISO 14001:2015 in the Company's business unit as the guide for the Company in an attempt to anticipate negative impacts to the community and avoid environmental pollution caused by activities in the Company. The Company business unit which has been certified on Environmental Management System is PLTD Batakan which was granted by PT Bureau Veritas Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Safety and Health



Kebijakan Policy

Perusahaan mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan bagi seluruh pegawai dalam menjalankan aktivitas operasional. Penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan merupakan suatu keharusan dan menjadi komitmen Perusahaan secara menyeluruh dalam pengelolaan usaha Perusahaan.

Perusahaan melakukan penerapan Sistem Manajemen K3 sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif, bebas dari kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit

The Company prioritizes aspect of safety and health for all of the employees in conducting the operating activities. The application of occupational safety and health aspects in the Company is a must and becomes the Company's commitment overall in the Company business management.

The Company applies Employment, Occupational Safety and Health Management System as an effort to create the safe, comfortable, and productive work environment, which is free from accident, fire, blasting, environmental

akibat kerja. Pegawai sangat penting peranannya bagi Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Tingkat kontribusi dan produktivitas pegawai menjadi kunci utama dalam menopang kinerja Perusahaan.

Untuk menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan di Perusahaan secara sistematis, Perusahaan menetapkan kebijakan tersebut yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 002.A.K/CDB/I/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Kebijakan keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan PT. Cogindo DayaBersama. Selain itu Perusahaan juga membuat Tim untuk melaksanakan kebijakan tersebut yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 009.K/CDB/VI/2016 tanggal 5 April 2016 tentang Tim Penerapan Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

pollution and diseases because of work. The employees have very important role for the Company in supporting the Company's business continuity and sustainability. The employees become the main key to sustain the Company's performance.

To apply aspects of safety and health in the Company systematically, the Company stipulates that policy which is regulated in the Board of Directors' Decree Number 002.A.K/CDB/I/2016 dated January 11, 2016 on Policy of Occupational Safety and Health and the environment of PT Cogindo DayaBersama. In additions, the Company also makes a team to implement that policy which is regulated in the Board of Directors Decree No. 009.K/CDB/VI/2016 dated April 5, 2016 on Team of Implementation of Occupational Safety and Health Management System.

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Action Plan of Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Safety and Health

Untuk meningkatkan penerapan sistem manajemen K3 maka dilakukan upaya peningkatan secara berkesinambungan. Cogindo senantiasa mewujudkan iklim kerja yang kondusif, nyaman dan memberikan nilai tambah bagi para pegawai. Cogindo menyusun rencana kerja dan langkah strategis implementasi tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diantaranya sebagai berikut:

To enhance the implementation of the Management System of Employment, Occupational Safety and Health, it is needed to do some efforts of improvement continuously. Cogindo always actualizes the conducive, comfortable work climates and gives additional value to the employees. Cogindo arranges the action plan and the strategic steps of the social responsibility implementation to Employment, Occupational Safety and Health, some are as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan prioritas utama atas pemenuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku pada aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. 2. Mengidentifikasi dan mengendalikan semua sumber bahaya dan aspek lingkungan perusahaan serta mengajak seluruh pegawai untuk berperan serta meningkatkan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perusahaan. 3. Melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). 4. Meningkatkan kepedulian, pengetahuan dan kemampuan pegawai dalam bidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan antara lain melalui publikasi, sosialisasi dan pelatihan. 5. Melakukan tindakan perbaikan terhadap system manajemen Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkelanjutan guna meningkatkan kinerja Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Giving major priority in the fulfillment of the applicable regulation and law to aspects of Occupational and Environmental Safety and Health. 2. Identificating and controlling all sources of danger and aspects of the Company's environment and engaging all of the employees to take part and improving the Company's Employment, Occupational Safety and Health. 3. Making preventive measures to work accident and occupational disease. 4. Improving awareness, knowledge and capability of the employees in sector of occupational and environmental safety and health is made via some media such as publication, socialization and training. 5. Making acts of improvement to the management system of Employment, Occupational Safety and Health continuously in order to improve the performance of the Company's Employment, Occupational Safety and Health. |
|--|--|

Sarana dan Keselamatan Kerja Occupational Means and Safety

Perusahaan membentuk struktur organisasi untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan. Perusahaan menjalankan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, tersedianya alat keselamatan kerja, alat pemadam api ringan di setiap ruangan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi kejadian luar biasa (bencana), tersedianya Alat Pelindung Diri (APD), Asuransi Kesehatan bagi pekerja, menyediakan peralatan tanggap darurat dan fasilitas kesehatan lainnya seperti medical check up. Demikian juga dilakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya.

The Company establishes an organizational structure to apply the Occupational Safety and Health in the environment of the Company. The Company implements the Occupational Safety and Health Programs by providing warning guides of state of danger which are attached at each work location, the availability of occupational safety tool, light firefighting tool in each room, there are the evacuation paths and the central location of gathering if there is an extraordinary incident (disaster), the availability of Personal Protective Equipment, Health Insurance for the workers, providing emergency response tool and the other medical facilities such as medical check up. And it is also needed to do maintenance and inspection periodically on the building and the other occupational facilities.

Pelatihan K3 Bagi Pegawai Training of Occupational Safety and Health for Employees

Perusahaan terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pegawai. Hal ini dilakukan untuk membantu pegawai beserta keluarganya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Jenis pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan antara lain:

1. *Training* Manajemen Risiko, Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADIC), *Awareness* Sistem Manajemen Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
2. Pelatihan Tanggap Darurat dan Pertolongan Pertama dan Evakuasi (P3K)
3. Pelatihan Tanggap Darurat dan Pertolongan Pertama dan Evakuasi (P3K)
4. Pelatihan Tanggap Darurat dan Pertolongan Pertama dan Evakuasi (P3K)
5. Pelatihan Auditor SMK3

The Company always conducts many programs of training related to Management of the employees' Occupational Safety and Health. This is conducted to help the employees and their families prevent work accident.

Types of Occupational Safety and Health Training which are conducted are:

1. Training of Risk Management, Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control, Awareness of Occupational Safety and Health Management System
2. Training of Emergency Response and First Aid and Evacuation
3. Training of Emergency Response and First Aid and Evacuation
4. Training of Emergency Response and First Aid and Evacuation
5. Training of Occupational Safety and Health Management System Auditor

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate

Perusahaan menyadari kegiatan operasional Cogindo memiliki risiko keselamatan kerja yang cukup tinggi, namun Cogindo terus berupaya mengutamakan keselamatan para pegawai. Perusahaan senantiasa menjaga untuk tidak terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tidak tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai.

Pada tahun 2017 data kecelakaan kerja baik ringan, berat maupun meninggal secara keseluruhan tidak terjadi kecelakaan kerja (*Zero Accident*). Tingkat kecelakaan kerja (*Zero Accident* tersebut sudah berjalan sejak tahun 2014. Perusahaan terus mempertahankan hasil tingkat kecelakan

The Company realizes that Cogindo's operating activities have quite high occupational safety risks; however, Cogindo keeps trying to prioritize the safety of the Company's employees. The Company always keeps up, so the work accident caused by the unavailability of adequate Occupational Safety and Health facilities and infrastructure does not occur.

In 2017, the data of work accidents showed that neither little accident, terrible accident nor deadly accident happened (*Zero Accident*). This rate of work accident (*Zero Accident*) has been running since 2014. The Company keeps preserving the result of work accident rate by prioritizing the

kerja di Perusahaan dengan mengutamakan upaya-upaya preventif dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

preventive measures in order to prevent accident at work area.

Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama bagi Seluruh Pegawai

Equality and Equal Opportunity for All Employees

Cogindo memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk berkontribusi membangun perusahaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Setiap pegawai berhak mengembangkan diri sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Semua pegawai diperlakukan sama baiknya tanpa ada diskriminasi baik jenis kelamin, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan sesuai dengan peraturan yang ada. Cogindo menerapkan kebijakan yang fair dalam penerimaan tenaga kerja, pengembangan karir pegawai. Promosi, mutasi yang dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Perusahaan membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan system penilaian kinerja.

Cogindo gives the equal opportunity to the all employees to contribute in developing the Company in accordance with each one's competence. Each employee has rights to do self-development in line with the Company's vision and mission. All of the employees are treated equally without discrimination. Neither sex nor age nor employment status is discriminated. And educational level is in accordance with the existing regulation. Cogindo applies fair policies in recruitment and employees' career development. Promotion and mutation are conducted through a transparent and objective selection process. The Company makes a system of career path basing on position qualification and employees' competence which is integrated with Performance Appraisal System.

Remunerasi Pegawai

Employee Remuneration

Selain pemberian kompensasi rutin bulanan sebagai imbal pokok atas produktifitas yang telah dihasilkan oleh pegawai, Manajemen Cogindo juga memperhatikan unsur-unsur peningkatan motivasi berprestasi dan unsur engagement pegawai sebagai aspek penting didalam struktur remunerasi pegawai.

In addition to giving monthly compensation regularly as the main reward for the productivity which has been by the employees, the management of Cogindo also cares about elements increasing employees' motivation to have achievement and employees' engagement as an important aspect in structure of employee remuneration.

Secara berkala berbagai metode penghargaan atas prestasi kerja pegawai dan sikap kerja pegawai telah dilaksanakan, dengan kompensasi baik yang berupa finansial maupun non finansial.

Penghargaan tersebut dilakukan baik secara tahunan, semesteran maupun bulanan. Penghargaan tahunan bersifat non finansial tersebut meliputi pegawai teladan dan karya inovasi. Sedangkan secara tahunan manajemen juga melaksanakan pemberian bonus atas produksi yang diberikan secara finansial.

Selain itu untuk memonitor dan memelihara sikap kerja pegawai secara semesteran, Manajemen melaksanakan penilaian kinerja pegawai dimana hasil dari penilaian kinerja tersebut diberikan secara finansial.

Manajemen juga memfokuskan pada program-program kesejahteraan pegawai dan keluarganya, pemberian program lebih bersifat benefit atau fasilitas kepada pegawai ataupun keluarganya yaitu pemberian fasilitas reimburse kesehatan berpagu selain BPJS, pemberian fasilitas bantuan makan dan *extra food* bagi pegawai yang bekerja di unit pembangkit. Pemberian fasilitas komunikasi dan transportasi yang disesuaikan berdasarkan jenjang jabatannya, selain pemberian wajib fasilitas dan benefit yang diatur dalam undang-undang.

Pemberian remunerasi bagi pegawai tersebut secara berkala terus dikaji dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan kondisi pasar sejenis. Secara berkala manajemen melakukan salary survey dalam rangka memonitor kondisi dan posisi perusahaan dalam pasar pembangkitan.

Periodically various methods of recognition for the employees' work achievement and the employees' work attitude are performed, either with financial compensation or non-financial compensation.

The recognition conducted either annually, semiannually, or monthly. The non-financial annual recognition involves employees who become models and who produce works of innovation. At the same time, the management also implements allocation of bonus annually for the production which is given financially.

In additions, to monitor and preserve the employee work attitude semiannually, the management conducts an employee performance assessment which the result of that performance assessment is given financially.

The management also focuses on employee and family welfare programs, the giving of the program tends to give benefit or facilities to the employees or the families by giving facility of reimburse for payment related to health in addition to Social Insurance Administration Organization, giving facility of food donation and extra food for the employees who work at unit of generator, giving facility of communication and transportation in accordance with level of position, beside compulsory giving of facility and benefit which is regulated in regulation.

Providing remuneration for the employees periodically is always reviewed by noticing the capability of the Company and the condition of the similar market. Periodically, the management conducts salary survey in order to monitor condition and position of the Company in market of generation.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Complaint Mechanism of Employment Issues

Cogindo memberikan kesempatan kepada pegawai untuk memberikan aspirasi atau menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan. Perseroan menyediakan berbagai macam sarana yang memungkinkan pegawai melaporkan permasalahan ketenagakerjaan melalui forum pegawai dan media khusus seperti kotak saran maupun portal Perusahaan dengan mekanisme pengajuan form aspirasi yang dapat disampaikan ke atasan langsung hingga ke lembaga bipartit.

Untuk memudahkan pegawai melaporkan masalah yang dihadapinya dan untuk memastikan keluhan, masukan dan saran yang disampaikan ditanggapi oleh Perusahaan. secara khusus Cogindo membuat kebijakan penanganan keluhan stakeholders yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 014/ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan Stakeholders. Mekanisme yang ada dalam Kebijakan tersebut juga diperuntukkan bagi pegawai untuk menyampaikan permasalahan ketenagakerjaan yang dihadapi oleh pegawai.

Cogindo gives opportunity to the employees to give aspiration or to deliver complaint related to employment. The Company provides various kinds of means that allow the employees to report the employment problems via forum of employees and special media such as suggestion box or Company's portal with mechanism of aspiration form delivery which can be submitted to the superordinate directly until to the bipartite institution.

To facilitate the employees in reporting the problems which are faced and to ensure that the complaint, the input, and the suggestion which are delivered are responded by the Company, Cogindo specially makes policy of the stakeholders' complaint handling which is regulated in the Board of Directors' Decree No. 014/ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 on Stakeholders' complaint handling. The mechanism in that policy is also intended for the employees to submit the employment problems faced by the employees.

Tingkat *Turn Over* Pegawai

Rate of Employee Turnover

Sepanjang tahun 2017, tingkat *turn over* pegawai sebesar 2,4% (53 pegawai dari 2.213 pegawai) dan rata-rata terjadi pada pegawai organik dengan masa kerja di atas 3 tahun (44 orang dari 53 pegawai).

Tingkat *turnover* pegawai pada tahun 2017 relatif kecil dan tidak memberi pengaruh signifikan bagi kelangsungan operasional Perusahaan. Untuk menyeimbangkan

During 2017, the rate of employee turnover amounted 2,4% (53 employees of 2.213 employees) and on the average it happened to the organic employees with the period of service above 3 years (44 persons of 53 employees)

The employee turnover rate in 2007 was relatively low and did not give significant influence to the Company's operational continuity. To balance the needs of the

kebutuhan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan ideal, Perusahaan akan melakukan rekrutmen baru sesuai perencanaan tenaga kerja di Perusahaan.

employees which are compatible with ideal needs, the Company will conduct new recruitment in line with the manpower planning in the Company.

Penghargaan dan Sertifikat Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Recognition and Certificate in Sector of Employment, Occupational Safety and Health

Perusahaan memperoleh sertifikasi dan penghargaan terkait dengan tanggung jawab sosial bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sertifikasi dan penghargaan yang diperoleh, yaitu: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Bendera Emas dengan perolehan nilai sebesar 91,57 %.

Periode audit internal sistem manajemen terpadu perusahaan dilakukan setidaknya 1 (satu) kali per tahun bersesuaian dengan periodisasi *Audit Surveillance* dari Pihak Ke-3 (Badan Sertifikasi untuk ISO). Suatu Program Audit Internal harus mencakup rencana dari semua rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan proses audit, meliputi antara lain: Perencanaan, Pengorganisasian serta Pelaksanaan Audit. Pelaksanaan audit internal mencakup seluruh area dan aktivitas dalam ruang lingkup penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan, frekuensi dan cakupan audit internal juga berkaitan dengan kegagalan penerapan beberapa elemen dalam SMK3.

The Company's gained certification and recognition related to social responsibility in sector of employment, Occupational Safety and Health. The certification and recognition gained was: Occupational Safety and Health Management System with the golden flag with the result value which amounted 91.57%.

The period of internal audit on the Company integrated management system is conducted at least once per year coinciding with the period of Surveillance Audit from the third party (Certification Organization for ISO). An internal audit must include plans of all succession of activities related to audit process that involves planning, organizing and audit implementation. The internal audit implementation covers all areas and activities in scope of the Company Occupational Safety and Health Management System, frequency and the internal audit scope is also related to the implementation failure of some elements of Safety and Health Management System.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development



Cogindo melakukan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan serta melakukan bantuan dalam bidang sosial, keagamaan, pendidikan, kesehatan di wilayah kerja operasi maupun bagi masyarakat luas.

Cogindo conducts developments and improvement of public facilities and infrastructure in accordance with the functions and the needs also giving social donation, religious and education and medical donation in the operating area or for the wider community.

Kebijakan Policy

Komitmen Perusahaan untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dimana Perusahaan beroperasi.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu kepada kebijakan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan PT Cogindo Dayabersama yaitu dengan melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum, penanggulangan kejadian tanggap darurat, mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam melakukan rehabilitasi daerah korban bencana, melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam, melakukan rekrutmen tenaga kerja, melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana prasarana umum. Pelaksanaan ruang lingkup kegiatan yang diatur dalam kebijakan tersebut diperuntukkan terutama untuk masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan maupun masyarakat luas secara selektif.

The Company's commitment to make social and community development based on the applicable legislation and the other regulation or the best practices related to social and community development where the Company is operating.

The implementation of social responsibility toward social and community development refers to the policy regulated in the Board of Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in the environment of PT Cogindo DayaBersama that is by making the general facilities and infrastructure development and improvement, handling of emergency response events, reducing adverse effects caused by natural disaster, conducting rehabilitation in the disaster area, socializing the early warning of the danger of natural disaster, conducting recruitment of manpower, giving humanity donation for public facility and infrastructure development. The implementation of the activity scope regulated in the policy is special for the people around the Company's work area or the wider society selectively.

Rencana Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Cogindo CSR Activity Plan Related to Social and Community Development of Cogindo

Pada tahun 2017, melalui Program Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan berupaya untuk melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar dengan

In 2017, through the Social Responsibility Programs, the Company tried to do empowerment and development of the local community by implementing some

melakukan beberapa rencana kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan
2. Melakukan bantuan dalam bidang sosial, keagamaan, pendidikan, kesehatan di wilayah kerja operasi maupun bagi masyarakat luas.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat terutama yang ada disekitar wilayah Perusahaan.

plans of activities as follows:

1. Conducting development and improvement of public facilities and infrastructure in accordance with the functions and the needs.
2. Providing help for social activities, religious, education and medical assistance in the operating area or for the wider community.

The main objective of this program is the realization of community development through activities impacting to the escalation of the social life quality, educational, health, religious life and social welfare of the community especially who live around the Company's area.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

The Realization of Corporate Social Responsibility Activities of Social and Community Development

Cogindo dalam proses bisnisnya terus berupaya mewujudkan pertumbuhan yang selaras baik dari segi kinerja Perusahaan maupun kualitas kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, Cogindo memanfaatkan kesempatan yang ada untuk terlibat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan.

Upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan yang menjadi program bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2017 yaitu:

1. Kegiatan pemberian Bantuan Sembako, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan
2. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Sosial Yatim Piatu dan Dhuafa,

Cogindo keeps trying in its business process to create the consistent improvement in both aspect of Company's performance or aspect of social and community life quality. Therefore, Cogindo uses the existing opportunity to be involved in order to enhance the community life quality through various kinds of activities.

Some efforts conducted by the Company that became programs in sector of social and community development during 2017 were:

1. Food Donation distribution, conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Batakan
2. Distribution of Donation to Social Foundation of Orphans and the Poor,

- yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Adipala
3. Kegiatan pemberian bantuan berupa sembako dan santunan kepada Anak Yatim, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Labuan.
 4. Kegiatan pemberian santunan kepada Warga, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Lontar.
 5. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sumatera Bagian Selatan.
 6. Kegiatan pemberian bantuan ke Pesantren dan Panti Asuhan di Distrik Muara Tami, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Holtekamp.
 7. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan Sosial Yatim Piatu dan Dhuafa, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Adipala.
 8. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sintang.
 9. Kegiatan pemberian bantuan ke Yayasan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama UJP dan UP Suralaya bersama dengan PT Indonesia Power Unit Suralaya.
 10. Kegiatan pemberian bantuan berupa sembako dan beberapa fasilitas ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Batakan.
 11. Kegiatan pemberian bantuan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru.
 12. Kegiatan Bakti Sosial, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang bersama dengan PT Indonesia Power Unit Jeranjang.
 13. Kegiatan pemberian sembako ke Yayasan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu.
- which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Adipala.
3. Distribution of Donation in the form of Groceries and Compensation for orphans, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit Labuan.
 4. Allocation of compensation to the community, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Lontar.
 5. Donation Distribution to orphanage, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of South East Sumatera.
 6. Distribution of Donation to Islamic Boarding School and Orphanage in District of Muara Tami, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Holtkamp.
 7. Donation Distribution to Social Foundation of Orphans and the Poor, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama. Unit of Adipala.
 8. Distribution of Donation to Orphanage, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Sintang.
 9. Distribution of Donation to foundation, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama UJP and UP Suralaya with PT Indonesia Power Unit of Suralaya.
 10. Distribution of Donation in the form of groceries and some facilities to orphanage which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Batakan.
 11. Distribution of Donation to Orphanage, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru.
 12. Social Service Activities, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama. Unit of Jeranjang with PT Indonesia Power Unit of Jeranjang.
 13. Distribution of groceries to foundation, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan Susu.

14. Pemberian paket sembako untuk Masyarakat yang kurang mampu dan lansia, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu bersama dengan PT Indonesia Power Unit Pangkalan Susu.
15. Pemberian bantuan bagi Warga, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Sanggau bersama dengan PT Indonesia Power Unit Sanggau.
16. Pemberian bantuan berupa bingkisan perlengkapan sekolah, uang santunan dan paket sembako, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Jeranjang bersama dengan PT Indonesia Power Unit Jeranjang.
17. Pemberian bantuan bebas Sekolah Juara, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat bersama dengan Yayasan Rumah Zakat
18. Bantuan ke Kecamatan Bawasloe, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru pada.
19. Bantuan untuk perayaan HUT RI Ke-72 oleh Mahasiswa Universitas Hasanuddin, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru.
20. Penyerahan dan Pemberian Hewan Qurban yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Kantor Pusat dan di seluruh Unit PT Cogindo DayaBersama.
21. Pelaksanaan Khitanan Massal, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu.
22. Pemeriksaan Kesehatan, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru
14. Distribution of groceries to the poor and the elderly people, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan Susu with PT Indonesia Power Unit of Pangkalan Susu.
15. Distribution of Aid to community, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Sanggau with PT Indonesia Power Unit of Sanggau.
16. Distribution of Donation in the form of parcels of school equipment, compensation and packages of groceries, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Jeranjang with PT Indonesia Power Unit of Jeranjang.
17. Giving free donation for Sekolah Juara, which was conducted by Head Office of PT Cogindo DayaBersama with Rumah Zakat Foundation
18. Distribution of Donation to Sub-district of Bawasloe, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru pada.
19. Donation for the seventy second Republic of Indonesia's Independence Day Celebration to the students of University of Hasanuddin, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru.
20. Handover and distribution of qurban animals, which was conducted by Head Office and all Unit of PT Cogindo DayaBersama.
21. Implementation of Mass Circumcision, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan Susu.
22. Medical Check Up, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru

23. Bantuan Kelompok Nelayan Dusun Lampoko, Pembudidayaan Itik dan Telur Asin, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Barru.
 24. Berpartisipasi dalam Kegiatan IP Mengajar, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu.
 25. Sumbangan Pembangunan/ Renovasi Gereja, yang dilakukan oleh PT Cogindo DayaBersama Unit Pangkalan Susu.
23. Donation for group of fishermen of Lampoko village and of duck and eggs cultivation, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Barru.
 24. Participating in activities of IP Mengajar, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan Susu.
 25. Donating for church development/ renovation, which was conducted by PT Cogindo DayaBersama Unit of Pangkalan susu.



Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

The Realization of Corporate Social Responsibility Activities of Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pelanggan

Corporate Social Responsibility on Customers



Kebijakan Policy

Cogindo secara terus menerus berusaha meningkatkan stabilitas pengadaan produk, mutu, serta peningkatan pelayanan yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap pelanggan sebagaimana dimuat dalam Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

Komitmen Perusahaan untuk mewujudkan hubungan dengan pelanggan terutama terkait dengan perlindungan Pelanggan dijelaskan dalam Pedoman Etika Perusahaan

Cogindo continuously tries to improve the stability and quality of product manufacture, and service improvement which is based on trust and responsibility relationship to customers as it is contained in the Board of Directors' Decree Number 049.K/CDB/IV/2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in the environment of PT Cogindo DayaBersama.

The Company's commitment to create relationship with customers especially what is related to customer protection is explained in the guidelines of the Company's

khususnya pada bagian hubungan dengan pelanggan yang menjelaskan komitmen untuk memberi pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perusahaan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan yaitu dengan usaha membina hubungan dan memberi pelayanan dengan kualitas prima dan bermutu kepada pelanggan.

Ethics especially in the customer relation department that explains commitment to give the best service to the customers. The Company prioritize the Customer's satisfaction and trust by developing relationship and giving excellent and high quality service to the customers.

Rencana Kegiatan CSR Terkait Pelanggan Cogindo

Activity Plan of CSR Related to Cogindo's Customers

Cogindo telah menyusun Rencana Program CSR Cogindo tahun 2017 terkait Pelanggan dengan target yaitu peningkatan stabilitas, pengadaan produk, mutu, serta peningkatan pelayanan, yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap Pelanggan.

Cogindo has prepared the Cogindo's CSR Activity Plan of 2017 related to Customers with targets, they are stability improvement, product manufacture, quality, and service improvement, which are based on relationship of trust and responsibility to the Customers.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan

Realization of Corporate Social Responsibility Activities to Customers

Keberlanjutan Cogindo tidak terlepas dari kepercayaan dan loyalitas Pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk dan layanan khususnya terkait kenyamanan, keselamatan dan kemudahan akses Pelanggan menjadi hal yang mutlak harus dilakukan.

The Cogindo's continuity cannot be separated from the Customer's trust and loyalty to the products and service given by the Company. Therefore, the product and service quality improvement especially what is related to convenience, safety, and facility access of Customers becomes an absolute matter that has to be conducted.

Upaya tersebut telah dilakukan Cogindo dengan melakukan berbagai inovasi dan kegiatan seperti penyediaan saran pengaduan dan penanggulangan keluhan Pelanggan, kemudahan akses terkait informasi produk dan lain sebagainya.

Those efforts have been conducted by Cogindo by conducting various kinds of innovation and activities such as providing means of complaint and Customer's complaint handling, access facilities related to product information and so forth.

Perlindungan Pelanggan Customer Protection

Cogindo memberikan perhatian yang serius terhadap perlindungan Pelanggan terkait kesehatan dan keselamatan agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada Pelanggan untuk menggunakan produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan.

Cogindo gives a serious attention to the customer protection related to Safety and Health to give the customers sense of security and convenience when they use products and services produced by the Company.

Informasi Produk dan Pengaduan Pelanggan Product Information and Customer Complaint

Perusahaan menyediakan akses langsung untuk mengkomunikasi produk dan membuat saluran untuk memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhannya dengan memanfaatkan teknologi web based dan media sosial untuk mendengarkan pelanggan.

The Company provides direct access to communicate product and makes line to facilitate customers in delivering their complaint by utilizing web base technology and social media to listen to the customers.

Informasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh Cogindo dapat dengan mudah diakses melalui beberapa media yaitu:

Product and Service Information offered by Cogindo can be accessed easily via some media, they are:



Website
www.cogindo.co.id



Instagram
[cogindodayabersama](https://www.instagram.com/cogindodayabersama)



Facebook
[cogindo.pt](https://www.facebook.com/cogindo.pt)



Fanpage
[cogindofanpage](https://www.facebook.com/cogindofanpage)



Laporan Tahunan Annual Report
Merupakan bagian Profil Perusahaan
sub bagian Bidang Usaha

Perusahaan membuat kebijakan Untuk memudahkan Pelanggan menyampaikan masalah yang dihadapinya dan untuk memastikan keluhan, masukan dan saran yang disampaikan ditanggapi oleh Perusahaan. Kebijakan tersebut diatur dalam dalam Keputusan Direksi No. 014/ED/CDB/I/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penanganan Keluhan Stakeholders. Maksud dan tujuan pemberlakuan kebijakan tersebut adalah sebagai pedoman bagi penanganan dan tindak lanjut keluhan *stakeholder* termasuk Pelanggan terkait layanan yang diberikan serta memastikan semua keluhan *stakeholder* terselesaikan dengan baik.

Cogindo menyediakan sarana pengaduan dan melakukan penanganan keluhan Pelanggan untuk mendukung terwujudnya perlindungan bagi Pelanggan. Berikut tahapan penyelesaian pengaduan Pelanggan:

1. Penerimaan keluhan dari Pelanggan;
2. Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh Pelanggan dan ditindak lanjut oleh Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM);
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;
5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Pelanggan;
7. Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Pelanggan.

Keluhan Pelanggan umumnya ditangani secara langsung, efektif dan cepat. Apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka Departemen Pengembangan Bisnis dan *Customer Relation Management* (CRM) akan menyampaikan informasi kepada Pelanggan melalui surat, telepon, atau email

The Company prepares policy to facilitate Customers to deliver the problems which are faced and to ensure that the complaints, input, and suggestions which are delivered are responded by the Company. That policy is regulated in the Board of Directors' Decree No.014/ED/CDB/I/2016 dated October 31, 2016 on Stakeholders' Complaint Handling. The purpose and the objectives of the policy enforcement is as the guidelines of the stakeholders' complaint handling and follow-up including Customers in terms of service and to ensure that all of the stakeholders' complaints can be solved well.

Cogindo provides means of complaint and gives complaint handling to the Customers to support the realization of protection for the Customers. Here are some stages of the Customer's complaint solving:

1. Receiving Customer's Complaint
2. Analyzing the problems complained by the customers and submitting them to the Business Development Department and Customer Relation Management (CRM) to be followed up;
3. Identifying the alternative solution;
4. Determining solution;
5. Implementing solution;
6. Delivering the complaint solution to the Customers;
7. Documenting & evaluating the whole incoming complaints to be followed up next time by improving and innovating the work process, so Cogindo is capable to produce products and services fulfilling business demands and hope of the Customers.

The Customer's complaints generally are handled directly, effectively and quickly. If that complaint cannot be handled yet, the Business Development Department and Customer Relation Management (CRM) will submit the information to the Customers via letters, telephone, or e-mail that explain

yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak mendapatkan laporan terkait keluhan Pelanggan melalui media yang disediakan. Apabila ada keluhan dan masukan dari Pelanggan, Perusahaan senantiasa menindaklanjutinya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

the status and time needed to solve the complaints.

In 2017, the Company did not receive any report related to complaints of Customers via the available media. If there is a complaint and feedback from the Customers, the Company will always follow it up in accordance with the stipulated policy.

Survei Kepuasan Pelanggan Survey of Customer Satisfaction

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan Pelanggan yang hasilnya digunakan Perusahaan khususnya dalam menetapkan arah strategi peningkatan mutu dan layanan Pelanggan.

Cogindo secara berkala melakukan pengukuran tingkat kepuasan Pelanggan melalui survei yang diharapkan dapat memberikan gambaran terkait produk dan layanan yang diberikan Cogindo dari perspektif Pelanggan. Hasil survei sangat bermanfaat bagi Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi Perusahaan khususnya terkait aspek pemasaran.

Pelaksanaan survei kepuasan Pelanggan pada tahun 2017 dilakukan oleh Perusahaan dengan bekerjasama dengan konsultan independen FRAI (Freddy Rangkuti & Associates). Hasil dari survei kepuasan Pelanggan tersebut menunjukkan pencapaian yang semakin baik yang ditunjukkan dengan peningkatan indeks kepuasan Pelanggan setiap tahun. Berdasarkan indikator-indikator yang dianalisa, Secara keseluruhan tingkat kepuasan Pelanggan adalah sebesar 82,86.

Adapun perbandingan Indeks kepuasan Pelanggan adalah sebagai berikut:

The Company conducts a survey of customer satisfaction in order to know the rate of Customer's satisfaction which the result is used by the Company specially in determining direction of strategy to improve the quality and service for the Customers.

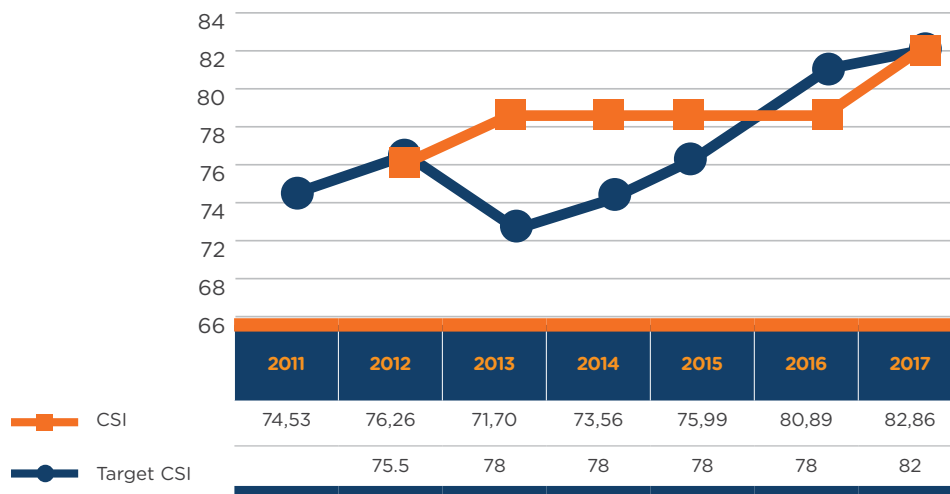
Cogindo periodically conducts Customer's satisfaction level via survey to give description about the products and services given by Cogindo from the Customer's perspective. The survey result is very useful for the Company to be further consideration in arranging strategy of the Company especially what is related to aspects of marketing.

The implementation of the survey of the Customer's satisfaction in 2017 was conducted by the Company by cooperating with an independent consultant FRAI (Freddy Rangkuti & Associates). The result of the survey of the Customer's satisfaction showed the better achievement that was marked by the improvement of Customer's satisfaction every year. Based on the analyzed indicators, the Customer's satisfaction level overall was 82,86.

As for the comparison of the Customer's satisfaction index is as follows:

TAHUN YEAR	INDEKS KEPUASAN PELANGGAN CUSTOMER SATISFACTION INDEX
2011	74,53
2012	76,26
2013	71,70
2014	73,56
2015	75,99
2016	80,89
2017	82,86

Perbandingan target dan pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan
The comparison of the target and the achievement of the Customer Satisfaction Index



Berdasarkan Hasil perbandingan pencapaian indeks kepuasan Pelanggan menunjukkan tren peningkatan selama 5 (lima) tahun terakhir. Hasil tersebut menunjukkan tingkat kepuasan Pelanggan yang terus meningkat setiap tahun. Pencapaian tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan dalam mempertahankan dan terus meningkatkan pencapaian indeks kepuasan sehingga kedepan dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya secara kompetitif serta Pelanggan semakin loyal terhadap Perusahaan.

Based on the result of the comparison of Customer's Satisfaction Index, the trend increases in the last 5 (five) years. That result shows the level of Customer's satisfaction which keeps increasing every year. Such achievement becomes a challenge for the Company to maintain and keep improving the satisfaction index achievement, so later it can enhance its competitive superiority competitively and the Customers become more loyal to the Company.



Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Financial Statements for the year ended December 31, 2017 and 2016.

**Laporan Keuangan
Audited 2017**
Audited Financial
Statements 2017

PT COGINDO DAYABERSAMA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***



PT COGINDO DAYABERSAMA



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Tri Tjahjonoputro
: Gedung PT PLN (Persero) Lt.9 Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.18 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : KKDR Sektor Melati Blok C-1/42 Jati Mulya, Cilodong, Depok |
| | Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 081298881966 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/
<i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Asep Yanyan Herdiyana
: Gedung PT PLN (Persero) Lt.9 Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.18 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Amarpura Blok E-1/3, Kademangan, Setu, Tangerang Selatan |
| | Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 081316217799 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Sumber Daya Manusia merangkap sebagai Direktur
Keuangan / <i>Director of Human Resources concurrently as
Director of Finance</i> |

menyatakan bahwa:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari/ *February 23, 2018*


Tri Tjahjonoputro
Direktur Utama/
President Director




Asep Yanyan Herdiyana
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap sebagai
Direktur Keuangan/
*Director of Human Resources concurrently as
Director of Finance*

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Gedung PT. PLN (Persero) 9th Fl, Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950 - Indonesia
P. 62.21 521 4515 F. 62.21 521 4516 E. cogindo@cogindo.co.id
www.cogindo.co.id



RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
J. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/161.AGA/sat.2/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Cogindo DayaBersama

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cogindo DayaBersama ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Cogindo DayaBersama ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2018



PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2017 and 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	245,702	242,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6	331,516	212,447	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain	7	1,662	3,267	Other receivables
Persediaan	8	5,331	5,004	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	17,404	10,641	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	11	2,275	1,252	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		603,890	475,380	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	425,878	410,201	Plant and equipment
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	5,707	11,198	Prepaid taxes - non-current portion
Aset tidak lancar lain		5,854	2,226	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		437,439	423,625	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1,041,329	899,005	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole



PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi		1,295	4,861	Related parties
Pihak ketiga		59,630	29,342	Third parties
Utang lain-lain	13	16,202	11,540	Other payables
Utang pajak	14	5,980	2,907	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	195,639	119,724	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		278,746	168,374	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22	18,162	19,761	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	19,560	11,383	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37,722	31,144	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar 600.000.000 saham,				Authorized 600,000,000 shares,
modal ditempatkan dan disetor				subscribed and paid-up
514.867.770 saham	16	514,868	514,868	514,867,770 shares
Modal disetor lainnya	17	23,719	23,719	Other paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		135,844	116,387	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		53,308	45,790	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(2,878)	(1,277)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		724,861	699,487	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,041,329	899,005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole



PT COGINDO DAYABERSAMA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN USAHA	19	762,830	608,849	REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban langsung	20	655,720	513,658	Direct expenses
Beban umum dan administrasi	21	37,717	45,109	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		693,437	558,767	Total Operating Expenses
LABA USAHA		69,393	50,082	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan		12,983	6,936	Financial income
Beban keuangan		(200)	(136)	Financial cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(8)	556	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(14,879)	(1,498)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		67,289	55,940	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	22	(20,314)	(16,483)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		46,975	39,457	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(2,135)	(844)	Remeasurement on defined benefit plans
Manfaat pajak terkait		534	211	Related income tax benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45,374	38,824	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock		Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital		Saldo laba/ Retained earnings		Pengkuran kembali atas program manfaat pensiun Remeasurement on defined benefit plans		Jumlah ekuitas/ Total equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	614,888	23,719	89,179	36,894	(544)				664,016
Dividen	-	-	-	(3,353)	-				(3,353)
Cadangan umum tahun berjalan	-	-	27,208	(27,208)	-				-
Jumlah pengubahan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	39,457	(533)				38,824
Saldo per 31 Desember 2016	614,888	23,719	116,387	46,790	(1,277)				689,487
Dividen	-	-	-	(20,000)	-				(20,000)
Cadangan umum tahun berjalan	-	-	19,457	(19,457)	-				-
Jumlah pengubahan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	46,675	(1,601)				45,374
Saldo per 31 Desember 2017	614,888	23,719	135,844	63,366	(2,878)				724,881

Balance as of January 1, 2016

Dividends
Appropriation during the year
Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2016

Dividends
Appropriation during the year
Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements as a whole



PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	643,761	566,698	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(514,148)	(400,940)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	129,613	165,758	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	12,983	6,936	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(18,512)	(16,333)	Payments of income tax
Penerimaan restitusi pajak	--	4,076	Receipts of tax refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	124,084	160,437	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(101,151)	(61,618)	Acquisition of plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(101,151)	(61,618)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(20,000)	(3,353)	Payments of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20,000)	(3,353)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,933	95,466	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	242,769	147,303	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	245,702	242,769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole



PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum**1. General****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Cogindo DayaBersama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 April 1998 dan Akta Perubahan No. 67 tanggal 28 Desember 1998, keduanya dari SP. Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 tanggal 8 Maret 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Januari 2014 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12381.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 27 Maret 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan unit bisnis pembangkit yang berlokasi di Kalimantan Timur, Bali, Maluku dan Nusa Tenggara Barat. Sejak tanggal 1 Maret 2011, kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung PLN, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perindustrian: kogenerasi, energi pemanfaatan gas buang dan ketenagalistrikan

a. Establishment and General Information

PT Cogindo DayaBersama ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated April 15, 1998 and Deed of Amendment No. 67 dated December 28, 1998, both of Notary SP. Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 dated March 8, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated January 29, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to increase of authorised share capital and subscribed and paid-in capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-12381.AH.01.02.Year 2014 dated March 27, 2014.

The Company is domiciled in Jakarta with power plant business unit located in East Kalimantan, Bali, Maluku and West Nusa Tenggara. Since March 1, 2011, the Company's main office located in PLN Building, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its core activities is to performed activities in industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities:

- Industrial: cogeneration, utilisation of flare gas energy and electricity

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Jasa konsultasi energi, listrik elektronika, manajemen dan administrasi enjiniring dan teknik enjiniring; sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya; transportasi minyak, batubara dan gas; konstruksi kelistrikan meliputi konstruksi pembangkit listrik, gardu induk, jaringan transmisi dan distribusi serta instalasi; konstruksi sipil yang meliputi konstruksi gedung dan pipa gas; konsultasi manajemen termasuk efisiensi energi; dan
- Perdagangan ekspor-impor barang-barang enjiniring dan menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang diperbantukan dari PT Indonesia Power adalah masing-masing berjumlah 2.213 (tidak diaudit) dan 2.003 (tidak diaudit).

b. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Komisaris	Agung Siawanto *	--	Commissioner
Pelaksana Tugas Komisaris Utama	--	Rolihan	Acting President Commissioner
Pelaksana Tugas Komisaris	--	Didy Poeradi	Acting Commissioner
Direktur Utama	Tri Tjahjonoputro *	Mangampin Saragi	President Director
Direktur Bisnis	Ria Tri Sakyia *	--	Director of Business
Direktur Operasi	Amlan	Amlan	Director of Operations
Direktur Sumber Daya Manusia	--	--	Director of Human Resources
merangkap sebagai Direktur Keuangan	Asep Yanyan Herdiyana *	--	concurrently as Director of Finance
Direktur Sumber Daya Manusia	--	Asep Yanyan Herdiyana	Director of Human Resources
Direktur Keuangan	--	Rachmanto Kusumonegoro	Director of Finance

*) Berdasarkan akta No. 15 tanggal 16 Mei 2017, dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Energy consulting services, electrical electronics, management and administration of engineering and engineering techniques; rental power plant and supporting equipments; fuel, coal and gas transportation; electrical construction including construction of power plants, substations, transmission and distribution network as well as installations; civil construction including construction of buildings and aspipeline; management consulting including energy efficiency; and
- Export-import trading of engineering goods and running businesses in trading sector.

On December 31, 2017 and 2016, the number of the Company's employees including employees seconded from PT Indonesia Power are amounted to 2,213 (unaudited) and 2,003 (unaudited), respectively.

b. Board of Commissioners and Board of Directors

On December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

*) Based on deed No. 15 dated May 16, 2017 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta about changes the composition The Company's Board of Commissioner and Directors.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")****2. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standard ("SFAS") and
Interpretation of Financial Accounting
Standards ("ISFAS")****a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2017**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.

**a. New and Revised SFAS and ISFAS
effective for the year beginning on or
after January 1, 2017**

The following is issued accounting standard by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and has no significant impact on the financial statement:

- SFAS 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.
- SFAS 3 (Amendment): Interim Financial Statements, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.
- SFAS 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding clarification on determining the discount rate for post-employment benefit obligations, that the currency denominating the liabilities are determines, not the country where the liabilities occurs.
- SFAS 58 (Amendment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.
- SFAS 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.
- b. **PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan setelahnya**
Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.
 - PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.

Interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standard dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAS 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.
- b. **New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2018 and onwards**

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted:

- SFAS 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
- SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.

The following interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2019, for which early adoption is permitted:

- ISFAS 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The following standard and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2020, for which early adoption is permitted:

- SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers



PT COGINDO DAYABERSAMA



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan telah disusun dengan konvensi harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK-IAI.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

	2017	2016	
	Kurs Rupiah/ Middle rate Rp*)	Kurs Rupiah/ Middle rate Rp*)	
Mata uang			Currency
US\$	13,548	13,436	US\$
EUR	16,174	14,162	EUR

*) Dalam Rupiah penuh/ In full Rupiah

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The conversion rates used by the Company and on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



PT COGINDO DAYABERSAMA


**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau;
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or;
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Aset Keuangan**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

e. Financial Assets**Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.



PT COGINDO DAYABERSAMA



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2017, The Company's financial assets consist of loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.



PT COGINDO DAYABERSAMA



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor; or*
- *a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Accounts payable, other payables and accrued expenses. Other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.



PT COGINDO DAYABERSAMA


**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi
Perlengkapan umum
Instalasi dan mesin pembangkit
Bangunan umum dan prasarana

2017 dan/and 2016

10
5
12-40
10-50

Telecommunication and data processing equipment
General equipment
Installations and power plant
Building and infrastructure

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Plant and Equipment - Direct Acquisition

Fixed assets held for use, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Lands are stated at cost.

Fixed assets include major spare parts and stand-by equipment with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful life as follows:

Telecommunication and data processing equipment
General equipment
Installations and power plant
Building and infrastructure

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed asset, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan

20



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

j. Sewa
Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa


**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Assets that are temporary not used in operations are recorded as part of fixed asset. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful life of the fixed assets.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

j. Leases
Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

k. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

k. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

o. Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable values, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

o. Sales of Electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

p. Imbalan Kerja**Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

p. Employee Benefits**Post-Employment Benefits**

The Company have established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit Method*. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Long-Term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- pengakuan awal *goodwill*; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- the initial recognition of goodwill; or*
- the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara ekspektasi Perusahaan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi Yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. Critical Accounting Judgements and Estimates

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari yang melibatkan estimasi, yang diatur di bawah ini.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Impairment Loss on Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimated Useful Life of Plant and Equipment

The carrying amounts of plant and equipment are disclosed in Note 10.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Post-Employment Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate and rate of salary increase.

Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit liability.

Post-employment benefits obligation are disclosed in Note 23.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgments and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgments and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.



PT COGINDO DAYABERSAMA



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas**5. Cash and Cash Equivalents**

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	5	158	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	26,285	29,984	Rupiah
US\$	43	54	US\$
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	25,587	31,599	Rupiah
US\$	28	28	US\$
Euro	4	5	Euro
Jumlah pihak berelasi	51,947	61,670	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Rupiah	-	941	Rupiah
Subjumlah	51,947	62,611	Subtotal
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk - Rupiah	180,000	141,250	(Persero) Tbk - Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk - Rupiah	13,750	38,750	(Persero) Tbk - Rupiah
Subjumlah	193,750	180,000	Subtotal
Jumlah kas dan setara kas	245,702	242,769	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,50% - 6,00%	4,50% - 8,00%	Interest rate per annum on time deposits

6. Piutang Usaha**6. Trade Receivables****a. Berdasarkan langganan****a. By debtors**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Indonesia Power	291,219	195,417	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	24,593	17,030	PT PLN (Persero)
PT Indo Ridlatama Power	15,704	-	PT Indo Ridlatama Power
Jumlah pihak berelasi	331,516	212,447	Total related parties



PT COGINDO DAYABERSAMA



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak ketiga	56	56	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	--	--	Total third parties - net
Jumlah	331,516	212,447	Total

**b. Berdasarkan umur piutang usaha yang
belum diturunkan nilainya**

**b. By age category of receivables that are
not impaired**

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum jatuh tempo	331,516	212,447	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Di atas 90 hari	56	56	More than 90 days
Jumlah	331,572	212,503	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	Allowance for impairment losses
Bersih	331,516	212,447	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah piutang Perusahaan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp56.

Management believes that the allowances for impairment losses are adequate. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's outstanding receivables that are past due and impaired amounting to Rp56.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related party (Note 24)
PT Indonesia Power	1,834	717	PT Indonesia Power
Jumlah pihak berelasi	1,834	717	Total related parties
Pihak ketiga	3,182	5,704	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,154)	(3,154)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	28	2,550	Total third parties - net
Jumlah	1,662	3,267	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain sebesar Rp3.154 mengalami

On December 31, 2017 and 2016, other receivables amounting to Rp3,154 is impaired

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai dan telah dicadangkan penuh. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

and allowance has been fully provided. The individually impaired receivables mainly related to third party customers, who are unexpectedly experiencing economic difficulties and other circumstances.

No allowance for impairment losses was made for related parties because management believes that all such receivables are collectible.

Management is in the opinion that the allowance for impairment losses for other receivables from third parties is adequate.

8. Persediaan**8. Inventories**

	2017 Rp	2016 Rp	
Material dan suku cadang	4,199	4,305	Materials and spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	1,188	824	Fuel and lubricants
Jumlah	5,387	5,129	Total
Penyisihan penurunan nilai	(56)	(125)	Allowance for decline in value
Bersih	5,331	5,004	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in
Saldo awal tahun	(125)	(125)	balance at beginning of year
Pemulihan	69	--	Recovery
Saldo akhir tahun	(56)	(125)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

The Company does not have insurance coverage to cover the risk of possible losses against the inventories.



PT COGINDO DAYABERSAMA



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka**9. Prepaid Taxes**

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka Perusahaan yang terdiri atas pengajuan restitusi atas pajak pertambahan nilai.

This account represents prepaid tax of the Company which consist of restitution on value-added taxes.

	2017 Rp	2016 Rp	
Bagian jangka panjang	5,707	11,198	Non-current portion
Bagian lancar	17,404	10,641	Current portion
Jumlah	23,111	21,839	Total

10. Aset Tetap**10. Plant and Equipment**

	2017					
	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Blaya perolehan					Acquisition cost	
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	817	--	--	--	817	Telecommunication and data processing equipment
Perengkapan Umum	6,682	--	--	--	6,682	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	686,518	41,233	--	--	727,751	installations and power plant
Bangunan umum dan prasarana	868	--	--	--	868	Building and Infrastructure
Subjumlah	694,885	41,233	--	--	736,118	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	--	59,918	--	--	59,918	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	94,983	--	(94,983)	--	--	Assets not used in operations
Jumlah	789,868	101,151	(94,983)	--	796,036	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	702	92	--	--	794	Telecommunication and data processing equipment
Perengkapan Umum	4,967	366	--	--	5,333	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	278,834	84,907	--	--	363,741	Installations and power plant
Bangunan umum dan prasarana	181	89	--	--	270	Building and infrastructure
Subjumlah	284,694	85,474	--	--	370,158	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	94,983	--	(94,983)	--	--	Assets not used in operations
Jumlah	379,667	85,474	(94,983)	--	370,158	Total
Jumlah tercatat	410,201				425,878	Net carrying value

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				31 Desember/ December 31, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,263	-	-	(446)	817	Telecommunication and data processing equipment
Perengkapan Umum	5,267	2,491	-	(1,076)	6,682	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	637,554	67,258	-	(18,294)	686,518	Installations and power plant
Bangunan umum dan prasarana	799	69	-	-	868	Building and infrastructure
Subjumlah	644,883	69,818	-	(19,816)	694,885	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	983	-	-	(983)	-	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	93,461	-	(19,277)	20,799	94,983	Asset not used in operations
Jumlah	739,327	69,818	(19,277)	-	789,868	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,039	109	-	(446)	702	Telecommunication and data processing equipment
Perengkapan Umum	5,650	393	-	(1,076)	4,967	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	218,628	78,500	-	(18,294)	278,834	Installations and power plant
Bangunan umum dan prasarana	99	62	-	-	161	Building and infrastructure
Subjumlah	225,416	79,064	-	(19,816)	284,664	Subjumlah
Aset tidak digunakan dalam operasi	93,461	-	(18,294)	19,816	94,983	Asset not used in operations
Jumlah	318,877	79,064	(18,294)	-	379,667	Total
Jumlah tercatat	420,450				410,201	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban langsung (Catatan 20)	84,812	77,934	Direct expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	662	1,150	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	85,474	79,084	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, instalasi dan mesin pembangkit diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp576.040 dan Rp563.024.

On December 31, 2017 and 2016, installations and power plant were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp576,040 and Rp563,024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover risk of possible losses on the fixed assets insured.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**11. Prepaid Expense and Advances**

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa dibayar dimuka	1,518	807	Prepaid rental
Lainnya	757	445	Others
Jumlah	2,275	1,252	Total

12. Utang Usaha**12. Trade Payables**

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payable arising from purchases of fuel, goods and services.

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24) PT Indonesia Power	1,295	4,861	Related party (Note 24) PT Indonesia Power
Pihak ketiga	59,630	29,342	Third parties
Jumlah	60,925	34,203	Total

13. Utang Lain-lain**13. Other Payables**

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan utang kepegawaian karyawan PT Indonesia Power yang ditugaskaryakan di Perusahaan.

This account represent payables arising from salary payable of PT Indonesia Power's employee for work assignment in the Company.

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24) PT Indonesia Power PT PLN (Persero)	3,568 16	5,146 8	Related parties (Note 24) PT Indonesia Power PT PLN (Persero)
Jumlah pihak berelasi	3,584	5,154	Total related parties
Pihak ketiga	12,618	6,386	Third parties
Jumlah	16,202	11,540	Total

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**14. Utang Pajak****14. Taxes Payable**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini (Catatan 22)	2,867	303	Current tax (Note 22)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	44	107	Article 4 (2)
Pasal 21	2,751	2,034	Article 21
Pasal 23	318	225	Article 23
Pasal 26	--	238	Article 26
Jumlah	5,980	2,907	Total

15. Biaya Masih Harus Dibayar**15. Accrued Expenses**

	2017 Rp	2016 Rp	
Bonus	62,953	40,605	Bonus
Penyedia jasa pendukung	52,683	14,951	Support service provider
Biaya material <i>stockist</i>	36,595	27,679	Stockist material costs
Mobilisasi pegawai	27,311	21,951	Mobilisation of employees
Material operasional	3,493	6,683	Operational material
Biaya pendidikan dan pelatihan	2,048	1,246	Education and training costs
Sewa penyediaan alat berat	1,927	2,443	Rental of heavy equipments
Jaminan masa pemeliharaan <i>overhaul</i>	1,128	1,026	Overhaul retention and maintenance warranty
Lainnya	7,501	3,140	Others
Jumlah	195,639	119,724	Total

16. Modal Saham**16. Capital Stock**

	2017 dan/and 2016			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Indonesia Power	514,867,769	99.9	514,867	PT Indonesia Power
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power	1	0.1	1	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power
Jumlah	514,867,770	100	514,868	Total

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No.2041/000/IP/2017-R pada tanggal 18 Agustus 2017, terdapat saldo laba tahun 2016 yang ditetapkan cadangan umum sebesar Rp19.457.

Based on Letter of Shareholders No.2041/000/IP/2017-R dated August 18, 2017, there is an allocation of appropriated from the 2016 retained earnings amounting to Rp19,457.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Modal Disetor Lainnya

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2014).

17. Other Paid-in Capital

This account represents the difference between the carrying amount of long-term debt due to PT Indonesia Power, shareholder, with fair value related to the implementation of SFAS No. 50 and 55 (Revised 2014).

18. Dividen

Berdasarkan Surat Pemegang Saham No.2041/000/IP/2017-R pada tanggal 18 Agustus 2017, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2016 sebesar Rp20.000. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 20 November 2017.

18. Dividend

Based on Letter of Shareholders No.2041/000/IP/2017-R dated August 18, 2017, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2016 amounting to Rp20,000. The cash dividends were paid on November 20, 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Mei 2016, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2015 sebesar Rp3.353. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 12, 2016, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2015 amounting to Rp3,353. The cash dividends were paid on July 26, 2016.

19. Pendapatan Usaha**19. Revenue**

	2017 Rp	2016 Rp	
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	145,907	125,979	Sales of electricity PT PLN (Persero)
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	494,277	356,284	Revenue from operation and maintenance services
Pendapatan sewa genset	2,742	49,471	Revenue from generator set rental
Pendapatan lain-lain	119,904	77,115	Other revenue
Jumlah	762,830	608,849	Total

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan merupakan pendapatan jasa penunjang operasi dan pemeliharaan unit-unit pembangkit PT PLN (Persero) dan PT Indonesia Power.

Revenue from operation and maintenance services is revenue from supporting services of operation and maintenance of power plant units owned by PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**20. Beban Langsung****20. Direct Expenses**

	2017 Rp	2016 Rp	
Pemeliharaan	381,442	260,707	Maintenance
Gaji dan tunjangan	183,077	136,499	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	84,812	77,934	Depreciation expenses (Note 10)
Bahan bakar dan minyak pelumas	5,021	6,050	Fuel and lubricants
Sewa genset	1,368	32,468	Generator set rental
Jumlah	655,720	513,658	Total

21. Beban Umum dan Administrasi**21. General and Administrative Expenses**

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban kepegawaian	19,356	23,724	Personnel expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	6,088	3,730	Post-employment benefits (Note 23)
Honorarium	4,899	7,679	Honorarium
Sewa	2,334	3,060	Rental
Perjalanan dinas	1,033	1,373	Business travel
Teknologi informasi	804	1,228	Information technology
Penyusutan (Catatan 10)	662	1,150	Depreciation (Note 10)
Konsumsi	370	1,042	Meals
Lain-lain	2,171	2,123	Others
Jumlah	37,717	45,109	Total

22. Pajak Penghasilan**22. Income Tax**

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

The Company's income tax expenses consist of:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak kini	21,379	15,914	Current tax
Pajak tangguhan	(1,065)	569	Deferred tax
Jumlah	20,314	16,483	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	67,289	55,940	Income before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	90	(2,790)	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	6,042	3,716	Post-employment benefits
Bonus	(1,805)	230	Bonus
Penyisihan nilai persediaan	(69)	--	Allowance for impairment losses on inventory
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Denda pajak	15,338	1,357	Tax penalties
Beban kepegawaian	7,781	8,386	Personnel costs
Beban perawatan kesehatan	648	699	Health care costs
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(12,983)	(7,023)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	3,185	3,141	Others
Jumlah	18,227	7,716	Total
Laba kena pajak tahun berjalan	85,516	63,656	Taxable income for the year

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense and payable are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	21,379	15,914	Current tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - PPh			Less prepaid taxes - Income taxes
Pasal 22	4,932	4,234	Article 22
Pasal 23	8,128	7,641	Article 23
Pasal 25	5,452	3,736	Article 25
Jumlah	18,512	15,611	Total
Jumlah utang pajak kini	2,867	303	Total current tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset tetap	(23,964)	23	--	(23,941)	Fixed assets
Piutang lain-lain	789	--	--	789	Other receivables
Bonus	523	(452)	--	71	Bonus
Penyisihan nilai piutang usaha	14	--	--	14	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	31	(17)	--	14	Allowance for impairment of inventory
Liabilitas imbalan pascakerja	2,846	1,511	534	4,891	Post-employment benefits
Jumlah	(19,761)	1,065	534	(18,162)	Total

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset tetap	(23,180)	(804)	--	(23,964)	Fixed assets
Investasi jangka pendek	1,031	(1,031)	--	--	Short-term investment
Piutang lain-lain	8	781	--	789	Other receivables
Bonus	465	58	--	523	Bonus
Penyisihan nilai piutang usaha	516	(502)	--	14	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	31	--	--	31	Allowance for impairment of inventory
Liabilitas imbalan pascakerja	1,706	929	211	2,846	Post-employment benefits
Jumlah	(19,403)	(569)	211	(19,761)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	67,289	55,940	Income before tax per statements of profit or loss



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	16,822	13,985	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:			Tax effect on:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3,246)	(1,756)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6,738	4,254	Non-deductible expenses
Jumlah beban pajak	20,314	16,483	Total income tax expense

Lain-lain

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak pertambahan nilai masa April sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.428 dan dikompensasikan seluruhnya untuk pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai masa April sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.880 dan dicatat sebagai beban lain-lain, bersih pada laporan laba rugi.

Others

On November 27, 2017, the Company received Tax Assessment Letter for Overpayment related to April to December 2016 value added tax amounting to Rp10,428 and fully compensated to paid Tax Assessment Letter for Underpayment dan Tax Collection Letter related to April and December 2016 amounting to Rp10,880 and recorded as other operating expenses, net in profit or loss.

23. Liabilitas Imbalan KerjaProgram Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Umur pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.42%	8.54%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.00%	7.00%	Rate of salary increase per annum
Tingkat mortalita dari tabel mortalitas	CSO - 1958	CSO - 1958	Mortality rate from mortality table

23. Employee Benefit LiabilitiesDefined Benefit Pension Plan

The Company provides defined post-employment benefits to all permanent employees in accordance with applicable Law. No funding has been made in connection with these post-employment benefits.

The post-employment benefits are calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary. The key assumptions used by the actuary are as follows:



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation for the year is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pada awal tahun	11,383	6,823	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	5,116	3,104	Current service cost
Biaya bunga	972	626	Interest cost
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (keuntungan) kerugian aktuarial dari:			Charged to other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	2,135	1,340	Actuarial (gain) loss from change in:
Penyesuaian atas pengalaman	--	(496)	Financial assumptions
	19,606	11,397	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(46)	(14)	Benefit payment
Pada akhir tahun	<u>19,560</u>	<u>11,383</u>	At the end of the year

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ The impact of the defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 18.54%	Kenaikan sebesar/ Increase by 23.76%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 24.54%	Penurunan sebesar/ Decrease by 19.47%	Rate of future salary increase



PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

24. Nature of Relationship and Transactions
With Related parties

Sifat Pihak Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Power.
- PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of Relationship

- Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("BUMN").
- PT PLN (Persero) is the majority shareholder of PT Indonesia Power.
- PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power are the shareholders of the Company.
- Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties

Sifat hubungan/ The nature of the relationship

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pengendalian melalui Pemerintah
Republik Indonesia/
Control through the Government of the
Republic Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pengendalian melalui Pemerintah
Republik Indonesia/
Control through the Government of the
Republic Indonesia

PT PLN (Persero)

Pemegang saham utama/
The ultimate parent entity

PT Indonesia Power

Pemegang saham Perusahaan/
Stockholders of the Company

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balance and transactions with related parties

	2017		2016		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	205,619	19.75%	172,862	8.51%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,078	3.85%	68,788	10.35%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	245,697	23.60%	241,670	18.86%	Subtotal
Piutang usaha					Trade receivables
PT Indonesia Power	291,219	27.97%	195,417	20.22%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	24,593	2.36%	17,030	1.61%	PT PLN (Persero)
PT Indo Ridlatama Power	15,704	1.51%	—	—	PT Indo Ridlatama Power
Sub jumlah	331,516	31.84%	212,447	21.83%	Sub total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Indonesia Power	1,634	0.16%	717	—	PT Indonesia Power
Jumlah	578,847	55.60%	454,834	50.59%	Total



PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017		2016		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Utang usaha					Trade payables
PT Indonesia Power	1,295	0.41%	4,861	2.44%	PT Indonesia Power
Utang lain-lain					Other payables
PT Indonesia Power	3,568	1.13%	5,146	2.58%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	16	0.01%	8	0.00%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	3,584	1.14%	5,154	2.58%	Subtotal
Jumlah	4,879	1.55%	10,015	5.02%	Total
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan					Revenue from operation and maintenance services
PT Indonesia Power	467,168	61.24%	342,968	56.33%	PT Indonesia Power
PT Indo Ridlatama Power	15,704	2.06%	-	-	PT Indo Ridlatama Power
PT PLN (Persero)	11,405	1.50%	13,316	2.19%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	494,277	64.80%	356,284	58.52%	Subtotal
Penjualan tenaga listrik					Revenue from sale of electricity
PT PLN (Persero)	145,907	19.13%	125,979	20.69%	PT PLN (Persero)
Pendapatan sewa genset					Revenue from generator set rental
PT Indonesia Power	-	-	15,496	2.55%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	2,742	0.36%	33,975	5.58%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	2,742	0.36%	49,471	8.13%	Subtotal
Pendapatan lain-lain					Other revenue
PT Pembangkitan Jawa-Bali	63,605	8.34%	-	-	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Indonesia Power	51,397	6.74%	28,871	4.74%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	4,902	0.64%	44,482	7.31%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	119,904	15.72%	73,353	12.05%	Subtotal
Jumlah	762,830	100.00%	605,087	99.39%	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/
beban yang bersangkutan

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk
tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar
Rp610 dan Rp676.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk
tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar
Rp3.866 dan Rp3.446.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris
dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan
kerja jangka pendek.

*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/
expenses

Total remuneration of the Company's Board of
Commissioners for the years 2017 and 2016
amounted to Rp610 and Rp676, respectively.

Total remuneration of the Company's Directors
for the years 2017 and 2016 amounted to
Rp3,866 and Rp3,446, respectively.

All of the remunerations of the Company's
Board of Commissioners and Directors are
short-term employee benefits.

25. Ikatan dan Kontinjensi

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur
Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan
Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal
29 Mei 2008 dengan PT PLN (Persero)

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan

25. Commitments and Contingency

PT PLN (Persero) East Kalimantan Region
In 2008, the Company entered into
Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated
May 29, 2008 with PT PLN (Persero) East



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini selama 15 tahun yang berakhir tahun 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian sejak 22 Oktober 2014 sampai dengan 20 Juli 2019. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 191.PJ/613/KITSBS/2013 tanggal 31 Desember 2013 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Sumatera meliputi Talang Duku, Merah Mata dan Jaka Baring (sektor Pembangkitan Keramasan).

Berdasarkan amandemen tanggal 27 Desember 2016, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai tanggal 31 Maret 2017, nilai perjanjian menjadi Rp3.689, dan jaminan pelaksanaan yang semula diterbitkan Bank Mandiri sebesar Rp2.267 menjadi diterbitkan oleh Bank BNI sebesar Rp184. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kalimantan Region on power purchase from MFO diesel power plant in East Kalimantan. The term of this agreement is for 15 years ending 2024. Under the agreement, the Company will receive payments for electricity supply for an amount according to the determined formula.

PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region

In 2014, the Company entered into Agreement No.137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated October 22, 2014 with PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 30 MW in Pringgabaya, East Lombok. The term of the agreement is from October 22, 2014 to July 20, 2019. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of the generator engine for an amount according to the determined formula.

PT PLN (Persero) South Sumatera Generation Unit

In 2013, the Company entered into Agreement No.191.PJ/613/KITSBS/2013 dated December 31, 2013 with PT Indonesia Power regarding Procurement of Operation and Maintenance ("O&M") Support services for power plants in Sumatera including Talang Duku, Merah Mata and Jaka Baring (Keramasan sector).

Based on amendment on December 27, 2016, the term of the agreement was replaced starting from January 1, 2017 until March 31, 2017, amounted to Rp3,689 and the performance bond which previously issued by Bank Mandiri amounted Rp2,267 is replaced with issuance from Bank BNI amounted Rp184. Under the agreement, the Company will receive payments for O&M services for an amount according to the determined formula.



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Indonesia Power

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 105.PJ/061/IP/2014 tanggal 20 Agustus 2014 dengan PT Indonesia Power tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Pesanggaran, Bali. Jangka waktu perjanjian sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 28 Februari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala.

Jangka waktu perjanjian sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 tanggal 14 Oktober 2014 dengan PT Iradat Aman tentang Sewa Pembangkit Listrik

PT Indonesia Power

In 2014, the Company entered into agreement No. 105.PJ/061/IP/2014 dated August 20, 2014 with PT Indonesia Power regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 10 MW in Pesanggaran, Bali. The term of the agreement is from January 9, 2014 until February 28, 2018. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator engine for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 dated October 28, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in Java region and has been amended on June 28, 2015 including Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala.

The term of the agreement is from July 1, 2015 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 dated September 9, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in region Outside Java covering Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of the agreement is from January 1, 2014 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

PT Iradat Aman

In 2014, the Company entered into Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dated October 14, 2014 with PT Iradat Aman regarding Rental MFO Diesel Power Plant ("PLTD") with

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan

47



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tenaga Diesel ("PLTD") MFO Kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk menyediakan genset sebagaimana perjanjian perusahaan kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan amandemen terhadap Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dengan Amandemen No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 tentang Pekerjaan Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD") MFO 38 MW di Pringgabaya, Lombok.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

capacity of 30 MW in Pringgabaya, Lombok to provide generator as stated in the agreement with PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara.

In 2016, the Company amended the Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 with the Amendment No. 005.Amd/PKR-CDB/VII/2016 regarding Rental MFO Diesel Power Plant ("PLTD") with capacity of 38 MW in Pringgabaya, Lombok.

26. Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

26. Financial Risk Management and Capital Risk Management**a. Categories and classes of financial instruments**

The following table discloses the details of the Company's financial instruments based on financial instruments classification:

	2017						
	Aset Keuangan/ Financial Assets				Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities		
	Pinjaman yang diberikan dan Tersedia untuk dijual/ Loans and Available for sale		Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dikur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets	
	Diniliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity				Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		
Aset Keuangan							Financial assets
Aset Keuangan Lancar							Current financial assets
Kas dan setara kas	--	245,702	--	--	--	245,702	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	331,516	--	--	--	331,516	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	1,662	--	--	--	1,662	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	--	578,880	--	--	--	578,880	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial liabilities
Liabilitas Keuangan Lancar							Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	60,925	60,925	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	16,202	16,202	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	--	165,639	165,639	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	--	272,766	272,766	Total financial liabilities

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016						
	Aset Keuangan/ Financial Assets			Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/	Tersedia untuk dijual/	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di/amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Loans and Available for sale					
Aset Keuangan							Financial assets
Aset Keuangan Lancar							Current financial assets
Kas dan setara kas	-	242,769	-	-	-	242,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	212,447	-	-	-	212,447	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	3,267	-	-	-	3,267	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	-	458,483	-	-	-	458,483	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial liabilities
Liabilitas Keuangan Lancar							Current financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	34,203	-	34,203	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	11,540	-	11,540	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	119,724	-	119,724	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	165,467	-	165,467	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

b. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17) and retained earnings.

Directors of the Company periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rp terhadap US\$ melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variable-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 2017 dan 2016 masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp7 dan Rp6, terutama sebagai selisih kurs atas pejabaran kas dan setara kas.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko suku bunga karena kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang. Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga adalah minimum karena Perusahaan tidak mempunyai liabilitas yang memiliki bunga.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies are to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of the business while managing the exposure to financial risk which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company operates within defined policy that are approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rates fluctuations mainly due to transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rates fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency risk exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

As of December 31, 2017 and 2016, based on sensible simulation, had the exchange rate of Rp against US\$ depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended 2017 and 2016 would have been Rp7 and Rp6 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange transaction of cash and cash equivalent.

ii. Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because cash in bank has a floating interest rate. The Company's exposure to interest rate is minimum because the Company does not have liability bearing interest.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Profil tingkat suku bunga

Profil tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Interest rate profile

The interest rates profile of financial assets and liabilities are as follows:

		2017			
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating</i> <i>Interest rates</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed</i> <i>Interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>No subject to</i> <i>Interest rate</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	51,947	193,750	5	245,702	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	--	331,516	331,516	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	1,662	1,662	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	51,947	193,750	333,183	578,880	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	60,925	60,925	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	16,202	16,202	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	195,639	195,639	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	272,766	272,766	Total Financial Liabilities
		2016			
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating</i> <i>Interest rates</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed</i> <i>Interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>No subject to</i> <i>Interest rate</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	62,611	180,000	158	242,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	--	212,447	212,447	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	3,267	3,267	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	62,611	180,000	215,872	458,483	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	34,203	34,203	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	11,540	11,540	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	119,724	119,724	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	165,467	165,467	Total Financial Liabilities

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit terkonsentrasi pada beberapa pelanggan besar yang telah bertransaksi dengan Perusahaan selama lebih dari lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sekitar 100% dari jumlah pendapatan bersih berasal dari pihak berelasi. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pihak berelasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company approaches customers if the customers have not made payment within the agreed period. The Company's exposure to credit risk mainly arises from receivables from its customers. For cash and cash equivalents, the Company places the funds in several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company exposure to credit risk.

The credit risk is concentrated in a few large customers that have been transacting with the Company for more than five years. On December 31, 2017 and 2016, approximately 100% of total net revenue were from related parties. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from related parties.

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas
aset keuangan Perusahaan:

The following table shows the quality of
Company financial assets:

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	245,702	—	—	245,702	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331,516	—	56	331,572	Trade receivables
Piutang lain-lain	28	—	3,154	3,182	Other receivables
Jumlah	577,246	—	3,210	580,456	Total
	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	242,769	—	—	242,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	212,447	—	56	212,503	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,207	60	3,154	6,421	Other receivables
Jumlah	458,423	60	3,210	461,693	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if impairment indication is found, impairment loss is recognised individually.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivery of cash or other financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk rest with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework that is appropriate for the management of the Company's liquidity and funding requirements. The



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

likuiditas dan pendanaan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kecukupan kas yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual, jatuh tempo liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual Perusahaan untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2017 dan 2016.

Tabel ini disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan pada tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, the maturity of financial liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance the continuity of working capital needs.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to complete the Company's obligation at maturity as expected to occur within one year.

The following table details the remaining contractual maturity for the Company's financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2017 and 2016.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company is required to pay.

	2017				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
Utang usaha	60,925	-	-	-	60,925	Trade payables
Utang lain-lain	16,202	-	-	-	16,202	Other payables
Biaya masih harus dibayar	195,639	-	-	-	195,639	Accrued expenses
Jumlah	272,766	-	-	-	272,766	Total

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Energy Service Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant
Jl. Raya Pasar Minggu No. 190 Kode Pos 12520
Jakarta Selatan



PT COGINDO DAYABERSAMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years			
Dalam satu tahun/ Within one year	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	34,203	-	-	-	34,203	Trade payables
Utang lain-lain	11,540	-	-	-	11,540	Other payables
Biaya masih harus dibayar	119,724	-	-	-	119,724	Accrued expenses
Jumlah	165,467	-	-	-	165,467	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga yang sesuai dengan tingkat suku bunga pasar.

d. Fair value of financial instruments

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

27. Transaksi Non-kas**27. Non-Cash Transaction**

	2017 Rp	2016 Rp	
Aktivitas investasi dan operasi yang tidak mempengaruhi kas:			Investing and operating activities that do not affect cash:
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	--	8,200	Acquisition of fixed assets through reclassification of advances

28. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan**28. Managements Responsibility and Approval of Financial Statements**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 23, 2018..

Cogindo

MENANGKAP PELUANG PASAR UNTUK BISNIS BERKELANJUTAN

EXPLORING MARKET
NICHE FOR SUSTAINABLE
BUSINESS

LAPORAN TAHUNAN 2017
ANNUAL REPORT 2017



Cogindo

PT COGINDO DAYABERSAMA

Jl Raya Pasar Minggu No. 190 Jakarta Kode Pos: 12510
Telp: (62 - 21) 21789990; Fax: (62 - 21) 21789989

www.cogindo.co.id